

TRANSFORMING FOR GREATER STRIDES

Bertransformasi untuk Berkembang Lebih Cepat



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY:

This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.



TRANSFORMATION FOR GREATER STRIDES

Bertransformasi untuk Berkembang Lebih Cepat

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) telah hadir selama 30 tahun di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu pemasok batubara terbesar di Indonesia dan terus bertransformasi mengatasi tantangan untuk menjadi perusahaan penyedia produk energi dan jasa berkualitas, terjangkau dan berkelanjutan. Transformasi memastikan ITM menerapkan segala aspek pembangunan berkelanjutan dalam semua inisiatif dan kegiatan bisnis yang dilaksanakan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) has grown for 30 years in Indonesia one of the largest coal suppliers in Indonesia and continues to transform to face the challenges and becoming a provider of high quality, affordable and sustainable energy products and services. Transformation ensures that ITM applies all aspects of sustainable development in our initiatives and business activities to provide added value to stakeholders.



Daftar Isi Table of Contents



Ikhtisar Utama Highlights

06	Pokok-pokok Kinerja 2017 2017 Performance Summary
08	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
10	Informasi Harga Saham Shares Highlights
12	Aksi Korporasi Corporate Actions
14	Opini Analis Analyst Opinion



Laporan Manajemen Management Report

01	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
02	Laporan Direksi Board of Directors' Report



Profil Perusahaan Company Profile

37	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
38	Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief
40	Wilayah Operasi Operational Areas
42	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business
44	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company
47	Budaya Perusahaan Corporate Culture
48	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
57	Profil Direksi Profile of Board of Directors

66	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
68	Profil Karyawan Employees Profile
70	Informasi Komposisi Pemegang Saham Information on Shareholding Composition
72	Daftar Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and Address
76	Struktur Grup dan Pemegang Saham ITM ITM Group Structure and Shareholders
80	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
88	Peristiwa Penting 2017 Significant Events in 2017



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

92	Tinjauan Operasi Operational Review
124	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance
141	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy On Capital Structure
142	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment in Capital Expenditure and Result Achieved
143	Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya Capital Expenditure, Capital Expenditure Commitment and Other Commitments
145	Prospek Usaha Business Prospect
148	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Comparative Information Between Targets in Beginning Of Financial Year and Result Achieved
150	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
153	Uraian Mengenai Dividen dan Kebijakan Dividen Description of Dividend and Dividend Policy

154 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

155 Informasi Material
Material Information

158 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes

160 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

161 Menjaga Kelangsungan Usaha
Maintaining Business Continuity

167 Tinjauan Operasional Pendukung
Review of Support Operations

261 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Pada Perusahaan
Information on Administrative Sanction Imposed on The Company

262 Kode Etik
Code of Ethics

263 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

271 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Shares Option Programs

273 Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
Whistleblowing System (WBS)

281 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola
Implementation of the Good Corporate Governance Policy



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

182 Uraian Direksi
Description of the Board of Directors

191 RUPS
GMS

200 Uraian Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners

217 Penilaian Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Assessment

219 Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)
Audit & Risk Oversight Committee (AROC)

231 Komite Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC)
Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee

239 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

247 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

252 Akuntan Publik
Public Accountant

253 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control

256 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

292 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan
Environmental Responsibilities

311 Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Manpower Practices and Human Resources Management

315 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

312 Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development

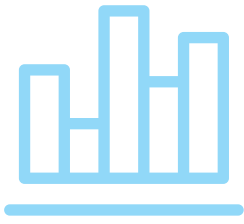
325 Dukungan Pada Antikorupsi
Support for Anti-corruption

326 Tanggung Jawab Barang / Jasa
Responsibilities of Goods/Services

330 Referensi Peraturan OJK 2016 No. 29 /POJK.04/2016
FSA Reference 2016 No. 29 /POJK.04/2016

341 Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2017
Annual Consolidated Financial Statements 2017

468 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahun 2017
Statement of Responsibility on 2017 Annual Report by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners



Ikhtisar Utama

HIGHLIGHTS



Perusahaan akan melanjutkan program pengurangan biaya dan mengutamakan pengeluaran untuk belanja modal.

The Company keep continuing cost control program and prioritize spending for capital expenditure.



- 06 **Pokok-pokok Kinerja 2017**
2017 Performance Summary
- 08 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 10 **Informasi Harga Saham**
Shares Highlights
- 12 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
- 14 **Opini Analis**
Analyst Opinion

Pendapatan Bersih  **24%**
Revenues

USD **1,689.5** mio

Laba Tahun Berjalan  **93%**
Profit for the Year

USD **252.7** mio

Laba Usaha  **86%**
Operational Profit

USD **388.1** mio



Pokok-Pokok Kinerja 2017

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

Produksi PRODUCTION



Realisasi produksi batubara tahun 2017
The production realization in 2017

22.1 juta ton
million tons

▼ **14%**

dari realisasi produksi tahun 2016 sebesar **25,6 juta ton**.
from 2016 production realization of **25.6 million tons**.

Finansial FINANCIAL



Perolehan Pendapatan Perusahaan tahun 2017
Net Revenue for the Company in 2017

USD 1,689.5 juta
million

▲ **24%**

dibanding perolehan tahun 2016 sebesar **USD1.367,5 juta**
from 2016 revenue of **USD1,367.5 million**

Laba Perusahaan tahun 2017
Profit for the Year 2017

USD 252.7 juta
million

▲ **93%**

dibanding tahun 2016 sebesar **USD130,7 juta**
compared to 2016 with **USD130.7 million**

Harga Saham SHARES PRICE



Harga Jual Saham terendah 2017
Lowest price of the Company's shares

Rp **14.325** per lembar saham
per share

Harga Jual Saham tertinggi 2017
Highest price of the Company's shares

Rp **23.000** per lembar saham
per share

Membbaiknya kinerja keuangan pada tahun 2017 dan didukung ekspektasi pertumbuhan harga jual batubara dunia, memberikan sentimen positif terhadap pergerakan harga saham Perusahaan.
Improved financial performance in 2017 and supported by expectations of the growth in world coal selling price, gave a positive sentiment towards the movement of the Company's share price.

Penjualan SALES



Total volume penjualan batubara tahun 2017
Total sales volume of coal in 2017

23.1 juta ton
million tons

▼ **14%**

dibanding tahun 2016 sebesar **26,7 juta ton**
compared to 2016 with **26.7 million tons** in 2016.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



Pencapaian K3 pada tahun 2017
OHS Achievement in the year 2017

zero fatality

Perusahaan secara berkelanjutan terus menyempurnakan Sistem Manajemen K3. Setiap unit usaha mempersiapkan dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Penetapan Pengendalian sebelum dan saat tahap operasional dijalankan. Hal ini telah mampu menciptakan kondisi nihil kecelakaan fatal pada semua anak perusahaan dan sampai dengan akhir tahun 2017 telah ada tiga anak perusahaan yang memiliki sertifikat OHSAS 18001:2007.

The Company continuously improved the OHS Management System. Each business unit prepared Hazard Identification, Risk Assessment and Controlling documents prior and during operational phase. It has managed to achieve zero fatal accident in all subsidiaries and by the end of 2017 there were three subsidiaries that have been certified to OHSAS 18001:2007.

Pengelolaan Lingkungan ENVIRONMENT MANAGEMENT



Kinerja Lingkungan 2017
Environmental Performance 2017

**3 PROPER
BIRU**

Seluruh anak perusahaan telah **memenuhi persyaratan** kepatuhan pengelolaan lingkungan, sesuai kriteria penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sebanyak tiga anak perusahaan mendapatkan PROPER Biru. Perusahaan juga telah menyiapkan dokumen Rencana Reklamasi Tambang dan Rencana Penutupan Tambang yang telah diserahkan kepada pemerintah, sebagai rencana pelaksanaan rehabilitasi dan penutupan tambang.

All subsidiaries **have qualified** the environmental management compliance requirements, as per PROPER assessment criteria from the Ministry of Environment and Forestry. Three subsidiaries received Blue PROPER award. The Company has also prepared the Mine Reclamation Plan and Mine Closure Plan which have been submitted to the government as a plan for the rehabilitation and mine closure implementation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Penyerahan kawasan penanaman DAS
Planted watershed area handover

600 hektar
hectare
dari total **14,483 hektar**
out of total 14,483 hectare

Penyerahan ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kemudian diserahkan kepada pemangku kepentingan terkait.

The handover was made to the Directorate General of Watershed and Protected Forest Control of the Ministry of Environment and Forestry to be later handed over to the relevant stakeholders.



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

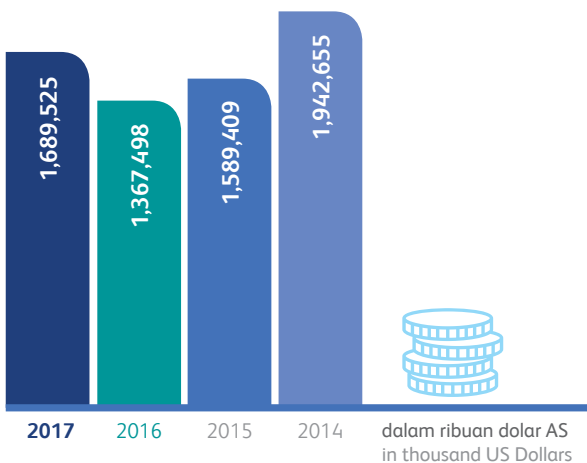
Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

	2017	2016	2015	2014	2013	2017/2016 ▲%	
Informasi Hasil Usaha				Business Performance Information			
Pendapatan Bersih	1,689,525	1,367,498	1,589,409	1,942,655	2,178,763	24	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1,184,077	1,036,799	1,239,178	1,533,734	1,695,072	14	Cost of Sales
Laba Kotor	505,448	330,699	350,231	408,921	483,691	53	Gross Profit
Laba Usaha*	388,086	208,558	193,582	236,762	311,972	86	Operating Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	362,055	191,991	139,446	262,857	295,445	89	Profit Before Incoming Tax
Laba Tahun Berjalan	252,703	130,709	63,107	200,971	204,981	93	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	252,608	130,709	63,107	200,971	204,981	93	Profit for The Year Attributable to the Owner of Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	95	0	0	0	0	100	Profit for The Year Attributable to the Non-controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	249,703	133,657	64,475	193,631	204,981	87	Comprehensive Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	249,608	133,657	64,475	193,631	204,981	87	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Entity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	95	0	0	0	0	100	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,107,991	1,129,925	1,129,925	1,129,925	(1)	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (in thousand of shares)
Laba Bersih Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	0.23	0.12	0.06	0.18	0.18	92	Basic Earnings per Share (full amount) Attributable to Owner of Parent Entity
Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position Information			
Jumlah Investasi Pada Entitas Anak	178,592	163,524	155,524	155,524	134,629	9	Total Investments in Subsidiaries Entities
Aset Lancar	796,996	539,004	512,318	569,553	606,592	48	Current Assets
Aset Tidak Lancar	561,667	670,788	666,045	740,941	720,164	(16)	Non-current Assets
Jumlah Aset	1,358,663	1,209,792	1,178,363	1,310,494	1,326,756	12	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	327,508	238,835	284,344	364,170	374,674	37	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	73,016	63,527	59,462	61,704	53,611	15	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	400,524	302,362	343,806	425,874	428,285	32	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	958,139	907,430	834,557	884,620	898,471	6	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,358,663	1,209,792	1,178,363	1,310,494	1,326,756	12	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	469,488	300,169	227,974	205,383	231,918	56	Net Working Capital
Belanja Modal	45,934	21,020	24,753	35,144	35,895	124	Capital Expenditure
Rasio Usaha				Operating Ratios			
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	19%	11%	5%	15%	15%	73	Ratio of Net Income (Loss) to Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	26%	14%	8%	23%	23%	86	Ratio of Net Income (Loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan (Margin Laba Kotor)	30%	24%	22%	21%	22%	25	Ratio of Gross Profit (Loss) to Net Sales (Gross Profit Margin)
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan (Margin Laba Bersih)	15%	10%	4%	10%	9%	50	Ratio of Net Profit (Loss) to Net Sales (Net Profit Margin)
Rasio Keuangan				Rasio Keuangan			
Rasio Lancar	243%	226%	180%	156%	162%	8	Current ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	42%	33%	41%	48%	48%	27	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	29%	25%	29%	32%	32%	16	Liabilities to Total Assets Ratio

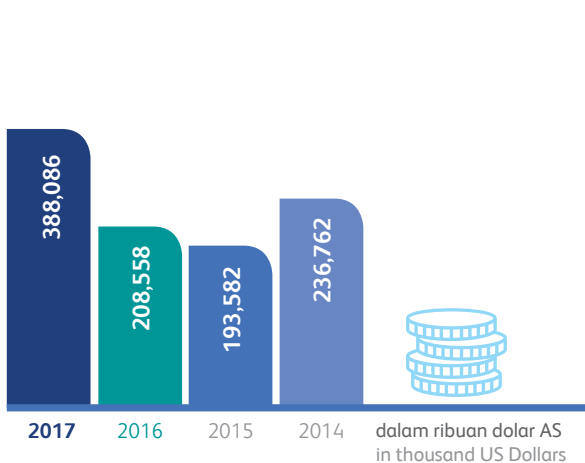
* Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

* Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration Expenses

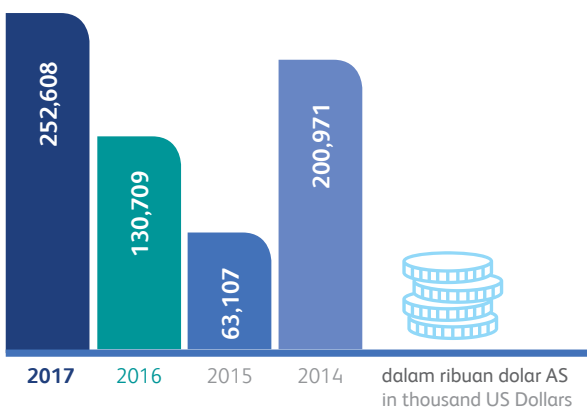
Pendapatan Bersih NET REVENUE



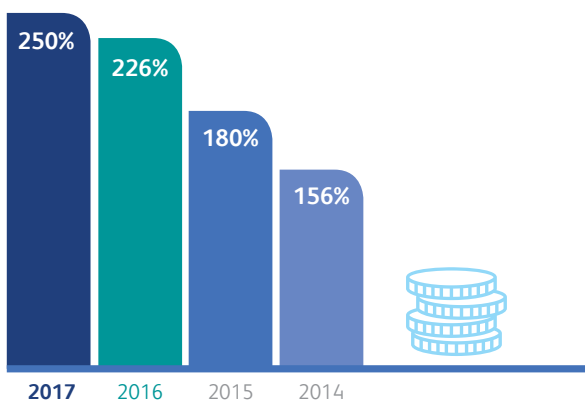
Labanya Usaha OPERATING INCOME



Labanya Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF PARENT ENTITY



Rasio Lancar CURRENT RATIO



Informasi Harga Saham

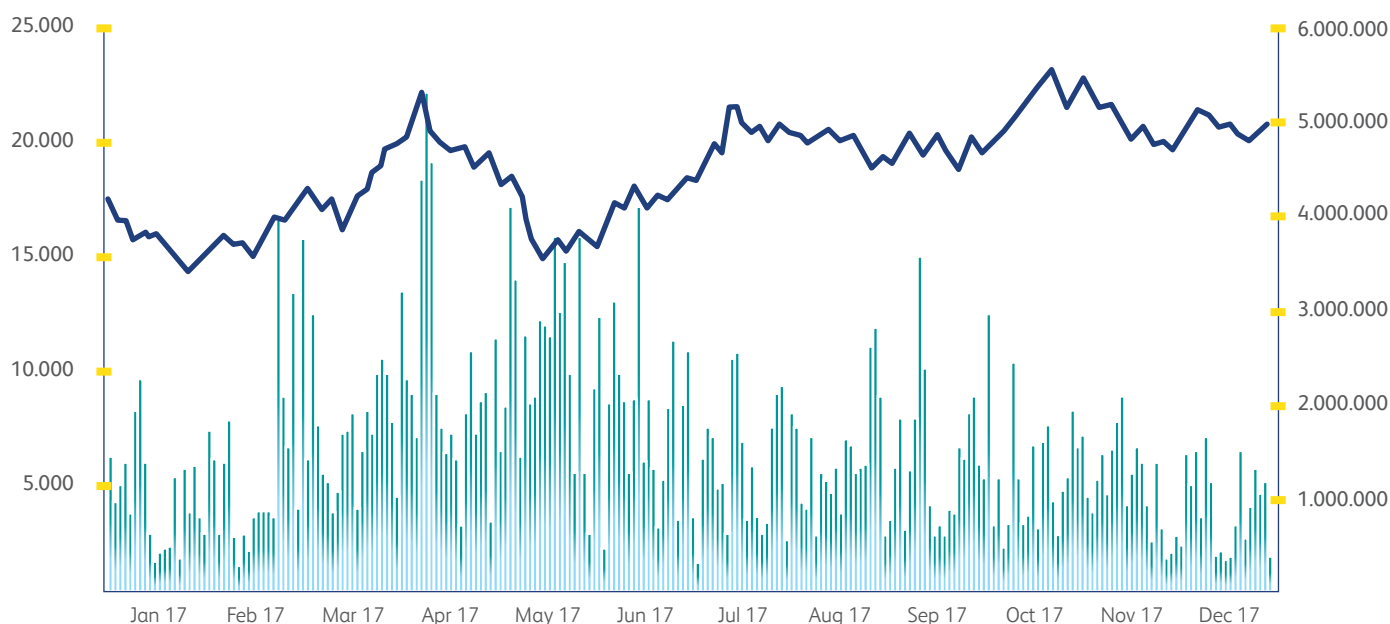
SHARE PRICE INFORMATION

Tanggal pencatatan di bursa | Listing date on the exchange:
18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia.
18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange.

Kode Saham | Ticker Code
ITMG



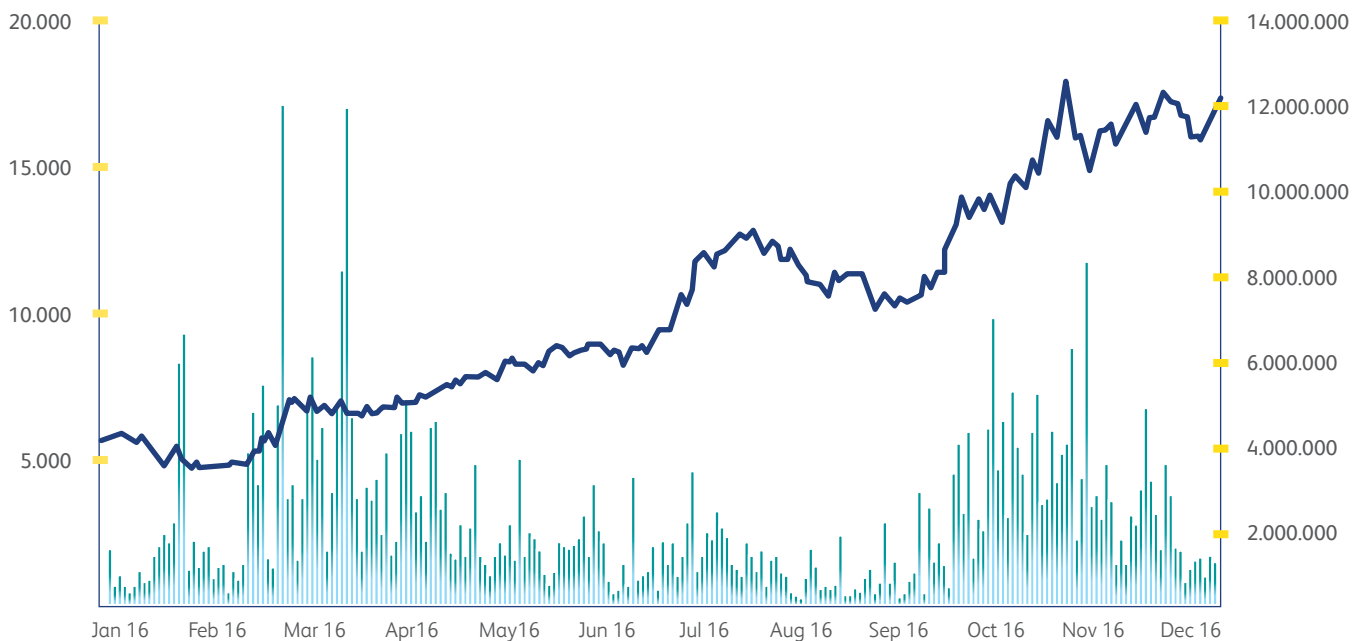
KINERJA SAHAM 2017 SHARES PERFORMANCE 2017



Periode Period	2017 Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp) Average Market Capitalization (IDR)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar) Issued Shares (Number of shares)
	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)			
Triwulan 1 Quarter 1	20,200	14,325	20,200	1,414,977	18,725,773,185,484	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	22,200	14,850	17,300	2,242,481	20,047,477,019,231	
Triwulan 3 Quarter 3	21,600	17,650	20,250	1,418,587	22,343,811,260,081	
Triwulan 4 Quarter 4	23,000	19,575	20,700	1,098,960	23,663,272,066,532	



KINERJA SAHAM 2016 SHARES PERFORMANCE 2016



Periode Period	2016					
	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp) Average Market Capitalization (IDR)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar) Issued Shares (Number of shares)
	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)			
Triwulan 1 Quarter 1	7,050	4,730	6,625	2,526,770	6,513,276,690,574	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	9,375	6,675	9,375	1,621,443	9,133,112,033,730	
Triwulan 3 Quarter 3	12,000	9,375	10,900	907,398	12,785,867,425,848	
Triwulan 4 Quarter 4	17,650	11,200	16,875	2,698,503	17,599,539,438,559	



Aksi Korporasi

CORPORATE ACTIONS

Selama tahun buku 2017, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham ITMG. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyediakan informasi mengenai rasio pemecahan (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

During 2017, the Company did not make any corporate actions that might affect the shareholding composition, share prices and performance of ITMG. Therefore, this report does not provide any information on stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus, or changes in share prices, number of outstanding shares before and after corporate action, as well as share prices before and after corporate actions.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company never issued and/or owned bonds, sukuk (Islamic bonds) or convertible bonds. Therefore, this report does not provide information on bonds, sukuk or convertible bonds containing the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return, maturity date and rating of bonds/sukuk in the fiscal year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has never faced trading suspension, and/or delisting of shares in the fiscal year.





Opini Analisis

ANALYST OPINION

January 16, 2017
NK Korindo:
Raphon Prima

Kami merujuk pada karakteristik unik ITMG dalam hal memberi manfaat bagi para pemegang saham. Dari laba bersih di tahun buku 2015, ITMG membagikan 100% untuk dividen. Dalam beberapa tahun terakhir, ITMG secara konsisten membagikan dividen dengan rasio pembayaran yang tinggi yaitu sekitar 80%. Kami memperkirakan ITMG akan mendistribusikan keuntungan di atas 85% untuk dividen. Ini akan terbantu oleh struktur permodalan yang sederhana karena perusahaan tidak memiliki hutang, ditambah memiliki tingkat kas yang rendah.

We are pointing unique characteristic of ITMG in terms of giving benefit for shareholders. From net profit in FY2015, ITMG distributed 100% for dividend payment. In several years before ITMG also consistently distributed dividend at high payout ratio around 80%. We are expecting ITMG to distribute above 85% from profit for dividend. This will be helped by simple capital structure as it has no debt, in addition to experience in having low level of cash.

February 20, 2017
DBS Vickers:
William Simadiputra

Harga target baru kami mempertimbangkan kemampuan ITMG dalam mempertahankan rekam jejak laba yang kuat, dan didukung dengan prospek harga jual rata-rata yang lebih kuat. Kami meningkatkan perkiraan pendapatan tahun buku 2017 menjadi sebesar 33% (di atas konsensus), namun menurunkan perkiraan untuk tahun buku 2018 sebesar 8%. Kami juga memajukan jangka waktu pemulihan pendapatan ITMG ke tahun 2017 dari semula di tahun 2018, dengan meningkatnya harga jual rata-rata dan profitabilitas.

Our new target price takes into account ITMG's ability to maintain its strong profit track record, backed by a stronger ASP outlook. We raise our FY17 earnings forecast by 33% (above consensus), but cut our FY18's by 8%. We bring forward ITMG's earnings recovery timeframe to 2017 from 2018, given the improving ASP and profitability.

March 10, 2017
JP Morgan:
Sumedh Samant, CFA

Pembayaran dividen yang tinggi tampaknya akan dipertahankan, mengingat ketergantungan BANPU terhadap dividen ITMG. Imbal hasil ITMG sebesar ~11% dan rasio pembayaran sebesar ~80% merupakan metrik dividen terbaik di antara saham batubara di ASEAN. Dengan neraca kas bersih ITMG dan neraca perusahaan induk Banpu yang sangat bertumpu dan bergantung pada aliran dividen dari ITMG, kami memperkirakan bahwa pembayaran dividen akan tetap tinggi di tingkat ~80%, dan tidak ada merger dan akuisisi baru.

High dividend payout likely to be maintained, given BANPU's reliance on ITMG's dividends. ITMG's ~11% yield and ~80% payout are the best dividend metrics among ASEAN coal stocks. Given ITMG's net cash balance sheet and parent Banpu's heavily geared balance sheet and reliance on ITMG's dividend stream, we expect the dividend payout to remain high at ~80%, absent any new M&A.

April 25, 2017
Mirae Asset:
Andy Wibowo
Gunawan

Kami mencatat bahwa perusahaan masih memiliki sumber daya batubara yang besar, yaitu 1,6 miliar ton pada tahun 2016. Saat ini ITMG berencana untuk meningkatkan sumber daya batubaranya menjadi cadangan dengan melakukan studi kelayakan untuk wilayah tambang batu bara yang dimiliki anak-anak perusahaannya.

We note that the company's coal resources were still huge, amounting to 1.6bn tonnes in 2016. ITMG is currently planning to upgrade its coal resources to reserves by conducting a feasibility study for its subsidiaries' coal mine concessions.

May 22, 2017
Mandiri:
Ariyanto Kurniawan

ITMG membukukan laba bersih kuartal pertama tahun 2017 sebesar USD57 juta (+148% YoY, -6% QoQ), terutama in-line. Kami memperkirakan produksi yang lebih tinggi di kuartal mendatang seiring dengan menurunnya curah hujan. Sementara itu, kami tetap menyukai ITMG karena tingginya imbal hasil dividen dan valuasi yang murah. Kami merekomendasikan maintain buy dengan harga target (TP) sebesar 24.100.

ITMG booked 1Q17 net profit of USD57mn (+148% YoY, -6% QoQ), mainly in-line. We expect higher production in the coming quarters as rainfall has subsided. Meanwhile, we continue to like ITMG for its high dividend yield and cheap valuation. Maintain buy with TP 24,100.

June 07, 2017
NK Korindo:
Raphon Prima

ITMG mampu menjaga margin rasio yang tinggi pada kuartal pertama tahun 2017. Sejak kuartal pertama tahun 2016, margin kotor ITMG mampu bertahan di atas 30%, lebih tinggi dari tren sebelumnya yang berkisar antara 20%.

ITMG was capable of maintaining 1Q17 high ratio margin. Since 1Q16, ITMG's gross margin was capable to be maintained above 30%, higher than the prior trend settling around 20%.

Kami memperkirakan kinerja ini memungkinkan ITMG untuk mempertahankan margin kotor tahun 2017 di atas 30% meskipun nisbah kapasitas berpotensi terus meningkat. Harga batubara yang stabil dan portofolio penambangan yang lebih ramping akan memungkinkan ITMG untuk terus melakukan efisiensi.

We estimate that this performance enables ITMG to maintain 2017 gross margin above 30% even though the stripping ratio is potential for continuous climb. The stable coal price and leaner mining portfolio will enable ITMG to continue efficiency.

July 13, 2017
Macquarie:
Jayden Vantarakis

Daya tarik utama investasi ITM adalah perkiraan imbal hasil dividen kami sebesar 12,0% dan 15,7% pada tahun buku 2017/2018 dengan asumsi rasio pembayaran sebesar 85%. Perusahaan induk ITM, Banpu, telah memaksimalkan pembayaran dividen karena grup perusahaan menggunakan kelebihan dana untuk mendanai investasi di Thailand dan Australia (pembayaran rata-rata di tahun buku 2011-2016 sebesar 93%). Kami menggunakan model kestabilan produksi sebesar 25-26 juta ton per tahun di atas tahun buku 2017-2019 dan peningkatan nisbah kupas pada 10.2bcm/t pada tahun buku 2017 vs 8,1bcm/t pada tahun buku 2016 namun secara material berada di atas perkiraan konsensus sebesar 45% di tahun buku 2017.

The key investment attraction of ITM is our estimated dividend yield at 12.0% and 15.7% in FY17e/FY18e assuming an 85% payout ratio. ITM's parent company, Banpu, has maximised dividend payouts as the group uses surplus cash to fund investments in Thailand and Australia (FY11-16 payouts averaged 93%). We model stable production of 25-26mtpa over FY17e-FY19e and rising strip at 10.2bcm/t in FY17e vs 8.1bcm/t in FY16a yet still find ourselves materially above consensus estimates by 45% in FY17e.

August 14, 2017
Bahana:
Andrew Franklin
Hotama

Meskipun produksi tidak mencapai target akibat hujan deras selama semester pertama tahun 2017, kami yakin bahwa gangguan pasokan terburuk bagi ITMG telah berakhir pada tahun 2017, dan tingkat produksi pada kuartal ketiga tahun 2017 dapat memberikan pertumbuhan yang lebih tinggi. Karenanya, kami memangkas perkiraan pendapatan tahun 2017-2018 sebesar 4-21,7% untuk mengimbangi volume penjualan yang menurun. Namun, kami tetap merekomendasikan BUY karena kami memperkirakan kinerja yang lebih baik dari ITMG terus berlanjut.

Despite the production miss as a result of heavy rainfalls during 1H17, we believe the worst of supply disruptions are over for ITMG in 2017, and 3Q17 production levels should provide higher growth. That said, we cut our 2017-18F earnings by 4-21.7% to factor in lower sales volumes. However, we reiterate our BUY call as we expect ITMG's outperformance to continue.

September 11, 2017
Trimegah:
Sandro Sirait

Kami merekomendasikan BUY untuk ITMG dengan TP 23.000. Kami memperkirakan ITMG memberikan dividen interim sebesar Rp1.240/saham (dengan asumsi rasio pembayaran dividen 100%) yang disalurkan pada akhir tahun ini (biasanya pada bulan November), dengan dividen sebesar 6,3%. ITMG diperdagangkan pada 7x PE, 2,9x EV/EBITDA tahun 2017

We have a BUY for ITMG with TP 23,000. We expect ITMG to give interim dividend of IDR1,240/share (assuming 100% dividend payout ratio) which is distributed by end of this year (usually in Nov), resulting dividend yield of 6.3%. ITMG trades at 7x PE, 2.9x EV/EBITDA 2017F

October 02, 2017
Ciptadana:
Kurniawan Sudjatmiko

Kami mempertahankan perkiraan pendapatan 2017-18 karena kami tetap optimis terhadap pertumbuhan pendapatan ITMG yang sebagian besar didukung oleh kenaikan harga batubara dan efisiensi biaya penambangan. ITMG tetap merupakan pilihan utama kami di sector batu bara dengan terbatasnya pasar domestik, sehingga mengurangi ketakutan investor terhadap proposal harga batubara di pasar dalam negeri yang lebih rendah dari harga pasar yang mungkin akan terjadi di masa depan. Kami tetap merekomendasikan Buy untuk ITMG karena TP kami sebesar Rp26.950 masih memberikan potensi kenaikan 33,1%. Ini berarti PER tahun 2018 sebesar 9,0x, masih lebih rendah dari rata-rata 5 tahun sebesar 11,7x.

We maintain our 2017-18F earnings forecast as we continue to upbeat on ITMG's earnings growth supported mostly by higher coal prices and mining cost efficiencies. ITMG remains our top pick in the coal sector on its limited exposure to domestic market, lessening investors' fear from domestic coal price proposal that lower-than-market pricing which may reemerge in the future. We maintain our Buy recommendation on ITMG as our TP of Rp26,950 still provides 33.1% potential upside. It implies 2018F PER of 9.0x, still lower than 5 years average of 11.7x.

November 13, 2017
Samuel:
Sharlita Malik

ITMG konsisten memberikan dividen dalam 5 tahun terakhir (rentang secara historis 70%-100%). Kami estimasikan untuk FY'17 dividen yield mencapai 6% (asumsi 80% yang dibayarkan dari laba bersih), merupakan yang tertinggi dibandingkan perusahaan batubara lainnya. Belanja modal yang rendah, serta pertumbuhan pendapatan yang solid dan posisi net cash memungkinkan ITMG mempertahankan rasio pembayaran dividen.

ITMG has consistently distributed dividends in the last 5 years (historical range of 70% -100%). Our estimated FY'17 dividend yield reached 6% (with assumption of 80% paid out of net profit), which is the highest among coal companies. Low capital spending, as well as solid revenue growth and net cash position allow ITMG to maintain its dividend payout ratio.

December 20, 2017
NH Korindo:
Yuni

Seiring dengan kebangkitan industri pertambangan batubara di Indonesia, ITMG meraih pencapaian positif di kuartal ketiga tahun 2017. Penjualan meningkat 18,9% y-y dari USD349 juta di kuartal ketiga tahun 2016 menjadi USD415 juta di kuartal ketiga tahun 2017. Kenaikan ini didukung oleh lonjakan harga jual rata-rata sebesar 48,7% y-y. Di sisi lain, volume penjualan batubara turun sebesar 20,0% y-y dari 7,0 ton di kuartal ketiga tahun 2016 menjadi 5,6 juta ton di kuartal ketiga tahun 2017. Kami merekomendasikan untuk Buy dengan target harga Rp25.275 di bulan Desember 2018. Rekomendasi kami menggunakan asumsi forward P/E sebesar 6,4x (1SD lebih tinggi dari rata-rata satu tahun sebesar 5,8x) sebagai dasar metode penilaian.

Along with the revival of coal mining industry in Indonesia, ITMG marked a positive accomplishment in 3Q17. Its sales picked up 18.9% y-y from USD349 million in 3Q16 into USD415 million in 3Q17. This increment was underpinned by the leap of 48.7% y-y in average selling price (ASP). On the other flip side, the coal sales volume slid 20.0% y-y from 7.0 ton in 3Q16 into 5.6 million ton in 3Q17. We recommend Buy with the target price of IDR25.275 for December 2018. Our recommendation uses an assumption of forward P/E of 6.4x (1SD higher than the one year average of 5.8x) as the basis of valuation method.



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Harga batubara terus menunjukkan tren penguatan, sehingga mengangkat kinerja dan prospek usaha ITM, sebagai salah satu produsen batubara terkemuka di Indonesia.

Coal price continues to show a strong trend, thus increasing the performance and business prospects of ITM, as one of the leading coal producers in Indonesia.



18 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioners' Report

24 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



**Ikhtisar
Utama**
HIGHLIGHTS



**Laporan
Manajemen**
MANAGEMENT REPORT



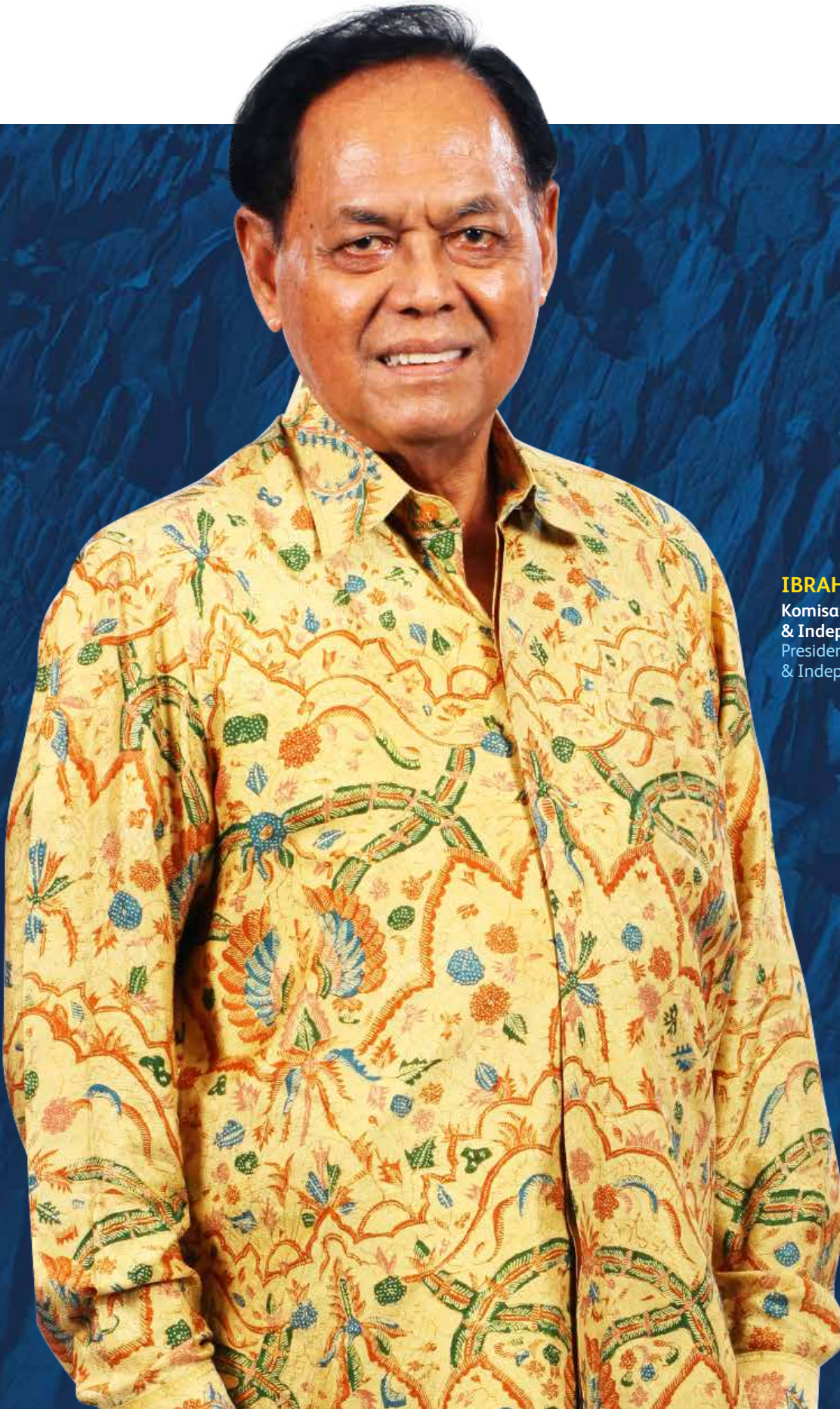
**Profil
Perusahaan**
COMPANY PROFILE



**Analisis &
Pembahasan Manajemen**
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



IBRAHIM YUSUF

**Komisaris Utama
& Independen**
President Commissioner
& Independent

“ **Meskipun volume produksi mengalami penurunan, pendapatan ITM pada tahun 2017 meningkat 24% menjadi USD1.689,5 juta.**

Despite lower production volumes, ITM's revenue in 2017 increased by 24 % into USD1,689.5 million.

Pemegang Saham yang terhormat,

ITM berhasil menyelesaikan tahun 2017 dengan baik. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan yang kuat, hasil dari naiknya harga batubara dan program pengelolaan efisiensi biaya. Kegiatan operasi dan logistik pertambangan menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan di tengah pengelolaan biaya yang berat.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja pengelolaan perusahaan yang efektif selama setahun terakhir sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kode etik internal Perusahaan. Kami juga mencatat bahwa Direksi memperhatikan adanya keseimbangan yang efektif dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, melakukan tata kelola yang baik, mencapai kinerja keuangan yang unggul, dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta inisiatif lainnya yang berkaitan dengan arahan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyambut baik pengangkatan Bapak Ignatius Wurwanto sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas pembangunan berkelanjutan, manajemen risiko dan kepatuhan. Hal ini merupakan salah satu implementasi dan wujud komitmen yang kuat untuk menginternalisasi pembangunan yang berkelanjutan dalam pengelolaan strategis dan fungsional Perusahaan.

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi implementasi terkait kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang baik dan menghargai pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap tata kelola perusahaan, perilaku etis dan praktek anti suap dan anti

Dear Distinguished Shareholders,

ITM completed the business year of 2017 with a great success as reflected in a strong financial performance as a combined result of a higher coal price in the region and the company's effective cost management program. Mining operations and logistics exhibited efficiency improvement in the wake of the strenuous cost management.

Evaluation of Strategy Implementation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, for its effective management of the company over the past year in compliance with good corporate governance and Company's internal codes and observance of good social norms and ethical conduct . It also takes note of the Board Of Directors' proper and effective balancing of sustainable development, good governance, sound financial performance and corporate social responsibility and other initiatives relating to the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners welcomes the appointment of Mr. Ignatius Wurwanto as director in charge of sustainable development, risk management and compliance as a clear sign for the Company's strong commitment to internalize inclusive and sustainable development in its strategic and functional management.

The Board of Commissioners exercises its rights and responsibilities as supervisory organ through various approaches. Information on the Company's compliance with prevailing laws and regulation, observance of good social norms and the honoring of the Company's commitment to good governance, ethical conducts and anti-corrupt and anti-fraud practices is gathered in many different ways and verified. They include exchange of views among BOC



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

korupsi yang dikumpulkan dengan berbagai cara dan telah diuji. Pengawasan termasuk pertukaran pandangan diantara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Direksi, perhatian mendalam terhadap isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC), Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), Independent Whistle Blowing Center (IWBC) kebijakan anti-penipuan, rencana kunjungan lapangan dan evaluasi kinerja sendiri. Tingkat kehadiran pada semua rapat sangat tinggi, bahan rapat dibagikan dalam waktu yang cukup, kedua komite dibawah Dewan Komisaris melaporkan pekerjaan mereka sesuai yang dipersyaratkan masing-masing piagam sesuai kebutuhan. Sehingga, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan kinerjanya secara efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab pengawasannya.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Pertemuan gabungan dengan Direksi telah diadakan tiga kali sepanjang tahun 2017 dengan tingkat kehadiran lebih dari 80%. Materi pertemuan didistribusikan pada waktu yang tepat, dan kedua komite Dewan Komisaris melaporkan pekerjaan mereka sesuai dengan tugas masing-masing. Dari hasil pertemuan dan pengawasan, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perusahaan secara efektif sesuai hak dan tanggung jawabnya.

Penilaian Atas Kinerja Direksi yang Kokoh

Dewan Komisaris menganggap bahwa Direksi berhasil menjalankan, memimpin dan mengelola Perusahaan dengan kinerja yang kuat di tahun 2017, walaupun ada beberapa tantangan dalam lingkungan bisnis batubara lokal dan global. Penurunan produksi pada semester pertama 2017 dikompensasikan dengan kenaikan pada paruh kedua tahun tersebut sehingga produksi tahunan menjadi normal. Kewajiban pengiriman batubara semuanya dipenuhi sesuai kontrak dan Perusahaan menjaga sepenuhnya kepercayaan pelanggan.

Keberhasilan dalam memenuhi kewajiban pengiriman batubara seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata batubara ITM sebesar 43%, yang mendukung kenaikan penerimaan sebesar 24% dari USD1.367,5 juta pada 2016 menjadi USD1.689,5 juta pada 2017. Hasil yang bagus tersebut didukung oleh pengelolaan biaya yang efektif, hal mana sangat penting dilakukan oleh ITM pada saat harga

members in BOC meetings, discussion in joint meetings with the BOD, deeper look at important issues by the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) and Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), Independent Whistle Blowing Center (IWBC), Anti-Fraud policy, targeted site visits and self-assessment. Attendance of all meetings has been very high, meeting materials are distributed in a timely manner, the two BOC committees report on their works as required by their respective charters and as needed. The BOC is, therefore, able to report to shareholders that it has performed effectively in exercising its supervisory rights and responsibility.

Frequency and Advisory

Joint meeting with the BOD has been held three times during the year 2017 with attendance of all meetings were more than 80%. Meeting materials were distributed in a timely manner, and the two BOC committees report on their works as required by their respective charters. The BOC is, therefore, able to report to shareholders that the BOD has performed effectively in exercising its supervisory rights and responsibility.

Assessment on the Strong Performance of the Board of Directors

The BOC considers that the BOD has successfully navigated, led and managed ITM to a strong performance in 2017, notwithstanding some tight constraints in local and global coal business environment. A decrease in production in the first half of 2017 was compensated with an increase in the second half of the year so that yearly production was brought to normal in historical terms. Coal shipment obligations were all met as contracted and customers' confidence is strengthened.

The success in meeting shipment obligations combine with an increase of 43% in ITM's coal average selling price (ASP) to result in an increase of 24% in total revenue from USD1,367.5 million in 2016 to USD1,689.5 million in 2017. The good result is amplified by an effective cost management, something ITM has attached a very high importance in times when coal price weakens. ITM's profit

batubara melemah. Laba tahun berjalan ITM pada tahun 2017 naik 93% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, nilai bagi pemegang saham juga meningkat. ITM mampu membayar dividen yang bagus kepada pemegang saham sebagaimana telah dilakukan dengan pembayaran interim dividen sebesar Rp1.300 per saham di bulan November 2017. Indikator-indikator keuangan tersebut memberikan bukti yang jelas bahwa ITM sebagai perusahaan tambang batubara yang bereputasi, mempunyai komitmen yang kuat terhadap pentingnya fundamental keuangan yang kokoh.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Arah Baru

Seiring berlalunya tahun 2017, pemulihan global dan kondisi pasar batubara yang membaik semakin jelas. Permintaan Cina atas batubara Indonesia diharapkan akan stabil seperti pada tahun 2017, jika Cina dapat sedikit lebih kendor terhadap beberapa risiko terkait lingkungan yang mengakibatkan diketatkannya produksi batubara domestik mereka dengan menerapkan maksimum hari kerja menjadi 272 hari dalam setahun. Sementara itu, upaya yang dilakukan India guna mengurangi ketergantungan impor batubara mereka, inisiatif tersebut tampaknya tidak akan segera mengubah kondisi pasar. Negara lain seperti Pakistan, Banglades, Vietnam, Filipina, Malaysia dan Indonesia tetap dengan rencananya untuk membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara tampaknya menjadi motor penggerak pertumbuhan permintaan global atas batubara termal. Berdasarkan indikator adanya tren kenaikan harga, ITM memperkirakan harga batubara sekelas Newcastle, Australia yang diukur dengan gnNEWC akan tetap bertahan pada kisaran harga yang sama dengan tahun 2016.

Sejalan dengan strategi bisnis baru, ITM telah mulai mengembangkan strategi 'integrated energy supply' untuk menangkap peluang, baik secara vertikal maupun horizontal di seluruh rantai nilai bisnis energy – hulu, proses dan hilir – dan dari energi konvensional maupun energi terbarukan. Strategi ini telah dilakukan melalui inisiatif diversifikasi baru yang dipercaya oleh Dewan Komisaris dan Direksi akan dapat menghasilkan pertumbuhan yang memberikan nilai bagi pemegang saham pada masa yang akan datang. Strategi dijalankan mulai dari pengadaan dan pemasaran bahan bakar cair, menciptakan dan mengoperasikan perusahaan jasa pertambangan, serta mengembangkan dan mengoperasikan usaha pembangkit baru dan energi terbarukan bekerja sama dengan Banpu Power. Dengan adanya transformasi bisnis baru ini, maka Perusahaan telah melakukan revisi visi dan misi ITM pada tahun 2016, yaitu dengan mulai menjalankan fokus untuk "memberikan

for the year in 2017 rose by no less than 93% compared to a year earlier. Needless to say, shareholders's value rises. ITM is enabled to pay shareholders good dividend as it did with the interim dividend of IDR1,300 per share in November 2017. These financial indicators provide a clear evidence for ITM's reputation as a coal company with a deep commitment to a set of sound financial fundamentals.

Business Prospect and New Direction

As the year 2017 was nearing its end, signs of global recovery and concomitant improvements in coal market were getting increasingly clear. China's demand for Indonesia's coal is expected to stabilize at the 2017 level, if some environmental risk can be overcome and China implements limitation of its domestic coal production by capping annual working day to 272 days. While endeavor may be made in India to reduce its dependence on imported coal, any such initiative is not likely to change market conditions soon. Other countries such as Pakistan, Bangladesh, Vietnam, the Philippines, Malaysia and, encouragingly, Indonesia with its plan for new coal-fired generation plants appear as force of growth for global demand for thermal coal. Based on the indicators of an upward trend ITM expects the price of Australian Newcastle grade coal as measured by the gcNEWC stay with a range similar to the 2016-range.

In line with the new business strategy ITM has started to develop an 'integrated energy supply' strategy to capture opportunities both vertically and horizontally across the energy value chain - upstream, midstream and downstream - and from conventional energy as well as renewables. It has embarked on a number of new diversification initiatives which the Board of Commissioners and the Board of Directors believe will result in a sustaining shareholder value growth over the coming decade. These include entry into the business of procuring and marketing liquid fuels, creating and operating a mining services company, and developing and operating, in association with Banpu Power, a new power and renewables business, confirming ITM's revised vision and mission statements of 2016 on its focus on "delivering sustainable, quality and affordable energy products and services". The BOC welcome the BOD's initiative to take over PT Tepian Indah Sukses (TIS) as a timely strategic move



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

produk dan layanan energi yang berkelanjutan, berkualitas dan terjangkau". Sejalan dengan penerapan strategi transformasi, Dewan Komisaris menyambut baik inisiatif Direksi untuk mengambil alih konsesi PT Tepian Indah Sukses (TIS) sebagai langkah strategis yang tepat waktu sebagiannya karena sinergi dan kerjasama diantara tambang-tambang ITM yang telah ada dengan TIS diharapkan akan membuahkan hasil.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola dan Whistleblowing System

Kembali kepada isu tata kelola, Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan penghargaannya kepada Direksi atas kampanye yang telah dipimpinnya dan diorganisasi, guna mempromosikan dan mengomunikasikan kebijakan perusahaan yang sama sekali tidak menolerir suap dan korupsi kepada pemangku kepentingannya melalui program CG Day. Selanjutnya, Dewan Komisaris telah mengkaji sistem whistleblowing dan mencatat tidak ada laporan pelanggaran yang terkait dengan laporan keuangan.

Berkat upaya bersama Dewan Komisaris dan Direksi, ITM sudah dikenal luas di Indonesia hingga regional dalam upayanya menjaga lingkungan usaha dan kerjanya yang kondusif dalam penerapan praktek terbaik tata kelola perusahaan. Dalam hal ini, ITM dengan bangga telah menerima penghargaan Good Corporate Governance tahun 2017 dari the Indonesia Institute for Corporate Directorship untuk kategori Non-Financial sebagai salah satu Best Non-Financial Listed Companies berdasarkan penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard. ITM juga termasuk dalam Top 10 dari Top 50 Indonesian Companies with Best CG Performance.

Terkait dengan hubungan yang baik dan stabil dengan komunitas sekitar, Perusahaan telah memberikan komitmen untuk menyediakan personnel dan pembiayaan yang cukup besar untuk program pengembangan komunitas (CD) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dewan Komisaris sangat menghargai pendekatan berkelanjutan yang dilakukan Direksi dalam menciptakan sumber sumber alternatif untuk mata pencaharian penduduk yang hidup di sekitar lokasi tambang. Dewan Komisaris juga memberikan nilai tinggi untuk program pemberian bantuan nutrisi yang sehat kepada ibu-ibu hamil dan fasilitasi pemberantasan buta huruf sebagai suatu langkah yang memampukan terhadap kehidupan yang lebih baik, serta peningkatan infrastruktur pedesaan seperti jalan, jembatan dan fasilitas pendidikan dasar. Hal penting lainnya adalah dialog yang efektif dengan komunitas sekitar sudah dikembangkan sejak dari pembuatan, perencanaan dan eksekusi program-program CD dan CSR perusahaan tersebut.

partly because of the synergy that cooperation between existing ITM mines and TIS is expected to result in.

Evaluation of Governance and Whistleblowing System Implementation

Coming back to the issues of governance, the BOC especially wishes to commend the Board of Directors for its well-led, well-organized and effective campaign to promote and communicate the company's policy of zero tolerance of bribery and corruption to its external stakeholders through its CG Day program. Furthermore, The BOC has reviewed the whistleblowing system and found there were no reports of violations related to financial reporting.

Thanks to the combined efforts by the BOC and the BOD, ITM is widely recognised in Indonesia and throughout the region for maintaining a business and work environment that is conducive to the realization of best GCG practices. In this regard, ITM is proud to have received an award for Good Corporate Governance in 2017 from the Indonesia Institute for Corporate Directorship in the category of Non-Financial as one of the Best Non-Financial Listed Companies based on ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment. ITM was also named in the Top 10 of Top 50 Indonesian Companies with Best CG Performance.

With regard to the good and stable relations with neighboring communities, the Company has committed all along a sizeable human and financial resources to community development (CD) and CSR programs. The BOC values very highly BOD's continuous engagement in creating alternative sources of livelihood to people living in the vicinity of its mine sites. It also rates very highly as program of inclusion nutrition assistance to pregnant mothers, facilitation of literacy as an enabling step toward healthy living, and upgrading of rural infrastructure such road, bridges, and basic education facilities. What is more, effective dialogues with neighboring communities have been promoted during the conception, planning and execution of the Company's CD and CSR programs.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2017, telah menyetujui beberapa perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Rapat memutuskan untuk menunjuk Bapak Mahyudin Lubis dan Bapak Fredi Chandra sebagai Komisaris baru ke dalam Dewan Komisaris. Alasan perubahan ini adalah untuk meningkatkan efektifitas pengawasan kinerja Perusahaan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap masa depan ITM. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan ITM atas kerja keras dan cerdas mereka. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan lainnya, terutama komunitas di sekitar kami, atas terjalannya pengertian yang baik dengan Perusahaan. Tanpa dukungan dan upaya terus-menerus, ITM tidak akan mencapai keberhasilan seperti saat ini.

Jalan di depan mungkin menantang, tetapi dengan semangat disiplin dan kesatuan, kita akan terus maju di tahun 2018 dan tahun-tahun selanjutnya.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

During the reporting period, the Annual General Meeting of Shareholders which was convened on 29 March 2017, has approved some changes in the composition of the Board of Commissioners. The Meeting resolved to appoint Mr. Mahyudin Lubis and Mr. Fredi Chandra as new Commissioners into the the Board of Commissioners. The reason for this change is to improve the effectiveness of the Company's performance management.

Appreciation

On behalf of BOC, we extend our gratitude to our shareholders for their continued support and confidence in the future of ITM. We would also like to thank BOD, management and all ITM's employees for their smart and hard works. Finally, we wish to thank all other stakeholders, especially our host communities for the mutual understanding that has been nurtured successfully between them and the Company. Without their continued support and efforts, ITM would not have achieved the successes it has over the past year.

The road ahead may be challenging but with the spirit of discipline and unity, we will continue to thrive in 2018 and beyond.

Jakarta, Februari 2018 | February, 2018

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



IBRAHIM YUSUF

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent



**Ikhtisar
Utama**
HIGHLIGHTS



**Laporan
Manajemen**
MANAGEMENT REPORT



**Profil
Perusahaan**
COMPANY PROFILE



**Analisis &
Pembahasan Manajemen**
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director

“ Dengan terus menekankan pada peningkatan produktivitas dan rasionalisasi biaya, ITM menjadi semakin kokoh.

With a continued emphasis on productivity improvement and cost rationalisation, ITM has become stronger.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2017, ITM mencapai peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan tahun 2016. Ada beberapa faktor pendukung, diantaranya kondisi eksternal seperti tingkat pertumbuhan ekonomi global dan regional yang terjaga dan kebijakan perundang-undangan Cina. Situasi ini telah memberikan keseimbangan yang lebih ketat antara permintaan dan penawaran di pasar ekspor-impor regional untuk batubara termal, kenaikan harga batubara termal Asia dan harga jual rata-rata penjualan batubara ITM. Hal ini ditambah dengan perbaikan internal yang juga berkontribusi pada semakin efektifnya sistem manajemen dan kinerja operasi ITM.

Selain peningkatan kinerja keuangan, ITM telah mengambil langkah untuk melakukan diversifikasi usaha tidak hanya pertambangan batubara tetapi juga perdagangan dengan melakukan pengadaan bahan bakar, investasi pembangkit listrik dan jasa kontrak penambangan. ITM juga memperkuat program Tata Kelola Perusahaan yang baik, Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Prospek Usaha, Ekonomi Global dan Dampak terhadap Pasokan dan Permintaan Batubara

Menurut Bank Dunia, ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% pada tahun 2017, naik dari 3,1% di tahun 2016, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi Cina dan India. Namun, Jepang dan Uni Eropa terus mengalami kelesuan pertumbuhan ekonomi sementara pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) di tahun 2017 sama lambatnya namun stabil seperti

Dear Distinguished Shareholders,

In 2017, ITM achieved a significant improvement compared to its 2016 financial performance. There are some contributing factors, including external conditions which refer to sustained levels of global and regional economic growth and Chinese regulatory decisions. This situation has led to a tighter balance between demand and supply in the region's import-export markets for thermal coal and an increase in Asia's thermal coal price and the average selling price (ASP) of ITM coal sales. Further, the internal improvements also contribute to the more effective of ITM's management systems and operating performance.

In addition to improvements in its financial performance, ITM has taken steps to diversify its business beyond coal mining and trading to fuel procurement, power plant investment and contract mining services. ITM also strengthened its Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Human Resource Development programmes.

Business Prospects, Global Economy and The Impact on Coal Supply and Demand

According to the World Bank, the global economy was forecasted to grow at 3.6% in 2017, up from 3.1% in 2016, largely due to the increased rates of growth of the Chinese economy and India. However, Japan and the European Union continued to experience anaemic rates of economic growth while the United States (US) achieved the same slow but steady economic growth in 2017 as it did in 2016. The



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

di tahun 2016. Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan di tahun 2017 dengan inflasi dan defisit perdagangan terjaga di tingkat yang dapat diterima.

Prospek ekonomi dunia yang secara keseluruhan membaik berkontribusi pada peningkatan kegiatan ekspor-impor untuk batu bara maupun komoditas lainnya. Pada tahun 2017, tiga negara Asia Tenggara - Malaysia, Filipina dan Vietnam - dan tiga negara Asia Selatan, India, Pakistan dan Bangladesh, impor dan konsumsi batubara mereka meningkat.

Namun, konsumsi batubara global menurun dibandingkan dengan perdagangan ekspor-impor antara tahun 2016 dan 2017. Hal ini disebabkan oleh kelanjutan kebijakan perundang-undangan yang diambil oleh pemerintah Cina untuk mengurangi penggunaan dan produksi batubara dalam negeri, serta keputusan oleh utilitas dan produsen listrik independen AS untuk mempercepat penghentian beberapa pembangkit listrik tenaga uap mereka dan lebih banyak memasok listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar gas.

Selama dekade terakhir, harga batubara di Asia banyak ditentukan oleh pergeseran permintaan Cina terhadap batubara impor dan kebijakan perbatubaraan. Dampak kebijakan Cina terhadap harga ekspor batubara yang diproduksi di Indonesia dan Australia diperkirakan akan terus berlanjut di masa yang akan datang. Hal ini bertentangan dengan ketidakpastian perundang-undangan sehingga manajemen ITM melanjutkan kebijakan pengendalian biaya yang ketat.

Indeks harga batubara globalCOAL Newcastle (gcNEWC), rujukan indeks harga batubara Asia, meningkat 36% year-on-year dari USD66,16 per ton pada tahun 2016 menjadi USD89,69 per ton pada tahun 2017. Di bulan Desember 2017, dengan kenaikan harga batubara ini ditambah biaya subsidi yang besar untuk tenaga surya (PV), angin dan energi terbarukan lainnya, batubara tetap merupakan sumber daya yang paling murah dan paling dapat diandalkan di Asia.

Di sisi penawaran, kekurangan pasokan batubara intermiten terjadi karena curah hujan yang sangat tinggi di Indonesia, serta pemogokan dan bencana alam di Australia dan Afrika Selatan. Kekurangan pasokan ini telah menempatkan batas tertinggi pertumbuhan YOY untuk pasar ekspor batubara Asia, namun juga menunjang tingginya harga batubara berkualitas ekspor di Asia.

Indonesian economy demonstrated continued growth in 2017 with inflation and the trade deficit maintained within acceptable levels.

The improvement in the overall world economic outlook contributed to the increase of import-export activity of coal as well as other commodities. In 2017, three Southeast Asian countries - Malaysia, the Philippines and Vietnam - and three South Asian countries, India, Pakistan and Bangladesh, increased their levels of coal imports and consumption.

However, global coal consumption as opposed to import-export trade declined between 2016 and 2017. This was due to a continuation of regulatory actions taken by the Chinese government to reduce both its domestic coal usage and production and the decision by US utilities and independent power producers to accelerate the retirement of some of their coal-fired power plants and source more of their electricity supplies from gas-fired power plants.

Over the past decade, the price of coal in Asia has been largely determined by the shifting of China's demand for imported coal and its coal policies. China's impact on export prices for coal produced in Indonesia and Australia is expected to continue into the foreseeable future. It is against this backdrop of regulatory uncertainty that the management of ITM is continuing its policy of strict cost controls.

The globalCOAL Newcastle Coal Price index (gcNEWC), Asia's bellwether coal price index, increased year-on-year (YOY) by a robust 36% from \$66.16 per tonne in 2016 to \$89.69 per tonne in 2017. As of December 2017, even with this coal price increase and the large cost subsidies for solar (PV), wind and other renewable energy power, coal remains Asia's least costly and most reliable source of power.

On the supply side, intermittent coal supply shortfalls have occurred due to exceptionally high levels of rainfall in Indonesia, as well as strikes and natural disasters in Australia and South Africa. These shortfalls have placed a cap on the YOY rate of growth of Asia's coal export market but have also supported the current high prices of export quality coals in Asia.

Pada bulan November dan Desember 2017, Cina melonggarkan persyaratan bagi produsen batubara dalam negeri untuk membatasi waktu operasi penambangan mereka menjadi 272 hari per tahun. Namun, perusahaan tambang batubara Cina tidak dapat bereaksi cepat untuk meningkatkan produksinya pada tahun 2017. Cina mungkin mengalami peningkatan produksi batubara dalam negeri selama kuartal pertama tahun 2018, yang dapat memberi tekanan pada harga batubara ekspor di paruh pertama tahun 2018.

Misi Baru Perusahaan dan Upaya Bisnis

Pada tahun 2016, ITM menetapkan visi dan misi baru yang berfokus pada 'memberikan produk dan layanan energi yang berkelanjutan, berkualitas dan terjangkau'.

ITM menganggap pembangkit listrik berbasis batubara masih memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan listrik jangka panjang di Asia. Karenanya, ITM akan mempertahankan tingkat produksi batubara dan bisnis perdagangan terkait batubara. Pada saat yang sama, ITM menyadari perlunya diversifikasi di luar fokus utama pada pertambangan dan perdagangan batubara. Hal ini mengingat meningkatnya tekanan global atas kelestarian lingkungan dan komersialisasi yang cepat dari teknologi energi terbarukan. ITM sedang menjajaki diversifikasi sinergis di sektor energi. Strategi kebijakan yang baru sejauh ini telah menghasilkan beberapa inisiatif. Pertama, pendirian PT Tambangraya Usaha Tama (TRUST) pada tahun 2013, memungkinkan ITM untuk memiliki lebih banyak kendali atas kegiatan penambangan dan meningkatkan daya tawar untuk melakukan negosiasi dengan kontraktor penambangan pihak ketiga. Kedua, pembentukan perusahaan patungan bernama PT Indonesia Banpu Power (IBP) pada tahun 2016, diyakini dapat mengangkat posisi ITM dalam melakukan diversifikasi bisnisnya ke sektor energi yang mencakup proyek pembangkit listrik konvensional dan terbarukan, serta peluang akuisisi di Indonesia. Akuisisi PT GasEmas (PTGE) pada tahun 2017, telah membantu anak perusahaan yang beroperasi untuk mengurangi biaya operasi penambangannya. Dalam jangka panjang, ITM juga akan menimbang operasi bisnis ini untuk mendapatkan margin lebih. Bisnis-bisnis baru ini masih dalam tahap awal. Pada tahun buku 2018, kami berencana mempercepat pengembangan dan memaksimalkan sinergi antara PTGE dan bisnis penambangan batubara kami.

In November and December of 2017 China relaxed its requirement for domestic coal producers to limit their mining operations to 272 days per year. However, Chinese coal miners were unable to react in time to increase their output levels for 2017. China may experience an increase in domestic coal production during the first quarter of 2018, which may place some downward pressure on export coal prices during the first half of 2018.

New Corporate Mission and Business Ventures

In 2016, ITM issued a new vision and mission statement that focused on '*delivering sustainable, quality and affordable energy products and services*'.

ITM sees that coal-based power plants still play an important role to meet Asia's long-term electricity requirements. ITM, therefore, intends to maintain its level of coal production and related coal trading businesses. At the same time, ITM recognises the need for diversification beyond an exclusive focus on coal mining and trading. In light of the growing global emphasis on environmental sustainability and the rapid commercialisation of improved renewable energy technologies. ITM is exploring synergistic energy sector diversification. The new policy strategy has so far generated some initiatives, First, the establishment of PT Tambangraya Usaha Tama (TRUST) in 2013, enabling ITM to have more control over mining activities and increased its bargaining power to negotiate with third party mining contractors. Second, the establishment of a joint venture company named PT Indonesia Banpu Power (IBP) in 2016, it is believed to leverage ITM position in diversifying its business into the energy sector covering both conventional and renewable power projects and acquisition opportunities in Indonesia. The acquisition of PT GasEmas (PTGE) in 2017, has been helping its operating subsidiaries to reduce its mining operating costs. In the long run, ITM will also scale the operation to capture margins. These new business ventures are still at a nascent stage. In FY 2018, it is our intention to accelerate the development and to maximise synergies between PTGE and our coal mining business.



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Tinjauan Kinerja

Sebagaimana disebutkan di bagian awal bahwa ITM mencapai peningkatan yang relatif signifikan dalam kinerja keuangan di tahun buku 2017 dibandingkan dengan tahun buku 2016. Sebagai tambahan, ITM telah memperkuat reputasinya di pasar domestik dan internasional sebagai pemasok terpercaya untuk batubara termal berkualitas tinggi. ITM juga telah mengambil berbagai langkah yang akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar ekspor batubara regional selama sisa dekade ini.

Ada dua faktor yang menyebabkan kinerja keuangan ITM membaik. Pertama, kenaikan gcNEWC di tahun 2017 memungkinkan ITM untuk meningkatkan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 43% dari USD51,0 per ton di 2016 menjadi USD73,0. Persentase peningkatan ASP ITM pada tahun buku 2017 melampaui persentase keuntungan dari gnNEWC, terutama karena nilai premium dari batubara termal berkualitas tinggi ITM, dengan pasokannya yang langka di antara perusahaan sejenis di Indonesia. Lokasi operasi ITM di Indonesia juga lebih menguntungkan dibandingkan dengan lokasi pemasok batubara Australia dan Afrika Selatan yang menawarkan batubara kualitas serupa.

Kenaikan ASP ITM pada tahun 2017 berkontribusi terhadap margin laba kotor dan margin EBITDA yang naik secara substansial, masing-masing sebesar 54% dan 62% dari jumlah di tahun 2016. Laba bersih meningkat 93% dari USD131 juta pada tahun buku 2016 menjadi USD252,7 juta di tahun 2017, sementara margin laba bersih menunjukkan pemulihan yang sama mengesankan dari 10% pada tahun buku 2016 menjadi 15% pada tahun buku 2017.

Selain peningkatan ASP-nya, ITM telah menerapkan langkah-langkah penghematan biaya dan efisiensi yang telah memberi kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan dan daya saing jangka panjang perusahaan. Ini termasuk membentuk departemen Short Term Supply Chain (STSC) pada tahun 2014 yang bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi antara departemen produksi dan penjualan ITM dengan departemen penjadwalan kapal. Salah satu keuntungan langsung dari departemen ini adalah penghematan yang signifikan dalam tagihan biaya demurrage tahunan dan mengurangi idling time untuk peralatan utama dan kontraktor penambangan. Dalam waktu 3 tahun ini, ITM telah menghemat biaya demurrage unitnya (USD per ton batubara dikirim) sebesar lebih dari 60% dari USD0,66 per ton pada tahun 2013 menjadi USD0,26 per ton pada tahun 2017. Selanjutnya, penerapan program optimalisasi tambang yang telah membuat ITM, dengan kerjasama dari kontraktor penambangannya,

Performance Review

At the beginning of this letter I noted that ITM achieved a significant improvement in its financial year (FY) 2017 financial performance relative compared to FY 2016. In addition, ITM has been enhancing its reputation in both the domestic and international markets as a reliable supplier of high quality thermal coal. It has also been implementing various measures that will improve the company's competitiveness in regional coal export markets for the remainder of this decade.

There were two factors leading to ITM's improved financial performance. First, the 2017 increase in the gcNEWC enabled ITM to achieve a 43% increase in the average selling price (ASP) for all of its coals relative to FY 2016 (2016 ASP = USD51.0 per ton; 2017 ASP = USD73.0 per ton). The percentage increase in ITM's ASP during FY 2017 exceeded the percentage gain of the gcNEWC, largely due to the premium value of ITM's high quality thermal coals, which are in scarce supply amongst its Indonesian peers. ITM's operations in Indonesia are also more favourably located relative to Australian and South African coal suppliers who offer similar quality coals.

The increase in ITM's ASP in 2017 contributed to substantial increases in its gross profit and EBITDA margins, which were up 54% and 62% respectively from their 2016 values. Net income increased by 93% from USD131 million in FY 2016 to USD252.7 million in 2017 while net profit margins showed a similarly impressive recovery from 10% in FY 2016 to 15% in FY 2017.

In addition to the increase in its ASP, ITM has implemented cost reduction and efficiency measures that have contributed to its improved financial performance and long-term competitiveness. These include the establishing a Short Term Supply Chain (STSC) department in 2014 which is responsible for coordinating interactions between ITM's production and sales departments and its ship scheduling department. One of the immediate benefits of this department has been a significant reduction in the annual demurrage bill and reduced idling time for major equipment and mining contractors. Over this 3-year period, ITM has reduced its unit demurrage charges (USD per tonne coal shipped) by over 60% from USD0.66 per tonne in 2013 to USD0.26 per tonne in 2017. Further, the implementation of mine optimisation programmes that have allowed ITM, with cooperation from its mining contractors, to optimise the stripping ratio for sales coal based on its work programme for that fiscal year. Finally, the continued efforts to enhance

dalam mengoptimalkan rasio pengupasan untuk penjualan batubara berdasarkan program kerjanya untuk tahun buku tersebut. Akhirnya, upaya lanjutan untuk meningkatkan nilai di seluruh rantai pasokan ITM melalui program pencampuran batubara dan perdagangan batubara serta akuisisi PTGE sebagai upaya penghematan biaya dalam pengadaan bahan bakar telah memberikan kontribusi untuk meningkatkan ASP.

Target, Realisasi dan Tantangan Produksi Batubara tahun 2017

Produksi batubara ITM pada tahun 2017 sebesar 22,1 juta ton, turun 14% YOY dari produksi di tahun 2016 dan 12% di bawah target produksi yang ditetapkan untuk tahun buku 2017. Penurunan produksi YOY telah berlangsung sejak tahun 2013 ketika produksi batubara 23% lebih tinggi dari tingkat produksi ITM tahun 2017.

Pada Oktober 2016 hingga Desember 2017, tingkat curah hujan yang sangat tinggi mempengaruhi banyak wilayah pertambangan ITM dan memaksa perusahaan untuk menunda penambangan dan pemuatan kapal untuk waktu yang lama sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mencapai target produksi awal tahun 2017. Target ini direvisi pada kuartal ketiga tahun 2017.

Pada tahun 2017, produksi tambang terbesar ITM, Indominco, sebesar 13,0 juta ton, turun 16% dari 15,5 juta ton pada tahun 2016. Gabungan produksi dari tambang Trubaindo dan Bharinto turun sebesar 10% (7,6 juta ton di tahun 2017; 8,4 juta ton di tahun 2016) sementara produksi Jorong dan Kitadin tetap sama sebesar 0,9 juta ton di kedua periode tersebut.

Dengan terus menekankan pada peningkatan produktivitas dan rasionalisasi biaya, ITM menjadi semakin ramping dan kuat. Kami sangat percaya bahwa ITM sekarang memiliki platform operasi yang dapat bertahan dari penurunan harga batubara di masa depan namun tetap mampu mempertahankan fleksibilitas untuk memperoleh kenaikan keuntungan jika ASP tahun 2018 tetap berada pada level di tahun 2017. Program rasionalisasi biaya ITM tetap menjadi keunggulan kompetitif dan merupakan inti strategi bisnis batubara kami.

value across ITM's supply chain through coal blending and coal trading programs and the acquisition of PTGE as an effort to save costs in fuel procurement have contributed to raise the ASP.

Coal Production Targets, Realisation and Challenges in 2017

ITM's coal production in 2017 was 22.1 million tons, down 14% YOY from 2016 production levels and 12% below the production target set for FY 2017. The YOY reduction in production has been ongoing since 2013 when coal production was 23% higher than ITM's 2017 level of production.

More recently, between October 2016 and December 2017, high rainfall levels affected many of ITM's mining areas and forced it to suspend mining and ship loading for prolonged periods of time which resulted in the company not achieving its 2017 initial output targets. These targets were revised in Q3 2017.

In 2017, Indominco, ITM's largest mine, produced 13.0 million tons, down by 16% from 15.5 million tons in 2016. The combined output from the Trubaindo and Bharinto mines was down by 10% (7.6 million tons 2017; 8.4 million tons in 2016) while Jorong and Kitadin kept production at 0.9 million tons in both years.

With a continued emphasis on productivity improvement and cost rationalisation, ITM has become leaner and stronger. It is our strongly held belief that ITM now has an operating platform that can withstand any future downturn in coal prices while retaining the flexibility to capture increased profits if 2018 ASPs remain at 2017 levels. ITM's cost rationalisation program remains a competitive advantage and is at the core of our coal business strategy.



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Bisnis Ekspor Batubara

Volume penjualan batubara ITM secara keseluruhan menurun antara tahun 2016 dan 2017 sebesar 14% menjadi 23,1 juta ton pada tahun 2017 dari 26,7 juta ton di tahun 2016. Penjualan domestik, yang mencapai 3,7 juta ton pada tahun 2016, turun 31% menjadi 2,5 juta ton di tahun 2017. Empat pasar utama ITM, Jepang, Cina, Thailand dan India, menyumbang lebih dari 60% dari penjualan ekspor namun sebagian besar pasar menunjukkan penurunan yang substansial dalam pembelian mereka. Secara khusus, Cina, yang menyumbang 6,6 juta ton atau 25% dari total penjualan ITM di tahun 2016, turun sebesar 38% YOY di periode 2016-2017 sementara penjualan ke India, yang hanya menyumbang 10% dari total penjualan, turun 19%. Pasar yang relatif stabil adalah Jepang, yang mengalami sedikit penurunan yaitu 3% antara tahun 2016 dan 2017.

Ke depan, ITM memperkirakan harga batubara gcNEWC tahun 2018 akan diperdagangkan dalam kisaran yang sama dengan tahun 2017, dengan asumsi tidak ada perubahan radikal dalam peraturan sektor batubara Cina saat ini dan tidak terjadi resesi ekonomi global. Jika demikian, ITM akan berada pada posisi yang baik untuk memperoleh nilai tambah di seluruh rantai nilai batubara dengan melayani pasar domestik yang terus berkembang, mempertahankan posisinya di pasar ekspor regional dan memperluas bisnis intinya ke bagian lain dari rantai pasok batubara. Ini termasuk kontrak pertambangan, pengadaan bahan bakar dan pembangunan pembangkit listrik.

Dari perspektif domestik, permintaan batubara tetap kuat dan konsumsi terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang karena pemerintah Indonesia mendukung pembangunan pembangkit listrik tenaga uap baru di pulau-pulau terluar dan sejumlah proyek infrastruktur besar di Jawa yang akan memerlukan pasokan listrik murah dan dapat diandalkan.

Kami percaya ITM dapat memanfaatkan pengetahuannya yang komprehensif dan mendalam tentang sektor batubara Indonesia dengan cara baru dan inovatif yang memungkinkannya meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemasok batubara termal berkualitas tinggi di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa ITM akan memiliki posisi keuangan yang kuat meskipun terdapat ketidakpastian dan risiko yang timbul di pasar batubara saat ini.

Secara keseluruhan, kami percaya bahwa kompetensi inti ITM dalam pertambangan dan kemitraan dengan Banpu Power akan memungkinkan kami meningkatkan posisi dalam

Coal Export Business

ITM's overall coal sales volume have declined between 2016 and 2017 by 14% to 23,1 million tons in 2017 from 26.7 million tons in 2016. Domestic sales, which stood at 3.7 million tons in 2016, dropped by 31% to 2.5 million tons in 2017. ITM's four main export markets, Japan, China, Thailand and India, accounted for more than 60% of export sales yet most markets showed substantial declines in their purchases. In particular, China, which accounted for 6.7 million tons or 25% of ITM's total sales in 2016, declined by 38% YOY 2016-17 while sales to India, which accounted for only 10% of total sales, decreased by 19%. The one relatively stable market was Japan, which showed a small decline of 3% between 2016 and 2017.

Looking Forward, ITM expects the 2018 gcNEWC coal price to trade within a similar range to 2017, assuming no radical change in China's current coal sector regulations and no global economic recession. If so ITM will be well positioned to capture additional value across the entire coal value chain by serving a growing domestic market, maintaining its positions within regional export markets and expanding its core business into other parts of the coal chain. This includes contract mining, fuel procurement and power plant development.

From a domestic perspective, coal demand remains strong and consumption is set to rise steadily over the coming years as the Indonesian government supports the construction of new coal-fired power plants on the outer islands and a number of large infrastructure projects on Java which will require cheap and reliable electricity supplies.

We believe ITM can capitalize on its comprehensive and in-depth understanding of Indonesia's coal sector in new and innovative ways that will allow it to increase shareholder value while maintaining its position as Indonesia's most reliable supplier of high quality thermal coal in the coming years. We are confident that ITM will be in a strong financial position despite the uncertainties and risks that present themselves in today's coal market.

Overall, we believe ITM's core competency in mining and the partnership with Banpu Power will allow us to leverage our positions in coal supply and green-field power plant

penyediaan batubara dan pengembangan pembangkit listrik tenaga uap *greenfield* untuk meraih peluang investasi baru di dekade berikutnya.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan lebih dari sekedar kewajiban bagi ITM. Ini adalah komitmen kami untuk menjadi warga korporat yang baik dan kami yakin hal itu akan menunjang pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang. ITM telah menanamkan prinsip-prinsip GCG dalam nilai-nilai perusahaan dan mengharuskan para karyawan untuk sungguh-sungguh berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

ITM secara rutin mengadakan sesi kelompok dengan pemangku kepentingan eksternal dimana kami mengkomunikasikan prinsip dan komitmen GCG kami. Sesi ini kami gunakan sebagai sarana untuk bertukar gagasan dengan para pemangku kepentingan kami mengenai cara meningkatkan prestasi GCG kami. Kami memberi penekanan khusus pada masalah anti-korupsi dan tidak memberikan toleransi terhadap pemberian atau penerimaan suap.

Pada tahun 2017, ITM telah melaksanakan survei penilaian karyawan yang mendokumentasikan tingkat pemahaman, komitmen dan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip GCG perusahaan. Penilaian ini telah dilaksanakan selama beberapa tahun dan hasilnya digunakan sebagai informasi untuk program penilaian di tahun selanjutnya dan revisi yang diperlukan bagi prinsip-prinsip GCG kami.

Akhirnya, untuk memastikan pengendalian internal yang efektif dan lingkungan kerja yang etis, ITM telah mempertahankan independensi sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) sejak tahun 2011 dengan perlindungan yang memadai untuk para pelapor (whistleblowers).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari upaya ITM mengembangkan karyawan untuk menempati posisi kepemimpinan, ITM terus menerapkan program pelatihan jangka pendek internal dan eksternal dan telah melakukan program “studi lanjutan” yang memberikan beasiswa kepada personil yang memenuhi kualifikasi yang tertarik untuk menyelesaikan studi lanjutan di bidang yang relevan baik di universitas lokal maupun internasional.

development to capture new investment opportunities over the next decade.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is more than just an obligation at ITM. It is our commitment to be a good corporate citizen which we firmly believe will support our sustainable growth over the long term. ITM has enshrined GCG principles in its core values and requires its employees to conduct themselves accordingly, both at the workplace and in our daily life.

ITM conducts regular group sessions with its external stakeholders during which we communicate our GCG principles and commitments. We use these sessions as a means of exchanging ideas with our stakeholders on ways in which we can enhance our GCG achievements. We place a heavy emphasis on matters of anti-corruption and zero tolerance for the giving or taking of bribes.

In 2017, ITM completed employee survey assessments that documented their levels of understanding, commitment and adherence to the company’s GCG principles. These assessments have been conducted for a number of years and the results inform the following year’s assessment program and revisions as needed to our GCG principles.

Finally, to ensure effective internal controls and an ethical work environment, ITM has maintained an independent whistleblowing system since 2011 with adequate protection for whistleblowers.

Human Resource Development

As part of ITM efforts to develop employees for leadership positions, ITM continues to implement internal and external short term training programs and has conducted a “further study” program that provides scholarships to qualified personnel interested in completing advanced studies in relevant areas at either local or international universities.



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Sebagai sarana untuk meningkatkan moral kerja dan mendorong semangat persatuan tim, ITM memberikan penghargaan, promosi, dan insentif lainnya bagi yang berprestasi untuk memberi imbalan kepada karyawan yang bekerja ekstra untuk membantu perusahaan mencapai tujuan finansial dan teknisnya.

As a means of improving morale and encouraging a united team spirit, ITM provides high achiever awards, promotions and other incentives to reward those employees who go the extra mile to help the company achieve its financial and technical objectives.

Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ITM berupaya menerapkan model bisnis keberlanjutan yang menyeimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan untuk keberhasilan perusahaan. Prinsip panduan ini diabadikan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan ITM.

Sustainable Development and Corporate Social Responsibility

ITM seeks to apply the sustainability business model of balancing economic, social and environmental impacts for the ongoing success of the company. These guiding principles are enshrined in ITM's corporate social responsibility (CSR) program.

Komitmen Perusahaan dalam pelestarian lingkungan dicerminkan dalam program keanekaragaman hayati, dengan tujuan untuk melestarikan kawasan asli dan melestarikan spesies tanaman yang ada sebelum melakukan penambangan di wilayah tersebut, dan dalam jangka panjang akan memberikan kontribusi pada masyarakat, negara dan planet. Selama periode pelaporan ini, Perusahaan telah melakukan pengenalan kembali berbagai tanaman di wilayah reklamasi tertentu.

The Company's commitment in the environmental conservation is reflecting in the biodiversity program, with the objective of conserving the original area and preserving plant species prior mining that area, and in the long run it will contribute to the community, nations and planet. During this reporting period, the Company has been carrying out plants re-introduction at the certain reclaimed area.

Perusahaan juga memenuhi kewajibannya di bidang kehutanan dalam program rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan progres hingga tahun 2017, yaitu luas area yang ditanami mencapai 14.483 ha dan 600 ha diantaranya telah dikembalikan dan diterima oleh pemerintah.

The Company also fulfilled its forestry obligation with regard to the watershed rehabilitation program with progress up to 2017, the planted area has reached the amount of 14,483 ha and 600 ha of it has been returned and accepted by the government

Pada tingkat lokal, ITM melaksanakan program pengembangan untuk memperbaiki standar hidup masyarakat di sekitar lokasi penambangannya. Program lingkungan dan pendidikan yang sedang berjalan terus disempurnakan untuk mencapai tujuan ini.

At a local level ITM delivers development programs to improve living standards in communities surrounding its mining sites. Ongoing environmental and education programs are constantly being refined to achieve this objective.

Pada tahun 2017, ITM membantu masyarakat setempat dengan menyediakan air bersih dan sanitasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sana. Dalam bidang pendidikan, ITM membangun "community learning center" (pusat belajar masyarakat) untuk desa-desa yang berada 'ring 1' area operasi perusahaan.

In 2017, ITM supported the local community by providing clean water and sanitation to improve the people's quality of living there. In terms of education, ITM built "community learning centers" for 'ring 1' villages within the company's areas of operation.

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2017, Pemegang Saham telah mengangkat dan menetapkan Bapak Ignatius Wurwanto sebagai Direktur Perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya mencakup pengelolaan pembangunan berkelanjutan, manajemen risiko dan kepatuhan.

Hingga akhir periode pelaporan, susunan Direksi terdiri dari satu Direktur Utama dan tujuh Direktur, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pengangkatan dan penetapan Bapak Ignatius Wurwanto dilakukan karena keinginan ITM untuk memperkuat komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan bisnis, serta komitmen ITM terhadap pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Apresiasi

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan dan nasehat yang tak ternilai selama tahun lalu. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, kontraktor pertambangan dan mitra bisnis atas dukungan dan kontribusinya sepanjang tahun 2017. Kami tetap berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dalam bisnis batubara kami, memperluas usaha bisnis baru, meningkatkan profitabilitas dan menciptakan kelestarian lingkungan untuk kemakmuran bersama bagi semua pemangku kepentingan kami.

Changes to the Composition of the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 29, 2017, the Shareholders have appointed and authorized Mr. Ignatius Wurwanto as Director of the Company. His duties and responsibilities cover the management of sustainable development, risk management and compliance.

Until the end of the reporting period, the composition of the Board of Directors consisted of one President Director and seven Directors, with their respective duties and responsibilities. The appointment and authorization of Mr. Ignatius Wurwanto due to a reason that ITM would like to reinforced the commitment to apply sustainability principles in every business activities, as well as ITM's commitment to Social and Environmental Responsibility fulfillment.

Appreciation

I would like to express my gratitude to BOC for their trust and invaluable support and advice over the past year. I would also like to thank all of our employees, mining contractors and business partners for their support and contributions throughout 2017. We remain committed to achieving further growth in our coal business, expanding into new business ventures, improving our profitability and creating a sustainable environment of shared prosperity for all of our stakeholders.

Jakarta, 1 Maret 2018 | March 1, 2018

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



KIRANA LIMPAPHAYOM

Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

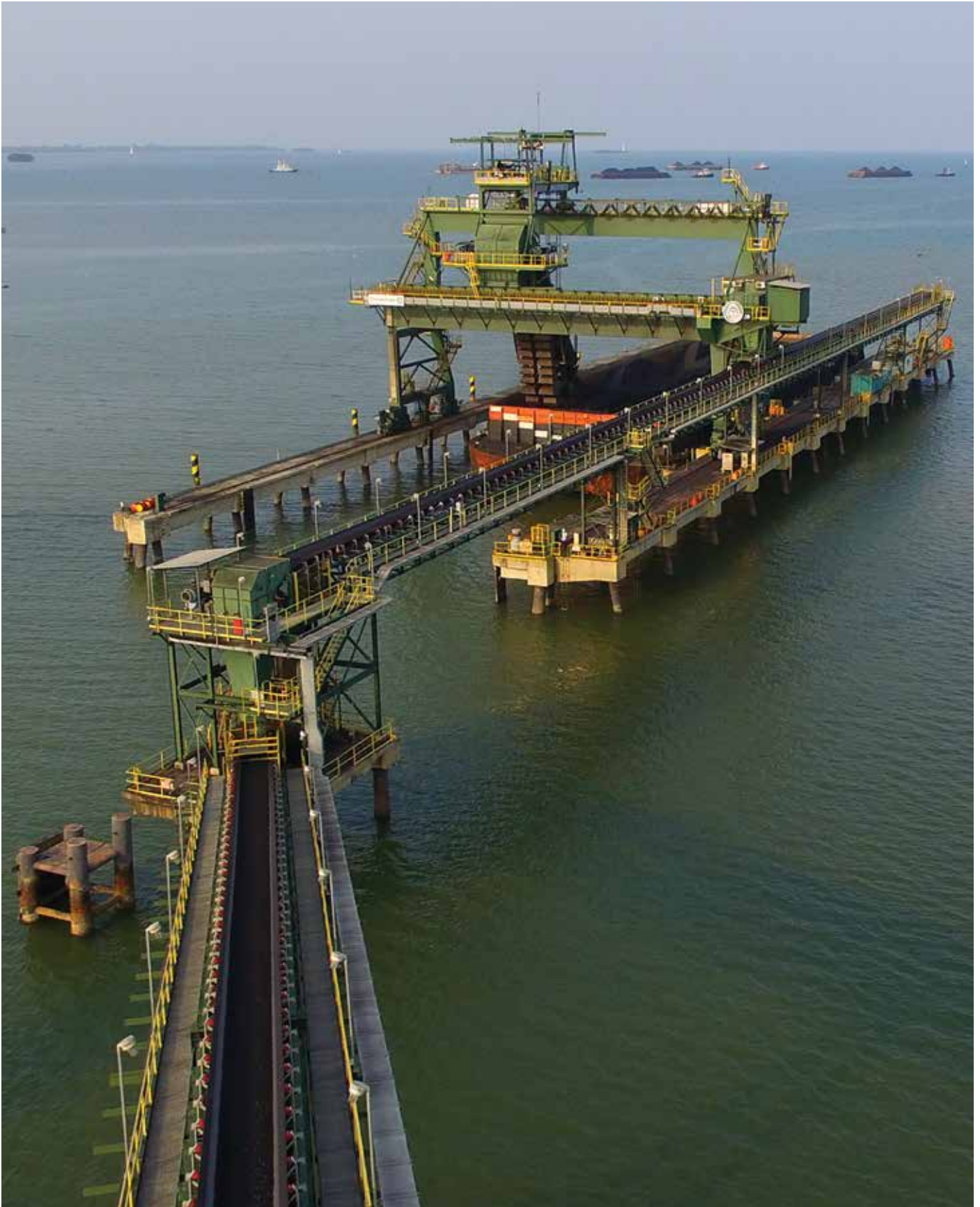


Sejak berdiri, ITM dikenal sebagai produsen utama batubara di Indonesia dan telah membangun basis pelanggan yang beraneka ragam.

Since its establishment, ITM has been known as a major coal producer in Indonesia and has built a diverse customer base.



37	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
38	Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief
40	Wilayah Operasi Operational Areas
41	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business
43	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company
45	Budaya Perusahaan Corporate Culture
46	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
55	Profil Direksi Profile of Board of Directors
64	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
66	Profil Karyawan Employees Profile
68	Informasi Komposisi Pemegang Saham Information on Shareholding Composition
70	Daftar Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak List Of Subsidiaries and Address
74	Struktur Grup dan Pemegang Saham ITM ITM Group Structure and Shareholders
78	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
86	Peristiwa Penting 2017 Significant Events in 2017

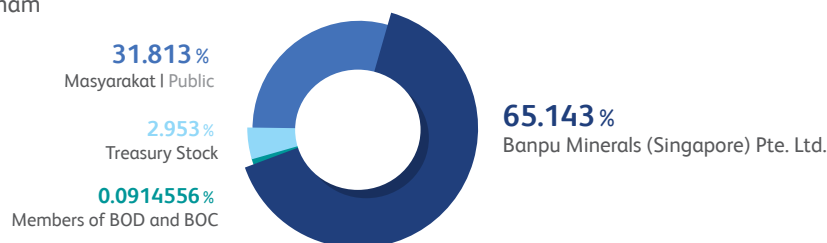


Informasi Umum Perusahaan

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku. There is no change of the Company name in the fiscal year.
Tahun Pendirian Establishment Year	1987
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Deed of Establishment No.13 dated 2 September 1987, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000 IDR1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp564.962.500.000 IDR564,962,500,000
Tanggal Pencatatan Di Bursa Listing Date on the Exchange	18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. 18 December 2007 at the Indonesia Stock Exchange. Kode Saham I Ticker Symbol : ITMG
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Pondok Indah Office Tower III, 3 rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Jakarta 12310, Indonesia T : + 62 21 2932 8100 F : + 62 21 2932 7999 Email: indotambang@banpuindo.co.id
Alamat Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Address	Jl. MT Haryono No.15 RT 75 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia T : + 62 542 878710 F : + 62 542 877698, + 62 542 877702
Website	www.itmg.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding



Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan
silakan menghubungi:
Further information on the Company
please contact:

Monika Ida Krisnamurti
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, RT.4/RW.3, Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Jakarta 12310 Indonesia
www.itmg.co.id
indotambang@banpuindo.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

COMPANY IN BRIEF

Tiga puluh tahun hadir di Indonesia, ITM terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan penyedia energi untuk Indonesia dan dunia. Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan standar tertinggi dalam tata kelola berkelanjutan, kepatuhan terhadap mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

With thirty years of its existence in Indonesia, ITM continues to grow and develop into a provider of energy for Indonesia and the world. The Company continues to commit to the highest standards of sustainable governance, quality, environmental, as well as occupational safety and health.



1987

Pendirian ITM pada 02 September 1987. Sejak didirikan tidak pernah dilakukan perubahan nama Perusahaan.
ITM was founded in 1987. Since it was founded, there has been no change of the Company's name.



2001

Akuisisi ITM dan anak perusahaan oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd
In 2001, ITM and subsidiaries were acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte.



2007

Pada 18 Desember 2007, ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40%
On 18 December, ITM listed its shares on Indonesia Stock Exchange and became a public company by issuing 20% of shares to the public. Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd held 77.60% of the remaining shares, and PT Sigma Buana Cemerlang held 2.40%.



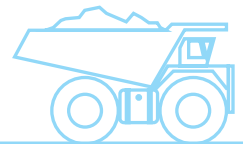
2008

Saham PT Centralink Wisesa International dialihkan kepada Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 73,72% dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%.
PT Centralink Wisesa International transferred 73.72% of its shares to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. and the public portion increased from 20% to 26.28%.

- Pada 5 April 2013, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Indonesia dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada 11 September 2013, ITM mendirikan anak usaha PT Tambang Raya Usaha Tama dengan kepemilikan 99,99%.
- On 5 April 2013, ITM established a subsidiary, PT ITM Indonesia, with 99.99% ownership.
- On 11 September 2013, ITM established a subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama, with 99.99% ownership.

Pada 27 September 2016, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Banpu Power dengan kepemilikan saham 70%.

On 27 September 2016, ITM established a subsidiary, PT ITM Banpu Power, with a 70% ownership.



2010

Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd melepaskan 8,72% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikannya menjadi 65,00% dan sisanya dikuasai publik dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. disposed 8.72% of its shares to the public, retaining ownership of 65.00%, with the remainder held by the public and other individuals at less than 5% each.

2013

2014

- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Energi Utama dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Batubara Utama dengan kepemilikan 99,99%.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Energi Utama, with 99.99% ownership.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Batubara Utama, with 99.99% ownership.

2016

2017

- ITM mengakuisisi PT Tepian Indah Sukses
- ITM, melalui anak perusahaannya, PT ITM Indonesia, mengakuisisi PT GasEmas
- ITM Acquired PT Tepian Indah Sukses
- ITM, through its subsidiary, PT ITM Indonesia, acquired PT GasEmas



Wilayah Operasional

OPERATIONAL AREA



- Port** Pelabuhan
- Coal Landing Port** Anchorage
- Mine** Tambang
- Municipality** Kotamadya
- Capital City** Ibu Kota Provinsi





Kegiatan & Bidang Usaha

ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Akta No.96 tertanggal 28 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., sebagaimana telah disetujui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0935406.AH.01.02 Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015, dinyatakan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan, perbengkelan, perindustrian, dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dengan melakukan pemborongan di bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait dan pemborongan dalam bidang pertambangan batubara serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam terutama batubara dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendirikan pembangkit listrik.
2. Menjalankan usaha penunjang ketenagalistrikan antara lain pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan pembangkit listrik tenaga energi baru lainnya dan tenaga energi terbarukan lainnya.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi ekspor-impor dan perdagangan hasil pertambangan yang meliputi pasir, batu, batubara padat (*bricket*), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait.
4. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan/transportasi pertambangan dan batubara termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.
5. Mejalankan usaha dalam bidang perbengkelan termasuk pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor.
6. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan barang-barang dari hasil pertambangan.

The Company's Business Activities As Stated in the Last Articles of Association

Based on Deed No.96 dated 28 April 2015 drawn up in the presence of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., as approved by Decree of Minister of Law & Human Rights No. AHU-0935406.AH.01.02 In 2015 dated 19 May 2015, the purpose and objective of the Company is running business activities in construction, trade, transportation, servicing and repairing, industry and services.

To achieve the above purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

1. Running business in construction through contracting in general mining sector, including drilling, stripping, excavating/mining, processing, refining and related activities, including contracting coal mining, as well as the management and utilization of natural resources, especially coal and other energy sources, for the purpose of power generation in accordance with applicable laws and regulations that necessitate the establishment of power plants;
2. Running electrification supporting businesses, including the construction, installation and maintenance of power generation equipment and the development of technology supporting the electricity supply and power plants utilizing other new and renewable energy sources;
3. Trading, which include export-import and trade of mining products such as sand, stone, coal brickets, fire-resistant ash stones and related business activities;
4. Mining and coal freight/transportation, including the management and maintenance of mining and coal transport facilities and related business activities;
5. Automotive servicing and repairing, including the service and maintenance of all types of motor vehicles;
6. Processing of mined goods.

Kegiatan Usaha Dijalankan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan melalui anak usaha meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara, termasuk menjalankan kegiatan pendukung yakni operasional terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat dan operasional pembangkit listrik dan kontraktor pertambangan. Uraian tentang masing-masing segmen operasi disajikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Produk dan/atau Jasa Yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah batubara berkalori medium hingga tinggi, dengan nilai kalori 4.300-6.300 cal/g (arb). Batubara diperoleh dari operasi pertambangan pada enam area konsesi tambang di Pulau Kalimantan. Seluruh produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia dan diekspor ke Asia (Thailand, Filipina, Taiwan, Hongkong, Jepang, Korea, China, India) serta Eropa (Italia).

Business Activities

Up to the end of the reporting period, the business activities carried out by the Company through its subsidiaries included coal mining operations and coal sales, including supporting activities such as coal terminal operations along with port loading facilities and power plant operations and mining contractors. A description of each operating segment is presented in the Management Analysis and Discussion chapter.

Products and/or Services

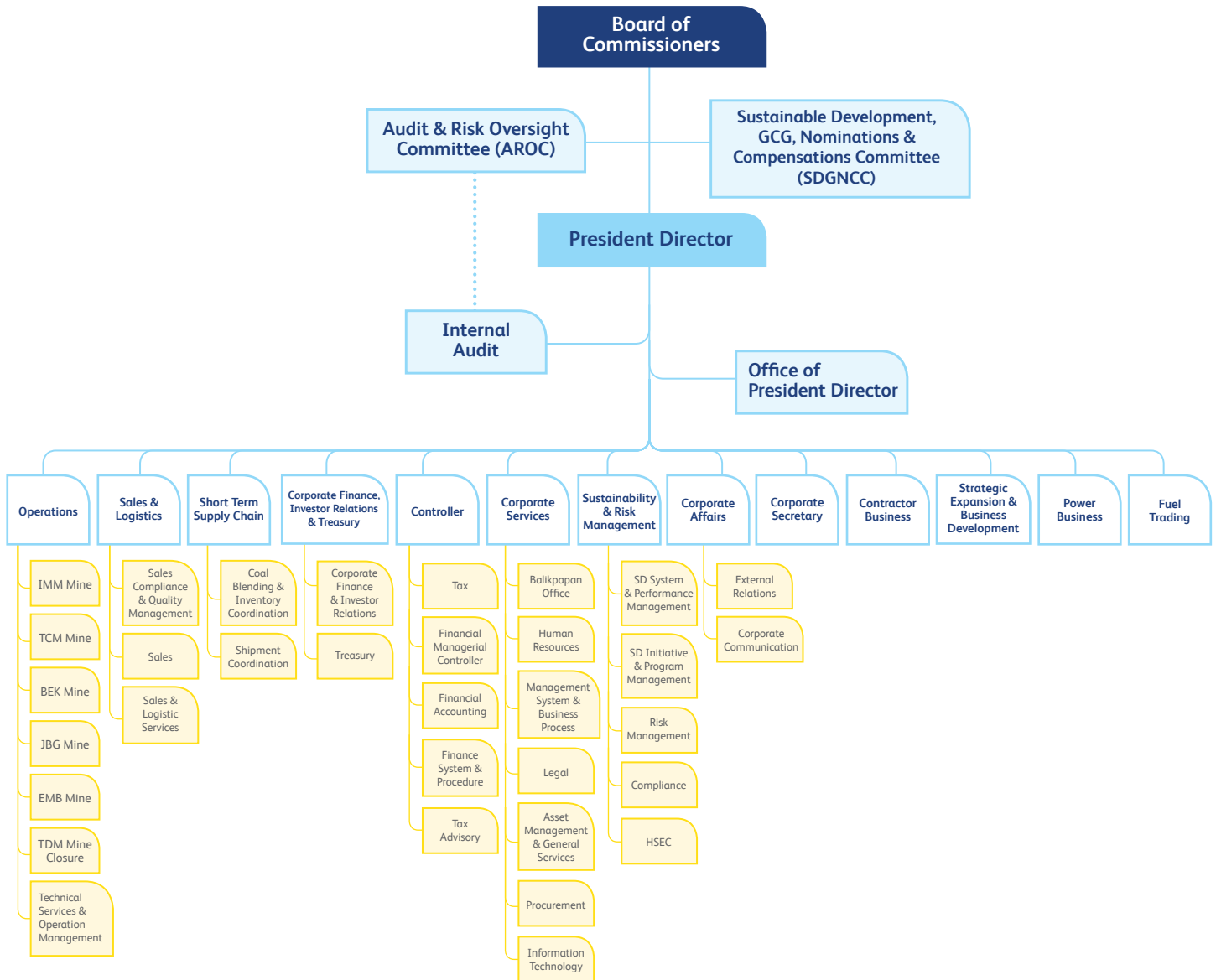
The Company's products are medium to high calorie coal, with a calorific value of 4,300-6,300 cal/g (arb). The coal is produced from mining operations in six mining concession areas on Kalimantan island. All coal production is sold to customers in Indonesia and exported to Asia (Thailand, Philippines, Taiwan, Hongkong, Japan, Korea, China, India) and Europe (Italy).





Struktur Organisasi Perusahaan

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY



Struktur Manajemen Satu Tingkat Di Bawah Direksi

Management Structure One Level Below Directors

Nama Name	Jabatan Position
KIRANA LIMPAPHAYOM	PRESIDENT DIRECTOR
A.H. BRAMANTYA PUTRA	DIRECTOR FOR OPERATIONS
LEKSONO POERANTO	DIRECTOR FOR CORPORATE AFFAIRS
STEPHANUS DEMO WAWIN	DIRECTOR FOR CORPORATE SERVICES
YULIUS KURNIAWAN GOZALI	DIRECTOR FOR CORPORATE FINANCE & INVESTOR RELATIONS
IGNATIUS WURWANTO	DIRECTOR FOR SUSTAINABILITY & RISK MANAGEMENT
JUSNAN RUSLAN	DIRECTOR FOR SALES & LOGISTICS
MULIANTO	DIRECTOR FOR CONTROLLER
IMAN SHOFI	INTERNAL AUDIT
SUTHUT SAKULNAMRAD	DIRECTOR - TRUST
ERA TJAHYA SAPUTRA	IMM - MINE HEAD
RAHARDJONO ARIEF PAMBUDHI	TCM - MINE HEAD
PRAYONO SURYADI	BEK - MINE HEAD
IHSAN NOOR	JBG - MINE HEAD
TJATUR HERMI SETYANTO	EMB - MINE HEAD
BONIFASIUS TRITRA TIPA	TDM - MINE CLOSURE HEAD
TULUS SEBASTIAN SITUMEANG	SALES COMPLIANCE & QUALITY MANAGEMENT
CANBERIANSYAH DERADJAT	SALES
ARDY POLIKARPUS PAULUS PO	SALES & LOGISTIC SERVICES
ANDEREAS UGUY	COAL BLENDING & INVENTORY COORDINATION
MUHAMMAD SYAFII RUDDY ARFANDI ISTIANTO	SHIPMENT COORDINATION
POEK MIE FONG	TREASURY
SAERI	TAX
JUNIUS PRAKASA DARMAWAN	FINANCIAL MANAGERIAL CONTROLLER
SUWANDI	FINANCIAL ACCOUNTING
AHMAD YUNUS	FINANCIAL SYSTEM & PROCEDURE
BAMBANG SUPRIANTO	TAX ADVISOR
M. IRFAN JASRI JAMAL	ITM BALIKPAPAN BRANCH OFFICE
EGIEST ALNAIRI SIREGAR	HUMAN RESOURCES
ANDRI SUBARUL NURYAQIN	MANAGEMENT SYSTEM & BUSINESS PROCESS
DRIASKORO SANDY PERMANA	ASSET MANAGEMENT & GENERAL AFFAIR
ADIHIN YAUW	PROCUREMENT
AMANG NURPRANEKO	INFORMATION TECHNOLOGY
PUJI RAHADIN	HSE
FEZAR JUNAIDI	COMPLIANCE
M ARIF ANAS	RISK MANAGEMENT
DIANA YULTIARA DJAFAR	CORPORATE COMMUNICATION
MONIKA IDA KRISNAMURTI	CORPORATE SECRETARY



Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan perubahan atas Visi dan Misi sebelumnya berlaku pada kurun waktu 2007-2016. Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui melalui Rapat Dewan Komisaris pada 21 Desember 2016. Strategi bisnis ITM telah disesuaikan dengan visi dan misi tersebut.

In 2016, the Company has made changes to the Vision and Mission of period 2007-2016. The Company's Vision and Mission have been approved at the Board of Commissioners Meeting on December 21, 2016. ITM's business strategy has been adapted to the vision and mission.

> **VISI** VISION

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

DELIVERING SUSTAINABLE, QUALITY AND AFFORDABLE ENERGY PRODUCTS AND SERVICES.

> **MISI** MISSION

1. Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi;
TO HAVE A SYNERGISTIC INVESTMENT ALONG THE ENERGY VALUE CHAIN;
2. Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas;
TO CREATE SUSTAINABLE VALUE TO STAKEHOLDER BY DELIVERING QUALITY PRODUCT AND SERVICES;
3. Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan;
TO BE A GOOD CORPORATE CITIZEN BY CONDUCTING BUSINESS IN AN ETHICALLY, SOCIALLY AND ENVIRONMENTALLY RESPONSIBLE MANNER;
4. Menjadikan kerangka Pembangunan Berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.
TO HAVE SUSTAINABLE DEVELOPMENT PLATFORM AS THE DRIVING FORCE FOR ALL INITIATIVES AND BUSINESS ACTIVITIES.

Budaya Perusahaan

CORPORATE CULTURE

Peduli | Care

Terbuka dan tulus, dapat menerima dan menampung, menghargai orang lain, menghormati, hangat dan perhatian, baik dan murah hati.

Open and sincere, accepting and accommodating, honoring others, respectful, warm and solicitous, kind and generous.



Care

Sinergi | Synergy

Mampu bekerja sama, berpola pikir terbuka, kerja kelompok, membangun jejaring, saling mendukung dan berbagi, berupaya untuk sama-sama menang.

Cooperative, Fair-Minded, Teamwork, Networking, Supportive and Sharing, Strive For Win-Win.



Innovation

Inovasi | Innovation

Berpikir kreatif, cerdas dalam bertindak, berani untuk memulai, berani dan dapat menerima tantangan, proaktif, fleksibel serta cakap dalam berbagai hal, mampu beradaptasi serta ulet, berkembang terus menerus.

Think out of the box, act intelligently, dare to initiate, courageous and challenging, proactive, flexible and versatile, adaptive and resilient, continuously developing.



Integrity

Integritas | Integrity

Jujur, etis, dapat diandalkan, disiplin, gigih, berkomitmen, dan transparan.

Honest, ethical, reliable, disciplined, persistent, committed, transparent.



Synergy



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ibrahim Yusuf

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent

Periode Jabatan Komisaris Utama & Independen
Term of office as President Commissioner & Independent

2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
72	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Menyelesaikan pendidikan pada Asian Institute of Journalism di Manila pada tahun 1993.
- Lemhanas pada tahun 1996.
- Graduated from the Asian Institute of Journalism in Manila in 1993.
- National Resilience Institute (Lemhanas) in 1996.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Chairman Nobel Capital Resources Asia dan Chairman Executive Board, Indonesian Council on World Affairs.
2. Menjabat sebagai diplomat selama 20 tahun dan ditempatkan pada negara-negara maju. Beliau meraih beberapa penghargaan maupun pencapaian lain:
 - a. Anugerah Satya Lencana Karya dari Presiden Republik Indonesia pada Januari 2002;
 - b. Knight Grand Cross (First Class) of the Most Exalted Order of The White Elephant dari Your Highness King Bhumibol Adulyadej sebagai penghargaan atas jasanya kepada Thailand, pada April 2008; Penghargaan dari Rektor Universitas Mae Fah Luang untuk kontribusinya pada pengembangan hubungan bilateral dalam bidang edukasi, Chiang Rai pada November 2008.
1. Chairman of Nobel Capital Resources Asia and Chairman of the Executive Board, Indonesian Council on World Affairs.
2. Served as diplomat for 20 years and assigned in developed countries. He received several awards and other achievements:
 - a. Anugerah Satya Lencana Karya from the President of the Republic of Indonesia in January 2002;
 - b. Knight Grand Cross (First Class) of the Most Exalted Order of The White Elephant from Your Highness King Bhumibol Adulyadej in recognition of his services to Thailand, in April 2008; Award from the Rector of Mae Fah Luang University for his contribution to the development of bilateral relations in education, Chiang Rai in November 2008.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 17 April 2009, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Maret 2010. Untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2009, and appointed as President Commissioner and Independent of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2010. For the period of 2016-2019, he was re-appointed as President Commissioner and Independent of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Komisaris
Term of office as Commissioner
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
56	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Bangkok, Thailand pada tahun 1983.
- Lulus dari Harvard Business School, USA, untuk program Global Leadership pada tahun 2000.
- Bachelor of Accounting, Bangkok University, Thailand, graduated in 1983
- Graduated from Harvard University Graduate School of Business Administration, USA, Global Leadership program in 2000.

Pengalaman Kerja Work Experience

Bergabung dengan Banpu pada 1983, serta memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri pertambangan.

She joined Banpu in 1983 and she has over than 30 years experience in mining industry.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juli 2007, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019 beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2007, and for the period 2016-2019 she was re-appointed as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Somyot Ruchirawat

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Komisaris
Term of office as Commissioner
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
63	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana di bidang Teknik Kimia dan MBA dari Universitas Chulalongkorn, masing-masing tahun 1982 dan 1997.
- Master bidang Industrial Engineering and Management dari Asian Institute of Technology, tahun 1994.
- Bachelor in Chemical Engineering and an MBA from Chulalongkorn University, graduated in 1982 and 1997 respectively.
- Master in Industrial Engineering and Management from Asian Institute of Technology, graduated in 1994.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam industri pertambangan dan bergabung dengan Banpu sejak tahun 1995 sebagai Managing Director MRD-ECC, anak perusahaan Banpu hingga tahun 2000.
2. Tahun 2000, beliau dipindahkan ke Indonesia sebagai Vice President Coal International Trade dan kemudian menjabat Senior Vice President Coal Operations Indonesia.
3. Tahun 2001, beliau menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tahun 2012.
1. Having more than 15 years of experience in the mining industry and joining Banpu since 1995 as Managing Director of MRD-ECC, a subsidiary of Banpu until 2000.
2. In 2000, he was transferred to Indonesia as Vice President Coal International Trade and then served as Senior Vice President Coal Operations Indonesia.
3. In 2001, he served as President Director until 2012.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2 April 2012 dan beliau diangkat kembali untuk masa jabatan periode 2016-2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 2 April 2012, and he was re-appointed for the period 2016-2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Komisaris Independen
Term of office as Independent Commissioner
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
71	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1973
- Diploma dalam Monetary Economic and Public Finance dari Universitas Cologne tahun 1979.
- PhD Ekonomi dari Universitas Cologne tahun 1983.
- Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, graduated in 1973
- Diploma in Monetary Economic and Public Finance from the University of Cologne, graduated in 1979.
- PhD Economics from the University of Cologne in 1983.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Auditor di SGV Utomo tahun 1973.
2. Tahun 1984 menjabat sebagai Kepala Departemen Economics Affairs untuk Center for Strategic International Studies (CSIS).
3. Tahun 1980-1990, beliau menjabat sebagai Research Consultant untuk Asian Development Bank
4. Tahun 1989-2003, beliau menjabat Dekan untuk Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
5. Tahun 1999, beliau diangkat sebagai Chairman of the Board of Trustees untuk CSIS.
6. Tahun 2004-2008, beliau menjabat sebagai Executive Director untuk Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
7. Tahun 2005-2009, beliau diangkat menjadi President Director untuk Prasetiya Mulia Management Institute.
1. Auditor at SGV Utomo in 1973.
2. In 1984, he served as Head of Economics Affairs Department at Center for Strategic International Studies (CSIS).
3. In 1980-1990, he served as Research Consultant for Asian Development Bank.
4. In 1989-2003, he served as Dean for Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
5. In 1999, he was appointed as Chairman of the Board of Trustees for CSIS.
6. In 2004-2008, he served as Executive Director for Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
7. In 2005-2009, he was appointed as President Director for Prasetiya Mulia Management Institute.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juli 2007, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2007, and for the period 2016-2019, he was re-appointed as Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Rudijanto Boentoro

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Komisaris
Term of office as Commissioner
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
65	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1981.

Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung in 1981.

Pengalaman Kerja Work Experience

Berkarir di bidang pemasaran dari Grup sejak tahun 1986, hingga diangkat sebagai Direktur dari tahun 1994 hingga tahun 2009. Sebelumnya memegang jabatan sebagai Senior Vice President Marketing untuk kawasan Jepang, Eropa, Amerika Selatan dan Utara.

Career in marketing of the Group since 1986, until appointed as Director from 1994 to 2009. Previously held the position as Senior Vice President of Marketing for Japan, Europe, South and North America.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Maret 2010, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019 beliau diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2010, and for the period 2016-2019, he was re-appointed as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Mahyudin Lubis

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Komisaris
Term of office as Commissioner
2017 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
65	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Fakultas Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1977

Bachelor Degree in Mining Engineering – Bandung Institute of Technology in 1977

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2016 – saat ini: President Commissioner of PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston • 2016 – saat ini: Commissioner of PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power • 2007 – 2012: Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. • 2007 – 2012: Director of PT Kitadin • 2006 – 2007: Advisor for BoD PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. • 2003 – 2008: Commissioner of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. • 2001 – 2006: Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources • 1998 – 2001: Head of Riau Province Mining and Energy Office • 1997 – 1998: Director of Coal, Department of Mine and Energy • 1988 – 1997: Deputy Director of Mining Environment, Department of Mine and Energy | <ul style="list-style-type: none"> • 2016 – present: President Commissioner of PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston • 2016 – present: Commissioner of PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power • 2007 – 2012: Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. • 2007 – 2012: Director of PT Kitadin • 2006 – 2007: Advisor for BoD PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. • 2003 – 2008: Commissioner of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. • 2001 – 2006: Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources • 1998 – 2001: Head of Riau Province Mining and Energy Office • 1997 – 1998: Director of Coal, Department of Mine and Energy • 1988 – 1997: Deputy Director of Mining Environment, Department of Mine and Energy |
|---|---|

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders Resolution on 29 March 2017.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Fredi Chandra

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Komisaris
Term of office as Commissioner
2017 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
53	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1988.
- Magister Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.
- Bachelor in Economics (Accounting) from University of Tarumanegara in 1988.
- Magister in Accounting Management from University of Indonesia in 1993

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2016 – Present: Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor of telecommunication products and services, partner of Indosat Ooredoo.
- 2011 – Present: President Director, PT Optim Hotel International – hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali
- 2016 – Present: Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2002 – Present: Director, PT Wirachandra Corpora – Property Investment
- 2003 – Present: Director, PT Optim Radiant Equity – Investment Holding Company.
- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, a joint venture property-estate company with Kajima Corporation, Japan
- 2000 – 2008: Director at Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Commissioner of PT Centralink Wisesa International
- 2001 – 2007:
 - Commissioner PT Indo Tambangraya Megah
 - Director PT Indominco Mandiri
 - Commissioner PT Kitadin
 - Commissioner PT Trubaindo Coal Mining
 - Commissioner PT Bharinto Ekatama
- 2016 – Present: Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor of telecommunication products and services, partner of Indosat Ooredoo.
- 2011 – Present: President Director, PT Optim Hotel International – hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali
- 2016 – Present: Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2002 – Present: Director, PT Wirachandra Corpora – Property Investment
- 2003 – Present: Director, PT Optim Radiant Equity – Investment Holding Company.
- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, a joint venture property-estate company with Kajima Corporation, Japan
- 2000 – 2008: Director at Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Commissioner of PT Centralink Wisesa International
- 2001 – 2007:
 - Commissioner PT Indo Tambangraya Megah
 - Director PT Indominco Mandiri
 - Commissioner PT Kitadin
 - Commissioner PT Trubaindo Coal Mining
 - Commissioner PT Bharinto Ekatama

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2017.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 55
This information can be read in chapter Company Profile page 55

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 56
This information can be read in chapter Company Profile page 56

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.
There was no change in the composition of the Board of Commissioners' members which occurred after the financial year ended up to the deadline for submission of the Annual Report.

Kebijakan Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat posisi rangkap sebagai :
 - Anggota Direksi di tidak lebih dari 2 (dua) perusahaan terbuka lainnya; dan
 - Anggota Dewan Komisaris di tidak lebih dari 2 (dua) perusahaan terbuka lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak menjabat sebagai direktur di perusahaan terbuka lainnya maka dapat menjabat sebagai Komisaris di paling banyak 4 (empat) perusahaan terbuka.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat menjabat di paling banyak 5 (lima) perusahaan terbuka sebagai anggota Komite dibawah Dewan Komisaris perusahaan tersebut.
4. Seorang Direktur atau Komisaris dari anak usaha dapat mengisi jabatan sebagai Komisaris di Perusahaan.

Policy on Multiple Position

1. Member of the BOC can hold multiple membership as follows :
 - as Director in not more than 2 (two) other publicly listed companies, and
 - as Commissioner in not more than 2 (two) other publicly listed companies
2. A BOC member who does not serve directorship position in any other publicly listed company can serve as Commissioner in up to 4 (four) other publicly listed companies;
3. A BOC member can serve in up to 5 (five) publicly listed companies as committee member under the BOC of the respective companies;
4. A director or commissioner of subsidiary is eligible for commissioner position at the Company.

Nama Name	Jabatan pada ITM Position at ITM	Jabatan pada Perusahaan Lain Position at other Company
Ibrahim Yusuf	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent • Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko Chairman of Audit & Risk Oversight Committee 	Tidak ada rangkap jabatan pada perusahaan lain No multiple position at other company
Somruedee Chaimongkol	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner • Anggota Komite SDGNC I Member of SDGNCC 	<ul style="list-style-type: none"> • CEO Banpu Public Company Limited • Direktur pada anak perusahaan Banpu Director at Banpu's subsidiaries
Somyot Ruchirawat	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner • Anggota Komite SDGNC I Member of SDGNCC 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur pada anak perusahaan Banpu Director at Banpu's subsidiaries • Deputy CEO Banpu Public Company Limited
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen I Independent Commissioner • Ketua Komite SDGNC I Chairman of SDGNCC 	<ul style="list-style-type: none"> • Rektor di Universitas Prasetya Mulya Rector at Prasetya Mulya University, • Komisaris Independen I Independent Commissioner, PT Asuransi MSIG Indonesia • Komisaris Utama I President Commissioner, PT Indomarco PrismaTama Tbk • Komisaris Utama I President Commissioner, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk • Ketua Dewan Pengawas KPPOD (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah Chairman of Supervisory Board of KPPOD (Regional Autonomy Watch), • Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, • Panel ahli Pengurus Pusat ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Expert panel at Central Board of ISEI (Indonesian Economist Association) • Anggota I Member, Indonesia Economic Forum
Rudijanto Boentoro	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner • Anggota Komite SDGNC I Member of SDGNCC 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner, PT IMM, BEK, TCM, KTD, JBG • Komisaris Utama I President Commissioner, ITMI, TRUST, IBU
Mahyudin Lubis	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama I President Commissioner PT IMM, BEK, TCM, KTD, JBG • Komisaris I Commissioner, TRUST, ITMI, IBU, IEU
Fredi Chandra	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris I Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri • Direktur Utama I President Director, PT Optim Hotel International • Ketua Dewan Penasihat I Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia • Direktur I Director, PT Wirachandra Corpora • Direktur I Director, PT Optim Radiant Equity • Komisaris I Commissioner PT ITM Energi Utama



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Education and Training of BOC Members

Anggota Dewan Komisaris <i>BOC Member</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>
Mahyudin Lubis	23 October 2017	Safeguarding & Fostering Business Ethics, Jakarta
Ibrahim Yusuf	7-8 December 2017	Seminar Risk Beyond 2017 oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS Hotel Alana Yogyakarta Risk Beyond 2017 Seminar by Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS, at Hotel Alana Yogyakarta
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	17 January 2017	Indonesia Economic Quarterly (IEQ) Launch
	13 February 2017	2017 Pacific Economic Cooperation Council (PECC) Singapore Conference
	12 April 2017	Diskusi mengenai masa depan Kawasan Asia Pacific dan pergantian kepengurusan Indonesia National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) Discussion on the future of the Asia Pacific Region and the change of management of the Indonesia National Committee for the Pacific Economic Cooperation (INCPEC)
	12 April 2017	Panel Discussion
	25 April 2017	Seminar Regional dan Lokakarya Terbatas Tata Kelola Ekonomi Daerah Regional Seminar and Limited Workshop on Local Economic Governance
	16 May 2017	Asian Financial Leaders Program: Module 3A Operating & Regulatory Environment, ASEAN 4 Market
	19 May 2017	The 5 th Indonesia Business Event Forum
	27 July 2017	Workshop on The Role of Technological Change to Economic Development
	3 August 2017	Celebrating ASEAN's Fifty Years of Existence
	16 November 2017	Asia Organizational Development Network (AODN) Summit 2017
Rudijanto Boentoro	9 August 2017	Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG" oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Panel Discussion "Intervention of Controlling Shareholder in GCG Implementation" by Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)
Fredri Chandra	23 October 2017	Safeguarding & Fostering Business Ethics, Jakarta
	27-28 September 2017	In-depth Directorship Program oleh Indonesia Institute of Corporate Directorship In-depth Directorship Program oleh Indonesia Institute of Corporate Directorship

Pernyataan independensi Komisaris Independen dapat dilihat di bab Tata Kelola Perusahaan.

The statement of independence of the Independent Commissioners can be viewed in the Corporate Governance chapter.

Profil Direksi

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Kirana Limpaphayom

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Direktur Utama
Term of office as President Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
43	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Chulalongkorn University, Bangkok pada 1996
- M.Sc. Industrial Relations dari London School of Economics and Political Science, University of London, pada 1998
- Gelar doktor (PhD) dalam bidang Sosiologi dari Universitas Warwick, Inggris tahun 2002.
- MBA dengan konsentrasi jurusan keuangan dari Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree dengan Kellogg School of Management, Northwestern University, USA, tahun 2008.
- Lulusan Australian Institute of Company Directors (MAICD).
- Bachelor of Economics from Chulalongkorn University, Bangkok in 1996
- M.Sc. Industrial Relations from London School of Economics and Political Science, University of London, in 1998
- Doctoral degree (PhD) in Sociology Studies from University of Warwick, England in 2002.
- MBA program with a concentration in finance from Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, US, in 2008.
- A graduate of the Australian Institute of Company Directors (MAICD).

Pengalaman Kerja Work Experience

Bergabung dengan ITM tahun 2015 sebagai Senior Vice President, Office of the President Director. Sebelumnya, beliau bertindak sebagai Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. di Thailand. Kemudian menjabat sebagai Executive Director Banpu Australia dan Direktur (Alternatif) Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia. Sebelum bergabung dengan Grup Banpu tahun 2009, beliau menduduki posisi di beberapa lembaga, termasuk bank, konsultan, dan dana pensiun, yang mencakup di antaranya legal dan pajak organisasi dan pengembangan bisnis, dan manajemen strategi.

He joined ITM in 2015 as Senior Vice President, Office of the President Director. Previously, he served as Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. in Thailand. Later, he was appointed as Executive Director of Banpu Australia and Director (Alternative) Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia. Prior to joining Banpu Group in 2009, he held positions in legal and organizational tax and business development, and strategy management at several institutions, including banks, consultants, and pension fund.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Direksi

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Leksono Poeranto

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
59	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer, Magelang, tahun 1983.
- Master dibidang Administrasi Bisnis dari IPWI.
- Telah mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Completed his education at the Military Academy, Magelang, in 1983.
- Master of Business Administration from IPWI.
- Attended Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Bergabung dengan group sebagai Deputy Director External Relations pada 1999.
2. Sejak 2009, menjabat sebagai Vice President Corporate Affairs ITM.
1. Joined the group as Deputy Director of External Relations in 1999.
2. Since 2009, he has served as Vice President Corporate Affairs of ITM.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2 April 2012 dan untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on 2 April 2012, and for the period 2016-2019, he was re-appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



A. H. Bramantya Putra

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
53	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana bidang Geologi di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta.
- Memperoleh gelar master di bidang Manajemen Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta.
- Bachelor degree in Geology from the University of Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta.
- Earned a master's degree in International Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sebagai Asisten Micropaleontology Laboratory UPN Veteran Yogyakarta. Sebagai geolog di PT Indominco Mandiri (1991 – 1992), geolog senior (1992 – 1994), ahli teknis (1994 – 1997), dan Operation Support Department Head (1997 – 2001). Ditugaskan sebagai Manajer SDM di PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager untuk Banpu Coal Operation Indonesia (2002 – 2005), dan Administration Mine Manager (2005 – 2010) di PT Indominco Mandiri. Posisi Kepala Teknik Tambang PT Indominco Mandiri dijabat pada 2006 – 2012. Setelah itu diangkat sebagai Mine Head PT Indominco Mandiri dan menjadi Vice President Corporate Service PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2012 – 2013).

As Assistant of Micropaleontology Laboratory, UPN Veteran Yogyakarta. As a geologist at PT Indominco Mandiri (1991 - 1992), senior geologists (1992 - 1994), technical experts (1994 - 1997), and Operation Support Department Head (1997 - 2001). Assigned as Human Resources Manager at PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager for Banpu Coal Operation Indonesia (2002 - 2005), and Administration Mine Manager (2005 - 2010) at PT Indominco Mandiri. The position of Head of Mining Engineering at PT Indominco Mandiri was held in 2006 - 2012. He was then appointed as Mine Head of PT Indominco Mandiri and became Vice President Corporate Service of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2012 - 2013).

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Ditunjuk sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2013, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2013, and for the period 2016-2019, he was re-appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders Resolution on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Direksi

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
51	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Pancasila.

Bachelor in Economics from Pancasila University.

Pengalaman Kerja Work Experience

Tahun 1991, bergabung dengan Group sebagai Assistant Marketing Manager di PT Kitadin. Tahun 1998 dipromosikan menjadi Marketing Manager dan selanjutnya tahun 2009 ditunjuk sebagai Assistant Vice President Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance dan sejak 2014 dipercayakan menjadi Sales & Logistic Head.

In 1991, joined the Group as Assistant Marketing Manager at PT Kitadin. In 1998, he was promoted to Marketing Manager and later in 2009, was appointed as Assistant Vice President of Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. In 2011 he was promoted to Vice President - Sales South Asia, Domestic & Compliance and since 2014, was appointed as Sales & Logistic Head.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Ditunjuk sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 31 Maret 2015, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 March 2015, and for the period 2016-2019, he was re-appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Mulianto

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
47	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

Memulai karir di bidang akuntansi sejak tahun 1994 di kantor konsultan audit. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Accounting Supervisor dan terus berkarir di bidang akuntansi hingga tahun 2005 diangkat sebagai Head of General Accounting Perusahaan dan sejak awal 2016 bertanggungjawab sebagai Head of Controller.

Started his career in accounting since 1994 at an audit consulting office. Joined the Company since 1995 as Accounting Supervisor and continuing his career in accounting until in 2005 was appointed as Head of General Accounting of the Company and since early 2016 has been appointed as Head of Controller.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Direksi

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
44	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Oregon State, Oregon, Amerika Serikat.
- Master of Business Administration dari RMIT University, Melbourne, Australia.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor in Business Administration from Oregon State University, Oregon, US.
- Master of Business Administration from RMIT University, Melbourne, Australia.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Financial Analyst di PT BIA tahun 1995
2. Bergabung dengan grup ITM sejak tahun 2002 sebagai Strategic Planning & Finance Analysis Manager
3. Investor Relations ITM pada 2007
4. Head of Corporate Finance, Treasury dan Investor Relations ITM pada 2016
1. Financial Analyst at PT BIA in 1995
2. Joined ITM group since 2002 as Strategic Planning & Finance Analysis Manager
3. Investor Relations at ITM in 2007
4. Head of Corporate Finance, Treasury and Investor Relations at ITM in 2016

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Ditunjuk sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur
Term of office as Director
2016 - 2019

Umur Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
46	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana bidang Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor degree in Computer Engineering from Gunadarma University.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

Tahun 2006 bergabung sebagai IT Infrastructure & Security Manager PT Indo Tambangraya Megah, Tbk, kemudian dipromosikan menjadi IT Head pada tahun 2011.

Joined in 2006 as IT Infrastructure & Security Manager of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, then promoted to IT Head in 2011.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan

Ditunjuk sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 31 Maret 2015, dan untuk masa jabatan periode 2016-2019, beliau diangkat sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 March 2015, and for the period 2016-2019, he was appointed as Director in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66



Profil Direksi

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Direktur Term of office as Director

2017 - 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
51	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta pada tahun 1993
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor of Mining Engineer from Pembangunan Nasional Veteran University, Yogyakarta, 1993
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2015 – Present: Director of PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama
- 2011 – Present: Head of Compliance and Risk Management ITM
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1993 – 1995: Mining Engineer; Engineering Division – PT Indominco Mandiri
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine
- 2015 – Present: Director of PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama
- 2011 – Present: Head of Compliance and Risk Management ITM
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1993 - 1995: Mining Engineer; Engineering Division – PT Indominco Mandiri
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine

Riwayat Jabatan Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2017.

Rangkap Jabatan Multiple Position

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Pelatihan Training

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 65
This information can be read in chapter Company Profile page 65

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Informasi ini dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 66
This information can be read in chapter Company Profile page 66

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There was no change in the composition of the Board of Directors after the fiscal year ended up to the deadline for submission of the Annual Report.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Piagam Direktur mengatur mengenai rangkap jabatan dan mobilitas keanggotaan. Anggota Direksi dapat memegang posisi rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi di 1 (satu) perusahaan terbuka lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris di 3 (tiga) perusahaan terbuka lainnya;
3. Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris;

Posisi rangkap dari anggota Direksi tidak diperkenankan untuk berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lainnya. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Policy on Multiple Position

The Charter of Board of Directors Stipulates about member's dual position and mobility. Member of the Board of Directors can hold a multiple position as :

1. Member of BOD in 1 (one) other publicly listed company;
2. Member of BOC in other 3 (three) publicly listed companies;
3. Member of Committee at maximum of 5 (five) publicly listed companies where he/she also hold the position as member of BOD or BOC;

The dual positions of the Board of Directors' members are not permitted to be conflicting to the obligations under other laws and regulations. If there are other laws and regulations that set out the provisions on dual positions, then the stricter rules apply.

Nama <i>Name</i>	Jabatan pada ITM <i>Position at ITM</i>	Jabatan pada Perusahaan Lain <i>Position at Other Companies</i>
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Direktur Utama di anak perusahaan President Director at subsidiary
Leksono Poeranto	Direktur Director	Direktur Utama dan Direktur di anak perusahaan President Director and Director at subsidiary
A.H. Bramantya Putra	Direktur Director	Direktur Utama dan Direktur di anak perusahaan President Director and Director at subsidiary
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiary
Mulianto	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiary
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiary
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiary
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiary

Pendidikan dan Pelatihan Anggota Direksi Education and Training of BOD Members

Anggota Direksi <i>BOD Member</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>
Kirana Limpaphayom	4 April 2017	Indo Investment Forum 2017 (Euromoney): Doing Business in Indonesia and the Economy Outlook (Speaker), Jakarta
	5 April 2017	The 5 th Coal Buyers and Producers meeting, Jakarta: CEO Talk on ASEAN Market – Balancing Supply and Demand Trend (Panelist)
	14-16 May 2017	CoalTrans Bali
	24-26 July 2017	Banpu Global Leadership Program for Strategic Leader, Bangkok
	4-6 August 2017	Banpu Leadership Weekend 2017: Country Head Sharing Session, Bangkok
Jusnan Ruslan	7-8 March 2017	HR for Non-HR, Jakarta
Mulianto	19 September 2017	International Tax Course, Jakarta
	19 September 2017	Job Evaluation
Yulius Kurniawan Gozali	8-9 February 2017	Job Evaluation

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

AFFILIATION RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Affiliation Relationships
between Members of the Board
of Commissioners and the Board
of Directors*

		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						Direksi <i>Board of Directors</i>							Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
		Ibrahim Yusuf	Somruedee Chaimongkol	Somyot Ruchirawat	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Rudijanto Boentoro	Mahyudin Lubis	Fredi Chandra	Kirana Limpaphayom	Leksono Poeranto	A.H. Bramantya Putra	Jusnan Ruslan	Mulianto	Yulius Kurniawan Gozali		Stephanus Demo Wawin	Ignatius Wurwanto
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Ibrahim Yusuf	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimongkol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somyot Ruchirawat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rudijanto Boentoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mahyudin Lubis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Fredi Chandra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>	Kirana Limpaphayom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Leksono Poeranto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	A.H. Bramantya Putra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		-	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-





Profil Karyawan

EMPLOYEE PROFILE

Jumlah Karyawan Perusahaan per 31 Desember 2017
Number of employees as at 31 December 2017



2,768 karyawan
employees

sama dengan jumlah karyawan tahun 2016.
same with number of employees in 2016.

2,375

karyawan tetap
permanent employees

393

karyawan tidak tetap
non-permanent employees

	2017		2016		2015		
Tingkatan Jabatan	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Level of Organization
Executives	3	0	4	0	6	0	Executives
Strategic Leader	28	4	31	4	32	4	Strategic Leader
Senior Operational Leader	68	4	73	2	76	2	Senior Operational Leader
Operational Leader	202	31	211	33	198	32	Operational Leader
First Line Leader	494	123	498	120	499	129	First Line Leader
Foreman Below	1680	126	1,658	130	1,626	129	Foreman Below
No Category	4	1	4	0	6	0	No Category
Tingkatan Pendidikan	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Level of Education
SD	76	14	80	15	82	16	Elementary School
SLTP	153	6	152	7	151	6	Junior High School
SLTA	1,449	54	1,415	58	1394	59	Senior High School
Diploma 3	190	55	197	59	193	56	Diploma 3
Sarjana (S1)	563	148	585	138	571	147	Bachelor Degree
Pascasarjana (S2)	47	12	45	12	47	12	Master Degree
Doktoral (S3)	1	0	5	0	5	0	Doctorate
Status Kepegawaian	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Employment Status
Karyawan Tetap	2,115	260	2,117	250	2,157	266	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	364	29	362	39	286	30	Contract Employees
Kelompok Umur	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Age Group
18 – 25 tahun	105	31	128	40	138	46	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	953	155	995	150	1,034	159	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	987	87	947	88	912	80	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	414	13	386	9	337	9	46 – 55 years old
>56 tahun	20	3	23	2	22	2	>56 years old
Jumlah	2,479	289	2,479	289	2,443	296	Total
	2,768		2,768		2,739		

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan, melalui pendidikan dan pelatihan berkesinambungan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia (SDM).

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM menyediakan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar USD743.286 untuk pendidikan dan pelatihan karyawan. Jumlah tersebut bertambah 30% dibanding tahun 2016, dikarenakan penambahan jumlah karyawan. Total ada 50.134 jam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pada tahun 2017 dan diikuti oleh 3.032 karyawan.

Development of Employee Competencies

The Company is committed to improve employee competencies, through continuous education and training. The education and training implementation is the responsibility of the Human Resources Department (HRD).

During the reporting period, ITM realized USD743,286 in employee competency development funds for education and training. The amount increased by 30% compared to 2016, due to the additional number of employees. There were a total 50,134 hours of training and education held in 2017 and attended by 3,032 employees.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (USD) Employee Competency Development Expenses (USD)

2017	2016	2015	2017/2016 ▲ %	2016/2015 ▲ %
743,286	575,000	952,365	29.26%	(34.22) %

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Types of Employee Training and Education

Metode Method	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Level of Position Attending the Training
Seminar	Penambahan pengetahuan To improve knowledge	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Lokakarya Workshop	Pencapaian kesepakatan bersama dan/atau tindak lanjut To reach mutual agreement and/or follow-up	First Line Leader
Pelatihan Training	Pemenuhan gap kompetensi To fulfill competency gap	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Sertifikasi Certification	Pemenuhan persyaratan pemerintah To fulfill government requirements	Foreman below s.d. Senior Operational Leader Foreman below up to Senior Operational Leader

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Karyawan dan Jumlah Peserta Types of Employee Training and Education and Number of Participants

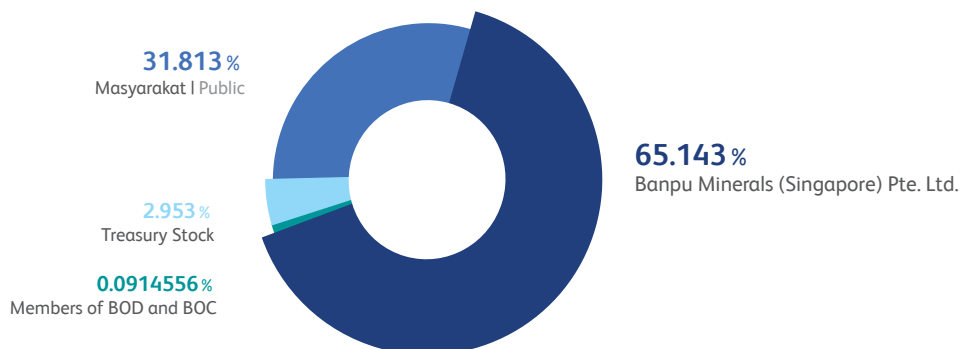
Jenis Pelatihan dan Pendidikan	2017		2016		2015		Types of Training and Education
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
In-House Training	2,488	341	2,238	384	2,177	339	In-House Training
Outside Training	182	21	128	5	337	40	Outside Training
Jumlah	2,670	362	2,366	389	2,514	379	Total



Informasi Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Hingga akhir periode pelaporan, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah:
Until the end of the reporting period, the Company's shareholding composition is as follows:



Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2017

Shareholder Name and Percentage of Ownership as of the 31 December 2017

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki <i>Number of Shareholding</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pemegang Saham yang Memiliki 5 % atau Lebih <i>Shareholder with 5 % share or more</i>		
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd	736,071,000	65.143
Anggota Direksi yang Memiliki Saham <i>BOD members who own shares</i>		
A.H Bramantya Putra	3,500	0.0003098
Jusnan Ruslan	5,000	0.0004425
Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham <i>BOC members who own shares</i>		
Somyot Ruchirawat	10,000	0.0008850
Rudijanto Boentoro	5,000	0.0004425
Fredi Chandra	999,880	0.0884908
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5 % <i>Shareholder with less than 5 % stake</i>		
Publik I Public	359,461,520	31.813
Saham Treasury I Treasury shares		
Saham Treasury I Treasury shares	33,369,100	2.953
Jumlah I Total	1,129,925,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2017 Shareholder Composition Based on the Type of Investor Classification as of 31 December 2017

Jenis Investor Type of Investors	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shareholding	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	330	84,555,940	7.48
Institusi Asing Foreign Institutions	472	983,500,542	87.04
Individu Lokal Local Individuals	4,039	28,011,518	2.48
Individu Asing Foreign Individuals	39	487,900	0.04
Saham Treasury Treasury Shares	1	33,369,100	2.95
Jumlah Total	4,881	1,129,925,000	100.00

20 Pemegang Saham Terbesar ITM per 31 Desember 2017 Top 20 Shareholders of ITM as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shareholding	Persentase (%) Percentage (%)
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	65.14%
DJS Ketenagakerjaan Program JHT	13,074,500	1.16%
UBS AG SG S/A Resources Venture LTD.-2091144730	8,750,000	0.77%
UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	8,127,300	0.72%
BBH Boston S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	7,267,085	0.64%
SSB IZQI S/A GMO Emerging Markets Fund-2144617617	7,188,191	0.64%
Morgan Stanley and CO. LLC-Client Account	6,866,850	0.61%
JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	5,156,400	0.46%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5,146,200	0.46%
GIC S/A Government of Singapore	4,977,906	0.44%
PT AIA FINL - UL Equity	4,509,800	0.40%
Allianz Life IND - Smartlink Rupiah Equity Fund	4,463,000	0.39%
Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA INV Dimensions GRP INC.	4,180,900	0.37%
SSB IZIW S/A GMO Implementn FD, A Series of GMO TRST-2144612945	4,180,400	0.37%
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	4,073,100	0.36%
UBS AG SG S/A Resources Venture LTD.-2091144730	4,000,000	0.35%
The NT TST CO S/A AJO Emerging Markets ALL-CAP Master Fund, LTD	3,918,490	0.35%
Morgan Stanley and Co INTL PLC - FIRM AC	3,812,379	0.34%
SSB CTAG S/A Cullen EMERG MRKTS High Dividend Fund-2144613952	3,536,800	0.31%
Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT-49454000	3,476,700	0.31%



Daftar Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak

LIST OF SUBSIDIARIES AND ADDRESS

PT Indominco Mandiri (IMM)		PT Trubaindo Coal Mining	
Berdiri Established on	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding	Berdiri Established on	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding
11 November 1988	99,99 %	13 March 1990	99,99 %
Bidang Usaha Line of Business		Bidang Usaha Line of Business	
Pertambangan, konstruksi dan perdagangan umum. Mining, construction and general trade.		Pertambangan Mining	
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
USD372,457 ribu thousand		USD311,248 ribu thousand	
Status Operasi Operating Status		Status Operasi Operating Status	
Beroperasi Operating		Beroperasi Operating	
Produksi komersial dimulai tahun 1998.	Commercial production commenced in 1998.	Produksi komersial dimulai tahun 2005.	Commercial production commenced in 2005.
Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, di Provinsi Kalimantan Timur seluas 24.121 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang berakhir 31 Maret 2028.	The mining sites are in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai regencies, in East Kalimantan province covering 24,121 hectares, based on the Coal Mining Concession Agreement, with the approval of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) that will be ended 31 March 2028.	Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur seluas 22.687 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian ESDM yang berakhir 27 Maret 2035.	The mining site is in West Kutai Regency, East Kalimantan Province covering 22,687 hectares, based on Coal Mining Business Cooperation Agreement with the approval of Ministry of Energy and Mineral Resources that will be ended 27 March 2035.
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address		Alamat Kantor Lokasi Adong Adong Site Office Address	
PO Box 178 Bontang 75311 Jalan Poros Bontang – Samarinda Km.10 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur 75311, Indonesia. T: +62 5482 6235 F: +62 5482 6241		Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext. 1300 F: +62 21 2932 8100 ext. 1400	
		Alamat Kantor Lokasi Bunyut Bunyut Site Office Address	
		Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75765, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext.1500 F: +62 21 2932 8100 ext.1600	

PT Jorong Barutama Greston

Berdiri Established on 10 May 1991	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99%
--	---

Bidang Usaha **Line of Business**

Pertambangan, perdagangan dan transportasi.
Mining, trade and transportation

Total Aset **Total Assets**

USD51,328 ribu | thousand

Status Operasi **Operating Status**

Beroperasi | Operating

Produksi komersial dimulai tahun 1999.
Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan seluas 4.883 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian ESDM, yang berakhir 3 Mei 2035.

Commercial production commenced in 1999.
The mining site is in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province covering 4,883 hectares, based on the Coal Mining Business Cooperation Agreement with the approval of the Energy and Mineral Resource Ministry, that will be ended May 3, 2035.

Alamat Kantor Lokasi **Site Office Address**

P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km 104
Desa Swarangan RT 07 No.286
Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100 ext. 2000

PT Bharinto Ekatama

Berdiri Established on 9 January 1996	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,00%
---	---

Bidang Usaha **Line of Business**

Pertambangan
Mining

Total Aset **Total Assets**

USD123,190 ribu | thousand

Status Operasi **Operating Status**

Beroperasi | Operating

Produksi komersial dimulai tahun 2012.
Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas area saat ini 22.000 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan ESDM, yang berakhir 29 Juni 2041.

Commercial production commenced in 2012
The mining sites are in West Kutai Regency, East Kalimantan Province and Barito Utara Regency, Central Kalimantan Province with 22,000 hectares of current area, based on Coal Mining Cooperation Agreement with approval of Ministry of Energy and Mineral Resources, that will be ended 29 June 2041.

Alamat Kantor Lokasi Kladi **Kladi Site Office Address**

Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400



PT Kitadin (Embalut & Tandung Mayang)

Berdiri Established on 25 January 1978	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99 %
--	--

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset
Total Assets
USD105,426 ribu | thousand

Status Operasi

Operating Status
Beroperasi | Operating

- **Produksi komersial Embalut tahun 1983.**
Lokasi pertambangan Embalut di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, seluas 2.973 hektar, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berakhir 25 Februari 2022.
- **Embalut commercial production in 1983.**
Embalut mining site is in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, covering 2,973 hectares, based on Mining Business License (IUP) that will be ended 25 February 2022.
- **Produksi komersial Tandung Mayang tahun 1999.**
Lokasi pertambangan Gunung Tandung Mayang di Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sengata, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur seluas 2.338 hektar, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam status *mine closure* (penutupan tambang).
- **Tandung Mayang commercial production in 1999**
The mining site is in Mount Tandung Mayang in Suka Rahmat Village, Sengata District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province covering 2,338 hectares, based on Mining Concession which is then converted to IUP, that will be ended 21 May 2018. Currently in mine closure status.

Alamat Kantor Lokasi Embalut

Embalut Site Office Address
Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75772, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100 ext. 1700
F: +62 21 2932 8100 ext. 1800

Alamat Kantor Lokasi Tandung Mayang

Tandung Mayang Site Office Address
PO Box 174 Bontang 75311 Km.10 Bontang Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2100
F: +62 21 2932 8100 ext. 2200

PT ITM Indonesia

Berdiri Established on 5 April 2013	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99 %
---	--

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan dan jasa.
Trade, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services

Total Aset
Total Assets
USD1,220 ribu | thousand

Status Operasi

Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor

Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tambang Raya Usaha Tama

Berdiri Established on 5 April 2013	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99 %
---	--

Bidang Usaha
Line of Business

Penunjang kegiatan pertambangan.
Mining support.

Total Aset
Total Assets
USD62,500 ribu | thousand

Status Operasi

Operating Status
Beroperasi | Operating

Memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sejak 4 Desember 2013 hingga 3 Desember 2018.

Having had a Mining Service Business License (IUJP) since 4 December 2013 to 3 December 2018.

Alamat Kantor

Office Address
P.O. Box 174 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang – Samarinda, Km 10
Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 2100
F: +62 21 2932 2299

PT ITM Batubara Utama

Berdiri Established on 13 August 2014	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99%
---	---

Bidang Usaha
Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara.
Trade and coal transportation

Total Aset
Total Assets
USD2 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama

Berdiri Established on 4 October 2016	Kepemilikan Saham ITM ITM's shareholding 99,99%
---	---

Bidang Usaha
Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset
Total Assets
USD2,735 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Banpu Power

Berdiri
Established on
4 October 2016

Kepemilikan Saham ITM
ITM's shareholding
70%

Bidang Usaha
Line of Business
Ketenagalistrikan.
Electricity

Total Aset
Total Assets
USD33 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor
Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tepian Indah Sukses

Diakuisisi
Acquired
September 2017

Kepemilikan Saham ITM
ITM's shareholding
70%

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batubara.
Coal mining.

Total Aset
Total Assets
USD2,476 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT GasEmas

Diakuisisi
Acquired
Juli 2017

Kepemilikan Saham ITM
ITM's shareholding
75%

Bidang Usaha
Line of Business
Distribusi bahan bakar.
Fuel distribution.

Total Aset
Total Assets
USD71,381 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor
Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

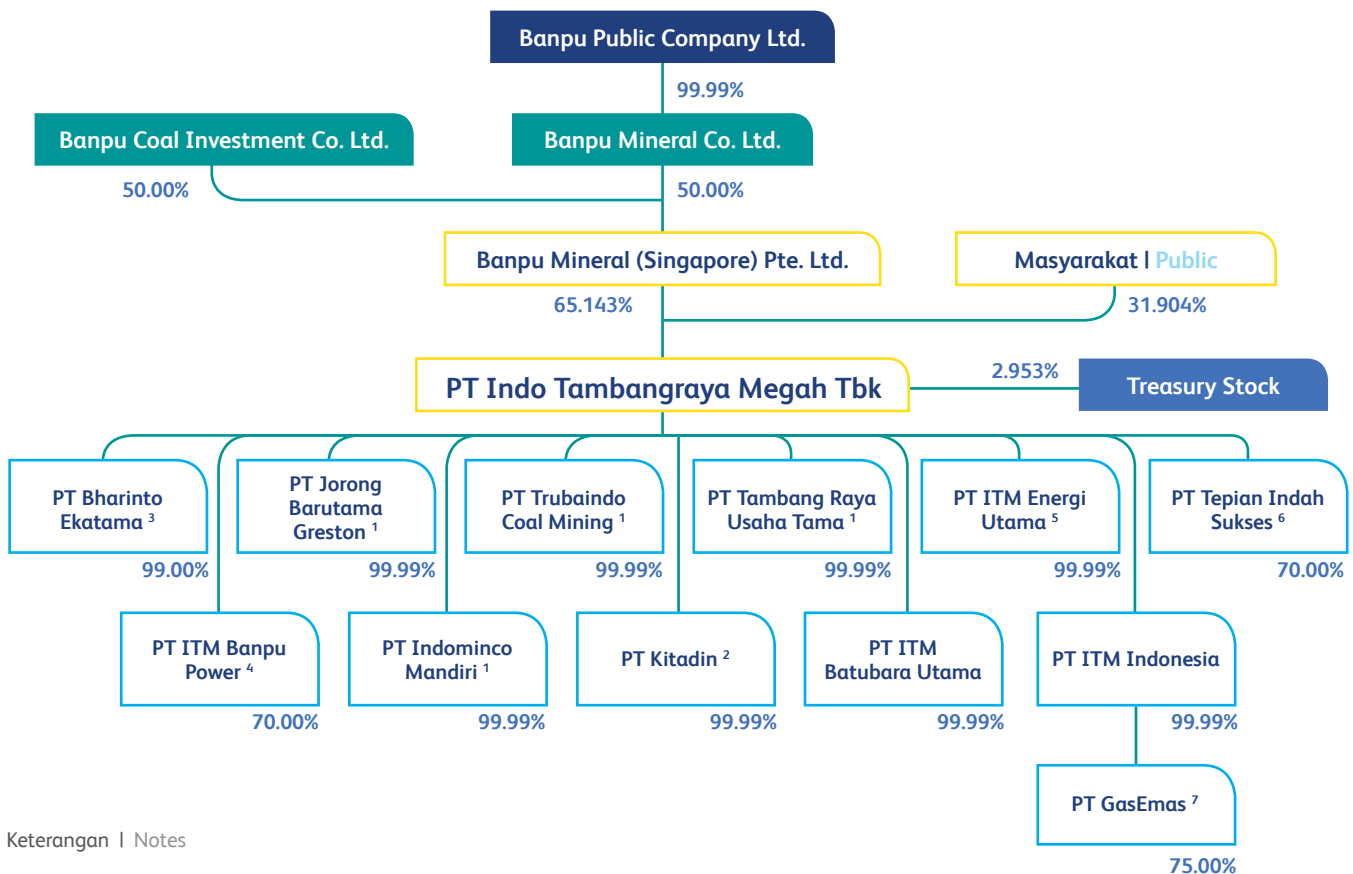


Struktur Grup & Pemegang Saham ITM

LIST OF SUBSIDIARIES AND ADDRESS

Banpu Public Co. Ltd. secara tidak langsung memiliki 65,143% saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, yang merupakan pemegang saham akhir dan pengendali ITM.

Banpu Public Co. Ltd. indirectly owns 65.143% shares of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) through Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, which is the ultimate and controlling shareholder of ITM.



Keterangan | Notes

- 1) 1 lembar saham dimiliki oleh PT Kitadin | 1 share held by PT Kitadin
- 2) 1 lembar saham dimiliki oleh PT ITM Energi Utama | 1 share held by PT ITM Energi Utama
- 3) 1% saham dimiliki oleh PT Kitadin | 1% of shares held by PT Kitadin
- 4) 30% saham dimiliki oleh Banpu Power Public Company Ltd. | 30% of shares held by Banpu Power Public Company Ltd.
- 5) 1 lembar saham dimiliki oleh M. Arie | 1 share held by M. Arie
- 6) 30% saham dimiliki oleh Agus Wijaya | 30% of shares held by Agus Wijaya
- 7) 10% saham dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Ltd. | 10% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.
15% saham dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd. | 15% of shares held by Indochina Azer Enterprise Ltd.

Pemegang Saham Pengendali Banpu Public Company Ltd per 31 Desember 2017 **Controlling Shareholders of Banpu Public Company Ltd as of 31 December 2017**

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki <i>Number of Shareholding</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Thai NVDR Company Limited	536,238,646	10.39
MITR PHOL Sugar Corp. Limited	288,309,528	5.59
TME Capital Company Limited	133,100,000	2.58
Mr. Issara Vongkusolkit	118,508,880	2.30
Social Security Office	112,538,000	2.18
Mr. Kamol Vongkusolkit	94,292,420	1.83
State Street Bank Europe Limited	79,600,918	1.54
UBS AG Singapore Branch	73,160,000	1.42
Chase Nominees Limited	72,469,473	1.40
HSBC (Singapore) Nominees Pte. Ltd	67,251,547	1.30
Krungsi Dividend Stock LTF	49,430,500	0.96
Euroclear Nominees Limited	49,375,839	0.96
Maybank Kim Eng Securities (Thailand) PLC.	41,900,000	0.81
Ms. Supawee Vongkusolkit	40,721,478	0.79
The Bank of New York (Nominees) Limited	36,888,870	0.71
Mr. Vitoon Vongkusolkit	36,368,920	0.70
Mrs. Lucksamee Vongkusolkit	35,700,000	0.69
United Farmer & Industry Company Limited	35,611,300	0.69
Mr. Supachai Suthipongchai	35,597,057	0.69
Mr. Chanin Vongkusolkit	31,146,376	0.60
MP Particle Board Co., Ltd.	30,348,448	0.59
Mr. Jaruwat Jungsappaisan	30,000,000	0.58
K Master Pooled Registered Provident Fund	27,201,300	0.53
Aberdeen Long Term Equity Fund	26,069,813	0.51



Kronologi Penerbitan Saham

SHARES LISTING CHRONOLOGY

<p>18 December 2007</p>	<p>Saham ITM diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum. ITM mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama Bursa Efek Indonesia berjumlah 1.129.925.000 atau 100% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Penawaran Umum.</p> <p>ITM tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan, menawarkan, menjual, mengadakan perjanjian untuk menjual atau mencatatkan saham dan/ atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi atau ditukar dengan saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak pencatatan saham.</p>	<p>ITM shares were first traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Number of shares offered through the Initial Public Offering was 225,985,000 shares which was 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. ITM listed all of 1,129,925,000 Registered Ordinary Shares on the Indonesia Stock Exchange or 100% of the total issued and fully paid capital after the Public Offering.</p> <p>ITM has no plans to issue, offer, sell, enter into agreements to sell or list shares and/or other securities which may be converted into or exchanged with shares within a period of 12 (twelve) months from the date of listing.</p>
<p>25 February 2016 – 25 May 2016</p>	<p>Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI. Jumlah saham tercatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900.</p> <p>Jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun. Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI. Jumlah saham tercatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900</p>	<p>Based on OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and approval of the Board of Commissioners, the Company bought back its shares of 23,314,100 of ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900.</p> <p>The maximum number of shares that were targeted to be purchased was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of shares of IDR1.36 trillion. The Company entered into share buyback of 23,314,100 of ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900</p>
<p>26 May 2016 – 25 August 2016</p>	<p>Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Sehingga, banyaknya saham treasury adalah sejumlah 33.369.100 saham atau 2.95%. Jumlah saham tercatat di BEI setelah pembelian kembali ini adalah sebesar 1.096.555.900.</p>	<p>During the period, the Company conducted buyback of 10,055,000 shares of common stock through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,096,555,900. Thus, total number of treasury shares amounted to 33,369,100 shares or 2.95%. The number of shares listed on the Stock Exchange after this buyback amounted to 1,096,555,900.</p>

Kronologi Penerbitan Efek Lainnya

OTHER SHARE LISTING CHRONOLOGY

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan Efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list any other securities. Therefore, this report does not provide information regarding listing chronology of other securities, including name of securities, year issued, interest/yield rate, maturity date, offer value, name of stock where the securities are listed, and rating of securities.

Alamat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa Services	Komisi Fee	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member firm of PriceWaterhouseCoopers) Jl. H. R. Rasuna Said Kav X-7 No. 6 Lantai 12, Jakarta 12940 [T] +62 21 521 2901 [STTD Number] 106/BL/STTD-AP/2010 [STTD Date] 22 Maret March 2010	Audit eksternal External auditing	Rp1.365.000.000	2017
	Jasa lain Other services	Rp150,000,000	2017
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Telp. 021: - 350 8077 Fax : 021: - 350 8078 Email : corporatesecretary@datindo.com Web : http : //datindo.com [STTD Number] 1548/KMK.013/1990 [STTD Date] 19 April 1991	Administrasi efek Share registrar	Rp155.630.000	2017
	Jasa lain Other services	44.000.000	2017



Penghargaan & Sertifikasi

AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan | Awards



15 May 2017

PT Indo Tambangraya Megah Tbk di anugerahi penghargaan sebagai Emiten Terbaik kategori pertambangan pada acara Anugerah Bisnis Indonesia Award 2017 “Konsisten Bertumbuh”.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk awarded as the Best Issuer in Mining Category in the event of 2017 Bisnis Indonesia Award “Konsisten Bertumbuh”

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Harian Bisnis Indonesia



19 September 2017

Juara 2 pada Annual Report Award (ARA) tahun 2016 Untuk Kategori Perusahaan Private Non-Keuangan Listed
2nd Winner in Annual Report Award (ARA) 2016 For Private Non-Financial Listed Company Category

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Financial Services Authority and Bank Indonesia



27 November 2017

Perusahaan Berkinerja CG Terbaik Kategori Non - Finansial
CG Award as Best Non-Financial Listed Company for CG Performance

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), in their event Corporate Governance Conference & Awards ke-9 - “Role of the Board in Creating and Sustaining CG Culture”

27 November 2017

10 Besar dari Top 50 Perusahaan dengan Kinerja CG Terbaik
Top 10 of the Top 50 Companies with the Best CG Performance

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), in their event Corporate Governance Conference & Awards ke-9 - “Role of the Board in Creating and Sustaining CG Culture”



30 November 2017

Platinum Untuk Sektor Pertambangan dan Energi melalui program Pemberdayaan Karyawan dan Komunitas Lingkar Tambang dalam Pencegahan HIV/AIDS

Platinum award for the Mining and Energy Sector through the Employee Empowerment program and the Mine Circle Community in HIV/AIDS Prevention

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Indonesian Corporate Social Responsibility (CSR) Awards 2017 (ICA 2017)



30 November 2017

Emas Untuk Sektor Pertambangan dan Energi melalui program Penyediaan Air Bersih Berbasis BUMDES di Desa Santan Tengah Kecamatan Muara Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Gold Award for Mining and Energy Sector through BUMDES-based Water Supply Program in Central Santan Village, Muara Kayu District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Indonesian Corporate Social Responsibility (CSR) Awards 2017 (ICA 2017)



7 September 2017

Tujuh penghargaan Indonesian Sustainability Development Goals Award (ISDA) untuk anak perusahaan ITM

Seven awards of Indonesian Sustainability Development Goals Awards (ISDA) for ITM subsidiaries

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Corporate Forum for Community Development (CFCD)



27 September 2017

Tim Rescue Terbaik diperoleh Emergency Response Team (ERT) PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Best Rescue Team earned by Emergency Response Team (ERT) of PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by 5th Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC)



21 December 2017

Presiden Direktur Kirana Limpaphayom dianugerahi sebagai salah satu Best CEO di Indonesia's Best CEO 2017

President Director Kirana Limpaphayom was awarded one of the Best CEO in the Indonesia's Best CEO 2017 event.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Majalah SWA
SWA Magazine



Penghargaan & Sertifikasi

AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan yang Diterima anak Perusahaan Awards Received by subsidiaries

PT Bharinto Ekatama



14 July 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Ketenagakerjaan Republik
Indonesia

Ministry of Manpower of the Republic of
Indonesia



13 July 2017

Piagam Penghargaan
Certificate of Appreciation

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Bupati Kutai Barat - Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Kutai Barat

West Kutai Regent – Environment
Agency of West Kutai Regency



13 June 2017

Sertifikat Hijau PROPER Daerah Batubara
Green PROPER in Province Level certificate for coal

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor



24 March 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil Kinerja 2016
Zero Accident Award 2016 Performance.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor

PT Kitadin Embalut



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan - Mineral dan Batubara Tahun 2015
Bronze level - Mining Safety Management - Minerals and Coal in 2015

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General Mineral and Coal



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan - Mineral dan Batubara Tahun 2016
Bronze level - Mining Safety Management - Minerals and Coal in 2016

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General Mineral and Coal



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan Lingkungan Izin Usaha Pertambangan Tahun 2016
Bronze level - Environmental Management of Mining Business License area in 2016

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General Mineral and Coal

PT Indominco Mandiri



31 March 2017

Kategori Gold - Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV & AIDS) Di Tempat Kerja
Gold Category - Prevention and Control Program (P2-HIV & AIDS) at the Workplace

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor



31 March 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor



18 May 2017

Penghargaan UTAMA - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan - Mineral dan Batubara Tahun 2016
Silver level - Mining Safety Management Minerals and Coal in 2016

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
Ministry of Energy and Mineral Resources – Directorate General Mineral and Coal



Penghargaan & Sertifikasi

AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan yang Diterima anak Perusahaan Awards Received by subsidiaries

PT Indominco Mandiri



27 September 2017

Terbaik Kedua ASEAN Energy Awards
2017 untuk kategori Praktik Terbaik
Penambangan Batubara Sistem Terbuka
Second Place of Best ASEAN Energy
Awards 2017 for Best Open Coal Mining
System Practice category

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
ASEAN Center for Energy (ACE)

PT Jorong Barutama Greston



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA -
Pengelolaan Lingkungan Izin Usaha
Pertambangan Tahun 2016

Bronze level - Environmental
Management of Mining Business
License area in 2016

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya
Mineral - Direktorat Jenderal Mineral
dan Batubara

Ministry of Energy and Mineral
Resources – Directorate General Mineral
and Coal

21 November 2017

Peringkat Biru PROPER*
Blue PROPER rating*

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of
the Republic of Indonesia

* Penghargaan ini diberikan juga kepada
PT Trubaindo Coal Mining dan PT Kitadin Embalut
* This award is also given to
PT Trubaindo Coal Mining dan PT Kitadin Embalut

PT Trubaindo Coal Mining



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan
Keselamatan Pertambangan - Mineral
dan Batubara Tahun 2015

Bronze level - Mining Safety
Management - Minerals and Coal in
2015

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya
Mineral - Direktorat Jenderal Mineral
dan Batubara

Ministry of Energy and Mineral
Resources – Directorate General Mineral
and Coal



15 May 2017

Sertifikat Hijau PROPER Daerah
Batubara untuk PT Trubaindo Coal
Mining

Green PROPER in Province Level
Certificate for Coal
for PT Trubaindo Coal Mining

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor



18 May 2017

Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan
Lingkungan Izin Usaha Pertambangan
Tahun 2016

Bronze level - Environmental
Management of Mining Business License
area in 2016

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Kementerian Energi dan Sumber Daya
Mineral - Direktorat Jenderal Mineral
dan Batubara

Ministry of Energy and Mineral
Resources – Directorate General Mineral
and Coal

Sertifikasi 2017 | Certifications in 2017

PT Bharinto Ekatama



2014

OHSAS 18001:2007

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PT BSI Group Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period
21 December 2014 -
20 December 2017



2014

ISO 14001:2004

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PT BSI Group Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period
21 December 2014 -
20 December 2017



2014

ISO 9001:2008

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PT BSI Group Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period
30 December 2014 -
29 December 2017



2015

Sertifikat Emas - SMK3 (PP No.50 Tahun 2012) Gold Certificate - OHSMS (PP No. 50 of 2012)

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period

31 August 2015 -
30 August 2018

PT Trubaindo Coal Mining



2016

ISO 14001:2004

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SAI Global

Masa Berlaku | Validity Period
23 March 2016 -
14 September 2018



2016

OHSAS 18001:2007

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SAI Global

Masa Berlaku | Validity Period
23 March 2016 -
22 March 2018



2016

ISO 9001:2015

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SAI Global

Masa Berlaku | Validity Period
22 June 2016 -
17 July 2019



2014

ISO 9001:2008

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
SGS United Kingdom Ltd Systems &
Services Certification

Masa Berlaku | Validity Period
hingga 2017 | until 2017

PT Indominco Mandiri



2016

ISO 14001:2004

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
SGS United Kingdom Ltd Systems &
Services Certification

Masa Berlaku | Validity Period
8 November 2016 - 15 September 2018



2016

OHSAS 18001:2017

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SGS United Kingdom Ltd Systems &
Services Certification

Masa Berlaku | Validity Period
19 October 2016 - 19 October 2019



Informasi Pada Website Perusahaan

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Informasi mengenai PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) dapat diakses melalui situs (website) Perusahaan: www.itmg.co.id

Situs ITMG telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik, yang meliputi:

- Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi Pemodal atau Investor;
- Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
- Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Peta Situs | Sitemap

Profil | Profile

Pengantar | Introduction
Sejarah | History
Visi dan Misi | Vision and mission
Tinjauan Usaha | Business Review
Struktur Organisasi | Organization Chart

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Manajemen | Management :

- Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- Komite | Committee
- Direksi | Board of Directors
- Rapat | Meeting
- Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dokumen Perusahaan | Company Documentation
Pedoman & Praktik CG | CG Manual & Practices
RUPS | GMS
Pemberitahuan | Notifications
CG Factsheet
Penanganan Pengaduan | Complaints Handling
Sistem Whistleblowing | Whistleblowing System
Penghargaan & Sertifikasi | Achievement & Certifications

Operasi | Operation

Tinjauan Operasi | Overview of Operations
Sumber Daya & Cadangan | Resources & Reserves
Proses Penambangan Batubara | Coal Mining Process

Pemasaran | Marketing

Spesifikasi Batubara | Coal Specification
Penjualan Batubara | Coal Sales
Tim Pemasaran | Marketing Team
Pertanyaan | Enquiry

Information on PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) can be accessed through the Company's website: www.itmg.co.id

ITMG website has fulfilled the information to be published required by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated 25 June 2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, which includes:

- General Information of Issuers or Public Companies;
- Information for Investor;
- Corporate Governance Information; and
- Corporate Social Responsibility Information.

Hubungan Investor | Investor Relation

Update Investor | Investor Updates
Analisis Kinerja Saham | Stock Performance & Analysis
Informasi Keuangan | Financial Information
Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
Prospektus | Prospectus
Presentasi Analis | Analyst Presentations
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan Ultimate & Controlling Shareholders and Subsidiaries Information
Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham Tertentu Information on Certain Shareholders
Informasi Dividen | Dividend Information
Kontak IR | IR Contact

Informasi Media | Media Information

Berita | News
Siaran Pers | Press Release

Sustainability Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility :

- Pengembangan Masyarakat | Community Development
- CD Report
- Galeri Foto Kegiatan | CD Activities Photo Gallery
- Majalah Bubuhan | Bubuhan Magazines
- ITM Untuk Pendidikan | ITM For Education

QSE

Staf ITM | ITM people

Banpu Spirit
Sistem Sumber Daya Manusia | Human Resources System
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development
Peluang Kerja | Job Opportunity



Peristiwa Penting 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



● Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

29 March 2017



● Corporate Governance Day

Corporate Governance Day

23 October 2017

TAHUN | YEAR 2017

21 April 2017

● Pembayaran sisa dividen tunai tahun buku 2016

Balance of FY 2016 final dividend in cash payment

14 November 2017



● Public Expose

Public Expose

21 November 2017



● ITM Innovation Convention 2017

ITM Innovation Convention 2017

● Pembayaran dividen interim tunai

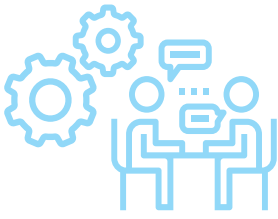
Interim dividend in cash payment

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

EDUCATION AND TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Penjelasan lebih lanjut mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dijelaskan lebih rinci pada bahasan masing-masing.

Further explanation regarding the education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit are described in more detail in the respective section.



Analisis & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Transformasi yang berlangsung menjadikan ITM mampu mengatasi berbagai tantangan, sehingga dapat menjaga tingkat produksi dan penjualan batubara. Membaihnya harga batubara dunia, juga turut mendorong kinerja keuangan ITM pada tahun 2017 naik signifikan dibanding periode sebelumnya.

The ongoing transformation has enabled ITM to overcome various challenges and maintain the level of production and sales of coal. Improving world coal prices, also pushed ITM's financial performance in 2017 increased significantly than the previous period.



92	Tinjauan Operasi Operational Review
124	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance
141	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure And Policy On Capital Structure
142	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment In Capital Expenditure and Result Achieved
143	Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya Capital Expenditure, Capital Expenditure Commitment and Other Commitments
145	Prospek Usaha Business Prospect
148	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Comparative Information Between Targets In Beginning Of Financial Year And Result Achieved
150	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
153	Uraian Mengenai Dividen dan Kebijakan Dividen Description Of Dividend And Dividend Policy
154	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Use Of Public Offering Proceeds
155	Informasi Material Material Information
158	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes
160	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies
161	Menjaga Kelangsungan Usaha Maintaining Business Continuity
167	Tinjauan Operasional Pendukung Review Of Support Operations



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW



Tinjauan Umum Bisnis Batubara Global dan Nasional

Pasar Batubara Termal Global

Perdagangan batubara termal global tumbuh secara signifikan selama tahun 2017 yang didorong oleh penurunan pasokan dari Cina, meningkatnya permintaan Korea Selatan dan pemadaman pembangkit listrik tenaga nuklir. Kinerja pemasok seaborne utama pada umumnya menurun tahun ini. Australia dilanda topan di semester pertama tahun ini dan harus berupaya keras dengan aksi industri di semester kedua. Kondisi cuaca mengganggu pasokan di Kolombia sementara pasokan dari Afrika Selatan bertumbuh meski menghadapi kondisi cuaca buruk. Musim hujan yang berkepanjangan menghambat pertumbuhan ekspor dari Indonesia. Para produsen di AS memanfaatkan penurunan pasokan di tempat lain dengan mengirim lebih banyak batubara ke pasar. Sehingga pasokan dapat mengejar pertumbuhan permintaan.

General Review on Global and National Business Coal

Global Thermal Coal Market

Global thermal coal trade grew significantly in 2017 driven by China supply cut, growing South Korean demand and nuclear outages. The performance of major seaborne suppliers has generally been disappointing this year. Australia has been hit by cyclone in the first half and struggled with industrial action in the second half of the year. Weather has disrupted supply in Colombia while we have seen some supply growth from South Africa despite facing bad weather conditions. Prolonged monsoon season curbs export growth from Indonesia. US producers took advantages from supply tightness elsewhere shipping more coal to the market. Supply has been playing catch up to demand growth.

Faktor Cina adalah sumber terbesar volatilitas dan ketidakpastian di pasar batubara termal pada tahun 2017. Di awal tahun, Cina National Development and Reform Commission (NDRC) memperkenalkan skema untuk melindungi harga batubara. Skema ini bertujuan untuk mengurangi volatilitas harga batubara termal dalam negeri. Skema tersebut membagi kisaran fluktuasi harga spot menjadi tiga - normal (hijau), sedikit perubahan (biru) dan perubahan abnormal (merah). Kategorisasi tersebut didasarkan pada perubahan persentase harga spot relatif terhadap harga dasar pada kontrak batubara termal jangka panjang. Skema ini menawarkan terjaganya lingkungan penetapan harga yang stabil antara saat ini hingga tahun 2020 serta menegaskan tujuan NDRC untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap industri dalam negeri dan pada saat yang sama menyeimbangkan kepentingan pengguna dan perusahaan tambang batubara.

China factors were the largest source of volatility and uncertainty in thermal coal markets in 2017. Start the year, China's National Development and Reform Commission (NDRC) introduced scheme to protect thermal coal prices. The scheme aims to reduce volatility in domestic thermal coal prices. It divides spot price fluctuations into three ranges – normal (green range), slight changes (blue range) and abnormal changes (red range). The categorisation is based on percentage changes in the spot price relative to the base price in the long-term thermal coal contract. The scheme proposes to ensure a stable pricing environment between now and 2020 and confirms the NDRC's intentions to increase its influence on the domestic industry and at the same time balance the interests of coal users and miners.

Skema NDRC untuk Menstabilkan Pasar NDRC Scheme to stabilise the market

Harga Dasar tahun 2017 (RMB/ton) Base Price in 2017 (RMB/Ton)	Perubahan Change	Kisaran Range	Harga spot (RMB/ton) Spot price (RMB/Ton)	Respon NDRC NDRC response
535	Sampai dengan +6% Up to +6%	Normal (Green)	570	Tidak diperlukan tindakan No action needed
535	Sampai dengan -6% Up to -6%		500	Tidak diperlukan tindakan No action needed
535	Antara 6% dan 12% Between 6% and 12%	Slight Changes (Blue)	570-600	Memonitor pasar dengan ketat dan mengambil langkah-langkah panduan jika perlu
535	Antara -6% dan -12% Between -6% and -12%		470-500	Monitor the market closely, and take guiding measures if necessary
535	Di atas 12% Above 12%	Abnormal Changes (Red)	Above 600	Intervensi untuk menurunkan harga Intervene to decrease prices
535	Di bawah 12% Below 12%		Below 470	Intervensi untuk meningkatkan harga Intervene to increase prices

Sumber | Source: NDRC

NB: semua angka merujuk pada benchmark batubara termal domestik FOB Qinhuangdao 5.500 kcal/kg NAR

NB: all figures refer to the domestic thermal coal benchmark FOB Qinhuangdao 5,500 kcal/kg NAR

Cina melanjutkan reformasinya di sisi penawaran dalam industri batubara dengan mengurangi kelebihan kapasitas. Tapi penurunan kapasitas secara berlebihan tersebut mengakibatkan berkurangnya pasokan di dalam negeri dan mendorong harga batubara naik secara drastis. Pemerintah memperlonggar kebijakan pembatasan hari kerja yang

China continued its supply-side reform in coal industry by cutting excess capacity. But the capacity cut has been overact which created short supply in the country and driven coal price up rapidly. Government relaxed working days restriction policy initiated last year in order to increase supply to the market and stabilise coal prices. This led to falling price



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

dimulai tahun lalu untuk meningkatkan pasokan ke pasar dan menstabilkan harga batubara. Hal ini menyebabkan turunnya harga di kuartal pertama 2017. Namun, harga batubara mulai pulih kembali sejak akhir kuartal pertama karena produksi batubara perlahan-lahan kembali normal dengan dilaksanakannya pemeriksaan keselamatan dan lingkungan berskala besar di provinsi-provinsi penghasil batubara utama setelah serangkaian kecelakaan fatal sejak Desember 2016.

Permintaan batubara termal di Cina telah menguat di kuartal pertama karena kebutuhan untuk pemanasan selama musim dingin serta kinerja industri yang kuat. Pelonggaran kebijakan moneter dan paket stimulus di tahun sebelumnya telah membantu mendorong kegiatan industri serta mempertahankan permintaan batubara untuk kebutuhan non-listrik. Permintaan yang kuat dan produksi yang berjalan lambat mengakibatkan kekurangan pasokan dan memberi momentum kenaikan harga.

Impor batubara termal Cina tumbuh secara signifikan pada semester pertama 2017. Pemerintah Cina membatasi impor batubara pada paruh kedua tahun 2017 untuk melindungi margin produsen dalam negeri. Target tersebut bertujuan untuk mengendalikan impor batubara termal agar tidak melebihi 2016. Namun, larangan impor tersebut belum dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Hal ini merupakan salah satu langkah pemerintah daerah yang bertujuan untuk mengurangi impor batubara termal.

Larangan impor batubara memberi tekanan lebih besar ke harga batubara domestik Cina karena pasokan domestik tetap ketat. Produksi pulih perlahan dan tidak dapat memenuhi permintaan meskipun pemerintah telah mendesak produsen untuk melepas pasokan baru. Pemerintah Cina mengambil langkah lebih jauh untuk menstabilkan harga spot dengan mendorong end users (pengguna akhir) dalam negeri untuk menandatangani kontrak jangka panjang. Kontrak tersebut berisi bahwa penambang dan pengguna menandatangani setidaknya 75% dari volume permintaan-penawaran mereka, sekitar 5% lebih tinggi dari volume dalam kontrak jangka panjang di tahun 2017. Pemerintah ingin meningkatkan volume jangka panjang atau mengurangi ukuran pasar spot untuk mengurangi dampak harga spot yang tinggi pada kalangan industri. Namun harga spot batubara domestik terus meningkat karena para produsen besar memindahkan batubara dari pasar spot untuk memasok ke kontrak-kontrak yang mengakibatkan ketatnya pasokan di pasar spot. Pemerintah Cina akhirnya melonggarkan larangan impor batubara pada akhir Desember untuk memenuhi kekurangan pasokan batubara impor.

in the first quarter of 2017. However, the coal prices started to recover again since late Q1 as coal production recovered slowly due to the implementation of a large-scale safety and environmental inspections in major coal producing provinces after a series of fatal accidents since December 2016.

Thermal coal demand in China has been bullish in the first quarter due to the winter heating requirement as well as strong industrial performance. The loosening of monetary policy and stimulus package last year have helped to boost industrial activities, sustaining non-power coal demand. Strong demand and slow production ramp up created supply shortage and put upward momentum to the prices.

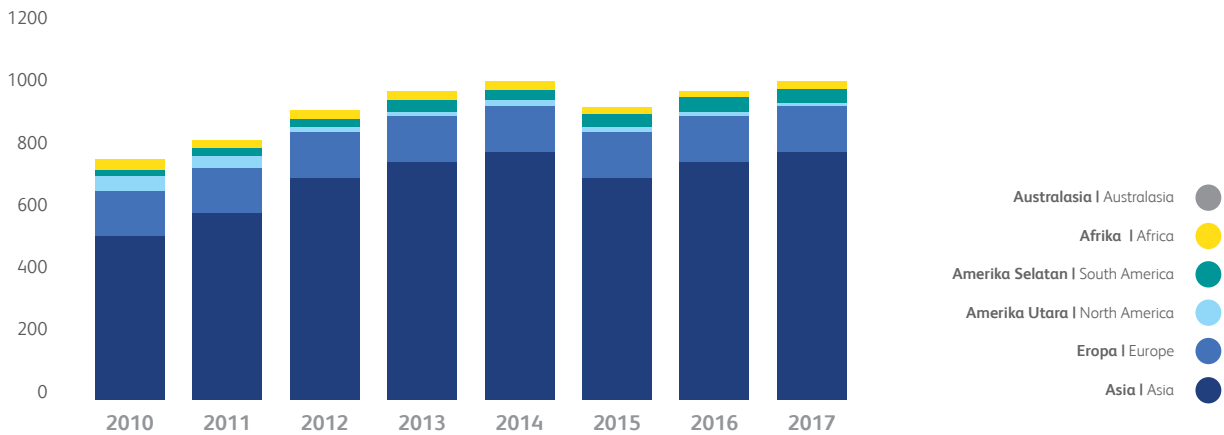
Chinese thermal coal import grew significantly in the first half 2017. Chinese government restricted coal imports in the second half of 2017 to protect domestic producers' margin. Target was aimed to control thermal coal import not more than 2016 level. However, the import ban has not been implemented by the central government. But it is one of various measures by local governments aiming to cut thermal coal imports.

The ban on coal import given more upward pressure to the Chinese domestic coal prices as domestic supply remained tight. Production recovered slowly and could not able to meet demand despite government rushed producers to release new supply. The Chinese government move further step to stabilise spot prices by encouraging domestic end users to sign more long-term contracts. It has specified that miners and users sign at least 75% of their supply-demand volumes, which is about 5% higher than 2017 long-term contract volumes. The government wants to increase long-term volumes or reduce the size of the spot market to curtail the impact of high spot prices on industries. But the spot domestic coal prices continued rising as major producers moved coal from spot market to supply to the contracts which created very tight supply on spot market. Finally, Chinese government had relaxed coal import ban in end December to allow imported coal to fill the supply shortfall.

Impor batubara termal seaborne Global seaborne thermal coal import

Jutaan ton
Million tonnes

Sumber | Source: Marketing, Sales & Logistics Analyst, Banpu Plc



Impor seaborne batubara termal global meningkat tajam pada 2017 menjadi 964 juta ton, naik 51 juta ton dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan permintaan impor yang signifikan didorong oleh permintaan yang kuat di kawasan Pasifik. Kebijakan Cina tentang pengurangan kapasitas merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan. Musim dingin di Asia Utara dan Eropa, pemadaman nuklir di Korea Selatan dan Perancis serta pembangkit listrik tenaga air rendah membantu meningkatnya pembakaran batubara.

Global seaborne thermal coal imports rose sharply in 2017 to 964 million tonnes up 51 million tons from a year earlier. A significant growth in import demand was driven by strong demand in Pacific. China policy on capacity cut is a key driver of the demand growth. Cold weather in North Asia and Europe, nuclear outage in South Korea and France and low hydropower generation helped to increase coal burn.

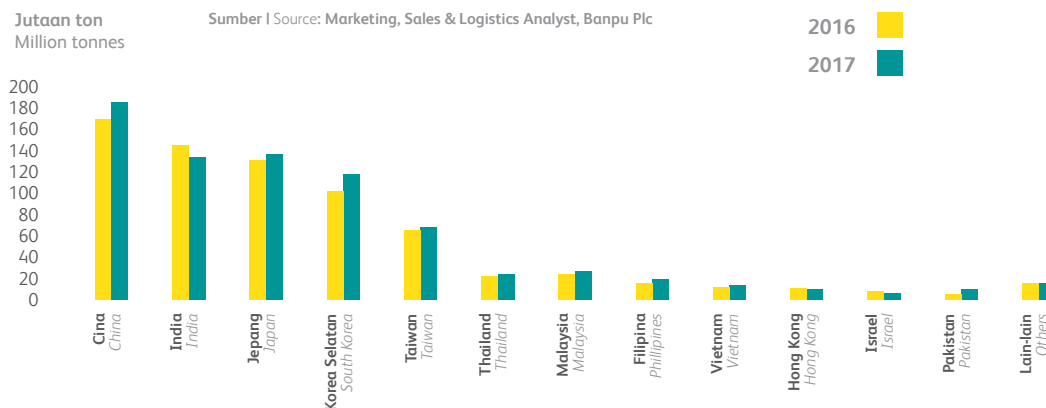
Di Asia, permintaan batubara termal tumbuh 41 juta ton dari tahun ke tahun (year-on-year) menjadi 774. Sebagian besar pertumbuhan berasal dari Cina dan Korea Selatan. Impor batubara termal Cina diperkirakan mencapai 185 juta ton pada tahun 2017, naik 15 juta ton dari tahun sebelumnya meskipun pemerintah Cina mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membatasi impor batubara.

In Asia, thermal coal demand grew 41 million tons year-on-year to 774 million tons. Most of the growth comes from China and South Korea. China thermal coal import is expected to reach 185 million tons in 2017 a growth of 15 million tons from a year earlier despite Chinese government issued several policies to curb coal import.

Impor Batubara Termal di Asia berdasarkan Negara Thermal Coal Import in Asia by Country

Jutaan ton
Million tonnes

Sumber | Source: Marketing, Sales & Logistics Analyst, Banpu Plc





Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Perusahaan asal Korea Selatan, Genco, mengimpor lebih banyak batubara pada kuartal 1 tahun 2017 untuk meningkatkan persediaan menjelang kenaikan pajak batubara pada 1 April 2017. Impor batubara termal Korea Selatan naik 5 juta ton atau 20% year-on-year di kuartal 1 tahun 2017. Beberapa pembangkit listrik tenaga nuklir dipadamkan untuk keperluan pemeliharaan. Selain itu, pemerintah Korea Selatan mengumumkan pelaksanaan pemeriksaan keselamatan tambahan di semua reaktor komersial menyusul ditemukannya bagian yang bermasalah di beberapa pembangkit listrik. Ini membuat 10 dari 24 unit nuklir komersial di negara itu tidak beroperasi selama 145 hari sepanjang musim dingin, yang berarti reaktor tersebut tidak bekerja selama satu dari dua musim dimana permintaan dalam posisi tertinggi dalam setahun. Hal ini mengakibatkan adanya tambahan permintaan batubara dan pembangkit listrik LNG serta meningkatkan impor batubara. Kami memperkirakan impor batubara termal Korea Selatan mencapai 117 juta ton di tahun 2017, naik 16 juta ton dari tahun sebelumnya.

Impor batubara termal Asia Tenggara terus tumbuh karena dimulainya beberapa pembangkit listrik tenaga uap di Malaysia, Filipina, Vietnam dan Kamboja. Kawasan ini diperkirakan akan mengimpor 89 juta ton pada 2017, dengan pertumbuhan 5 juta ton dibandingkan tahun 2016.

Impor India melemah pada kuartal pertama 2017 karena kinerja ekonomi yang buruk dan dampak demonetisasi mata uang terus berlanjut sejak akhir 2016 yang mempengaruhi pembelian dan memperlambat aktivitas pembelian. Sektor manufaktur telah pulih pada kuartal kedua setelah efek demonetisasi mereda. Permintaan tenaga listrik yang besar terjadi di tengah gelombang panas di beberapa daerah di bagian utara negara ini yang mengakibatkan peningkatan pembakaran batu bara. Sementara kebijakan pemerintah untuk tidak mengizinkan pembangkit listrik milik negara untuk menggunakan batubara impor, menjadikan mereka terpaksa hanya menggunakan batubara dalam negeri. Namun pasokan batubara domestik terganggu karena daerah penghasil batubara utama mengalami banjir karena musim hujan. Jalur kereta juga dibanjiri. Serangkaian kecelakaan kereta api juga menjadi kendala bagi pembangkit listrik untuk menerima pengiriman batubara domestik secara tepat waktu. Kenaikan pembangkitan listrik tenaga uap telah menjadikan persediaan batubara di pembangkit-pembangkit listrik ke tingkat kritis. Pasokan domestik yang ketat memaksa sektor swasta dan beberapa pembangkit listrik milik negara untuk mencari impor.

South Korean Genco imported more coal in Q1-2017 to build up stocks ahead of coal tax rise on 1st April 2017. South Korean thermal coal import rose 5 million tons or 20% year-on-year in Q1-2017. Several nuclear power plants were shut down for maintenance. Additionally, South Korean government announced to carry out additional safety checks at all commercial reactors after it uncovered faulty parts were used at several plants. This left 10 of the country's 24 commercial nuclear units out of service for 145 days during winter season which means the reactor will be out of service during one of the two highest demand seasons of the year. This resulted in additional demand for coal and LNG power generation and increased coal imports. We estimated South Korean thermal coal import to reach 117 million tons in 2017, up by 16 million tons from a year earlier.

South East Asia thermal coal import continued to grow due to a start up of several coal-fired power plants in Malaysia, Philippine, Vietnam and Cambodia. The region is expected to import 89 million tons in 2017, a growth of 5 million tons over 2016.

India imports were weak in the first quarter 2017 due to poor economic performance and the impact of currency demonetization continued from late 2016 which hurt purchasing and slowed buying activity. The manufacturing sector has recovered in the second quarter after the effects of demonetization began to ease. Strong power demand came amid heatwaves in parts of the country's north resulted in increased coal burn. While Government policy is not allow state-owned power plants to use imported coal, so state-owned power plants are forced to use only domestic coal. But domestic coal supply was interrupted as key coal producing regions struggled with flooding during the monsoon season. Railroad also was flooded. A series of railway accidents also limited the ability of power plants to get timely domestic coal deliveries. The increase in coal-fired power generation has brought coal stockpiles at power plants to critical level. Tighter domestic supply forced private sector and some state-owned power plants to seek import.

Faktor lain yang mendorong peningkatan permintaan batubara termal India adalah larangan penggunaan petroleum coke di Wilayah Ibu Kota Nasional India, yang terdiri dari Delhi dan sebagian wilayah Haryana, Rajasthan dan Uttar Pradesh. Penggunaan petcoke dengan kandungan sulfur tinggi dianggap sebagai penyebab polusi di wilayah ini. Larangan penggunaan petcoke, yang kemudian dibebaskan untuk produsen semen, berarti pembeli India harus beralih ke bahan bakar alternatif seperti batubara bituminous berenergi tinggi yang sebagian besar berasal dari AS atau Afrika Selatan. Impor batubara termal India pada tahun 2017 turun sebesar 8 juta ton menjadi 137 juta ton.

Impor batubara termal ke Asia Selatan juga mengalami pertumbuhan pada tahun 2017 terutama di Pakistan karena mulai beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap baru. Kami memperkirakan impor Pakistan sekitar 10 juta ton pada tahun 2017, naik 3,5 juta ton dari tahun sebelumnya.

Di Eropa, impor batubara termal pada tahun 2017 tumbuh sebesar 7 juta ton dari tahun sebelumnya menjadi 143 juta ton. Permintaan yang meningkat didorong oleh pemadaman pembangkit listrik tenaga nuklir Perancis, pembangkit listrik tenaga air rendah, kuatnya pasar tenaga listrik, harga gas rendah dan pembangkit batubara baru yang dimulai di Turki.

Di Jerman, pasar tenaga listrik terbesar Eropa, gabungan antara meningkatnya kapasitas listrik tenaga angin lepas pantai dan daratan, penutupan pembangkit listrik tenaga uap dan peningkatan penggunaan gas selama bulan-bulan musim panas karena harga gas yang rendah sebagai alasan utama yang menyebabkan menurunnya pembakaran batubara untuk pembangkit listrik. Impor batubara termal Jerman pada 2017 diperkirakan turun 10% dibandingkan di tahun 2016 menjadi 35 juta ton.

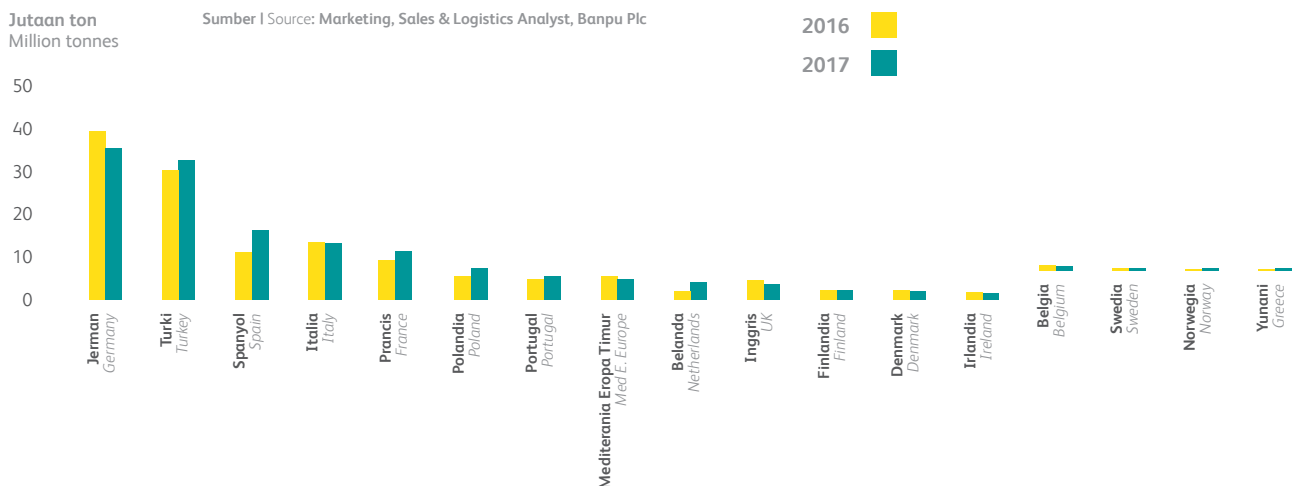
Another factor driving Indian thermal coal demand higher is the ban on the use of petroleum coke in India's National Capital Region, which consists of Delhi and parts of Haryana, Rajasthan and Uttar Pradesh. The use of high-sulphur petcoke has been blamed for the pollution in this region. The ban on petcoke, later exempt for cement producers, means Indian buyers will have to turn to alternatives such as high-energy bituminous coal which majority comes from the US or South Africa. Indian thermal coal import in 2017 fell by 8 million tons to 137 million tons.

Thermal coal imports into South Asia also see some growth in 2017 particularly Pakistan due to commenced of new coal-fired power plant. We estimated Pakistan import around 10 million tons in 2017, up 3.5 million tons from a year earlier.

In Europe, thermal coal imports in 2017 grew by 7 million tons from a year earlier to 143 million tons. Growing demand was driven by France's nuclear outage, low hydropower, strong power market, low gas prices and new coal plant start up in Turkey.

In Germany, Europe's largest power market, a combination of rising offshore and onshore wind power capacity, coal-fired power plant closures and an increase in gas use during the summer months due to low gas prices was the main reason to lead to a fall in coal burn for electricity generation. German thermal coal import in 2017 is estimated to fall 10% over 2016 to 35 million tons.

Impor Batubara Termal di Eropa berdasarkan Negara Thermal Coal Import in Europe by Country





Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Di Perancis, penangguhan operasi di 12 pembangkit listrik tenaga nuklir selama musim dingin untuk pemeriksaan keamanan menghasilkan 3-4 juta ton pembakaran batubara tambahan antara bulan September 2016 sampai Februari 2017. Namun, pada paruh kedua tahun 2017, pembangkit listrik tenaga nuklir Perancis ditangguhkan lagi. Regulator keselamatan nuklir Perancis ASN memerintahkan penutupan sementara pembangkit listrik tenaga nuklir berkapasitas 3.6 GW pada tanggal 28 September karena masalah keselamatan yang signifikan terkait dengan ketahanan gempa. Kabar tersebut menyebabkan rata-rata day-ahead baseload tarif listrik di Perancis melonjak sebesar 35%. Tarif listrik Jerman juga naik. Ini mendorong permintaan listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar gas dan batubara yang menyebabkan kenaikan tajam pada impor uap dan batubara Perancis. Kami memperkirakan impor batubara termal Perancis sekitar 12 juta ton di tahun 2017, naik 24% dari tahun 2016.

Rendahnya curah hujan di benua Eropa menyebabkan rendahnya produksi pembangkit listrik tenaga air di banyak negara di benua tersebut. Di Spanyol, cadangan listrik tenaga air tetap berada pada rekor terendah. Kurangnya produksi pembangkit listrik tenaga air membuat Spanyol harus mengandalkan impor listrik dari Perancis dan juga pembangkit listrik tenaga uap, yang mendukung impor batubara. Namun, pemadaman pembangkit listrik tenaga nuklir Perancis telah membuat Spanyol beralih ke pembangkit listrik tenaga uap. Impor batubara termal Spanyol pada tahun 2017 diperkirakan tumbuh 46% year-on-year menjadi 16 juta ton.

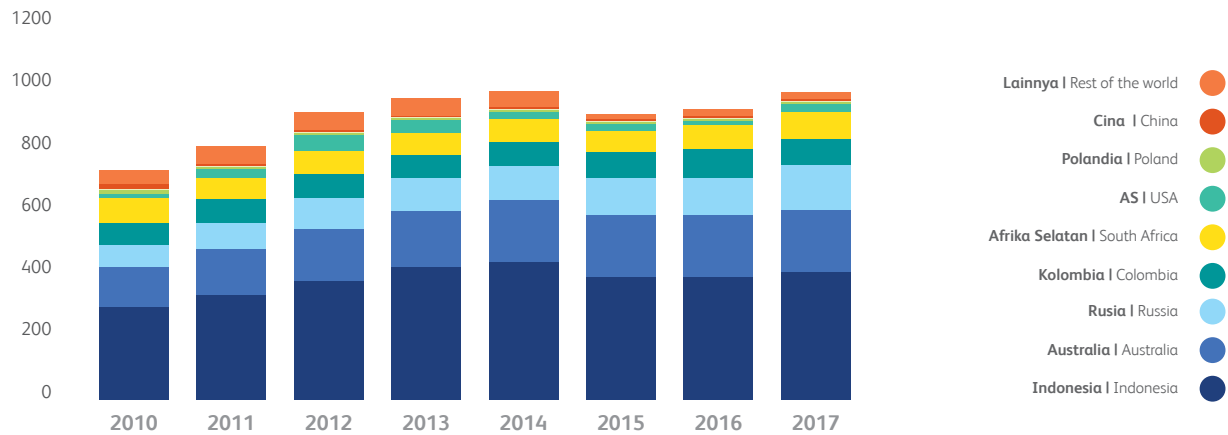
In France, the suspension of operations at 12 nuclear power plants over the winter for safety checks resulted in 3-4 million tons of additional coal burn between September 2016 and February 2017. However, in the second half of 2017, France's nuclear power plants were suspended again. French nuclear safety regulator ASN ordered the temporary closure of the 3.6GW nuclear plant on 28 September because of significant safety issues related to the earthquake resistance. The news sent average French day-ahead baseload power prices surging 35%. German power prices also rose. This boosted power demand from gas- and coal-fired power plants which led to a steep rise in French imports of steam and other coal. We estimated French thermal coal import around 12 million tons in 2017, up 24% over 2016.

Less rainfall across European continent led to low hydropower output in many countries. In Spain, hydropower reserves remain at a record low. The lack of hydropower means Spain needs to rely on power imports from France as well as coal-fired generation, supporting coal imports. However, France's nuclear outages have made Spain turn to coal-fired power plants. Spain thermal coal import in 2017 is estimated to grow by 46% year-on-year to 16 million tons.

Ekspor batubara termal seaborne global berdasarkan negara Global seaborne thermal coal import

Jutaan ton
Million tonnes

Sumber | Source: Marketing, Sales & Logistics Analyst, Banpu Plc



Pasokan batubara termal tahun 2017 sangat ketat karena beberapa negara pengekspor mengalami kondisi cuaca buruk atau pemogokan. Namun, ekspor batubara termal diperkirakan tumbuh 54 juta ton year-on-year menjadi 962 juta ton pada tahun 2017. Lebih dari 96% ekspor global berasal dari 6 negara produsen: Indonesia, Australia, Rusia, Kolombia, Afrika Selatan dan Amerika Serikat. Investasi dalam beberapa tahun terakhir berkurang mengingat para produsen lamban merespons kenaikan permintaan, membuat ketatnya pasokan di hampir sepanjang tahun.

Ekspor Indonesia pada 2017 menghadapi hambatan dalam pertumbuhannya karena tingginya curah hujan hampir sepanjang tahun. Produksi batubara sebagian besar produsen Indonesia tidak mencapai target, sementara permintaan domestik terus meningkat yang ikut membatasi pertumbuhan ekspor. Ekspor batubara Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan meningkat sekitar 20 juta ton year-on-year menjadi 390 juta ton.

Ekspor Australia dilanda topan Debbie pada kuartal pertama 2017, sehingga mengganggu pertambangan dan logistik di wilayah Queensland. Banjir yang signifikan yang disebabkan topan telah memperluas kerusakan infrastruktur kereta api pengangkut batubara yang membutuhkan waktu perbaikan selama 5-6 minggu. Hal ini tampaknya telah menurunkan ekspor batubara dari Queensland sebesar 17-20 juta ton yang sebagian besar merupakan batubara metalurgi. Dampak terhadap batubara termal diperkirakan sekitar 4 juta ton. Aksi industri di 6 tambang milik Glencore di Australia telah

2017 thermal coal supply was extremely tight as several exporting countries facing bad weather conditions or strikes. However, thermal coal export is estimated to grow 54 million tons year-on-year to 962 million tons in 2017. Over 96% of global exports come from 6 producing countries: Indonesia, Australia, Russia, Colombia, South Africa and the US. Lack of investment in the past few years given producers slow respond to rising demand, created supply tightness almost the year.

Indonesia exported in 2017 was hit by heavy rainfall almost the whole year which curbs the export growth. Most of Indonesian producers produced less than their targets while domestic demand continued increased which helping to limit export growth. Indonesian coal export in 2017 is estimated to increase around 20 million tons year-on-year to 390 million tons.

Australia export was hit by cyclone Debbie in the first quarter 2017, disrupting mining and logistics across the Queensland region. Significant flooding from the cyclone has extended damage to coal rail infrastructure which took 5-6 weeks to repair. This appeared to have cut 17-20 million tons of coal exports out of Queensland mostly on metallurgical coal. The impact on thermal coal is estimated around 4 million tons. Industrial action at 6 Glencore's mines in Australia has been the main restriction to production ramping in the second half of 2017. However, Glencore and union workers have



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

menjadi hambatan utama yang mengurangi produksi pada semester kedua tahun 2017. Namun, Glencore dan serikat pekerja telah menandatangani kesepakatan perusahaan baru yang mengakhiri perselisihan hubungan industrial yang telah berlangsung lama pada bulan Desember 2017. Namun, baik topan dan pemogokan telah menyebabkan terbatasnya pertumbuhan pasokan dari Australia tahun ini.

Rusia terus mengalihkan batubara ke Asia untuk memenuhi permintaan di kawasan Asia Utara. Harga batubara yang tinggi dan berkurangnya pasokan dari Australia dan Indonesia membuka peluang bagi batubara Rusia untuk memperluas pasar di Asia. Kami memperkirakan ekspor batubara termal dari Rusia ke negara-negara non-CIS mencapai 143 juta ton pada 2017, naik sekitar 16 juta ton dibandingkan tahun 2016.

Produksi Kolombia dilanda curah hujan yang tinggi yang menghambat ekspor batu bara. Produsen di Kolombia memanfaatkan peluang harga batubara Asia yang tinggi dengan terus mengirim batubara mereka ke Asia pada 2017, terutama ke Korea Selatan dan Jepang. Namun, masalah dalam hal produksi menjadi kendala dalam pertumbuhannya. Kami memperkirakan ekspor Kolombia sebesar 84 juta ton pada tahun 2017, turun 5 juta ton dari tahun 2016.

Ekspor Afrika Selatan diperkirakan tumbuh 6 juta ton year-on-year menjadi 80 juta ton pada 2017 meski menghadapi pemogokan dan cuaca buruk. Para produsen Afrika Selatan mengirimkan lebih banyak batubara ke pasar Asia karena harga yang tinggi. Pembeli utamanya adalah India, Pakistan, Korea Selatan dan Taiwan. Pelabuhan ekspor utama Afrika Selatan, Richards Bay Coal Terminal (RBCT), terganggu karena kondisi cuaca yang beberapa kali mengalami badai dan memaksa RBCT untuk menghentikan pergerakan kapal dalam jangka waktu yang lama, menyebabkan antrian kapal yang panjang dan kenaikan penimbunan persediaan di pelabuhan. Pemogokan yang dilakukan para pekerja tambang batubara karena perselisihan tentang kesepakatan upah tidak berdampak pada pengiriman karena para produsen telah menimbun stok menjelang pemogokan yang cukup untuk memenuhi permintaan selama periode mogok.

Ekspor batubara termal AS pulih secara signifikan pada tahun 2017 karena tingginya harga batubara dan permasalahan pasokan di negara-negara pengekspor utama; - Australia, Indonesia dan Kolombia. Kami memperkirakan ekspor batubara termal pada 2017 sebesar 35 juta ton, naik 116% dari tahun 2016, dengan pertumbuhan yang signifikan ke Asia, khususnya India dan Korea Selatan, untuk menutupi kekurangan dari Australia dan Indonesia.

signed new enterprise agreements ending a long-running industrial dispute in December 2017. However, both cyclone and strikes limited supply growth from Australia this year.

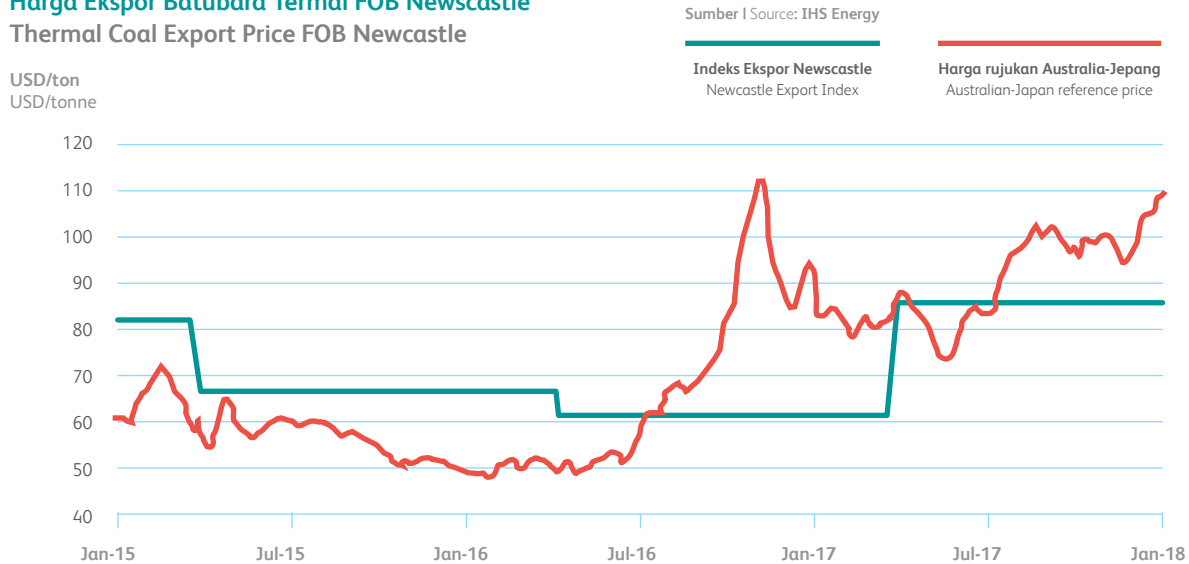
Russia continued diverts coal to Asia to serve high demand in North Asia. High coal price and tighter supply from Australia and Indonesia opened opportunity for Russian coal to expand market in Asia. We estimated seaborne thermal coal export from Russia to non-CIS countries to reach 143 million tons in 2017, up around 16 million tons over 2016.

Colombia production was hit by heavy rainfall which hampered coal export. Colombian producers took opportunity of high Asian coal prices continued shipped their coal to Asia in 2017, mainly to South Korea and Japan. However, production issue limited growth. We estimated Colombia export of 84 million tons in 2017, fall 5 million tons from 2016.

South African export was estimated to grow by 6 million tons year-on-year to 80 million tons in 2017 despite facing strikes and bad weather. South African producers shipped more coal to Asia market due to high prices. Its major buyers are India, Pakistan, South Korea and Taiwan. South African major export port, Richards Bay Coal Terminal (RBCT), was disrupted from stormy weather conditions several times which forced RBCT to halt vessel movements for long periods of time, causing a long vessel queues and a rise in stockpiles at the port. Coal mine workers strike due to dispute on wage agreement had not impacted to the shipment as producer built stocks ahead of the strike sufficient to cover demand during strike period.

The U.S. thermal coal export was recovered significantly in 2017 due to high coal prices and supply problem in major exporting countries; - Australia, Indonesia and Colombia. We estimated thermal coal export in 2017 of 35 million tons, up 116% over 2016, with significant growth to Asia, particular India and South Korea, to replace Australia and Indonesia shortfall.

Harga Ekspor Batubara Termal FOB Newcastle Thermal Coal Export Price FOB Newcastle



Harga batubara termal global naik tajam di semester kedua 2017 karena besarnya permintaan di musim dingin dan ketatnya pasokan. Harga rujukan Australia-Jepang untuk pengiriman April 2017 - Maret 2018 yang berakhir pada bulan Maret 2017 ditetapkan pada USD84,75 per ton, naik 37,6% dari tahun sebelumnya. Harga settlement hanya beberapa USD di atas harga spot saat itu. Tapi setelah settlement, harga spot Newcastle terus meningkat hingga akhir tahun. Harga spot batubara termal Newcastle meningkat 14% selama 2017 dari USD92,25 per ton pada bulan Januari 2017 menjadi USD105,28 per ton pada bulan Desember 2017. Naiknya harga batubara domestik Cina, permintaan yang kuat dan ketatnya pasokan merupakan faktor pendorong utama. Di Eropa, harga batubara Eropa yang dikirim (CIF ARA) meningkat dari USD89 per ton menjadi USD97 per ton selama 2017, atau meningkat 9%. Faktor-faktor yang membantu harga batubara Eropa adalah pulihnya harga Newcastle, pemadaman pembangkit listrik tenaga nuklir Perancis, pembangkit listrik tenaga air rendah dan pasar listrik yang kuat. Kolombia mengalihkan batubara ke Asia dikombinasikan dengan curah hujan tinggi yang menghambat produksi Kolombia turut memperketat pasar Eropa.

Pasar Batubara Indonesia

Produksi batubara Indonesia membaik selama 2 tahun berturut-turut. Pemulihan permintaan impor Cina dan terus meningkatnya permintaan domestik mendorong pertumbuhan. Pemulihan harga terkait mengembalikan sebagian besar produsen Indonesia ke wilayah margin positif. Namun musim hujan yang berkepanjangan pada

Global thermal coal price rose sharply in the second half 2017 on strong winter demand and supply tightness. Australian-Japanese reference price for delivery April 2017 – March 2018 which settled in March 2017 was set at USD84.75 per ton, up by 37.6% from a year earlier. The settlement price was just a few USD above spot price at that time. But after settlement, Newcastle spot price kept rising through year end. Newcastle thermal coal spot prices increased 14% during 2017 from USD92.25 per ton in January 2017 to USD105.28 per ton in December 2017. Rising Chinese domestic coal prices, strong demand and supply tightness is a key driver. In Europe, European delivered coal prices (CIF ARA) rose from USD89 per ton to USD97 per ton during 2017, or increased 9%. The factors supported European coal prices were rallied Newcastle prices, French nuclear outages, low hydropower and strong power market. Colombia diverted coal to Asia combined with heavy rainfall which hampered Colombia production helped to tighten European market.

Indonesian Coal Market

Indonesian coal production has been improved for 2 consecutive years. A recovery in Chinese import demand and continued increase domestic demand supported the growth. The associated price recovery moved most Indonesian producers back into positive margin territory. But prolonged monsoon in 2017 curbs the growth. At the same time,



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

2017 menghambat pertumbuhan. Pada saat bersamaan, pemerintah mengambil langkah lebih jauh dengan mencoba mengendalikan produksi batubara namun pencapaiannya tetap dipertanyakan.

Produksi batubara di Indonesia pada 2017 diperkirakan akan mencapai rekor sebesar 506 juta ton, naik 6,5% year-on-year. Rekor produksi Indonesia sebelumnya pada tahun 2014 ketika output mencapai 502 juta ton, sebelum turun 7% di tahun 2015. Kenaikan harga batubara pada tahun 2017 mendorong beberapa produsen untuk mengumumkan target produksi yang lebih tinggi untuk tahun 2017 dengan memanfaatkan harga batubara seaborne yang lebih tinggi. Namun musim hujan yang berkepanjangan di wilayah penghasil utama Kalimantan, yang juga menyebabkan curah hujan di atas rata-rata, mengakibatkan sejumlah produsen menurunkan target mereka. Harga batubara internasional yang tinggi juga mendorong produsen kecil dan menengah untuk meningkatkan produksi atau memulai kembali operasi yang ditangguhkan, namun hujan deras menjadi kendala pertumbuhan yang signifikan terutama bagi para produsen kecil yang tidak memiliki infrastruktur yang kuat sebagai penambang besar.

Setelah dua tahun mengalami penurunan, ekspor batubara Indonesia kembali pulih pada tahun 2017. Kami memperkirakan ekspor batubara termal akan meningkat sebesar 5,3% year-on-year menjadi 390 juta ton pada tahun 2017 walaupun curah hujan yang tinggi mengganggu produksi dan logistik. Pulihnya impor Cina dan pemulihan harga merupakan pendorong utama. Permintaan domestik diperkirakan mencapai 104 juta ton, tumbuh 8,7% year-on-year. Kami memperkirakan sekitar 75% pertumbuhan permintaan domestik berasal dari sektor listrik karena pembangkit listrik tenaga uap baru terus memulai operasi mereka walaupun beberapa proyek tertunda dari rencana semula.

Pada tahun 2017, pemerintah Indonesia memberlakukan Peraturan Menteri Perdagangan No. 82/2017 yang mewajibkan semua ekspor dan impor batubara Indonesia dilakukan hanya dengan menggunakan kapal laut dan asuransi dalam negeri. Peraturan ini mulai berlaku efektif pada tanggal 28 April 2018. Tidak cukup banyak kapal berbendera Indonesia untuk mendukung pengiriman batubara di dalam dan luar negeri. Kapasitas armada nasional terlalu kecil untuk dapat menunjang para eksportir. Kami berharap pemerintah akan tetap mengizinkan penggunaan kapal asing, jika tidak maka akan berdampak signifikan terhadap ekspor batubara.

government move further step try to control coal production but the achievement still question.

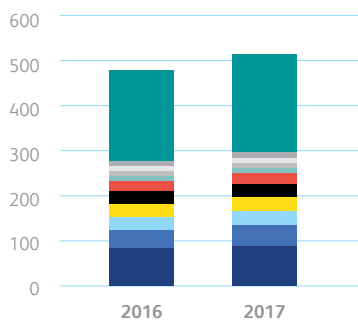
Coal production in Indonesia in 2017 is expected to reach a record 506 million tons, up 6.5% year-on-year. Indonesia's previous production record was in 2014 when output reached 502 million tons, before falling 7% over 2015. The rally in coal prices in 2017 encouraged several producers to announce higher output targets for 2017 to take advantage of higher seaborne coal prices. But prolonged monsoon season in main Kalimantan producing region, which also brought higher-than-average rainfall, resulted in a number of producers undershooting their targets. High international coal prices also encouraged small and medium size producers to ramp up productions or to restart of suspended operations but heavy rain prevented them from significant growth especially small producers who has not robust infrastructure as the large miners.

After two years of declines, Indonesian coal export bounced back in 2017. We estimated thermal coal export to rise by 5.3% year-on-year to 390 million tons in 2017 despite heavy rainfall disrupted production and logistics. A recovery in Chinese imports and price recovery was the main driver. Domestic demand was estimated to reach 104 million tons, a growth of 8.7% year-on-year. We estimate around 75% of domestic demand growth come from power sector as new coal-fired power plants continued commencing their operation although several projects delayed from their schedules.

In 2017, Indonesia government enacted Trade Ministry Regulation No. 82/2017 which required all Indonesian coal exports and imports to be carried out using only domestic vessels and insurance. This regulation will be effective on 28 April 2018. It is understand that there is not enough Indonesian-flagged vessels to support coal movement within and out of the country. National fleet capacity is far too small to support exporters. We expect the government will continue allow using foreign vessels otherwise it will have significant impact to coal export.

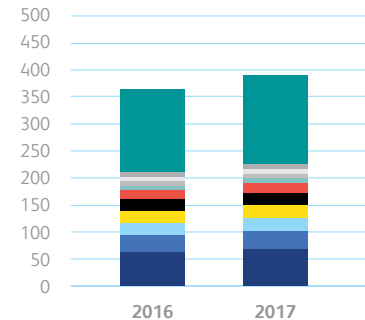
Produksi Batubara Coal Production

Jutaan ton
Million tonnes



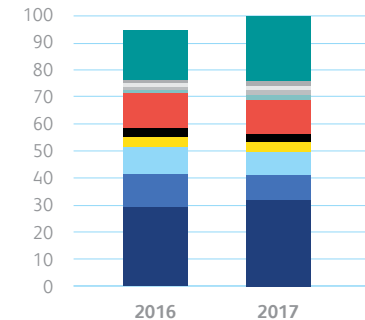
Ekspor Batubara Coal Export

Jutaan ton
Million tonnes



Penjualan Batubara Domestik Domestic Coal Sales

Jutaan ton
Million tonnes



- Produsen lain | Other Producers
- Sakari Resources
- Baramulti Group
- Golden Energy Mines
- Bayan Resources
- PTBA
- ITM
- Berau
- Kideco
- Adaro
- Bumi Resources





Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Penjualan Batubara

Penjualan batubara ITM turun 14% year-on-year, dari 26,7 juta ton pada tahun 2016 menjadi 23,1 juta ton pada tahun 2017. Produksi ITM mengalami dampak curah hujan yang berkepanjangan. Jepang, Cina, Thailand, India dan Indonesia merupakan pembeli terbesar batubara ITM, dengan volume penjualan gabungan sebesar 17,3 juta ton atau 75% dari total.

Karena produksi kami terdampak curah hujan yang tinggi hampir sepanjang tahun, kami berhasil mengurangi penjualan batubara di beberapa daerah untuk mengakomodasi kekurangan produksi untuk mempertahankan penjualan kami ke pasar premium seperti Jepang dan Korea Selatan. Penjualan ke Jepang sedikit meningkat sebesar 1% year-on-year menjadi 5,3 juta ton dengan penjualan bisnis langsung meningkat dan kualitas lebih lunak. Penjualan ke Korea Selatan meningkat sebesar 18% menjadi 1,8 juta ton. Kami telah berhasil dalam melakukan penjualan ke Vietnam mulai tahun ini untuk memperluas basis pasar kami ke pasar dengan pertumbuhan tinggi. Pengiriman batubara ITM ke pasar domestik turun menjadi 2,5 juta ton pada tahun 2017, turun 33% dari tahun 2016, terutama karena dampak dari tingginya curah hujan yang menghambat produksi di tambang Indominco dan Jorong.

Coal Sales

ITM's coal sales declined 14% year-on-year in volume, from 26.7 million tons in 2016 to 23.1 million tons in 2017. ITM's production has been hit severely by prolonged rainfall. Japan, China, Thailand, India and Indonesia are the biggest buyers of ITM's coal, with a combined sales volume of 17.3 million tons, or 75% of the total.

As our production was hit by heavy rainfall almost the whole year, we had managed to cut coal sales in some areas to accommodate production shortfall but maintained our sales into premium market such as Japan and South Korea. Sales to Japan were increased slightly by 1% year-on-year to 5.3 million tons with increased direct business sales and more relax quality. Sales to South Korea were increased by 18% to 1.8 million tons. We have successful on starting establish sales to Vietnam this year to expand our market base to high growth market. ITM's coal shipment to the domestic market was dropped to 2.5 million tons in 2017, a drop of 33% from 2016, mainly due to the impact from heavy rainfall which hampered production at Indominco and Jorong mines.



Negara Tujuan Destination Country	Total Penjualan (USD/ton) Total Sales (USD/Tons)			Persentase Total Penjualan Percentage Total Sales			2017/2016 ▲ %
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	
Asia Timur <i>East Asia</i>							
Cina <i>China</i>	4.2	6.7	4.4	18%	25%	16%	(37)%
Jepang <i>Japan</i>	5.3	5.2	5.1	23%	19%	18%	1%
Korea <i>Korea</i>	1.8	1.5	1.2	8%	6%	4%	18%
Taiwan <i>Taiwan</i>	0.9	0.9	1.1	4%	3%	4%	5%
Hong Kong <i>Hong Kong</i>	0.3	0.1	0.3	1%	1%	1%	99%
Asia Tenggara <i>South East Asia</i>							
Indonesia <i>Indonesia</i>	2.5	3.7	3.8	11%	14%	13%	(33)%
Filipina <i>Philippines</i>	1.7	2.3	2.1	7%	9%	8%	(26)%
Thailand <i>Thailand</i>	2.7	2.2	2.7	12%	8%	10%	20%
Malaysia <i>Malaysia</i>	0.0	0.3	0.3	0%	1%	1%	(100)%
Vietnam <i>Vietnam</i>	0.1	0.0	0.0	1%	0%	0%	n/a
Asia Selatan <i>South Asia</i>							
India <i>India</i>	2.6	2.8	5.4	11%	11%	19%	(10)%
Bangladesh <i>Bangladesh</i>	0.5	0.3	0.3	2%	1%	1%	
Eropa <i>Europe</i>							
Italia <i>Italy</i>	0.4	0.5	0.8	2%	2%	3%	(10)%
Amerika <i>America</i>							
AS <i>USA</i>	0.0	0.1	0.5	0%	0%	2%	0%
Oceania <i>Oceania</i>							
Selandia Baru <i>New Zealand</i>	0.1	0.1	0.2	1%	0%	1%	0%
Jumlah Total	23.1	26.7	28.2	100%	100%	100%	(14)%
Harga Rata-rata <i>Average Price (USD/ton)</i>	73.0	51.0	56.4				43%

Anak Perusahaan Subsidiary	Total Penjualan (Juta Ton) Total Sales (Million Tons)		Persentase Total Penjualan Percentage of Total Sales	
	2017	2016	2017	2016
IMM	13.1	15.5	57%	58%
TCM	5.0	6.0	22%	23%
KTD	0.9	0.9	4%	3%
JBG	0.8	1.1	3%	4%
BEK	2.3	2.5	10%	9%
Lainnya Others*	1.0	0.7	4%	3%
Jumlah Total	23.1	26.7	100%	100%

Catatan: *Batubara pihak ketiga
Remarks: *3rd party coal



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Dasar Penerapan Segmen Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan pendirian ITM adalah berusaha dalam bidang pertambangan, meliputi pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan memiliki cetak biru strategi bisnis sampai tahun 2020, yakni strategi piramida sebagai panduan dalam mengelola bisnis.

Puncak piramida mencerminkan Visi Perusahaan: Menjadi perusahaan energi yang keberlanjutan, berkualitas, dan menyediakan produk energi yang terjangkau. ITM menerjemahkan hal tersebut pada tiga tujuan strategis:

1. Tingkat imbal balik hasil investasi yang lebih
2. Mengembangkan investasi di sepanjang rantai pasokan energi

Untuk mencapai tujuan strategis, ITM bertumpu pada tiga sumber bisnis yaitu batubara, pembangkit listrik, dan manajemen rantai pasok energi.

- Pada bisnis hulu, Perusahaan berupaya meningkatkan pendapatan melalui usaha pertambangan batubara dengan memperbesar penjualan di pasar domestik, melakukan pencampuran produk batubara, dan memperluas negara tujuan pasar ekspor.
- Pada bisnis manajemen rantai pasokan energi, Perusahaan fokus pada distribusi, penjualan, dan logistik pengadaan bahan bakar; dan memberdayakan kontraktor internal.
- Pada bisnis hilir, ITM mengoptimalkan peluang dari gencarnya pembangunan proyek pembangkit listrik di Indonesia, termasuk proyek 35 ribu MegaWatt (MW) untuk menyeimbangkan dan menstabilkan arus kas.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan masih didominasi segmen usaha batubara. Segmen usaha hilir yang mencakup usaha pembangkit listrik direalisasikan, sementara segmen manajemen rantai pasokan energi dilakukan melalui proses akuisisi perusahaan distributor bahan bakar yang memasok kebutuhan bahan bakar untuk keperluan operasi tambang-tambang ITM.

Review Of Operation Per Business Segment

Business Segment Implementation Reference

Based of its Deed of Establishment, the purpose and objective of ITM is to engage in mining, including construction, transportation, service and repair, trading, and services. To achieve its purpose and objective, ITM has prepared business strategy blueprint up to year 2020, the pyramid strategy, which acts as a guide for ITM in running its businesses.

The top of the pyramid reflects company's vision: to become sustainable energy company, which has good quality and can provide affordable energy. ITM describes its vision into three strategic objectives:

1. More rate of investment return
2. Expand investment along energy supply chain.

To achieve its strategic goal, ITM depends on three business sector that is coal, power plant, and energy supply chain management.

- On upstream business, ITM tries to improve income through increase in mining business by increasing domestic sales, thermal coal product blending, and expanding export destination.
- On energy supply chain management business, ITM focuses on distribution, sales and transportation of fuel; and empowerment of internal contractors.
- On downstream business, ITM tries to utilize Indonesian rapid power plant construction plan, including 35 thousand MegaWatt (MW) plans to balance and stabilize its cashflow.

Until the end of reporting period, ITM business segment is dominated by coal business. Downstream business segment is yet to be realized, and energy supply chain management business was done by acquiring fuel distributor company that will supply operational need of ITM mines.



Berdasarkan hal tersebut, uraian utama dalam bagian ini mencakup segmen usaha batubara dan jasa terkait batubara, mencakup:

1. Kegiatan operasi pertambangan batubara
2. Kegiatan produksi batubara
3. Kegiatan penjualan batubara
4. Kegiatan pemberian jasa terkait penambangan batubara

Pembahasan mengenai pendapatan/penjualan dan profitabilitas dibahas di bagian Kinerja Keuangan Komprehensif.

KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN

Tata Laksana Penambangan

Kegiatan operasi penambangan batubara dilakukan secara terbuka di atas permukaan tanah. Batubara diambil dengan cara mengupas lapisan atas permukaan tanah dan lapisan tanah dibawahnya, sampai pada lapisan dalam tempat batubara. Selanjutnya batubara ditambang dengan cara dikeruk menggunakan alat-alat berat dan diangkut menuju tempat pengolahan untuk dihancurkan menjadi bentuk curah. Batubara curah kemudian dikirim kepada pelanggan melalui fasilitas pelabuhan yang dimiliki Perusahaan, dengan menggunakan kapal pengangkut khusus maupun tongkang

Based on that description, the main business of this part will cover three business segments regarding thermal coal business and its services, which is:

1. Operational activities on coal mining
2. Thermal coal production activities
3. Thermal coal sales activities
4. Coal-related services activity.

Discussion regarding income/sales and profitability can be found on comprehensive financial performance section.

MINING OPERATIONAL ACTIVITY

Mining Guidelines

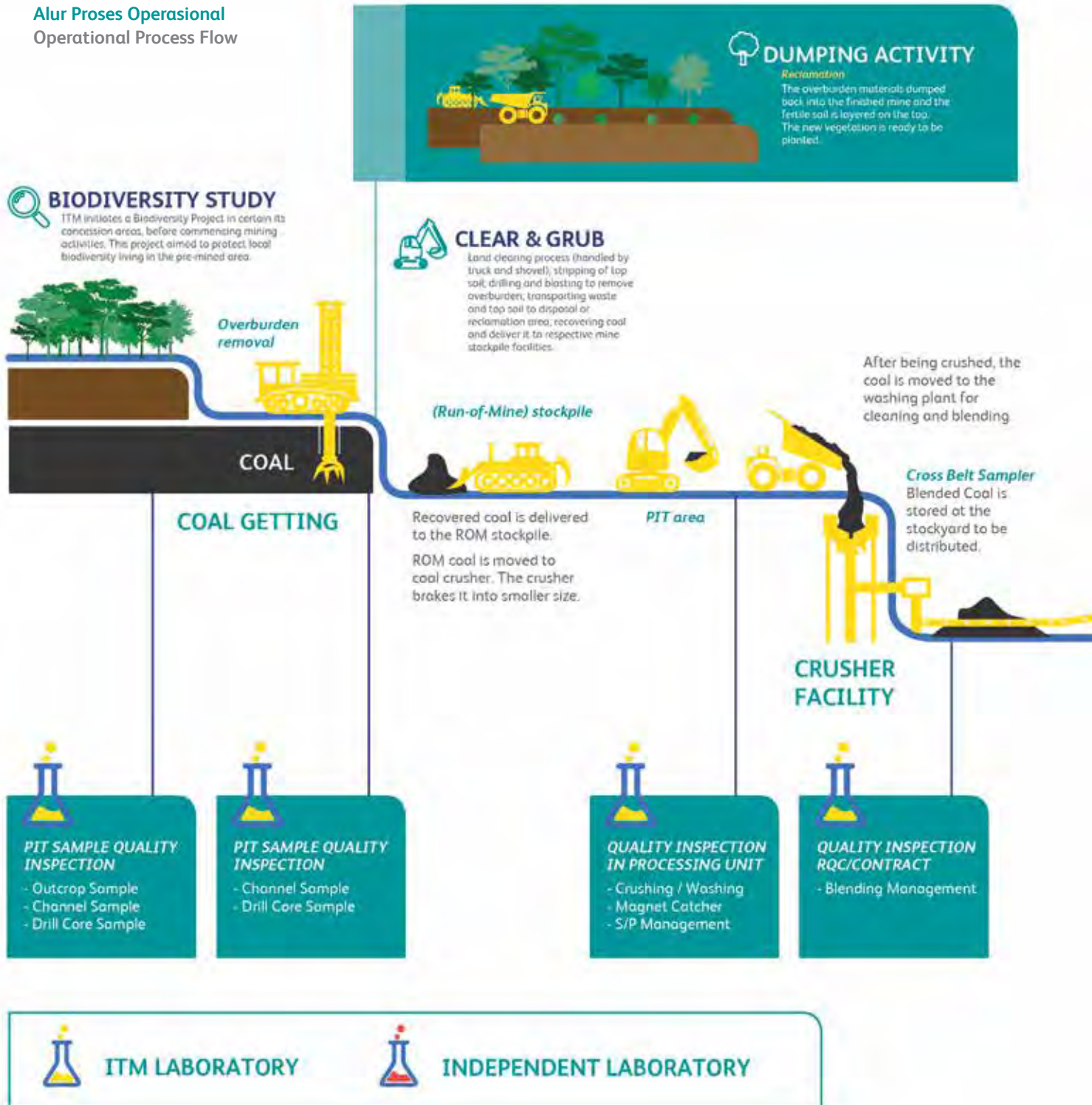
Mining operational was done by utilizing surface mining methods. Coal is mined by excavating the top side of the soil or the overburden until the layer that contains coal is reached. The exposed coal is then mined using heavy equipment and transported to processing plant to be processed into its bulk form. The coal is then transported to the consumers through company owned port using barge or specialized transport vessel.

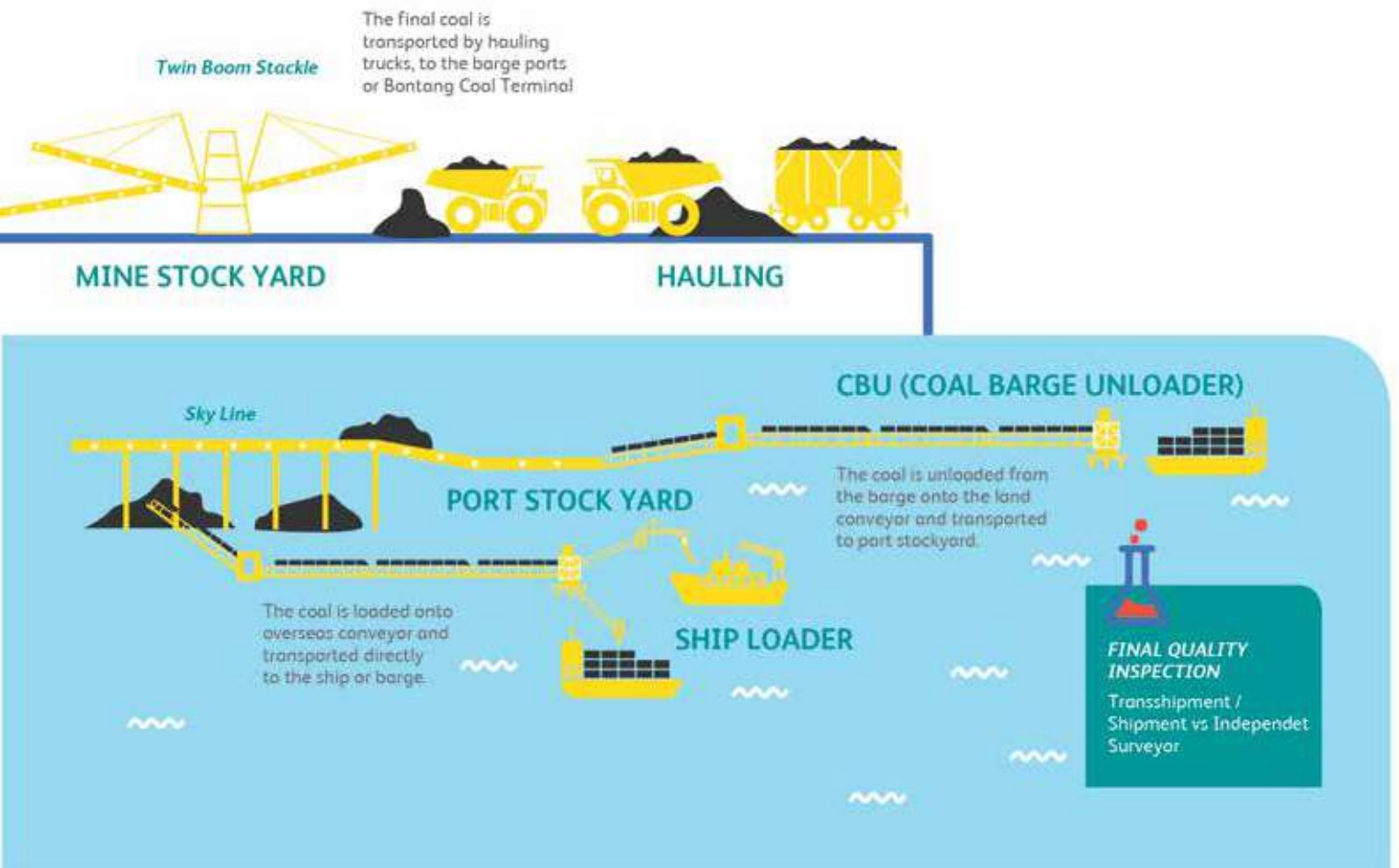


Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Alur Proses Operasional Operational Process Flow







Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Seluruh tahapan kegiatan penambangan dilakukan sesuai tata laksana yang ditetapkan Perusahaan berdasarkan praktik-praktik terbaik pertambangan yang berlaku nasional maupun internasional. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM telah mendapatkan sertifikasi terkait kegiatan operasional penambangan meliputi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

Lokasi Penambangan dan Tipikal Spesifikasi Produk

Pelaksana kegiatan operasi penambangan adalah anak usaha. ITM menjalankan kegiatan penambangan yang tersentralisasi di Kalimantan melalui enam anak perusahaan. Masing-masing entitas anak usaha beroperasi pada wilayah berbeda, meliputi wilayah konsesi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan yang berada di tujuh wilayah izin usaha pertambangan. Dengan potensi tersebut, ITM berhasil mengembangkan spesifikasi batubara tersendiri dan turunannya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam di beberapa negara. Masing-masing wilayah usaha pertambangan menghasilkan produk batubara dengan spesifikasi berbeda.

Spesifikasi Tipikal Produk Batubara

Typical Coal Specification

Wilayah Operasi <i>Operation Area</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Nilai Kalori (kal/g) <i>Calorific Value (cal/g)</i>	Kadar Sulfur (% arb) <i>Sulphur Content (%arb)</i>
1. Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur South Bontang Subdistrict, Bontang, East Kalimantan	PT Indominco Mandiri	5,600-6,200	0.70-1.80
2. Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak Subdistrict, West Kutai Regency, East Kalimantan	PT Trubaindo Coal Mining	6,100-6,300	0.75-2.00
3. Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah East Kutai Regency, East Kalimantan and North Barito Regency, Central Kalimantan	PT Bharinto Ekatama	6,100-6,300	0.70-1.50
4. Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur Tenggarong Seberang Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan	PT Kitadin	5,400-5,600	0.10-0.30
5. Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur Teluk Pandan Subdistrict, East Kutai Regency, East Kalimantan			
6. Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan Jorong Subdistrict, Tanah Laut Regency, South Kalimantan	PT Jorong Barutama Greston	4,300-4,400	0.20-0.40
7. Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak Subdistrict, West Kutai Regency, East Kalimantan	PT Tepian Indah Sukses	Belum berproduksi, diakuisisi ITM pada 8 September 2017 Not yet in production, acquired by ITM on 8 September 2017	

All mining activities are done in accordance to the guidelines set by the company and also national and international best mining practices. Until the end of the reporting period, ITM mining operational activity is certified with ISO 14001:2015 on Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System, and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

Mine Location and Typical Product Specification

ITM carries out centralized mining activities in Kalimantan through six subsidiaries. Each subsidiary operates in different areas, including concession areas in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan located in seven mining business license areas. With this potential, ITM has successfully developed its own coal specifications and derivatives to meet diverse market demands in a number of countries. Each mine produces different coal specification.

Cadangan Batubara

Kelangsungan operasi penambangan tidak terlepas dari dukungan sumber daya batubara yang dimiliki Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2017, estimasi total sumber daya batubara mencapai 1.625,9 juta ton dengan total cadangan 253,5 juta ton.

Untuk memastikan keberlanjutan usaha pada masa mendatang, ITM berupaya meningkatkan ketersediaan sumber daya dan cadangan batubara.

Selama tahun 2017 ITM telah melakukan beberapa upaya untuk memastikan ketersediaan sumber daya dan mengoptimalkan cadangan layak tambang batubara, antara lain:

1. Organik, dengan cara melakukan pemboran eksplorasi yang lebih detail meningkatkan sumber daya dan memperbaiki dan mengevaluasi perencanaan model desain penambangan, metode penambangan dan teknis operasi penambangan guna meningkatkan optimalisasi cadangan.
2. Anorganik, melalui akuisisi tambang batubara dengan prioritas mendapatkan lahan baru yang lokasi berdekatan dengan wilayah konsesi penambangan ITM dan memiliki kualitas batubara yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Realisasi Akuisisi

Dalam rangka peningkatan sumber daya dan cadangan batubara, pada 8 September 2017 ITM merealisasikan akuisisi tambang dengan membeli 70% saham PT Tepian Indah Sukses (TIS) yang mengelola izin usaha pertambangan (IUP) seluas 2.065 hektar di wilayah Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Total nilai transaksi dari proses akuisisi ini mencapai USD9,5 juta.

Tambang TIS dipilih karena berdekatan dengan wilayah konsesi PT Trubaindo Coal Mining, sehingga memudahkan dukungan operasional dan logistik pada saat kegiatan penambangan dimulai.

Keberadaan tambang TIS akan menjaga tingkat produksi seiring rencana penutupan tambang PT Kitadin dan PT Jorong Barutama Greston. Perusahaan sedang mengkaji lebih dalam perhitungan sumber daya dan cadangan untuk mengikuti standar dan kaidah yang berlaku, sesuai Standar Pelaporan Batubara Internasional (Joint Ore Reserve Committee/JORC Code).

Coal Reserves

Coal reserves is one component that supports mining operational activities. Until the end of 2017, coal resources is estimated at 1,625.9 tons, with total reserve of 253.5 million tones.

To ensure its sustainability, ITM always strives to increase the availability of coal resources and its reserves.

During 2017, ITM has made several efforts to ensure the availability of resources and optimize the feasibility of coal mine reserves, including:

1. Organic, by performing more detailed exploration drilling to increase resources, to improve and to evaluate the planning of mining design models, mining methods and mining operations techniques to improve reserve optimization.
2. Inorganic, through the acquisition of coal mines with the priority of obtaining new land adjacent to ITM's concession area and has good coal quality that meets the market demands.

Acquisition Realization

In order to increase coal resource and reserve, on 8 September 2017 ITM acquired new mine by owning 70% of PT Tepian Indah Sukses (TIS) Shares, which has 2,065 hectare mine concession area on Melak Subdistrict, West Kutai Regency, East Kalimantan. Transaction cost for this acquisition process is USD9.5 million.

TIS mine is selected because its location is near PT Trubaindo Coal Mining concession area, which made operation and logistic support more accessible on early mining process.

TIS mine will help in stabilizing production rate, following the closure plan of PT Kitadin Mine and PT Jorong Barutama Greston. The Company has been further reviewing the calculation of resources and reserves to comply with applicable standards and rules, including the international coal reporting standard by Joint Ore Reserve Committee (JORC Code).



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Sumber Daya & Cadangan Batubara

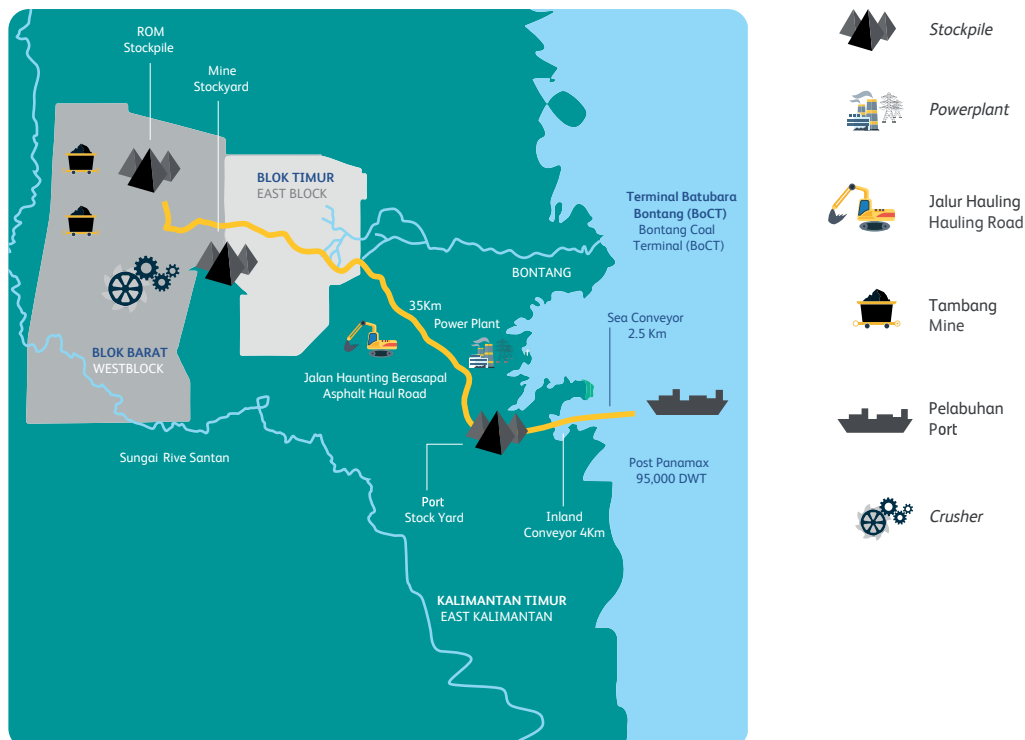
Coal Resource & Reserve

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Per 31 Desember 2017 (dalam juta ton) <i>As of 31 December 2017 (in million tons)</i>		Per 31 Desember 2016 (dalam juta ton) <i>As of 31 December 2016 (in million tons)</i>	
	Total Sumber Daya <i>Total Resources</i>	Total Cadangan <i>Total Reserves</i>	Total Sumber Daya <i>Total Resources</i>	Total Cadangan <i>Total Reserves</i>
PT Indominco Mandiri	684.1	70.1	719.8	59.9
PT Trubaindo Coal Mining	384.3	38.1	390.3	39.6
PT Bharinto Ekatama	417.0	136.1	216.4	94.4
PT Kitadin	100.6	3.2	151.1	3.4
PT Jorong Barutama Greston	39.9	6.0	139.7	1.0
Jumlah Total	1,625.9	253.5	1,617.3	198.3

LAPORAN OPERASI PENAMBANGAN

MINING OPERATION REPORT

PT Indominco Mandiri



Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Cooperation Agreement		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	24.121 hektar hectare		
Fasilitas produksi Transportation Facilities	3 crushing plant 1 washing plant In-pit crushing and conveying (IPCC) Terminal Batubara Bontang (BoCT) Laboratorium batubara untuk analisis kualitas Pembangkit listrik 2 x 7 MW	3 crushing plant 1 washing plant In-pit crushing and conveying (IPCC) Bontang Coal Terminal Coal laboratories for quality analysis 2 x 7 MW Power Plant	
Fasilitas pengangkutan Transportation Facilities	Jalan angkut tambang 35 kilometer dari area timbun tambang (mine stockyard) ke area timbun pelabuhan (port stockyard)	35 kilometer hauling road from mine stockyard to port stockyard	
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 5,600 – 6,200 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.70-1.81 % (arb)		
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2017	2016	▲%
	13.0	15.5	(16)

- **Terminal Batubara Bontang
(Bontang Coal Terminal/BoCT)**

Terminal Batubara Bontang (BoCT) selesai dibangun pada tahun 1999, namun pengiriman batubara pertama telah dilakukan pada 18 April 1997 melalui fasilitas barge loading. Berlokasi di Bontang, BoCT memiliki satu unit dermaga berkapasitas 90.000 tonase bobot mati (DWT) dan dilengkapi fasilitas kesyahbandaran. Selain itu, Terminal Batubara Bontang memiliki fasilitas pendukung lain.

1. **Penerimaan Batubara**
Batubara masuk dari jalan angkut dan laut melalui tongkang. Sebagian besar batubara di BoCT diangkut truk dari tambang PT Indominco Mandiri. Truk-truk pengangkut memasuki BoCT dan memindahkan batubara mengikuti empat alur pemindahan batubara. Batubara yang berasal dari perusahaan lainnya, diangkut ke BoCT melalui tongkang, menggunakan continuous barge unloader (CBU).
2. **Penumpukan Batubara**
Pemindahan batubara dengan truk dan CBU dilakukan menggunakan conveyor. Batubara kemudian diangkut ke twin boom stacker, tripper dan tower conveyor untuk ditimbun di lokasi penimbunan sebelum dimuat ke kapal atau di lot produk. Kapasitas kerja penimbunan total adalah sekitar 650.000 ton.
3. **Pemuatan ke Kapal/Tongkang**
Batubara didorong menggunakan alat berat bulldozer ke reclaim feeder, dan dibawa melalui

- **Bontang Coal Terminal/BoCT**

Bontang Coal Terminal finished its construction in 1999; however its first coal shipment started on 18 April 1997 through barge loading facility. Located in Bontang, BoCT has one jetty that can accommodate 90,000 deadweight tonnage and is equipped with port master facilities. Other facilities that Bontang Coal Terminal Has:

1. **Coal Receiving**
Coal can be received by both road and sea (via coal barges). The majority of coal handled at BoCT is hauled by truck from the nearby mine of PT Indominco Mandiri. The hauling trucks enter BoCT and discharge coal on four truck dumping loops. Coal from other companies coal mines is transported to BoCT by barges. Coal barges discharge coal via the Continuous Barge Unloader (CBU).
2. **Coal Stacking**
Truck dumping and the CBU discharge the coal on a series of conveyor belts. The coal is then transported to a Twin Boom Stacker, Tripper and Tower Conveyor for stacking the coal onto stockpile locations prior to loading on cargo vessels, or on product and source lots. Combined working stockpile capacity is about 650,000 tons.
3. **Ship/Barge Loading**
Coal is loaded using bulldozers, which push coal into reclaim feeders, and carried on a dedicated



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

sistem conveyor khusus yang berkapasitas 3.700 ton per jam ke sistem pengangkutan kapal. BoCT dapat melakukan pemuatan pada satu tongkang/kapal setiap kali beroperasi.

4. Pencampuran

Semua kegiatan pencampuran dilakukan pada saat pemuatan ke kapal dan ke tongkang. Gerbang-gerbang pengendali dari reclaim feeders dapat mengendalikan laju pasokan batubara agar sesuai dengan tingkat pencampuran yang diinginkan. Pencampuran dapat dilakukan hingga empat jenis batubara secara bersamaan, dengan variasi bobot maksimal 2%.

• Pembangkit Listrik (Bontang Power Plant)

Pembangkit listrik Bontang selesai dibangun dan beroperasi pada tahun Agustus 2010 dengan kapasitas terpasang 2x7 MegaWatt (MW). Pembangkit listrik memasok listrik ke pelabuhan, fasilitas pengolahan batubara 1-3 dan IPCC. Total tenaga listrik yang dipasok dari pembangkit listrik pada tahun 2017 sebesar 59.37 GWH atau setara dengan 50% dari rata-rata output MCR kapasitas terpasang tahunan.

ITM terus mengembangkan pengelolaan dan pemeliharaan pembangkit listrik melalui:

1. Penerapan Total Productive Mining (TPM) di seluruh tingkatan operasi dan pemeliharaan level operasi dan pemeliharaan. Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi TPM Level 4 dari CTPM Australia.
2. Penerapan Maintenance Management System (Maximo) dan Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA) untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi dari IBM Asia dan Schneider Electric Indonesia terkait penerapan Maximo dan microSCADA.
3. Penerapan sistem Distributed Control System terbaru dari Siemens untuk sistem kontrol PLTU yang memberikan kemampuan PLTU berkinerja tinggi pada sistem Automation dengan kualitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan operasional yang sangat dinamis di site
4. IMM telah merencanakan pembangunan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya dengan kapasitas 3 MW yang masih dalam proses tender dan akan menempatkan Bontang power plant mengikuti standarisasi pemenuhan kebijakan pengurangan emisi jejak carbon yang ditetapkan oleh pemerintah dan meningkatkan kualifikasi penggunaan green energy sebagai bagian pemenuhan kebutuhan sumber tenaga listrik untuk operasional tambang.

conveyor belt system with a capacity of 3,700 tph to the shiploader. The BoCT can load one vessel or barge at jetty each operation.

4. Blending

All blending is undertaken during ship loading and barge loading. The control gates of the reclaim feeders allow coal feed rates to be controlled to meet required blend rates. Up to four varieties of coal can be blended at one time, with a maximum variation of 2% by weight.

• Bontang Power Plant

Bontang Power Plant finished construction in August 2010 and can produce 2 x 7 MegaWatt (MW) electricity. The Power plant supplies electricity to Bontang Coal Terminal, coal processing facility 1-3 and IPCC. In 2017 Bontang Power Plant supplied a total of 59.37 GWH or equivalent to 50% from average maximum continuous rate annual output.

ITM keeps on refining its power plant operation and maintenance through:

1. Total Productive Mining (TPM) implementation throughout all mining operation. The company has been certified TPM Level 4 by CTPM Australia.
2. Maintenance Management System (Maximo) and Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA) implementation to optimize performance. The company has been certified by IBM Asia and Schneider Electric Indonesia regarding Maximo and microSCADA implementation
3. The newest Distributed Control System from Siemens was implemented to enable the coal power plant work automatically and more efficiently in supplying energy to mining site.
4. IMM has planned on solar panel power plant construction with 3 MW capacity which is currently in tender process that will assist Bontang power plant to fulfill carbon footprint emission reduction criteria that was set by the government and increase green energy utilization in powering all mining operation.

- **In-Pit Crushing & Conveying (IPCC)**

IPCC system adalah suatu proses penambangan yang menggabungkan pekerjaan semi-mobile crusher, conveyor, dan spreader untuk mengupas lapisan atas dari tambang terbuka. IPCC diterapkan pada tambang untuk bekerja bersama sistem truck & shovel yang merupakan sistem penambangan utama di ITM.

PT Indominco Mandiri menerapkan sistem IPCC di lokasi tambangnya. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kapasitas terpasang sistem IPCC adalah empat belas juta bank cubic meter (BCM) per tahun dan terdiri dari:

1. Dua unit semi-mobile crusher masing-masing berkapasitas 4.500 ton/jam.
2. 2,7 kilometer conveyor 1.500 mm sebanyak empat baris dengan kapasitas 9.000 ton/jam.
3. Satu unit spreader dan tripper car berkapasitas 9.000 ton/jam.

Penerapan IPCC dapat menghemat biaya pengangkutan lapisan tanah penutup dan secara tidak langsung meningkatkan jumlah cadangan yang dapat ditambang dengan rasio kupas yang lebih optimal. Selain itu, prosesnya lebih ramah lingkungan, aman, dan tidak terlalu bergantung pada tenaga minyak diesel.

Pada tahun 2017, pencapaian kinerja IPCC antara lain pencapaian kinerja produksi sebesar 7,6 Mbcm, relokasi pada Conveyor Line A5 dan Crusher A dan B.

IPCC ditargetkan untuk berproduksi sebesar 9,0 Mbcm pada tahun 2018. Selain itu, terdapat beberapa rencana lain antara lain relocation Crusher A&B and extension Conveyor Line A5 in mid of March to reduce hauling distance to hopper. IPCC juga berencana untuk mengimplementasikan program pengembangan (improvement program) yang berhubungan dengan Step Change Program.

- **In-Pit Crushing & Conveying (IPCC)**

The In-Pit Crushing & Conveying (IPCC) system is a mining process that combines the work of semi-mobile crusher, conveyor and spreader to remove overburden from open-pit mines. IPCC works together with a Truck & Shovel method, which currently is ITM's primary mining method.

Indominco Mandiri implements the IPCC system at its minesite. Until the end of the reporting period, IPCC's total installed capacity is fourteen million bank cubic meters (BCM) per year, which consists of:

1. 2 semi-mobile crusher units, each with a capacity of 4,500 tons per hour (TPH).
2. 1,500-mm 4-line conveyor with a capacity of 9,000 TPH and length of 2.7 km
3. One spreader and tripper car unit with a capacity of 9,000 TPH

IPCC implementation will reduce costs for overburden removal and increase actual mineable reserves through a more optimized stripping ratio. In addition, IPCC's processes are more environmentally friendly and safe, and less reliant on diesel power.

In 2017, IPCC's performance achievements are production of 7.6 Mbcm and relocation of Conveyor Line A5, Crusher A and B.

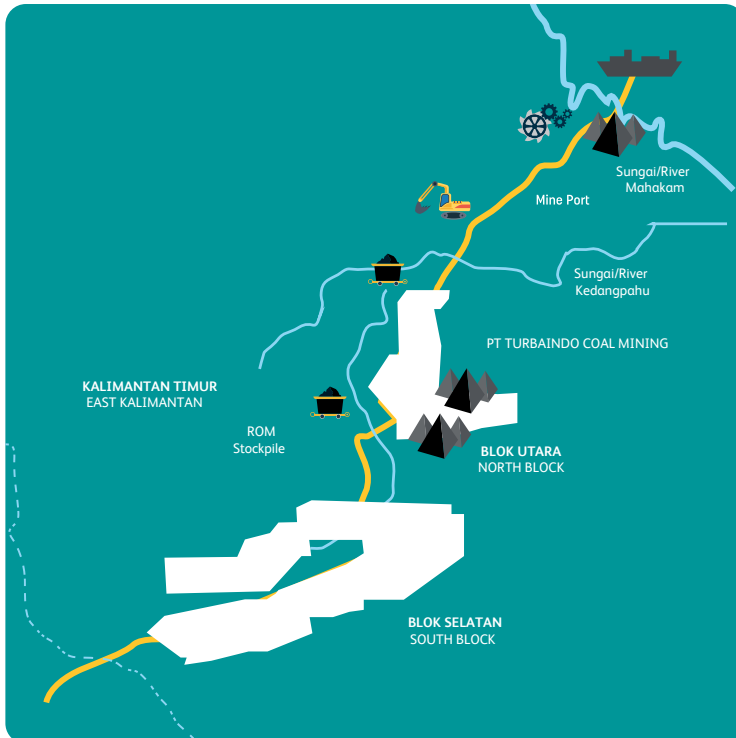
IPCC has set a production target at 9.0 Mbcm by 2018. In addition, there are several other plans including the relocation of Crusher A & B and Conveyor Line A5 extension in mid of March to reduce hauling distance to hopper. IPCC also plans to implement improvement programs related to Step Change Program.



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

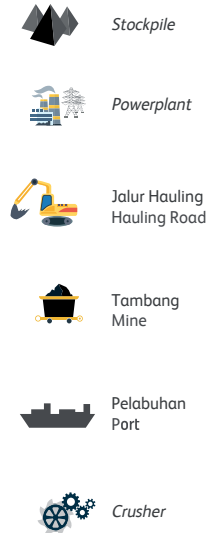
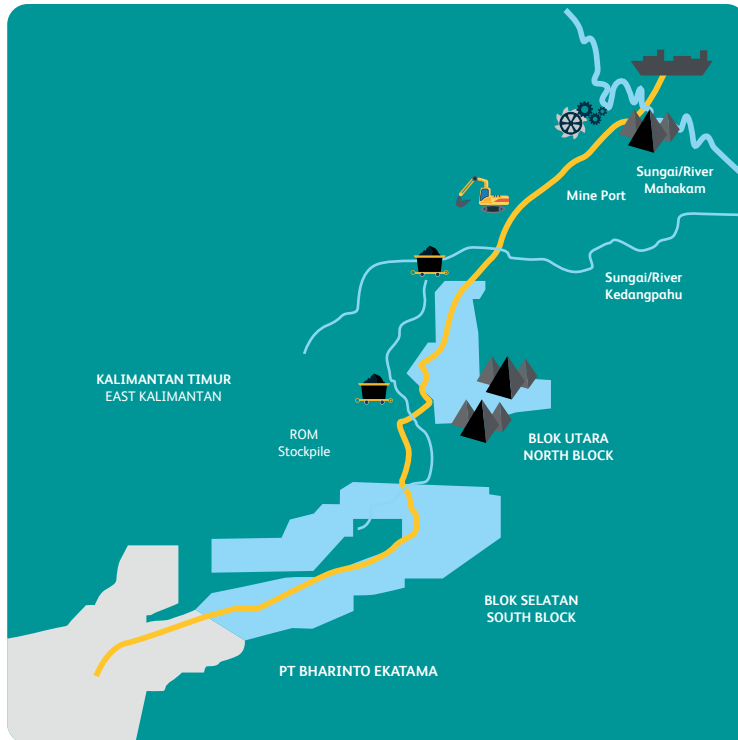
PT Trubaindo Coal Mining



-  Stockpile
-  Powerplant
-  Jalur Hauling
Hauling Road
-  Tambang
Mine
-  Pelabuhan
Port
-  Crusher

Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Cooperation Agreement		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	22,687 hektar hectare		
Fasilitas produksi Transportation Facilities	3 crushing plant 1 washing plant 1 barge loader port 1 laboratorium batubara untuk analisis kualitas	3 crushing plant 1 washing plant 1 barge loader port 1 coal laboratory for quality analysis	
Fasilitas pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 40 kilometer dari area timbun tambang (mine stockyard) ke area timbun pelabuhan (port stockyard) Bunyut Barge Loader	40 kilometer hauling road from mine stockyard to port stockyard which is near Bunyut Barge Loader.	
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 6,100 – 6,300 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.75-2.00% (arb)		
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2017	2016	▲%
	4.9	5.7	(14)

PT Bharinto Ekatama



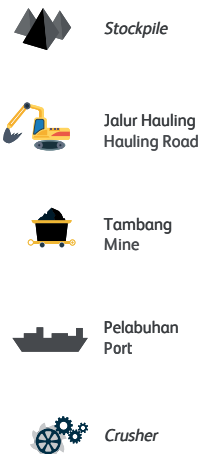
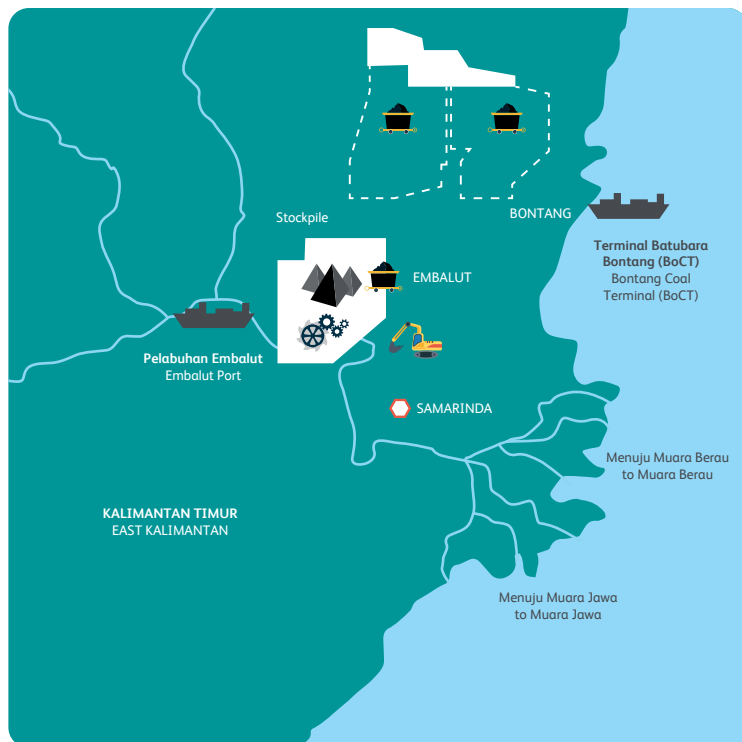
Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Cooperation Agreement		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	17,311 hektar hectare		
Fasilitas produksi Transportation Facilities	1 crushing plant 1 barge loader port (fasilitas bersama dengan PT Trubaindo Coal Mining) 1 laboratorium batubara untuk analisis kualitas	1 crushing plant 1 barge loader port (shared facility with PT Trubaindo Coal Mining) 1 coal laboratory for quality analysis	
Fasilitas pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 88 kilometer dari area timbun tambang (mine stockyard) ke area timbun pelabuhan (port stockyard) di Bunyut. Sebagian fasilitas jalan merupakan fasilitas bersama dengan PT Trubaindo Coal Mining.	88 kilometer hauling road from mine stockyard to Bunyut port stockyard. Some part of the road is a shared facility with PT Trubaindo Coal Mining.	
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 6,100 – 6,300 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.70-1.50% (arb)		
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2017	2016	▲%
	2.4	2.6	(8)



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

PT Kitadin

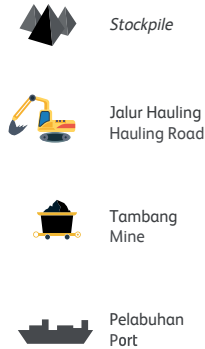
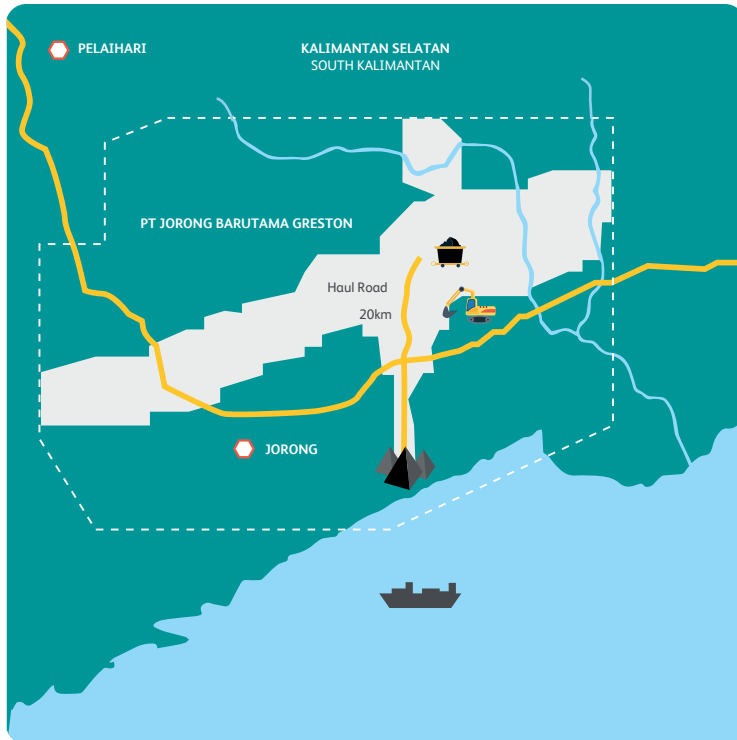


Perizinan License	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Licence		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	Embalut: 2,973 hektar hectare		
	Tandung Mayang: 2,338 hektar hectare		
Fasilitas produksi Transportation Facilities	1 crushing plant 1 barge loader port 1 laboratorium batubara untuk analisis kualitas	1 crushing plant 1 barge loader port 1 coal laboratory for quality analysis	
Fasilitas pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 5 kilometer dari area tambang ke Pelabuhan Embalut	5 kilometer hauling road from mine stockyard to Embalut port.	
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 5,400 – 5,600 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.10-0.30% (arb)		
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2017	2016	▲%
	0.9	0.8	13

Konsesi tambang Tandung Mayang telah berada pada tahap penutupan tambang sejak awal tahun 2016 sesuai dengan ketentuan dan rencana yang telah disetujui oleh pemerintah. Sampai dengan akhir tahun 2017 realisasi rencana penutupan tambang telah memasuki tahapan pemenuhan aspek legalitas, pengelolaan tenaga kerja, realisasi rencana reklamasi, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung kemandirian masyarakat.

From early 2016, in accordance to the Government plans and regulation, Tandung Mayang mine concession had reached its closure stage. Until the end of 2017 mine closure plan had entered fulfillment of mine closure legality, manpower management, reclamation plans realization, and community empowerment to strengthen community independently.

PT Jorong Barutama Greston



Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Cooperation Agreement		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	4.883 hektar hectare		
Fasilitas produksi Transportation Facilities	1 crushing plant 1 barge loader port (fasilitas bersama dengan PT Trubaindo Coal Mining) 1 laboratorium untuk analisis kualitas batubara (fasilitas bersama dengan PT Trubaindo Coal Mining)	1 crushing plant 1 barge loader port (shared facility with PT Trubaindo Coal Mining) 1 Coal laboratory for quality analysis (shared facility with PT Trubaindo Coal Mining)	
Fasilitas pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 20 kilometer dari tambang ke area timbun tambang (mine stockyard)	20 kilometer hauling road from mine area to mine stockyard	
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 4,300-4,400 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.20 – 0.40 % (arb)		
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2017	2016	▲%
	0.9	1.0	10

PT Jorong Barutama Greston sedang mengajukan izin penutupan operasional penambangannya. ITM telah menyiapkan rencana penutupan tambang yang menyertakan rencana reklamasi bekas kawasan tambang, yang akan diikuti dengan kegiatan rehabilitasi dan penghijauan kembali.

PT Jorong Barutama Greston had filed its mine closure permit. ITM has prepared mine closure plan which includes reclamation plan, that will be followed by rehabilitation and reforestation activities.



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

PT Tepian Indah Sukses

Perizinan License	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Licence
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	2,065 hektar hectare
Spesifikasi produk batubara Coal Specification	Nilai kalori Calorific Value: 6,100 – 6,300 kal/g (arb) Kadar sulfur Sulphur Content: 0.69 % (arb)
Volume produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	Belum berproduksi hingga akhir tahun 2017 Have not started operation yet until the end of 2017

Pada September 2017, PT Tepian Indah Sukses (TIS) diakuisi oleh ITM dengan kepemilikan sebesar 70%. TIS memiliki cadangan batubara sebesar 4,7 juta ton batubara berkalori tinggi, yang akan menjadi bagian dari upaya mengamankan produksi batubara ITM.

On September 2017, PT Tepian Indah Sukses (TIS) had been acquired by ITM by owning 70% of its shares. TIS has 4.7 million tons high calorific coal resources, which will help in securing ITM production rate.

PT GasEmas

PT GasEmas (PTGE) diakuisi oleh ITM pada Juli 2017 dengan kepemilikan sebesar 75%. PTGE bergerak di bidang distribusi dan penyimpanan bahan bakar. Akuisisi ini merupakan langkah strategis untuk mengamankan pasokan bahan bakar, efisiensi biaya logistik, dan memudahkan penerimaan baru dari pihak ketiga.

PT GasEmas (PTGE) had been acquired by ITM in July 2017 by owning 75% of its shares. PTGE is a company engaged in fuel distribution. This acquisition is a strategy to ensure ITM's fuel supply, lowering logistic cost, and simplify the process of buying fuel from third party.

KEGIATAN PRODUKSI

Total produksi batubara ITM pada kurun waktu periode pelaporan mencapai 22,1 juta ton. Jumlah tersebut lebih rendah 3,5 juta ton atau 13,7% dari tahun 2016 sebesar 25,6 juta ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi yang terjadi hampir sepanjang tahun 2017. Kondisi tersebut juga ditambah dengan kinerja beberapa kontraktor yang kurang baik serta adanya kelangkaan dalam ketersediaan alat berat yang dibutuhkan kontraktor di pasar.

Kontribusi terbesar produksi batubara tahun 2017 adalah PT Indominco Mandiri dengan volume produksi 13,0 juta ton, atau 59% dari total produksi tahun 2017. Adapun PT Jorong Barutama Greston tercatat memiliki volume produksi batubara paling sedikit, sebesar 0,9 juta ton atau 4% dari total produksi tahun 2017.

PRODUCTION

ITM produced a total volume of 22.1 million tons during this reporting period. This value was 3.5 million tons or 13.7% lower compared with 2016 production volume, which amounted to 24.6 million tons. Heavy rainfall during 2017 was the main caused of this decreased. Low performance in contractor's heavy machineries and shortage of heavy equipment availability in the market also played an important role in decreasing the production volume.

The biggest share of 2017 production volume was contributed by PT Indominco Mandiri which produced 13.0 million tons, equals to 59% of 2017 total production volume. Meanwhile PT Jorong Barutama Greston had the least production vole, 0.9 million tons or 4% from total production in 2017.



Volume Produksi Batubara Coal Production Volume

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Volume Produksi (jutaan ton) <i>Production Volume (million tons)</i>			Persentase Terhadap Total Produksi ITM (%) <i>Percentage compared to ITM total production (%)</i>
	2017	2016	▲%	
PT Indominco Mandiri	13.0	15.5	(16)	59
PT Trubaindo Coal Mining	4.9	5.7	(14)	22
PT Kitadin Embalut	0.9	0.8	13	4
PT Bharindo Ekatama	2.4	2.6	(8)	11
PT Jorong Barutama Greston	0.9	1.0	10	4
PT Tepian Indah Sukses	(Belum Beroperasi Not yet operational)			
Jumlah Total	22.1	25.6	(14)	100

KEGIATAN PENJUALAN

Penjualan batubara dilakukan langsung kepada pihak ketiga sebagai pembeli, dan juga antar entitas anak. Total penjualan batubara pada tahun 2017 mencapai 23,1 juta ton, turun 3,6 juta ton atau 14% dibanding tahun 2016 sebesar 26,7 juta ton. Hal ini disebabkan turunnya jumlah produksi sebagai akibat dari tingginya curah hujan selama tahun 2017.

Harga realisasi rata-rata penjualan batubara tahun 2017 sebesar USD73,0 per ton. Harga tersebut naik 43% dibanding tahun 2016 yang mencapai rata-rata USD51,0 per ton. Membaihnya harga jual batubara tidak terlepas dari pengaruh harga batubara di pasar dunia yang mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2017. Hal ini berkontribusi positif terhadap nilai penjualan batubara ITM pada tahun 2017 yang mencapai USD1.677,2 juta, meningkat USD324,4 juta atau 24% dibanding tahun 2016 sebesar USD1.352,8 juta.

SALES

Coal was sold directly to the third party and to related party. Coal sales in 2017 reached 23.1 million tons, 3.6 million tons or 14% lower than 2016 sales which amounted 26.7 million tons coal sold. Decreased in sales volume was caused by the decrease of coal production volume in 2017.

Average realization selling price of thermal coal in 2017 was USD73.0 per tons. The selling price is higher by 43% compared to 2016 selling price which was USD51.0 per tons. Significant increase of thermal coal price on the global market played a part in increasing domestic thermal coal selling price in 2017. This contributed positively to ITM's coal sales in 2017 which reached USD1,677.2 million, an increase of USD324.4 million or 24% from USD1,352.8 million in 2016.



Tinjauan Operasi

OPERATIONAL REVIEW

Penjualan Batubara Tahun 2017 (Juta Dolar)

Coal Sales in 2017 (Million US Dollars)

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Penjualan ke Pihak Ketiga <i>Sales to Third Party</i>	Penjualan Antar-Entitas Anak <i>Sales to Related Party</i>	Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>
PT Indominco Mandiri	847.0	139.3	986.3
PT Trubaindo Coal Mining	504.9	97.9	602.8
PT Bharinto Ekatama	144.8	111.0	255.8
PT Kitadin Embalut	10.7	57.5	68.2
PT Jorong Barutama Greston	33.3	10.2	43.5
Eliminasi Penjualan Antar Entitas Anak <i>Elimination of Inter-Subsidiaries Sales</i>	0	(279.4)	(279.4)
Total Penjualan Total Sales	1,540.7	136.5	1,677.2

Penjualan Bersih Batubara (Juta Ton)

Coal Net Sales (Million Tons)

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	2017		2016		△%	△%
	Volume (Juta Ton) Volume (Million Tons)	Penjualan (USD Juta) Net Sales (USD Million)	Volume (Juta Ton) Volume (Million Tons)	Penjualan (USD Juta) Net Sales (USD Million)		
	1	2	3	4	1:3	2:4
PT Indominco Mandiri	14.7	986.3	17.4	797.1	(15%)	24%
PT Trubaindo Coal Mining	6.9	602.8	7.6	469.9	(9%)	28%
PT Bharinto Ekatama	3.0	255.8	3.2	197.7	(6%)	29%
PT Kitadin Embalut	0.9	68.2	0.9	45.1	5%	51%
PT Jorong Barutama Greston	0.9	43.5	1.2	42.5	(26%)	2%
Eliminasi Penjualan Antar Entitas Anak <i>Elimination of Inter-Subsidiaries Sales</i>	(3.3)	(279.4)	(3.6)	(199.5)		
Total Penjualan Total Sales	23.1	1,677.2	26.7	1,352.8	(14%)	24%

Sesuai strategi pengelolaan ITM, segmen usaha manajemen rantai pasokan energi meliputi kegiatan operasi distribusi, penjualan dan logistik pengadaan bahan bakar dan pemberdayaan kontraktor internal. Selain berkontribusi pada perolehan pendapatan usaha, segmen usaha manajemen rantai pasokan energi mengutamakan dukungan efisiensi berkesinambungan sehingga biaya produksi batubara menjadi lebih kompetitif.

Langkah strategis yang dilaksanakan Perusahaan pada kurun waktu periode adalah realisasi akuisisi 75 % saham PT GasEmas (PTGE), distributor bahan bakar.

In line with ITM management strategy, energy supply chain management business segment consists of distribution, sales and logistic of fuel and internal contractor empowerment. Aside of contributing to company income, this business segment also supports efficient, continuous fuel supply which will decrease coal production price.

ITM strategic step on this business segment during the reporting year is acquiring 75 % of PT GasEmas (PTGE) shares, which engages in fuel distribution business.



Melalui akuisisi ini, PTGE akan memasok minyak diesel bagi keperluan tambang-tambang ITM maupun pelanggan pihak ketiga. Biaya bahan bakar menghabiskan 21 % dari keseluruhan biaya operasi dan berpengaruh langsung pada kegiatan operasi tambang-tambang Perusahaan. Keberadaan PTGE akan mengamankan pasokan minyak diesel ke tambang-tambang, mengurangi biaya dan logistik, dan memudahkan penerimaan baru dari pihak ketiga.

Through this acquisition, PTGE will supply diesel for ITM mine fuel consumption and also third party requisition. Fuel cost consumes 21 % of total operational cost it has direct impact to all mining operational activities. PTGE will help in securing diesel supply to ITM mines, decreasing fuel and logistic cost, and simplify the process of buying fuel from third party.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Seluruh materi tinjauan keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – PwC Indonesia dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, posisi keuangan konsolidasian ITM dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kegiatan usaha ITM pada tahun 2017 dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya harga batubara, harga dan biaya bahan bakar, serta nilai tukar mata uang asing (USD). Secara umum kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 memperlihatkan kondisi lebih baik dibanding tahun buku 2016.

Total Aset

Nilai Total Aset konsolidasian ITM pada kurun waktu periode pelaporan naik sebesar 12% menjadi USD1.358,7 juta, dari USD1.209,8 juta pada tahun 2016. Kenaikan disebabkan terjadinya peningkatan pada aset lancar sebesar 48%.

The description of Management Analysis and Discussion concerning this financial performance were based on financial data prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standard (PSAK). All of these financial review materials were prepared based on a consolidated financial statements for the years of 2017 and ended on 31 December 2017 which had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PwC Indonesia with opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of ITM and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ITM business in 2017 was affected by some factors, they were coal selling price, fuel cost, and foreign currency exchange rate (USD). In general, ITM financial performance in year 2017 showed a better condition than company's financial performance in year 2016

Total Assets

The consolidated total assets of ITM in 2017 increased by 12% became USD1,358.7 million from USD1,209.8 million in 2016. This increase was the result of ITM's current assets by 48%.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Aset Assets	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Aset Lancar Current Assets	796,996	539,004	48
Aset Tidak Lancar Non – Current Assets	561,667	670,788	(16)
Total Aset Total Assets	1,358,663	1,209,792	12

ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar ITM pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 48% menjadi USD797,0 juta dari sebelumnya USD539,0 juta pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada akun Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, serta Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka.

CURRENT ASSETS

ITM's current assets in 2017 showed an increase of 48% amounted to USD797.0 million compared to 2016 figures of USD539.0 million. This increase was mainly caused by an increase in Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables, Inventories, Prepaid Taxes, Advances and Prepayments.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Aset Assets	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	374,230	328,085	14
Piutang Usaha Trade Receivables	176,350	125,231	41
Piutang Lain-lain Pihak ketiga Other Receivables – Third Parties	18,538	6,407	189
Piutang Derivatif Derivative Receivables	0	2,348	(100)
Persediaan Inventories	108,679	61,991	75
Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Penghasilan Badan Prepaid Taxes – Corporate Income Tax	92,690	7,351	1,161
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Advance and Prepayments	26,509	7,591	249
Total Aset Lancar Total Current Assets	796,996	539,004	48

Kas dan Setara Kas

Nilai Kas dan Setara Kas ITM pada tahun 2017 mengalami peningkatan 14 % menjadi USD374,2 juta, dari sebelumnya USD328,1 juta di akhir tahun 2016. Peningkatan ini dipengaruhi oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi ITM sebesar USD319,0 juta pada tahun 2017, diimbangi dengan:

- Arus kas dari aktivitas investasi, yang meliputi pembelian aset tetap, penempatan jaminan penutupan tambang, hasil penjualan aset tetap, dan penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, dengan total sebesar USD73,8 juta.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan, yang meliputi pembayaran dividen tunai sebesar USD199,1 juta.

Piutang Usaha

Nilai Piutang Usaha meningkat sebesar 41 % dari USD125,2 juta pada tahun 2016 menjadi USD176,4 juta pada tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan di periode Desember 2017 dibandingkan dengan periode Desember 2016 (Desember 2017: USD180,0 juta, 2016: USD140,0 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar USD5,9 juta (2016: USD6,2 juta) telah lewat jatuh tempo

Cash and Cash Equivalents

ITM's Cash and Cash Equivalents at the end of 2017 increased by 14 % amounted to USD374.2 million compared to the 2016 figures of USD328.1 million. This increase was mainly contributed by net cash flows generated from 6,100 – 6,300 kal/g operating activities which amounts to USD319.0 million in 2017, balanced with:

- Cash flows from investing activities, consists of purchasing of property, plant and equipment, placement of mine closure guarantee, proceeds from sale of property, plant and equipment, additions of deferred exploration and development expenditures, and amounts to USD73.8 million
- Cash flows from financing activities, consists of payment of cash dividends that amounts to USD199.1 million..

Trade Receivables

Trade Receivables values in 2017 showed an increase of 41 % from 2016 value became USD125.2 million to USD 176.4 million. This increase was mainly caused by an increase in sales on December 2017 period compared to December 2016 periods (December 2017: USD180.0 million, 2016: USD140.0 million).

On 31 December 2017, trade receivables amounted to USD5.9 million (2016: USD6.2 million) were past due but



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Sejumlah bagian dari Piutang Usaha sebesar USD1,5 juta yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Piutang Derivatif

Pada tahun 2016, ITM memiliki Piutang Derivatif dalam bentuk kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas sebesar USD2,3 juta. Namun pada akhir periode pelaporan, ITM tidak berada dalam posisi perikatan kontrak derivatif swap dengan institusi keuangan, sehingga posisi akun tersebut menjadi nihil di akhir tahun 2017.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari bahan bakar minyak, batubara, suku cadang dan bahan-bahan pendukung, dikurangi penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang usang. Nilai Persediaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan 75 % menjadi USD108,7 juta, dari nilai sebelumnya USD62,0 juta pada akhir tahun 2016. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan persediaan bahan bakar minyak dari usaha distribusi bahan bakar PT GasEmas yang mulai beroperasi di bawah ITM semenjak akuisisi di tahun 2017.
- Sebaliknya, nilai persediaan batubara mengalami penurunan disebabkan berkurangnya inventori batubara dari penjualan batubara yang lebih besar dari jumlah produksi batubara di periode Desember 2017.

Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan

ITM mencatat peningkatan nilai Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan sebesar 1.161% pada tahun 2017 menjadi USD92,7 juta. Nilai Pajak Dibayar Dimuka sebelumnya sebesar USD7,4 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh reklasifikasi dari Pajak Dibayar di Muka bagian Aset Tidak Lancar menjadi Aset Lancar. Penjelasan lebih lanjut disampaikan di Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan bagian Aset Tidak Lancar.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar USD26,5 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 249% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD7,6 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya iuran kehutanan dibayar di muka sebesar USD13,0 juta dan uang muka pemasok dan lain-lain sebesar USD13,5 juta.

not impaired. These related to a number of independent customers to whom there was no recent history of default. A portion of Trade Receivables amounted to USD1.5 million was impaired and the provision had been accounted for.

Derivative Receivables

In 2016, ITM has fuel derivative swap transaction that can protect USD2.3 million cash flows. However, at the end of reporting period, ITM was not in a position of engagement with derivative swap contract with financial institution, thus this account became nil.

Inventories

ITM's inventories consist of fuel, coal, stores and consumable supplies, less the provision for obsolete stores and consumable supplies. Inventories at the end of 2017 showed an increase of 75% amounted to USD108.7 million, compared to 2016 value of USD62.0 million. This increase was mainly caused by:

- Increase on fuel inventory from PT GasEmas fuel distribution business, which has started to operate under ITM after acquisition in 2017.
- On the contrary, coal inventory value showed a decrease which was caused by lower coal inventory and a higher sales value from total coal production in December 2017 period.

Prepaid Taxes – Corporate Income Taxes

ITM's Prepaid Taxes - Corporate Income Taxes position increased by 1,161% in 2017 to USD92.7 million. Last year prepaid taxes value was USD7.4 million. This increase was caused by reclassification from Prepaid Taxes for Non-Current Assets into Current Assets. Further explanations can be found on Prepaid Taxes – Corporate Income Taxes Non-Current Assets section.

Advance and Prepayments

Advance and Prepayments position at the end of 2017 amounted to USD26.5 million, increased by 249% compared to last year value, which amounted to USD7.6 million. This increased was caused by prepaid forestry fee which amounted to USD13.0 million and advance to suppliers and others which amounted to USD13.5 million.

ASET TIDAK LANCAR

Nilai Total Aset Tidak Lancar ITM tahun 2017 mengalami penurunan, turun 16% dari USD670,8 juta pada tahun 2016, menjadi USD561,7 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dan Pajak Dibayar di Muka, diimbangi dengan kenaikan pada Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.

NON – CURRENT ASSETS

ITM's total non-current assets in 2017 decreased by 16% from USD670.8 million in 2016 to USD561.7 million. This decrease was mainly caused by a decrease in Deferred Stripping Costs and Prepaid Taxes, followed by an increase in Deferred Exploration and Development Expenditures as well as an increase in Restricted Cash.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Aset Assets	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Piutang Lain-lain Other Receivables	559	444	26
Aset Tetap Property, Plant, and Equipment	222,537	223,796	(1)
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan Deferred Stripping Costs	90,664	110,021	(18)
Beban Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan Deferred Exploration and Development Expenditures	85,448	74,466	15
Properti Pertambangan Mining Properties	15,989	16,556	(3)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	69,646	193,408	(64)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Assets, Net	35,801	36,248	(1)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	11,934	3,392	252
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Advance and Prepayments	15,681	0	100
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	13,408	12,457	8
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	561,667	670,788	(16)

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai Aset Tetap turun 1% dari USD223,8 juta pada tahun 2016 menjadi USD222,5 juta. Penurunan disebabkan karena adanya biaya penyusutan sebesar USD48,8 juta, dan pelepasan aset dengan nilai bersih sebesar USD1,8 juta, namun diimbangi dengan penambahan aset sebesar USD49,6 juta.

Property, Plant, and Equipment

During this reporting period, the position decreased 1% from USD223.8 million in 2016 to USD222.5 million. This decrease was caused by depreciation expense which amounted to USD48.8 million, and disposal of assets with net value of USD1.8 million, but was balanced with accumulation of additional assets of USD49.6 million.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Nilai Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 18% menjadi USD90,7 juta, dari sebelumnya USD110,0 juta pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya amortisasi namun terkompensasikan sebagian oleh penambahan kapitalisasi biaya pengupasan tanah.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs at the end of 2017 decreased by 18% amounted to USD90.7 million compared to 2016 which amounted to USD110.0 million. This decrease was caused by an increase in amortization cost but was partially compensated by additional stripping cost capitalization.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Beban Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Nilai total Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan ITM sepanjang tahun 2017 mengalami kenaikan 15% dari USD74,5 pada tahun 2016 menjadi USD85,4 juta. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penambahan biaya pengembangan untuk PT Trubaindo Coal Mining di blok Selatan dan Utara, PT Kitadin (Embalut), dan PT Bharinto Ekatama di blok Biangan, dan juga adanya biaya eksplorasi dari konsesi tambang yang baru diakuisisi ITM pada tahun 2017, yaitu PT Tepian Indah Sukses.

Properti Pertambangan

Nilai Properti Pertambangan ITM pada tahun 2017 sebesar USD16,0 juta, turun 3% dari tahun 2016 sebesar USD16,6 juta. Penurunan disebabkan oleh akumulasi amortisasi atas harga perolehan (akuisisi kepemilikan) PT Trubaindo Coal Mining dan PT Bharinto Ekatama. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi. Dalam hal ini, tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

Pajak Dibayar Dimuka

ITM mencatat penurunan nilai Pajak Dibayar Dimuka sebesar USD38,4 juta pada tahun 2017 (total Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar) yang disebabkan oleh pengembalian kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2008, 2012 dan 2015 beserta pajak penghasilan pasal 23/26 tahun 2012, dan diimbangi oleh penghapusan pajak bumi dan bangunan dibayar dimuka.

Aset Pajak Tangguhan

Besaran Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2017 adalah USD35,8 juta. Jumlah tersebut berkurang 1% dibanding tahun 2016 yang mencapai USD36,2 juta, yang disebabkan oleh penurunan pada rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan penyisihan untuk royalti, diimbangi dengan kenaikan pada perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dan penyisihan imbalan karyawan.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada akhir tahun 2017 tercatat sebagai USD15,7 juta sehubungan dengan uang muka terkait akuisisi.

Deferred Exploration and Development Expenditures

ITM's Deferred Exploration and Development Expenditures at the end of 2017 increased by 15% from USD74.5 million in 2016 to USD85.4 million. This was caused by additional development cost for PT Trubaindo Coal Mining North and South block, PT Kitadin (Embalut), and PT Bharinto Ekatama Biangan block, and an additional exploration cost from ITM newly acquired mine concession area in 2017, that is PT Tepian Indah Sukses.

Mining Properties

ITM's Mining Properties at the end of 2017 amounts to USD16.0 million, this value decreased by 3% compared to 2016 value which was USD16.6 million. This was caused by the accumulated amortization (ownership acquisition) at PT Trubaindo Coal Mining and PT Bharinto Ekatama. This balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition. Hence, there had been no impairment of the carrying amounts of these assets.

Prepaid Taxes

ITM recorded a decrease on Prepaid Taxes which amounts to USD38.4 million in year 2017 (total Current Assets and Non – Current Assets), caused by the cash receipts in 2008, 2012, and 2015 corporate income as well as income tax article 23/26 tax refund, it was balanced with a prepaid land and building tax write-off.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets in 2017 amounted to USD35.8 million. This amount decreased by 1% compared to USD36.2 million in 2016, due to a decrease in tax losses carried forward and provision for royalty, offset by increases in difference between commercial and tax net book value and provision for employee benefits.

Advance and Prepayments

Advance and Prepayments at the end of 2017 were recorded at USD15.7 million due to acquisition-related advances.

Total Liabilitas

Posisi Total Liabilitas konsolidasian ITM pada tahun 2017 mengalami peningkatan 32% menjadi USD400,5 juta dibandingkan dengan USD302,4 juta pada 2016. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun Utang Usaha – Pihak Ketiga, Utang Pajak, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada bagian Liabilitas Jangka Pendek. Pada bagian Liabilitas Jangka Panjang, kenaikan pada Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Imbalan Karyawan juga berkontribusi terhadap kenaikan Total Liabilitas konsolidasian ITM pada tahun 2017.

Total Liabilities

ITM's consolidated Total Liabilities in 2017 showed an increase of 32% to USD400.5 million compared to 2016 Total Liabilities which amounted to USD302.4 million. This was mainly caused by an increase in Trade Payables – Third Parties, Taxes Payable, Other Current Liabilities, and Short-term Employee Benefit Liabilities in Current Liabilities section. For Non – Current Liabilities section, increase in Provision for Mine Rehabilitation as well as in Provision for Employee Benefits was also responsible in increasing ITM's consolidated Total Liabilities in 2017.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Liabilitas Liabilities	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	327,508	238,835	37
Liabilitas Jangka Panjang Non – Current Liabilities	73,016	63,527	15
Total Liabilitas Total Liabilities	400,524	302,362	32

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2017 memperlihatkan kenaikan 37% menjadi USD327,5 juta, dari sebelumnya USD238,8 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha – Pihak Ketiga, Utang Pajak, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.

CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities in 2017 showed an increase of 37% to USD327.5 million, compared to Current Liabilities in 2016 which amounted to USD238.8 million. This was mainly caused by an increase in Trade Payables – Third Parties, Taxes Payable, Other Current Liabilities, and Short – Term Employee Benefit Liabilities.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	152,953	93,962	63
Utang Pajak Taxes Payable	42,017	18,857	123
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	117,046	117,197	0
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	7,681	3,782	103
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	453	548	(17)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	7,358	4,489	64
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	327,508	238,835	37



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Nilai Utang Usaha – Pihak Ketiga pada kurun waktu periode pelaporan memperlihatkan kenaikan 63% menjadi USD153,0 juta dari sebelumnya USD94,0 juta pada tahun 2016. Saldo utang usaha berasal dari pembelian suku cadang, jasa penambangan, dan jasa lain-lain, dengan mayoritas jumlah yang terutang akan dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor tambang pihak ketiga dari PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, dan PT Bharinto Ekatama. Selain itu, kenaikan saldo utang usaha juga berkaitan dengan pembelian bahan bakar oleh PT GasEmas sebagai anak usaha ITM yang bergerak pada bidang distribusi bahan bakar.

Utang Pajak

Nilai Utang Pajak pada tahun 2017 mencapai USD42,0 juta. Jumlah tersebut naik 123% dari sebelumnya USD18,9 juta pada tahun 2016. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pajak penghasilan badan, seiring dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ITM di tahun 2017.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Nilai Beban yang Masih Harus Dibayar pada akhir tahun 2017 sebesar USD117,0 juta, hampir sama dari nilai sebelumnya USD117,2 juta pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh diimbangnya kenaikan pada akun Pembelian yang Masih Harus Dibayar, Sewa Peralatan, Kapal, Ponton, dan Kendaraan, dan Pembelian Bahan Bakar dengan penurunan pada akun Royalti/Iuran Eksploitasi.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Nilai Liabilitas Jangka Pendek Lainnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 103% dari USD3,8 juta pada tahun 2016 menjadi USD7,7 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari transaksi dengan pihak berelasi, berkaitan dengan biaya jasa pemasaran yang diberikan oleh Banpu Public Company Limited selaku pemegang saham pengendali utama ITM.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sepanjang tahun 2017 mengalami kenaikan 64% dari USD4,5 juta pada tahun 2016 menjadi USD7,4 juta. Penjelasan perubahan nilai akun disampaikan di Penyisihan Imbalan Karyawan bagian Liabilitas Jangka Panjang.

Trade Payables – Third Parties

Trade Payables – Third Parties value during this reporting period showed an increased by 63% to USD153.0 million compared to 2016 value which was USD94.0 million. Trade payable balance originated from purchased transactions for spare parts, mining services and other services, with majority payable would be paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, and PT Bharinto Ekatama. In addition, fuel purchase by PT GasEmas which was now a part of ITM subsidiaries and engaged in fuel distribution, also increase Trade Payables balance.

Taxes Payable

Taxes Payable value in 2017 amounted to USD42.0 million. This value increased by 123% from 2016 value which is USD18.9 million. This was caused by an increase in corporate income tax, in line with an increase on ITM's profit before income tax by the year of 2017.

Accrued Expenses

Accrued Expenses value by the end of 2017 amounted to USD117.0 million, this value was similar to 2016 value which was USD117.2 million. This was caused by an increase in Accrued Purchases, Equipment, Vessel, Pontoon and Vehicle Rental, and Fuel Purchase and by a decrease in Royalty/ Exploitation Fee.

Other Current Liabilities

Other Current Liabilities value in 2017 increased by 103% from 2016 value which was USD3.8 million to USD7.7 million. This was caused mainly by an increase in transaction with related parties, corresponding to marketing service fee given by Banpu Public Company Limited as the ultimate controlling entity of ITM.

Short-term Employee Benefit Liabilities

Throughout 2017, Short-term Employee Benefit Liabilities value showed an increase of 64% from 2016 value which was USD4.5 million to USD7.4 million. Further description related to changes in this account can be seen on Provision for Employee Benefits, Non-Current Liabilities section.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2017 sebesar USD73,0 juta, naik 15 % dari sebelumnya USD63,5 juta pada tahun 2016. Hal ini dipengaruhi terutama oleh kenaikan pada Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Imbalan Karyawan.

NON – CURRENT LIABILITIES

ITM's total Non-Current Liabilities value in 2017 amounted to USD73.0 million, this value increased by 15 % compared to USD63.5 million in 2016. This was caused mainly by an increase in Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Employee Benefits.

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	3,919	4,689	(16)
Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang Provision for Mine Rehabilitation	26,023	21,815	19
Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi Provision for Decommissioning, Demobilisation, and Restoration	3,790	3,657	4
Penyisihan Imbalan Karyawan Provision for Employee Benefits	38,162	32,245	18
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-current Liabilities	1,122	1,121	0
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	73,016	63,527	15

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Nilai Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang mengalami kenaikan sebesar 19 % menjadi USD26,0 juta pada tahun 2017, dari sebelumnya USD21,8 juta. Sedangkan nilai Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi juga mengalami kenaikan sebesar 4 % menjadi USD3,8 juta pada tahun 2017, dari sebelumnya USD3,7 juta. Hal ini menunjukkan komitmen ITM untuk melaksanakan kewajiban reklamasi, rehabilitasi dan pemeliharaan lingkungan pasca tambang, baik selama operasi tambang, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilisation, and Restoration

Provision for mine rehabilitation value increased by 19 % to USD26.0 million in 2017, compared to USD21.8 million which in 2016. Meanwhile, Provision for Decommissioning, Demobilisation, and Restoration also increased by 4 % to USD3.8 million in 2017, compared to 2016 value which was USD3.7 million. This number reflected ITM's commitment in doing reclamation, rehabilitation and post mining environmental maintenance during mining operation, mine closure, facilities decommissioning, demobilization, and other closure activities.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan ITM telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga. Posisi Penyisihan Imbalan Karyawan (termasuk jangka pendek dan akrual bonus) mengalami peningkatan sebesar 24 % dari USD36,7 juta pada tahun 2016 menjadi USD45,5 juta pada tahun 2017.

Provision for Employee Benefits

Pension benefit provision and other long term employee benefit were calculated by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga. Provision for Employee Benefits (including short-term employee benefit liabilities and accrued bonus) showed an increased of 24 % from USD36.7 million in 2016 amount to USD45.5 million in 2017.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Ekuitas Equity

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Equity Attributable To Owners Of The Parent

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Modal Saham: Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham Share Capital: Authorized 3.000.000.000 shares; Issued and fully paid 1.129.925.000 shares at par value of Rp500	63,892	63,892	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	329,028	329,028	0
Saham Treasuri Treasury Shares	(19,211)	(19,211)	0
Translasi Mata Uang Asing Foreign Currency Translation	(135)	0	(100)
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas Cash Flow Hedging Reserve	(340)	1,028	(133)
Laba Ditahan Retained Earnings	584,754	532,693	10
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	151	0	100
Total Ekuitas Total Equity	958,139	907,430	6

Ekuitas ITM terdiri dari enam komponen, yakni Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas dan Laba Ditahan. Secara keseluruhan nilai Ekuitas Perusahaan pada tahun 2017 meningkat sebesar 6 % menjadi USD958,1 juta, dari sebelumnya USD907,4 juta pada tahun 2016.

Peningkatan Ekuitas terutama dipengaruhi oleh kenaikan Laba Ditahan sebesar 10 % dari USD532,7 juta pada tahun 2016 menjadi USD584,8 juta pada tahun 2017.

ITM Equity consists of six components, they are Share Capital, Additional Paid in Capital, Treasury Shares, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserve, and Retained Earnings. In general ITM's total equity in 2017 increased by 6 % to USD958.1 million, compared to 2016 value which was USD907.4 million.

Increase in total equity value was mainly caused by an increase in Retained Earnings by 10% from USD 532,7 million in 2016 to USD584.8 million in 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

Pada tahun 2017 ITM membukukan perolehan Pendapatan Bersih sebesar USD1.689,5 juta, meningkat 24% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1.367,5 juta. Demikian pula dengan perolehan Laba Usaha di tahun 2017, bertambah 86% menjadi USD388,1 juta dibanding tahun 2016 sebesar USD208,6 juta. Adapun perolehan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2017 mencapai USD252,6 juta, meningkat 93% dibanding tahun 2016 senilai USD130,7 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Pendapatan Bersih Net Revenue	1,689,525	1,367,498	24
Laba Kotor Gross Profit	505,448	330,699	53
Laba Usaha* Operating Income*	388,086	208,558	86
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	362,055	191,991	89
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income Atributable to the Owners of the Company	252,608	130,709	93
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk – Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Basic Earnings Per Share (Full Amount)	0.23	0.12	92

Keterangan | Note :

*)Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

*)Operating income was derived from gross profit deducted by selling expenses and general administration expenses

Pendapatan Bersih

Selama tahun 2017, ITM membukukan Pendapatan Bersih sebesar USD1.689,5 juta. Jumlah tersebut naik 24% dari sebelumnya, yaitu USD1.367,5 juta pada tahun 2016. Kondisi tersebut dipengaruhi lebih tingginya rata-rata harga jual batubara dari USD51,0 per ton di tahun 2016 menjadi USD73,0 per ton di tahun 2017.

Perolehan Pendapatan Bersih pada tahun 2017 berasal dari penjualan produk batubara kepada pihak ketiga sebesar 92% dan kepada pihak berelasi sebanyak 8% dari total penjualan batubara. Selain itu juga terdapat perolehan yang berasal dari penjualan jasa kepada pihak ketiga terutama dari sewa pelabuhan muat batubara dan juga penjualan bahan bakar minyak.

Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

REVENUE AND PROFITABILITY

At the end of 2017, ITM's Net Revenue amounted to USD1,689.5 million, this value increased by 24% compared to 2016 Net Revenue which amounted to USD1,367.5 million. Operating Income also increased by 86% in 2017 which amounted to USD388.1 million, compared to 2016 value which was USD208.6 million. Net income attributable to the owners of the company amounted to USD252.6 in 2017, this value was 93% higher compared to 2016 value which was USD130.7 million.

Net Revenue

ITM's Net Revenue in 2017 recorded at USD1,689.5 million. This value increased by 24% compared to 2016 values which was USD1,367.5. This was caused by higher average coal selling price from USD51.0 per ton in 2016 to USD 73.0 per ton in 2017.

ITM's 2017 Net Revenue mainly came from coal sold to third parties which contribute to 92% of total net revenue and coal sold to related parties contribute the other 8%. The Company's other revenue consisted of services to third party, mainly on port service charge and fuel sales.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Pendapatan Bersih ITM

ITM Net Revenue

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Penjualan Batubara Coal Sales			
- Pihak Ketiga Third Parties	1,540,769	1,259,453	22
- Pihak Berelasi Related Parties	136,428	93,369	46
Jasa Services			
- Pihak Ketiga Third Parties	9,489	14,676	(16)
Bahan Bakar Minyak Fuel Sales			
- Pihak Ketiga Third Parties	2,839	-	100
Total Pendapatan Bersih Total Net Income	1,689,525	1,367,498	24

Beban Pokok Pendapatan

Nilai Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 14% menjadi USD1.184,1 juta, dari sebelumnya USD1.036,8 juta pada tahun 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan tersebut adalah Biaya Penambangan, Royalti/Iuran Eksploitasi, Transportasi Batubara, Gaji dan Tunjangan, Bahan Bakar dan Minyak dan Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang.

Biaya penambangan mencakup biaya terkait aktivitas *overburden*, penambangan batubara, pengangkutan batubara menuju wilayah pemrosesan batubara dan kegiatan reklamasi tambang.

Nilai Biaya Penambangan pada tahun 2017 sebesar USD565,8 juta, naik 30% dari sebelumnya USD435,8 juta pada tahun 2016. Biaya penambangan berkontribusi 48% terhadap total Beban Pokok Pendapatan.

Besaran Royalti/Iuran Eksploitasi pada tahun 2017 naik 22% menjadi USD212,7 juta, dari sebelumnya USD174,7 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan harga jual batubara.

Transportasi Batubara naik sebesar 8% pada tahun 2017 menjadi USD78,3 juta, dari sebelumnya USD72,3 juta pada tahun 2016.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2017 increased by 14% to USD1,184.1 million, compared to 2016 value which was USD1,036.8 million. This was caused by increase in mining cost, royalty/exploitation fee, coal transportation, salaries and allowance, fuel and oil, and provision for mine rehabilitation.

Mining cost represents the expenses in relation to overburden removal, coal mining, coal transportation to the coal processing area and mine reclamation activities.

Mining cost in 2017 amounted to USD565.8 million, this value was increased by 30% compared to 2016 value which was USD435.8 million. These expences contributed 48% of total Cost of Revenue.

Royalty/Exploitation Fee in 2017 increased by 22% to USD212.7 million, compared to 2016 value which was USD174.7 million. This was caused by an increase in average coal selling price.

Coal Transportation cost increased by 8% by the end of 2017 to USD78.3 million, in 2016 values was USD72.3 million.

Gaji dan Tunjangan selama tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 13% menjadi USD43,6 juta. Biaya bahan bakar dan minyak naik menjadi USD24,1 juta di tahun 2017 dari USD20,7 juta di tahun 2016.

Pembelian batubara dari pihak ketiga pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 50% menjadi USD56,1 juta dari sebelumnya USD37,5 juta sebagai upaya dari ITM untuk meningkatkan nilai jual dengan cara pencampuran batubara hasil produksi ITM dengan batubara pihak ketiga.

Pemasok Utama

ITM mendefinisikan pemasok utama sebagai pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari perolehan Pendapatan Usaha. Sampai akhir periode pelaporan, pemasok yang memenuhi kriteria sebagai pemasok utama adalah PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") Jenis jasa yang dikerjakan antara lain *overburden removal*, penambangan batubara dan pengangkutan batubara. Nilai transaksi PAMA naik sebesar 44% dari USD331,0 juta di tahun 2016 menjadi USD476,2 juta di tahun 2017.

Laba Kotor & Margin Laba Kotor

Laba Kotor diperoleh dari selisih Pendapatan Bersih dan Beban Pokok Pendapatan. Nilai Laba Kotor pada tahun 2017 mencapai USD505,4 juta, naik 53% dari periode sebelumnya USD330,7 juta. Margin Laba Kotor juga meningkat menjadi 30% di tahun 2017 dari 24% di tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan harga jual batubara dan juga efisiensi biaya yang dilakukan oleh ITM.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Nilai Beban Penjualan pada tahun 2017 turun 12% menjadi USD87,5 juta dari sebelumnya USD99,4 juta pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada Beban Sewa Kapal sebesar 50%, Penanganan dan Pemuatan Batubara 34%, Survei dan Analisis Sampel 34% dan Biaya Angkut sebesar 11%.

Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan 31% menjadi USD29,9 juta pada tahun 2017, dari sebelumnya USD22,8 juta pada tahun 2016. Kenaikan dipengaruhi oleh naiknya Jasa Profesional dan Manajemen, Gaji dan Tunjangan, Biaya Administrasi Tambang dan Biaya Lain-lain.

Salaries and allowance increased by 13% to USD43.6 million at the end of 2017. Fuel and oil cost increased to USD24.1 million in 2017 from USD20.7 million in 2016.

Coal purchased from third parties in 2017 increased by 50% to USD56.1 million compared to 2016 value which was USD37.5 million, this was one of ITM's attempt to increase sale value by blending ITM coal with third party coal.

Significant Suppliers

ITM defines significant suppliers to be those with transactions of more than 10% of the Company's total revenue. Until the end of reporting period, only PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") meets this criteria. The services provided by PAMA include overburden removal, coal mining and coal transportation. Transaction value with PAMA increased by 44% from USD331.0 million in 2016 to USD476.2 in 2017.

Gross Profit & Gross Profit Margin

Gross profit value was derived from Net Revenue deducted by Cost of Revenue. Gross profit value at the end of 2017 amounted to USD505.4 million, this value increased by 53% compared to 2016 value which was USD330.7 million. Gross Profit margin also increased by 30% in 2017 from 24% in 2016. This was caused by an increase in average coal selling price and as a result of cost efficiency that was done by ITM.

Selling Expenses, General & Administrative Expenses

Selling Expenses, General & Administrative Expenses in 2017 decreased by 12% to USD87.5 million from 2016, which amounted to USD99.4 million. This was caused by a decrease by 50% in Vessel Rental, 34% in Coal Loading, 34% in Survey and Sampling Analysis, and 11% in Freight Cost.

General and Administrative Expenses increased by 31% to USD29.9 million at the end of 2017, compared to USD22.8 million which was 2016 amount. This was caused by an increase in Professional and Management Fees, Salaries and Allowances, Mine Administration, and Other Cost.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Penghasilan Keuangan & Lain-Lain

Nilai Penghasilan Keuangan naik 42 % dari USD2,4 juta dari tahun 2016 menjadi USD3,4 juta pada tahun 2017. Beban Lain-lain pada tahun 2017 memperlihatkan kenaikan 59 % menjadi USD28,6 juta, dari sebelumnya USD18,0 juta pada tahun 2016 yang dipengaruhi oleh munculnya Biaya Terkait Akuisisi di tahun 2017 sebesar USD13,8 juta dan kenaikan Beban Pajak Lainnya sebesar 204 % menjadi USD20,5 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Berdasarkan uraian di atas, nilai Laba Sebelum Pajak pada tahun 2017 mengalami kenaikan 89 % menjadi USD362,1 juta dari sebelumnya USD192,0 juta di tahun 2016.

Beban Pajak Penghasilan

Nilai Beban Pajak Penghasilan naik 78 % pada tahun 2017, menjadi USD109,4 juta dari sebelumnya USD61,3 juta pada tahun 2016. Proporsi Beban Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Bersih naik menjadi 6 % di tahun 2017 dari tahun sebelumnya sebesar 4 %.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Sesuai dengan kondisi dan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, pada tahun 2017 ITM mencatatkan perolehan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD252,6 juta, naik 93 % dari perolehan sebelumnya senilai USD130,7 juta pada tahun 2016.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendayagunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham. Di tahun 2017, seluruh margin laba, baik margin laba kotor, laba usaha dan laba bersih tercatat meningkat dibandingkan tahun 2016. Peningkatan margin menunjukkan pengelolaan profitabilitas ITM tetap terjaga dengan baik untuk dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Finance Income and Others

Finance Income value increased by 42 % from USD2.4 million in 2016 to USD 3.4 million in 2017. Other Expenses in 2017 showed an increase by 59 % to USD28.6 million, compared to last year amount which was USD18.0 million, caused by emergence of acquisition related cost in 2017 which amounted to USD13.8 million and other tax cost increased by 204 % to USD20.5 million.

Profit Before Income Taxes

By referring to several aspects described in previous points, Profit Before Income Taxes increased by 89 % amounted to USD362.1 million compared to 2016 which amounted to USD192.0 million.

Income Tax Expenses

Income Tax Expense in 2017 increased by 78 % amounted to USD109.4, compared to 2016 which amounted to USD61.3 million. Percentage of income tax expense to net income in 2017 increased to 6 % compared to 2016 which was 4 %.

Profit for the Year Attributable to The Owners of The Parent Entity

Referring to description as depicted in previous points, ITM's Profit for the Year Attributable to The Owners of The Parent Entity was USD252.6 million, this value increased by 93 % compared to 2016 amounted to USD 130.7 million

Profitability

Profitability ratios reflect how well a business entity employs its resources to generate profit and shareholder value. In 2017, all profit margin, including gross profit margin, operating income and net profit increased, compared to 2016 margin. This shows ITM profitability management was well managed for continuous growth.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian Description	2017	2016
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih (%) Gross Profit to Net Revenue / Gross Profit Margin (%)	30	24
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Bersih (%) Operating Income to Net Revenue / Operating Income Margin (%)	23	15
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Bersih (%) Net Profit to Net Revenue / Net Profit Margin (%)	15	10
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset (%) Net Profit to Total Assets / Return to Assets	19	11
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%) Net Income to Total Equity / Return to Equity (%)	26	14

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated From Operating Activities	318,977	145,224	120
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(73,825)	(24,500)	201
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(199,050)	(60,784)	227
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	46,102	59,940	(13)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Equivalents at The Beginning of The Year	328,085	267,818	23
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	43	327	(87)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Equivalents at The End of The Year	374,230	328,085	16

Nilai Kas dan Setara Kas pada akhir periode pelaporan meningkat 14% menjadi USD374,2 juta, dari sebelumnya USD328,1 juta pada tahun 2016. Hal ini mencerminkan kemampuan ITM dalam mengelola likuiditas perusahaan di tengah pasar batubara yang masih volatil.

Cash and Cash Equivalents at the end of reporting period increased by 14% amounted to USD374.2 million compared to 2016 value amounted to USD328.1 million. This reflects ITM's capability in handling company's liquidity amidst volatile coal market.



Kinerja Keuangan Komprehensif

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tercatat naik 120% pada tahun 2017 menjadi USD319,0 juta dari sebelumnya USD145,2 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naiknya penerimaan dari pelanggan, penerimaan penghasilan keuangan, pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan, serta turunnya pembayaran audit pajak dan pajak lainnya. Penerimaan dari pelanggan dan penerimaan penghasilan keuangan masing – masing naik 21% dan 47% dan kenaikan penerimaan tersebut juga diikuti oleh turunnya pembayaran audit pajak dan pajak lainnya sebesar 68% serta adanya pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan yang naik 2.167% dibandingkan tahun 2016.

Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Nilai Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan 201% pada tahun 2017 menjadi USD73,8 juta dari sebelumnya USD24,5 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan dari meningkatnya jumlah investasi pembelian aset tetap sebesar 124%. Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan juga naik menjadi USD19,1 juta dari USD2,4 juta dan kenaikan tersebut juga diikuti dengan naiknya biaya untuk Penempatan jaminan penutupan tambang sebesar 517%.

Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, nilai Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan naik 227% menjadi USD199,1 juta dari sebelumnya USD60,8 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan dari meningkatnya pembayaran dividen sebesar 379% dibanding tahun 2016. ITM melakukan pelunasan untuk sisa dividen tahun fiskal 2016 sebesar USD94,0 juta pada tanggal 21 April 2017. Pada tanggal 20 November 2017, ITM juga melakukan pembayaran dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2017 sebesar USD105,1 juta.

Net Cash Generated from Operating Activities

Net Cash Generated from Operating Activities increased by 120% in 2017 amounted to USD319.0 million compared to 2016 which amounted to USD145.2 million. This increase was caused by an increase in receipts from customers, receipts of finance income, refund of corporate income tax overpayment, along with the decrease in audited tax payment and other taxes. Receipts from customers and receipts of finance income raised by 21% and 47%, payment of tax audit and other taxes decreased by 68%. Refund of corporate income tax overpayment also increased by 2,167% compared to 2016 values.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities increased by 201% in 2017 amounted to USD73.8 million compared to 2016 which amounted to USD24.5 million. This was caused by an increase in purchases of property, plant and equipment by 124%. Deferred exploration cost and development expenditures also increased to USD19.1 million from USD2.4 million, this increase was also followed by an increase in placement of mine closure guarantees cost by 517%.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2017, Net Cash Used in Financing Activities increased by 227% amounted to USD199.1 million compared to 2016 value which amounted to USD60.8 million. This was mainly caused by an increase in dividend payment by 379% compared to 2016 values. ITM has paid 2016 remaining dividend amounted to USD94.0 million on 21 April 2017. On 20 November 2017, ITM also paid interim dividend for net profit in first semester of 2017 which amounted to USD105.1 million.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

ABILITY TO SETTLE THE LIABILITIES

Kemampuan memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang dipengaruhi kecukupan likuiditas. Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar dan kolektibilitas rasio.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh ITM dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. ITM mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas actual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

A company's ability to settle its debt, either short term or long term, was affected by its availability of liquidity sources. Several main financial ratios used to show company's ability to maintain company liquidity was equity to debt ratio, total liability to asset ratio, current assets to current liability and collectibility ratio.

ITM Risk Management Policy to maintain company liquidity was done by maintaining cash and cash equivalent availability. ITM managed liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang

Liquidity, Solvency and Debt Ratio

Uraian Description	2017	2016
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (%) Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio) (%)	243	226
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (%) Total Liability to Total Assets (Debt Ratio) (%)	29	25
Jumlah Aset Terhadap Jumlah Liabilitas (%) Total Assets to Total Liabilities (Solvency Ratio) (%)	339	400
Jumlah Pinjaman Terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Total Equity (Debt to Equity Ratio) (%)	0	0

Nilai Rasio Likuiditas ITM pada tahun 2017 meliputi Rasio Lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 243%. Nilai Rasio Utang pada tahun 2017 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 29%, sedangkan Rasio Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan Rasio Jumlah Aset Terhadap Liabilitas dengan nilai 339% pada tahun 2017. Seluruh rasio tersebut mencerminkan bahwa ITM memiliki kemampuan solid untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. ITM tidak memiliki pinjaman seperti tampak dari Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas yang nihil.

Liquidity ratio was an indicator of an entity's ability to settle its short term liabilities. ITM's current ratio which showed entity's ability in settling its short term liabilities for 2017 was 243%. ITM's Debt to Equity Ratio which showed ITM liability structure in acquiring assets was 29% and the solvency ratio which showed company ability to settle its liabilities, which was the ratio between total assets to total liabilities was 339%. All the above mentioned ratios showed that ITM had an adequate ability to settle all of its short term liabilities. ITM had no outstanding loans in 2017, as reflected by its zero debt to equity ratio.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar piutang usaha, sebesar 95% dari total piutang usaha, memiliki kategori kolektibilitas lancar. Periode penagihan rata-rata pada 2017 adalah 33 hari.

Until the end of 2017, ITM successfully maintained its trade receivables liquidity to the third parties. This was shown with 95% trade receivables in the current status. The average collectability period of ITM's receivable for period 2017 was relatively stable at 33 days.

Umur Piutang Usaha

Aging of Trade Receivables

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Uraian Descriptions	2017	2016
Lancar Current	170,466	119,041
Lewat Jatuh Tempo: Overdue		
Antara 1 – 30 Hari 1 – 30 Days	5,870	4,514
Antara 31 – 60 Hari 31 – 60 Days	-	1,401
Antara 61 – 90 Hari 61 – 90 Days	-	7
Lebih Dari 90 Hari Over than 90 Days	14	268
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	176,350	125,231

Rasio Kolektibilitas

Collectibility Ratio

Uraian Descriptions	2017	2016
Pendapatan Bersih Terhadap Rata-rata Piutang Usaha (Kali) Net Income to Average Trade Receivable (Multiple)	11	12
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari) Average Collectability Period (Day)	33	32

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Struktur modal ITM pada tahun 2017 terdiri atas 29% liabilitas dan 71% modal/ekuitas. Komposisi ini menggambarkan kekuatan ekuitas ITM untuk mendanai kebutuhan Perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha ke depannya, tanpa mengandalkan pinjaman dari pihak ketiga.

Struktur Modal ITM ITM Capital Structure

Komponen Component	2017		2016	
	Ribu USD Thousand USD	%	Ribu USD Thousand USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	327,508	24	238,835	79
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	73,016	5	63,527	21
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	400,524	29	302,362	25
Jumlah Ekuitas Total Equity	958,139	71	907,430	75
Jumlah Liabilitas + Ekuitas Total Liabilities + Equity	1,358,663	100	1,209,792	100

Capital Structure

ITM's capital structure in 2017 consisted of liabilities with portion of 29% and of equities with portion of 71%. This composition showed ITM's equity strength to fund company needs on continuously expanding its businesses, without relying on third party loans.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, 65,143% dari seluruh saham ITM dimiliki oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., sebagai pemegang saham mayoritas. Pemilik saham ITM lain adalah masyarakat sebesar 31,813% dan beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 0,09145%. Selain itu terdapat juga saham treasury sebesar 2,95%.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Saham treasury adalah saham biasa yang telah dibeli kembali oleh ITM sebanyak 33.369.100 lembar melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 dan dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran No.22/SEOJK.04/2015 sebesar Rp255.788.000.202 (setara USD19,2 juta). Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut pada masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan ITM telah disetor penuh. Selama tahun 2017, ITM tidak melakukan pembelian kembali saham.

By the end of this reporting period, 65.143% of ITM's total shares was held by Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., as its major shareholders. The remaining 31.813% was held by the public and some members of BOD and BOD with 0,09145% ownership of the shares. The other 2.95% was treasury shares.

Ordinary shares gave its holder rights to receive dividend and company liquidation compensation which will be relevant to the amount of shares held.

Treasury shares are ordinary shares that have been bought back by ITM through Indonesia Stock Exchange. In accordance to Letter No.22/SEOJK.04/2015, in 2016 ITM bought back 33.369.100 of its own shares which amounted to Rp255,788,000,202 (equivalent to USD19.2 million). The company has the rights to re-issued this shares in the future. All shares issued by ITM has all been fully paid up. During 2017, there was no shares bought back by ITM.



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan pada tambahan modal disetor ITM. Jumlah modal disetor ITM hingga akhir periode pelaporan sebesar USD329,0 juta.

Total cadangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2017 berjumlah USD13,0 juta, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 yang mengharuskan keberadaan cadangan minimum. Besaran cadangan minimum adalah 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal ITM berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

ITM memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi ITM adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

In 2017 there were no changes to the Company's additional paid in capital. ITM paid in capital by the end of this reporting period stood at US\$329.0 million.

Total appropriated retained earnings on 31 December 2017 amounted to USD13.0 million, This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No.40/2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

Policy on Capital Structure

The policy in capital structure was made with the intention to safeguard ITM's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM monitors capital on the basis of the debt to equity ratio, which was derived from net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loan received from lender and interest payable incurred during the year. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Until the end of the reporting period, there was no change in approach to capital management. ITM's strategy was to maintain the capital structure and to adjust the amount of dividend payments and the dividend payout ratio to shareholders.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal

Until the end of reporting period ITM did not have any material commitment in capital expenditure.

Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya

CAPITAL EXPENDITURE, CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT AND OTHER COMMITMENTS

Setiap tahun ITM menganggarkan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur, perluasan/pembebasan lahan, ataupun investasi akuisisi Perusahaan. Pada kurun waktu periode pelaporan, ITM memiliki nilai investasi barang modal sebesar USD60,3 juta, dan realisasi sampai 31 Desember 2017 mencapai USD47,1 juta atau 78%.

Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi biaya. Jenis investasi barang modal pada tahun 2017 meliputi:

1. Bangunan dan infrastruktur
2. Hak atas tanah dan pematangan tanah
3. Pabrik, mesin, dan peralatan
4. Perabotan dan perlengkapan kantor
5. Kendaraan

Komitmen Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2017, ITM memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar USD11,9 juta.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017, ITM memiliki beberapa komitmen untuk menjual 17,48 juta ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2017 hingga 2021.

Kontrak Jasa Penambangan, dan Perjanjian Sewa Kendaraan

Kegiatan operasional penambangan dan produksi batubara dijalankan entitas anak ITM. Setiap anak perusahaan mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan, pembelian bahan bakar dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- **Kontraktor jasa penambangan**
Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta

Every year, ITM budgets an amount for capital expenditure to support operational activities. Capital expenditure will be used for purchasing of mining supplies/equipments, infrastructure repair/improvements, mining concession land expansion/compensation, or acquisition investment to support ITM's operating activities. During this reporting period, ITM budgeted capital expenditure fund amounted to USD60.3 million, with its realization up to 31 December 2017 amounted to USD47.1 million or 78%.

The capital expenditure realization based on consideration and priority selection of fixed assets spending as part of cost efficiency. The types of capital investments in 2017 consisted of:

1. Buildings and infrastructure
2. Land rights and land improvement
3. Plant, machinery, and equipment
4. Office furniture and fixtures
5. Vehicles

Purchase Commitment

ITM had outstanding purchase order for mining equipment and supplies as at 31 December 2017, amounted to USD11.9 million.

Sales Commitment

On 31 December 2017, ITM had various commitments to sell 17.48 million ton of coal to various buyers. Such coal would be periodically delivered from 2017 until 2021.

Mining Service Contracts and Vehicle Rental Agreements

Operational mining activity is done by ITM subsidiary. Each subsidiaries entered into various mining services contracts, fuel purchase agreements and vehicle rental agreements to support its mine operations.

- **Mining services contractors**
The mining services contractors are, among others, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta



Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya

CAPITAL EXPENDITURE, CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT AND OTHER COMMITMENTS

Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2017 sampai dengan Juni 2019.

Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama dan PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2017 to June 2019.

- **Perjanjian Sewa Kendaraan**

Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp89,45 miliar atau setara dengan USD6,6 juta dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

- **Vehicle Rental Agreements**

The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp89.45 billion or equivalent to USD6.6 million with maturity as follows:

Jatuh Tempo Due Date	2017	2016
< 1 Tahun < 1 Year	553	210
1-3 Tahun 1-3 Years	871	3,473
Jumlah Total	1,424	3,683

Informasi dan Fakta Material Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT
TO DATE OF ACCOUNTANT REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information and fact subsequent to date of accountant report.

Prospek Usaha

BUSINESS PROSPECT

2018 Business Prospect

Kebijakan yang diambil Cina akan terus menjadi pendorong utama pasar batubara termal global di tahun 2018. Kami memperkirakan kebijakan pengurangan kapasitas akan tetap diambil pemerintah Cina namun diterapkan secara fleksibel untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Cina akan mengurangi kapasitas yang sudah kadaluarsa sebesar 150 juta ton namun menyetujui proyek batubara dengan kapasitas sebesar 200 juta ton. Pasokan domestik Cina diperkirakan akan meningkat namun produksi tambahan bersih nampaknya akan membaik secara perlahan karena beberapa perusahaan tambang baru masih menghadapi keterbatasan teknis atau finansial. Pemeriksaan keamanan akan terus dilanjutkan untuk mencegah kecelakaan. Namun, harga batubara domestik Cina kemungkinan akan mengalami penurunan karena intervensi pemerintah.

Kami memperkirakan Cina akan mempertahankan proteksionisme terhadap impor batubara termal dalam waktu dekat dengan tujuan untuk mengurangi semua jenis impor batubara menjadi 200 juta ton per tahun di tahun 2020. Permintaan batubara termal seaborne akan berangsur-angsur menurun. Beberapa faktor pasar juga akan menyebabkan melemahnya permintaan untuk impor batubara termal, antara lain: - penurunan harga yang akan mendorong impor seaborne yang berbiaya tinggi keluar dari pasar, dan volume kontrak jangka panjang yang lebih banyak akan menyebabkan permintaan batubara impor berkurang. Pemerintah Cina akan melanjutkan langkah-langkah pembatasan impor yang bertujuan untuk mengurangi jumlah impor batubara sebesar 5% -10% dari impor di tahun 2017.

Di India, permintaan akan listrik sensitif terhadap harga, karenanya batubara tetap menjadi bahan bakar pilihan karena harga yang bersaing dengan bahan bakar lainnya. Kebijakan pemerintah untuk mewajibkan pembangkit listrik milik negara menggunakan batubara dalam negeri akan terus berlanjut. Produksi batubara domestik diperkirakan akan meningkat namun biaya cenderung meningkat karena kenaikan biaya tenaga kerja yang signifikan di tambang milik Coal India Limited. Dengan kualitas batu bara dalam negeri yang lebih rendah, batu bara impor menjadi lebih kompetitif di daerah pesisir. Pembangkit listrik swasta cenderung menggunakan batubara impor. Kami percaya impor batubara termal India sudah melewati titik terendah tahun lalu. Kami memperkirakan ada pertumbuhan bertahap dari tahun 2018 dan seterusnya.

2018 Business Prospect

China policy will continue to be a key driver of global thermal coal market in 2018. We expect the Chinese government's capacity-cutting policy will continue but will be flexible to balance supply and demand. China will cut outdated capacity by 150 million tons but approve 200 million tons of coal projects. China domestic supply is expected to increase but net additional production seems improve slowly as several new miners still face either technical or financial limitations. Safety checks will continue to prevent accident. However, Chinese domestic coal price is likely to fall due to government intervention.

We expect China will maintain protectionism on thermal coal imports in the near term with aim to reduce all type of coal imports to 200 million ton per annum by 2020. The demand for seaborne thermal coal will gradually decline. Some market factors will also lead to weak demand for thermal coal imports: - declining prices will push some high-cost seaborne imports out of the market, and more long-term contract volumes will lead to less demand for imported coal. Chinese government will continue import restriction measures with likely to aim to reduce coal import quantity by 5% -10% from 2017 import.

In India, power demand is sensitive to price, therefore, coal continues to be the fuel of choice because of its cost competitiveness over other fuels. The government policy to enforce state-own power plants to use domestic coal will continue. Domestic coal production is expected to improve but cost is likely to increase due to significant increased labour cost at Coal India Limited's mines. Combined with poorer quality of domestic coal, imported coal will be competitive at the coastal area. Private power plants trend to use import. We believed Indian thermal coal import already passed bottom last year. We expect gradually growth from 2018 onwards.



Prospek Usaha

BUSINESS PROSPECT

Permintaan batubara termal global pada tahun 2018 diperkirakan akan tumbuh sedikit di atas permintaan di tahun 2017 meskipun diperkirakan akan terjadi penurunan permintaan impor Cina. Pertumbuhan tersebut diperkirakan berasal dari Asia Tenggara: - Malaysia, Filipina, Vietnam dan Kamboja, dan Asia Selatan: - Pakistan dan Bangladesh yang mulai membangun pembangkit listrik tenaga uap baru.

Di Eropa, kami memperkirakan permintaan impor batubara termal akan turun pada tahun 2018 akibat meningkatkannya kepedulian akan lingkungan sesuai perjanjian COP21. Pembakaran batubara diperkirakan akan menurun di sebagian besar negara Eropa yang digerakkan oleh Jerman, Spanyol dan Perancis. Permintaan pertumbuhan diperkirakan berasal hanya dari Turki seiring dengan pembangkit listrik tenaga uap baru yang dioperasikan pada akhir 2017.

Dari sisi penawaran, kami memperkirakan pertumbuhan ekspor dari Australia yang sebagian baru pulih dari dampak Siklon Debbie tahun lalu. Ekspor Indonesia akan tergantung pada permintaan global yang akan berdampak pada menurunnya impor Cina namun diimbangi oleh meningkatnya impor India. Ketersediaan ekspor Indonesia akan tergantung pada kondisi cuaca dan pertumbuhan permintaan domestik. Kami memperkirakan ada sedikit pertumbuhan dari negara-negara pengekspor utama lainnya karena adanya pembatasan kapasitas logistik atau kapasitas penambangan.

Pasokan diperkirakan akan tetap ketat karena permintaan terus tumbuh sementara terdapat ketidakpastian pasokan. Biaya kas ekspor termal global diperkirakan akan meningkat pada 2018 karena kenaikan royalti dan harga minyak. Harga batubara Newcastle diperkirakan berada di atas level USD 90/t agar memungkinkan pemasok dengan biaya tinggi dapat melayani permintaan.

Global thermal coal demand in 2018 is expected to grow slightly over 2017 despite expecting a decline in China import demand. The growth is expected to come from South East Asia: - Malaysia, Philippines, Vietnam and Cambodia, and South Asia: - Pakistan and Bangladesh on commencing of new coal-fired power plants.

In Europe, we expected thermal coal import demand will fall in 2018 on raising environmental concerns follow COP21 agreement. Coal burn is expected to decline in most European countries driven by Germany, Spain and France. Demand growth is expected to come from only Turkey as new coal-fired power plants onlined in late 2017.

On the supply side, we expected export growth from Australia which partly recovers from Cyclone Debbie's impact last year. Indonesia export will depend on global demand which will have an impact from declining Chinese import but offset by increasing Indian import. Availability of Indonesian export will depend on weather conditions and domestic demand growth. We estimate small growth from other major exporting countries on limiting logistic capacity or mining capacity.

Supply is expected to remain tight as demand continues to grow while there are uncertainties on the supply. Global thermal export cash costs are expected to increase in 2018 due to higher royalty and oil prices. Newcastle coal price is expected to stay above USD 90/t level in order to allow high cost suppliers to serve demand.





Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

COMPARATIVE INFORMATION BETWEEN TARGETS IN BEGINNING OF FINANCIAL YEAR AND RESULT ACHIEVED

Perbandingan Target dan Realisasi 2017 2017 Target and Realization Comparison

Uraian Descriptions	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	%
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	juta ton million tons	25.5	22.1	87
Volume Penjualan Batubara Coal Sales Volume		27.0	23.1	85
Belanja Modal Capital Expenditure	juta USD million USD	60.3	47.1	78

Tingkat produksi batubara pada tahun 2017 ditargetkan 25,5 juta ton. Realisasi produksi mencapai 22,1 juta ton atau 87% dari target, sehingga belum dapat memenuhi target. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat curah hujan yang sangat tinggi di wilayah pertambangan ITM, sehingga mengakibatkan tertundanya operasi penambangan dan pemuatan kapal.

Hal ini tentunya berdampak terhadap realisasi volume penjualan batubara selama tahun 2017, yang mencapai 23,1 juta ton, atau 85% dari target awal sebesar 27,0 juta ton. Namun dengan membaiknya harga indeks batubara di tahun 2017, hal ini juga memberikan dampak positif terhadap harga jual rata-rata batubara ITM, yang meningkat dari USD51,0 per ton pada tahun 2016, menjadi USD73,0 per ton pada tahun 2017. Seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata tersebut, Pendapatan Usaha ITM mencapai USD1.689,5 juta dan pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar USD252,7 juta.

Selama tahun 2017 ITM merencanakan belanja modal sebesar USD60,3 juta, untuk mendukung pengembangan usaha. Realisasi belanja modal mencapai USD47,1 juta atau 78% dari target.

The coal production in 2017 was targeted at 25.5 million tons. Realization of production was 22.1 million tons or 87% of the initial target. This condition was due to very high rainfall at ITM mining areas that caused delays in mining operations and ship loading.

This affected the realization of coal sales volume during 2017, which was 23.1 million tons, or 85% of the initial target of 27.0 million tons. However, with the improved coal price index in 2017, it has also had a positive impact on ITM's average selling price, which increased from USD51.0 per ton in 2016 to USD73.0 per ton in 2017. Along with the increase of average selling price, ITM's Net Revenue reached USD1,689.5 million and Profit for the Year of USD252.7 million.

During 2017, ITM budgeted capital expenditure of USD60.3 million, to support business development. Realization of capital expenditure reached USD47.1 million or 78% of the budget.

Target Tahun 2018

TARGET OF 2018

Target Tahun 2018 dan Perbandingan Dengan Realisasi 2017 2018 Target and Comparison with 2017 Realization

Uraian <i>Descriptions</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target 2018 <i>Target 2018</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	▲ %
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	juta ton million tons	22.5	22.1	2
Volume Penjualan Batubara Coal Sales Volume		25.0	23.1	8
Belanja Modal Capital Expenditure	juta USD million USD	107.1	47.1	127

Secara umum, target kinerja segmen usaha batubara untuk tahun 2018 lebih tinggi dari periode sebelumnya. Untuk mendukung pencapaian target, ITM terus menambah sumber daya dan cadangan batubara, membuka pasar baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melanjutkan langkah efisiensi untuk menekan biaya produksi sehingga akan menaikkan daya saing.

ITM menargetkan volume produksi batubara tahun 2018 sebanyak 22,5 juta ton. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,4 juta ton atau 2% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan untuk volume penjualan batubara pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 25,0 juta ton, meningkat 1,9 juta ton atau 8% dari realisasi penjualan tahun 2017.

ITM juga melanjutkan strategi untuk meningkatkan produksi batubara serta upaya efisiensi guna menekan biaya produksi. Untuk mendukung rencana tersebut, Perusahaan merencanakan belanja modal pada tahun 2018 sebanyak USD107,1 juta, lebih besar 127% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

In general, target for coal business segment in 2018 was higher compared to 2017 target. To achieve 2018 target, the company continuously improve coal resource and reserve, opening new domestic or global market, and minimize coal production cost.

ITM has set coal production volume target at 22.5 million tons in 2018. The amount increased by 0.4 million tons or 2% of the realization in 2017. As for the coal sales volume target in 2018 has been set at 25.0 million tons, an increase of 1.9 million tons or 8% of sales realization in 2017.

ITM also continues its strategy to increase coal production and efficiency efforts to reduce production costs. To support the plan, the Company has allocated capital expenditure budget in 2018 of USD107.1 million, 127% higher than the realization in 2017.



Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

ITM memproduksi batubara dengan kadar kalori tinggi dan sulfur rendah, yang dipasok kepada pasar lokal dan internasional. Pemasaran dilaksanakan Tim Pemasaran yang dipimpin Sales & Logistic Head, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tim Pemasaran terdiri dari Pemasaran Domestik dan Pemasaran Internasional. Selain itu juga ada *Sales Compliance and Quality Management*, yang menangani keluhan pelanggan serta melakukan pengawasan mutu. Pemasaran Internasional meliputi Asia Utara dan Eropa; Asia Selatan, Timur dan Barat; Thailand; Australia dan Selandia Baru.

Strategi Pemasaran

Secara keseluruhan kinerja pemasaran ITM pada tahun 2017 memperlihatkan penurunan volume penjualan dibanding tahun sebelumnya. Total volume batubara terjual pada tahun 2017 mencapai 23,1 juta ton, turun 13,74% dibanding tahun 2016 sebanyak 26,7 juta ton. Penurunan volume penjualan lebih disebabkan karena berkurangnya volume produksi batubara pada tahun 2017.

Pada sisi lain, meski volume penjualan batubara mengalami penurunan, ITM berhasil melakukan penetrasi pasar lebih luas. Pada tahun 2017 Perusahaan berhasil menjual batubara ke Vietnam dan Laos, dan berhasil membuka kantor perwakilan pemasaran di Vietnam dengan bekerja sama dengan strategic partner.

Faktor lain yang mendukung perluasan pasar penjualan batubara ITM adalah:

1. Pemasaran langsung kepada pengguna sehingga memberikan keunggulan kompetitif.
2. Pemasaran campuran, menjual produk batubara berkualitas tinggi dan batubara dengan karakteristik tertentu disesuaikan target pasar. Melalui strategi ini konsumen mendapatkan nilai tambah dari batubara yang dibeli.
3. Memberikan jaminan asuransi selama pengiriman batubara menuju tempat tujuan.
4. Jaminan kualitas melalui layanan *quality assurance*.

Kebijakan strategis lain dalam hal pemasaran adalah melakukan kontrak penjualan jangka panjang dibanding pasar spot. Kontrak penjualan jangka panjang lebih memberikan jaminan kelangsungan pasar dan kepastian harga.

ITM produces coal with high calorific value and low sulfur content, which supplied to domestic and global market. Marketing was done by Marketing Team which was led by Sales & Logistic Head, and answer directly to the Director.

The Marketing Team consists by Domestic Marketing Team and Global Marketing Team. Meanwhile, Sales Compliance and Quality Management team handle customer complaint and is responsible for quality control. Global marketing includes North Asia and Europe; South Asia, East Asia and West Asia; Thailand; Australia and New Zealand.

Marketing Strategy

In general, ITM marketing performance in 2017 showed a decrease in sales volume compared to previous year. Total coal sold in 2017 was 23.1 million tons, which was lower by 13.74% compared to previous year amount 26.7 million tons. This decrease was mainly caused by a decrease in coal production volume in 2017.

On the other hand, tough coal sales volume decreased, ITM was doing successfully in broader market penetration. In 2017, ITM managed to sell coal to Vietnam and Laos, and success in opening representative marketing office in Vietnam by working together with strategic partner.

Other factors that supports ITM's marketing expansion was:

1. Direct selling to consumer for more competitive selling price
2. Blend marketing, by selling different quality of coal to intended consumers. This strategy enable consument to procure right coal specification for the right utilization.
3. Give insurance guarantee during coal transportation to its destination.
4. Guarantee product quality trough quality assurance services.

Other strategic policy in marketing was entering long term sales contract rather than doing spot marketing. Long term sales contract ensure price certainty and sales continuity.

Pada masa mendatang, Perusahaan berencana mengoptimalkan kinerja pemasaran batubara dengan pengembangan bisnis midstream, sesuai cetak biru strategi bisnis sampai tahun 2020. ITM akan mengembangkan perusahaan logistik perdagangan dan pemasaran batubara. Dengan strategi ini Perusahaan akan mendapatkan keuntungan karena bisa mensinergikan pemasaran dan pemekaran pasar, serta menjadi sumber informasi kondisi pasar batubara global.

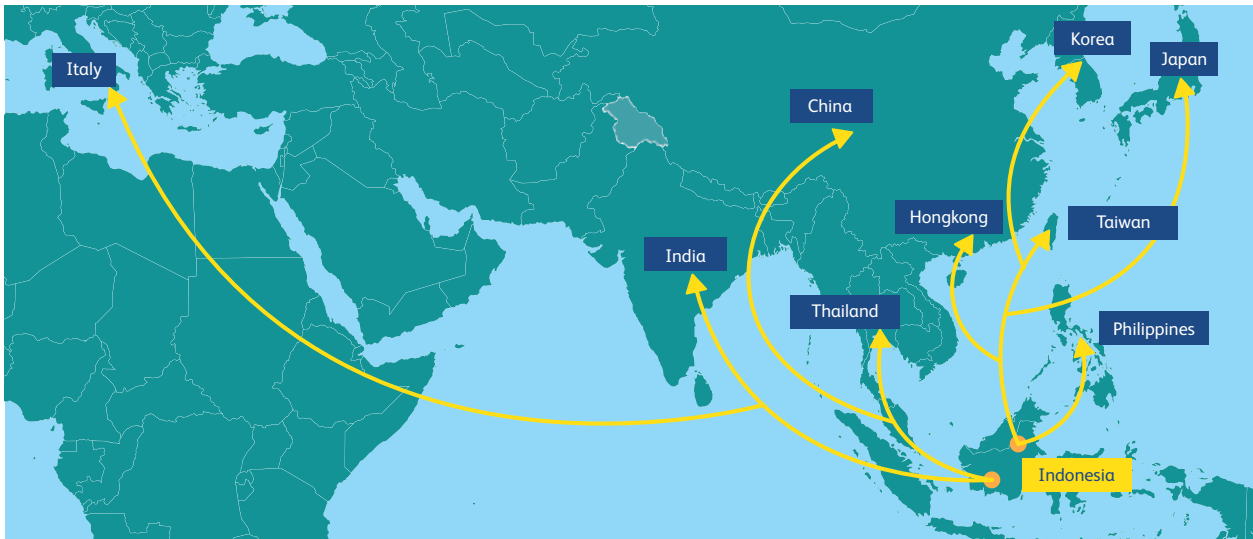
Pangsa Pasar

Batubara produksi ITM dipasok untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun global. Selain memenuhi kebutuhan konsumen di dalam negeri, Perusahaan juga mengirim batubara ke konsumen di Asia Tenggara, India, Pakistan, Taiwan, Cina, Hong Kong, Korea, Jepang, Eropa, Australia, dan Amerika. Batubara dikirim dari pelabuhan di Bontang dan Balikpapan, Kalimantan Timur dengan menggunakan angkutan laut.

In the future, the company tries to optimize coal marketing by developing midstream business, in line with company blueprint strategy to 2020. ITM will develop trade logistic and coal marketing business. By implementing this strategy the company will increase profit because of the synergy between marketing and market expansion, and also become source of information of global coal market condition.

Market Share

ITM coal was used to supply domestic and global market. Aside of fulfilling domestic consumers needs, ITM also export coal to consumers in South East Asia, India, Pakistan, Taiwan, China, Hong Kong, Korea, Japan, Europe, Australia, and America. The coal was shipped through Bontang Port in Balikpapan, East Kalimantan.



Total volume penjualan batubara selama tahun 2017 mencapai 23,1 juta ton. Jumlah tersebut mencakup 89,2% dari total penjualan batubara dunia dan 10,8% dari total penjualan batubara nasional.

Penjualan ekspor batubara selama tahun 2017 adalah sebanyak 20,6 juta ton atau 89,2% dari total penjualan. Terjadi penurunan 3,0% dibanding tahun 2016 sebanyak 23,1 juta ton.

Adapun volume penjualan batubara di dalam negeri sebesar 2,5 juta ton atau 10,8% dari total penjualan. ITM mencatat penjualan batubara di dalam negeri turun 3,0% dibanding tahun 2016 yang mencapai 3,7 juta ton.

Total sales volume in 2017 amounted to 23.1 million tons. This value consists of 89.2% global coal sales and 10.8% of domestic coal sales.

Coal export sales in 2017 amounted to 20.6 million tons or 89.2% from total sales in 2017. There was a drop of 3% in coal export sales compared to previous year value which was 23.1 million tons.

Domestic coal sales in 2017 was 2.5 million tons or 10.8% of total sales. ITM domestic sales was 3.0% lower compared to last year value that reached 3.7 million tons.



Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar Global Penjualan Batubara ITM

ITM Global Market Share

Tahun Year	Total Penjualan ITM (Juta Ton) ITM Total Sales (Million Ton)	Total Penjualan Global (Juta Ton) Global Total Sales (Million Ton)	%
2017	23.1	20.6	89.2
2016	26.7	23.1	86.2

Pangsa Pasar Nasional Penjualan Batubara ITM

ITM National Market Share

Tahun Year	Total Penjualan ITM (Juta Ton) ITM Total Sales (Million Ton)	Total Penjualan Nasional (Juta Ton) National Total Sales (Million Ton)	%
2017	23.1	2.5	10.8
2016	26.7	3.7	13.8

Negara tujuan ekspor dengan volume terbesar penjualan batubara adalah Jepang dengan 5,3 juta ton atau 22,8% dari seluruh penjualan ekspor. Penjualan batubara terendah untuk tujuan ekspor adalah Myanmar dengan total volume 0.03 juta ton atau 0,1% dari seluruh penjualan ekspor.

Destination country with biggest exporting volume was Japan, which amounted to 5.3 million tons or 22.8% of total export volume. Destination Country with lowest exporting value was Myanmar, which amounted to 0.03 million tons or 0.1% of total export value.

Komposisi Penjualan Batubara ITM | ITM Coal Sales Composition

Negara Tujuan Destination Country	2017		2016	
	Juta Ton Million Tons	%	Juta Ton Million Tons	%
Cina	4.2	18.2	6.7	25.1
Hongkong	0.3	1.3	0.1	0.4
India	3.0	13.0	3.1	11.6
Indonesia	2.5	10.8	3.7	13.9
Italia	0.4	1.7	0.5	1.9
Jepang	5.3	22.9	5.2	19.5
Korea Selatan	1.8	7.8	1.5	5.6
Laos	0.1	0.4	0	0
Malaysia	0	0	0.3	1.1
Myanmar	0.03	0.1	0	0
New Zealand	0.1	0.4	0.1	0.4
Filipina	1.7	7.4	2.3	8.6
Taiwan	0.9	3.9	0.9	3.4
Thailand	2.5	10.8	2.2	8.2
USA	0	0	0.1	0.4
Vietnam	0.1	0.4	0	0.0
Jumlah Total	23.1*	100	26.7	100

* Perbedaan penjumlahan karena adanya faktor pembulatan.

* Difference in total number is due to rounding factor

Uraian Mengenai Dividen dan Kebijakan Dividen

DESCRIPTION OF DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ITM mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku dan pembayaran dividen secara tunai atas laba bersih dilakukan dengan memperhatikan tingkat laba diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha.

Besaran dividen final yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sesuai isi prospektus dari Perusahaan, manajemen akan membayarkan dividen sebesar minimal 60% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan yang diharuskan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan manfaat terbaik bagi para pemegang saham.

Dividend Policy

ITM's dividend policy refers to the Company's Articles of Association. The policy of using the net profit from operations for one fiscal year and the dividend payment in cash on the net profit is made by considering the rate of profit earned, the allowance for reserves, and the business expansion plan.

The amount of the final dividend paid to all shareholders is determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In line with the Company's prospectus, the management pays a minimum dividend payout ratio of 60% of net profit after provisioning all statutory reserves, unless decided otherwise by the General Meeting of Shareholders. This policy is part of the Company's commitment to create the best benefits for the shareholders.

Histori Pembayaran Dividen Tunai Dividend in Cash Payment History

Tahun Fiskal Fiscal year	Keterangan Description	Tanggal Pengumuman Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Total Dividen yang Dibayar pada Tahun Buku (Rp) Total Dividend Paid for the Period (Rp)	Payout Ratio (%)
2012	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	25 Sept 2012	14 November 2012	1,666.00	1,882,455,050,000,00	80
2012	Sisa dividen final Balance of final dividend	1 April 2013	15 May 2013	1,464.00	1,654,210,200,000,00	90
Total Dividen yang dibagikan tahun 2012 Total dividend paid for the FY 2012					3,536,665,250,000,00	
2013	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	2 October 2013	15 November 2013	1,014.00	1,145,743,950,000,00	80
2013	Sisa dividen final Balance of final dividend	3 April 2014	14 Mei 2014	975.00	1,101,676,875,000,00	90
Total Dividen yang dibagikan tahun 2013 Total dividend paid for the FY 2013					2,247,420,825,000,00	
2014	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	1 October 2014	14 November 2014	1,100.00	1,242,917,500,000,00	70
2014	Sisa dividen final Balance of final dividend	1 April 2015	24 April 2015	645.00	728,801,625,000,00	108
Total Dividen yang dibagikan tahun 2014 Total dividend paid for the FY 2014					1,971,719,125,000,00	
2015	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	1 October 2015	26 October 2015	752.00	849,703,600,000,00	100
2015	Sisa dividen final Balance of final dividend	29 March 2016	21 April 2016	60.56	68,428,258,000,00	100
Total Dividen yang dibagikan tahun 2015 Total dividend paid for the FY 2015					918,131,858,000,00	
2016	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	31 October 2016	24 November 2016	434.32	476,244,431,848,00	100
2016	Sisa dividen final Balance of final dividend	29 March 2017	21 April 2017	1,142.86	1,253,179,018,654,00	99,84
Total Dividen yang dibagikan tahun 2016 Total dividend paid for the FY 2016					1,729,423,450,502,00	
2017	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	27 October 2017	21 November 2017	1,300.00	1,425,487,570,000,00	100



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

ITM melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum yang diperoleh sebesar Rp3.163,7 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran. Sampai dengan 31 Desember 2017, ITM telah menggunakan dana tersebut sebanyak Rp2.329,4 miliar untuk kepentingan Perusahaan.

ITM conducted an initial public offering (IPO) on December 7, 2007. Total proceeds from the public offering amounted to Rp3,163.7 billion, after deduction of fees and commissions and expenses related to the offering process. As of December 31, 2017, ITM has used Rp2,329.4 billion of the funds for the Company's best interest.

Penggunaan Dana <i>Use of Proceeds</i>	Alokasi (miliar Rp) <i>Allocation (billion Rp)</i>	Realisasi Pada 31 Desember 2017 (miliar Rp) <i>Realization as of December 31, 2017 (billion Rp)</i>
Terminal Batubara Bontang - PT Indominco Mandiri PT Indominco Mandiri - Bontang Coal Terminal	656.3	699.5
Pembangkit Listrik Bontang - PT Indominco Mandiri PT Indominco Mandiri - Bontang Power Plant	234.4	126.2
Pengembangan Blok Timur - PT Indominco Mandiri PT Indominco Mandiri - East Block development	187.5	180.1
Pengembangan PT Bharinto Ekatama PT Bharinto Ekatama development	468.8	418.7
Lainnya (ekspansi usaha dan pembayaran hutang) Others (business expansion and debt repayment)	1,517.2	905.0
Jumlah Total	3,064.2	2,329.5

Saldo hasil penawaran umum perdana per 31 Desember 2017 sebesar Rp734.711.789.002,60 setara dengan USD54.259.345 ditempatkan pada deposito berjangka dalam mata uang USD untuk tenor 1 sampai 3 bulan dengan tingkat sukubunga antara 1,00% - 1.32% p.a di bank yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

The balance of fund from Initial Public Offering as of 31 December 2017 in the amount of IDR734,711,789,002.60 equivalent to USD54,259,345 is placed in term deposit in USD currency with tenor 1 up to 3 months with interest rate from 1,00% up to 1.32% p.a in non-affiliated banks.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, dan Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT RESTRUCTURING, AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Investasi

Selama tahun 2017, ITM tidak melakukan investasi yang bersifat material.

Investments

During 2017, ITM did not have any material investments.

Ekspansi

Selama tahun 2017, ITM tidak melakukan ekspansi yang bersifat material.

Expansions

During 2017, ITM did not have any material expansions.

Penggabungan Usaha Dan Akuisisi

Pada tahun 2017 ITM merealisasikan proses akuisisi atas dua perusahaan:

1. Tanggal 8 September 2017, ITM menandatangani pengambilalihan 70% saham kepemilikan PT Tepian Indah Sukses (TIS), pemegang izin usaha pertambangan (IUP) pada wilayah konsesi seluas 2.065 hektar di Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Akuisisi dilakukan dalam upaya ITM meningkatkan sumber daya dan cadangan batubara tambang. Dana untuk akuisisi senilai USD9,5 juta berasal dari kas internal ITM. Selanjutnya ITM akan melakukan belanja modal sebesar USD0,6 juta untuk membangun fasilitas produksi dan eksplorasi pengembangan sumber daya. Tambang TIS beroperasi pada tahun 2019 dengan kapasitas produksi dua juta ton per tahun.
2. Tanggal 26 Juli 2017, PT ITM Indonesia (ITMI), anak usaha ITM, menandatangani pengambilalihan 75% saham kepemilikan PT GasEmas (PTGE), sebuah perusahaan distributor bahan bakar. Akuisisi dilakukan dalam rangka merealisasikan strategi bisnis perusahaan dalam bagian manajemen rantai pasokan energi, mengingat biaya bahan bakar mencapai 28% dari seluruh beban operasi di luar royalti.

Dana untuk akuisisi berasal dari kas internal ITM. Langkah berikutnya ITM akan menjadikan PTGE sebagai unit distribusi bahan bakar yang baru dan membantu mengamankan pasokan bahan bakar ke tambang-tambang, mengurangi biaya dan logistik, serta memudahkan penerimaan baru dari pihak ketiga.

Merger And Acquisition

In 2017, ITM realized the acquisition of two companies:

1. On September 8, 2017, ITM signed the acquisition of a 70% stake in PT Tepian Indah Sukses (TIS), a mining business permit (IUP) holder in a concession area of 2,065 hectares in Melak District, West Kutai Regency, East Kalimantan. The acquisitions were made to increase the coal mining resources and reserves. The funds of USD9.5 million for the acquisition came from ITM's internal cash. Furthermore, ITM allocated capital expenditure of USD0.6 million to build production facilities and resource development exploration. The mine of TIS is to operate in 2019 with a production capacity of 2 million tons per year.
2. On July 26, 2017, PT ITM Indonesia (ITMI), a subsidiary of ITM, signed the acquisition of a 75% shares of in PT GasEmas (PTGE), a fuel distributor. The acquisition was made to realize the company's business strategy in the energy supply chain management, as fuel costs account for 28% of all operating expenses outside royalties.

Funds for the acquisition come from ITM' internal cash. ITM will make PTGE a new fuel distribution unit and help secure fuel supplies to mines, reduce costs and logistics, as well as simplify new income from third parties.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Ulang, dan Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT RESTRUCTURING, AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Restrukturisasi Utang

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2017, ITM tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

Debt Restructuring

Until the end of the reporting period on December 31, 2017, ITM has no debts that require restructuring.

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2017, ITM tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selain dari transaksi dengan pihak afiliasi.

Transactions With Conflict Of Interests

In 2017, ITM did not conduct any transactions containing conflict of interests aside from transactions with affiliates.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yakni pihak pemegang saham pengendali utama Perusahaan, entitas sepengendali dengan Perusahaan, dan manajemen kunci Perusahaan. Transaksi mencakup penjualan batubara, penggantian biaya, biaya jasa pemasaran dan imbalan karyawan.

Transactions With Affiliated Parties

During the reporting period, ITM entered into transactions with related parties, the Company's ultimate controlling shareholders, entities under common control with the Company, and key management of the Company. Transactions include coal sales, expense reimbursement, marketing service fees and employee benefits.

Mekanisme ketentuan transaksi dengan pihak berelasi:

- Kebijakan penetapan harga terkait penjualan batubara ke pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang disusun menggunakan indeks internasional setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. ITM mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama ITM sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Mechanism of transaction with related parties:

- Pricing policies regarding coal sales to related parties are established based on sales contracts that are formulated using international indices as benchmarks adjusted to coal specifications and delivery locations. ITM received approval from relevant government officials prior to such transactions.
- Related parties charge any fees incurred on behalf of ITM for the fees already paid, and vice versa.
- Marketing service fees to related parties are determined based on certain formulas comparable to other companies.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transactions With Related Parties

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relation</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara Coal sales Penggantian biaya Expense reimbursement Biaya jasa pemasaran Marketing service fee
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Under common control with the Company	Penjualan batubara Coal sales Penggantian biaya Expense reimbursement
Dewan Komisaris dan Dewan Direktur Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Key management personnel	Imbalan karyawan Employee benefits

Nilai Transaksi Penjualan Batubara Coal Sales Transaction Value

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Pihak Berelasi dan Uraian	2017	2016	Related Parties and Description
Penjualan batubara			Coal Sales
Banpu Public Company Limited	62,636	51,089	Banpu Public Company Limited
Banpu Minerals Company Limited	73,792	42,280	Banpu Minerals Company Limited
Jumlah penjualan batubara	136,428	93,369	Total coal sales
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	8.07%	6.83%	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran : - Banpu Public Company Limited	24,948	17,814	Marketing service fee : - Banpu Public Company Limited
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	79.13%	67.28%	As a percentage of total marketing and agency services
Piutang usaha			Trade receivables
- Banpu Public Company Limited	7,105	7,561	- Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	6,745	2,315	- Banpu Minerals Company Limited
Total piutang usaha	13,850	9,876	Total trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
- Banpu Public Company Limited	6	4	- Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	-	1	- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.
Total piutang lain-lain	6	5	Total other receivables
Jumlah piutang	13,856	9,881	Total receivables
Persentase dari jumlah aset	1.02%	0.82%	As a percentage of total assets
Liabilitas lain - lain			Other liabilities
Biaya jasa pemasaran - Banpu Public Company Limited	7,224	2,163	Marketing service fee - Banpu Public Company Limited
Penggantian biaya - Banpu Public Company Limited	28	113	Expense reimbursement - Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	12	101	- Banpu Minerals Company Limited
Jumlah liabilitas	7,264	2,377	Total liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	1.81%	0.79%	As a percentage of total liabilities



Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT

**Nama Peraturan
Perundang-Undangan**
*Name of Laws and
Regulations*

Dampak Terhadap ITM
Impact on ITM

Peraturan Pemerintah No. 46
Tahun 2017 Tentang Instrumen
Ekonomi Lingkungan Hidup

Government Regulation No. 46 of
2017 on Environmental Economic
Instruments

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan pelaksana dari ketentuan Pasal 43 ayat 4 dan Pasal 55 ayat 4 Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 10 November 2017.

Semua peraturan pelaksanaan yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah ini harus diselesaikan oleh Pemerintah paling lambat 2 (dua) tahun sejak diundangkan.

ITM telah melakukan kajian terhadap ketentuan ini, sehingga pada saat peraturan pelaksana telah diberlakukan, maka ITM memiliki komitmen untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang dimaksud.

The Government has issued implementing regulations of the provisions of Article 43 paragraph 4 and Article 55 paragraph 4 of Law No. 32 of 2009 which was enacted on November 10, 2017.

All implementing regulations required to implement the Government Regulation shall be settled by the Government no later than 2 (two) years since its enactment.

ITM has reviewed this provision, thus when the implementing regulations are enacted, ITM is committed to implement such provisions.

Peraturan Menteri Energi dan
Sumber Daya Mineral No. 34
Tahun 2017

Regulation of the Minister of
Energy and Mineral Resources No.
34 of 2017

Pada tanggal 9 Mei 2017, Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengundangkan Peraturan terkait dengan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara.

Bahwa peraturan ini adalah dalam rangka memberikan pedoman penyelenggaraan perusahaan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang mengatur ketentuan mengenai tata cara pemberian dan pelaksanaan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara.

Peraturan ini juga untuk mendorong pengembangan perusahaan, menjamin kepastian hukum dan kepastian berusaha dan meningkatkan efektivitas serta penyerderhanaan dalam pemberian perizinan.

Dengan diundangkannya peraturan ini, maka ITM dan anak usahanya akan memperhatikan ketentuan ini.

On May 9, 2017, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources enacted the Regulation on licensing in mineral and coal mining sector.

That this regulation is aimed at providing guidance on the implementation of mineral and coal mining operation which stipulates the procedure of granting and implementation of licenses in mineral and coal mining sector.

This regulation also encourages the development of operation, ensures legal and business certainty, as well as enhances the effectiveness and simplification of licensing.

With the enactment of this regulation, ITM and its subsidiaries shall observe this provision.

Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 51 Tahun 2017
Tentang Penerapan Keuangan
Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa
Keuangan, Emiten dan Perusahaan
Publik

Regulation of the Financial
Services Authority No. 51 of
2017 on the Implementation of
Sustainable Finance for Financial
Services Institutions, Issuers and
Public Companies

Bahwa untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Peraturan ini diundangkan pada tanggal 27 Juli 2017, dimana salah satu ketentuan yang diatur adalah laporan keberlanjutan yang merupakan laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Sebelumnya ITM telah melaksanakan penyusunan laporan berkelanjutan, maka untuk selanjutnya ITM dan anak usahanya akan memperhatikan ketentuan ini.

To realize sustainable development capable of maintaining economic stability as well as being inclusive requires a national economic system that prioritizes alignment between economic, social and environmental aspects.

This Regulation was enacted on July 27, 2017, in which one of the stipulated provisions is a sustainability report, a report published to the public that contains economic, financial, social and environmental performance in conducting sustainable business.

ITM previously, has prepared sustainability report, henceforth, ITM along with the subsidiaries will observe this provision.

**Nama Peraturan
Perundang-Undangan**
*Name of Laws and
Regulations*

Dampak Terhadap ITM
Impact on ITM

Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 Tahun 2017 Tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu

Untuk mendukung dan memberikan peluang angkutan dan asuransi barang ekspor dan barang impor kepada perusahaan angkutan laut dan asuransi nasional, maka Pemerintah telah mengundangkan peraturan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2017.

To support and provide of export and import goods transportation and insurance opportunities to national sea freight and insurance companies, the Government has enacted the regulation on October 31, 2017.

Regulation of Minister of Trade No. 82 of 2017 on Terms of Use of Sea Transport and National Insurance for Export and Import of Certain Goods

ITM dan anak usahanya dalam melakukan kegiatannya salah satunya dalam pengangkutan batubara untuk kegiatan ekspor, dengan akan berlakunya peraturan ini pada tahun 2018, maka pada saat pelaksanaannya ITM dan anak usahanya akan memperhatikan ketentuan tersebut.

One of the activities of ITM and its subsidiaries is transporting coal for export. With the enactment of this regulation in 2018, ITM and its subsidiaries will observe the provisions at the time of its implementation.

Peraturan Kapolri No. 17 Tahun 2017 Tentang Perizinan, Pengaman, Pengawasan dan Pengendalian Bahan Peledak Komersial

Bahan peledak komersial merupakan barang berbahaya yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh anak usaha dari ITM, sehingga harus diamankan, diawasi dan dikendalikan mulai dari proses perizinan, pengadaan, pengangkutan, penyimpanan, penggunaan sampai dengan pemusnahan.

Commercial explosives are dangerous goods required to support mining activities undertaken by ITM's subsidiaries, thus they must be secured, monitored and controlled since the process of licensing, procurement, transportation, storage, utilization to dismantlement processes.

National Police Chief of the Republic of Indonesia Regulation No. 17 of 2017 on Licensing, Security, Monitor and Control of Commercial Explosives

Dengan telah ditetapkan peraturan ini pada tanggal 11 November 2017, maka peraturan Kapolri sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

With the enactment of this regulation on November 11, 2017, the previous regulation of National Police Chief shall be declared null and void.

Terkait dengan ketentuan-ketentuan ini ITM dan anak usahanya telah mengikuti sosialisasi dan akan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam peraturan ini dalam pelaksanaannya.

In connection with these provisions, ITM and its subsidiaries have participated in the dissemination and shall observe the provisions of this regulation in its implementation.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Terdapat beberapa kebijakan akuntansi yang terjadi pada tahun 2017. Beberapa perubahan kebijakan ini tidak berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015)
"Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016)
"Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016)
"Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016)
"Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016)
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31
"Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13"
"Properti Investasi"
- ISAK 32
"Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

There were several changes in accounting policies during 2017. Some of these policy changes had no effect on the amounts reported in the current year or the previous year. New standards, revisions and interpretations that have been issued and effective for the fiscal year beginning on/or after January 1, 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 (2015 revision)
"Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 adjustment)
"Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 adjustment)
"Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 adjustment)
"Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 adjustment)
"Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS 31
"Interpretation of the Scope of SFAS 13"
"Investment Property"
- IFAS 32
"Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Menjaga Kelangsungan Usaha

MAINTAINING BUSINESS CONTINUITY

Kelangsungan usaha ITM tidak bisa dilepaskan dari berbagai risiko, baik internal maupun eksternal. Setiap risiko yang dihadapi dikelola dan dimitigasi, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan agar tidak berdampak signifikan terhadap kesinambungan usaha.

ITM's business continuity is closely related to various risks, both internal and external. Each risk being faced is managed and mitigated, to minimize the potential risk so as not to have a significant impact on business continuity.

Kelangsungan Usaha Saat Krisis

Perusahaan melengkapi pengelolaan risiko dan penerapan *business continuity management* (BCM) pada saat terjadi situasi krisis/darurat, gangguan maupun bencana. Melalui penerapan BCM, ITM berupaya meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Business Continuity During Crisis

The Company complements risk management and business continuity management (BCM) implementation in times of crisis/emergency, disruption and disaster. Through the implementation of BCM, ITM strives to minimize the impact

ITM menggunakan pendekatan sistematis dalam Crisis Emergency Management (CEM) dengan memanfaatkan infrastruktur perusahaan dan mekanisme yang tersedia. Keputusan yang tepat dan cepat digunakan untuk mempertimbangkan tingkat aktivasi yang lebih efektif untuk segera menurunkan reaksi yang berlebihan dari suatu kejadian.

ITM applies a systematic approach in Crisis Emergency Management (CEM) by utilizing the company's infrastructure and available mechanisms. Appropriate and quick decisions are used to consider a more effective activation rate to quickly reduce the excessive reaction towards an incident.

ITM memiliki dokumen panduan yang menjelaskan bagaimana memulai suatu tindakan yang cepat dan terorganisir dalam hal situasi kedaruratan atau krisis regional yang melibatkan personel atau aset perusahaan. Dokumen panduan tersebut tertuang dalam ITM-GUD-HSE-002 CEM-BCM Guideline dan ITM-GUD-HSE-003 Emergency Management Plan.

ITM has a manual that explains how to initiate a fast and organized measure in case of emergency or regional crisis involving the Company's personnel or assets. The manual is contained in ITM-GUD-HSE-002 CEM-BCM Guideline and ITM-GUD-HSE-003 Emergency Management Plan.

Prioritas CEM-BCM

Prioritas utama dalam setiap gangguan, baik kedaruratan atau situasi krisis adalah:

- Menyelamatkan nyawa adalah fokus utama dan dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi
- Meminimalkan kerusakan lingkungan
- Melindungi aset dan informasi dari kerusakan lebih lanjut
- Meminimalkan gangguan terhadap bisnis
- Meminimalkan kewajiban terhadap keuangan dan hukum
- Melindungi atau meningkatkan reputasi perusahaan.

Priority of CEM-BCM

The main priorities in any disruptions, whether emergency or crisis situations are:

- Saving lives is the main focus and is done by people with competencies
- Minimize environmental damage
- Protect assets and information from further damage
- Minimize disruption to the business
- Minimize financial and legal liability
- Protect or enhance the company's reputation.



Menjaga Kelangsungan Usaha

MAINTAINING BUSINESS CONTINUITY

Ruang Lingkup CEM-BCM

Ruang lingkup Sistem CEM-BCM mencakup kejadian atau isu-isu di semua wilayah operasional ITM di mana Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap hukum, etika dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Ruang lingkup juga mencakup setiap site atau fasilitas yang dioperasikan oleh atau atas kontrak ITM, juga karyawan dan kontraktor yang bekerja di site baik dalam perjalanan dari dan menuju site.

Prinsip CEM-BCM

ITM terus melakukan perbaikan di tahap perencanaan, persiapan dan praktik melalui:

- Penilaian risiko terhadap keamanan, keselamatan dan kedaruratan
- Induksi dan pelatihan
- Pendanaan CEM-BCM yang terencana
- Business Continuity yang terencana untuk keadaan kritis dan mengatasi setiap kegagalan
- Partisipasi klien didalam manajemen kedaruratan dan kegiatan tanggap darurat.

Perusahaan bergantung kepada pengetahuan dan kesiapan karyawan untuk membuat penilaian terhadap rencana kontingensi dan membuat keputusan yang sangat cepat berdasarkan permasalahan yang terjadi.

Scope of CEM-BEM

The scope of CEM-BCM System covers incidents or issues in all operational areas of ITM where the Company has legal and ethical responsibilities, as well as responsibility to the community. The scope also includes any sites or facilities operated by or on contract of ITM, as well as employees and contractors working on the site both on the way to and from the site.

CEM-BCM Principle

ITM continues to make improvements in the stages of planning, preparation and practice through:

- Assessment of risks to security, safety and emergency
- Induction and training
- CEM-BCM's planned funding
- Business Continuity is planned for critical situations and to overcome any failures
- Client participation in the emergency management and emergency response activities.

The Company relies on employees' knowledge and readiness to assess contingency plans and make very quick decisions based on the problems that occur.

Sistem dan Organisasi CEM-BCM

Sistem CEM-BCM ini berlaku di seluruh daerah operasi ITM dan anak usahanya. Sistem ini terdiri dari empat level (tier) yang terdiri dari:

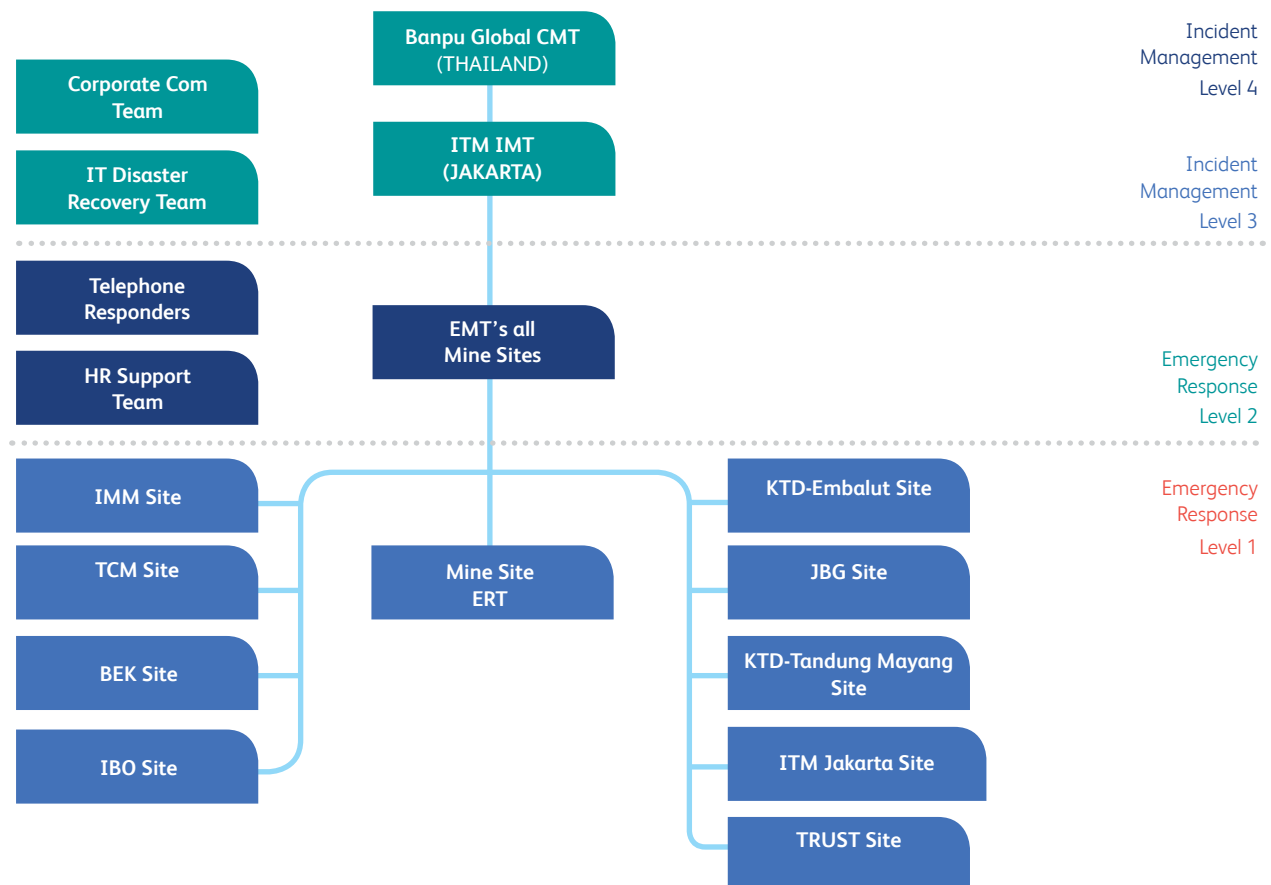
- Emergency Response Team (ERT) di setiap site atau proyek
- Emergency Management Team (EMT) yang tersedia di semua site
- Incident Management Team (IMT) yang berbasis di Kantor Jakarta. Tim ini dapat melaksanakan pertemuan di Kantor Pusat atau dapat melalui konferensi telepon/video.
- Crisis Management Team (CMT) yang berbasis di Kantor Bangkok Thailand.

CEM-BCM System and Organization

The CEM-BCM system is applicable at all ITM's operating areas and its subsidiaries. This system consists of four levels (tier) as follows:

- Emergency Response Team (ERT) at each site or project
- Emergency Management Team (EMT) available at all sites
- Incident Management Team (IMT), based in Jakarta Office. The team can hold meetings at the Head Office or via telephone/video conferences.
- Crisis Management Team (CMT) based in Bangkok Office, Thailand.

Sistem dan Organisasi CEM-BCM CEM-BCM System and Organization

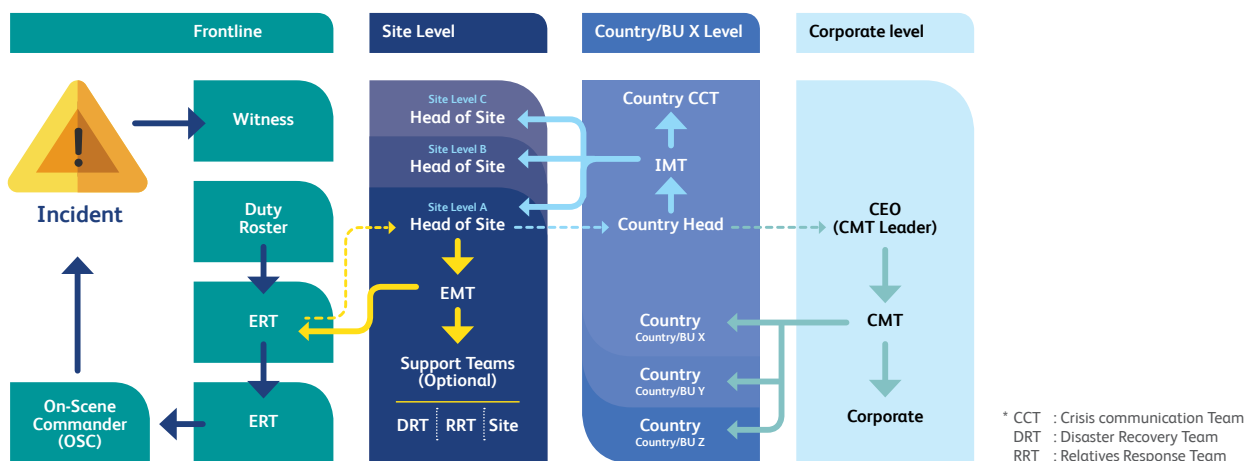




Menjaga Kelangsungan Usaha

MAINTAINING BUSINESS CONTINUITY

Bagan Aktivasi CEM-BCM CEM-BCM Activation Chart



Untuk memastikan penerapan BCM, Perusahaan menyusun Business Continuity Plan (BCP). Sesuai dengan BCP, pendekatan yang dilakukan dalam manajemen krisis adalah mencari solusi pada level yang paling rendah, sekaligus menjaga aliran informasi.

ITM membentuk Tim Tanggap Darurat (ERT) di masing-masing lokasi tambang. Tim ERT senantiasa siap siaga setiap saat dan memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi kesadaran, komunikasi, memberikan tanggapan saat kondisi darurat terjadi di lokasi tambang.

Ketika situasi darurat berkembang menjadi krisis, peran ERT adalah melakukan assessment melanjutkan proses ke tingkat berikutnya. Penanganan kondisi krisis/darurat disesuaikan dengan tingkatan yang sudah disiapkan. Pada setiap tingkat telah ditetapkan seorang penanggung jawab.

In order to ensure the BCM implementation of, the Company prepares a Business Continuity Plan (BCP). In accordance with BCP, the approach taken in crisis management is to find solutions at the lowest level, while maintaining the flow of information.

ITM formed an Emergency Response Team (ERT) at each mine site. The ERT team is always on standby at all times and has the responsibility to facilitate the awareness, communications, and respond when emergencies occur at the mine site.

When an emergency situation develops into a crisis, the role of ERT is to conduct the assessment to continue the process to the next level. Handling of crisis/emergency conditions is adjusted to the levels that have been prepared. At each level, a person in charge has been assigned.

Tingkatan Penanganan Situasi Krisis/Darurat Levels of Crisis/Emergency Handling

Tingkatan Level	Penanggung Jawab Person in Charge
Tingkat Terdepan: Tim Tanggap Darurat (ERT) Frontline Level: Emergency Response Team	ERT Leader masing-masing site ERT Leader at each site
Tingkat Site: Tim Manajemen Darurat (EMT) Site Level: Emergency Management Team (EMT)	Kepala Teknik Tambang (KTT) Mine Head
Tingkat Negara: Tim Manajemen Insiden (IMT) Country Level: Incident Management Team (IMT)	President Director
Tingkat Korporasi: Tim Manajemen Krisis (CMT) Corporate Level: Crisis Management Team (CMT)	CEO

Untuk memastikan kompetensi personel kunci dalam penanganan situasi krisis/darurat dan keandalan pengelolaan situasi krisis/darurat, selama tahun 2017 ITM melakukan beberapa simulasi dan pelatihan. Simulasi dan pelatihan tim ERT dilaksanakan secara rutin oleh masing-masing anak usaha PT ITM termasuk aktivasi yang dilaksanakan oleh anggota ERT di kantor ITM Jakarta. Tahun 2017, pelatihan yang dilakukan antara lain:

1. Pelatihan dari BASARNAS di IMM
2. Pelatihan tim rescue PT TRUST
3. Training basic life support by PT JBG

In order to ensure the competence of key personnel in handling crisis/emergency situation and reliability of crisis/emergency situation management, during 2017 ITM conducted several simulations and training. The simulation and training of the ERT team are conducted regularly by each subsidiary of PT ITM, including activation by ERT members at ITM Jakarta office. In 2017, the training includes:

1. Training from National Search & Rescue Team at IMM
2. Training of PT TRUST rescue team
3. Basic life support training by PT JBG





Tinjauan Operasional Pendukung

REVIEW OF SUPPORT OPERATIONS

Pengembangan Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan tambang batubara dengan jangkauan global, ITM terus mengembangkan penerapan teknologi informasi (TI) dan inovasi berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional. Penguasaan TI dan inovasi berkelanjutan, menjadi faktor penting yang turut menentukan keberhasilan dan kelanjutan usaha ITM.

Pengembangan TI 2016-2020

Penerapan dan pengelolaan TI menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen TI yang dipimpin pejabat perusahaan setingkat Kepala Divisi serta didukung sebelas karyawan dengan kompetensi andal. Lingkup tugas dan tanggung jawab utama Divisi IT meliputi layanan, infrastruktur, manajemen sistem dan keamanan, manajemen basis data, dan aplikasi bisnis.

ITM telah memiliki rencana strategis pengembangan TI jangka menengah 2016-2020, untuk memaksimalkan peran TI di Perusahaan. Sesuai rencana strategis tersebut, Perusahaan merumuskan Visi TI: Menjadi penentu bisnis yang profesional melalui transformasi digital untuk akselerasi bisnis.

Merujuk pada rencana strategis tersebut, program pengembangan TI Perusahaan pada tahun 2017 diwujudkan melalui pendekatan:

- Business Process Automation Enablement
 1. Menyelaraskan proses transaksi ITM dengan Manajemen Vendor/ Kontraktor
 2. Meningkatkan sistem integrasi Manajemen Vendor/Kontraktor.
 3. Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Terpadu
 4. Sistem Informasi Geografis Tambang untuk mendukung process penutupan tambang (eksplorasi tambang, perencanaan tambang terpadu, operasi tambang sampai penutupan tambang)
 5. Sistem HSE terpadu
 6. Manajemen Pelacakan Rantai Pasokan
 7. Integrasi antara aplikasi lokal Enterprise dan negara untuk memperoleh manfaat maksimal
- Teknologi Seluler (Mobile Technology)
 1. Membangun infrastruktur seluler perusahaan.
 2. Membangun cloud security melalui platform teknologi generasi ketiga

Information Technology Development

As a coal mining company with global network, ITM continues to develop the application of information technology (IT) and continuous innovation to support operational activities. The proficiency in IT and continuous innovation, have become an important factor to determine the success and continuity of ITM's business.

IT Development 2016-2020

IT application and management are IT Department's duties and responsibilities which is led by Head of Division and supported by 11 competent employees. The IT Division's main duties and responsibilities include service, infrastructure, system management and security, database management, and business applications.

ITM has a medium-term strategic plan of IT development 2016-2020, to maximize the division's role in the Company. According to the strategic plan, the Company formulates IT Vision as: To be a professional business determinant through digital transformation for business acceleration.

Referring to the strategic plan, the Company's IT development program in 2017 was realized through the following approaches:

- Business Process Automation Enablement
 1. ITM Transaction process alignment with Vendor / Contractor Management
 2. Enhance Vendor /Contractor Management integration system.
 3. Integrated Health, Safety and Environment Management
 4. Mine Geographic Information System to support Mine closure (mine exploration, Integrated Mine planning, Mine operation until mine closure)
 5. HSE integrated system
 6. Supply Chain Tracking Management
 7. Integration between Enterprise and local country applications to gain maximum benefit
- Mobile Technology
 1. Establish enterprise mobile infrastructure.
 2. Establish cloud security through third generation platform technology



Tinjauan Operasional Pendukung

REVIEW OF SUPPORT OPERATIONS

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Manajemen identitas tunggal terpadu untuk mengakses semua aplikasi dan mempublikasikan ke Internet yang terjaga keamanannya. 4. Migrasi semua aplikasi Lotus ke web based. <ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan IT Asset Return of Investment <ol style="list-style-type: none"> 1 Kesiapan infrastruktur untuk memfasilitasi teknologi cloud. 2 Integrasi antara Aplikasi Enterprise API (Application Program Interface) dengan aplikasi lokal untuk mendapatkan keuntungan usaha 3 Membangun manajemen IT Knowledge, IT training programs, IT solution knowledge based dan mengembangkan Service desk user self-service. 4 Mengidentifikasi pengukuran KPI yang bisa selaras dengan data digital. • Keamanan Informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun inisiasi keamanan informasi, ruang lingkup dan peta jalan sesuai kerangka kerja internasional. 2. Mengidentifikasi perlindungan keamanan informasi dan menentukan metode yang paling efektif melalui teknologi yang tepat dan praktik terbaik berstandar internasional. 3. Membentuk transformasi DRC. 4. Mengidentifikasi perlindungan matriks keamanan informasi yang dibutuhkan. 5. Mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk melindungi informasi/aset penting. 6. Respon pra perencanaan terhadap serangan/pencurian/kebocoran keamanan informasi 7. Menetapkan sistem manajemen log untuk mendukung audit keamanan dan forensik, serta memprioritaskan pengelolaan log secara tepat • Sistem Informasi Manajemen pada Teknologi Operasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi semua informasi (sensor, RFID, SCADA, dll.) 2. Fokus pada identifikasi metrik pengelolaan data, Extract Transfer dalam memuat data track dan mengembangkan repositori meta data. 3. Membuat infrastruktur analitik bagi big data perusahaan. 4. Menetapkan cakupan jaringan ke area operasi pertambangan (fasilitas nirkabel di area pertambangan dan menghubungkan ke fasilitas machine to machine). | <ul style="list-style-type: none"> 3. Integrated single identity management to access all applications and publish to secured Internet. 4. Migrate all Lotus applications client to web based. <ul style="list-style-type: none"> • Maximize IT Asset Return of Investment <ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastructure readiness to facilitate cloud Technology. 2. Integration between Enterprise Applications API (Application program interface) with local applications to gain business benefit 3. Build IT Knowledge management, IT training programs, IT solution knowledge based and Develop Service desk user self-services. 4. Identify KPI measurement that can align with digital data. • Information Security <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish Information security initiation, scope and roadmap according international framework. 2. Identify information security protection and define the most effective methods through applicable technology and international standard best practice. 3. Establish DRC transformation. 4. Identify Information security matrix protection needed. 5. Identify the most effective methods to protect critical information /asset. 6. Pre plan response to an information security attack /steal/leak, 7. Establish log management system to support security audit and forensic and prioritize log management appropriately • Management Information System on Operation Technology <ol style="list-style-type: none"> 1 Gather and identify Information in everything (sensor, RFID, SCADA, etc.) 2 Focus on identify data management metrics, Extract Transfer loading data track and develop meta data repository. 3 Establish enterprise big data analytic infrastructure. 4 Establish network coverage to mining operation area (Wireless facilities in mining field and connecting to machine to machine facilities). |
|---|---|

Sampai dengan akhir periode pelaporan, penerapan IT telah membantu ITM menjalankan usaha secara efisien. Laporan proses bisnis, baik keuangan maupun operasional, telah berjalan otomatis dan terpadu karena sistem TI bertindak sebagai pengelola data seputar area operasional dan fasilitas di dalamnya. Dengan sistem TI yang mampu menyediakan data bisnis dan operasional terkini, proses pengawasan jalannya usaha dan pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi dapat berjalan relatif lebih cepat.

Selama tahun 2017 Divisi IT juga telah merealisasikan beberapa rencana kerja:

- Transformasi di Disaster Recovery Center (DRC).
Divisi IT berhasil mempercepat waktu pemulihan pusat data akibat situasi darurat. Dalam uji coba yang dilaksanakan pada 29 September 2017, proses pemulihan pusat data ITM akibat situasi darurat yang semula memakan waktu 6-8 jam, berhasil dipersingkat menjadi hanya 15 menit. Pencapaian ini tentu saja menguntungkan Perusahaan, karena dapat dengan cepat mengamankan dan memulihkan data vital sehingga tidak akan berpengaruh terhadap kegiatan ITM.
- Divisi IT dan STSC (Short Term Supply Chain) berhasil implementasi automisasi pemantauan kapal tongkang pengangkut batu bara memakai teknologi IoT (Internet of Things) pada 30 Oktober 2017. Proses pemantauan kapal tongkang yang sebelumnya dilakukan melalui telepon ke setiap kapal tongkang, sekarang sudah bisa di monitor di ruang kontrol ataupun di telepon pintar (smart phone).
- Divisi IT dan Controller berhasil implementasi Integrated Invoice Payment System (IIPS) di seluruh anak perusahaan ITM guna memonitor lead time pembayaran invoice mulai dari invoice diterima sampai pembayaran selesai.
- Transformasi di teknologi Data Center.
Divisi IT merubah teknologi server dari konvensional ke teknologi Hyper Converged sehingga bisa menaikkan performance dan kapasitas server sehingga siap menunjang Digital Transformation program.

ITM juga terus meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan Departemen TI, melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi:

- 1 ITM Coal Blending Optimization training: diselenggarakan pada tanggal 16-20 Januari 2017 dengan peserta utama adalah dari Technical Development Services (TDS), Balikpapan. Target penyelenggaraan training adalah pemahaman konsep coal blending optimization secara sistematis dengan simulasi perhitungan melalui alat bantu aplikasi iSight,

Until the end of the reporting period, IT implementation has supported ITM to run the business efficiently. Business process reports, both financial and operational, are automated and integrated because IT system serves as data manager around the operational areas and facilities within them. With an IT system capable of providing the latest business and operational data, monitoring of business and decision-making processes at all levels of the organization can run relatively faster.

During 2017 the IT Division has also realized several work plans:

- Transformation in Disaster Recovery Center (DRC).
IT Division managed to accelerate recovery time of data center due to emergency situation. In a trial conducted on September 29, 2017, ITM data recovery process due to emergency situation that initially took 6-8 hours, successfully shortened to only 15 minutes. This achievement is favorable for the Company, because it can quickly secure and restore vital data so it will not affect ITM activities.
- IT and STSC (Short Term Supply Chain) Divisions successfully implemented the automation of barge monitoring using IoT (Internet of Things) technology on October 30, 2017. The barge monitoring process previously conducted by phone to each barge, is currently monitored in the control room or on the smart phone.
- IT and Controller Divisions has successfully implemented Integrated Invoice Payment System (IIPS) at all ITM subsidiaries to monitor lead time of invoice payment from invoice received until payment is settled.
- Transformation in Data Center technology.
IT Division changed server technology from conventional to Hyper Converged technology so that it increased the performance and capacity of server and ready to support Digital Transformation program.

ITM also continues to improve the competence and expertise of IT Department's employees, through training. Training activities carried out in 2017 include:

- 1 ITM Coal Blending Optimization training: held on January 16-20, 2017 with the main participants from Technical Development Services (TDS), Balikpapan. The training aimed at understanding the concept of coal blending optimization systematically with calculation simulation through iSight application tool, starting from preparation to final analysis.



Tinjauan Operasional Pendukung

REVIEW OF SUPPORT OPERATIONS

mulai dari tahap persiapan hingga analisa akhir. Dengan demikian, diharapkan diperoleh peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja yang berefek pada hasil terbaik dari sisi EBIT penjualan batubara pada tingkat ITM.

- IT Basic Training: diselenggarakan pada tanggal 17-18 Mei 2017 dengan target peserta utama adalah karyawan ITM Jakarta yang bergabung agar mendapatkan informasi lengkap mengenai cara penggunaan perangkat lunak, penggunaan telepon, dan beberapa informasi lain terkait Teknologi Informasi di ITM.
- Google Suite workshop: Batch pertama diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2017. Batch ke-2 diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2017 yang fokus kepada karyawan yang tergabung dalam Departemen Accounting. Batch ke-3 diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2017 dengan fokus peserta kepada karyawan yang tergabung dalam Departemen General Affair.

The training was expected to increase work effectiveness and efficiency and resulted in EBIT of coal sales at ITM level.

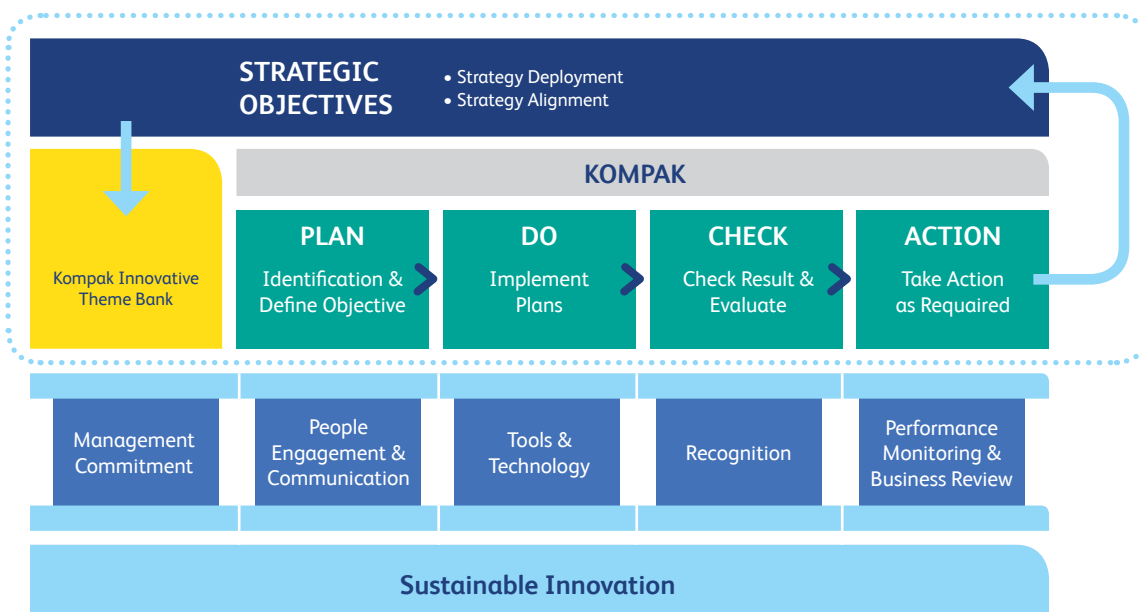
- IT Basic Training: held on May 17-18, 2017 with the target of the main participants were employees of ITM Jakarta to get complete information about how to use the software, phone usage, and some other information related to Information Technology at ITM.
- Google Suite workshop: The first batch was held on August 10, 2017. The 2nd batch was held on August 15, 2017 and focused on the Accounting Department's employees. The 3rd Batch was held on October 31, 2017 with participant focused on the General Affairs Department's employees.

Inovasi Berkelanjutan

Hal lain yang juga menjadi kunci perbaikan berkesinambungan bagi ITM adalah inovasi. ITM telah menetapkan framework inovasi (ITM Innovation Framework) sebagai dasar dan pola aktivitas inovasi perusahaan. Perusahaan mendorong karyawan pada semua tingkatan untuk terlibat melakukan perbaikan terpadu dalam kegiatan mutu dan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Usulan dan ide inovasi oleh karyawan, perorangan maupun tim, disertakan dalam kompetisi proposal kreatif dan inovatif

Continuous Innovation

Another factor that is also key to continuous improvement for ITM is innovation. ITM has established ITM Innovation Framework as the basis and pattern of the Company's innovation activities. The Company encourages employees at all levels to engage in integrated improvements in quality activities and contribute to higher efficiency and effectiveness efforts. Innovative ideas and proposals by employees, individuals and teams are included in competition of creative and innovative proposals.



Semua ide dan inisiatif inovasi bersumber dan merujuk pada strategic objective perusahaan yang kemudian dijabarkan dalam penjabaran strategi (strategy deployment) dan terbagi ke beberapa fungsi/divisi. Ide dan inisiatif dari semua fungsi/divisi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja (KOMPAK) Innovation Theme Bank untuk menjadi kumpulan ide/improvement untuk inovasi.

Inovasi-inovasi tersebut kemudian difasilitasi oleh aktivitas KOMPAK dengan menggunakan metode PDCA (Plan, Do, Check, Action). Plan adalah aktivitas mengidentifikasi dan merencanakan inovasi/perbaikan, Do adalah aktivitas pelaksanaan perbaikan, Check adalah aktivitas evaluasi hasil perbaikan, dan Action adalah aktivitas mengimplementasi dan mengintegrasikan penuh hasil perbaikan ke dalam sistem, termasuk standarisasi proses hasil perbaikan dan evaluasi kinerja. Hasil dari proses ini untuk kemudian dikembalikan kepada penyusunan strategic objective di periode berikutnya.

Terdapat lima pilar pendukung, antara lain Management Commitment (diterapkannya Innovation Policy, disahkannya Innovation Committee), People Engagement & Communication (pelibatan fungsi-fungsi terkait untuk memegang kendali sistem inovasi, pengadaan pelatihan untuk karyawan), Tools & Technology (pelibatan teknologi untuk aktivitas KOMPAK), Recognition (merilis kriteria penilaian baru dan penghargaan yang memotivasi seluruh karyawan melakukan inovasi), serta Performance Monitoring and Business Review (evaluasi efek pencapaian dan hasil inovasi kepada bisnis). Keseluruhan pilar tersebut ditegakkan untuk mendukung terciptanya Sustainable Innovation di ITM.

Sejak tahun 2009 Perusahaan terus memacu para karyawan untuk membuat ide-ide baru dan semangat inovasi melalui Program Kelompok Peningkatan Aktifitas Kerja (KOMPAK). Setiap tahun berbagai inovasi terus dihasilkan dan mendukung pencapaian keunggulan kinerja ITM dalam hal manajemen mutu.

Pada kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melanjutkan program inovasi dengan menggelar Konvensi Inovasi ITM Ke-9 Tahun 2017. Konvensi mengangkat tema "Terus Berinovasi Melalui Transformasi dan Perubahan Untuk Pengembangan Berkelanjutan (Keep Innovating by Transformation and Change for Continuous Improvement)".

Konvensi pada tahun 2017 diikuti 87 topik proposal yang terdaftar (registered) sejak awal pendaftaran. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63 topik proposal inovasi selesai saat

All innovation ideas and initiatives are sourced and refer to the Company's strategic objectives, then they are elaborated in strategy deployment and divided into several functions/divisions. The ideas and initiatives of all functions/divisions are then incorporated into the Innovation Theme Bank of Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja (KOMPAK) to become a collection of ideas/improvement for innovation.

These innovations are then facilitated by KOMPAK activities through PDCA (Plan, Do, Check, Action) methods. Plan is the activity of identifying and planning innovation/improvement, Do is an activity of improvement implementation, Check is evaluation of improvement results, and Action is activity in implementing and fully integrating result of improvement into system, including standardization of improvement and performance evaluation results. The results of this process are then returned to the preparation of strategic objectives in the next period.

There are five supporting pillars, such as Management Commitment (Innovation Policy implementation, Innovation Committee approved), People Engagement & Communication (involvement of related functions for control of innovation system, provision of training for employees), Tools & Technology (technological inclusion for KOMPAK activities), Recognition (releasing new assessment criteria and awards that motivate all employees to innovate), as well as Performance Monitoring and Business Review (evaluation of the effects of achievement and innovation outcomes to business). All pillars are upheld to support Sustainable Innovation at ITM.

Since 2009 the Company has continued to spur its employees to create new ideas and innovation spirit through Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja (KOMPAK). Every year there are various innovation results and support the achievement of ITM performance excellence in terms of quality management.

During the reporting period, the Company continued its innovation program by holding the 9th ITM Innovation Convention of 2017. The convention carried a theme "Keep Innovating by Transformation and Change for Continuous Improvement".

During the Convention in 2017, a total of 87 topics of registered proposals since the start of registration. Of these, 63 innovation proposal topics were completed during



Tinjauan Operasional Pendukung

REVIEW OF SUPPORT OPERATIONS

penilaian dan berasal dari seluruh lokasi tambang yang dioperasikan anak perusahaan. Topik proposal memuat poin kunci:

- Menjaga dan meneruskan transformasi menemukan inisiatif-inisiatif baru. (*Keep and transform continuously seeking new initiatives*).
- Perubahan untuk mengembangkan pertumbuhan bisnis dan hasil-hasilnya. (*Changes for fostering business growth and outcomes*).

Melalui proses konvensi dari masing-masing site, perusahaan menetapkan dan memberikan penghargaan bagi dua proposal proyek perbaikan unggulan dari setiap anak perusahaan untuk disertakan dalam konvensi Inovasi di tingkat ITM. Melalui proses penjurian yang melibatkan juri-juri kehormatan termasuk jajaran Direksi, Perusahaan menetapkan dan memberikan penghargaan kepada empat belas tim Inovasi Unggulan sebagai para pemenang dalam proyek perbaikan unggulan perusahaan. Penilaian lanjutan menetapkan empat tim Inovasi Unggulan terbaik untuk disertakan dalam konvensi Inovasi Banpu Grup di Thailand.

Sejak konvensi pada tahun 2011 hingga 2017, tercatat ada 374 topik proposal inovasi dari seluruh anak perusahaan dengan 97 proposal inovasi unggulan. Adapun topik proposal inovasi unggulan pada tahun 2017 berjumlah empat belas.

the assessment and came from all mine sites operated by subsidiaries. The proposal topics contain the key points as follows:

- Keep and transform continuously seeking new initiatives.
- Changes for fostering business growth and outcomes.

Through the convention process of each site, the Company established and awarded two winning improvement project proposals from each subsidiary to be included in the ITM Innovation convention. Through a judging process involving honorary judges including the Board of Directors, the Company decided and awarded 14 teams of Leading Innovation as winners in the Company's improvement project. Further assessment determined four Leading Innovation teams to be included in the Banpu Group Innovation convention in Thailand.

Since the convention in 2011 to 2017, there have been 374 innovation proposal topics from all subsidiaries with 97 leading innovation proposals. There were 14 leading innovation proposal topics in 2017.



Sistem Manajemen Kontraktor

Ketergantungan pada kontraktor karena pengetahuan dan keterampilan khusus mereka membantu perusahaan mendapatkan keahlian khusus tersebut dan pengendalian biaya. ITM juga merupakan salah satu perusahaan yang sangat bergantung pada kontraktor. Pada tahun 2017, lebih dari 80% aktivitas penambangan ITM dilakukan oleh kontraktor secara langsung. Karenanya, ITM membutuhkan sistem yang efisien untuk mengelola dan mengendalikan kontraktornya masing-masing untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

Sejak tahun 2009, ITM telah menciptakan dan menerapkan Sistem Manajemen Kontraktor (CMS) untuk membantu perusahaan mencapai tujuan usahanya termasuk dalam hal komersial, teknis, kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan masyarakat.

Seiring dengan berjalannya waktu, CMS telah berperan penting dalam meningkatkan praktik manajemen kontraktor di ITM dan anak perusahaannya. Hal ini diawali dengan penganggaran dan perencanaan tambang yang baik, penilaian risiko dan mitigasi, lingkup kerja yang jelas, dan mekanisme seleksi kontraktor yang ketat. Kemudian dilanjutkan dengan pemantauan terus menerus, dan dukungan kepada kontraktor selama masa kontrak mereka, sampai akhir/penghentian kontrak masing-masing.

Sebagai bagian dari CMS, pada tahun 2017, ITM membentuk perencanaan kontraktor strategis untuk kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara untuk mendorong pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, mengurangi risiko terutama saat keadaan ekonomi yang tidak menentu. Perencanaan berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan mengenai komposisi kontraktor, antara in-house dan outsource, nilai kontrak, syarat dan ketentuan kontrak serta distribusi volume pekerjaan sementara. Untuk membuatnya up-to-date, perencanaan kontraktor strategis ditinjau setiap tahun dan/atau setelah mendapatkan rencana umur tambang yang baru atau yang diperbarui.

ITM selama ini memprioritaskan untuk mempekerjakan dan bekerja sama dengan kontraktor lokal di wilayah sekitar konsesi pertambangan. Hal ini dipandang sebagai kebijakan kontrak yang strategis, karena menunjang alih pengetahuan, penyerapan tenaga kerja lokal dan penciptaan lapangan kerja, sejalan dengan visi perusahaan dalam keberlanjutan dan pembangunan daerah. ITM umumnya mempekerjakan kontraktor dengan masa kontrak tiga tahun untuk memberi mereka waktu yang cukup untuk mendapatkan kembali

Contractor Management System

Reliance upon contractors for specialized knowledges and skills helps companies with access to specialized expertise and cost control. ITM also is one of the companies who rely heavily on contractors. In 2017, more than 80% of ITM's direct mining activity is carried out by contractors. To this matter, it is the need for ITM to have efficient system to manage and control its respective contractors to ensure the attainment of the company's goals.

Since 2009, ITM has created and implemented Contractor Management System (CMS) to assist the attainment of the company's business goals including commercial, technical, quality, environment, safety and health, and community development.

As its well establishing by since, CMS has played an important role to enhance contractor management practice in ITM and its subsidiaries. It is initiated with good budgeting and mine planning, risk assessment and mitigation, a clear scope of work, and a stringent contractor selection mechanism. It is then followed by continuous monitoring of, and support to contractors throughout their contract term, up to the end/termination of their respective contracts.

As part of CMS, in 2017, ITM established strategic contractor planning for mining and coal hauling activities in order to foster company's long-term goal achievement, reduce risk particularly in periods of economic uncertainty. The Plan serves as the basis for decisions about contractors' composition, between in-house and outsource, contract pricing, contract term and conditions as well as tentative job volume distribution. To make it up-to-date, strategic contractor planning is set to be reviewed annually and/or after having new or updated life-of-mine plan.

ITM has been focusing to employ and work with local contractors in the surrounding mining concession area as priority. It is viewed as a strategic contracting policy, as it supporting transfer of knowledge, local employment and job creation, in line with the company's vision related to sustainability and local development. ITM generally hires contractors with a three-year contract term in order to give them sufficient time to earn back their investment except in case of uncertainty where might be impacted to contract



Tinjauan Operasional Pendukung

REVIEW OF SUPPORT OPERATIONS

investasinya kecuali jika terjadi ketidakpastian yang mungkin berdampak pada syarat dan ketentuan kontrak, periode yang lebih pendek juga akan diberikan kepada kontraktor.

Sesuai kerangka kerja CMS, selama operasi, kinerja dan kondisi kontraktor ditinjau secara rutin setiap bulan di lokasi. Langkah perbaikan dan pencegahan segera diambil dan diterapkan para pihak untuk menyelesaikan atau mencegah tidak tercapainya target, kinerja yang rendah dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin terjadi. Selain penilaian kinerja bulanan, di setiap kuartal, Manajemen di tingkat Kantor Pusat dari ITM dan kontraktor saling bertemu untuk mendiskusikan, meninjau dan memberikan arahan mengenai kinerja periode sebelumnya dan pengaturan periode mendatang serta untuk menunjukkan kerjasama dan kemitraan yang baik diantara keduanya.

Selanjutnya, untuk mendorong para kontraktor agar berkinerja baik dan memenuhi tugas pekerjaan masing-masing, termasuk keselamatan dan kinerja utama lainnya, ITM telah memberikan gambaran strategi penetapan harga kontrak untuk mempersiapkan kontrak baru dan perpanjangan kontrak dengan penyesuaian harga (kenaikan harga), dengan menitikberatkan pada insentif atau bonus kepada kontraktor. Untuk tujuan tersebut, ketentuan insentif kemudian ditetapkan berdasarkan ketentuan dan persyaratan masing-masing. Pada tahun 2017, sebagian besar kontrak pengangkutan batubara dan pertambangan ITM yang mendapatkan penyesuaian harga atas perpanjangan kontrak baru telah menerapkan strategi penetapan harga ini.

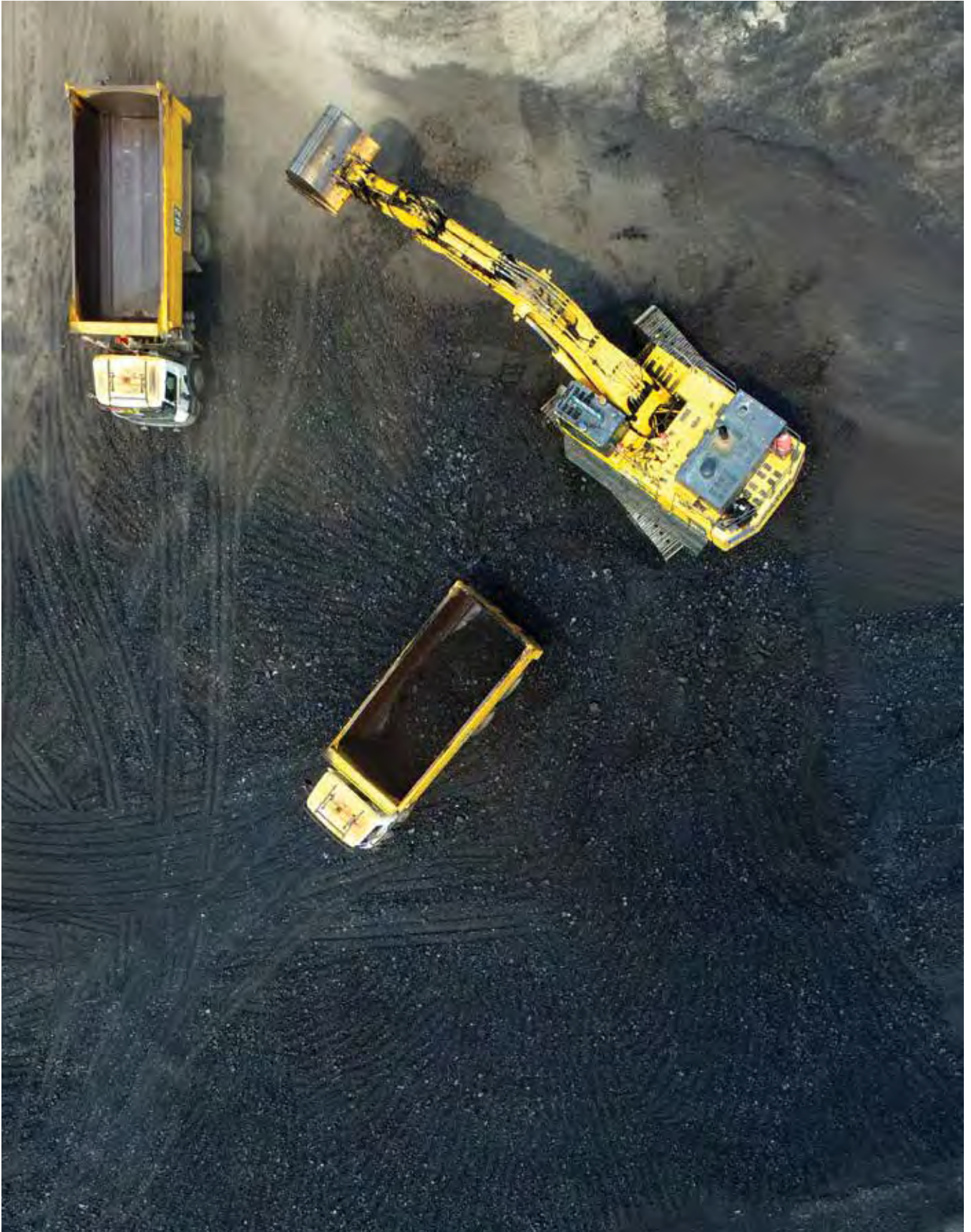
Selain CMS yang terus diterapkan, pada tahun 2017, ITM juga melakukan reorganisasi dan mendirikan Contractor Management Department di Kantor Jakarta dengan tujuan untuk mendukung lokasi tambang dalam memperkuat dan mempertahankan pelaksanaan CMS, yang menjadi pusat solusi dan kerjasama kontraktor dengan berbagai pihak, dan yang lebih penting, untuk meningkatkan kesempatan peningkatan bagi kontraktor melalui ITM-wide.

term and conditions, shorter period also would be awarded to contractors.

Following to CMS's framework, during the course of operation, contractor's performance and conditions have been reviewed regularly in monthly basis at site level. Immediate corrective and preventive actions are brought up and assigned among parties in order to settle or avert the shortfall, underperformance and/or nonconformity may have. In addition to monthly performance review, in each quarter, Managements at Head Office level of both ITM and contractor meet each other to discuss, review and give direction regarding the performance of the past period and arrangement of next coming periods as well as to demonstrate the well collaboration and partnership among parties.

Furthermore, in order to encourage contractors to well perform and achieve their respective job assignments included safety and other key desired performance, ITM has outlined contract pricing strategy for new contract preparation and those of contract extensions with price adjustment (increase price), by focusing on incentive or bonus to contractor. To serve that purpose, incentive conditions then to be set up and obliged contractor according to each vary concerns and requirements. In 2017, most of ITM's mining and coal hauling contracts which having pricing adjustment over new contract extension have already been implemented this pricing strategy.

Besides the ongoing implementation of CMS, in 2017, ITM also re-organized and formally established Contractor Management Department at Jakarta Office with the aim to support mine site to fortify and sustain CMS implementation, being center for contractor's issues solution and collaboration among parties, and more importantly, to bolster those of contractor improvement opportunities through ITM-wide.





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan standar internasional dan praktik terbaik dalam menjalankan operasional usahanya.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is committed to implement good corporate governance (GCG) and strives to meet international standards and best practices in carrying out its business operations.



- 182 **Uraian Direksi**
Description of the Board of Directors
-
- 191 **RUPS**
GMS
-
- 200 **Uraian Dewan Komisaris**
Description of the Board of Commissioners
-
- 217 **Penilaian Penerapan Tata Kelola**
Corporate Governance Implementation Assessment
-
- 219 **Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)**
Audit & Risk Oversight Committee (AROC)
-
- 231 **Komite Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC)**
Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee
-
- 239 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
-
- 247 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
-
- 252 **Akuntan Publik**
Public Accountant
-
- 253 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control
-
- 256 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
-
- 261 **Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Pada Perusahaan**
Information on Administrative Sanction Imposed on The Company
-
- 262 **Kode Etik**
Code of Ethics
-
- 263 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
-
- 271 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employees and/or Management Shares Option Programs
-
- 273 **Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)**
Whistleblowing System (WBS)
-
- 281 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola**
Implementation of the Good Corporate Governance Policy



ITM berupaya menerapkan standar internasional dalam implementasi *operational excellence* guna menjadi perusahaan tambang kelas dunia.

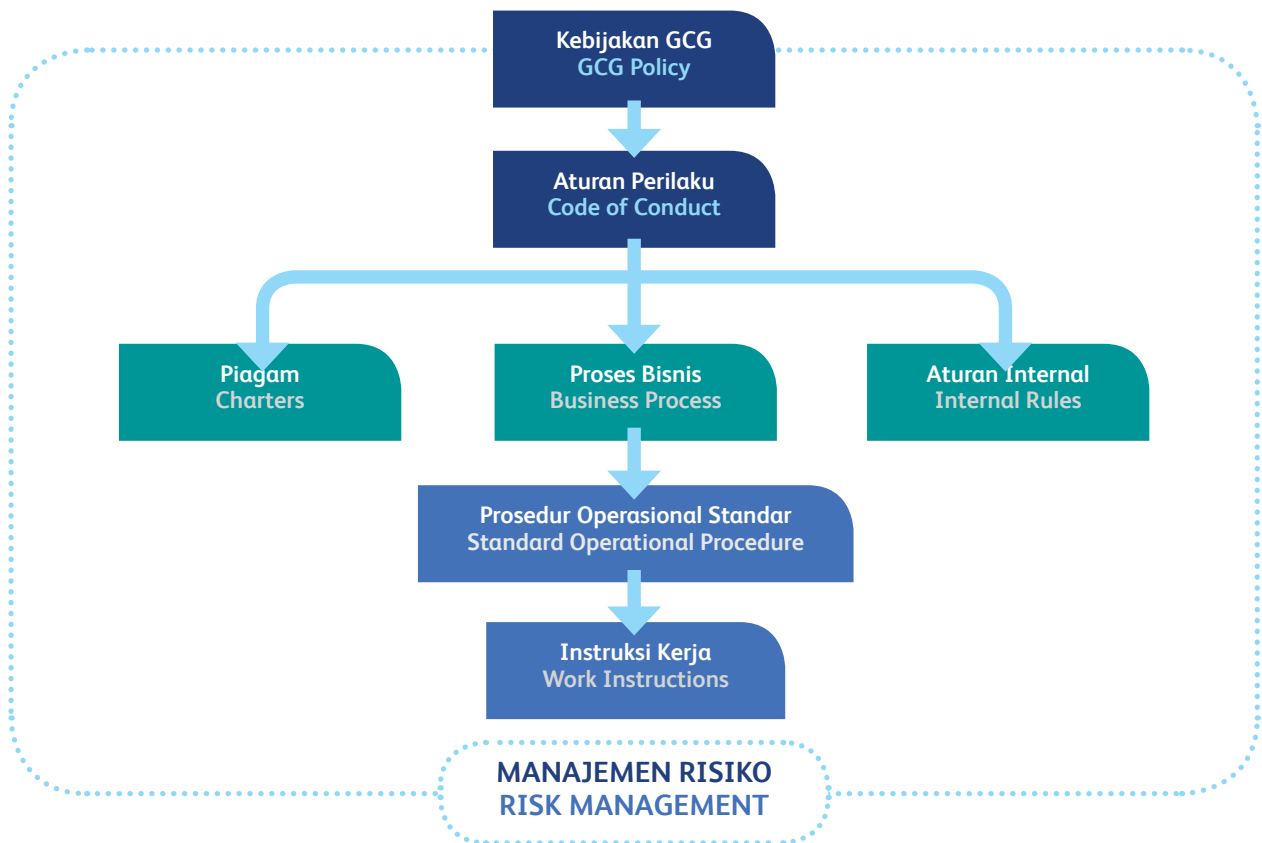
ITM strives to meet international standards in the implementation of operational excellence to become a world class mining company.

Kerangka Dan Tujuan Penerapan Tata Kelola

Perusahaan menerapkan kebijakan tata kelola dengan menyusun kerangka tata kelola untuk menjadi acuan bersama dalam kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran.

Framework and Objective of Corporate Governance Implementation

The company applies corporate governance policy by developing a framework as a common reference for every activity of the Company's management and operations. The company carries out its governance based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles.





Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan dan Sosialisasi Tata Kelola Tahun 2017

Selama tahun 2017 ITM melaksanakan berbagai program pemahaman tata kelola secara berkelanjutan. Proses ini merupakan upaya tiada henti ITM dalam menerapkan best practices of GCG dengan standar internasional.

Corporate Governance Implementation and Internalization in 2017

During 2017 ITM implemented various programs to cultivate understanding of GCG sustainably. The process is ITM's continuous effort to apply international standard best practices of GCG.

Program Pemahaman Tata Kelola Tahun 2017 Good Corporate Governance Program in 2017

Kegiatan | Activity

Diskusi Kebijakan Anti-Bribery and Corruption FCPA dan UK Anti-Bribery Act pada tanggal 5 Mei 2017.
Acara ini diikuti semua Function Head di Kantor Pusat Jakarta.
Discussion on Anti Bribery and Corruption Policy of FCPA and UK Anti-Bribery Act on 5 May 2017.
This event was attended by all Function Heads at Jakarta Head Office.

ITM CG Day dengan tema "Safeguarding & Fostering Our Business Ethics" pada tanggal 23 Oktober 2017 yang dihadiri oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, semua karyawan, perwakilan kontraktor, pemasok, konsultan, vendor, dan kreditur baik di Jakarta maupun semua karyawan di lokasi tambang dan perwakilan kontraktor dan vendor di site yang bergabung secara live melalui video conference.
Pada event tersebut Direktur Utama menyampaikan kebijakan anti-suap dan korupsi Perusahaan. Semua pemangku kepentingan diminta untuk menandatangani pernyataan komitmen.
ITM CG Day with the theme "Safeguarding & Fostering Our Business Ethics" on 23 October 2017 which was attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, representatives of contractors, suppliers, consultants, vendors, and creditors, both in Jakarta as well as all employees at the mine site and representatives of contractors and vendors at the site joined live through video conference.
At the event, the President Director delivered the Company's anti-bribery and corruption policy. All stakeholders were asked to sign a statement of commitment.

CG Quiz, diadakan untuk menghimpun masukan dari seluruh warga ITM terkait pembaharuan Code of Conduct.
CG Quiz, which was held to gather inputs from all ITM's personnel regarding Code of Conduct updating.

Kampanye penerapan pedoman perilaku, WBS, VoiS, Transparency Center, serta promosi mengenai antisuap dan korupsi.
Campaign on implementation of code of conduct, WBS, VoiS, Transparency Center, as well as anti-corruption and Annual GCG Understanding Survey.

GCG survey guna mengetahui tingkat pemahaman warga ITM terhadap kebijakan dan praktek GCG di lingkungan perusahaan.
GCG survey to make sure the understanding of ITM about the implementation of GCG policy and practices.

Secara berkesinambungan Perusahaan melakukan promosi penerapan tata kelola dan berupaya mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperbaiki piagam ataupun proses dimana sesuai.

The Company continuously promotes the corporate governance implementation and adopts the regulatory changes by making amendment to charter or anywhere it may apply.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola

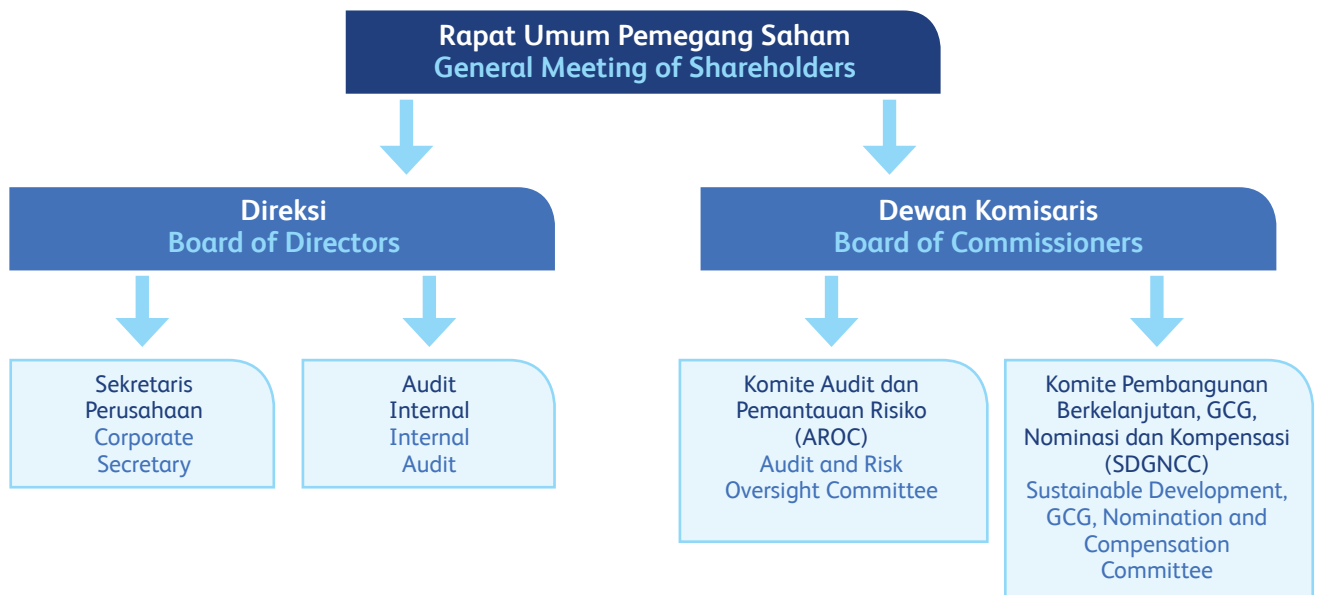
Agar penerapan tata kelola di ITM berjalan sistematis, Perusahaan membuat GCG Implementation Roadmap, yaitu pedoman yang telah dilengkapi dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Aturan Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC), Piagam Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), serta Piagam Sekretaris Perusahaan.

ITM adalah badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang dibentuk sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan ketentuan tersebut, struktur tata kelola ITM terdiri atas organ utama Perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Governance Policy and Structure

In order to systematically implement corporate governance, the Company established GCG Implementation Roadmap, a guidance that has been complemented with the Corporate Governance Policy Manual, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit & Risk Oversight Committee (AROC) Charter, Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee Charter, and Corporate Secretary Charter.

ITM is a limited liability company incorporated under the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Company. Under this provision, the corporate governance structure of ITM consists of main corporate bodies they are General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.





Uraian Direksi

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 terdiri dari seorang Direktur Utama dan tujuh Direktur. Masa tugas anggota Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan (RUPST) tahun 2019.

The Board of Directors' composition as of 31 December 2017 consisted of one President Director and seven Directors. The term of office of the current Board of Directors will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2019.

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2017

Composition of Board of Directors as of 31 December 2017

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director
Leksono Poeranto	Direktur Director
A.H. Bramantya Putra	Direktur Director
Jusnan Ruslan	Direktur Director
Mulianto	Direktur Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
Ignatius Wurwanto*	Direktur Director

*Ignatius Wurwanto diangkat pada 29 Maret 2017

*Ignatius Wurwanto was appointed on 29 March 2017

Penunjukan dan Kriteria Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Proses penilaian, pemilihan dan nominasi dari para calon anggota merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu Komite SDGNC. Kriteria anggota Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi seimbang dalam hal profesionalisme, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Walaupun sampai dengan 31 Desember 2017 belum ada anggota Direksi yang berjenis kelamin perempuan dalam komposisi direksi disebabkan langkanya perempuan dalam profesi pertambangan.

Appointment and Criteria of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The process of evaluation, selection and nomination of candidates are the responsibilities of the Board of Commissioners assisted by the SDGNC Committee. The criteria for the Board of Directors' members are stipulated in the BOD Charter, and relevant regulations.

The Company determines the Board of Directors with a balanced composition in terms of professionalism, education, experience, citizenship and gender. As of 31 December 2017, there were no female members in the composition of the Board of Directors due to the scarcity of women in the mining profession.

Persyaratan umum anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Jujur, berkarakter baik, berintegritas tinggi, memiliki kepemimpinan dan loyal terhadap Perusahaan.
- Mampu melaksanakan tindakan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan bangkrut atau tidak pernah menjadi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan bangkrut lima tahun sebelum penunjukannya dalam Perusahaan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan suatu tindakan kriminal dalam bidang keuangan dalam lima tahun terakhir sebelum penunjukannya dalam Perusahaan;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang pernah tidak melaksanakan RUPS dari suatu perusahaan, pertanggung jawabannya pernah ditolak suatu RUPS, pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki profesionalisme, standar etika dan pengalaman yang tinggi, keahlian, keterampilan dan kompetensi tinggi yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- Memiliki pemahaman yang baik mengenai Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan pertambangan dan peraturan lainnya yang berlaku terkait dengan bisnis Perusahaan dan wajib untuk patuh dengan segala ketentuan yang berhubungan dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya;
- Memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari tata kelola dan tanggung jawab sosial (social responsibility).

General requirements of the Board of Directors' members are as follows:

- Honest, have good character, high integrity, leadership, and loyal to the Company.
- Capable of carrying out legal actions.
- Have never been declared bankrupt or have never been acting the member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners who have been convicted of causing a company being declared bankrupt 5 (five) years prior to his/her appointment in the Company;
- Have never been convicted of a financial crime within 5 (five) years prior to his/her appointment in the Company;
- Have never been a member of BOD or BOC who had not been conducted the AGMS of a company, his/her accountability has never been rejected by an AGMS, never caused a company with active license from the Financial Service Authority to had been in compliance with the obligation to submit Annual Report (AR) to the Financial Services Authority;
- Shall have a high professional, and ethical standards, field experience as well as high mastery of expertise, skills and competencies that are of relevance to the Company's business;
- Shall have a good understanding of the Company Law, Capital Market Law and other related rules and regulations, the Indonesia Stock Exchange rules, the Company's Articles of Association, mining laws and other applicable regulations pertaining to the Company's business and is obliged to comply with all provisions related to their duties, responsibilities and authority;
- Shall have a good understanding of corporate governance best practices and social responsibility.



Uraian Direksi

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Masa Jabatan

Masing-masing anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penunjukan ini berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan RUPS dan berakhir pada RUPST ketiga sejak tanggal penunjukan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi pada saat kapanpun, dengan memberikan alasan pemberhentian, dan telah memberikan kesempatan yang adil bagi anggota Direksi untuk membela dirinya. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk ditunjuk kembali.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- Mengundurkan diri
- Berakhirnya masa jabatan
- Tidak dipenuhinya ketentuan menurut undang-undang
- Kematian
- Diberhentikan sesuai keputusan RUPS
- Bangkrut atau diberi pengampunan sesuai keputusan pengadilan
- Pensiun

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Menetapkan dan meninjau kembali visi dan misi Perusahaan untuk disetujui Dewan Komisaris, sebagaimana dipandang perlu oleh Direksi.
- Mengadakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana dianggap perlu sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Anggota baru Direksi wajib menghadiri sesi orientasi guna pembelajaran mengenai ekspektasi Perusahaan atas peran, tugas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang dijalankan; serta mengikuti pelatihan atau seminar yang mencakup tata kelola, prospek industri dan bisnis serta inovasi.

Term of Office

Each member of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS. Such appointment shall be effective since the date determined in the GMS and shall end at the closing of the third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reason of dismissal, and having given a fair opportunity for the BOD member to defend him/herself. BOD members whose term of office shall expire may be nominated for reappointment.

The term of office of the Board of Directors' members shall automatically expire upon the following conditions:

- Resignation
- Expiry of the term of office
- Non-fulfilment of statutory requirements
- Death
- Dismissal by virtue of a resolution of GMS
- Bankrupt or guardianship by virtue of a court verdict
- Retirement

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

BOD performs its duties, responsibilities and authorities for the best interests of the Company based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors shall act in good faith in order to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.

Each BOD member performs his/her duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of BOD remains a collective responsibility. In general, the duties and responsibilities of BOD are as follows:

- Establish and review the Company's vision and mission to be approved by the Board of Commissioners, as considered necessary by the Board of Directors.
- Organize AGMS and other GMS, as considered necessary under the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
- New members of BOD shall requires to attend an orientation session to learn the Company's expectations of his/her roles, duties and responsibilities and corporate governance policies and practices; and participate in training or seminars covering governance, industry and business prospects as well as innovation.

- Direksi mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait bisnis dan kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan mencerminkan keadaan keuangan aktual Perusahaan dan hasil operasi serta prospeknya.

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Direksi menetapkan bahwa pertimbangan, pengetahuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini juga merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menetapkan kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
- Kinerja bulanan dan triwulan serta operasional Perusahaan dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut,
- Investasi dalam suatu proyek dengan nilai kurang dari Rp150 miliar,
- Penyesuaian dari rencana operasi dengan jumlah kurang dari 5% dari yang telah disetujui,
- Rencana strategis dari masing-masing unit kerja,
- Menghitung dividen interim untuk disetujui Dewan Komisaris,
- Penggunaan investasi modal,
- Persetujuan tambahan anggaran modal dengan nilai mencapai Rp4 miliar,
- Penghapusan aset,
- Mengalihkan aset tetap antar perusahaan di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

- BOD shall disclose accurate, complete, adequate, regular and timely financial information and other information related to the Company's business and performance. The disclosed-information shall reflect the Company's actual financial conditions and operational results as well as its prospects.

In addition to the requirements by laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions, the Board of Directors establishes that the considerations, knowledge and approval of the following are also its authorities, duties and responsibilities:

- Establish the Company's policies, business strategies, business plans and annual budget;
- The Company's monthly and quarterly performance and operation in which performance is compared to the plan, budget and business prospect of the following period of the fiscal year
- Investment in a project worth less than IDR150 billion;
- Adjustment of operational plan which total amount is less than 5% of the approved amount;
- Strategic plan of each business unit;
- Calculate the interim dividend payment for the BOC approval;
- Use of capital investment;
- Approve additional capital budget of new item up to IDR4 billion;
- Assets write off;
- Transfer fixed assets between companies in Indonesia.

Duties and Responsibilities of each member of BOD

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate BOD activities based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board.



Uraian Direksi

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each BOD Member

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perusahaan dan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Generally responsible for all of the Company's strategies and operations, implementation of good corporate governance (GCG) as well as its social and environmental responsibility.
Leksono Poeranto	Direktur Director	Untuk bidang Corporate Affairs Bertanggung jawab dalam hal hubungan eksternal, pengembangan masyarakat dan komunikasi korporat. For Corporate Affairs Responsible for external relations, community development and corporate communications.
A.H. Bramantya Putra	Direktur Director	Untuk bidang Operations Bertanggung jawab dalam seluruh area operasional termasuk terminal batubara (BOCT) dan sarana penunjang (utilities). For Operations Responsible for all operating areas including coal terminals (BOCT) and supporting facilities (utilities).
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Untuk bidang Sales and Logistics Bertanggung jawab dalam hal penjualan dan logistik operasional. For Sales and Logistics. Responsible for sales and operational logistics.
Mulianto	Direktur Director	Untuk bidang Accounting and Tax. Bertanggung jawab dalam hal akuntansi, pajak dan sistem & prosedur finansial. For Accounting and Tax. Responsible for accounting, tax and financial systems & procedures.
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Untuk bidang Corporate Finance & Investor Relations. Bertanggung jawab dalam hal treasury, keuangan korporat dan hubungan investor. For Corporate Finance & Investor Relations. Responsible for treasury, corporate finance and investor relations.
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Untuk bidang Corporate Services. Bertanggung jawab dalam hal legal, teknologi informasi, sumber daya manusia, keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan, manajemen aset & administrasi umum, pengadaan dan manajemen proses bisnis. For Corporate Services. Responsible for legal, information technology, human resources, occupational safety and health and environment, asset management & general administration, procurement and business process management.
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Untuk bidang Sustainability & Risk Management Bertanggung jawab dalam hal <i>Sustainable Development System, Sustainable Development Initiative, Risk Management, Compliance, Health, Safety, Environment</i> dan <i>Community Development</i> For Sustainability & Risk Management Responsible for Sustainability Development System, Sustainability Development Initiative, Risk Management, Compliance, Health, Safety, Environment and Community Development

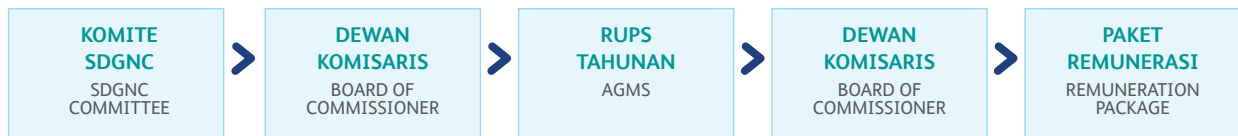
Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam yang berlaku telah disetujui oleh Direksi pada 24 November 2015. Piagam Direksi di antaranya berisi tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Direksi.

Prosedur Pengusulan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh Komite SDGNC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Selanjutnya distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Scope of Duties and Responsibilities of Each BOD Member



Jumlah dan Struktur Remunerasi Direksi

Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan formulanya ditentukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja Perusahaan dan individual, serta tugas-tugas tertentu dan survei terbaru dari kondisi pasar.

Secara umum, struktur remunerasi Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama. Unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dari target jangka panjang dan tahunan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Tingkat remunerasi Direksi sebanding dengan tingkat remunerasi perusahaan pada industri yang sama, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi bersangkutan. Saat ini Perusahaan tidak memberikan bonus jangka panjang atau opsi saham kepada anggota Direksi, sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Perusahaan.

Dasar penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2017 adalah hasil survei dari kondisi pasar terkini dan evaluasi terhadap pencapaian key performance indicator (KPI). Realisasi total remunerasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp13.713.784.317 untuk delapan orang anggota direksi.

Charter of The Board of Directors

The Company has a Board of Directors Charter which contains the guidelines and work procedure of the Board. The BOD Charter has been approved by the Board of Directors on 24 November 2015. The BOD Charter consists of duties, responsibilities and authorities, general requirements and independence of the BOD members.

Proposal Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration of the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Directors is reviewed periodically and recommended by the SDGNC Committee to the Board of Commissioners for approval by the GMS. The distribution of the approved BOD remuneration is delegated to the Board of Commissioners.

Number and Structure of BOD Remuneration

Remuneration package for BOD members and its formula shall be based on the Company and individual performance and specific assignments as well as up to date survey on market conditions

In general, the BOD remuneration structure consists of fixed and variable components. Fixed components include basic salary and facilities or main allowances. The variable components consist of bonuses provided based on the achievement of long-term and annual targets set by the Company.

The Board of Directors' remuneration amount is proportional with the amount of remuneration of the companies in the same industry, taking into account the duties and responsibilities of the Board of Directors concerned. The Company does not provide performance nor non-performance bonuses and/or stock options to BOD members as part of the Company's current remuneration policy.

The basis for determination of BOD remuneration for fiscal year 2017 was the result of a survey on the latest market conditions and evaluation of key performance indicator (KPI) achievement. The realization of remuneration in 2017 was IDR13,713,784,317 for eight members of the board of directors.



Uraian Direksi

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan pelaksanaan rapat Direksi yang didasarkan pada Piagam Direksi meliputi hal-hal berikut:

- Direksi menetapkan jadwal rapat sebelum akhir tahun dari tahun sebelumnya.
- Direksi mengadakan rapat bulanan setidaknya satu kali setiap bulannya, atau kapanpun dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi. Rapat memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi.
- Direksi mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan.
- Materi rapat untuk rapat yang telah dijadwalkan didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dilaksanakan. Untuk rapat yang belum dijadwalkan sebelumnya, materi rapat harus didistribusikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.
- Direktur Utama memimpin rapat Direksi. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan hadir di rapat Direksi, yang mana alasannya tidak perlu dibuktikan kepada pihak ke-tiga, maka anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara anggota Direksi yang hadir ketika rapat dapat memimpin rapat Direksi.
- Anggota Direksi dapat diwakilkan di rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya dengan menggunakan surat kuasa.
- Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam Rapat.
- Keputusan Rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Policy and Implementation on Board of Directors Meetings Frequency

BOD Meetings Policy

The policy of the Board of Directors meetings based on the BOD Charter covers the following matters:

- BOD sets the meeting schedule prior to the end of the year from the previous period.
- BOD shall convene monthly meetings at least once per month, or any time deemed necessary by one or more members of the Board. The meetings meet the quorum if the majority of BOD members are present.
- BOD shall convene a joint meeting with BOC at least once every four months.
- Meeting materials for scheduled meetings are distributed to participants at least five business days prior to the meeting. For meetings that are not scheduled in advance, the meeting materials must be distributed to the participants before the meeting begins.
- The President Director presides over BOD meetings. If the President Director is absent or unable to attend the BOD meeting, in which the reason is not necessary to be proven to a third party, the BOD member selected by and among the BOD members present may preside over the meeting.
- BOD members may be represented in the BOD meeting by fellow members with a power of attorney.
- BOD meetings are valid and have the power to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the total BOD members are present or represented.
- Decisions of the BOD meetings shall be made based on deliberation to reach consensus, and if no decision is reached based on deliberation, then the decision shall be made based on majority vote.

- Minuta rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris ditandatangani seluruh anggota yang hadir.
- Direksi dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan kondisi bahwa semua anggota Direksi telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatangani. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur ini memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Direksi.
- Minutes of meeting of the BOD meetings and joint meetings with the Board of Commissioners are signed by all the members present.
- The Board of Directors may make a valid and binding decision without convening a BOD meeting, provided that all of its members have been notified in writing of the proposal and have approved and sign the proposal. The decisions made through this procedure have the same power as the decision made through the BOD meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan delapan belas kali rapat Direksi, dengan agenda rapat persetujuan, dan/atau pembahasan yang meliputi topik antara lain yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih perusahaan, kepatuhan, temuan audit internal, pembaruan hukum, kinerja perusahaan, proyek pengembangan usaha, koordinasi operasi, penjualan, lingkungan, keselamatan, sistem manajemen, manajemen sumber daya manusia.

Frequency and Attendance of BOD Meetings

During 2017, the Board of Directors has conducted eighteen meetings of the Board of Directors, with agendas related to approval, acknowledgment, report and/or for discussion covering, among others, the topics related to review the business strategy, risk management, work plan and budget, use of company net profit, compliance, internal audit finding, legal update, company's performance, business development projects, coordination of operations, sales, environment, safety, management system and people management.

Jumlah Rapat Direksi Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Number of BOD Meetings in 2017 and Attendance of BOD Members

Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat Direksi <i>Total BOD Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Kirana Limpaphayom	18	15	83%
Leksono Poeranto	18	15	83%
A.H. Bramantya Putra	18	15	83%
Jusnan Ruslan	18	16	88%
Mulianto	18	17	94%
Yulius Kurniawan Gozali	18	18	100%
Stephanus Demo Wawin	18	18	100%
Ignatius Wurwanto*	14	11	78%

*Ignatius Wurwanto diangkat pada 29 Maret 2017.

*Ignatius Wurwanto was appointed on 29 March 2017.



Uraian Direksi

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Adapun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak tiga kali dengan agenda rapat terkait kinerja perusahaan dan update bidang hukum.

The Board of Directors joint meeting with the Board of Commissioners were held three times with agendas related to acknowledgment, covering, among others, the topics related to company's performance and legal update.

Jumlah Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Number of BOD Joint Meetings with BOC in 2017 and Attendance Level of BOD members

Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Total Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Kirana Limpaphayom	3	3	100%
Leksono Poeranto	3	1	33%
A.H. Bramantya Putra	3	1	33%
Jusnan Ruslan	3	3	100%
Mulianto	3	3	100%
Yulius Kurniawan Gozali	3	3	100%
Stephanus Demo Wawin	3	3	100%
Ignatius Wurwanto*	3	3	100%

*Ignatius Wurwanto diangkat pada 29 Maret 2017.

*Ignatius Wurwanto was appointed on 29 March 2017.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sebanyak tiga kali dengan agenda rapat antara lain terkait perkembangan pencapaian target dibanding aktual, update dari internal audit.

The Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors were held three times with agendas on development of target achievement compared to actual, update from internal audit.

Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Number of BOC Joint Meetings with BOD in 2017 and Attendance of BOD Members

Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Total Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Kirana Limpaphayom	3	2	66%
Leksono Poeranto	3	1	33%
A.H. Bramantya Putra	3	0	0%
Jusnan Ruslan	3	3	100%
Mulianto	3	2	66%
Yulius Kurniawan Gozali	3	3	100%
Stephanus Demo Wawin	3	2	66%
Ignatius Wurwanto*	2	2	100%

*Ignatius Wurwanto diangkat pada 29 Maret 2017.

*Ignatius Wurwanto was appointed on 29 March 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham untuk membahas dan mengambil keputusan berkaitan dengan kepentingan usaha, dan didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Direksi atau Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Per 31 Desember 2017, Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas ITM dengan kepemilikan saham sebesar 65,143 % dan sisanya sebesar 31,904 % dimiliki oleh publik dengan kepemilikan saham non pengendali, masing-masing tidak lebih dari 20 % serta 2,953 % adalah saham treasury.

Uraian mengenai komposisi pemegang saham Perusahaan secara lengkap disampaikan dalam bahasan Bab Profil Perusahaan, halaman 70.

Pemegang saham memiliki hak dasar yang sama, antara lain:

- Hak menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham;
- Hak menerima informasi memadai, tepat waktu, dan dalam bentuk yang layak untuk membuat keputusan;
- Hak menghadiri, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Hak memilih dan memberhentikan Komisaris dan Direktur;
- Hak menyetujui penunjukan auditor eksternal;
- Hak memperoleh pembagian keuntungan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and to take decision related with the Company's business interests based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS holds the authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS is organized with reference to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.

Information on Ultimate and Controlling Shareholders

Shareholder is an individual or legal entity that legally owns the Company's shares. As of December 31st 2017, Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. remained the ultimate shareholder of ITM with 65,143 % of shares, while the remaining 31,904 % owned by the public with non-controlling shareholding of no more than 20 % each, and 2.953 % of treasury shares.

A description of the composition of the Company's shareholders is fully described in the Company Profile chapter, page 70.

The Company's shareholders shall have the same basic rights as follows:

- Rights to receive share certificate and rights to transfer the shares.
- Rights to receive adequate information in a timely manner and in a form appropriate for making decisions.
- Rights to attend, express an opinion and vote in the General Meeting of Shareholders.
- Rights to elect and remove commissioners and directors.
- Rights to approve the appointment of external auditor
- Rights to share in profits of the Company



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Penyelenggaraan RUPST

Pada tahun 2017 Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2016 pada 29 Maret 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta. Pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai rencana RUPST dilakukan 42 hari sebelum tanggal RUPST dan dipublikasikan di website Perusahaan maupun surat kabar harian berperedaran nasional.

Convening AGMS

In 2017, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2016 on 29 March 2017 at the Indonesia Stock Exchange Building (IDX), Jakarta. The notification to shareholders regarding the AGMS plan were made 32 days prior to the date of the AGMS and published on the Company's website as well as national daily newspapers.

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPST 2017 untuk Tahun Buku 2016

Stages and Processes of AGMS 2017 for the Fiscal Year 2016

Tahapan Stages	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan & Agenda RUPST Notice & Agenda of AGMS	7 Februari 2017 7 February 2017
Pengumuman RUPST AGMS Announcement	14 Februari 2017 14 February 2017
Pemanggilan RUPST Call for Meeting	1 Maret 2017 1 March 2017
Form Surat Kuasa Power of Attorney form	1 Maret 2017 1 March 2017
Tata Tertib RUPST AGMS Procedures	1 Maret 2017 1 March 2017
Deskripsi Agenda Agenda Description	1 Maret 2017 1 March 2017
Laporan Hasil RUPST AGMS Report	30 Maret 2017 30 March 2017
Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of Meeting of AGMS	30 Maret 2017 30 March 2017
Daftar Hadir Anggota Dewan di RUPST Board Members' Meeting Attendance at AGMS	30 Maret 2017 30 March 2017
Akta Berita Acara RUPST Deed of AGMS	28 April 2017 28 April 2017

RUPST 2017 dihadiri, antara lain oleh pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Kuasa/Wakil Pemegang Saham (Pemegang Saham) yang seluruhnya mewakili 882.097.354 saham atau 80,442% dari 1.129.925.000 total saham Perusahaan.

The AGMS 2017 was attended by shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, proxies or representatives of Shareholders representing 882,097,354 shares or 80.442% of total 1,129,925,000 shares of the Company.

Agenda dalam RUPST mencakup permintaan persetujuan atas laporan keuangan dan laporan tahunan, permintaan persetujuan atas kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan akuntan publik, penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila diperlukan. Ketentuan kuorum dalam RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

The AGMS agenda covered approval requests for financial statements and annual report, approval requests for compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of public accountants, appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners when necessary. The quorum in the AGMS as stipulated in the Company's Articles of Association was half of the total shares placed by the Company with valid voting rights.



Risalah RUPST telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 April 2017, serta kepada pemegang saham melalui website Perusahaan dalam waktu 30 hari dari tanggal rapat.

Keputusan RUPST 2016 dan Pelaksanaannya

Berdasarkan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, ITM telah menyampaikan hasil RUPST Tahun 2016 untuk tahun buku 2015. RUPST diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2016 di Ruang Rimbawan 2, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta.

Hasil Rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 28 Maret 2016 No. 20 yang dibuat Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Informasi Mengenai Keputusan RUPST 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Terdapat enam mata acara rapat yang dilaksanakan pada RUPST 2016. Keputusan RUPST tahun buku 2015 seluruhnya telah direalisasikan di tahun 2016. Perusahaan tidak melaksanakan RUPS lain selain RUPST.

The minutes of the AGMS have been submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority on 28 April 2017, and to shareholders through the Company's website within 30 days from the date of the meeting.

2016 AGMS Resolutions and Implementation

Based on Circular of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company, ITM had presented the result of AGMS of 2016 for the fiscal year 2015. The AGMS was held on Monday, 28 March 2016 at Rimbawan Room 2, Manggala Wanabakti Building, Jakarta.

The resolutions of the AGMS has been in conformity with the agenda as stated in the call of meeting. The minutes of meeting were stated in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 28 March 2016 No. 20 made by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Information Regarding AGMS Resolutions of the Previous 1 (One) Year

There were six agendas at the AGMS 2016. The AGMS resolutions of the fiscal year 2015 had been fully realized in 2016. The Company did not conduct any other GMS other than that AGMS.



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPST Pada Tahun Buku 2016

RUPST (Rapat) 2016 PT Indo Tambangraya Megah Tbk, diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2017 di Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1, Jakarta. Risalah Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 29 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

AGMS Resolutions for Fiscal Year 2016

PT Indo Tambangraya Megah Tbk convened AGMS for FY 2016 on Wednesday, 29 March 2017 at Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 1st Floor, Jakarta. The minutes of the Meeting are set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 29 March 2017 made by Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

Keputusan RUPST di 2017 Untuk Tahun Buku 2016 dan Realisasinya

AGMS Resolutions in 2017 For the Fiscal Year 2016 and Its Realization

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016 Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2016 and Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2016	Total Saham Yang Hadir Total votes		Total Suara Setuju Total Approved	
		882,097,354		882,097,354	100%
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective –realized.	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	0.094%	Setuju Approved
		0	835,100		881,262,245
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PricewaterhouseCoopers, sesuai dengan laporannya tertanggal 23 Februari 2017. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2016. Ratified: <ol style="list-style-type: none"> Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2016 audited by Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers, in accordance with Report dated 23 February 2017. Supervisory Report of the Board of Commissioners. Gave full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision they performed during the Fiscal Year 2015, provided that such acts appeared in the Company's notes and books and were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the Fiscal Year 2016. 			

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016. Determination of Use of Company's Net Profit for Fiscal Year 2016.	Total Saham Yang Hadir Total votes 882,097,354		Total Suara Setuju Total Approved 882,097,354 100%
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective – realized	Tidak Setuju Against 0	Abstain Abstain 0	Setuju Approved 99.905% 882,097,354
Keputusan Resolution	Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang tercatat sebesar USD130.709.000 sebagai berikut: 1. Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD130.500.000 atau dengan rasio pembayaran 99,84% dari keuntungan bersih Perseroan setelah pajak pada Tahun Buku 2016 dengan perincian pembayaran sebagai berikut: a. Sebesar USD36.500.000 atau setara dengan Rp434,32 per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 24 November 2016 berdasarkan Board of Directors Resolution in lieu of Meeting of the Board of Directors yang berlaku efektif pada 31 Oktober 2016 setelah mendapatkan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris pada tanggal 31 Oktober 2016. b. Sisanya sebesar USD94.000.000 setara dengan Rp1.142,86 per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 23 Maret 2017 setelah memperhitungkan saham treasury akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 10 April 2017 sebagai recording date dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017. 2. Sisa keuntungan bersih sebesar USD209.000 akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.	Approved and determined the Use of the Company's Net Profit for the fiscal year 2016 amounted to USD130,709,000 as follows: 1. Declared the final total of cash dividends to shareholders amounted to USD130,500,000 or with a payout ratio of 99.84% of the Company's net profit after tax in Fiscal Year 2016 with the following details: a. A total of USD36,500,000 or equivalent to IDR434.32 per share has been distributed to the shareholders as interim dividends on 24 November 2016 based on the Board of Directors Resolution in lieu of Meeting of Meeting of the Board of Directors effective on 31 October 2016 upon the prior approval of the Board of Commissioners meeting on 31 October 2016. b. The remainder USD94,000,000 or equivalent to Rp1,142.86 per share based on Bank Indonesia middle rate on 23 March 2017 after calculating treasury shares to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names were listed in the Shareholder Register on 10 April 2017 as recording date and payment will be made on 21 April 2017. 2. The remaining net profit of USD209,000 was to be preserved as the Retained Earnings to support the Company's development. 3. Authorized the Board of Directors of the Company to arrange the payment procedure for the remaining cash dividends.		



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara 3 Agenda 3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Appointment of Public Accountant to check the Company's annual calculation for Fiscal Year 2016.	Total Saham Yang Hadir Total votes 882,097,354	Total Suara Setuju Total Approved 882,097,354 100%	
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective – realized	Tidak Setuju Against 0	Abstain Abstain 0.223% 1,969,900	Setuju Approved 99.776% 880,127,454
Keputusan Resolutions	Menyetujui untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – PricewaterhouseCoopers yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017. b. Menetapkan honorarium untuk jasa tersebut sebesar Rp1.365.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh lima juta rupiah) untuk Tahun Buku 2017. c. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP pengganti bilamana KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal Indonesia.	Approved to: a. Appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - PricewaterhouseCoopers to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017. b. Determine fees for such services at IDR1,365,000,000 (one billion and three hundred sixty five million rupiah) for the Fiscal Year 2017. c. Authorize the Board of Commissioners to substitute Public Accounting Firm should the appointed firm unable to perform its assignment under the Indonesian Capital Market provisions.		

Mata Acara 4 Agenda 4	Penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Determination of remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2016.	Total Saham Yang Hadir Total votes 882,097,354	Total Suara Setuju Total Approved 882,097,354 100%	
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective - realized	Tidak Setuju Against 0	Abstain Abstain 0.037% 330,400	Setuju Approved 99.962% 881,766,954
Keputusan Resolutions	Menyetujui untuk: a. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi untuk Tahun Buku 2017. b. Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp8.100.000.000 untuk Tahun Buku 2017 dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.	Approved to: a. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors' salaries and allowances for the Fiscal Year 2017. b. Determine a remuneration policy for the Board of Commissioners at a maximum of Rp8,100,000,000 for the Fiscal Year 2017 and further authorized the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.		

Mata Acara 5 Agenda 5	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Change of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors.	Total Saham Yang Hadir Total votes 882,097,354		Total Suara Setuju Total Approved 882,097,354 100%	
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective – realized	Tidak Setuju Against 0.081% 716,900	Abstain Abstain 0.036% 317,900	Setuju Approved 99.882% 881,062,554	
Keputusan Resolutions	<p>Menyetujui untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Bapak Pongsak Thongampai efektif terhitung ditutupnya Rapat. Terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> Bapak Mahyudin Lubis sebagai Komisaris Bapak Fredi Chandra sebagai Komisaris Bapak Ignatius Wurwanto sebagai Direktur Tambahan Komisaris Independen akan diangkat kemudian. Sehingga sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama dan Independen: Ibrahim Yusuf Komisaris: Somruedee Chaimongkol Komisaris: Somyot Ruchirawat Komisaris Independen: Prof. Dr. Djisman S Simanjuntak Komisaris: Mahyudin Lubis Komisaris: Fredi Chandra <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Kirana Limpaphayom Direktur: Leksono Poeranto Direktur: A.H. Bramantya Putra Direktur: Jusnan Ruslan Direktur: Yulius Kurniawan Gozali Direktur: Mulianto Direktur: Ignatius Murwanto Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Bapak Pongsak Thongampai dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan, jika ada, selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam mata acara kelima dari Rapat berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang akan diperlukan dan atau diisytarkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan perundang-undangan. <p>Approved to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Accept the resignation of Mr. Pongsak Thongampai that came into effect as of the closing of the Meeting. As of the closing of the Meeting until the closing of the AGM which will diselenggarakan in 2019, lifting: <ul style="list-style-type: none"> “Mr. Mahyudin Lubis as Commissioner “Mr. Fredi Chandra as Commissioner “Mr. Ignatius Wurwanto as Director “Additional Independent Commissioners will be appointed later. Therefore, since the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> President and Independent Commissioner: Ibrahim Yusuf Commissioner: Somruedee Chaimongkol Commissioner: Somyot Ruchirawat Independent Commissioner: Prof. Dr. Djisman S Simanjuntak Commissioner: Mahyudin Lubis Commissioner: Fredi Chandra <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director: Kirana Limpaphayom Director: Leksono Poeranto Director: A.H. Bramantya Putra Director: Jusnan Ruslan Director: Yulius Kurniawan Gozali Director: Mulianto Director: Ignatius Murwanto Released and discharged Mr. Pongsak Thongampai from his responsibility and accountability for all actions taken during his term of office in the Company, including ratifying all actions taken on behalf of the Company, if any, during his term of office, provided that such actions have been reflected in the Company’s Financial Statements and Annual Report. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the Meeting taken in the fifth agenda of the Meeting concerning the change of the Company’s management composition in the notarial deed, and notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change of management composition of the Company, and to change and/or add in any form which shall be required and/or implied by authorities in order to the improvement and fulfillment of the provisions of laws, and to perform all actions that are considered appropriate and necessary without any exceptions, with due regard to the provisions of laws. 				



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara 6 Agenda 6	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana 2007. Report on the Use of Funds from the 2007 Initial Public Offering.	Total Saham Yang Hadir Total votes 882,097,354	Total Suara Setuju Total Approved 882,097,354 100%	
Pelaksanaan Implementation	Langsung berlaku - telah direalisasikan. Immediately effective - realized	Tidak Setuju Against 0	Abstain Abstain 0.223% 1,969,900	Setuju Approved 99.776% 880,127,454
Keputusan Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah hasil penawaran umum perdana saham adalah sebesar Rp3.163,7 miliar setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp99,5 miliar maka hasil bersih penawaran umum perdana saham adalah sebesar Rp3.064,2 miliar. Total realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp2,329 miliar. Saldo dana hasil penawaran umum perdana per 31 Desember 2016 sebesar Rp734,7 miliar ekuivalen dengan USD55,7 juta ditempatkan pada deposito berjangka dalam mata uang dolar AS untuk tenor 1 sampai 3 bulan yang akan digunakan jika ada kesempatan ekspansi usaha yang layak. 	<ul style="list-style-type: none"> Total proceeds of the initial public offering of shares amounted to IDR3,163.7 billion after deducting the public offering cost of IDR99.5 billion, the net proceeds of the initial public offering of shares amounted to IDR3,064.2 billion. Total realization of the use of proceeds from public offering amounted to IDR2.329 billion. The balance of proceeds from the IPO as of 31 December 2016 amounted to IDR734.7 billion equivalent to USD55.7 million has been placed in US dollar time deposits with 1 to 3 month tenure to be used in the event of a viable business expansion opportunity. 		

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE THAT SUPPORTING THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Mine Closure dan Komite Manajemen Risiko ITM.

The Board of Directors periodically evaluates the performance of committees under the Board of Directors, the Mine Closure Committee and the Risk Management Committee of ITM.

Penilaian Kinerja Komite Mine Closure

Komite Mine Closure adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Direksi dalam penyusunan program dan kegiatan mine closure, baik di tataran steering committee (ITM) maupun tataran site. Penilaian kinerja Komite dilakukan melalui mekanisme evaluasi setiap bulan pada tataran site dan setiap triwulan pada tataran ITM, melalui ITM mine closure committee meeting. Pada tahun 2017 tercatat ada empat pertemuan triwulan yang dilaksanakan Komite. Secara umum, Direksi menilai Komite telah menjalankan tugas dengan baik dalam membantu Direksi menyiapkan perencanaan kegiatan pascatambang.

Performance Assessment of Mine Closure Committee

Mine Closure Committee is a committee established to assist BOD's duties in formulating program and mine closure activities, both at the levels of steering committee (ITM) and at the site. The Committee's performance assessment is conducted through monthly evaluation mechanisms at the site level and quarterly at the ITM level, through the ITM mine closure committee meeting. In 2017, the Committee convened four quarterly meetings. In general, the Board of Directors considered the Committee has properly performed its duties in assisting BOD in preparing the post-mining activities planning.



Penilaian Kinerja Komite ITM-RMC

Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC) merupakan forum bagi pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai implementasi manajemen risiko, serta untuk memberikan persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengendalian risiko.

Kinerja Komite dijalankan melalui mekanisme rapat yang difasilitasi oleh Manajer Manajemen Risiko ITM yang melibatkan direktur, manajer fungsi dan koordinator risiko di masing-masing unit. Komite melaksanakan rapat setiap kuartal di tahun 2017 dengan jadwal sebagai berikut :

Rapat <i>Meetings</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>
RMC Kuartal 1 RMC 1 st Quarter	31 Januari 2017 31 January 2017
RMC Kuartal 1 RMC 2 nd Quarter	22 Maret 2017 22 March 2017
RMC Kuartal 1 RMC 3 rd Quarter	7 Juni 2017 7 June 2017
RMC Kuartal 1 RMC 4 th Quarter	19 September 2017 19 September 2017

Direksi menilai kinerja Komite pada tahun 2017 telah dapat membantu Direksi dalam mengidentifikasi profil risiko yang menjadi prioritas di masing-masing unit kerja dan memastikan setiap kegiatan telah memiliki pengelolaan risiko yang memadai.

Performance assessment of ITM-RMC Committee

ITM Risk Management Committee (ITM-RMC) is a forum for the risk owners to discuss the implementation of risk management, as well as to approve the actions to be taken in controlling the risks.

The Committee's performance is conducted through a meeting mechanism facilitated by the ITM Risk Management Manager that involves the director, function manager and risk coordinator in each respective unit. The Committee held quarterly meetings in 2017 with the following schedule:

The Board of Directors considered that the Committee's performance in 2017 has assisted the Board of Directors in identifying the priority risk profile in each work unit and ensuring that each activity has adequate risk management.



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan praktik terbaik.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 terdiri dari tujuh anggota, dan dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Masa tugas anggota Dewan Komisaris saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2019.

The Board of Commissioners is the company's organ responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the company. The Board of Commissioners assists the Board of Directors to ensure the Company's management complies with Good Corporate Governance and best practices.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017 consisted of seven members, including two Independent Commissioners. The current Board of Commissioners' term of office will expire at the closing of the AGMS 2019.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017 Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ibrahim Yusuf	Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent
Somruedee Chaimongkol	Komisaris I Commissioner
Somyot Ruchirawat	Komisaris I Commissioner
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Independen I Independent Commissioner
Rudijanto Boentoro	Komisaris I Commissioner
Mahyudin Lubis*	Komisaris I Commissioner
Fredi Chandra *	Komisaris I Commissioner

*Mahyudin Lubis dan Fredi Chandra diangkat pada 29 Maret 2017.

*Mahyudin Lubis and Fredi Chandra were appointed on 29 March 2017.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Proses penilaian dan pemilihan calon anggota dilaksanakan Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNC). Perusahaan menetapkan diversifikasi keanggotaan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang, dalam hal latar belakang profesionalisme, pendidikan, pengalaman, nasionalitas dan komposisi jenis kelamin.

Appointment and Criteria of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The process of evaluation and selection of candidates is carried out by the Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation (SDGNC) Committee. The Company establishes diversity in BOC membership with a balanced membership composition, in terms of professional background, education, experience, nationality and gender composition.

Dalam menyeleksi anggota baru Dewan Komisaris, Komite SDGNC mengkaji kualifikasi, keterampilan, pengetahuan dan keahlian seluruh calon. Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan pengetahuannya, serta memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal, dan syarat lain yang ditentukan Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Setiap Komisaris wajib memiliki profesionalisme, standar etika dan pengalaman yang tinggi, dan juga keahlian, ketrampilan dan kompetensi tinggi yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
2. Setiap Komisaris wajib memiliki pemahaman yang baik mengenai Undang-Undang Perusahaan, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, peraturan BEI, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan lain yang berlaku dalam Perusahaan.
3. Setiap Komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari tata kelola dan tanggung jawab sosial serta berkomitmen mematuhi.

Periode Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan RUPS dan berakhir pada RUPST ke-tiga sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris tersebut pada saat kapanpun dengan memberikan alasan pemberhentian dan telah memberikan kesempatan yang adil bagi Komisaris yang bersangkutan untuk membela diri. Anggota Dewan Komisaris yang periode jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk ditunjuk kembali. Komisaris Independen yang menjabat sebagai AROC hanya boleh menjabat untuk dua periode jabatan.

Periode jabatan anggota Dewan Komisaris akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- Mengundurkan diri
- Berakhirnya periode jabatan
- Tidak dipenuhinya ketentuan menurut undang-undang
- Kematian
- Diberhentikan sesuai keputusan RUPS
- Bangkrut atau diberi pengampunan sesuai keputusan pengadilan
- Pensiun.

In selecting new members of the Board of Commissioners, the SDGNC Committee reviews the qualifications, skills, knowledge and expertise of all candidates. Members of the Board of Commissioners are expected to provide their expertise and knowledge in overseeing professionally, and to give their best in performing their duties, responsibilities and authorities.

The members of the Board of Commissioners shall meet the basic requirements stipulated in the capital market regulations, and other terms stipulated by the Company's Articles of Association:

1. Each Commissioner shall be required to have professionalism, high ethical standards and extensive experience, as well as the expertise, skills and competencies relevant to the Company's business.
2. Each Commissioner shall have a good understanding of the Company Law, Capital Market Law and other relevant rules and regulations, IDX regulations, the Company's Articles of Association, and other regulations applicable in the Company.
3. Each Commissioner shall have a good understanding of the GCG best practices and social responsibility, as well as commit to adhere to them.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Appointment shall be effective from the date of the General Meeting of Shareholders and expires at the third GMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time by providing the reason for dismissal and having provided a fair opportunity for the Commissioner concerned to defend himself/herself. Members of the Board of Commissioners whose term of office shall expire may be nominated for reappointment. Independent Commissioner who serves as a member of the AROC may only serve for two terms of office.

The term of office of the Board of Commissioners' members shall automatically expire upon the following conditions:

- Resignation
- Expiry of the term of office
- Non-fulfillment of statutory requirements
- Death
- Dismissal based on resolution of GMS
- Bankrupt or guardianship by virtue of a court verdict
- Retirement



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan Perusahaan dikelola berdasarkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Melalui pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, peraturan perundangan terkait, dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kegiatan operasional, serta wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu komite guna membantu meninjau dan menghasilkan rekomendasi yang bijak kepada Direksi.

Dewan Komisaris mewajibkan anggota barunya menghadiri sesi orientasi, guna pembelajaran mengenai ekspektasi Perusahaan dari peran, tugas dan tanggung jawab serta kebijakan dan praktik tata kelola. Orientasi akan membantu pemahaman mengenai bisnis Perusahaan dengan lebih baik dan memberikan kesempatan meninjau secara langsung operasional Perusahaan serta persiapan untuk pelaksanaan tugas.

Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris dalam seminar atau pelatihan terkait tata kelola perusahaan, prospek industri dan bisnis dan juga inovasi.

Dewan Komisaris berwenang mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam hal anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dan tindakan tersebut harus diungkapkan serta dikonfirmasi oleh RUPS, sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan dan mematuhi ketentuan dalam peraturan pasar modal. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa lainnya sesuai kewenangan yang ditetapkan.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an company organ which collectively has function and responsibility to overseeing and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company is managed based on good corporate governance (GCG). Through its supervision, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors in good faith comply with the Company's Articles of Association, GMS resolutions, relevant laws and regulations to maximize the Company's value to its shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners are prohibited from participating in operational decision-making, and is required to comply with relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association and shareholder decisions. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners assisted by committees to assist in overseeing and providing recommendations to the Board of Directors.

The Board of Commissioners requires its new members to attend an orientation session, to learn about the Company's expectations of roles, duties and responsibilities, as well as policies and governance practices. Orientation will provide better understanding of the Company's business and provide an opportunity to directly review the Company's operations as well as preparation for the implementation of duties.

In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners has a policy to enroll all of its members in seminars or training on corporate governance, industry and business prospects as well as innovation.

The Board of Commissioners is entitled to take over the authority and responsibilities of the Board of Directors in case all BOD members are engaging in a conflict of interest with the Company. BOC is entitled to temporarily terminate BOD members and such actions shall requires disclosure and have to be confirmed by the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with the provisions of the capital market regulations. In certain conditions, the Board of Commissioners have to convene the AGMS or EGMS in accordance with their authority.

Lingkup Kerja

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan peran pengawasannya:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
2. Kinerja bulanan, triwulan dan operasional Perusahaan dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut.
3. Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar.
4. Investasi yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah anggaran untuk investasi proyek yang telah disetujui dan yang melebihi 10% dari total anggaran investasi non proyek.
5. Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan.
6. Pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan OJK dan BEI.
7. Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
8. Bagian dari transaksi yang berhubungan antara Perusahaan, induk perusahaan, entitas anak, perusahaan terkait dan individu.
9. Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan melebihi 2:1.
10. Pembagian dividen interim.
11. Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum Rp30 miliar, tergantung tinjauan tahunan.
12. Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan.
13. Perubahan signifikan terkait sistem manajemen dan kontrol keuangan.
14. Penetapan dan tinjauan dari kewenangan untuk memberi persetujuan yang diberikan kepada jajaran eksekutif.
15. Persetujuan untuk anggaran kenaikan gaji dan bonus atau formula penetapan bonus atau formula penentuan untuk paket remunerasi bagi anggota dewan, komite, eksekutif dan karyawan.

Scope of Work

In addition to the actions as required by laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions, the Board of Commissioners hereby stipulates that the considerations, acknowledgment and approval of the following matters shall be vested under the authorities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to its oversight and supervisory role:

1. The Company's policies, business strategies, business plans and annual budget.
2. The Company's monthly, quarterly performance and operation report in which performance is compared with the plan, budget and business outlook of the following period of the budget year.
3. The Company's investment in a project with a value of more than Rp150 billion.
4. Investments with value exceeding 10% of total budget for approved project investments and which exceed 10% of total budget for non-project investments.
5. Transactions or actions which materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation.
6. Purchase and write-off of assets, business acquisitions and participation in joint ventures that do not conflict with rules and regulations of the Financial Services Authority and IDX.
7. Entering into agreement not related to the Company's normal business and any material contracts related to the Company's normal business.
8. Part of related transactions between the Company, the holding company, subsidiaries, related companies and individuals.
9. Any transactions that cause the debt to equity ratio of the Company exceed 2: 1.
10. Distribution of interim dividends.
11. Net loan exceeding maximum amount of Rp30 billion, dependent on annual review.
12. Changes in policies and practices with material effect on accounting, risk management and financial reserves.
13. Significant changes related to the management system and financial control.
14. Determination and review of the authority to give approval to the executives.
15. Approval for budget of salary increases and bonuses or formula to determine bonus or remuneration packages for Board members, committees, executives and employees.



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|---|---|
| <p>16. Nominasi, penunjukan, rekrutmen dan pemberhentian direktur, ketua Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan sekretaris Dewan Komisaris serta komitenya.</p> <p>17. Penunjukan dan penentuan kewenangan bagi subkomite.</p> <p>18. Penetapan dan pengawasan manajemen terkait dengan kebijakan dan praktik tata kelola.</p> <p>19. Penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur entitas anak dan perusahaan terkait lainnya.</p> <p>20. Pendaftaran perusahaan baru dan pembubaran perusahaan.</p> <p>21. Tugas untuk menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.</p> <p>22. Perubahan lingkup kewenangan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam hal-hal di atas.</p> | <p>16. Nomination, appointment, recruitment and dismissal of directors, chairman of Internal Audit, Corporate Secretary and Secretary of the Board of Commissioners and its committees.</p> <p>17. Appointment and determination of authority for subcommittees.</p> <p>18. Management's determination and supervision related to governance policies and practices.</p> <p>19. Nomination of directors and executives to be appointed directors of subsidiaries and other affiliated companies.</p> <p>20. Registration of new company and company dissolution.</p> <p>21. The duty to safeguard confidential company information, especially internal information that can not be disclosed to the public or information that may affect the company's business or share price.</p> <p>22. Changes in the scope of authority of the approval of the Board of Commissioners as established in the matters above.</p> |
|---|---|

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama tahun 2017, dengan dukungan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain yaitu:

1. Menyetujui kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan
2. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pengangkatan Komisaris dan Direksi
3. Mengawasi kinerja bulanan Perusahaan dan membandingkannya dengan rencana dan anggaran
4. Menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan
5. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pemanfaatan laba bersih perusahaan.
6. Menyetujui akuisisi aset baru dalam batas kewenangannya
7. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai paket remunerasi untuk Dewan Komisaris
8. Mengkaji dan memantau efektivitas penerapan GCG yang antara lain meliputi pengendalian internal, kepatuhan, rencana penutupan tambang dan kegiatannya, manajemen risiko, tindak lanjut temuan audit dan program CSR.
9. Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi dan komite-komite sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2017

During 2017, with the support of its committees, the Board of Commissioners has performed its oversight and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors, among others are as follows:

1. Approved the Company's policies, business strategies, business plans and annual budget
2. Recommended to the AGMS for the appointment of Commissioners and Directors
3. Supervised the Company's monthly performance compared to the plan and budget
4. Approved the distribution of Company's interim dividend
5. Recommended to the AGMS for the utilization of the company's net profit.
6. Approved acquisition of new assets within its authority
7. Recommended to the AGMS for the BOC's remuneration package
8. Reviewed and monitored the effectiveness of GCG implementation covering among others internal control, compliance, mine closure plan and activities, risk management, follow up of audit findings and CSR program.
9. Assessed the performance of BOD and Committees as to the set performance evaluation criteria.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris piagam sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Piagam pertama efektif berlaku pada Agustus 2009 dan diperbarui pada 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris menetapkan aturan dan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk menentukan dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab serta wewenang secara objektif dan efektif, etika bisnis, serta memperhatikan prinsip-prinsip dan aturan tata kelola. Piagam juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan setiap anggotanya, serta evaluasi kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewenangan Komisaris Independen. Setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau Keuangan.

Kriteria penentuan Komisaris Independen:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya baik secara horizontal maupun vertikal.
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perusahaan.
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, pemegang saham mayoritas atau pemegang saham lainnya yang terkait dengan pemegang saham mayoritas.
5. Dapat melaksanakan tugas, mengutarakan pendapat dan melaporkan tugas serta kinerjanya sebagaimana ditugaskan Dewan Komisaris, terlepas dari kendali dan pengaruh pemegang saham pengendali atau setiap pihak yang terkait dengannya, termasuk kerabat dekatnya.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib menunjukkan independensi dan otonomi dalam melaksanakan tugas pengawasannya, tanggung jawabnya dan kewenangannya secara independen.

Charter of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a charter as guidelines and work procedure in performing its duties, responsibilities and authorities. The first charter was effective in August 2009 and has been renewed on 7 December 2015.

The Board of Commissioners' Charter sets out rules and guidelines for the Board to establish and perform objective and effective oversight, responsibility and authority, business ethics, and observe corporate governance principles and rules. The Charter also serves as a basis for the performance evaluation of the Board of Commissioners and each of its members, as well as the performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner has no business relationship or any other relationship with the Company which may affect the exercise of the Independent Commissioner's authority. At least one of the Independent Commissioners has an accounting or finance background.

Criteria for Independent Commissioners appointment:

1. They do not have any affiliate relation with the controlling shareholders;
2. They do not have family affiliations with the other members of the BOC and those of the BOD either horizontally or vertically ;
3. They do not occupy any position as a member of the BOC or the BOD in any companies that are affiliated with the Company;
4. They do not act as an agent to protect the interest of the company's directors or commissioners, major shareholders or other shareholders who are related to the company majority shareholders;
5. They are able to perform duty, express opinions and report on their works and performance as designated by the BOC independent of the control and influence of the company's major shareholder or persons related to them, including their closed relatives;
6. Members of the BOC shall demonstrate independence and autonomy while performing their supervisory duties, responsibility and authority independently;



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

7. Tidak memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bisnis Perusahaan.
8. Bukan merupakan seseorang yang bekerja atau memiliki kewenangan serta tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengontrol atau mengawasi aktivitas Perusahaan dalam enam bulan terakhir, terkecuali dalam hal penunjukan kembali Komisaris Independen Perusahaan untuk periode jabatan berikutnya.
7. They do not have business relationship either directly or indirectly with the Company's business;
8. They are not a person who works with or have authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for the purpose of reappointment as Independent Commissioner in the Company for the next period.

Salah satu anggota dari Komisaris Independen ITM, yaitu Bapak Ibrahim Yusuf juga berperan sebagai Ketua AROC. Penunjukan ini sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015.

One of the Independent Commissioners, Mr. Ibrahim Yusuf also serves as Chairman of the Audit & Risk Monitoring Committee of the Company. This appointment is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen.
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku.
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya.

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that:

1. I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.
2. I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.
3. I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.

Jakarta, Februari 2018 | February 2018



IBRAHIM YUSUF

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen.
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku.
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya.

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that:

1. I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.
2. I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.
3. I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.

Jakarta, Februari 2018 | February 2018

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prosedur Pengusulan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk honorarium dan tidak terkait pada penugasan tertentu, maupun kinerja Perusahaan guna menghindari potensi benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, dan oleh karena itu para komisaris dipastikan tidak memiliki kepentingan jangka pendek ataupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afliasinya.

Remunerasi ditinjau secara periodik dibantu oleh Komite SDGNC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya remunerasi diajukan kepada RUPS untuk disetujui. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui RUPS, kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Procedures for Proposal, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

Disclosure of Policy and Proposal Procedures Up to Determination of the Board of Commissioners' Remuneration

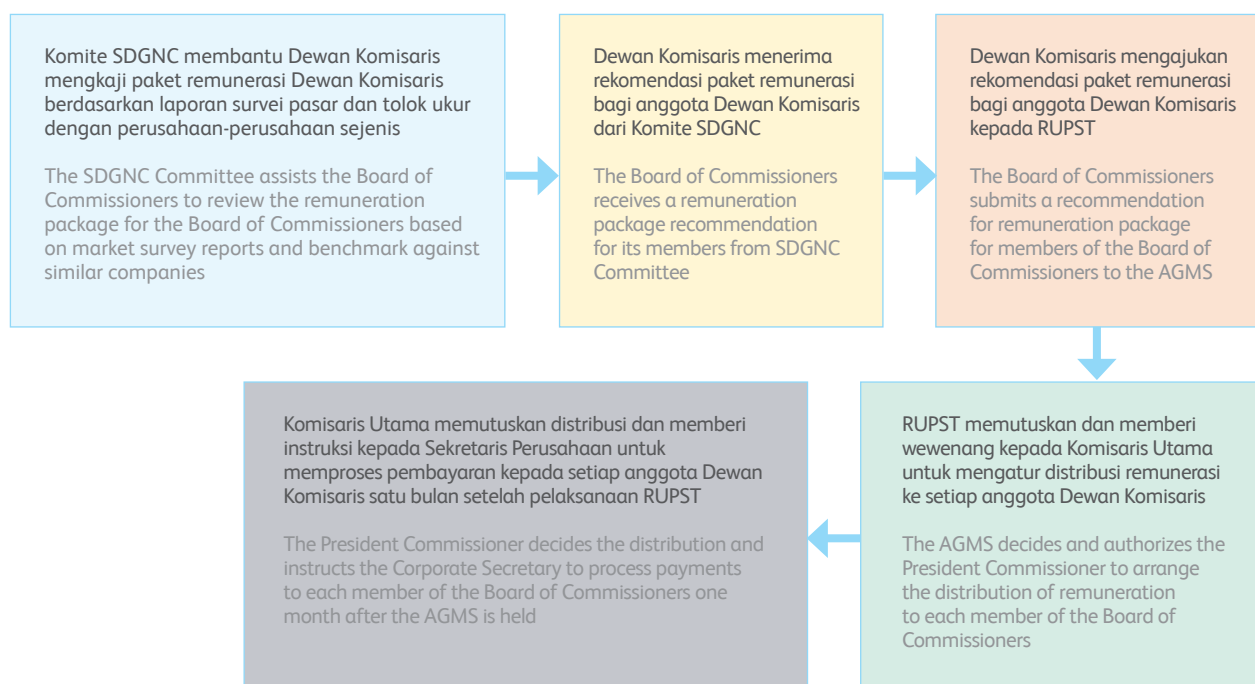
The remuneration policy for the Board of Commissioners is in the form of service fees and is not related to a particular assignment, nor the Company's performance to avoid any potential conflict of interest.

Members of the Board of Commissioners do not receive any bonuses or stock options. The Company does not have a stock option system in place, and therefore do not have short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

Remuneration is reviewed periodically by the SDGNC Committee and is proposed to the Board of Commissioners. The remuneration shall be submitted to the AGMS for approval. The President Commissioner is in charge of determining the distribution of remuneration packages approved by AGMS to each member of the Board of Commissioners.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure of Proposal and Determination of the Board of Commissioners' Remuneration





Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah dan Komponen Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 adalah kondisi pasar. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Komisaris untuk tahun buku 2017 sebesar Rp8.754.201.140.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
2. Fasilitas, termasuk mobil dinas, biaya rumah sakit hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas.

Pada tahun buku 2017 ITM tidak memberikan bonus kinerja maupun bonus non kinerja dan/atau opsi saham kepada anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Selain berdasarkan pada ketentuan tersebut, rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan. Rapat dianggap sah jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi, sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Pada kuartal terakhir, Dewan Komisaris menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya.

Materi rapat yang sudah dijadwalkan didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan. Untuk rapat yang tidak dijadwalkan, materi rapat diberikan sebelum rapat dimulai.

Komisaris Utama memimpin rapat Dewan Komisaris. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir di rapat Dewan Komisaris, yang mana alasannya tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir ketika rapat diselenggarakan, dapat memimpin rapat Dewan Komisaris.

Amount and Components of Remuneration For Each Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners remuneration for the fiscal year 2017 was determined based on the market conditions. The amount of remuneration and allowances received by members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017 was IDR8,754,201,140.

The components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. Basic honorarium, paid monthly.
2. Facilities, including company cars, hospitalization expenses for BOC members only, and business travel expenses.

In fiscal year 2017, ITM did not provide performance or non-performance bonuses and/or stock options to members of the Board of Commissioners.

Policy and Implementation of The Meeting Frequency of Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners convenes at least once every two months. In addition, the BOC meetings may also be held at any time deemed necessary. Such meetings shall valid if attended by majority of the BOC members.

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors, at least once every four months. In the last quarter, the Board of Commissioners schedules meetings for the following year.

The materials of the scheduled meetings are distributed to participants at least five business days prior to the date of meeting. For unscheduled meetings, the materials are distributed before the start of the meeting.

The President Commissioner shall chair at the BOC meeting. If the President Commissioner is not present at the meeting, for which reason is not required to provide evidence to a third party, then a member of the Board of Commissioners is selected by members who are present at the meeting to chair the BOC meeting.

Anggota Dewan Komisaris dapat diwakilkan di rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan menggunakan surat kuasa. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak terdapat keputusan berdasarkan musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi ditandatangani seluruh anggota yang hadir.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan kondisi bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal serta menandatangani. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tujuh kali rapat Dewan Komisaris, dengan agenda rapat persetujuan yang berkaitan antara lain dengan tinjauan strategi, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran perusahaan, kepatuhan, temuan audit internal, kinerja perusahaan, proyek pengembangan bisnis, evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite, lingkungan, keselamatan dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Number of Board of Commissioners Meetings in 2017 and Attendance of the Board of Commissioners' Members

Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of BOC Members</i>	Jumlah Rapat Direksi <i>Total BOC Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ibrahim Yusuf	7	7	100%
Rudijanto Boentoro	7	7	100%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	7	7	100%
Somruedee Chaimongkol	7	7	100%
Somyot Ruchirawat	7	5	71%
Fredi Chandra*	4	4	100%
Mahyudin Lubis*	4	4	100%

*Mahyudin Lubis dan Fredi Chandra diangkat pada Maret 2017

*Mahyudin Lubis and Fredi Chandra were appointed in March 2017

Members of the Board of Commissioners may be represented in the BOC meeting by another BOC member with a proxy. The meeting shall be considered valid and entitled to make binding resolutions more than ½ (one-half) of total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. The decisions of the BOC meeting shall be made based on deliberations for a consensus. If consensus is not achieved, the resolutions shall be made by the majority. The minutes of meetings of BOC and joint meetings with the BOD are signed by all participating members.

The Board of Commissioners may also make valid and binding resolutions without holding a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the relevant proposal and all members of the Board of Commissioners shall approve the proposal and sign it. The resolutions made in such a procedure have the same force as those made legally at the Board of Commissioners' meeting.

Frequency and Attendance Level of BOC Meeting

During the year 2017, the Board of Commissioners held seven meetings of the Board of Commissioners, with agendas related to approval and acknowledgment, covering, among others, the topics related to review the company's strategy, risk management, work plan and budget, compliance, internal audit finding, company performance, business development projects, performance evaluation of BOD, BOC and committee, environment, safety and corporate social responsibility program.



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sebanyak tiga kali dengan agenda rapat antara lain terkait persetujuan rencana kerja dan anggaran perusahaan dan laporan penggunaan laba bersih.

The joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held three times with the agenda, among others related to the approval of the corporate work plan and budget, as well as report on the use of net profit.

Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Number of Board of Commissioners Meetings in 2017 and Attendance Level of the Board of Commissioners' Members

Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of BOC Members</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Total Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ibrahim Yusuf	3	3	100%
Rudijanto Boentoro	3	3	100%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3	3	100%
Somruedee Chaimongkol	3	3	100%
Somyot Ruchirawat	3	2	71%
Fredi Chandra*	2	2	100%
Mahyudin Lubis*	2	2	100%

*Mahyudin Lubis dan Fredi Chandra diangkat pada Maret 2017

*Mahyudin Lubis and Fredi Chandra were appointed in March 2017

Adapun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak tiga kali dengan agenda rapat terkait kinerja perusahaan dan isu hukum terbaru.

The Board of Directors and the Board of Commissioners joint meetings were held three times with agenda on the company's performance and update legal issues.

Jumlah Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Tahun 2017 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Number of Board of Commissioners Meetings in 2017 and Attendance Level of the Board of Commissioners' Members

Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of BOC Members</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Total Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ibrahim Yusuf	3	3	100%
Rudijanto Boentoro	3	3	100%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3	3	100%
Somruedee Chaimongkol	3	3	100%
Somyot Ruchirawat	3	1	33%
Fredi Chandra*	3	2	66%
Mahyudin Lubis*	3	3	100%

*Mahyudin Lubis dan Fredi Chandra diangkat pada Maret 2017

*Mahyudin Lubis and Fredi Chandra were appointed in March 2017

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi mengacu pada pencapaian indikator kinerja kunci (KPI) yang telah ditetapkan setiap anggota Direksi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penetapan KPI dilakukan melalui sistem daring (online) yang dimiliki Perusahaan pada awal tahun dan disetujui Dewan Komisaris.

Dengan merujuk pada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan KPI untuk aspek komersial, sesuai tugas dan tanggung jawab melalui sistem online yang dimiliki Perusahaan pada awal tahun.

Di samping penilaian atas pencapaian KPI untuk aspek komersial, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja tata kelola kepada anggota Direksi. Evaluasi terdiri dari:

1. Strategi dan kinerja Perusahaan
2. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
3. Kontrol internal dan pelaporan keuangan
4. Hubungan dengan Dewan Komisaris
5. Pembangunan Berkelanjutan
6. Tata Kelola
7. Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Berikut adalah prosedur penerapan kriteria dan evaluasi kinerja Direksi yang dikaitkan dengan penyesuaian remunerasi.

Performance Evaluation of BOD and BOC Members

Performance Evaluation of BOD Members

Procedures for the implementation of the Board of Directors' performance assessment refers to the achievement of key performance indicators (KPI) that have been established by each member in accordance with their respective duties and responsibilities. The KPI are established through the Company's online system at the beginning of the year and approved by the Board of Commissioners.

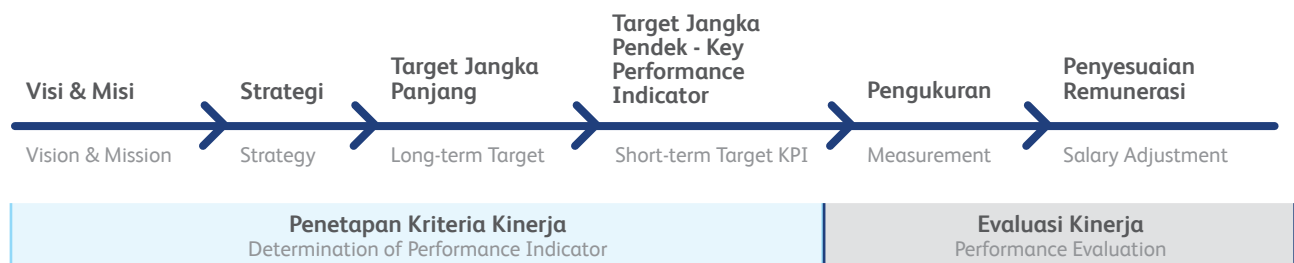
Referring to the Company's target, each BOD member determines the KPI for the commercial aspect, in accordance with their duties and responsibilities through the Company's online system at the beginning of the year.

In addition to the evaluation of KPI's achievements for the commercial aspect, the Board of Commissioners also evaluates the governance performance of the Board of Directors. The evaluation consists of:

1. Strategy and performance of the Company
2. Organization and Human Resources Development
3. Internal control and financial reporting
4. Relationship with the Board of Commissioners
5. Sustainable Development
6. Governance
7. Compliance and Risk Management

Disclosure of Indicator For BOD Remuneration Determination

The following are procedures for the application of Board of Directors' performance criteria and evaluation in relation with remuneration adjustment.





Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

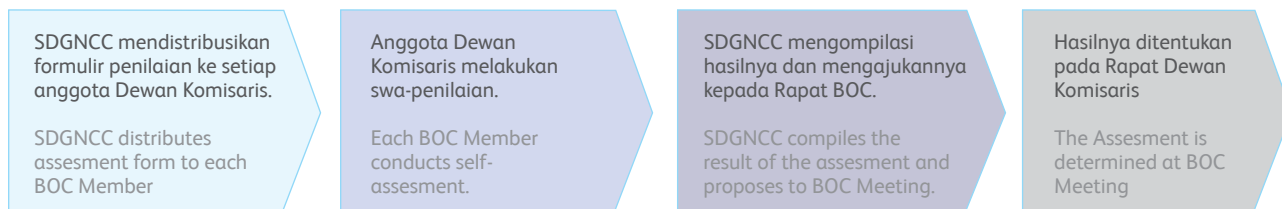
Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris harus meninjau kinerja setiap tahunnya, baik sebagai dewan maupun setiap individual Komisaris, dilakukan berdasarkan swa-penilaian. Hasil penilaian disepakati oleh Dewan Komisaris.

Prosedur pelaksanaan penilaian Kinerja Dewan Komisaris ITM dilakukan setiap setahun sekali. Pedoman umum penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif harus memperhatikan elemen-elemen sebagai berikut:

- Penetapan arah strategis.
- Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak.
- Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi.
- Sukses mengintegrasikan kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perusahaan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perusahaan dengan sistem peraturan.
- Efektivitas struktur dewan.
- Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya.
- Berintegritas dan menghindari dari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
- Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan.
- Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasinya dan opininya dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris ITM dilakukan setiap setahun sekali. Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan alur proses sebagai berikut:



Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Februari 2018.

Performance Evaluation of BOC Members

Based on BOC Charter, the Board of Commissioners shall review its performance each year, either as a board or each individual commissioner, conducted base on self-assessed approach. The results are agreed by the Board of Commissioners.

ITM Board of Commissioners' performance evaluation procedure is conducted once a year. The general guidelines for the performance evaluation of the Board of Commissioners, whether individually or collectively, should take into account the following elements:

- Strategic direction setting.
- Breadth and depth of the high level policies;
- Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors.
- Success in integrating stakeholders' interest in the Company's strategic and functional management, as well as in supervising the Company's compliance with regulatory systems
- Effectiveness of board structure
- Record of attendance in both the BOC and Committee meetings according to their duties
- Integrity and avoid from engaging in activities that are against the company's interests.
- Knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long term plan.
- Capability to express their arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

Performance evaluation of ITM Board of Commissioners is conducted once a year. The performance evaluation procedure is carried out with the process flow as follows:

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation have been approved by the Board of Commissioners at BOC meeting on February 20, 2018.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Untuk membantu pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh dua Komite yakni:

- Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)
- Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi & Kompensasi (SDGNC)

Penilaian atas Kinerja AROC

Tanggung jawab utama AROC antara lain meninjau laporan keuangan Perusahaan, menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham jika diperlukan. Evaluasi Kinerja Komite dilakukan secara kolektif setiap tahun berdasarkan prinsip peninjauan sendiri dan dilaporkan kepada Dewan.

Dasar Penilaian Kinerja Komite AROC Tahun 2017

Kinerja AROC dievaluasi secara bersama-sama setiap tahun berdasarkan prinsip swa-penilaian dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian tersebut mencakup antara lain keefektifan dari aspek berikut ini:

1. Komposisi dan kualifikasi dari komite
2. Kegiatan anggota,
3. Administrasi rapat,
4. Rapat dengan pihak-pihak terkait,
5. Pelaksanaan tugas pengawasan di bidang berikut ini:
 - 5.1 Audit internal dan pengawasan,
 - 5.2 Laporan keuangan dan pelaporan,
 - 5.3 Manajemen risiko,
 - 5.4 Kepatuhan,
 - 5.5 Audit eksternal,
 - 5.6 Transaksi benturan kepentingan.

Hasil evaluasi kinerja AROC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Februari 2018.

Performance assessment of Committees Supporting the Duties Implementation of the Board of Commissioners

To assist oversight and to provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by two committees:

- Audit & Risk Oversight Committee (AROC)
- Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation Committee (SDGNCC)

Performance Evaluation of AROC

The AROC main responsibilities are to review the Company's financial statements, to assess the adequacy of the Company's internal control and risk management system, to ensure the Company has duly complied with relevant laws and regulations, and to prepare reports and provide opinions to the Board of Commissioners for approval of shareholder meetings as necessary. The Committee's performance evaluation is conducted collectively each year based on self-assessment and own review principles and reported to the Board.

Performance Evaluation

Performance of AROC shall be evaluated collectively every year based on the self-assessment principle and the result shall be reported to the BOC. The assessment shall cover among others effectiveness of the following aspect:

1. Composition and qualification of the committee,
2. Members activities,
3. Meeting administration,
4. Meetings with relevant parties,
5. Performing the overseeing tasks in the following areas:
 - 5.1 Internal audit and control,
 - 5.2 Financial statements and reporting,
 - 5.3 Risk management,
 - 5.4 Compliance,
 - 5.5 External audit,
 - 5.6 Conflict of interest transaction(s).

The results of the AROC's performance evaluation have been approved by the Board of Commissioners at BOC meeting on February 20, 2018.



Uraian Dewan Komisaris

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian atas Kinerja Komite SDGNC

Komite memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan, meninjau kebijakan tata kelola Perusahaan dan memantau kepatuhan atas kebijakan serta praktik pelaksanaan, merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil, dan menominasikan direktur maupun komisaris dalam rangka mengisi posisi yang kosong. Penilaian kinerja Komite dilaksanakan secara kolektif berdasarkan prinsip penilaian mandiri.

Dasar Penilaian Kinerja Komite SDGNC Tahun 2017

Kinerja SDGNC dievaluasi secara bersama-sama setiap tahun berdasarkan prinsip swa-penilaian dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian tersebut mencakup antara lain keefektifan dari aspek berikut ini:

1. Komposisi dan kualifikasi dari komite
2. Kegiatan anggota,
3. Rapat,
4. Pelaporan,
5. Peran dalam tata kelola dan nominasi anggota direksi dan komisari,
6. Peran dalam aspek kompensasi,
7. Peran dalam aspek tanggung jawab sosial/ pembangunan berkelanjutan.

Hasil evaluasi kinerja Komite SDGNC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Februari 2018.

Performance Evaluation of the SDGNC Committee

The Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in reviewing and making recommendations for risk mitigation related to the Company's reputation, social and sustainable development issues, reviewing corporate governance policies and monitoring compliance with policies and practices, making recommendations on fair compensation structure and regulations, and nominating directors and commissioners to fill vacant positions. The Committee's performance evaluation is carried out collectively based on self-assessment principles.

Basis of Performance Evaluation of SDGNC Committee in 2017

Performance of SDGNC Committee shall be evaluated collectively every year based on the self-assessment principle and the result shall be reported to the BOC. The assessment shall cover among others :

1. Composition and qualification of the committee,
2. Members' activities,
3. Meetings,
4. Reporting,
5. Role in GCG and Nomination of Directors and Commissioners,
6. Role in Compensation,
7. Role in CSR/SD.

The results of the SDGNC Committee's performance evaluation have been approved by the Board of Commissioners at BOC meeting on February 20, 2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite SDGNC.

Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities to nominate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to recommend remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the SDGNC Committee.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Pada kurun waktu periode pelaporan, penerapan Tata Kelola Perusahaan secara tidak langsung telah dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan kriteria yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan parameter ASEAN CG Scorecard. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi IICD untuk memberikan penghargaan kepada ITM untuk kategori Non-Finansial sebagai *Best For Non-Financial Sector*.

During the reporting period, an assessment on the Corporate Governance implementation was indirectly conducted by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the criteria used in the assessment were the ASEAN CG Scorecard parameters. The assessment results were the reference for IICD in awarding ITM as the Best for Non-Financial Sector.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

DISCLOSURE OF AFFILIATED REALTIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND ULTIMATE AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan halaman 66.

Information on the affiliated relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Ultimate/Controlling Shareholders can be found in the Company Profile section page 66.



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Komite Audit & Pemantauan Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya, membantu untuk memastikan Perusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai prinsip dan aturan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan manajemen yang baik. Pembentukan Komite mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam AROC

ITM memiliki Piagam AROC yang telah disempurnakan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam tersebut berlaku efektif sejak 29 Juni 2016.

Piagam AROC terus dikaji guna peningkatan serta kepatuhan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Piagam tersebut menjadi panduan Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawab berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, kompetensi, dan independensi. Komponen Piagam AROC, antara lain: Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan; Rapat, Laporan dan Anggaran; Proses Kerja; Evaluasi Kinerja.

Keanggotaan AROC

Kualifikasi Anggota AROC

- Berintegritas tinggi, berkompetensi, memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagaimana terefleksi dari latar belakang pendidikan, profesional dan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik.
- Pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menganalisis laporan keuangan, memahami dengan baik mengenai industri dan bisnis Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko.
- Setidaknya salah satu anggota memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi.
- Mempunyai pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan terbuka, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pertambangan dan hal-hal lain terkait operasional Perusahaan.

The Audit & Risk Oversight Committee (AROC) assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, to ensure the Company is properly managed and run in accordance with the principles and rules of good corporate governance, social responsibility, and management. The Committee was established based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

AROC Charter

ITM has amended AROC Charter and it has been approved by the Board of Commissioners. The charter has been effective since 29 June 2016.

The AROC Charter continues to be reviewed for improvement and compliance with applicable rules and regulations. The Charter serves as the Committee's guidelines in carrying out its roles and responsibilities based on the principles of transparency, accountability, competence and independence. AROC Charter component, among others: Duties, Responsibilities and Authorities; Meetings, Report and Budget; Work Process; Performance assessment.

AROC Membership

Qualification of AROC Members

- High integrity, competency, adequate knowledge and know-how and experience as reflected in educational and professional backgrounds and ability to communicate properly,
- Good knowledge and ability in analyzing financial statement, sufficient know-how on the company's industry and business, audit process and risk management,
- At least one of the member have educational background and expertise in the accounting
- Proper knowledge on laws and regulations governing a publicly listed company, notably the laws and regulations on the Capital Market, mining and other matters related to company operations.



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Prasyarat Anggota AROC

- Tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama baik secara garis horizontal maupun vertikal (melalui hubungan pernikahan atau nenek moyang keturunan hingga generasi kedua).
- Tidak memiliki hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung dengan ITM.
- Tidak bertindak sebagai individu dalam atau karyawan dari Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa pemastian, jasa penilaian dan konsultasi kepada ITM dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya.
- Tidak menjadi individu yang bertanggung jawab atau berwenang untuk membuat rencana, memimpin, mengontrol atau mengawasi operasional ITM dalam enam bulan sebelum penunjukannya.
- Tidak menjadi pemegang saham ITM baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota AROC mendapatkan saham ITM melalui jalur hukum, saham tersebut harus dialihkan kepada pihak lain dalam waktu enam setelah diperolehnya kepemilikan atas saham tersebut.
- Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal atau pelatihan.
- Bersedia untuk mematuhi Aturan Perilaku AROC sebagaimana ditentukan Perusahaan.

Komposisi Keanggotaan AROC

Sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, keanggotaan AROC terdiri dari Komisaris Independen yang anggotanya merupakan pihak independen dari eksternal Perusahaan. Ketua AROC merupakan Komisaris Independen. Dalam hal terdapat lebih dari satu Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua.

Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite merupakan hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite. Komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2017 terdiri dari seorang ketua dan dua anggota.

Precondition of AROC Members

- Not having family affiliations to members of the BOC, BOD and/or major shareholders either horizontally or vertically (marriage relationship or ancestral descent up to second generation);
- Not having a direct or indirect business relationship with ITM;
- Not being an insider or employee of the Office of Public Accountant, Office of Legal Counsels or other parties that provide assurance services or non-assurance services, appraisal services and or consultation services to ITM within the last 6 (six) months before his/her appointment
- Not being a person who has the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise ITM operation within the last 6 (six) months before his/her appointment;
- Not being a person who hold directly or indirectly the shares of ITM. In the case the members of Audit & Risk Oversight Committee obtain the share through the legal channel, those shares should be transferred to other party within 6 (six) months following the possession of those shares;
- Willing to increase his/her competency continuously either through formal education or training;
- Willing to obey Code of Ethic of Audit & Risk Oversight Committee determined by the company.

AROC Membership Structure

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015, AROC membership consists of Independent Commissioners who are independent and originate from the Company's external parties. The Chairman of AROC is the Independent Commissioner. In case there are more than one Independent Commissioners who serve members of AROC, one of them acts as Chairman.

The appointment and dismissal of AROC members is the legal right and responsibility of the Board of Commissioners. During the reporting period there was no change in the membership of the Committee. The composition of the Committee's membership as of 31 December 2017 consisted of a chairman and two members.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Ibrahim Yusuf	Ketua Chairman	
Prof. Sidharta Utama, PhD.,CA.,CFA	Anggota Member	29 Maret 2016 hingga penutupan RUPST di 2019 29 March 2016 until the closing of AGMS in 2019
Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA.,CPA, CERG	Anggota Member	



Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA.,CFA,CERG
Anggota AROC
Member of AROC

Ibrahim Yusuf
Ketua AROC
Chairman of AROC

Prof. Sidharta Utama, PhD.,CA.,CFA
Anggota AROC
Member of AROC

Periode dan Masa Jabatan Anggota AROC

Periode jabatan anggota AROC tahun 2016-2019 sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016. Periode jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari periode jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Periode jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite harus mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan. Periode jabatan anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan.

Profil Anggota AROC

Profil Ketua AROC yakni **Ibrahim Yusuf** yang merupakan Komisaris Independen, dapat dilihat pada bahasan Profil Dewan Komisaris halaman 48.

Period and Term of Office of AROC Member

AROC member period 2016-2019 in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners No.0987 / L / ITM / CorSec / 3/2016 dated March 29, 2016. The term of office of AROC members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Associations.

The term of office of Commissioner who is concurrently serving as a member of Audit & Risk Oversight Committee shall be equally treated as the term of office of the BOC and might be re-elected for maximum of another term. The term of office of members of Audit & Risk Oversight Committee who are not serving as members of BOC shall be determined by the BOC and might be re-elected for maximum of another one term.

Profile of AROC Members

The profile of AROC Chairman, Ibrahim Yusuf, who is an Independent Commissioner, can be seen on the Board of Commissioners section on page 48.



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)



Prof. Sidharta Utama, PhD.,CA.,CFA

Anggota Komite
Committee Member

Periode Jabatan
Term of Office

2016 - 2019

Umur
Age

53

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. Doctor of Philosophy, Texas A&M University, 1996
2. Master of Business Administration, Indiana University, 1990.
3. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1987.

1. Doctor of Philosophy, Texas A&M University, 1996
2. Master of Business Administration, Indiana University, 1990.
3. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Major in Accounting, University of Indonesia, 1987.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sektor Publik

- Januari 2016 – sekarang: Anggota Komite Pemantau Akuntansi, Kementerian Keuangan.
- Januari 2014 – sekarang: Komite Pemantau, ABF Indonesia Bond Index Fund, Bank Indonesia.
- Mei 2012 – sekarang: Anggota Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia.

Lembaga Non-pemerintah

- Agustus 2012 – Sekarang: Anggota Pembina Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Public Sector

- January 2016 - present: Member of the Accountancy Monitoring Committee, Ministry of Finance.
- January 2014 - present: Monitoring Committee, ABF Indonesia Bond Index Fund, Bank Indonesia.
- May 2012 - present: Member of the Committee on Financial Accounting Policy of Bank Indonesia.

Non-governmental Institutions

- August 2012 - present: Member of advisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Riwayat Jabatan Position History

Ditetapkan sebagai anggota AROC dengan dasar hukum penunjukan SK Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016.

Appointed as a member of AROC based on Board of Commissioners' Board of Commissioners' Letter of Approval No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 dated 29 March 2016.

Rangkap Jabatan di ITM Multiple Positions at ITM

Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan

There are no multiple positions in the Company.

Rangkap Jabatan Lain Other Multiple Positions

Akademis

1. April 2007 – sekarang: Guru Besar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
2. April 2014 – sekarang: Sekretaris Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia.

Sektor Swasta:

1. Juni 2015 – sekarang: Komite Audit PT Holcim Tbk.
2. April 2014 – sekarang: Komisaris Independen PT Astra International Tbk.
3. April 2013 – sekarang: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Keanggotaan Asosiasi Profesional

1. Januari 2015 – sekarang: Anggota pada International Accounting Education Standard Boards – International Federation of Accountants (IFAC).
2. Januari 2011 – sekarang: Anggota perwakilan IAI, Council of ASEAN Federation of Accountants.
3. Desember 2010 – sekarang: Anggota pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Academic

1. April 2007 - present: Professor at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
2. April 2014 - present: Secretary of the Board of Trustees of University of Indonesia.

Private Sector

1. June 2015 - present: Audit Committee of PT Holcim Tbk.
2. April 2014 - present: Independent Commissioner of PT Astra International Tbk.
3. April 2013 - present: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Professional Association Membership

1. January 2015 - present: Member of International Accounting Education Standards Board - International Federation of Accountants (IFAC).
2. January 2011 - present: Member of IAI representative, Council of ASEAN Federation of Accountants.
3. December 2010 - present: Member of the National Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).



Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA., CPA, CERG

Anggota Komite
Committee Member

Periode Jabatan
Term of Office

2016 - 2019

Umur Age	Kewarganegaraan Nationality
37	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- | | |
|---|---|
| 1. Master Manajemen Keuangan, Universitas Tarumanegara, 2004. | 1. Master of Financial Management, Tarumanegara University, 2004. |
| 2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, 2001. | 2. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Tarumanegara University, 2001. |

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2011 – 2012, Akuntan Keuangan, State Street Corporation, Australia. 2010 – 2011, Manajer Keuangan dan Akuntansi PTAKR Corporindo Tbk, Indonesia. 2009 – 2010, Manajer Audit, KAP Drs. Irwanto, Indonesia. 2007 – 2008, Manajer Anggaran PT Bormindo Nusantara, Indonesia. 2003 – 2007, Audit Eksternal, PriceWaterhouseCoopers, Indonesia; 2001 – 2003, Dosen, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> 2011 - 2012, Financial Accountant, State Street Corporation, Australia. 2010 - 2011, Finance and Accounting Manager of PTAKR Corporindo Tbk, Indonesia. 2009 - 2010, Audit Manager, Public Accounting Firm Drs. Irwanto, Indonesia. 2007 - 2008, Budget Manager of PT Bormindo Nusantara, Indonesia. 2003 - 2007, External Audit, PriceWaterhouseCoopers, Indonesia; 2001 - 2003, Lecturer, Faculty of Economics, Accounting Department, Tarumanegara University, Indonesia. |
|---|---|

Riwayat Jabatan Position History

Ditetapkan sebagai anggota AROC dengan dasar hukum penunjukan SK Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016.	Appointed as a member of AROC based on Board of Commissioners' Decree, Board of Commissioners' Letter of Approval No.0987/L/ ITM/CorSec/3/2016 dated 29 March 2016.
--	---

Rangkap Jabatan di ITM Multiple Positions at ITM

Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan	There are no multiple positions in the Company.
--	---

Rangkap Jabatan Lain Other Multiple Positions

- | Akademis | Academic |
|--|---|
| 1. Dosen pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Trisakti School of Management, Indonesia; 2001 – sekarang. | 1. Lecturer at Faculty of Economics, Accounting Department, Trisakti School of Management, Indonesia; 2001 - present. |
| 2. Anggota/Member, Ikatan Akuntan Indonesia; 2014-sekarang. | 2. Member of Indonesian Accountant Association, CA Indonesia; 2014-present. |
| 3. Anggota/Member, Institut Akuntan Publik Indonesia; 2015-sekarang | 3. Member of Indonesian Institute of Certified Public Accountant, CPA of Indonesia; 2014-present. |
| 4. Anggota/Member, Enterprise Risk Management Academy, CERG, 2017 - sekarang | 4. Member of Enterprise Risk Management Academy, CERG, 2017-present. |



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Tugas dan Tanggung Jawab AROC

Komite dibentuk pada tahun 2008 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (atau Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.29-PM/2004. Pembentukan Komite diperbarui melalui Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit. Perluasan cakupan tanggung jawab Komite dilakukan pada 26 Februari 2014 sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris No.2194/L/ITM/CorSec/6/2014.

Berdasarkan Piagam AROC, tugas dan tanggung jawab utama AROC adalah mengevaluasi laporan keuangan Perusahaan, menilai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, dan memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham, jika diperlukan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC:

1. Meninjau proses pelaporan keuangan Perusahaan untuk memastikan soliditasnya.
2. Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal Perusahaan untuk memastikan soliditasnya.
3. Meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi.
4. Memastikan bahwa Perusahaan telah sepatutnya mematuhi undang-undang pasar modal, persyaratan Bursa Efek Indonesia dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
5. Meninjau Laporan Keuangan Perusahaan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan akurasi dan tujuan kecukupannya sebelum dipublikasikan.
6. Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.
7. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS.
8. Meninjau transaksi terhubung atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut patuh terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan termasuk wajar serta dilakukan untuk kebaikan perusahaan.
9. Menulis laporan AROC sebagai bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
10. Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

Duties and Responsibilities of AROC

The Committee was established in 2008 as stipulated in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No.29-PM/2004. The establishment of the Committee was updated through Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Committee's responsibilities are expanded on 26 February 2014 based on the approval letter of the Board of Commissioners No.2194/L/ITM/CorSec/6/2014.

Under the AROC Charter, the Committee's main duties and responsibilities among others are to review the Company's financial statements, assess the adequacy of the Company's internal control and risk management systems, and ensure that the Company complies with relevant laws and regulations, as well as to prepare reports and provides opinion to the Board of Commissioners for approval or submission to the shareholder's meeting as necessary.

Duties, responsibilities and authorities of AROC are as follows:

1. To review the Company's financial reporting process to ensure that it is sound.
2. To review the Company's internal control system and internal audit system to ensure they are sound.
3. To review the internal audit findings and supervise the follow-up of those findings by the BOD.
4. To ensure that the Company has properly complied with laws on capital market, the Indonesia Stock Exchange's requirements and other regulations related to the Company's business.
5. To review the Company's Financial Statements, projections and any other financial information to ensure accuracy and adequacy purpose prior to their publication.
6. To provide independent opinion whenever there is a dissenting opinion between the management and external auditor on the implementation of audit services.
7. To recommend the appointment, reappointment, and dismissal of the Company's external auditor based on its independent, scope and fees to the Board of Commissioners for GMS approval.
8. To review any connected transactions or transactions with potential conflict of interest in order to ensure that they are in compliance with the regulations on capital market, reasonable and for the best interest of the company.
9. To prepare AROC report as in the Company's Annual Report.
10. To review and supervise the process of investigation of complaints concerning accounting process and financial report.

11. Meninjau dan melanjutkan pemantauan manajemen risiko utama.
12. Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan.

11. To review and continue monitoring of key risk management.
12. To maintain the confidentiality of any documents, data and information of the Company.

Pernyataan Independensi AROC

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap anggota Komite diwajibkan memberikan pernyataan independensi, sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit. Anggota Komite juga diharuskan memenuhi syarat keanggotaan yang memenuhi pernyataan independensi.

Statement of Independence by AROC

AROC acts independently in carrying out its duties and responsibilities. Each member of the Committee is required to provide a statement of independence, in accordance with Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Requirements, Membership and Term of Office of Audit Committee. Members of the Committee shall meet the requirements for membership that complies with the statement of independence.

Syarat Independensi Anggota AROC	Ibrahim Yusuf	Sidharta Utama	Rudi Riady	Requirements for Independence of AROC Members
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	✓	✓	✓	Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or any other party providing insurance, non-life insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	✓	✓	✓	No direct or indirect shareholding in the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan	✓	✓	✓	No direct or indirect business relationship related to the Company's business activities



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO

1. Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas kami sebagai Komite Audit dan Pemantauan Risiko ("Komite") di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa :
2. Kami telah dan akan terus independen dan berkontribusi penilaian profesional kami dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan Perusahaan.
3. Kami telah dan akan terus menunjukkan independensi dalam menjalankan peran kami sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan piagam Komite.

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY OF AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

1. We, the undersigned, in our capacity as Audit & Risk Oversight Committee ("Committee") of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that :
2. We have and will continuously be independent and contribute our professional judgment in order to assist the BOC in exercising its supervisory role for the best interest of the Company.
3. We have and will continue to demonstrate our independency while performing our roles as stipulated in the prevailing regulation and Charter of the Committee.

Jakarta, Februari 2018 | February 2018

IBRAHIM YUSUF

Ketua
Chairman

PROF. SIDHARTA UTAMA, PHD, CA., CFA

Anggota
Member

RUDI RIADY, S.E., M.M., AK.,CA., CPA, CERG

Anggota
Member

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite AROC

Kebijakan Rapat AROC

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komite dilaksanakan berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan. Rapat dilaksanakan bersama Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) anggota Komite yang hadir pada rapat.

Rapat Komite dipimpin Ketua Komite atau oleh anggota paling senior jika Ketua Komite tidak dapat hadir. Jika dipandang perlu, Komite memiliki hak untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas permasalahan yang sedang dimusyawarahkan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk minuta yang disimpan secara baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran AROC

Sepanjang tahun 2017, Komite menyelenggarakan dua belas kali rapat, termasuk empat kali rapat dengan auditor eksternal dan satu dari empat kali rapat tersebut diadakan tanpa kehadiran manajemen. Anggota Komite juga menghadiri rapat yang diselenggarakan pihak lain, yakni rapat internal Dewan Komisaris dua kali, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi satu kali.

Nama Anggota AROC <i>Name of AROC Members</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ibrahim Yusuf	12	11	92%
Prof. Sidharta Utama, PhD.,CA.,CFA	12	12	100%
Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA.,CPA.,CERG	12	9	75%

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anggota AROC Education and Training for AROC Members

Nama Anggota AROC <i>Name of AROC Members</i>	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>
Ibrahim Yusuf	Seminar Risk Beyond 2017 oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 7-8 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta Seminar Risk Beyond 2017 oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 7-8 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta
Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA.,CPA.,CERG	Risk Governance Master Class 6 Desember 2017 diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 6 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta Risk Governance Master Class 6 Desember 2017 diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 6 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta Seminar Risk Beyond 2017 oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 7-8 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta Seminar Risk Beyond 2017 oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA), IFC & CRMS 7-8 Desember 2017 Hotel Alana Yogyakarta

Policies and Implementation on the Frequency of AROC Committee Meetings

AROC Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association, the Committee meetings are held regularly, at least once every quarter. The meetings are held with the Board of Commissioners. Decisions in the meetings are made based on deliberations for consensus with the presence of at least 2/3 of total members. Decisions shall be deemed valid and binding if it is approved by more than 1/2 (one half) of the AROC members present at the meeting.

AROC meetings shall be chaired by the Chairman of the Committee or by the most senior member if the Chairman of the Committee is unable to attend. If deemed necessary, the AROC has the right to invite experts from external parties in its meetings, to hear their opinions on the issues being discussed. The AROC properly manages the records of each meeting in the form of minutes of meeting.

Meeting Frequency and Attendance of AROC

During 2017, the AROC held twelve meetings, including four meetings with external auditors and one of those four times meeting with external auditor it was held without the present of management. Members of the Committee also attended meetings held by other parties, including two BOC internal meetings, as well as one BOC and BOD joint meeting.

Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Pelaksanaan Kegiatan AROC

Proses Kerja

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Komite dibantu seorang sekretaris. AROC juga bekerjasama dengan fungsi Internal Audit serta fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko. Proses kerja Komite diatur dalam matriks kerja.

Matriks Kerja AROC

Matrix of AROC Work

Kegiatan Activities	Audit Committee Secretary	Audit Internal	Compliance & Risk Management	Audit Committee	Board of Commissioners	Board of Directors
Pengaturan Rencana Kerja Setting of Work Plan	P	C	C	A	AP	I
Anggaran Budgeting	P	I	-	A	AP	I
Jadwal Rapat Reguler Termasuk dengan Auditor Eksternal Regular Meeting Schedule Including With External Auditor	P	C	I	A	AP	I
Rencana Perjalanan Bisnis Business Trip Plan	P	C	C	A	AP	I
Jasa Konsultan Eksternal Employ External Advisory Services	P	I	I	A	AP	I
Pengembangan Profesional Professional Development (Seminars, Conference, Training, etc)	P	I	-	A	AP	C
Pelaporan, termasuk untuk Laporan Tahunan Perusahaan Reporting Including Report for Company's Annual Report	P	C	C	A	AP	C
Telaah Piagam Komite Review AC Charter	P	C	-	A	AP	I

A (Accountable), C (Contribute), I (Inform), P (Prepare), AP (Approval)

Implementation of AROC Activities

Proses Kerja

In implementing its roles and responsibilities, the AROC is assisted by a secretary. The Committee also cooperates with the Internal Audit function as well as the Compliance & Risk Management function. The Committee's work process is arranged in a working matrix.

Laporan Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

Pemegang Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terhormat.

Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) terdiri dari Ibrahim Yusuf sebagai Ketua, dengan anggota Prof. Sidharta Utama, PhD, CFA dan Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA., CPA.

Selama tahun 2017 AROC telah melaksanakan tugasnya, sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris. Komite telah mengadakan dua belas kali rapat bersama-sama dengan kepala dan tim Departemen Audit Internal, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, QSE, HR, Akunting, Pajak dan Treasuri. Komite juga melakukan kunjungan ke lokasi tambang Indominco pada tanggal 17 Oktober 2017 dan melakukan rapat dengan tim manajemen tambang. Selain itu, sepanjang tahun Komite melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil audit tahunan dan interim.

Secara rinci, pekerjaan-pekerjaan yang telah dijalankan AROC pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- **Pemilihan Auditor Independen**
Komite telah memilih dan merekomendasikan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan auditor eksternal Perusahaan, beserta biaya auditnya.
- **Pengkajian Laporan-laporan Keuangan & Auditor Eksternal**
Laporan Keuangan konsolidasian per triwulanan dan akhir tahun 2017 telah dikaji bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan tidak terdapat perbedaan opini antara Auditor dan Manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya.
- **Selama tahun 2017, auditor tidak mengeluarkan memorandum pengendalian internal untuk manajemen.** Komite juga telah menyelenggarakan pertemuan dengan auditor independen tanpa kehadiran manajemen untuk membahas rencana audit 2017 akhir tahun dan strategi.
- **Pengendalian Internal**
 1. AROC mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2017 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
 2. AROC melaksanakan rapat rutin dengan Audit Internal untuk mendiskusikan temuan audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal di masa depan.
 3. AROC terus mengingatkan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara tepat waktu.
- **Pemantauan Manajemen Risiko**
Komite bersama dengan fungsi Kepatuhan & Pengelolaan Risiko mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.
- **Persetujuan menunjuk PwC untuk menyediakan layanan lainnya**
Pada Oktober 2017, Komite mengkaji rencana manajemen untuk menunjuk Divisi Pajak PwC untuk memberikan jasa tentang pajak.

Report of Audit & Risk Oversight Committee (AROC)

Dear Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk,

The Audit & Risk Oversight Committee (AROC) consists of Mr. Ibrahim Yusuf as Chairman, with members of Prof. Sidharta Utama, PhD, CFA and Mr. Rudi Riady, SE, MM, Ak., CA., CPA.

During 2017 AROC has performed its duties, as entrusted by the Board of Commissioners. AROC has held twelve joint meetings with the heads and teams of the Internal Audit Department, Division of Compliance & Risk Management, Legal, QSE, HR, Accounting, Tax and Treasury Divisions. AROC also did a site visit to Indominco site on 17 October 2017 and held a meeting with site management team. In addition, throughout the year, AROC held quarterly meetings with external auditor to discuss the results of annual and interim audits.

Detailed implementation of works by AROC in 2017 is as follows:

- **Selection of Independent Auditor**
AROC has selected and recommended public accounting firm to the Board of Commissioners to serve as the Company's external auditor, and its auditing fees.
- **Quarterly review and 2017 year end Financial Statements & External Audit Report on Consolidated Financial Statements** have been reviewed with the external auditor to ensure that the Company and its subsidiaries' financial statements have been in conformity with generally accepted accounting principles. In the current year there was no dissenting opinion between Auditor and Management about the financial statements and audit process.
- **During 2017, the auditor did not issue a memorandum of internal control for management.** The committee also convened a meeting with independent auditor without the management's presence to discuss the 2017 year-end audit plan and strategy.
- **Internal control**
 1. AROC reviewed and approved the 2017 internal audit plan on its adequacy from a risk-based audit perspective.
 2. AROC held regular meetings with the Internal Audit to discuss audit findings and provided recommendations for future improvement of internal control.
 3. AROC continued to remind management to follow up on the recommendations of audit findings in a timely manner.
- **Risk Management Oversight**
AROC discussed policies on risk management, strategies and profile with Compliance & Risk Management function.
- **Consent to engage PwC to provide other services**
In October 2017, the Committee reviewed the management plan to appoint the PwC Tax Division to provide tax advisory services.



Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

- **Pengkajian WBS**
Komite mengkaji sistem pelaporan pelanggaran (WBS) di Perusahaan dan mendapati bahwa di tahun 2017 tidak terdapat laporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- **Pengkinian terkait Litigasi dan Manajemen Kontrak**
Komite memperoleh informasi terkini terkait status litigasi Perusahaan dari Departemen Legal, dan juga informasi terkait kebijakan rencana pembaruan pengelolaan kontrak.
- **Kunjungan Tambang**
Komite bersama dengan Komisaris lainnya mengadakan kunjungan ke lokasi tambang Indominco pada 16-18 Oktober 2017.
- **Pelaksanaan Penilaian Kinerja Komite**
Komite melaksanakan Penilaian Kinerja berdasarkan prinsip swa-penilaian dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- **Pelaporan kepada Dewan Komisaris**
Komite menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan-kegiatannya dan memberikan masukan-masukan mengenai temuan-temuan penting.
- **Komite telah melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk kinerja tahun 2016 dan penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2017 yang telah disampaikan ke regulator sesuai dengan POJK No.13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.**
- **WBS Assessment**
AROC reviewed the whistleblowing system (WBS) in the Company and found that in 2017 there were no reports of violations related to financial reporting.
- **Update on Litigation and Contract Management**
AROC received up-to-date information on the Company's litigation status from the Legal Department, as well as information on the contract management amendment plan.
- **Site Visit**
AROC together with Commissioners visited Indominco mine site on 16-18 October 2017.
- **Implementation of Committee Performance assessment**
AROC conducted Performance assessment based on self-assessment principles and has been approved by BOC.
- **Reports to BOC**
AROC reported to BOC on its activities and provided feedbacks on significant findings.
- **AROC has perform an assessment for external auditor's performance in 2016 and the appointment of an external auditor for 2017 has been submitted to the regulator pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.13/ POJK.03/2017 regarding the appointment of public accountants and public accounting firms in financial services activities.**

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

AROC is of the opinion that the Company has pursued best practices in internal auditing, monitoring of financial reporting, and external auditing.

Jakarta, Februari 2018 | February 2018

IBRAHIM YUSUF

Ketua AROC
Chairman of AROC

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi Dan Kompensasi (SDGNCC)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT, GCG, NOMINATION AND COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)

Komite SDGNC mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, profesional, transparan, akuntabel dan adil.

The SDGNC Committee assists the Board of Commissioners in executing supervisory duties in accordance with applicable laws and regulations, professional, transparent, accountable and fair.

Keanggotaan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi & Kompensasi (SDGNC)

Pada awalnya Perusahaan membentuk Komite GCG, Nominasi dan Kompensasi (GCGNCC). Sejalan dengan berkembangnya isu keberlanjutan dalam agenda perusahaan maupun konteks global, Dewan Komisaris memperluas tanggung jawab Komite dengan menambahkan klausul pembangunan berkelanjutan.

Membership of Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee

The Company was originally established GCG, Nomination and Compensation Committee (GCGNCC). In line with the development of sustainability issue in the company's agenda as well as the global context, the Board of Commissioners expanded the Committee's responsibilities by adding a sustainable development clause.

Komite kemudian berubah nama pada 27 Agustus 2015 sebagaimana tercantum pada surat persetujuan Dewan Komisaris No.2259/L/ITM/CorSec/8/2015. Selanjutnya, Komite disebut sebagai Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation/SDGNC).

The Committee changed its name on 27 August 2015 as stated in the letter of approval of the Board of Commissioners No.2259/L/ITM/CorSec/8/2015. Hereinafter, the Committee is referred to as the Sustainable Development, GCG, Nomination & Compensation (SDGNC) Committee.

Kualifikasi Anggota Komite SDGNC

1. Memiliki integritas tinggi, keahlian, ilmu dan pengalaman memadai sesuai latar belakang pendidikan dan keterampilan dalam berkomunikasi.
2. Memiliki pengetahuan memadai dalam bidang tata kelola, pembangunan berkelanjutan (SD), dan manajemen sumber daya manusia.
3. Memiliki keahlian dan pemahaman yang baik mengenai UU Perusahaan Terbatas, peraturan perundangan pasar modal, tenaga kerja, serta peraturan terkait lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
4. Tidak terafiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.
5. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan operasional bisnis ITM.
6. Tidak memegang saham Perusahaan dalam hal anggota komite menjabat sebagai Komisaris Independen.

Qualification of SDGNC Committee's members as follows:

1. Possess high integrity, adequate skill, knowledge and experience in accordance with his/her educational background and excellence in communication skill.
2. Possess adequate knowledge in the field of GCG, sustainable development, human resources management.
3. Possess sufficient know-how and understanding on the company law, capital market rule and regulation, labor law, all relevant rules and regulations related with the Company's business.
4. Not being affiliate d t o t h e Company' s Boar d of Directors, Board of Commissioners and/or major shareholders.
5. Not having a direct or indirect business relationship with ITM business operations.
6. No company stock ownership in cases of committee members who serve as Independent Commissioner.



Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT, GCG, NOMINATION & COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)



Rudijanto Boentoro

Anggota SDGNCC
Member of SDGNCC

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Ketua SDGNCC
Chairman of SDGNCC

Somruedee Chaimongkol

Anggota SDGNCC
Member of SDGNCC

Somyot Ruchirawat

Anggota SDGNCC
Member of SDGNCC

Komposisi Keanggotaan Komite SDGNCC

Komite SDGNCC terdiri dari empat orang anggota yang pada kurun waktu periode pelaporan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite merupakan hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite.

Composition of the SDGNCC Committee Membership

The SDGNCC Committee consisted of four members who in the reporting period also served as members of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of Committee members is the right and responsibility of the Board of Commissioners. During the reporting period there was no change in the Committee's membership.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua Chairman	29 Maret 2016 hingga penutupan RUPST di 2019 Until the closing of AGMS to be held in 2019
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	
Somyot Ruchirawat	Anggota Member	
Rudijanto Boentoro	Anggota Member	

Tugas administrasi SDGNCC dijabat oleh Sekretaris Perusahaan

Administrative services of SDGNCC are taken care of by the Corporate Secretary

Profil Anggota Komite SDGNCC

Khusus profil Ketua Komite dan anggota Komite dapat dilihat pada bahasan Profil Dewan Komisaris, halaman 51.

Profile of SDGNCC Committee Members

Profile of the Committee's Chairman and members can be found in the Board of Commissioners' Profile, page 51.

Periode dan Masa Jabatan Komite SDGNCC

Anggota Komite dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 April 2016 dengan dasar hukum penunjukan Surat Penunjukan No.2380/L/ITM/CorSec/7/2016. Anggota Komite menjabat untuk periode yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Period and Term of Office of SDGNCC Committee

The Committee's members are nominated and appointed by the Board of Commissioners on 27 April 2016 based on Letter of Appointment No.2380/L/ITM/CorSec/7/2016. The Committee's members shall serve for the period ending on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, periode jabatan Komite disesuaikan dengan periode jabatan Dewan Komisaris. Periode jabatan anggota Komite yang tidak merupakan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diperbarui untuk maksimum satu kali periode jabatan. Dalam hal terjadi kekosongan anggota Komite yang bukan merupakan Komisaris, maka harus diisi dalam jangka waktu sembilan puluh hari.

In accordance with the Company's Articles of Association of the GMS, the Committee's term of office is adapted to the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of a member who is not a Commissioner is determined by the Board of Commissioners and may be reappointed for a maximum of one term period. In the event that the position of a non-Commissioner member of the Committee is vacant, it shall be fulfilled within ninety days.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDGNC

Duties and Responsibilities of the SDGNC Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

- Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan.
- Meninjau Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aturan Perilaku serta memonitor kepatuhan atas kebijakan dan praktiknya sehingga sejalan dalam kerangka yang beretika.
- Merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil.
- Menominasikan direktur, komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham jika diperlukan.

- To review and make recommendations on risk mitigation related to the Company's reputation, and issues related to social and sustainable development.
- To review the Good Corporate Governance Policy, the Code of Conduct and monitor compliance of such policies and practices that are in line with ethical framework.
- To recommend a fair compensation structures, rules and regulations.
- To nominate the directors, commissioners and review the succession plan in order to nominate appropriate person to fill in the vacant position and report to BOC for approval or for submission to the General Meeting of Shareholders if necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Pembangunan Berkelanjutan

Duties and Responsibilities Related to Sustainable Development

- a. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan sustainable development (SD).
- b. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan.
- c. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya terkait dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat.
- d. Meninjau kinerja Perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

- a. Review and make recommendations for risk mitigation related to Company reputation, and social and sustainable development (SD) issues.
- b. Review and make recommendations on planning, implementation and oversight of the Company's SD policy.
- c. Review the Company's targets, policies and programs related to exploration, development and operational issues, particularly on assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer related issues, as well as community development and engagement.
- d. Review the Company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer related issues, as well as community development and engagement based on SD initiatives.



Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT, GCG, NOMINATION & COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)

Tugas dan Tanggung jawab Terkait dengan Tata Kelola

1. Meninjau dan mempertimbangkan kebijakan tata kelola perusahaan ITM serta Aturan Perilaku, serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola.
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staf, terkait dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Aturan Perilaku supaya sejalan dengan panduan yang ditetapkan Dewan Komisaris; dan untuk mengatur supaya ITM dapat menerima laporan keluhan terkait Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aturan Perilaku dari pemangku kepentingan.
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat Komite untuk keperluan klarifikasi atau menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja Komite.
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris, setidaknya satu kali dalam setahun.
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh Komite.

Tugas dan Tanggung jawab Terkait dengan Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka.
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta pemantauan penerapan rencana tersebut.
4. Mendampingi Dewan Komisaris dalam formulasi program pembangunan kapasitas untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan.
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat Komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja Komite.

Duties and Responsibilities Related to Governance

1. Review and consider ITM's corporate governance policies and the Code of Conduct, and regularly submit reports on governance policies.
2. Review and supervise the Director and staff's compliance with the Corporate Governance Policy and Code of Conduct in line with the guidelines established by the Board of Commissioners; and to arrange for ITM to receive complaints over Good Corporate Governance Policy and Code of Conduct from stakeholders.
3. Invite management to attend Committee meetings to clarify or to submit documents in accordance with the Committee's scope of work.
4. Deliver operations reports to the Board of Commissioners, at least once a year.
5. Review the adequacy of policies, systems, standards and procedures for all technical matters, operating and development activities, as well as compliance with applicable laws and regulations, standards of management of an organization as considered appropriate by the Committee.

Duties and Responsibilities Related to Nomination

1. Recommend to the Board of Commissioners in making policies and criteria in the nomination process of candidates for members of the BOD and/or BOC as well as policies for their performance evaluation.
2. Accompany the Board of Commissioners in evaluating BOD and BOC members' performance based on rating system that has been approved.
3. Assist the Board of Commissioners in preparing a succession plan for BOD and BOC, as well as monitoring the implementation of the plan.
4. Accompany the Board of Commissioners in formulating capacity building program for BOD and BOC members.
5. Assess and nominate candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of BOD and/or BOC for the General Meeting of Shareholders' approval.
6. Review and recommend the composition of BOD and BOC.
7. Review and recommend for changes in the scope of work, duties and responsibilities of SDGNC in accordance with changes in circumstances.
8. Invite management or experts to attend Committee meetings for clarification or to submit relevant documents within the Committee's scope of work.



Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Komite harus mematuhi beberapa prosedur:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Komite SDGNC meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi baru yang dianggap sesuai untuk kondisi saat ini, ketentuan Perusahaan dan syarat serta kondisi dari pengatur Pasar Modal. Komite SDGNC akan menyampaikan nominasinya kepada Dewan Komisaris, yang akan dilanjutkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk persetujuan dan penunjukan.

Tugas & Tanggung Jawab Terkait dengan Kompensasi

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris tidak mengacu kepada kinerja perusahaan untuk menghindari potensi konflik kepentingan antara peran Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi;
2. Meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi remunerasi Dewan Komisaris dalam kondisi pasar;
3. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangan remunerasinya;
4. Merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran kompensasi dan cara pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite yang ditunjuk;

In performing the duties and responsibilities, the Committee shall comply with the following procedures:

1. Determine the composition and nomination process for BOD and BOC members.
2. Establish policies and criteria for the nomination process of candidates for BOD and BOC members.
3. Carry out performance evaluation for BOD and BOC members
4. Implement competency development program for BOD and BOC members.
5. SDGNC Committee shall review the general and specific qualifications of the Independent Commissioner and add new qualifications deemed appropriate for the current conditions, the Company's provisions and the terms, as well as the Capital Market regulator's conditions. The SDGNC Committee will submit its nomination to the Board of Commissioners, who will further purpose it to the General Meeting of Shareholders for approval and appointment.

Duties and Responsibilities Related to Compensation

1. To recommend policy, remuneration structure and the amount of remuneration shall not link to the company's performance to avoid of potential conflict of interest with the BOC role in supervising.
2. To preview and recommend to the BOC on the BOC remuneration positioning with market conditions.
3. To assist BOC in carrying out performance evaluation of the member of BOD and BOC with due observance of their remuneration.
4. To recommend guidelines on compensation payment and how to pay compensations and other benefits to the member of BOD, BOC and other committees appointed thereby;



Komite Pertumbuhan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT, GCG, NOMINATION & COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)

5. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan tunjangan lainnya dengan memasukkan tugas dan tanggung jawab Direktur dan komisaris sebagai pertimbangan dan juga menilai kriteria evaluasi untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat;
6. Meninjau struktur kompensasi, aturan kompenasi sebagaimana disebutkan diatas untuk mencukupi atas tugas dan tanggung jawab seseorang, hasil operasional ITM dan kondisi pasar;
7. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan dan provisi untuk tunjangan karyawan;

Prosedur dalam menjalankan tugas terkait kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Membuat kebijakan kompensasi dan struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Peninjauan tahunan jumlah kompensasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi pasar, kinerja anggota Direksi dengan referensi terhadap target dan kerjanya.
3. Mempertimbangkan keseimbangan antara komposisi tunjangan tetap dan tidak tetap.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan sesuai kewenangan Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direktur

SDGNCC membantu Dewan Komisaris menyusun rencana pergantian kepemimpinan ITM dengan menerapkan kriteria yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. ITM memiliki sistem jalur karir yang mendukung karyawan yang memiliki potensi untuk menempati posisi kepemimpinan di masa mendatang. Komite menyertakan mereka yang terpilih, dalam berbagai program pelatihan, khususnya di bidang manajemen dan kepemimpinan.

Pada kurun waktu periode pelaporan, Komite telah memberikan penilaian dan rekomendasi bagi pengangkatan Ignatius Wurwanto sebagai Direktur.

Piagam Komite SDGNC

Komite SDGNC memiliki Piagam Komite yang disempurnakan dan disetujui Dewan Komisaris, serta berlaku efektif sejak 27 Agustus 2015. Piagam tersebut menjadi pedoman Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawab memastikan penerapan berkesinambungan atas prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional, manajemen Perusahaan serta sumber daya manusianya.

5. To consider and recommend amount of payment of compensations and other benefits by taking duties and responsibilities of the directors and commissioners into considerations and by renewing evaluation criteria to determine the right annual remuneration.
6. To suit the person's duties and responsibilities, ITM's operations result and market conditions.
7. To review the overall budget for salary increase annual bonus payment & provision of other staff's tringe benefits.

Procedures in performing duties related to compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors, among others:

1. Set up the compensation and structure for BOD and BOC members.
2. Review annually the amount of compensation for BOD and BOC members to align with the market conditions, BOD members' performance with reference to their targets and performance.
3. Consider the balance between composition of permanent and non-permanent benefits.
4. Carry out other duties in accordance with the authority of the Board of Commissioners.

Succession Policy of the Board of Directors

The SDGNCC assists the BOC in preparing the leadership succession program at ITM by implementing a set of pre-established criteria as stipulated in the BOD Charter. ITM has been implementing a career path system that plots high potential personnel to occupy leadership positions in the future, by enrolling them to various training programs, in particular as regards management and leadership.

During the reporting period, the Committee has made assessment and recommendation for the appointment of Ignatius Wurwanto as Director.

Charter of SDGNC Committee

The SDGNC Committee has an improved Board of Commissioners Charter which was approved by the Board, and came into effect on August 27, 2015. The Charter serves as a guideline for the Committee in carrying out its roles and responsibilities to ensure the sustainable implementation on sustainable development principles and good corporate governance in operations, the Company's management and human resources.

Secara berkala, sedikitnya satu kali dalam dua tahun, Perusahaan melakukan pengkajian terhadap Piagam SDGNC committee. Kajian dilakukan guna peningkatan serta kepatuhan pada ketentuan maupun peraturan yang berlaku.

Piagam Komite memuat, antara lain: Pendirian, Organisasi dan Masa Jabatan; Tugas dan Tanggung Jawab; Kewenangan dan Evaluasi Kinerja; Rapat; Laporan dan Anggaran.

Pernyataan Independensi Komite SDGNC

Sesuai Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite SDGNC

Kebijakan Rapat Komite berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menentukan bahwa rapat Komite harus dilaksanakan setiap dua bulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Rapat dilaksanakan bersama Dewan Komisaris. Rapat Komite dapat membuat keputusan jika dihadiri setidaknya 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggotanya. Keputusan rapat dianggap sah dan mengikat jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh anggota Komite yang hadir dalam rapat.

Rapat Komite dipimpin Ketua Komite atau pimpinan pengganti yang ditunjuk Ketua Rapat. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan materi rapat untuk menghadiri rapat Komite. Setiap rapat Komite harus dituangkan dalam bentuk minuta rapat.

Sepanjang periode pelaporan, Komite telah melakukan rapat enam kali yang dihadiri anggota Komite. Selain itu, selama tahun 2017 Komite juga telah mengikuti rapat internal Dewan Komisaris sebanyak empat kali.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite SDGNC 2017 Meeting Frequency and Attendance of SDGNC Committee in 2017

Nama Anggota Komite SDGNCC <i>Name of SDGNCC Members</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	6	6	100%
Somruedee Chaimongkol	6	5	83%
Somyot Ruchirawat	6	3	50%
Rudijanto Boentoro	6	6	100%

Periodically, at least once in two years, the Company reviews the Committee Charter. The review is conducted to improve and comply with to the prevailing rules and regulations.

The Charter of the Committee shall contain Establishment, Organization and Term of Office; Duties and responsibilities; Authority and Performance Evaluation; Meeting; Budgeting and Reporting.

Statement of Independence of the SDGNC Committee

As per the Committee Charter, Committee members perform their duties and responsibilities professionally and independently. The Committee is chaired by an independent Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner.

Policy and Implementation on Frequency of SDGNC Committee Meetings

The Policy of the Committee Meetings is based on the Company's Articles of Association which stipulated that SDGNC Committee must convene a meeting every two months or when necessary. The meetings are held together with the Board of Commissioners. The SDGNC Committee meeting can make a decision if it is attended at least 2/3 (two thirds) of members. The decision of the meeting shall be deemed valid and binding if it is approved by more than 1/2 (one-half) of all Committee members present at the meeting.

SDGNC Committee Meetings shall be chaired by the Committee's Chairman or a substitute chair person appointed by the Chairperson of the Meeting. If deemed necessary, the Committee may invite other parties relating to the meeting materials to attend the meetings. Each SDGNC Committee meeting shall be reflected in the minutes of meeting.

Throughout the reporting period, the SDGNC Committee has held six meetings attended by the Committee's members. In addition, during 2017, the Committee has also attended Board of Commissioners' internal meetings four times.



Komite Pertumbuhan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT, GCG, NOMINATION & COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anggota Komite SDGNCC Education and Training of SDGNCC Committee Members

Nama Anggota Komite SDGNCC <i>Name of SDGNCC Members</i>	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<p>Indonesia Economic Quarterly (IEQ) Launch</p> <p>2017 Pacific Economic Cooperation Council (PECC) Singapore Conference</p> <p>Diskusi mengenai masa depan Kawasan Asia Pacific dan pergantian kepengurusan Indonesia National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) Discussion on the future of Asia Pacific Region and the change of management of the Indonesia National Committee for the Pacific Economic Cooperation (INCPEC)</p> <p>Panel Discussion</p> <p>Seminar Regional dan Lokakarya Terbatas Tata Kelola Ekonomi Daerah Regional Seminar and Limited Workshop on Local Economic Governance</p> <p>Asian Financial Leaders Program: Module 3A Operating & Regulatory Environment, ASEAN 4 Market</p> <p>The 5th Indonesia Business Event Forum</p> <p>Workshop on The Role of Technological Change to Economic Development</p> <p>Celebrating ASEAN's Fifty Years of Existence</p> <p>Asia Organizational Development Network (AODN) Summit 2017</p>

Pelaksanaan Kegiatan Komite SDGNCC

Selama tahun 2017, Komite SDGNCC telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Menominasikan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, para calon anggota Direksi perusahaan dan calon anggota direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak untuk memperoleh persetujuan Rapat umum pemegang saham Tahunan.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memperoleh persetujuan.
3. Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan karyawan untuk tahun anggaran 2017 dan pembayaran bonus untuk kinerja tahun 2016.
4. Mengkaji dan merekomendasikan perubahan piagam Dewan Komisaris dan Komite untuk memenuhi perkembangan ketentuan terkini GCG dan peraturan OJK serta mengkaji perubahan piagam direksi untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.
5. Mengkaji sistem dan update tentang kepatuhan perusahaan.
6. Mengkaji progres rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya.
7. Menilai kinerja tahunan Komite dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Implementation of SDGNCC Committee Activities

During 2017, the SDGNCC Committee has conducted several activities, including:

1. Nominated and recommended to the BOC candidates for the Company's BOD membership as well as for subsidiaries' BOD and BOC for AGMS approval.
2. Submitted recommendations to the BOC regarding BOC member's remuneration package that the BOC proposes to the Agms for approval.
3. Provided a recommendation to the BOC regarding the total employee annual salary increase for the budget year 2017 and bonus payment for the 2016 performance.
4. Reviewed and recommended the amendment of charters of the BOC and the Committee to comply with the recent development of GCG and OJK rules, as well as to review the amendment of BOD Charter for the BOC acknowledgement.
5. Reviewed the Company's compliance system and update.
6. Reviewed progress of mine closure plan and follow up of program.
7. Assessed the Committee's annual performance and submitted the result to the BOC.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran Komite untuk tahun 2018. 9. Meninjau praktik tata kelola yang saat ini diterapkan di dalam perusahaan berdasarkan kebijakan Tata Kelola perusahaan dan Aturan perilaku. 10. Melakukan kunjungan ke Jorong untuk memantau penyusunan rencana penutupan tambang. 11. Membentuk sistem penilaian kinerja untuk direksi yang berfokus pada tata kelola selain sistem kinerja penilaian berdasarkan sistem KpI yang telah tersedia. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Established the Committee's work plan and budget for 2018. 9. Reviewed the existing governance practices in the Company toward the GCG Policy and Code of Conduct. 10. Conducted site visit to Jorong to monitor the preparation of mine closure plan. 11. Established performance assessment system for the board of directors that focus on the corporate governance in addition to the available system of performance evaluation based on KPI system |
|--|--|

Kunjungan Lapangan <i>Site Visit</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Descriptions</i>
Kunjungan ke site PT Indominco Mandiri Visit to PT Indominco Mandiri's site	16-18 Oktober 2017 16-18 October 2017	Meninjau perkembangan operasional Obtain update on operations and outlook
Kunjungan ke site PT Jorong Barutama Greston Visit to PT Jorong Barutama Greston's site	1-2 November 2017 1-2 November 2017	Inspeksi perkembangan program pascatambang Inspect progress of mine closure program

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-E. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan, serta melaksanakan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra Perusahaan.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

- Berdomisili di Indonesia
- Menguasai bidang hukum, peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan yang baik
- Mengerti hal-hal terkait keuangan dan usaha ITM
- Memiliki keahlian komunikasi, baik yang dibutuhkan dalam interaksinya dengan Direksi dan Dewan Komisaris, juga dengan pihak pemerintahan
- Berkomitmen menjalankan nilai-nilai sebagai bagian dari identitas budaya Perusahaan

The Company has appointed the Corporate Secretary, in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-E. The Corporate Secretary has a strategic position to ensure compliance and decision-making administration, as well as to implement corporate communications in order to build the Company's goodwill.

Qualification of Corporate Secretary

- Domiciled in Indonesia
- Mastery of law and regulations, good corporate governance
- Understand ITM's financial and business matters
- Having communication skills required in the interactions with BOD, BOC and the government
- Committed to carry out values as part of the corporate culture identity



Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan di perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Hal ini ditujukan untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi yang material terkait usaha Perusahaan untuk keuntungan pribadi dan menjaga informasi rahasia Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Sekretaris Perusahaan, Perusahaan dapat menunjuk penggantinya paling lambat enam puluh hari sejak tanggal kosongnya posisi tersebut. Selama kosongnya posisi tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat dijabat sementara oleh seorang Direktur atau seseorang yang ditunjuk Direksi.

Perusahaan harus melaporkan kepada BEI dan OJK dan memberikan informasi atas kosongnya posisi Sekretaris Perusahaan dan penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan paling lambat dua hari kerja sejak efektifnya tanggal penunjukan atau pemberhentian disertai informasi pendukung pada website perusahaan.

Sejak 1 November 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat Monika Ida Krisnamurti, ditetapkan sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Sebelumnya, sejak 30 November 2007 Sekretaris Perusahaan dijabat Roslini Onwardi, berdasarkan Surat Keputusan No.3355/L/HR/12/2007.

Penunjukan Monika Ida Krisnamurti sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan serta dilaporkan kepada BEI dan OJK.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Piagam Sekretaris Perusahaan yang pertama kali disusun dan disetujui Direksi pada 1 Maret 2011. Selanjutnya berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A Tentang Fungsi Sekretaris Perusahaan, Piagam tersebut telah diperbarui dan disetujui Direksi pada 26 Mei 2015.

Corporate Secretary is prohibited from holding multiple position in the company or other public company. It aims to avoid any potential conflicts of interest, abuse of material information on the Company's business for personal gain and protecting Company confidential information.

Legal Basis of Appointment

The Corporate Secretary shall be appointed and dismissed through a decision by the Board of Directors. In the event that the position of Corporate Secretary is vacant, the Company may appoint a replacement no later than sixty days from the date the position is vacant. During the vacancy, the Corporate Secretary may be temporarily held by a Director or a person appointed by the Board of Directors.

The Company must report to the IDX and the Financial Services Authority to provide information on the vacancy of the Corporate Secretary position, as well as the appointment and dismissal of the Corporate Secretary no later than two working days from the effective date of appointment or dismissal with supporting information in the company's website.

Since 1 November 2017, the Corporate Secretary's position has been held by Monika Ida Krisnamurti, based on appointed as corporate secretary based on President Director Degree No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017. Previously, the Corporate Secretary's position was held by Roslini Onwardi since 30 November 2007, based on Decree No.3355/L/HR/12/2007.

The appointment of Monika Ida Krisnamurti as Corporate Secretary has complied with the requirements of and reported to IDX and Financial Services Authority.

Corporate Secretary Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary shall be guided by the Corporate Secretary Charter which was first drafted and approved by the Board of Directors on 1 March 2011. Based on Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 and Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. I-A concerning the Corporate Secretary's Functions, the Charter has been updated and approved by the Board of Directors on 26 May 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kewajiban mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan berkeadilan. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab terhadap tenaga kerja serta masyarakat dan lingkungan di lokasi Perusahaan.

Profile of Corporate Secretary

In accordance with the Company's Articles of Association, the Corporate Secretary is formed to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their obligations to comply with the corporate governance principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out responsibility for the workforce, community and the environment at the Company's sites.



Monika Ida Krisnamurti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan Term of Office

8 Agustus 2017 - sekarang | present

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality
36	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 2005.

Bachelor of Laws from University of Indonesia, 2005.

Riwayat Jabatan History of Position

Pengalaman Kerja Work Experience

- Bergabung di Grup ITM pada 8 Agustus 2017.
- Sebelum bergabung dengan Perusahaan, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tahun 2013 – 2016, sebagai Senior Legal Counsel di PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2011 – 2013, sebagai in-house legal counsel di PT Pampersada Nusantara pada tahun 2007 – 2011 dan advokat pada firma hukum pada tahun 2005 – 2007.
- Joined ITM Group on 8 August 2017.
- Prior to joining the Company, she was appointed as Corporate Secretary and Head of Legal in PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in 2013 – 2016, as a Senior Legal Counsel in PT Vale Indonesia Tbk in 2011 – 2013, as an in-house legal counsel in PT Pampersada Nusantara in 2007 – 2011 and advocate at law firms in 2005 – 2007.

Dasar Hukum Pengangkatan/Penunjukan Legal Basis of Appointment

Dasar hukum pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Pengangkatan Monika Ida Krisnamurti sebagai Sekretaris Perusahaan tersebut menggantikan Roslini Onwardi yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Legal Basis of Appointment is based on President Director's Degree No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017. The appointment of Monika Ida Krisnamurti as Corporate Secretary was to replace Roslini Onwardi who previously held the post.



Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Pendidikan dan Pelatihan yang di Ikuti Sekretaris Perusahaan

ITM menyertakan Sekretaris Perusahaan pada berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian, serta mendukung pelaksanaan peran kesekretariatan ITM. Selama menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga 31 Oktober 2017, Roslini Onwardi mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Education and Training Attended by Corporate Secretary

ITM involves the Corporate Secretary with various activities to improve competence and expertise, to support the implementation of ITM's secretarial role. During her term of office as Corporate Secretary until 31 October 2017, Roslini Onwardi attended several trainings as follows:

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Workshop dengan tema "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1" Workshop with the theme "Merger and Acquisition and Discussion on POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.1"	ICSA bekerjasama dengan IDX ICSA in cooperation with IDX
Workshop Sosialisasi intensif penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2017 Intensive dissemination workshop of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2017	OJK Financial Services Authority
Workshop Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017	IDX in cooperation with AEI
Safeguarding and Fostering Business Ethics (In-house)	Dr. Waluyo
Annual Strategy Conference	Banpu Public Company Limited

Sejak diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 1 November 2017, Monika Ida Krisnamurti mengikuti seminar 'The 3rd Asia Pacific Ethics & Compliance Summit' pada tanggal 7 Desember 2017 yang diselenggarakan oleh Ethixbase.

Since she was appointed as Corporate Secretary on November 1, 2017, Monika Ida Krisnamurti attended 'The 3rd Asia Pacific Ethics & Compliance Summit' seminar on 7 December 2017 organized by Ethixbase.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengidentifikasi risiko tata kelola yang mungkin berdampak pada perusahaan menyusul keputusan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi, termasuk:
 - Risiko Tata Kelola yang muncul antara lain karena ketidakpatuhan dan ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban antar organ Perusahaan dan pemangku kepentingan;
 - Reputasi atau citra Perusahaan yang timbul antara lain dari ketidakpekaan Perusahaan menanggapi masukan dari pemangku kepentingan, complain pelanggan atau rendahnya mutu produk dan jasa, lambat menanggapi pertanyaan publik, ketidaktepatan penanganan media, dan sebagainya.

Description of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities

- Identify governance risks that may affect the company following the decision, and actions taken by the Board of Directors, including:
 - Governance risks that might arise, among others, due to non-compliance and imbalance between rights and obligations between the Company's organs and stakeholders;
 - The Company's reputation or image that might arise, among others, from the Company's insensitivity in responding to stakeholder feedback, customer complaints or poor quality of products and services, slow response to public inquiries, inappropriate media handling, etc.

2. Memastikan kepatuhan terhadap Undang Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
3. Memelihara validitas dokumen Perusahaan dan izin korporasi.
4. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, terutama otoritas pasar modal.
5. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC.
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham.
7. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya Perusahaan dan mengintegrasikan tata kelola ke dalam setiap proses bisnis.

Kebijakan Mengenai Komunikasi

Salah satu peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain. Untuk itu ITM telah menetapkan kebijakan komunikasi.

1. Komunikasi dengan pihak Eksternal

Semua informasi yang diterbitkan Sekretaris Perusahaan kepada publik dianggap sebagai informasi resmi dari Perusahaan.

- Keterbukaan Informasi
Kriteria Informasi yang perlu disampaikan kepada self regulatory organization (SRO) dan publik haruslah memenuhi peraturan perundang-undangan OJK dan BEI yang berlaku. Sekretaris Perusahaan hendaknya telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama atau Direktur terkait atas keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
- Komunikasi mengenai tindakan korporasi
Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan kepala bagian terkait, guna memastikan informasi yang layak dan akurat kepada lembaga pengatur pasar modal sesuai ketentuan seandainya ada isu terkait tindakan korporasi ITM atau adanya fluktuasi harga saham yang cukup tajam atau atas adanya manajemen krisis ataupun informasi material yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan oleh pemegang saham.
- Komunikasi dengan investor/pemegang saham, media dan pemangku kepentingan lain.
Penyebaran informasi kepada publik dilakukan haruslah memenuhi peraturan perundangan yang diterbitkan OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan menjalin relasi dengan fungsi terkait guna secepatnya menanggapi pertanyaan penting, kritik atau saran dari publik terhadap Perusahaan.

2. Ensure compliance with Law on Limited Liability Company, the Company's Articles of Association, and Capital Market rules and regulations.
3. Maintain the validity of the Company documents and corporate licenses.
4. Maintain effective communication with stakeholders, especially capital market authorities.
5. Coordinate and organize the activities and meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, AROC, and SDGNCC.
6. Administer shareholder register.
7. Apply the governance principles as a corporate culture and integrate governance into every business process.

Policy on Communications

One of the main roles of Corporate Secretary is to become a liaison between the Company and Financial Services Authority, IDX and other stakeholders. Therefore ITM has established a communication policy.

1. Communication with External parties

All information published by the Corporate Secretary to the public shall be regarded as the Company's official information.

- Information Disclosure
Criteria of the information that needs to be disclosed to the self regulatory organization (SRO) and the public must comply with applicable laws and regulations of Financial Services Authority and IDX. The Corporate Secretary shall obtain approval from the President Director or the relevant Director for disclosure of information. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of information on the Company's website.
- Communication on corporate action
The Corporate Secretary shall cooperate with the related function heads to ensure fair and accurate information to capital market regulators in accordance with the provisions if there are any issues relating to ITM's corporate action or any sharp fluctuations of share prices or to any crisis management or material information that may affect decision making by shareholders.
- Communications with investors/shareholders, media and other stakeholders
The information distribution to the public should comply with laws and regulations issued by Financial Services Authority and IDX. The Corporate Secretary maintain relations with related functions to respond promptly to important questions, criticisms or suggestions from the public to the Company.



Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

- Informasi terkait data keuangan yang disampaikan kepada investor dilaksanakan melalui fungsi Investor Relations dan haruslah faktual serta bukan angka proyeksi ataupun informasi perkiraan, guna menghindari salah interpretasi kepada investor atau pemegang saham.
- Komunikasi kepada media dilaksanakan Direktur Utama atau oleh individu yang ditunjuk atau oleh fungsi Corporate Communication. Pada kondisi tertentu, Sekretaris Perusahaan dapat memberikan tanggapan kepada jurnalis sesuai holding statement yang disiapkan oleh Corporate Communication dan/atau Investor Relations.

2. Koordinasi dengan Company Secretary and Governance of Banpu Public Co.Ltd.

Memastikan keterbukaan informasi terkait Laporan Keuangan, tindakan korporasi atau informasi insidental kepada institusi pasar modal dan publik, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance BANPU Public Co. Ltd., guna menjaga kesetaraan informasi yang diterima oleh investor, pemegang saham dan publik.

3. Komunikasi Internal

Sekretaris Perusahaan mengkomunikasikan kepada semua organ Perusahaan yang relevan mengenai target strategis dan program terkait tata kelola. Sekretaris Perusahaan memastikan standar tata kelola perusahaan tertinggi dan diperbaharui dengan meninjau kebijakan Perusahaan secara teratur dan tetap mengikuti perkembangan tata kelola terakhir, perubahan dalam kerangka hukum dan peraturan, serta praktik internasional.

- Information related to financial data provides to investors shall be executed through the Investor Relations function and shall be factual rather than projection number or forecast information, in order to avoid investors or shareholders' misinterpretation.
- Communications to the media shall be delivered by the President Director or by a designated individual or by a Corporate Communication function. In certain circumstances, the Corporate Secretary may respond to the journalist in accordance with the holding statement prepared by Corporate Communications and/or Investor Relations.

2. Coordination with Company Secretary and Governance of Banpu Public Co.Ltd.

Ensure information disclosure related to Financial Statements, corporate actions or incidental information to capital market institutions and public, Corporate Secretary coordinates with Company Secretary and Governance of Banpu Public Co. Ltd., in order to maintain equitable information investors, shareholders or public.

3. Internal Communication

The Corporate Secretary communicates to all relevant company organs regarding strategic targets and programs on governance. The Corporate Secretary ensures the highest and updated corporate governance standards by reviewing Company policies regularly and keeping abreast of the latest governance development, changes in the legal and regulatory framework, and international best practices.



Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Mengelola daftar pemegang saham Perusahaan dan mengkomunikasikan perubahan bulanan kepada Dewan Komisaris, OJK, BEI serta publik melalui website Perusahaan.
2. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
3. Memberikan pemutakhiran peraturan terbaru terkait pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan kepatuhannya.
4. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web Perusahaan.
6. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana.
7. Memastikan bahwa bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat rutin, non-rutin dan rapat gabungan dari Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat komite-komite.
8. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan.
9. Memelihara sistem whistle blowing dan membantu Ombudsman dan Investigation Committee dalam tindak lanjut penanganan laporan tindak pelanggaran
10. Melaksanakan pengukuran atas pemahaman karyawan terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan melalui survei GCG dengan 36 pertanyaan terkait GCG
11. Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja departemen corporate secretary
12. Menyusun dan menyelenggarakan sesi komunikasi tentang kebijakan Code of Conduct Perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal dengan penekanan pada kebijakan anti-bribery dan corruption didukung sharing session dari KPK dan General Electric Indonesia
13. Menyelenggarakan program GCG lainnya guna mengingatkan karyawan akan pentingnya penerapan GCG dalam proses kerja sehari-hari dan melakukan kampanye akan nilai-nilai GCG dan kebijakan perusahaan yang relevan dalam upaya menjadi GCG juga budaya perusahaan
14. Berkoordinasi dengan fungsi terkait guna memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham
15. Berkoordinasi dengan fungsi Sekretaris Perusahaan Banpu Public Company Limited untuk menjaga kesetaraan informasi bagi investor.

Description of Implementation of Corporate Secretary Duties

During 2017, the Corporate Secretary has conducted several activities, including:

1. Managed the shareholder register of the Company and communicated monthly changes to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, IDX and the public through the Company's website.
2. Reported and disclosed information in order to comply with capital market regulations.
3. Provided updates on the latest capital market related regulations to the Board of Directors and Board of Commissioners, and ensured their compliance.
4. Assisted the Board of Directors in organizing the General Meeting of Shareholders.
5. Ensured updated and accountable information on the Company's website.
6. Prepared the schedule and agenda of meetings of BOC, BOD and the committees under the Board of Commissioners and ensured the implementation of the meetings according to plan.
7. Ensured that meeting material and minutes of meeting were available at each regular, non-regular and joint meetings of the BOD, BOC and committee meetings.
8. Assisted the BOD and BOC in ensuring the implementation of good corporate governance principles in the decision-making process.
9. Maintain the whistleblowing system and assist the Ombudsman and Investigation Committee to follow-up in handling reports of violation
10. Measure the employees' understanding of GCG implementation in the Company's environment through GCG surveys with 36 GCG related questions
11. Prepare and propose to the Board of Directors the work plan, budget and key indicators in achievement of the corporate secretary department's performance
12. Prepare and organize communication sessions on the Company's Code of Conduct policy to external stakeholders with emphasis on anti-bribery and corruption policies, supported by sharing session with KPK and General Electric Indonesia
13. Organize other GCG programs to remind employees of the importance of GCG adoption in the daily work process and to campaign on GCG values and relevant corporate policies in order to embed GCG into corporate culture
14. Coordinate with related functions to ensure the availability of appropriate and accurate information for regulators and investors on material issues that may affect shareholders' decisions
15. Coordinate with Corporate Secretary function of Banpu Public Company Limited to maintain equality of information for investors.



Departemen Hubungan Investor

INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

Sejak dibentuk pada akhir 2007, Departemen Hubungan Investor telah menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Departemen Hubungan Investor memperkenalkan ITM kepada komunitas pasar modal melalui rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, Departemen Hubungan Investor secara proaktif dan tepat waktu menyampaikan segala informasi yang diperlukan oleh investor dan analis, meliputi: Investor Update, Analisis Kinerja Saham, Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Presentasi Analisis, Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan, Informasi Pemegang Saham, Informasi Pemegang Saham Utama, Informasi Dividen and Kontak IR. Semua informasi ini terdapat dalam situs web Perusahaan di www.itmg.co.id

Perusahaan melalui Departemen Hubungan Investor mengutamakan terciptanya interaksi yang berorientasi jangka panjang dengan para pemegang saham, analis, komunitas pasar modal maupun pemangku kepentingan lain. Departemen Hubungan Investor juga melakukan aktivitas berkala dan juga sesuai kebutuhan untuk menginformasikan perkembangan terakhir Perusahaan kepada investor dan analis.

Since its establishment at the end of 2007, the Investor Relations Department has become a liaison between ITM management with policy makers and shareholder communities in providing information about the Company. The Investor Relations Department introduces ITM to the capital market community through a series of communications with shareholders.

In line with the accountability and transparency principles, the Investor Relations Department proactively and timely delivers all necessary information for investors and analysts, including: Investor Update, Stock Performance Analysis, Financial Information, Annual Report, Sustainability Report, Prospectus, Presentation Analysis, Ultimate & Controlling Shareholders and Subsidiaries, Shareholder Information, Ultimate Shareholder Information, Dividend Information and IR Contacts. All of this information is available on the Company's website at www.itmg.co.id

The Company through the Investor Relations Department prioritizes the creation of long-term interactions with shareholders, analysts, the capital market community and other stakeholders. The Investor Relations Department also conducts periodic activities as well as to inform the Company's latest developments as needed by investors and analysts.

Pelaksanaan Kegiatan Departemen Hubungan Investor

Implementation of Department of Investor Relations' Activities

Kegiatan <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Kunjungan Analis Analyst Visit	29
Conference Call	13
Pertemuan dengan Analis Analyst Meeting	4
Site Visit	2
Breakfast Meeting	4
Lunch Meeting	2
RUPST AGMS	1
Paparan Publik Public Expose	1

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal didirikan sejalan dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Audit Internal adalah fungsi yang independen dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit was established based on the regulations of the Financial Services Authority. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve the Company's operating activities.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal

Pada kurun waktu periode pelaporan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Iman Shofi, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Agustus 2014. Sebagai Kepala Audit Internal, Iman Shofi telah memenuhi persyaratan termasuk memiliki Sertifikasi Auditor Internal (CIA) yang diterbitkan Institute of Internal Audit (IIA) dan tercatat sebagai anggota aktif IIA Indonesia. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Ditektur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment of Head of Internal Audit Unit

During the reporting period, the Internal Audit Division was led by Iman Shofi, who served as Head of Internal Audit since 1 August 2014. As the Head of Internal Audit, Iman Shofi has fulfilled the requirements including having a qualification as Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Audit (IIA) and registered as an active member of (IIA) Indonesia. Appointed and dismissed by the President Director Head of Internal Audit is the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.



Iman Shofi
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
43	Indonesia	Tangerang

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia

Bachelor in Accountancy from University of Indonesia

Riwayat Jabatan History of Position

Pengalaman Kerja Work Experience

- Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014
- Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001
- Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014
- Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001

Dasar Hukum Pengangkatan/Penunjukan Legal Basis of Appointment

Ditetapkan sebagai Kepala Internal Audit sejak 1 Agustus 2014, dengan dasar hukum penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014

Appointed as Internal Audit Head since 1 August 2014 with legal basis of appointment of Board of Directors' Decree No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014



Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Komposisi Audit Internal

Dalam kurun waktu periode pelaporan, jumlah pegawai Audit Internal terdiri dari satu orang Kepala dan enam orang Auditor. Mereka telah memiliki kualitas dan kompetensi sesuai persyaratan dalam Piagam Audit Internal.

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kepala Audit Internal Internal Audit Head	1
Support Function Auditor	3
Operation Auditor	3

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kualifikasi Profesi

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Internal Audit Composition

During the reporting period, Internal Audit staff consisted of one head and six auditors. They have the qualities and competencies as required by the Internal Audit Charter.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Professional Qualification

- Possess integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in the implementation of duties.
- Have the knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to their area of duty.
- Have the knowledge of the laws and regulations on Capital Market and other related laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit code of ethics.
- Maintain confidentiality of company information and/or data relating to the performance of Internal Audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court ruling or decision.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to improve knowledge, expertise and professional ability continuously.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal Professional Qualification and Certification of Internal Audit

Sertifikasi <i>Certifications</i>	Dikeluarkan oleh <i>Issued by</i>	Jumlah Personel Audit Internal <i>Number of Internal Audit Personnel</i>
Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditors	1

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2017 Implementation of Internal Audit Duties 2017

Kegiatan Audit <i>Audit Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Audit Operasional Operational Audit	13
Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Follow-up Audit Recommendations	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Audit Khusus atas permintaan Manajemen Special Audit upon Management request	3

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anggota Audit Internal

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kecakapan, pengetahuan profesional, keahlian dan kemampuan para auditor seperti yang disyaratkan oleh Piagam Audit Internal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyertakan anggota Audit Internal pada program pelatihan dan peningkatan kompetensi serta memperoleh sertifikasi profesional.

Education and Training for Internal Audit Members

The Company is committed to improving auditors' competence, professional knowledge, skills and abilities as required by the Internal Audit Charter. The efforts are by including Internal Audit members in training and competence development programs and earn professional certification.

Personel IA sebagai Peserta <i>IA Personnel as Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>
Iman Shofi	Kiroyan Partners	Media Handling & Communication Skills Training
	Insan Performa Consultant	Re-energize Workshop (The Star Power)
	Daya Dimensi Indonesia	Leading with a Global Perspective
	ITM	Safeguarding and Fostering Business Ethics (In-house)



Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Keanggotaan asosiasi profesi anggota Audit Internal:

- Institute of Internal Auditors (IIA)
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter

Professional association membership of Internal Audit members :

- Institute of Internal Auditors (IIA)
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Sejalan dengan peraturan OJK dan untuk menjaga independensi kegiatan Audit Internal, kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

Organizational Structure of Internal Audit Unit

In line with regulation of Financial Services Authority and to maintain the independence of Internal Audit activities, the Internal Audit Unit's position within the Company structure is under the President Director. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect line of reporting to AROC and attend the AROC meeting.

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Position of Internal Audit Unit Within Company Structure



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, misi Audit Internal adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit's mission is to provide independent assessments of the Company's activities to give added value and improve operating efficiency, risk management, and internal control system. The main objective is to examine and evaluate the risk management, control and governance process in the Company to ensure that all these factors are adequate and functioning properly.

Audit Internal juga ikut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang tersebut di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga diberikan pada entitas anak, dengan tujuan utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standarisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

Piagam Audit Internal

Audit Internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin demi mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015.

Piagam Audit Internal Perusahaan telah menjelaskan secara lengkap mengenai Struktur dan kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, Wewenang, Kode Etik, Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban Audit Internal, dan Independensi.

Penyusunan piagam Audit Internal juga sejalan dengan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu International Professional Practices Framework (IPPF). Piagam Audit Internal telah diperbarui dan disetujui Direksi pada 22 Agustus 2016, serta ditetapkan Dewan Komisaris pada 24 Agustus 2016.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Selama kurun waktu periode pelaporan, Audit Internal telah melakukan delapan belas kegiatan audit sebagaimana yang direncanakan ditambah dengan tiga kegiatan audit khusus atas arahan manajemen. Ruang lingkup yang diaudit mencakup proses-proses bisnis ITM (termasuk fungsi-fungsi pendukung di kantor pusat), beserta entitas anak (termasuk kegiatan operasional tambang dan pelabuhan).

Seluruh aktivitas audit telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada manajemen, AROC, dan semua karyawan yang terkait. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

Internal Audit also provides suggestions and recommendations to the management regarding improvements to the aforementioned areas, when required or requested. Consulting services are also provided to subsidiaries, with the main objective to assist management in achieving business goals and objectives that have been set, and standardize the Company's business processes.

Internal Audit Charter

Internal Audit supports the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance process. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which is based on Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015.

The Company's Internal Audit Charter has explained in detail the structure and position of Internal Audit, Duties and Responsibilities of Internal Audit, Authority, Code of Conduct, Requirements of Internal Auditor, Internal Audit Responsibility, and Independence.

The Internal Audit charter was prepared in line with the standards and guidelines issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), and the International Professional Practices Framework (IPPF). The Internal Audit Charter has been updated and approved by the Board of Directors on 22 August 2016, and was approved by the Board of Commissioners on 24 August 2016.

Description of the Internal Audit Unit Activity Implementation

During the reporting period, the Internal Audit has conducted eighteen audit activities as planned and three specific audit activities as directed by the management. The scope of audit included ITM's business processes (including support functions at the head office), along with subsidiaries (including mining operations and port).

All audit activities have been conducted and reported in a timely manner to management, AROC, and all related employees. The follow-up process of corrective action on audit recommendations is also conducted periodically with a systematic approach.



Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai Keputusan RUPST di 2017 tanggal 29 Maret 2017, ITM menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017. Penunjukan dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

AROC bertanggung jawab atas pemilihan Akuntan Publik. Komite menyampaikan rekomendasi Akuntan Publik yang dipilih kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kompetensi dan independensi akuntan publik. Selanjutnya Dewan Komisaris mendiskusikan dengan Direksi, dan meminta persetujuan RUPST untuk ditetapkan.

Jasa Akuntan Publik

Pada kurun waktu periode pelaporan, Akuntan Publik melakukan kegiatan audit meliputi:

1. Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan ITM Q1, Q2 dan Q3 dan Tahunan (Full Year 2017)
2. Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan anak Perusahaan

In accordance with the AGMS Resolution in 2017 dated 29 March 2017, ITM appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the firm to audit Corporate Financial Statements for Fiscal Year 2017. The appointment was to comply with the Decree of Minister of Finance No.423/KMK.06/2002 of 2002 on Public Accountant Services and Government Regulation No.20 of 2015 on Public Accountant Practices.

AROC was responsible for selecting Public Accountant. The Committee recommended the selected Public Accountant to the Board of Commissioners, taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, competencies and independence of the public accountant. The Board of Commissioners discussed with the Board of Directors, and requested the AGMS' approval to be ratified.

Public Accounting Service

In the reporting period, Public Accountant conducted the following audit activities:

1. Limited Review of ITM Q1, Q2, Q3 and Annual Financial Statements (Full Year 2017)
2. Annual Review of Financial Statements of Subsidiaries

Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Tahunan Selama 5 tahun Terakhir

Name and Year of Public Accounting Firm Conducting Audit of the Annual Report for the Last 5 Years

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Office</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron, S.E., Ak., CPA
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Eddy Rintis, S.E, CPA
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron, S.E., Ak., CPA
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA

Pada tahun 2017, Perusahaan membayar fee jasa audit keuangan sebesar Rp1.365.000.000 dan Rp150.000.000 untuk jasa lain (non-audit fee). Fee untuk jasa selain audit keuangan tidak lebih besar dari fee jasa audit keuangan.

In 2017, the Company paid financial audit services' fees amounted to IDR1,365,000,000 and IDR150,000,000 for non-audit fee. The fees for services other than financial audit were less than fees of financial audit services.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
4. Penjagaan terhadap aset

Melalui penerapan sistem pengendalian internal, Perusahaan berupaya mengelola risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Tujuan dan Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Audit Internal melalui identifikasi dan evaluasi berdasarkan standar maupun pedoman dari International Professional Practices Framework (IPPF) yang dikembangkan Institute of Internal Auditors (IIA). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan menggunakan menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja COSO Internal Control Framework

Conformity of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Komponen <i>Components</i>	Uraian <i>Descriptions</i>
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawannya; dan perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada babasan tentang Manajemen Risiko pada halaman 256
Aktivitas Pengendalian Control Activity	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas.

Internal control system is generally defined as a process established by the board of directors, management, or other personnel of an organization and designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

1. Effective and efficient control of operations
2. Financial control and reliability of financial statements
3. Compliance with applicable laws and regulations
4. Safeguarding of assets

Through the internal control system implementation, the Company tries to manage risks to an acceptable level.

Internal Control Objectives and Framework

The internal control system implementation involves Internal Audit Unit through identification and evaluation based on standards and guidelines of the International Professional Practices Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Review of the internal control system's effectiveness is carried out by applying the control concept under the COSO framework consisting of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.



Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Komponen <i>Components</i>	Uraian <i>Descriptions</i>
Informasi & Komunikasi <i>Information & Communication</i>	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Pemantauan <i>Monitoring</i>	Sistem pengendalian internal perlu dimonitor dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2017 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal-Uraian Pelaksanaan Kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Implementation of Internal Control System

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2017 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Operational Control

The Internal Audit has conducted an operational audit based on the risk-based audit methodology that has been described in the Internal Audit section-Description of the Implementation of Activities. The evaluation results showed that there were no significant weaknesses in the Company's internal control that may affect the Company's operational performance.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dan berkontribusi atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Untuk mempertahankan independensi penilaian, Audit Internal tidak memegang tanggung jawab langsung dalam desain, pembuatan, atau pemeliharaan sistem pengendalian yang dievaluasi.

Audit Internal hanya dapat memberikan masukan atas perbaikan potensial yang dapat dilakukan. Hasil dari evaluasi Audit Internal dapat dijadikan referensi oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasi Perusahaan secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman dari International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO dalam menentukan sasaran audit. Metodologi audit berbasis risiko telah diterapkan dalam pengembangan rencana audit tahunan, dan akan terus digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan.

Sistem pengendalian internal perusahaan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh auditor eksternal. Audit Internal telah menjalin suatu jalur komunikasi dengan auditor eksternal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit Unit plays an important role in the evaluation of the control system's effectiveness. As an independent function of management, Internal Audit Unit may assess the Company's internal control system and contribute to the effectiveness sustainability. To maintain the independence of the assessment, the Internal Audit is not directly responsible in the design, production, or maintenance of the control system being evaluated.

Internal Audit may only advise on potential improvements to be made. The Internal Audit evaluation results provides a reference for the management to evaluate the effectiveness of internal control to determine the necessary corrective actions, system updates, or policies to allow management to run the Company's operations more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's Internal Control System based on the standards and guidelines of the International Professional Practices Framework (IPPF), developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Internal Audit also applies the COSO framework control concept in determining audit objectives. The risk-based audit methodology has been applied to develop its annual audit plan, and will continue to be used to improve effectiveness and efficiency of the Company's risk management system implementation.

The company's internal control system is also reviewed regularly and thoroughly by external auditor. Internal Audit Unit has established a communication channel with the external auditor to exchange ideas and share information as deemed necessary.



Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kebijakan Manajemen Risiko

ITM berkomitmen melaksanakan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu di seluruh organisasi (enterprise-wide). Mitigasi dan pengelolaan risiko secara strategis didukung oleh praktik manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga keputusan usaha diambil berdasarkan informasi yang valid dan cukup mengenai risiko dan peluang. Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko ITM ditetapkan pada tahun 2014 dengan acuan standar internasional, yaitu ISO 31000 Manajemen Risiko.

Risk Management Policy

ITM is committed to implementing standardized and integrated enterprise-wide risk management system. Strategic risk mitigation and management are supported by management practices and good corporate governance, to take business decisions based on valid and sufficient information on risks and opportunities. The Risk Management Policy and ITM Manual were established in 2014 with reference to international standard, ISO 31000 Risk Management

Tujuan pengelolaan risiko ITM antara lain:

- Memastikan pencapaian tujuan jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan
- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko penting
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini di setiap bidang operasi ITM
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dan dengan pengawasan independen yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi ITM.

The objectives of ITM's risk management include:

- To ensure the achievement of the Company's long-term and short-term objectives
- To provide a systematic approach to identify, analyze, evaluate, treat, monitor, and report all significant risks
- To create a framework that supports business and innovation efforts, and can help management make informed decisions
- To ensure that risk profiles are well managed to describe current risks in every area of ITM operations
- To ensure business activities are conducted with due regard to risk limits and with adequate independent supervision to protect ITM's profitability, assets and reputation.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, AROC, Koordinator Risiko, Audit Internal, Audit Eksternal, pemangku risiko (risk owner), dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko, dibentuk pada tahun 2008 dan bertugas untuk mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari anak perusahaan dan unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya. Informasi profil risiko ITM diinformasikan kepada Direksi. Bersama dengan Komite Audit dan Pemantau Risiko serta keterlibatan aktif Audit Internal, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Risk Management Governance

Risk management is under the responsibility of several corporate organs, including BOC, BOD, AROC, Risk Coordinator, Internal Audit, External Audit, risk owner, and Risk Management Committee.

The Risk Management Committee was established in 2008 and is responsible for discussing and reporting various forms of risks of subsidiaries and business units, as well as their control measures. The ITM risk profile is informed to the Board of Directors. Together with the Audit and Risk Oversight Committee and the active involvement of the Internal Audit, the Risk Management Committee is responsible for risk management system implementation.

Komite Manajemen Risiko bertemu secara rutin dan memberikan laporan bulanan dan triwulan. Pelaporan ini penting sebagai sarana untuk memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan.

The Risk Management Committee convenes regularly and provides monthly and quarterly reports. These reports are important as a means of monitoring risk status and taking immediate mitigation actions when necessary.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2017 dikelompokkan ke dalam 24 jenis risiko sebagai berikut:

Overview of Risk Management System

ITM executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the business risk summary identified in 2017 were grouped into 24 risks as follows:

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

24 Risiko Bisnis 2017

1. Risiko Perencanaan & Teknis tambang
2. Risiko Perizinan
3. Risiko Lahan & Cadangan Batubara
4. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur
5. Risiko Kontraktor
6. Risiko Material Kritis
7. Risiko Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
8. Risiko Sosial dan Komunitas
9. Risiko Persediaan dan Kualitas Produk
10. Risiko Rantai Pasok
11. Risiko Kenaikan Biaya Produksi
12. Risiko Komersial
13. Risiko Harga Komoditas
14. Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Regulasi
15. Risiko Pengembangan Bisnis
16. Risiko Proyek
17. Risiko Keuangan
18. Risiko Sumber Daya Manusia
19. Risiko Sistem Informasi
20. Risiko Proses Bisnis
21. Risiko Pengadaan
22. Risiko Manajemen Aset
23. Risiko Tata Kelola Perusahaan
24. Risiko Komunikasi dan Hubungan Eksternal

RISKS IDENTIFIED BY THE COMPANY

24 Business Risks in 2017

1. Mine Planning & Technical Issues Risk
2. Licensing Risk
3. Land & Coal Reserves Risk
4. Facility and Infrastructure Risk
5. Contractor Risk
6. Critical Material Risk
7. Occupational Safety, Health, Environment Risk
8. Social and Community Risk
9. Inventory and Product Quality Risk
10. Supply Chain Risk
11. Production Cost Increase Risk
12. Commercial Risk
13. Commodity Prices Risk
14. Legal and Regulatory Compliance Risk
15. Business Development Risk
16. Project Risk
17. Financial Risk
18. Human Resources Risk
19. Information Systems Risk
20. Business Process Risk
21. Procurement Risk
22. Asset Management Risk
23. Corporate Governance Risk
24. Communication and External Relations Risk

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*) dan sangat tinggi (*very high risk*). Berikut ini adalah beberapa risiko yang menjadi prioritas utama selama tahun 2017 termasuk mitigasi risiko yang dilakukan.

From these identification results, subsequently risk analysis and measurement are conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are low risk, medium risk, high risk and very high risk. The following are some of the risks that are of top priority during 2017 including their mitigation.



Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Upaya untuk Mengelola Risiko Utama Key Risk Mitigation

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Pengaruh Pada Perusahaan <i>Impact on Company</i>	Cara Pengelolaan <i>Mitigation</i>
Risiko harga komoditas Commodity Prices Risk	Harga jual dan margin laba Selling price and profit margin	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan • Mempertimbangkan strategi lindung nilai instrumen keuangan terhadap pelemahan eksposur harga sesuai dengan resolusi dari CRMC • Memelihara kualitas produk, termasuk pencampuran batubara guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya serta meningkatkan margin
Risiko lahan dan cadangan batubara Land & Coal Reserves Risk	Pencapaian target produksi tahunan Annual production target achievement	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat penyelesaian lahan yang masih terkendala. • Menambah area baru untuk menambah cadangan batubara baik yang bersifat organik maupun non-organik melalui langkah strategis merger & acquisition • Menyusun analisis skenario cadangan batubara ITM dan melakukan program optimalisasi pencampuran batubara
Risiko rantai pasok Supply Chain Risk	Penambahan biaya, waktu serta hubungan dengan pelanggan Additional cost, time and relationship with customer	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki persiapan kargo dengan memastikan rencana produksi batubara hingga tiga bulan ke depan dan menyesuaikan proporsi campuran batubara dengan menyesuaikan varian mutu batubara pihak ketiga. • Menyiapkan dan mengendalikan tingkat persediaan dan melakukan pemantauan produksi dan persediaan termasuk batubara dari pihak ketiga • Meningkatkan pemantauan dan pengamanan aktivitas pemuatan batubara di setiap tongkang dan kapal
Risiko fasilitas dan infrastruktur Facility and Infrastructure Risk	Peningkatan biaya produksi dan tidak tercapainya target produksi tahunan Increased production costs and unmet annual production target	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeliharaan intensif terhadap fasilitas dan infrastruktur • Memastikan ketersediaan suku cadang kritikal dan mempercepat proses pengadaan. • Mengadakan proyek peningkatan dan pembangunan fasilitas baru guna meningkatkan kualitas dan keandalan fasilitas dan infrastruktur utama
Risiko komersial Commercial Risk	Target penjualan Sales target	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diversifikasi dan menyeimbangkan basis pelanggan untuk produk batubara, terutama pasar domestik dan negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara • Meningkatkan mutu produk melalui pencampuran batubara guna memenuhi permintaan pasar • Meningkatkan pengelolaan hubungan pelanggan dengan meningkatkan kualitas komunikasi dan kunjungan pelanggan

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Pengaruh Pada Perusahaan <i>Impact on Company</i>	Cara Pengelolaan <i>Mitigation</i>
<p>Risiko hukum dan kepatuhan terhadap peraturan.</p> <p>Legal and Regulatory Compliance Risk</p>	<p>Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum.</p> <p>Company reputation, relationships with regulators and legal implications.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan peraturan dan regulasi di tingkat lokal, regional, dan nasional termasuk pemenuhan kewajiban reklamasi dan paska tambang Melakukan monitoring regulasi baru dan melakukan review peraturan secara berkala dan diskusi proaktif bersama fungsi usaha terkait mengenai kegiatan yang akan terdampak perubahan peraturan dan menyusun langkah mitigasi Meninjau dan mengevaluasi aspek-aspek hukum dari setiap aktivitas yang dilakukan dan memastikan langkah-langkah yang sesuai dengan rekomendasi dari fungsi Legal dan Compliance <ul style="list-style-type: none"> Ensure the compliance with local, regional, and national regulations including the fulfillment of reclamation and post-mining obligations Monitor new regulations and periodically conduct review of regulations and proactive discussions with related business functions on activities that will be affected by regulatory changes and preparing mitigation measures Review and evaluate the legal aspects of each activity and ensuring measures as recommended by the Legal and Compliance function
<p>Risiko perencanaan dan teknis tambang</p> <p>Mine Planning & Technical Issues Risk</p>	<p>Pencapaian target produksi tahunan</p> <p>Achievement of annual production target</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait Meningkatkan ketepatan perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan akurasi kuantitas dan kualitas cadangan batubara Mengelola dan mengevaluasi desain teknis tambang (kestabilan lereng, sistem drainase, dan lain-lain) serta monitor berkala untuk memastikan kelancaran operasional tambang <ul style="list-style-type: none"> Prepare integrated mine planning with a comprehensive evaluation of all related aspects Improve the accuracy of planning through the acceleration of drilling activities to improve the accuracy of quantity and quality of coal reserves Manage and evaluate mine technical design (slope stability, drainage system, etc.) as well as periodic monitoring to ensure smooth operation of the mine
<p>Risiko kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan</p> <p>Occupational Safety, Health, Environment Risk</p>	<p>Aktivitas kerja dan lingkungan kerja, potensi kerusakan lingkungan</p> <p>Work activities and work environment, potential for environmental damage</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat organisasi kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan Meninjau dan memperbaiki sistem manajemen kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku seperti manajemen lingkungan (ISO 14000) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMKP, OHSAS 18001) Memperkuat aktivitas pemantauan area kritis dan berisiko tinggi seperti jalan tambang dan area pelabuhan termasuk langkah perbaikan yang diperlukan <ul style="list-style-type: none"> Strengthen occupational health, safety and environment organization Review and improve occupational health, safety and environment management systems in accordance with applicable standards such as environmental management (ISO 14000) and occupational safety and health management system (SMKP, OHSAS 18001) Strengthen monitoring activities of critical and high-risk areas such as haul roads and port areas including necessary improvement measures
<p>Risiko Kontraktor</p> <p>Contractor Risk</p>	<p>Penurunan produktivitas atau kualitas yang berakibat pada kenaikan biaya.</p> <p>Decrease in productivity or quality causing increased costs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan peralatan dan kontraktor yang dapat diandalkan sesuai jadwal Mengevaluasi kinerja kontraktor dan meningkatkan produktivitas dengan menambah atau mengganti unit-unit guna mencapai target yang telah ditentukan Mengoptimalkan pemanfaatan kontraktor internal (TRUST) dan menyeimbangkan dengan kapasitas kontraktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> Prepare equipment and contractors with reliable schedule Evaluate contractor performance and increase productivity by adding or replacing units to achieve target that has been set Optimize the employment of internal contractors (TRUST) and balance it with external contractor capacity
<p>Risiko Pengembangan Bisnis</p> <p>Business Development Risk</p>	<p>Kegagalan investasi dan pencapaian target kinerja keuangan</p> <p>Failure of investment and achievement of financial performance target</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan dan mempersiapkan perizinan dan persyaratan operasional bisnis baru sesuai dengan regulasi yang berlaku Mempersiapkan struktur organisasi dan personil yang memiliki standar kompetensi yang disyaratkan sesuai dengan kebutuhan bisnis Menyusun standarisasi proses bisnis dan menyiapkan manajemen perubahan dari aktivitas yang berdampak. <ul style="list-style-type: none"> Ensure and prepare licenses and requirements of operating new business in accordance with applicable regulations Prepare organizational structure and personnel who have the required competency standards in accordance with business needs Develop standardization of business process and prepare for change management of activities with impact.



Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkesinambungan ITM berusaha meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui:

1. Organisasi dan sumber daya manusia
ITM memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis pertambangan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.
2. Sistem dan Proses
Perusahaan mengembangkan *roadmap* Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, termasuk mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh manajemen eksekutif maupun komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan Indeks Kepuasan Pelanggan sebagai alat ukur.

Seiring dengan rencana pengembangan usaha masa mendatang, Perusahaan berencana untuk mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga akan menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Review on the effectiveness of Risk Management System

ITM continuously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities:

1. Organization and human resources
ITM provides training programs to personnel of each risk management function in each mining business unit to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.
2. System and Process
The Company developed ITM Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee and AROC. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by management executives and commissioner. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as periodically improves internal business processes using the Customer Satisfaction Index as a measurement tool.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. ITM will also align risk management with compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

MATERIAL LITIGATION FACED BY THE COMPANY

Pokok Perkara <i>Case Principal</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Case/Claim Settlement Status</i>	Risiko yang Dihadapi dan Nilai Nominal Tuntutan <i>Risks Faced and Nominal Value of Claims</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Impact on the Company</i>	Sanksi (bila ada) <i>Sanction (if any)</i>
Kasus kompensasi lahan TCM melawan Yohanes Anceq dan rekan <i>Land compensation case against Yohanes Anceq et al</i>	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan TCM harus membayar kompensasi kepada para Penggugat. Namun pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi Jakarta, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan Terbanding (semula Penggugat, yaitu Yoh. Anceq). As at the date of this Annual Report, the case has obtained valid legal force. The District Court of South Jakarta had decided that ITM and TCM should compensate the Plaintiff. However, at the High Court of Jakarta, the Panel of judges decided to reject the claim of the Appellee (previously Plaintiff, i.e., Yoh. Anceq).	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Refer to Financial Statement of the Company	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	N/A
Kasus kompensasi lahan Bharinto melawan Saun, atas lahan-lahan di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto, yang berada di Kawasan Budidaya Kehutanan. <i>Land Compensation Case (Bharinto) against Saun, over land areas in Bharinto mining concession area, in the Forestry Cultivation Area</i>	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara-perkara ini masih dalam proses pemeriksaan, baik di tingkat Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar, di tingkat Pengadilan Tinggi Kutai Timur di Samarinda, maupun di tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Seluruh Putusan Majelis Hakim yang telah dibacakan memutuskan memenangkan Bharinto. As at the date of this Annual Report, the cases are still in the proceeding process at the relevant District Court of West Kutai in Sendawar, at the High Court of Samarinda or appeal at the Supreme Court. All the Court Decision that have been issued were in the favour of Bharinto.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Refer to Financial Statement of the Company	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	N/A
Kasus kompensasi pengakhiran Contract of Affreightment antara IMM dan TCM melawan suatu Cetragna SNC Suresnes Frances (perusahaan perkapalan) di Singapore Chamber of Maritime Arbitration <i>The case of compensation for terminating the Contract of Affreightment between IMM and TCM against Cetragna SNC Suresnes Frances (shipping company) at the Singapore Chamber of Maritime Arbitration</i>	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara ini masih dalam proses arbitrase di Singapore Chamber of Maritime Arbitration, dengan jadwal hearing pada bulan Juni 2018. As at the date of this Annual Report, the case is still the arbitration process in Singapore Chamber of Maritime Arbitration, with hearing scheduled in June 2018.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Refer to Financial Statement of the Company	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	N/A
Kasus Kompensasi Lahan Bharinto Melawan Agus Sopian, atas lahan seluas 881,2 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto, yang berada di Kawasan Budidaya <i>Land Compensation Case (Bharinto) against Agus Sopian re. 881,2 ha area in Bharinto mining concession area, in the Forestry Cultivation Area</i>	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara-perkara ini masih dalam proses pemeriksaan, baik di tingkat Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar. As at the date of this Annual Report, some of these cases are still in the proceeding process at the District Court of West Kutai in Sendawar.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Refer to Financial Statement of the Company	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	N/A
Kasus Kompensasi Lahan Melawan Adjak <i>Land Compensation Case against Adjak</i>	Perkara ini telah selesai, dengan penandatanganan akta perdamaian oleh para pihak. The case is mutually settled by the parties thereto by signing the settlement agreement.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Refer to Financial Statement of the Company	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	N/A
Kasus penempatan limbah Fly Ash Bottom Ash (abu terbang dan abu dasar atau "FABA") pada lokasi yang tidak berizin oleh Indominco <i>Placement of Fly Ash Bottom Ash (FABA) on an unlicensed area by Indominco</i>	Pada tanggal Laporan Perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kutai Timur No. 526/Pid.Sus-LH/2017/PN.Trg tertanggal 4 Desember 2017 ("Putusan No. 526") dan pada tanggal Laporan Tahunan ini, Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap. The District Court of Kutai Timur has issued its Decision No. 526/Pid.Sus-LH/2017/PN.Trg dated 4 December 2017 (Decision No. 526") and as at the date of this Annual Report, the case the Decision No. 526 has obtained valid legal force.	Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup, nilai tuntutan yang dapat dikenakan adalah maksimal Rp3 miliar. Pursuant to Law No. 32 year 2009 concerning Environment, the maximum penalty is Rp.3billion.	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. The Company was not affected by the case, financially or operational.	Sesuai dengan Putusan 526, sanksi berupa denda sebesar Rp2 miliar dan pemindahan tumpukan limbah FABA dari lokasi tersebut. Pursuant to Decision No. 526, the Company is sanctioned with penalty in the amount of Rp.2billion and was obliged to remove the FABA from the said location.



Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION IMPOSED ON THE COMPANY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan oleh otoritas Pasar Modal maupun pihak berwenang lainnya.

Salah satu anak usaha ITM, PT Indominco Mandiri dikenakan sanksi yang detailnya dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.

Kepatuhan

Perusahaan memiliki Departemen Kepatuhan yang terbentuk pada tahun 2011, yang diikuti dengan pembuatan panduan kepatuhan, kebijakan kepatuhan, dan piagam kepatuhan pada tahun 2013. Fungsi Departemen Kepatuhan adalah meningkatkan kepatuhan dengan melakukan internalisasi terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di antara staf operasional, manajemen madya, dan manajemen puncak. Selain itu, menjalankan praktik-praktik bisnis yang baik di setiap aspek organisasi dan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan kegiatan usaha untuk dan atas nama ITM.

Departemen Kepatuhan menggunakan pendekatan secara efektif proaktif dan preventif sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dengan cara pemantauan dan pencegahan dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Departemen Kepatuhan telah menyediakan dan memelihara program kepatuhan dalam bentuk pemantauan dan pelaporan. Bentuk pelaporan menggunakan Sistem Manajemen Risiko yang ada di ITM, memuat basis data kepatuhan dan daftar periksa peraturan yang relevan, identifikasi dan penilaian risiko kepatuhan, pemantauan dan mitigasi risiko kepatuhan, serta penelusuran tindakan dan pengelolaan.

Selama kurun waktu periode pelaporan, Departemen Kepatuhan secara rutin menyelenggarakan kegiatan knowledge sharing. Kegiatan ini bekerja sama dengan fungsi lain yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait peraturan yang dapat berdampak pada bisnis ITM dan juga teknis dalam pelaksanaan di lapangan.

Up to the end of the reporting period, the Company, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has never received administrative sanctions imposed by Capital Market and other authorities.

One of subsidiary of the Company, PT Indominco Mandiri was imposed with sanction of which the detail is elaborated in the Company's Annual Financial Statement.

Compliance

The Company has a Compliance Department established in 2011, followed by developing compliance guidelines, compliance policy, and compliance charter in 2013. The Compliance Department function aims to improve compliance by internalizing the laws and regulations that apply among operational staff, middle management, and top management. The department also carries out business best practices in every aspect of the organization and provides information to those conducting business activities for and on behalf of ITM.

The Compliance Department uses proactive and preventive approach under existing laws and regulations, which involves monitoring and prevention in the management of compliance risks. The department has provided and maintained compliance programs in the form of monitoring and reporting. This form of reporting uses the existing Risk Management System at ITM, containing database of compliance and relevant regulatory checklists, compliance risk identification and evaluation of compliance risk, monitoring and mitigation of compliance risks, and action tracking and management.

During the reporting period, the Compliance Department regularly conducted knowledge sharing activities. The activities were conducted in cooperation with other functions aimed at providing knowledge on regulations that might affect ITM's business as well as technical implementation in the field.

Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari GCG Implementation Roadmap, ITM telah melengkapi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan Aturan Perilaku sebagai kode etik yang harus dipatuhi semua pihak di Perusahaan.

As part of the GCG Implementation Roadmap, ITM has complemented the implementation of good corporate governance (GCG) with the Code of Conduct as a code of ethics that must be complied by all parties in the Company.

Pokok-pokok Kode Etik

Aturan Perilaku yang kini berlaku di ITM diterbitkan pada akhir tahun 2012 sebagai revisi dari versi tahun 2009 dan disetujui oleh semua anggota Direksi. Pada dokumen Aturan Perilaku ditetapkan berbagai ketentuan yang telah mengakomodasi perkembangan-perkembangan terkini di bidang tata kelola.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct currently applicable at ITM was issued in late 2012 as a revision of the 2009 version and approved by all members of the Board of Directors. The Code of Conduct document stipulates various provisions that have accommodated recent developments in governance.

Aturan Perilaku Code of Conduct

Pokok Bahasan <i>Subject</i>	Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku <i>Code of Ethics/Code of Conduct Principles</i>
Kepatuhan Terhadap Undang-Undang & Peraturan Serta Ketentuan Terkait <i>Compliance With Law & Regulations and Related Rules</i>	<p>ITM berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta menetapkan kebijakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan setempat dan juga menghormati adat kebiasaan. 2. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator. 3. Kami harus mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. 4. Kami tidak diperkenankan membantu, mendukung atau berkonspirasi untuk menghindari dari kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. 5. Kami wajib bekerjasama dengan badan pengawas/pengatur dan melaporkan setiap informasi pelanggaran terhadap atau tidak dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>ITM is committed to complying with the prevailing laws, regulations and rules as well as has established the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. We must comply with laws, local rules and regulations as well as respect local customs and traditions. 2. We must comply with the laws, regulations and rules issued by the Regulator. 3. We must comply with the Company's prevailing rules and regulations. 4. We shall not assist, support or conspire to avoid any legal or regulatory compliance. 5. We shall cooperate with supervisory agencies/ regulators and report any information on violation of or non-compliance with the prevailing laws and regulations.
Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	<p>Perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh warga ITM seharusnya tidak mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi. Perusahaan menetapkan pedoman benturan kepentingan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari transaksi pribadi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan. 2. Apabila dipandang perlu untuk melakukan transaksi demikian demi kepentingan ITM, maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagaimana transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Akan tetapi, transaksi tersebut harus dipaparkan secara terbuka dan disetujui oleh pihak yang berwenang di ITM sebelumnya. Selanjutnya, setiap warga ITM yang memiliki kepentingan di dalam transaksi semacam itu tidak diperkenankan terlibat dalam proses persetujuannya. <p>The Company has set a policy that ITM personnel must not take any benefit from their work relationship with the Company for personal gain. The Company established the guidelines of conflict of interest as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Avoid any personal transaction, which may lead to conflict of interest with the company. 2. If it is necessary to carry out such transaction for the interest of ITM, the transaction shall be treated like any other transaction engaged with a third party. However, such transaction must be fully disclosed and approved by the relevant authority within ITM in advance. Furthermore, any ITM personnel having an interest in such transaction, he/she must not be involved in its approval process.



Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Pokok Bahasan Subject	Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku Code of Ethics/Code of Conduct Principles	
	<ol style="list-style-type: none"> Apabila suatu transaksi dianggap sebagai transaksi afiliasi, transaksi tertentu dengan benturan kepentingan, dan transaksi material maka ITM wajib mematuhi peraturan Pasar Modal. Apabila ada di antara Kami atau anggota keluarga yang terlibat dalam atau menjadi pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menyaingi ITM atau usaha lain yang kemungkinan dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan ITM, maka Kami harus segera memberitahunya kepada Direktur Utama Perusahaan secara tertulis. Apabila di antara Kami ada yang menjadi direktur, mitra usaha, penasehat atau peserta dalam kapasitas atau kedudukan apapun di perusahaan lain, maka jabatan tersebut tidak boleh berbenturan kepentingan dengan usaha ITM atau dengan tanggung jawab langsung individu tersebut di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> If a transaction is considered an affiliated transaction, particular transaction with conflict of interest, and material transaction, ITM shall comply with the capital market regulations. If any of ITM personnel or a member of our family is involved with or become a shareholder in a business which directly in competition with ITM or any other business that may cause a conflict of interest with ITM, We must inform the President Director of the Company in writing. If any of ITM personnel becomes a director, partner, advisor or participant in any capacity in another company or business organization, such position must not conflict with ITM business or that person with direct responsibility to the Company.
Pemanfaatan Informasi Perusahaan Use of Company Information	<p>Merupakan tanggung jawab seluruh warga Perusahaan untuk menjaga Informasi Perusahaan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum dipublikasikan ke publik atau data atau informasi apapun yang dapat memengaruhi bisnis Perusahaan atau harga sahamnya.</p> <p>Pedoman mengenai hal tersebut ditetapkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kami tidak akan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang Kami terima karena kedudukan Kami di ITM untuk kepentingan pribadi atau melakukan usaha dan kegiatan lain yang dapat menyaingi ITM. Kami yang memiliki Informasi Perusahaan yang tidak atau belum diungkapkan ke publik dan yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham ITM ("Informasi Orang Dalam") dilarang memperdagangkan atau melakukan transaksi apapun atas saham Perusahaan ("Perdagangan yang dilakukan Orang Dalam"). Informasi Orang Dalam juga dilarang diberikan kepada pihak ketiga dengan tujuan supaya mereka dapat memperdagangkan saham Perusahaan. Informasi Rahasia tidak boleh diungkapkan kepada pihak ketiga manapun terutama kepada pesaing, sekalipun Kami telah meninggalkan Perusahaan atau tidak bekerja lagi di ITM. Kami tidak akan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi dan pihak lain dengan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang bukan merupakan ranah publik atau bertindak dengan cara yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan ITM. 	<p>It is our responsibility to keep the Company Information strictly confidential, especially unpublished internal information to the public or any data or information that may affect the business of the Company or its share price.</p> <p>The following guidelines regarding the matters have been established:</p> <ol style="list-style-type: none"> We will not use any Company Information we receive because of our position in ITM for personal interest or for conducting business and other activities in competition with ITM. We who are in possession of the Company Information which is not generally known and which may affect the share price ("Inside Information") are prohibited from dealing or doing any trading of the Company's shares ("Insider Trading"). Inside information shall not be given to any third party with the intention for them to trade the shares of the Company. Confidential Information shall not be disclosed to any third party especially to competitors even after any of us has left ITM. We will not seek any benefit for personal interest and others by using the Company Information which is not in the public domain or acting in a way that may cause a conflict of interest with ITM.
Perlindungan Atas Kekayaan & Aset Perusahaan Protection of the Company's Properties & Assets	<p>Kami harus efisien dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan serta peduli terhadap kepentingan perusahaan guna meningkatkan daya saing korporasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sesuai dengan pedoman berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kami wajib menggunakan sumber daya dan aset perusahaan dengan biaya yang efisien untuk mencapai manfaat optimal. Kami wajib berpartisipasi dalam melindungi kekayaan dan aset Perusahaan dari depresiasi atau kerugian yang tidak seharusnya. 	<p>We must use the Company's resources and assets efficiently and responsibly, as well as care for the best interest of the company to increase corporate competitiveness and to provide the best services to the customers in accordance with the following guidelines:</p> <ol style="list-style-type: none"> We shall use the Company's resources and assets in a cost-efficient manner for its optimum benefit. We shall participate in protecting the Company's properties and assets from improper depreciation or loss.
Dokumentasi Documentation	<ol style="list-style-type: none"> Kami wajib menyiapkan dokumen dengan kejujuran dan kehati-hatian, serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kami tidak akan menggandakan secara tidak sah atau memalsukan surat, laporan atau dokumen Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> We shall prepare documents with honesty and prudence while meeting stipulated standards. We will not illegally duplicate or falsify any Company's letters, reports or documents.

Pokok Bahasan Subject	Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku Code of Ethics/Code of Conduct Principles
Penggunaan Komputer & Teknologi Informasi. Use of Computer & Information Technology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kami wajib mematuhi dan menyadari adanya Undang-Undang, termasuk Undang-Undang mengenai Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik, kebijakan, prosedur yang berlaku untuk jaringan dan sistem informasi pada saat menggunakan sumber daya teknologi informasi. 2. Semua komputer, sarana teknologi informasi dan informasi maupun data yang terkait dengan operasi adalah milik Perusahaan. Kami tidak akan menggunakan komputer dan sarana teknologi informasi lainnya yang dimiliki Perusahaan untuk kepentingan pribadi. 3. Kami tidak boleh mengungkapkan identitas pemakai atau kata sandi untuk mengakses sistem informasi Perusahaan. 4. Kami tidak boleh mengungkapkan setiap informasi atau data dalam sistem informasi Perusahaan kepada pihak lainnya tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang di dalam Perusahaan. 5. Warga ITM dilarang mengubah, menyalin, menghapus atau menghancurkan informasi atau data Perusahaan tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang. 6. Warga ITM dilarang menggunakan piranti lunak, konten, perangkat keras tidak asli dengan alasan apapun dan penggunaan material yang dilindungi oleh hak cipta tanpa izin dari pemilik hak cipta. 7. Warga ITM dilarang merubah pemasangan standar atas peralatan dan perlengkapan komputer ataupun menambahkan aksesoris lainnya pada perlengkapan standar yang disediakan Perusahaan. 8. Warga ITM dilarang menggunakan sistem surat elektronik Perusahaan untuk mengirimkan pesan yang berisi penghinaan, penyerangan, pornografi, penyalahgunaan atau pesan dan gambar-gambar yang mengganggu. 9. Warga ITM dilarang menggunakan internet untuk maksud lain kecuali untuk mencari informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka dan juga dilarang untuk mengakses situs internet yang tidak sah atau tidak bermoral sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan.

Antisuap dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption

ITM memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada gerakan pemberantasan korupsi sehingga Perusahaan telah menetapkan kebijakan dalam menjalankan bisnis secara jujur, fair, dengan menjauhi tindakan yang mengarah pada korupsi, penipuan, dan sejenisnya.

ITM menetapkan kebijakan Anti-Suap dan Korupsi sebagai berikut:

- **Memberi dan Menerima Suap**
 1. Kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing.
 2. Kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan.
 3. Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun.

ITM is committed to participate in the corruption eradication movement, thus the Company set the policy to run the Company's business in an honest and fair manner as well as free from corruption, fraudulent acts, and other similar acts.

ITM has established Anti-Bribery and Anti-Corruption policy as follows:

- **Giving and Receiving Gifts**
 1. We will not demand or receive or give any benefit which can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors and those with whom ITM is doing business, including competitors.
 2. We are prohibited from offering any benefit to government officers, customers, labor unions or any other external parties in an attempt to persuade them to commit a fraudulent act.
 3. We will not receive offers or payments of bribes, kickback, or gifts to win or retain business or to influence a business decision.



Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Pokok Bahasan Subject

Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku Code of Ethics/Code of Conduct Principles

- Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan**

1. Kami menjalankan bisnis dengan integritas. Kami tidak menerima ataupun memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun.
2. Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari hari raya tidak termasuk, asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.

- Gifts, Gratuities and Entertainment**

1. We are doing our business with integrity. We will not accept or give gifts or gratuities or unusual lavish entertainment from any party.
2. Gifts given or received during festive occasions are excluded provided that they have an appropriate value and are not related to any business commitment

Pelaksanaan Hak Berpolitik Exercising Political Right

Personil ITM dilarang menggunakan aset perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan. Perusahaan mengakui dan menghargai personil ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun personil ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarahkan ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan terhadap suatu partai politik atau kelompok politik.

ITM personnel are prohibited from using company assets to support any political party or political group. The Company recognizes and respects ITM personnel to exercise their rights as responsible citizens, but ITM personnel are prohibited from participating in activities that may lead ITM to be perceived as engaging in or supporting a political party or political group.

Pedomannya adalah sebagai berikut :

1. Personil ITM wajib melaksanakan hak-haknya sebagai warga negara yang baik sebagaimana ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Dasar dan peraturan perundangan undangan lainnya yang terkait.
2. Personil ITM mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik untuk kepentingan mereka sendiri diluar jam kerja dan tidak mengatasnamakan perusahaan.

The guidelines are as follows:

1. ITM personnel shall exercise their rights as good citizens as stipulated in the Constitution and other relevant laws and regulations.
2. ITM personnel have the right to participate in political activities for their own interest outside of working hours and not on behalf of the company.

Kebijakan & Praktik Terhadap Karyawan Policies & Practices Toward Employees

Warga ITM merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan. Oleh karenanya ITM menetapkan kebijakan untuk memperlakukan Warga ITM secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi, sebagai berikut:

ITM personnel are valuable resources and they make essential contributions to the Company's achievement of its goals. Therefore the Company established policy to treat ITM Personnel fairly in all respects including employment opportunity, remunerations, promotion and professional development, as follows:

1. Memperlakukan Personal ITM dengan berkeadilan dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia.
2. Memberikan remunerasi yang berkeadilan.
3. Memelihara lingkungan kerja agar tidak membahayakan jiwa karyawan atau harta miliknya.
4. Menerapkan semua perjanjian kerja, imbalan dan tindakan disipliner dengan itikad baik berdasarkan kompetensi, kemampuan dan kesesuaiannya.
5. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara merata dan berkala.
6. Mendengarkan pendapat dan rekomendasi berdasarkan kompetensi profesional karyawan.
7. Mematuhi Undang-Undang, peraturan dan ketentuan mengenai ketenagakerjaan.
8. Menghindari tindakan yang tidak berkeadilan yang dapat mempengaruhi rasa aman karyawan dalam bekerja.
9. Menyediakan media bagi karyawan untuk melaporkan keluhan atas perlakuan atau proses yang tidak berkeadilan.

1. To treat ITM Personnel fairly and courteously with consideration of their personal rights and dignity as human being.
2. To provide fair remunerations.
3. To maintain a work environment that does not endanger employees' life or property.
4. To carry out all professional appointments, rewards and disciplinary actions in good faith on the basis of competence, capability and suitability.
5. To develop skill and knowledge on a regular and equitable basis.
6. To listen to opinions and recommendations based on employees professional competence.
7. To comply with relevant laws, rules and regulations on manpower.
8. To avoid any unfair action that may affect employee's job security.
9. To provide channel for employees to file grievances over unfair treatment or unjust process.

Pokok Bahasan
Subject

Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku
Code of Ethics/Code of Conduct Principles

**Kebijakan & Praktik
 Terhadap Pelanggan**
*Policies & Practices
 Toward Customers*

Kepuasan pelanggan merupakan hal sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu ITM beritikad menanggapi permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien dan terus meningkatkannya secara berkesinambungan.

1. Menyerahkan produk dan jasa pelayanan bermutu yang memenuhi harapan pelanggan.
2. Memberikan informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu tentang produk dan jasa pelayanan kepada pelanggan tanpa melebih-lebihkan atau yang dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang kualitas, kuantitas atau kondisi produk atau jasa pelayanan dimaksud.
3. Mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati dengan pelanggan. Jika ada permasalahan yang timbul, ITM diminta segera memberitahukan kepada pelanggan bersangkutan dan bersama-sama mencari jalan keluarnya.
4. Berhubungan dengan pelanggan secara santun dan efisien.
5. Memelihara sistem dan proses di mana pelanggan dapat menyampaikan keluhan tentang kualitas, kuantitas atau keamanan produk dan pelayanan ITM, serta kecepatan menanggapi dan pengiriman.
6. Melindungi rahasia pelanggan dan menahan diri dari penyalahgunaan rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi ataupun untuk kepentingan pihak lain.
7. Memberikan nasehat mengenai efisiensi penggunaan produk dan pelayanan ITM untuk manfaat maksimal pelanggan.

Customer satisfaction is of great importance to the Company's success. ITM intends to respond to customers' demands effectively and efficiently and to continuously improve the responses. The policies and practice guidelines are as follows:

1. To deliver quality products and services which meet customers' expectations.
2. To give accurate, adequate and timely information about its products and services to customers without exaggeration that may lead to misunderstanding about the quality, quantity or condition of such products or services.
3. To comply with the agreed terms and conditions with the customers, ITM is required to immediately notify the customers concerned of any problems and jointly seek solution.
4. To deal with customers in a high ethical and efficient way.
5. To maintain the system and process where customers can place complaints regarding the quality, quantity or safety of ITM products and services as well as the speed of response and delivery.
6. To protect customers confidentiality and to refrain from abusing it for personal interest or for the interest of other parties.
7. To provide advice regarding the efficient use of ITM products and services for the customers' maximum benefit.

**Kebijakan & Praktik
 Terhadap Mitra
 Dagang dan/atau
 Kreditur**
*Policies & Practices
 Toward Trading
 Partners and/or
 Creditors*

ITM mempunyai kebijakan untuk memperlakukan mitra dagang dan atau krediturnya secara berkeadilan dan seimbang dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan dan demi manfaat timbal balik para pihak. Disamping itu, kebijakan tersebut juga dimaksudkan untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Diperlukan upaya untuk mematuhi semua kewajiban yang diperjanjikan, menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan laporan yang akurat, berunding atau bernegosiasi untuk pemecahan masalah berlandaskan pedoman berikut ini:

1. ITM tidak boleh meminta, menerima atau membayar manfaat yang tidak sepatasnya kepada mitra dagang dan/atau pihak krediturnya.
2. Apabila diketahui telah terjadi permintaan yang bersifat korupsi, bukti pembayaran palsu atau pembayaran atas manfaat yang tidak seharusnya terjadi, maka informasi lengkap harus diungkapkan kepada mitra dagang dan/ atau kreditur yang terlibat dan Perusahaan wajib bekerja sama dengan pihak- pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara berkeadilan dan tepat waktu.
3. Perusahaan harus mematuhi semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Dalam hal terjadi kondisi khusus yang tidak dapat dipenuhi, maka Perusahaan akan memberitahukan mitra dagang dan/atau pihak kreditur yang bersangkutan sebelumnya dan mencari penyelesaian yang dapat diterima para pihak.

ITM has the policy to treat their trading partners and/or creditors in fair and equal manner, taking into consideration the Company's interest and for the mutual benefit of the parties. In addition, the policy is intended to avoid circumstances that may lead to a conflict of interest.

It requires an effort to comply with all contractual obligations, provide reliable information and accurate reports, confer or negotiate for solutions to problems based on the following guidelines:

1. ITM shall not demand, receive or pay any improper benefits to its trading partners and/or creditors.
2. Should it become known that corrupt demand, fraudulent receipt or payment of any improper benefit occurs, full information shall be disclosed to the trading partners and/or creditors involved and the Company shall collaborate with the parties concerned to resolve the problem on a fair and timely basis.
3. The Company must comply with all terms and conditions agreed upon in a transaction. In the event that any particular condition cannot be met, the Company will inform the trading partner and/or creditors concerned beforehand and seek a mutually acceptable solution.

**Kesehatan &
 Keselamatan Kerja
 dan Lingkungan**
*Occupational
 Health & Safety and
 Environment*

ITM berkomitmen menjalankan usaha dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja dan keadaan lingkungan yang baik sesuai dengan pedoman berikut ini:

1. ITM harus mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan keselamatan, kesehatan kerja dan kondisi lingkungan di semua lokasi di mana Perusahaan beroperasi.
2. ITM wajib tetap menjamin bahwa lingkungan kerjanya aman untuk jiwa dan harta benda milik Warga ITM dan kontraktor.
3. Warga ITM harus berkomitmen dan memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan semua kegiatan yang bertujuan mempromosikan tempat kerja yang aman, kesehatan kerja dan lingkungan yang berkualitas.
4. ITM wajib mengungkapkan informasi mengenai kegiatan operasinya terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

ITM is committed to conducting business with sound safety, occupational health, and conditions of environment in accordance with the following guidelines:

1. ITM must comply with all laws and regulations on safety, occupational health and conditions of environment at all locations in which the Company operates.
2. ITM shall continuously ensure that its working environment is safe for the life and property of ITM Personnel and contractors.
3. ITM Personnel must commit to and give full support to undertake all activities aimed at promoting the quality of workplace safety, occupational health and environment.
4. ITM shall fully disclose all information regarding its operations in relation to safety, occupational health and the environment.



Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Pokok Bahasan Subject	Pokok-pokok Kode Etik/Aturan Perilaku Code of Ethics/Code of Conduct Principles	
Tanggung Jawab Terhadap Komunitas & Masyarakat Responsibility to the Community & Society	<p>Merupakan kebijakan ITM untuk menjalankan usaha yang berkesinambungan dan memberikan manfaat terhadap ekonomi dan masyarakat seraya melindungi adat-istiadat dan tradisi komunitas di lokasi di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya.</p> <p>Kebijakan ITM juga mewajibkan warga perusahaan yang bertanggung-jawab mematuhi segala peraturan perundangan dan ketentuan yang terkait dan memberikan kontribusi untuk mengangkat kualitas hidup secara mandiri atau melalui kerja sama dengan pihak berwenang, organisasi swasta dan komunitas setempat.</p> <p>Untuk mendukung kebijakan di atas, ITM secara teratur memberikan kontribusi berupa kegiatan konstruktif di dalam masyarakat dan melaksanakan kegiatan yang dapat memperkuat kesadaran sosial dan menjadikannya bagian dari budaya ITM.</p>	<p>It is ITM's policy to conduct business that will sustainably benefit the economy and society while safeguarding the customs and traditions of communities in locations where the Company operates.</p> <p>It is also ITM's policy to become a responsible corporate citizen, to comply with all relevant laws, regulations and rules, as well as to contribute to uplifting the quality of life either by itself or through close collaboration with the relevant authorities, private organizations and the communities.</p> <p>To support the above policy, ITM shall regularly contribute to constructive activities in the society and will undertake activities that will cultivate all ITM Personnel social consciousness and to make it as part of ITM culture.</p>
Tanggapan Kepada Publik & Wawancara Dengan Media Reponse to Public & Media Interviews	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk bertanggung jawab memberikan wawancara kepada media dan menjawab pertanyaan yang diajukan para pemegang saham, investor, media dan pihak ketiga lainnya. Dengan izin dari Direktur Utama, para eksekutif senior lainnya juga dapat memberikan informasi tersebut. Perusahaan telah menugaskan: <ol style="list-style-type: none"> Departemen Investor Relations untuk bertugas menangani informasi yang menyangkut keuangan Perusahaan untuk keperluan para investor/ pemegang saham, pengelola keuangan dan analis keuangan. Departemen Corporate Communications bertugas menangani segala hal yang berkaitan dengan media. Departemen Corporate Secretary bertugas menangani segala hal berkaitan dengan peraturan pasar modal dan hal administratif pemegang saham. 	<ol style="list-style-type: none"> President Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is responsible to give media interviews and to answer questions raised by shareholders, investors, media and other third parties. Other senior executives may, with the President Director's permission also provide such information. The Company has assigned: <ol style="list-style-type: none"> The Investor Relations Department to be in charge of handling information regarding the Company's financial information for the investors/ shareholders, fund managers and financial analysts. The Corporate Communications Department to be in charge in media handling. The Corporate Secretary Department is in charge of any matters related to the Capital Market regulations, and administrative matters of the shareholders.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Upaya penyebarluasan kode etik dan penegakan Aturan Perilaku yang dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi:

- Corporate Governance Update, diskusi Kebijakan Antisuap dan Korupsi (Anti-Bribery and Corruption) dan UK Anti-Bribery Act yang diikuti seluruh kepala fungsi di Jakarta pada 5 Mei 2017
- Corporate Governance Quiz, diadakan untuk menghimpun masukan dari seluruh warga ITM terkait pembaruan
- Kampanye, promosi, dan survei karyawan mengenai pemahaman tata kelola
- Corporate Governance Day 2017 (CG Day) yang diadakan pada 23 Oktober 2017.

Forms of Code of Ethics Dissemination

Efforts to disseminate the Code of Ethics and enforcement of the Code of Conduct implemented in 2017 are as follows:

- Corporate Governance Update, Anti-Bribery and Corruption Policy Discussion and the UK Anti-Bribery Act, attended by all heads of functions in Jakarta on 5 May 2017
- Corporate Governance Quiz, held to gather feedback related to the update from all personnel of ITM
- Campaigns, promotions and employee surveys on corporate governance understanding
- Corporate Governance Day (CG Day) in 2017 was held on 23 October 2017.

CG Day

Corporate Governance Day (CG Day) 2017

Pada 23 Oktober 2017, ITM menyelenggarakan CG Day, yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, perwakilan kontraktor, pemasok, konsultan, vendor, dan kreditor baik di Jakarta maupun semua karyawan di lokasi tambang dan perwakilan kontraktor dan vendor di site bergabung secara live melalui video conference,

Penyelenggaraan CG Day dimaksudkan untuk memperkuat kerjasama dengan semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk bersama-sama menerapkan etika dalam berbisnis dan terus melawan korupsi. Tema CG Day tahun 2017 adalah: Safeguarding and Fostering Our Business Ethics, yang merupakan kesinambungan dari tema CG Day tahun 2016 yakni Walk the Talk: Doing Business Ethically.

Dalam CG Day dihadirkan dua pembicara tamu untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam penegakkan etika berbisnis. Mereka adalah Waluyo, Komisaris Komisi Reformasi Pegawai Negeri Sipil Indonesia dan anggota Komite Nasional untuk Tata Kelola Pemerintahan; serta Linda Budiman dari General Electric (GE) Indonesia.

CG Day diharapkan dapat membantu mengingatkan semua karyawan ITM dan anak-anak usahanya serta para mitra bisnisnya akan pentingnya integritas dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kredibilitas dan keberlangsungan usaha.



Corporate Governance Day (CG Day) 2017

On 23 October 2017, ITM organized CG Day, which was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, employees, representatives of contractors, suppliers, consultants, vendors and creditors both in Jakarta and all their employees at the mine site and representatives of contractors and vendors at the site, who joined live via video conference.

The CG Day was held to strengthen cooperation with all internal and external stakeholders, to jointly apply ethics in doing business and to continue to fight corruption. The 2017 CG Day theme was: Safeguarding and Fostering Our Business Ethics, which was the continuation of the 2016 CG Day theme, Walk the Talk: Doing Business Ethically.

During the CG Day, two guest speakers presented various knowledge and experience in upholding business ethics. The speakers were Waluyo, Commissioner of the Indonesian Civil Servant Reform Commission and a member of the National Committee for Governance; and Linda Budiman from General Electric (GE) Indonesia.

CG Day is expected to help remind all employees of ITM, its subsidiaries and business partners about the importance of good corporate integrity and good governance in order to maintain business credibility and sustainability.





Kode Etik

CODE OF CONDUCT

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik dan Perilaku

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan ITM di seluruh level organisasi tanpa terkecuali. Setiap tahun, Warga ITM menandatangani Pernyataan Komitmen yang menyatakan bahwa mereka berjanji akan menjaga nilai-nilai Perusahaan dan Aturan Perilaku.

Sanksi untuk Masing-masing Jenis Pelanggaran Kode Etik

ITM memberlakukan sanksi bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik. Sanksi untuk pelanggaran sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai jenis dan tingkat pelanggarannya. Pada tahun pelaporan, ITM mencatat telah terjadi enam kasus pelanggaran. Lima kasus sudah selesai diproses dengan sanksi PHK, dan satu kasus masih dalam proses.

Statement of Compliance with the Code of Ethics and Conduct

The code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and ITM employees at all levels of the organization without exception. Every year, ITM personnel sign a Statement of Commitment stating that they promise to uphold the Corporate values and the Code of Conduct.

Sanctions for Each Type of Code of Ethics Violation

ITM imposes sanctions on any party proven to violate the code of ethics. Sanctions for violations are set forth in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulation (PP) according to the type and degree of violation. In the reporting year, ITM recorded six cases of violation. Five cases had been processed with sanction of termination of employment, and one case was still in process.

Budaya Perusahaan

CORPORATE CULTURE

ITM meyakini pembentukan budaya perusahaan merupakan salah satu cara efektif dalam mendukung kinerja jangka panjang. Perusahaan terus menanamkan nilai-nilai dasar perusahaan yang terdiri dari berinovasi, berintegritas, berkepedulian, dan bersinergi yang disebut sebagai Banpu Spirit.

ITM believes that the establishment of corporate culture is an effective way to support long-term performance. The company continues to embed the company's core values consisting of innovation, integrity, care, and synergy, referred to as Banpu Spirit.

Budaya Perusahaan yang terinternalisasi secara efektif akan membuat seluruh kebijakan Perusahaan diterapkan secara penuh, sehingga memberi arah kinerja perusahaan menjadi maksimal. Selain itu, pihak eksternal dapat memahami nilai-nilai tersebut sebagai karakter utama warga ITM.

The effectively internalized Corporate Culture will make all Company policies fully implemented, thus giving direction to the company's maximum performance. In addition, external parties may perceive these values as the main character of ITM personnel.

BANPU Spirit Sebagai Budaya Kerja

BANPU Spirit as Corporate Culture



Inovasi

dengan unsur-unsur: berpikir kreatif, cerdas dalam bertindak, berani untuk memulai, berani dan dapat menerima tantangan, proaktif, fleksibel serta cakap dalam berbagai hal, mampu beradaptasi serta ulet, berkembang terus-menerus.

Innovation

with components of: out of the box, act intelligently, dare to initiate, courageous and challenging, pro-active, flexible and versatile, adaptive and resilient, continual development.



Integritas

dengan unsur-unsur: jujur, etis, dapat diandalkan, disiplin, gigih, berkomitmen, transparan.

Integrity

with components: honest, ethical, reliable, disciplined, persistent, committed, transparent.



Peduli

dengan unsur-unsur: terbuka dan tulus, dapat menerima dan menampung, menghargai orang lain, menghormati, hangat dan perhatian, baik dan murah hati.

Care

with components: open and sincere, accepting and accommodating, honoring others, respectful, warm and solicitous, kind and generous.



Sinergi

dengan unsur-unsur: mampu bekerja sama, berpola pikir terbuka, kerja kelompok, membangun jejaring, saling mendukung dan berbagi.

Synergy

with components: cooperative, fair-minded, teamwork, networking, supportive and sharing.

Setiap tahun ITM menentukan tema yang akan diangkat untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas budaya Perusahaan dalam BANPU Spirit. Tema ditentukan dengan mempertimbangkan hasil survei. Berdasarkan survei tahun 2016 diketahui budaya dalam BANPU Spirit dengan nilai terendah adalah inovasi. Dengan demikian tema dalam BANPU Spirit yang diangkat pada tahun 2017 adalah tentang inovasi.

Every year ITM determines a theme to be raised to improve employees' understanding of the Company's culture in BANPU Spirit. The theme is determined by taking into account the survey results. The survey in 2016 found the culture in BANPU Spirit with the lowest score was innovation. Thus the theme of BANPU Spirit raised in 2017 was about innovation.



Budaya Perusahaan

CORPORATE CULTURE

Perusahaan melakukan sosialisasi tema tentang inovasi dengan melakukan kampanye dan menyampaikan pesan melalui event yang diselenggarakan yang dilakukan berbagai Komite Event dan didukung oleh Departemen Komunikasi Korpora. Selama tahun 2017, event yang dilaksanakan adalah Perayaan Tahun Baru yang bertema NewHorizon, ITM Cup dengan tema Innovasport, dan Employee Gathering bertema InnovaSea. Kampanye Inovasi juga disampaikan melalui media internal seperti email blast, banner dan berbagai bentuk lain.

Perusahaan telah membentuk sebuah gugus tugas penanaman nilai-nilai Banpu Spirit yang disebut Banpu Spirit Change Leader (BCL) yang berperan untuk mensosialisasikan nilai-nilai Banpu Spirit, membuat aktivitas yang mendorong pemahaman dan implementasi serta menjadi role model dalam pelaksanaannya. BCL terdiri dari dua belas orang yang berasal dari berbagai departemen dan posisi. Tim ini mendapatkan pelatihan khusus dan dalam menjalankan aktivitasnya dibawah koordinasi Departemen Sumber Daya Manusia.

Bulan Desember 2017, BCL menyelenggarakan Banpu Spirit Festival yang bertujuan untuk menyegarkan kembali nilai-nilai Banpu Spirit kepada karyawan. Dalam event ini terdapat kegiatan bertatap muka langsung dengan Direktur Utama ITM, pengumpulan donasi dan bazar, sesi sharing pengetahuan dari karyawan, dan perkenalan karyawan baru.

Konvensi Inovasi

Sebagai event tahunan, pada tahun 2017 ITM kembali menyelenggarakan konvensi inovasi dengan perubahan pendekatan. Bila sebelumnya penghargaan hanya diberikan kepada tim yang dinyatakan sebagai pemenang dalam konvensi inovasi, pada tahun 2017 Perusahaan memberikan penghargaan kepada seluruh perwakilan anak perusahaan yang menjadi peserta. Pendekatan ini diharapkan lebih memacu karyawan untuk terus melakukan inovasi secara berkelanjutan.

Selama tahun 2017 BANPU Spirit juga rutin mengirimkan motivasi melalui BANPU weekly motto, menyelenggarakan training pengembangan pribadi (personal development) star power serta melaksanakan survei BANPU Spirit pada bulan September dengan melibatkan pihak independen dari Thailand. Hasil survei memperlihatkan tingkat pemahaman karyawan atas nilai-nilai dalam BANPU Spirit mencapai 81,55% atau naik 1,23% dibanding tahun 2016 sebesar 80,32%. Demikian pula dengan tingkat responden, naik menjadi 85% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 82%.

The company disseminated the theme about innovation by conducting campaigns and delivering messages through events organized by a number of event committees and supported by Department of Corporate Communications. During 2017, the events organized were New Year's Celebration with the theme New Horizon, ITM Cup with the theme Innovasport, and Employee Gathering with the theme InnovaSea. The Innovation Campaign was also delivered via internal media such as email blast, banner and various other forms.

The Company has established a task force to embed Banpu Spirit values – referred to as Banpu Spirit Change Leader (BCL) that plays a role in promoting the values of Banpu Spirit, creating activities that promote understanding and implementation as well as role models in carrying out their duties. BCL consists of twelve people from different departments and positions. The team receives special training and carries out its activities under the coordination of the Human Resources Department.

In December 2017, BCL hosted the Banpu Spirit Festival which aimed to refresh Banpu Spirit values to employees. In this event there were face-to-face session with the President Director of ITM, collection of donations and bazaar, knowledge sharing sessions from employees, and new employee introductions.

Innovation Convention

As an annual event, in 2017 ITM once again organized innovation convention with a change of approach. Previously, the award was only given to a team declared as the winner of the innovation convention, while in 2017 the Company gave awards to all representatives of the participating subsidiaries. This approach was expected to motivate employees to continue innovating in a sustainable manner.

During 2017 BANPU Spirit also regularly sent motivation through BANPU weekly motto, conducted personal development training on star power and conducted a BANPU Spirit survey in September involving independent party from Thailand. The survey results showed that employees' understanding on values in BANPU Spirit reached 81.55% or up 1.23% compared to 2016 of 80.32%. Similarly, the respondents' participation rate increased to 85% over the previous year which reached 82%.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (MSOP/ESOP)

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMS (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2017, ITM belum memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dalam bentuk Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP). Namun, pada Penawaran Saham Perdana di Desember 2017, Perusahaan menawarkan Program Pemilikan Saham kepada karyawan di tingkatan manajemen, termasuk Direktur dan Komisaris, tetapi tidak kepada Komisaris Independen dan Direktur Independen, pada harga 15% diskon dari harga penawaran saham perdana.

Until the end of 2017, ITM did not have a stock ownership program for its employees in the form of the Employee Stock Options Program (ESOP) or the Management Stock Options Program (MSOP). However, during the Initial Public Offering in December 2017, the Company offered the Stock Ownership Program to employees at the managerial level, including the Directors and Commissioners, with exception of Independent Commissioners and Independent Directors, at a 15% discounted price from the initial public offering price.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

ITM menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) untuk mendorong semua pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika kepada otoritas internal, melalui sistem yang dikelola independen dan melindungi pelapor.

ITM applies a whistleblowing system to encourage all stakeholders to report violations of law or ethics to internal authorities, through an independently managed system which protects the whistleblowers.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kebijakan whistleblowing system (WBS) berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan WBS berlaku untuk semua karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Mechanism of Submitting Violation Report

The policy of whistleblowing system (WBS) refers to the core values of the Company and in accordance with the good corporate governance principles. WBS applies to all employees including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perumusan kebijakan WBS pertama kali dilakukan pada tahun 2011, dan kemudian ditindaklanjuti dengan fasilitas Independent Whistleblower Center (IWBC) yang dapat diakses melalui website www.iwbcitmg.com. Pada tahun 2013, ITM meluncurkan saluran pelaporan baru melalui PO Box 1070-JKS-12010. Saat ini Perusahaan memiliki dua saluran penyampaian pelaporan pelanggaran.

The formulation of WBS policy was first performed in 2011, and then followed up with an Independent Whistleblower Center (IWBC) facility that can be accessed through the website www.iwbcitmg.com. In 2013, ITM launched a new reporting channel through PO Box 1070-JKS-12010. The Company currently has two channels of violation reporting.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. IWBC, memuat hal-hal berikut:

Pelapor dapat melapor secara anonim, tanpa informasi pribadi. Jika pelapor ingin mengungkapkan informasi pribadinya, maka informasi berikut diperlukan: nama, perusahaan, departemen dan nomor karyawan.

Pemberian alamat kontak email bersifat opsional. Jika pelapor memberikan alamat kontak email, ia akan mendapatkan pemberitahuan oleh sistem setiap kali ada pembaruan status atau permintaan klarifikasi mengenai laporannya. Pelapor dapat menggunakan alamat email yang dibuat semata-mata untuk tujuan penyampaian laporan.

Informasi pribadi dan alamat email tidak akan diungkapkan kepada Ombudsman. Semua komunikasi antara Ombudsman dan Pelapor difasilitasi IWBC karena Ombudsman tidak akan memiliki akses langsung ke informasi kontak Pelapor.

Informasi indikasi awal dari pelanggaran, sebagai berikut:

- a. Informasi tentang pelaku pelanggaran
- b. Jenis pelanggaran
- c. Lokasi pelanggaran tersebut
- d. Bukti, jika ada
- e. Tindak lanjut yang disarankan
- f. Keterangan lanjutan apabila ada.

2. Via PO Box, laporan dalam bentuk surat dilengkapi data atau bukti pendukung yang dapat membantu proses investigasi.

1. IWBC, which contains the following:

The whistleblower may report anonymously, without disclosing his/her personal information. However, if the whistleblower would like to disclose his/her personal information, then the following are the information required: name, company, department and employee's ID number.

Providing a contact email address is optional. However, if the whistleblower provides an email address, he/she will be notified by the system whenever there is a status update or a clarification request on the report. The whistleblower may use an email address created solely for the purpose of submitting a report.

The personal information will not be disclosed to the Ombudsman. All communications between Ombudsman and the Whistleblower will be facilitated by the IWBC, because Ombudsman will not have direct access to the Whistleblower's contact information.

Initial indication of violation, as follows:

- a. Information about the offender
- b. Type of violation
- c. Location of the violation
- d. Proof, if any
- e. Recommended follow-up action
- f. Further information, if any.

2. Via PO Box, report in the form of a letter with data or evidence that can support investigation process.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Type of Violation that Can be Reported

Korupsi Corruption	Praktik tak wajar Unfair Practices	Ketidakhujuran Dishonesty	Suap Bribery
Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap karyawan dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkoba, pelecehan dan tindak kriminal lainnya Violations of the law, including stealing, violence against employee and superior, blackmailing, use of narcotics, harassment and other crimes	Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan dan lainnya) Evasion of tax and/or other regulation (environmental, mark-up, under invoice, manpower, etc)	Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar Violation of Company's Code of Conduct or other standard decency norms	Keselamatan kerja, keamanan dan pelanggaran kesehatan. Occupational safety, security and health infringement.
Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun nonfinansial bagi Perusahaan atau yang dapat mengganggu kepentingan Perusahaan Actions that may cause financial or non-financial loss for the Company or may endanger the company's best interest	Pelanggaran prosedur operasional standar di Perusahaan, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat dan remunerasi. Violations of company's Standard Operating Procedures, particularly those related to services and goods procurement, offering benefit and remuneration.		Pelanggaran terkait pelaporan keuangan Violation related to financial statements.

Perlindungan Bagi Pelapor

Melalui WBS, ITM mendorong karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran etika dan hukum secara rahasia tanpa takut menerima pembalasan.

Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS. Jika pelapor tidak ingin dihubungi kembali, maka pelapor tidak akan menerima umpan balik ataupun insentif yang mungkin tersedia terhadap kontribusinya sesuai diskresi Ombudsman.

ITM memberikan perlindungan sewajarnya bagi whistleblower yang beritikad baik. Perlindungan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja. Perlindungan akan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak melaporkan kejadian pelanggaran, dan akan berlaku selama status pelapor masih menjadi karyawan ITM. Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Keputusan untuk memberikan perlindungan lebih dari satu tahun sepenuhnya berada di tangan Ombudsman dan diterapkan pada kasus demi kasus.

Protection for Whistleblower

Through WBS, ITM encourages employees and third parties to report violations of ethics and laws in confidential without fear of receiving reprisals.

The whistleblower has the option of being contacted by the WBS. If the whistleblower does not wish to be contacted again, then he/she will not receive feedback or incentives that may be provided to the contribution according to the discretion of the Ombudsman.

ITM provides reasonable protection for whistleblowers who have goodwill. Protection includes the confidentiality of the whistleblower's identity and the information being reported, protection against possible reprisal and work security. Protection will be provided for at least one year from the date of the violation report, and will apply as long as the whistleblower's status is still an ITM employee. Protection period is no longer applicable if the whistleblower decides to seek protection through the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). The decision to grant protection for more than one year is entirely subject to Ombudsman's discretion and applied on a case by case basis.



Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

If the reported violation involves or in the form of a crime, then the whistleblower/witness/victim is allowed to seek protection to LPSK. This is in accordance with Law No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Proses Penanganan Pengaduan

- **IWBC**

1. Pelapor mengirimkan laporan pelanggaran ke IWBC. Pelapor dapat menggunakan salah satu dari alternatif yang ada dalam saluran penyampaian laporan IWBC.
2. IWBC memvalidasi kelengkapan laporan, dan hanya meneruskan isi laporan kepada Ombudsman Perusahaan. Jika laporan tersebut tidak bersifat anonim, IWBC menyimpan informasi tentang identitas pelapor secara rahasia sehingga identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya di tempat solusi sistem independen.
3. Setelah menerima laporan dari IWBC, Ombudsman akan menentukan informasi lebih lanjut atau bukti atau indikator dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
4. IWBC secara otomatis memproses laporan kepada Ombudsman dan menempatkan penanda dan prioritas atau elemen kategoris yang tepat dari pelanggaran yang dilaporkan.
5. Jika laporan berisi informasi yang cukup, Ombudsman akan melanjutkan untuk melaksanakan proses penyidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
6. Penyelidikan dilakukan komite investigasi, yang terdiri dari seorang ketua dan dua anggota. Ketua komite investigasi adalah Ketua AROC. Para anggota adalah Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Komite investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim, asalkan keahlian khususnya dibutuhkan dan permintaan tersebut disetujui Direktur Utama.
7. Jika pelanggaran tersebut terbukti dan valid, maka Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen yang bersangkutan mengenai tindakan korektif. Manajemen bersangkutan akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan untuk memperbaiki situasinya, dan mengambil tindakan terhadap pelaku berdasarkan peraturan perusahaan. Manajemen bersangkutan selanjutnya memberikan status terkini kepada Ombudsman mengenai tindakan korektif yang

Complaint Handling Process

- **IWBC**

1. A Whistleblower reports violation to IWBC. They can use one or several alternatives as described in the IWBC report submission channels.
2. The IWBC validates the report's completeness, and only forwards the content of what is being reported to the Company's Ombudsman. For non-anonymous reports, IWBC withholds the information about the whistleblower's identity and keeps it confidential, so his/her identity will be kept in confidence at the independent system solution's premises.
3. Upon receiving the report from IWBC, Ombudsman will determine whether they need some more information or evidence or indicators from the whistleblower before investigation is taken place.
4. The IWBC will automatically proceed the report to the Ombudsman and put the proper flag and priority or the categorical element of the reported violation.
5. If the report contains sufficient information, Ombudsman will proceed to carry out the investigation process according to operating principles.
6. An investigation is conducted by the investigation team consisting of a chairman and two members. The chairman of the investigation committee is the Audit & Risk Oversight Committee Chairman. The members are the Internal Audit Head and Corporate Secretary. The investigation committee may request additional external independent parties as a committee member, provided his/her particular skill is needed and the request is approved by President Director.
7. If the violation is valid and proven, then Ombudsman will give a recommendation on corrective action to the concerned management. The concerned management will exercise necessary corrective actions to improve the situation, and take measures against the offender based on the company's regulations. The concerned management will give the Ombudsman a status update regarding the corrective actions that have been taken with regard to the proven violations or offense. The Ombudsman will record the corrective actions, and

telah diambil berkaitan dengan pelanggaran terbukti atau kesalahan. Ombudsman akan mencatat tindakan korektif tersebut dan meneruskan status tersebut kepada IWBC, yang selanjutnya akan meneruskannya kepada pelapor.

8. Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa kesalahan yang telah dilaporkan belum terbukti. Namun, terima kasih disampaikan kepada pelapor atas niat tulus dan itikad baik mereka.
9. IWBC memiliki akses langsung kepada AROC, untuk meneruskan laporan tertentu apabila laporan menyangkut laporan Ombudsman atau anggota tertentu dari Ombudsman. Setelah menerima laporan tersebut, AROC akan melakukan investigasi sendiri sebagaimana dianggap perlu. Atas pertimbangannya, AROC dapat meminta saran, baik secara internal maupun eksternal, dan menggunakan semua sumber daya yang diperlukan untuk melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki penyimpangan yang dianggap perlu, dan status tindakan korektif akan disampaikan kepada pelapor melalui IWBC. Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, AROC akan menginformasikan statusnya kepada pelapor melalui IWBC.
10. Keberadaan IWBC harus diketahui oleh karyawan, vendor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam dokumen publik, serta dalam komunikasi standar untuk masing-masing kelompok.

- **Via PO Box**

Pelapor mengirimkan laporan dalam bentuk surat dilengkapi data atau bukti pendukung ke PO Box 1070-JKS-12010. Jika pelapor menyediakan alamat kontak atau alamat email, perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.

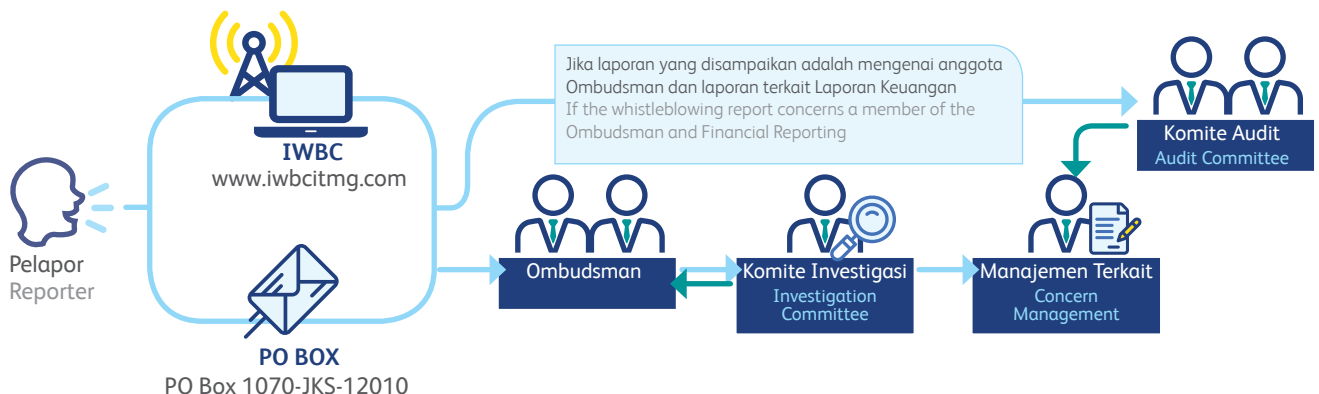
forward the status to IWBC which will further forward it to the whistleblower.

8. If the violation is not proven, then Ombudsman will record its status in the file and inform the whistleblower through IWBC that the offense that has been reported has not been proven. However, a sincere thank you will be conveyed to the whistleblower for their genuine and good intentions.
9. IWBC has access to the Audit & Risk Oversight Committee to forward certain reports, if it concerns the Ombudsman or a particular member of the Ombudsman. Upon receiving the report, AROC conducts its own investigation if necessary. At its discretion, AROC may seek advice—both internally and externally—and use all resources needed to conduct such investigation. If the violation is proven, AROC may take measures to correct the irregularities if necessary, and the status of corrective action will be conveyed to the whistleblower through IWBC. If the violation is not proven, AROC will inform about the status to the whistleblower through IWBC.
10. The existence of IWBC is disseminated to ITM's employees, vendors, and other stakeholders in public documents, as well as in standard communications to each group.

- **Via PO Box**

The whistleblower sends the report in the form of a letter with supporting data or evidence to PO Box 1070-JKS-12010. If the whistleblower provides a contact address or email address, any progress on the investigation can be informed by the Ombudsman to whistleblower.

Alur Pelaporan WBS | WBS Reporting Flow





Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Transparency Center

Selain menerapkan WBS, Perusahaan juga membentuk Transparency Center pada 9 September 2013. Transparency Center adalah sistem pelaporan untuk melaporkan kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan hiburan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan menghindari terjadinya intervensi di masa mendatang. Transparency Center dipantau oleh Komite Transparansi di setiap lokasi kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sesuai Aturan Perilaku mengenai antisuap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan masih wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2013, hingga akhir 2017 Transparency Center telah menerima 537 laporan dari berbagai kategori. Selama tahun 2017, Transparency Center menerima 81 laporan dari karyawan ITM di seluruh daerah operasionalnya.

VOIS - Voice of Stakeholders

Sebagai salah satu pendekatan dalam menerapkan ISO 26000 di perusahaan, ITM membuat sistem pengaduan lain yang dilengkapi kebijakan dan prosedur lebih jelas, yakni VoiS (Voice of Stakeholders). VoiS adalah sistem terintegrasi yang dikembangkan dan dikelola secara internal ITM untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan & Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan maupun pengaduan terkait tujuh bidang inti ISO 26000. Ketujuh bidang tersebut meliputi Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasional yang Adil, Isu Konsumen, dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan dapat menggunakan VoiS dan mengirimkan atau memantau laporan mereka melalui situs VoiS di www.voisitmg.com. Situs tersebut dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer dan perangkat mobile yang menggunakan Android dan iOS.

Transparency Center

In addition to implementing WBS, the Company also established Transparency Center on 9 September 2013. Transparency Center is a reporting system to report activities of giving or receiving gift, gifts, gratuities and entertainment. This system can also be used to report situations that may lead to conflict of interest and avoid intervention in the future. Transparency Center is monitored by the Transparency Committee at each work site. The Transparency Committee is headed by the President Director and reports to the Board of Directors.

In accordance with the Code of Conduct concerning anti-bribery and corruption, in its application ITM tolerates, under certain conditions, the value for the gifts, meal or entertainment that is still reasonable within the corridors of good business practices. The Company has set reasonable threshold of value as a guidance for all ITM personnel in the SOP on Anti-Bribery & Corruption.

Since it was first launched in 2013, until the end of 2017 Transparency Center has received 537 reports from various categories. During 2017, Transparency Center received 81 reports from ITM employees across its operational areas.

VOIS - Voice of Stakeholders

As one of the approaches to implement ISO 26000 in the company, ITM has established another complaint system with clearer policies and procedures, referred to as VoiS (Voice of Stakeholders). VoiS is an integrated system developed and internally managed by ITM to resolve complaints under the Company's Complaint Handling Policy & Procedure.

Through VoiS, stakeholders can express dissatisfaction, complaints and grievances regarding the seven core areas of ISO 26000. These seven areas include Organization Governance, Human Rights, Manpower Practices, the Environment, Fair Operational Practices, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.

All stakeholders, including ITM personnel, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, the public and other parties with relations to the Company's business may use VoiS and send or monitor their reports through the VoiS website at www.voisitmg.com. The site can be accessed through various devices, such as computers and mobile devices using Android and iOS.

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Administrator VoIS, yaitu Komite Grievance yang merupakan komite khusus untuk menindaklanjuti keluhan yang disampaikan dengan bekerjasama dengan unit terkait, meninjau efektivitas system keluhan, dan melaporkannya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Grievance dipimpin oleh Direktur Utama. Komite Grievance bertanggung jawab mengelola laporan yang diterima dan memastikan tindak lanjut yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola serta menghindari masalah yang lebih serius.

ITM telah melengkapi mekanisme VoIS dengan kebijakan, prosedur dan fasilitas yang sesuai. Manfaat lainnya dari fasilitas ini adalah Perusahaan dapat mengadministrasikan seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan, serta memiliki database untuk penyelesaian pengaduan.

The party in charge of complaint handling is the VoIS Administrator, who is the Grievance Committee, a special committee established to follow up the complaints submitted in cooperation with the related units, review the effectiveness of the complaint system, and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Grievance Committee is chaired by the President Director. The Grievance Committee is responsible for managing the reports received and ensuring the necessary follow-up, with due regard to the governance principles as well as avoiding more serious problems.

ITM has equipped the VoIS mechanism with appropriate policies, procedures and facilities. Another benefit of this facility is that the Company can administer all complaints received systematically and transparently, and has a database for settlement of complaints.

Hasil Penanganan Pelaporan Pelanggaran

- Via IWBC**

Selama tahun pelaporan 2017, IWBC menerima sebelas laporan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah Ombudsman, dan kemudian oleh Komite Investigasi, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Results of Violation Reporting Handling

- Via IWBC**

During the reporting year of 2017, IWBC received 11 reports. The party managing the complaint was the Ombudsman, and then proceeded by the Investigation Committee, in accordance with applicable procedures.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Number of Incoming and Processed Complaints

11 laporan | reports

Kategori Category	Jumlah Laporan Number of Reports
Korupsi Corruption	6
Praktik tidak adil Unfair practice	1
Kecurangan atau ketidakjujuran Fraud/dishonesty	2
Pelanggaran Hukum Violation of law	0
Penghindaran Pajak dan Peraturan Lainnya Evasion of tax and other regulations	0
Pelanggaran kode etik Perusahaan Violation of company code of conduct	1
Pelanggaran keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja Work safety, security and health infringement	0
Tindakan yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial / non finansial Actions that may cause financial/non-financial loss	0
Pelanggaran SOP Violation of SOP	0
Penyuapan Bribery	1
Pelanggaran pelaporan keuangan Violation on the financial reporting	0



Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Jumlah laporan diterima
Number of reports received



11 laporan
reports

6 laporan dapat diproses
Number of reports that can be processed

— **5** Laporan yang telah diproses
dan selesai
Number of reports that have been
processed and completed

— **1** Laporan dalam proses
Number of reports in process

- **Via PO Box**
Selama tahun pelaporan 2017, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui saluran pelaporan ini.

- **Via PO Box**
During the reporting year of 2017, no violation reports were received through this reporting channel

Tindak Lanjut dan Sanksi atas Pengaduan

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah menyelesaikan lima kasus laporan pengaduan. Pengaduan ini telah selesai diproses dengan memberikan sanksi berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) dan ditindaklanjuti dengan perbaikan kebijakan Perusahaan terkait isu yang dilaporkan.

Follow up and Sanction on Complaints

By the end of the reporting period, the Company has completed five complaint reports. These complaints have been processed by imposing sanctions in the form of termination of employment (PHK) and followed up with improvement of the Company policy on the reported issues.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

POLICY ON DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Perusahaan menjamin kesempatan dalam berkarir yang setara bagi semua karyawan, terlepas dari jenis kelamin, suku, agama, dan ras. Khususnya dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan memperhatikan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan dan jenis kelamin. Hal ini tercermin melalui Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta penerapan Pedoman Tata Kelola (Prinsip 3 dan prinsip 5).

The Company ensures equal career opportunities for all employees, regardless of gender, ethnicity, religion, and race. In the appointment of BOC and BOD, the Company especially pays attention to the background of competence, academic discipline, and different experiences aside from citizenship and gender. This is reflected through the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Directors, and the implementation of the Governance Guidelines (Principle 3 and Principle 5).

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ITM memiliki pedoman tata kelola yang dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut disusun sesuai kaidah tata kelola perusahaan standar nasional dan menjadi pedoman bagi Perusahaan serta entitas anak dalam penentuan peraturan perusahaan, sistem, prosedur, dan aktivitas bisnis lainnya.

Secara umum penerapan atas pedoman tata kelola ITM telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, seperti diatur dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup lima aspek, delapan prinsip serta 25 rekomendasi, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM terus berupaya meningkatkan pemenuhan rekomendasi yang ditetapkan.

ITM has governance guidelines set forth in the Good Corporate Governance Policy, which is approved by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The guidelines are formulated based on the corporate governance principles with national standards and serve as guidelines for the Company and its subsidiaries to establish company regulations, systems, procedures and other business activities.

In general, the ITM governance guidelines has implemented the Corporate Governance Guidelines for public company, set forth in Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for public company. In accordance with the regulation, the Public Company Corporate Governance Guidelines cover five aspects, eight principles and 25 recommendations, which are outlined in Circular Letter of Financial Services Authority No.3/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company. Until the end of the reporting period, ITM continually strived to improve the fulfillment of the recommendations that have been established.

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationships With Shareholders In Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>A public company has a method or procedure of voting, both open and closed voting, which prioritizes the independence and interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The procedures for voting are regulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPST) 2017, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>At the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the voting mechanism was a part of the meeting procedures informed to shareholders at the beginning of the meeting.</p> <p>Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak yang melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.</p> <p>The Company appointed PT Datindo Entrycom as the party performing the vote counting and/or validation process.</p>
<p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company are present at the annual GMS</p>	<p>Dalam RUPST di 2017 dihadiri oleh tujuh anggota Direksi dari total tujuh anggota Direksi dan empat anggota Dewan Komisaris dari total lima anggota Dewan Komisaris dikarenakan adanya kunjungan bisnis yang tidak bisa dijadwalkan kembali. Dengan demikian, Perusahaan belum dapat memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The AGMS in 2017 was attended by all seven members of BOD and four of five members of BOC due to business visit that could not be rescheduled. Therefore, the Company has not been able to fulfill this recommendation.</p>



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of minutes of GMS is available in the public company website for at least 1 (one) year</p>	<p>Dalam RUPST di 2017 dihadiri oleh tujuh anggota Direksi dari total tujuh anggota Direksi dan empat anggota Dewan Komisaris dari total lima anggota Dewan Komisaris dikarenakan adanya kunjungan bisnis yang tidak bisa dijadwalkan kembali. Dengan demikian, Perusahaan belum dapat memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>ITM has fulfilled this recommendation. The minutes of the AGMS in 2017 are made in Indonesian and English languages and can be accessed or downloaded through the Company's website.</p>

Prinsip 2 | *Principle 2*

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>A public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>ITM telah memenuhi rekomendasi ini. Ketentuan tentang kebijakan komunikasi diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Sebagai salah satu pemenuhan dari ketentuan tersebut, Perusahaan juga membentuk Departemen Hubungan Investor, sebagai penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan.</p> <p>ITM has fulfilled this recommendation. The provisions on the communication policy are stipulated in the Company's Code of Conduct. As one of the fulfillment of the provisions, the Company also established the Investor Relations Department, as a liaison between ITM management with policy makers and shareholder communities in providing information about the Company.</p>
<p>2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>A public company discloses communication policy of public company with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor, dan dapat diakses melalui website Perseroan, pada menu Investor Relations.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation by providing communication access to shareholders or investors, which is accessible through the Company's website, on the Investor Relations menu.</p>

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | *Principle 3*

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members to consider the condition of public company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak yang melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.</p> <p>ITM has fulfilled this recommendation. The number of Board of Commissioners' members as of 31 December 2017 is seven people, and is in conformity with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.</p>
<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Commissioners' members takes into account the diversity of required skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan dan jenis kelamin.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the composition of the Board of Commissioners considers the background of competence, academic discipline, different experiences in addition to citizenship and gender.</p>

Prinsip 4 | Principle 4

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi ketentuan ini. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada 20 Februari 2018. For the fiscal year 2017, ITM has complied with this provision. The performance assessment of the Board of Commissioners has been performed and approved in the BOC Meeting on 20 February 2018.</p>
<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. A self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed through an annual report of public company.</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi ketentuan ini. Kebijakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2017 pada halaman 214 For the fiscal year 2017, ITM has complied with this provision. The policy in the Board of Commissioners' performance assessment has been presented in the 2017 Annual Report on page 214</p>
<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of of the Board of Commissioners' members if they are involved in financial crimes</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, ITM belum memenuhi ketentuan ini. Kedepannya, Perusahaan akan menyusun kebijakan untuk mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. For the fiscal year 2017, ITM has not fulfilled this provision. In the future, the Company will develop a policy to regulate the resignation of Board of Commissioners' members if they are implicated in financial crimes.</p>
<p>4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The Board of Commissioners or committees carry out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Komite SDGNC dan disajikan di halaman 236 dari Laporan Tahunan. For the fiscal year 2017, ITM has fulfilled the guidelines as governed by the SDGNC Committee Charter and presented on page 236 of the Annual Report.</p>

C. Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 | Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number the Board of Directors' members to consider the conditions of public company as well as the effectiveness in decision making.</p>	<p>ITM telah memenuhi rekomendasi ini. RUPST 2017 mengangkat Ignatius Wurwanto sebagai Direktur, sehingga jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2017 ada delapan orang. Dengan demikian jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta Piagam Dewan Komisaris. ITM has fulfilled this recommendation. The 2017 AGMS appointed Ignatius Wurwanto as Director, so the Board of Directors' members as of 31 December 2017 was eight persons. Thus the number Board of Directors' members has been in conformity with the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners.</p>
<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' members to pay attention to the diversity of required skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi, komposisi anggota Direksi mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan. The Company has fulfilled this recommendation. In accordance with the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors' composition considers the background of competence, academic discipline, different experiences in addition to citizenship.</p>



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p> <p>Direktur Accounting & Tax Perusahaan: Mulianto memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta. Director of Accounting & Tax of the Company: Mulianto holds a Bachelor degree in Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta.</p>

Prinsip 6 | *Prinsip 6*

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi ketentuan ini. Penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada 20 Februari 2018. For the fiscal year 2017, ITM has fulfilled this provision. The Board of Directors' performance assessment has been performed and approved in the Board of Commissioners' Meeting on 20 February 2018.
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. A self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed through the annual report of public company.	Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi ketentuan ini. Kebijakan dalam penilaian kinerja Direksi telah disajikan pada Laporan Tahunan 2017 pada halaman 213 For the fiscal year 2017, ITM has fulfilled this provision. The policy in the Board of Directors' performance evaluation has been presented in the 2017 Annual Report on page 213
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of its members if they are involved in a financial crime.	Untuk tahun buku 2017, ITM belum memenuhi ketentuan ini. Kedepannya, Perusahaan akan menyusun kebijakan untuk mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. For the fiscal year 2017, ITM has not fulfilled this provision. In the future, the Company will develop a policy to regulate the resignation of Board of Directors' members if they are involved in a financial crime.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip 7 | *Principle 7*

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. A public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. The Company has fulfilled this recommendation. The provisions on prevention of insider trading are stipulated in the Code of Business Conduct.
7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. A public company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Ketentuan tentang antikorupsi dan anti-fraud diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. The Company has fulfilled this recommendation. The provisions on anti-corruption and anti-fraud are stipulated in the Code of Business Conduct.</p> <p>ITM juga memiliki fasilitas Transparency Center dan Whistle Blowing Center yang mendukung kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. ITM also has Transparency Center and Whistle Blowing Center facilities that support anti-corruption and anti-fraud policies.</p>
7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan. For the fiscal year 2017, ITM has fulfilled the guidelines as disclosed on the Company's website.

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company have a policy on the fulfillment of the creditors' rights.</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, ITM telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Aturan Perilaku dan diungkapkan dalam halaman 263 dari Laporan Tahunan.</p>
<p>7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. A public company has whistleblowing system policy.</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. ITM telah memiliki WBS sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Aturan Perilaku dan diungkapkan dalam halaman 273 dari Laporan Tahunan.</p>
<p>7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long term incentive policy to the Directors and employees</p>	<p>Untuk tahun buku 2017, Perusahaan belum mempunyai program insentif jangka panjang baik dalam bentuk Employee Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).</p>

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8 | Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A public company uses information technology more extensively, aside from the website as a medium of information disclosure.</p>	<p>ITM melakukan keterbukaan informasi hanya melalui situs web Perusahaan. ITM discloses information only through the Company's website.</p>
<p>8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a public company discloses the beneficial owner of the public company shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the beneficial owner in the ownership of the shares of the public company through the ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>ITM telah memenuhi rekomendasi ini. Laporan Tahunan 2017 mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan, yang didalamnya menyertakan pemegang saham kurang dari 5%, sebagaimana disajikan dalam halaman 70 dari Laporan Tahunan. ITM has fulfilled this recommendation. The 2017 Annual Report discloses the structure of ultimate and controlling shareholders in the annual report, which includes shareholders with less than 5% ownership, as presented on the page 70 of the Annual Report.</p>



Akses Informasi dan Data Perusahaan

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Penyampaian informasi yang diperlukan oleh investor dan analisis disampaikan melalui Departemen Hubungan Investor.

Information required by investors and analyst is submitted through Investor Relations Department.

Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui:
The Company's information and data can be accessed through:

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
email: indotambang@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id

Laporan Keuangan | Financial Statement

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report





Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Dalam proses transformasi yang berlangsung dan dalam setiap upaya menghadapi tantangan, ITM senantiasa mengedepankan kegiatan bisnis maupun operasi yang bertanggung jawab sosial serta berwawasan ramah lingkungan.

In the ongoing transformation process and every effort to face the challenges, ITM always put forward socially responsible and environmentally friendly business activities and operations.



292 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan
Environmental Responsibilities

311 Praktik Ketenagakerjaan dan
Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Manpower Practices and
Human Resources Management

315 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

312 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

325 Dukungan Pada Antikorupsi
Support for Anti-corruption

326 Tanggung Jawab Barang / Jasa
Responsibilities of Goods/Services



Dalam menjalankan kegiatannya, ITM senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

In running its operations, ITM always complies with laws and regulations including the fulfillment of Social and Environmental Responsibility (SER)



Sebagai bentuk kepatuhan pada Undang-Undang (UU) No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen memenuhi TJSJ melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

ITM telah memiliki cetak biru pemenuhan TJSJ, yang disusun berdasarkan kerangka ISO 26000 Tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Cetak biru TJSJ menjadi peta jalan memenuhi tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan serta berkontribusi pada upaya bersama melestarikan lingkungan. ITM memusatkan pemenuhan TJSJ melalui pelaksanaan CSR yang meliputi tujuh area inti: hak asasi manusia, tata kelola organisasi, lingkungan hidup, praktik operasi wajar dan berimbang, praktik perburuhan, keterlibatan dan pengembangan masyarakat, dan isu pelanggan.

As a form of compliance with Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility, the Company is committed to fulfill SER through corporate social responsibility (CSR) implementation.

ITM has established SER fulfillment blueprint, which is formulated based on ISO 26000 framework on Social Responsibility Guidelines. The SER blueprint becomes a roadmap to fulfill social responsibility to stakeholders and contribute to the joint effort to preserve the environment. ITM's SER fulfillment focuses on CSR implementation that covers seven core areas: human rights, organization governance, environment, fair and balanced business practices, manpower practices, community engagement and development and customer issues.



Tanggung Jawab Bidang Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

ITM memahami pentingnya pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari penerapan praktik-praktik pertambangan yang baik. Perusahaan menyadari, pemanfaatan batubara pada satu sisi bisa menjadi sumber kemakmuran, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan bila tidak dikelola dengan baik.

Sejak awal ITM berkomitmen menerapkan praktik-praktik pertambangan yang baik. Sampai dengan akhir tahun 2017 Perusahaan telah memperoleh sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan, yakni ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan.

Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan tiga pendekatan:

- Kepatuhan: Perusahaan memastikan praktik bisnisnya senantiasa sejalan dengan peraturan terkait pengelolaan lingkungan.
- Pencegahan: Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan kegiatan operasionalnya.
- Komitmen: Perusahaan membangun komitmen pada upaya konservasi lingkungan.

Kepatuhan Pada Peraturan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, seluruh tambang yang dioperasikan anak perusahaan telah dilengkapi dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) dan izin lingkungan. Keberadaan Amdal diatur dalam UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1999 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Adapun ketentuan izin lingkungan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan.

ITM recognizes the importance of environment as part of good mining practices implementation. The company is aware that coal utilization in a way can be the source of prosperity, while on the other hand potentially causes environmental damage if it is not properly managed.

Since the beginning, ITM has been committed to apply good mining practices. Until the end of 2017, the Company has received certification on environmental management, ISO 14001:2004 Environmental Management System.

Environmental management is carried out with three approaches:

- Compliance: the Company ensures its business practices are carried out in compliance with regulations of environmental management.
- Prevention: the Company strives to minimize environmental impact due to its operations.
- Commitment: the Company builds its commitment on the environmental conservation efforts.

Regulatory Compliance

Until the end of the reporting period, all mines operated by subsidiaries have been complemented with analysis on environmental impact (Amdal) document and environmental permit. The requirement of Amdal is stipulated in Law No. 23 of 2009 on Environmental Protection and Management, as well as Government Regulation No. 27 of 1999 on Analysis on Environmental Impact. The provision on environmental permit is stipulated in Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit.

PROPER

ITM menyertakan pengelolaan lingkungan semua tambang pada program penilaian peringkat kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada tambang yang mendapatkan peringkat PROPER Merah. Dengan demikian pengelolaan lingkungan yang dijalankan di seluruh tambang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah.

Peringkat PROPER

PROPER Rating

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	2017	2016	2015
PT Trubaindo Coal Mining	Biru I Blue	Biru I Blue	Biru I Blue
PT Kitadin (Embalut)	Biru I Blue	Biru I Blue	Biru I Blue
PT Jorong Barutama Greston	Biru I Blue	Biru I Blue	Biru I Blue

PROPER

ITM enters environmental management of all mines in the performance rating on environmental management assessment. This is a form of compliance with Regulation of Minister of Environment No. 03 of 2014 on Corporate Performance Rating Assessment on Environmental Management (PROPER)

Until the end of reporting period, there was no mine receiving Red PROPER rating. Thus, the environmental management carried out at all mines have complied with the provisions set by the Government.





Tanggung Jawab Bidang Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Pencegahan dan Pengendalian Dampak Lingkungan

Material utama proses produksi batubara adalah batubara yang ditambang dari dalam lapisan tanah dan bersifat tidak dapat diperbarui maupun didaur ulang. Sesuai dokumen Amdal, ITM dan anak perusahaan telah menyusun analisa mengenai potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan batubara, serta upaya mitigasi. Pada tahun pelaporan, anak perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan.

Environmental Impact Prevention and Control

The main material of coal production is coal extracted from the ground and is non-renewable or recyclable. According to Amdal document, ITM and its subsidiaries have prepared analysis on environmental impact potential resulting from coal mining, as well as mitigation efforts. In this reporting year, ITM's subsidiaries has never received sanctions on alleged violations of laws on environmental management.

Potensi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Activities	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Pengupasan lapisan atas tanah Overburden stripping	Perubahan bentang alam Change in landscape Kerusakan habitat Habitat destruction	Melakukan pembersihan flora dan fauna sesuai kebutuhan serta melakukan pemeliharaan terhadap flora dan fauna tersebut secara intensif. Melakukan pengaturan ketinggian timbunan tanah pucuk di top soil area dan timbunan tanah penutup waste dump dengan memperhatikan topografi sekitarnya. Melakukan rencana penutupan tambang mengacu pada dokumen rencana penutupan tambang
Penggalian material tambang Mineral mining	Perubahan bentang alam, peningkatan laju erosi dan peningkatan sedimentasi Changes in landscape, increased erosion rates and increased sedimentation	Melakukan reklamasi dan revegetasi lahan sesuai rencana reklamasi Memelihara pertumbuhan tanaman revegetasi
	Air asam tambang Acid Mine Drainage	Melakukan revegetasi lahan dengan covercrop Membuat parit di sekeliling lokasi Melakukan treatment terhadap air limbah
Pemrosesan dan penghancuran Processing and crushing	Emisi gas buang, debu dan partikel Emisi gas buang, debu dan partikel	Menerapkan system in-pit crushing and conveying (IPCC) agar operasi lebih ramah lingkungan dan tidak terlalu bergantung pada tenaga minyak diesel Implement in-pit crushing and conveying (IPCC) system to make operations more environmentally friendly and less dependent on diesel oil.

Aktivitas Activities	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation	
Pengangkutan batubara dari lokasi penambangan Coal transportation from mine site	Emisi gas buang, debu dan partikel Gas emissions, dust and particles	Mengatur kecepatan kendaraan, melakukan penyiraman jalan, menggunakan kendaraan yang masih layak pakai.	Set the vehicle speed, road watering, utilizing vehicles that are still fit to use
Bongkar muat batubara di pelabuhan Coal loading at the port	Pencemaran air laut Seawater contamination	Memasang <i>automatic sample collector</i> dan <i>magnetic catcher</i> dan mengoptimalkan sistem <i>load conveyor</i> untuk mencegah tumpahan dan tercampurnya material asing pada batubara	Memasang automatic sample collector dan magnetic catcher dan mengoptimalkan sistem load conveyor untuk mencegah tumpahan dan tercampurnya material asing pada batubara

Setiap tahun, ITM mengalokasikan sejumlah biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup dan mitigasi dampak lingkungan. Pada tahun 2017, biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan mencapai USD10,7 juta, menurun dari biaya pada tahun 2016 sebesar USD12,5 juta.

Every year, ITM allocates fund for environmental management and environmental impact mitigation. In 2017, the company's environmental expenses reached USD10.7 million, decreasing from 2016 with USD12.5 million.

Efisiensi Energi dan Pengembangan Energi Terbarukan

Kebutuhan energi untuk kegiatan operasional dipenuhi dari bahan bakar. Sejalan dengan program efisiensi, Perusahaan berupaya mengoptimalkan pemakaian bahan bakar sebagai sumber energi.

Energy Efficiency and Renewable Energy Development

Energy requirement for operating activities is from fuel. In line with efficiency program, the Company strives to optimize fuel usage as energy source.

Bahan bakar utama yang digunakan untuk kegiatan operasional adalah solar dan batubara. Solar digunakan sebagai bahan bakar untuk alat tambang dan genset, sedangkan batubara digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan listrik dan bensin untuk kegiatan penunjang.

The main fuel used for operating activities is diesel oil and coal. Diesel oil is used as fuel for mine equipment and generators, coal is used for Coal-fired Power Plant (PLTU). In addition, the Company also uses electricity and gasoline for supporting activities.

Intensitas energy pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 31%. Hal ini disebabkan oleh perubahan metode penghitungan energi solar yang kini menyertakan penggunaan solar untuk aktivitas *barging*.

Intensity of energy usage in 2017 increased by 31%. The increase was resulted due to the change of energy calculation method, because in this calculation, diesel consumed for *barging* activities is included into the consumption.

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Satuan Unit	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	12,115	10,996	14
Intensitas energi Energy intensity	GJ/ton produksi GJ/ton production	0.55	0.43	27



Tanggung Jawab Bidang Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Efisiensi Pemakaian Energi

Selama tahun 2017, ITM maupun anak perusahaan telah melakukan sejumlah upaya efisiensi untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan bakar sebagai sumber energi. Salah satu langkah strategis Perusahaan adalah mengakuisisi PT GasEmas, perusahaan yang mendistribusikan bahan bakar untuk keperluan tambang.

ITM menargetkan akuisisi ini akan menghemat biaya bahan bakar hingga 30 % per bulan, dari rata-rata kebutuhan 36.000 KL per bulan. Selain efisiensi biaya, akuisisi PT GasEmas juga akan meningkatkan jaminan pasokan sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko ketersediaan bahan bakar.

Energy Consumption Efficiency

During 2017, ITM and its subsidiaries have conducted a number of efficiency efforts to optimize fuel utilization as energy source. One of the Company's strategic measures to acquire PT GasEmas, a fuel distribution company for mining.

ITM set the acquisition target to reduce fuel expenses to 30 % per month, from average need of 36,000 kl per month. Aside from cost efficiency, acquisition of PT GasEmas also increased supply security which enabled the company to minimize risk of fuel availability.



Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Kegiatan penambangan batubara dan operasional pendukung menghasilkan beberapa jenis limbah. Pengelolaan dan pengolahan limbah dijalankan dengan menerapkan prinsip 3R: reuse (pemakaian ulang), reduce (mengurangi limbah), recycle (daur ulang). Khusus limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dikelola dengan cara diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diolah lebih lanjut.

Waste Management and Processing

Coal mining and support operations generate a number of waste types. The management and processing of waste are carried out 3Rs principles: reuse, reduce and recycle. The management of waste containing hazardous and toxic materials is handed over to licensed third party for further processing.

Volume dan Pengelolaan Limbah Padat Dikelola Tahun 2017

Volume and Solid Waste Managed in 2017

Metode Pengelolaan <i>Management Method</i>	Jenis Limbah Padat <i>Type of Solid Waste</i>	Volume (Kg) <i>Volume (Kg)</i>	
Disimpan di tempat penampungan sementara sesuai izin <i>Stored at temporary storage according to permit</i>	Limbah B3 Hazardous & Toxic Waste	2,281,217	
	Limbah non B3 Non Hazardous & Toxic Waste	1,728,547	
Dikirim ke pihak ketiga yang berizin untuk dimanfaatkan kembali <i>Sent to licensed third party to be reused</i>	Limbah B3 Hazardous & Toxic Waste	437,589	
	Limbah non B3 Non Hazardous & Toxic Waste	157,795	
Pengelolaan 3R <i>3Rs Management</i>	Diolah menjadi kompos <i>Processed into compost</i>	Sampah Organik: sisa makanan <i>Organic Waste: leftover food</i>	2,274
	Dimanfaatkan sebagai konstruksi paving block <i>Used as paving block construction</i>	Limbah B3: fly ash & bottom ash Hazardous & Toxic Waste: fly ash & bottom ash	1,945,500
	Dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak ANFO <i>Used as mixture of ANFO explosives</i>	Limbah B3: oli bekas Hazardous & Toxic Waste : used oil	546,480

Intensitas Limbah B3 dan Non-B3 tahun 2017

Hazardous & Toxic Waste and Non Hazardous & Toxic Waste in 2017

Intensitas (kg/ton produksi) <i>intensity (kg/ton production)</i>	2017	2016	2015
Limbah B3 Hazardous & Toxic Waste	0.236	0.235	0.235
Limbah Non B3 Non Hazardous & Toxic Waste	0.086	0.113	0.167

Penanganan Tumpahan

Tingginya pemakaian bahan bakar berpotensi menimbulkan terjadinya tumpahan yang dapat mencemari lingkungan. Sesuai komitmen dalam mengelola lingkungan, Perusahaan telah memiliki prosedur penanganan tumpahan bahan bakar maupun bahan berbahaya lain. Pada tahun 2017 tidak ada peristiwa tumpahan yang terjadi.

Spill Handling

The large amount of fuel usage potentially cause spill that can contaminate the environment. According to the commitment in environmental management, the Company already has procedures for fuel or other hazardous materials spill handling. In 2017, there was no incident of spill occurred.



Tanggung Jawab Bidang Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Rencana Pascatambang

Sesuai dengan komitmen pada upaya konservasi lingkungan, Perusahaan telah memiliki Rencana Pascatambang (RPT) yang menjadi bagian dari dokumen Amdal. Penyusunan RPT merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 Tentang Reklamasi Pascatambang.

Dalam rangka kepatuhan entitas anak usaha ITM telah menyerahkan dokumen RPT kepada pihak-pihak berwenang yang dilanjutkan dengan realisasi dan pelaporan progress sesuai RPT yang telah disetujui.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyiapkan pelaksanaan RPT atas tambang yang dikelola PT Kitadin PT Jorong Barutama Greston. Realisasi pelaksanaan RPT hingga akhir tahun 2017 adalah:

- PT Kitadin - Tandung Mayang sudah memulai pelaksanaan pascatambang.
- ITM menunda penutupan tambang PT Kitadin di Embalut, mengingat masih ada potensi batubara bernilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan.
- PT Jorong Barutama Greston telah mendapatkan persetujuan atas RPT yang telah disampaikan. Sesuai RPT tersebut, maka PT Jorong Barutama Greston akan mulai memasuki tahapan penutupan tambang pada tahun 2019.

Post Mining Plan

In line with commitment to the environmental conservation effort, the Company already has Post Mining Plan (RPT) to become part of Amdal document. The preparation of RPT is a form of compliance with Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post Mining.

As a form of compliance, ITM's subsidiaries have submitted RPT (mine closure plan) documents to the authorities, followed by realization and progress reporting according to the approved RPT.

In 2017, the Company has prepared the implementation of RPT for the mines operated by PT Kitadin and PT Jorong Barutama Greston. Realization of RPT implementation until the end of 2017 are:

- PT Kitadin - Tandung Mayang has started post-mining implementation.
- ITM postponed the mine closure of PT Kitadin in Embalut site, in Embalut, considering there was still potential for economically valuable coal to be utilized.
- PT Jorong Barutama Greston has received approval for its RPT. According to the RPT, PT Jorong Barutama Greston will begin to enter the mine closure stage in 2019.



Penanaman Kawasan Hutan di Daerah Aliran Sungai

Sebagian besar lokasi penambangan batubara ITM berada pada kawasan hutan negara dan telah mendapat izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH). Sebagai pemegang IPPKH, Perusahaan diwajibkan melakukan reklamasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2010 jo PP No.105 Tahun 2015 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No.P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 Tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan tanggal 1 Juni 2016.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, kegiatan reklamasi dilaksanakan di dalam areal IPPKH dengan ketentuan selesai paling lambat satu tahun sebelum berakhir izin/pengembalian lahan. Untuk kegiatan penanaman daerah aliran sungai dapat dilakukan di dalam dan/atau di luar kawasan hutan area IPPKH.

Kegiatan rehabilitasi DAS dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi daerah aliran sungai sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. ITM berkomitmen melaksanakan penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS pada berbagai lokasi, dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan rehabilitasi DAS:

1. Calon lokasi rehabilitasi DAS dilakukan pada wilayah DAS yang sama dengan lokasi IPPKH di bagian hulu, tengah dan/atau hilir.
2. Dalam hal calon lokasi penanaman tidak tersedia pada wilayah DAS yang sama, maka calon lokasi penanaman dapat berada pada wilayah DAS yang lain lintas kabupaten/kota atau provinsi.
3. Berada pada lahan kritis baik di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan yang belum/tidak dibebani izin dan berada di luar wilayah kerja Perum Perhutani.
4. Pola penanaman intensif/penanaman murni.
 - a. Areal terbuka/semak belukar atau bertegakan anakan, paling banyak 200 batang per hektar.
 - b. Di dalam kawasan hutan, mangrove dan sempadan pantai paling sedikit 1.100 batang per hektar.
 - c. Hutan kota dan ruang terbuka hijau, 625 batang per hektar.
 - d. Lahan bergambut 500 batang per hektar.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan penanaman. Persyaratan keberhasilan tanam minimal 90 % dari jumlah minimal pohon yang wajib tanam.

Forest Area Planting in Watershed

Most of ITM's coal mining sites are located in state forest areas and possess the borrow to use forest areas (IPPKH) license. As the holder of IPPKH, the Company is required to conduct reclamation and planting for rehabilitation of watershed (DAS). The provisions are stipulated in Government Regulation No. 24 of 2010 in conjunction with Government Regulation No.105 of 2015 on Forest Area Use and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No.P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 on Guidelines for Borrow to Use Forest Area on 1 June 2016.

In accordance with these provisions, reclamation activities shall be carried out within the IPPKH area with a condition to be completed no later than one year before the expiration of the land permit/return. For watershed planting activities in the form of tree planting can be done inside and/or outside IPPKH forest area.

The watershed rehabilitation activities are intended to restore, maintain and improve the function of the watershed so that the carrying capacity, productivity and role in the life support system is maintained. ITM is committed to implementing planting for rehabilitation in various locations, taking into account the following provisions for the implementation of watershed rehabilitation:

1. Candidate location of watershed rehabilitation shall be conducted in the same watershed area with IPPKH location in the upstream, middle stream and/or downstream.
2. If the candidate planting site is not available in the same watershed area, it may be located in another watershed area across the regencies/cities or provinces.
3. Located on a critical land within the forest area and outside the forest area that has not been/is not burdened with permit and is outside the working area of Perum Perhutani.
4. Intensive cultivation/monoculture system.
 - a. Open/bush area with at most 200 trees per hectare.
 - b. In forest area, mangrove and coastal line with at least 1,100 trees per hectare.
 - c. City forest and green open space with 625 trees per hectare.
 - d. Peat land with 500 trees per hectare.

Evaluation is conducted periodically to determine the success rate of planting. Requirements of planting success is at least 90 % of the minimum number of trees that must be planted.



Tanggung Jawab Bidang Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Pada 2017, ITM telah melaksanakan penanaman pada kawasan hutan seluas 12.716 ha atau setara 30% atas kewajiban seluruhnya sebesar 42.741 ha.

Pada 23 Maret 2017 Perusahaan melalui Direktur Utama PT Indominco Mandiri telah menyerahkan kawasan DAS seluas 600 hektar dari total 9.600 hektar yang telah ditanami. Penyerahan ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kemudian diserahkan kepada pemangku kepentingan terkait.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, ITM juga tengah melanjutkan program rehabilitasi DAS di wilayah lain untuk diserahkan pada tahun depan:

1. Pada awal tahun 2018 akan diserahkan lahan hasil penanaman rehabilitasi DAS seluas 3.000 hektar oleh IMM.
2. Pada awal tahun 2019 akan diserahkan 900 ha lahan penanaman rehabilitasi DAS oleh KTD-TDM.
3. Pada awal tahun 2019 akan diserahkan 279 ha lahan hasil penanaman rehabilitasi DAS oleh JBG.

In 2017, ITM has done cultivation in forest with total area of 12,716 ha or equal to 30% of total obligation which is 42,741 ha.

On 23 March 2017, the Company through the President Director of PT Indominco Mandiri has handed over 600 hectares of 9,600 hectares that has been planted. The handover was made to the Directorate General of Watershed and Protected Forest Control of the Ministry of Environment and Forestry to be later handed over to the relevant stakeholders.

During the reporting period, ITM also continued the watershed rehabilitation program in other areas to be handed over in the following year:

1. In early 2018, the results of the planting on an area of 3,000 hectares will be handed over by IMM.
2. In early 2019, the results of the planting on an area of 900 hectares will be handed over by KTD-TDM.
3. In early 2019, the results of the planting on an area of 279 hectares will be handed over by JBG.

Mekanisme dan Penanganan Pengaduan Lingkungan dan Masyarakat

ITM membangun bisnis dengan tetap memperhatikan keberadaan para pemangku kepentingan. Dalam memenuhi TJSI di bidang lingkungan, Perusahaan juga membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan dengan menyediakan saluran pengaduan, baik langsung kepada ITM maupun melalui anak perusahaan.

Pengaduan dari pemangku kepentingan dapat disalurkan melalui saluran Voice of Stakeholder (VoiS) dengan mengakses situs <http://www.voisitmg.com/>. Penjelasan lebih lengkap mengenai VoiS dapat dibaca di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman.....

Penjelasan Lain

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang lingkungan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Complaint Mechanism and Handling of Community and Environment

ITM builds its business while maintaining the presence of its stakeholders. In fulfilling the SER in the environmental sector, the Company also provides access for stakeholders to submit complaints by providing a complaint channel, either directly to ITM or through subsidiaries.

Complaints from stakeholders can be filed through the Voice of Stakeholder (VoiS) channel by accessing the site <http://www.voisitmg.com/>. A more complete explanation of VoiS can be found in the Corporate Governance Chapter page

Other Explanation

Other explanations on fulfillment of social and environmental responsibility in the environmental sector, are presented in the 2017 Sustainability Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

MANPOWER PRACTICES AND HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis, yang secara langsung mempengaruhi kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. ITM terus mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) baik dari segi teknis maupun non-teknis, termasuk profesionalisme, integritas, dan dedikasi. Tujuannya agar setiap karyawan dapat berperan optimal dalam perjalanan operasi Perusahaan guna mencapai tujuan strategisnya.

Pengembangan SDM dijalankan dengan memperhatikan tujuan strategis:

1. Menjalankan Model Operasi Human Resources (HR) yang Efektif (Effective HR Operating Model).
2. Budaya Perusahaan yang Berkelanjutan (Sustainable Corporate Culture).
3. Analisis Metrik HR yang Efektif (Effective & Reliable HR Metric Analytic).
4. Kesiapan Pemimpin yang Memegang Posisi Kunci yang Memenuhi Persyaratan Keterampilan yang Diperlukan (Readiness of Leadership Pipeline with Required Skill in All Key Positions).

Employees are one of strategic stakeholders, who directly affect the Company's operations and business. ITM continues to develop human resources capability both in technical and non-technical aspects, including professionalism, integrity, and dedication. It is aimed to enable the employees to play an optimal role in the Company's effort to achieve its strategic goal.

HR Development is carried out by taking into account the following strategic goals:

1. Effective HR Operating Model
2. Sustainable Corporate Culture
3. Effective & Reliable HR Metric Analytic
4. Readiness of Leadership Pipeline with Required Skill in All Key Positions



Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

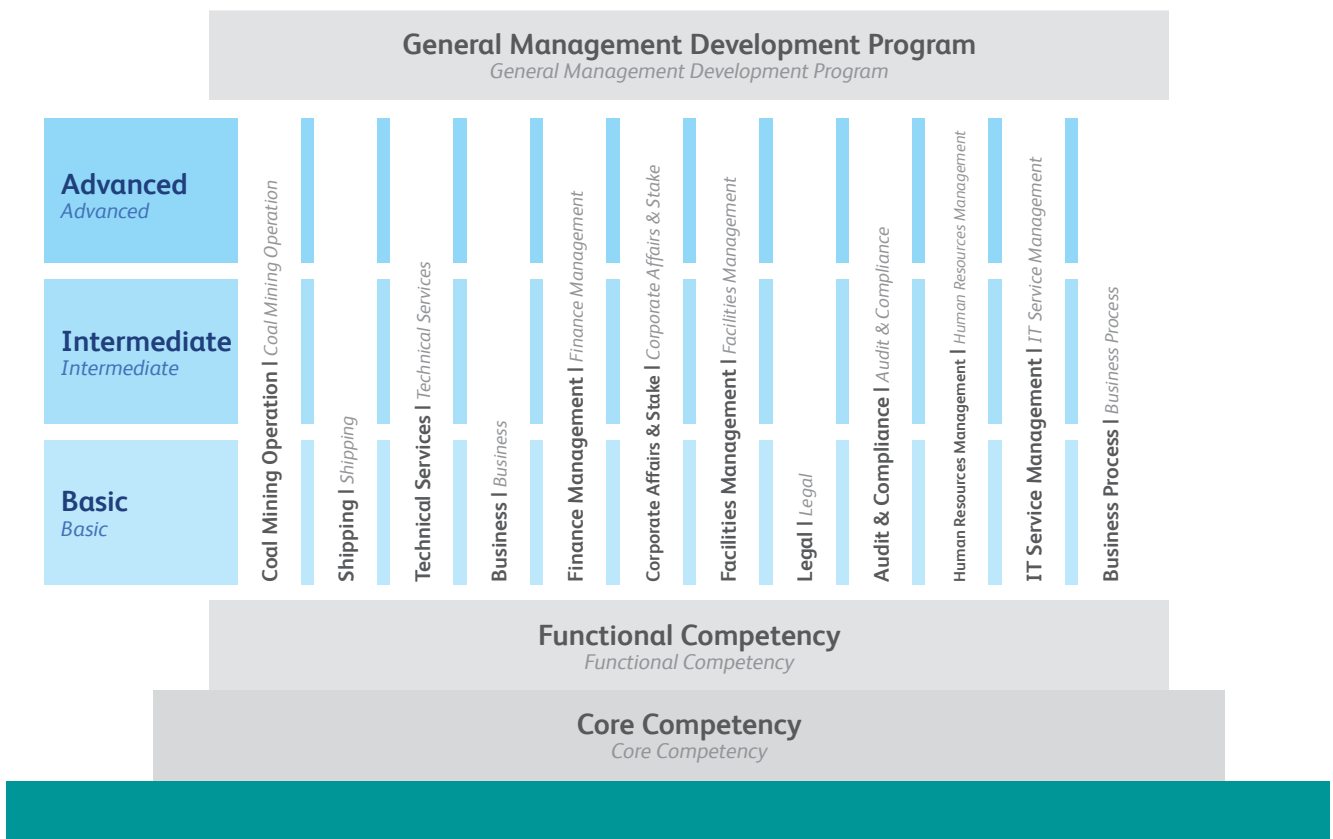
MANPOWER PRACTICES AND HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Pengelolaan dan pengembangan SDM dijalankan oleh Departemen SDM, termasuk mengkoordinasi pengelolaan karyawan pada anak perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen SDM merujuk pada HR Strategy yang terdiri dari empat unsur, yaitu ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid (Goals), HR Framework, dan Strategic People Development. Pengelolaan dan pengembangan SDM juga mengacu pada kerangka kerja SDM yang menunjukkan bahwa program SDM senantiasa selaras dengan visi korporasi.

HR management and development are carried out by HR Department, including coordinating employee management at subsidiaries. In performing its function, the HR Department refers to the HR Strategy which consists of four elements, ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid (Goals), HR Framework, and Strategic People Development. HR management and development also refer to HR framework that shows HR programs always align with corporate vision.

Konsep ITM Virtual University

Concept of ITM Virtual University



Komposisi Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan

Sampai akhir tahun 2017, jumlah total karyawan ITM ada 2.768 orang, jumlah yang sama dengan tahun 2016. Selain karyawan yang bekerja di kantor pusat Jakarta, sebanyak 2.487 atau 90 % merupakan karyawan yang bekerja di lokasi tambang dan bisnis penunjang di Kalimantan.

ITM menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi karyawan. ITM mempertimbangkan kemampuan kandidat, dan mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti jenis kelamin, suku, agama, ras dan antar golongan maupun afiliasi politik. Namun, mengingat jenis kegiatan operasional ITM di sektor pertambangan dan wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil, sebagian besar karyawan adalah laki-laki.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Number and Composition of Employee

	2017	2016	2015	
Berdasarkan Status Kepegawaian		Based on Employment Status		
Karyawan Tetap	2,375	2,367	2,423	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	393	401	316	Contract Employees
Berdasarkan Gender		Based on Gender		
Laki-laki	2,479	2,479	2,443	Male
Perempuan	289	289	296	Female
Karyawan ITM di Kantor Pusat	281	254	262	ITM Employees at Head Office
Berdasarkan lokasi WUP		Based on WUP location		
ITM – Balikpapan	53	65	59	ITM – Balikpapan
IMM – Bontang	641	664	685	IMM – Bontang
TRUST – Bontang	800	769	693	TRUST – Bontang
TCM – Melak	616	636	636	TCM – Melak
BEK – Melak	101	106	114	BEK – Melak
KTD - TDM, Bontang	9	6	12	KTD - TDM, Bontang
KTD - EMB, Samarinda	144	145	154	KTD - EMB, Samarinda
JBG – Jorong	123	123	124	JBG – Jorong
Jumlah	2,768	2,768	2,739	Total

Rekrutmen Karyawan Baru dan Kesetaraan Kesempatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 248 orang. Rekrutmen dilakukan dengan skema tepat sasaran melalui seleksi kandidat yang sesuai kualifikasi dan bobot pekerjaan.

Employee Composition and Equal Opportunity

Until the end 2017, total number of ITM employees was 2,768 people, the same number with that in 2016. In addition to employees working in Jakarta head office, 2,487 employees or 90 % of total employees working in mine sites and supporting businesses in Kalimantan.

ITM highly regards the equality in employment relations as well as employee selection process. ITM considers the competence of candidate, and overlooks factors that may indicate discrimination practices such as gender, ethnicity, religion, race and intergroup, as well as political affiliation. However, considering types of activities of ITM's operations in mining sector and working area located in remote areas, most employees are male.

New Employee Recruitment and Equal Opportunity

During the reporting period, the Company recruited 248 new employees. The recruitment was carried out with targeted schemes through the selection of candidates based on qualification and workload.



Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

MANPOWER PRACTICES AND HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Proses rekrutmen diawali dengan kajian atas permintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Human Resources Management (HRM) *Committee* Perusahaan. Selanjutnya Departemen HR selaku fasilitator melaksanakan proses seleksi, sesuai standar dan prosedur yang terbuka untuk mendapatkan kandidat terbaik.

Rekrutmen Karyawan Baru

Proses rekrutmen karyawan baru dilaksanakan melalui proses seleksi terbuka. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk mengikuti proses seleksi sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Rekrutmen dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber internal di Grup ITM, melalui mekanisme pengembangan karir dalam suatu kelompok fungsi kerja yang sama; koordinasi yang erat dengan Departemen HR di anak Perusahaan; serta mekanisme informasi lowongan kerja internal. Selain itu Perusahaan juga melakukan rekrutmen melalui sumber-sumber eksternal untuk kualifikasi khusus yang tidak tersedia secara internal.

Dari 248 karyawan baru yang direkrut, sebanyak 151 orang atau 61% berasal dari sumber internal. Sebanyak 97 orang lainnya, atau 39% berasal dari sumber eksternal.

The recruitment process begins with a review of the request for the manpower plan realization that has been approved and established by the Human Resources Management (HRM) *Committee* of the Company. Furthermore, the HR Department as the facilitator conducts the selection process, according to the standards and transparent procedures to get the best candidates.

Recruitment of New Employees

The process of recruiting new employees is carried out through an open selection process. The Company provides an equal opportunity to everyone to follow the selection process as long as it meets the established requirements.

Recruitment implemented by employing internal resources within the ITM Group, through a career development mechanism within a group of the same work function; close coordination with the HR Department in subsidiaries; as well as the mechanism of information on internal vacancy. In addition, the Company also undertakes recruitment through external sources for special qualifications that are unavailable internally.

Out of 248 new recruits, 151 or 61% were from internal sources. The remainder 97, or 39% were from external sources.

Sumber Kandidat <i>Source of Candidate</i>	Kebutuhan Karyawan <i>Employee Needs</i>	Pemenuhan Karyawan <i>Employee Fulfillment</i>	Kebutuhan Belum Terpenuhi <i>Kebutuhan Belum Terpenuhi</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Internal Internal	154	151	3	98
Eksternal External	131	97	34	74
Jumlah Total	285	248	37	87

Tingkat Perputaran

Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan dan dilakukan antara lain untuk menggantikan karyawan yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan perusahaan sebanyak 121 orang termasuk pensiun, dengan berbagai latar belakang penyebab. Jumlah tersebut mencapai 4,4% dari keseluruhan karyawan. Jika tidak memperhitungkan karyawan pensiun, tingkat perputaran mencapai 3,5% atau 97 orang.

Turnover Rate

The recruitment is conducted due to the Company's needs and is carried out, among others, to replace 121 employees leaving ITM or its subsidiaries, with various reasons including retirement. The number accounted for 4.4% of total employees. If it did not count retired employees, the turnover rate reached 3.5% or 97 people.

Tahun <i>Year</i>	Total Karyawan <i>Total Employees</i>	Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan <i>Number of Employees Leaving the Company</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
2017	2,768	121	4.4
2016	2,768	158	6.0

Latar Belakang Karyawan Meninggalkan Perusahaan Tahun 2017*

Reasons of Employees Leaving the Company in 2017*

Entitas Anak Subsidiaries	Latar Belakang Latar Belakang						Total Pengunduran Diri Total Resignation	Jumlah Karyawan Total Total Employees	Rasio Ratio
	Resign Resign	Pensiun Retire	Meninggal Passing	Habis Kontrak End of Contract	Tutup Tambang Mine Closure	Pelanggaran Violation			
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	5	2	0	4	0	0	11	142	7.7%
PT Indominco Mandiri	5	12	3	6	0	0	26	725	3.6%
PT Trubaindo Coal Mining	16	5	2	13	0	0	36	650	5.5%
PT Bharinto Ekatama	10	1	0	2	0	1	14	112	12.5%
PT Kitadin	0	2	0	2	0	0	4	176	2.3%
PT Jorong Barutama Greston	1	1	0	0	0	0	2	144	1.4%
PT Tambang Raya Usaha Tama	16	1	0	7	0	1	25	800	3.1%
PT GasEmas*	3	0	0	0	0	0	3	19	15.8%
Jumlah Total	56	24	5	34	0	2		2,768	
Ratio jumlah jenis pengunduran diri karyawan terhadap Jumlah Karyawan Total ITM dan anak perusahaan Ratio of number of types of employee resignation to Total Employees of ITM and subsidiaries	2.0%	0.9%	0.2%	1.2%	0.0%		4.4%		

*Data jumlah karyawan meninggalkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2017
*Data of number of employees leaving the Company as of December 31, 2017

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Di era globalisasi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hal penting dalam relasi bisnis internasional. Setiap pelaku usaha terutama pada sektor pertambangan dan sumber daya alam (SDA) dituntut menerapkan praktik-praktik pertambangan yang mengedepankan K3, tak terkecuali bagi ITM bersama entitas anak.

Perusahaan memastikan K3 telah diterapkan dan dipatuhi seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat sekitar dan seluruh pihak-pihak yang bekerja sama dengan Perusahaan. Penerapan dan kepatuhan K3 menjadi bagian dari kepatuhan ITM pada peraturan perundang-undangan terkait K3, di antaranya Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.555.K/26/M.PE/1995.

In the globalization era, occupational safety and health (OHS) is one of important issues in international business relations. Every business player, particularly in mining sector and natural resources are required to apply mining practices that prioritizes OHS, including ITM and its subsidiaries.

The Company ensures OHS are applied and complied by the employees, local community and the parties who cooperate with the Company. OHS implementation and compliance are part of ITM's compliance with laws and regulations on OHS, including Decree of Minister of Mines and Energy No.555.K/26/M.PE/1995.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pelaksanaan K3 menjadi upaya Perusahaan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bahkan menihilkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas Perusahaan.

Struktur Organisasi K3

Perusahaan telah membentuk organisasi yang bertanggung jawab atas penerapan K3. Di Kantor Pusat ITM di Jakarta, penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen HSEC yang dipimpin oleh Kepala Bagian HSEC. Di lokasi tambang yang dikelola entitas anak, penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen QSE dan dipimpin oleh kepala bagian QSE. Selain memastikan penerapan K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh karyawan, Perusahaan juga memastikan K3 dilaksanakan dan dipatuhi oleh kontraktor.

Sarana Dan Keselamatan Kerja

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM telah melengkapi setiap unit operasional dengan sarana untuk melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Sarana keselamatan kerja yang disediakan Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, meliputi alat perlindungan diri (APD), aturan baku dan rambu-rambu keselamatan kerja, alat pemadam api ringan (APAR), dan kotak pengobatan.

Selain itu Perusahaan juga menyediakan prasarana yang menunjang K3, terutama di area tambang:

1. Fasilitas penyimpanan APD, APAR yang dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh karyawan.
2. Fasilitas kesehatan berupa pos kesehatan yang dilengkapi tenaga medis, obat-obatan dan ambulan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Tujuan utama dari penerapan K3 adalah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan PAK, terutama pada pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Perusahaan telah mengidentifikasi sembilan jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja dan potensi PAK.

Perusahaan menargetkan nihil kecelakaan (zero accident) selama kurun waktu periode pelaporan. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2017 mencatat ada enam peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan operasi ITM dan perusahaan mitra kerja, namun tidak ada yang bersifat fatal atau menimbulkan korban jiwa.

OHS implementation is the Company's effort to create workplace that is safe, healthy and pollution free, to reduce or even negate work accident and occupational disease. Ultimately these efforts will increase the employees' performance and the Company's productivity.

OHS Organization Structure

The Company has established organization responsible for OHS implementation. At ITM Head Office in Jakarta, OHS implementation is the HSEC Department's responsibility, led by HSEC Department Head. In the mines operated by subsidiaries, OHS implementation becomes the responsibility of QSE Department and led by QSE department head. Aside from OHS implementation is complied and carried out by employees, the Company also ensures OHS is implemented and complied by contractors.

Facilities and Occupational Safety

Until the end of reporting period, ITM has equipped every operational unit with facilities to protect the personnel from work accident and occupational disease risks. Occupational safety facilities provided by the Company comply with laws and regulations, covering personal protection equipment (PPE), safety standards and signs, portable fire extinguisher, and first aid kit.

In addition, the Company also provides OHS supporting infrastructure, particularly in the mine area:

1. Facilities to store PPE, portable fire extinguisher that can be accessed quickly and easily by employees.
2. Health facilities in the form of health posts with medical personnel, medicines and ambulance.

Work Accident Rate

The main objective of OHS implementation is the prevention of work accident and occupational disease, especially in high risk jobs. The Company has identified nine jobs that have a high risk of work accidents and potential occupational disease.

The company set target of zero accident during the reporting period. The target was realized as until the end of 2017 there were six incidents of work accidents occurred during the operations of ITM and its partner companies, but none of them were fatal.

Secara berkala Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan para karyawan untuk memastikan kondisi kesehatan dan pencegahan dari risiko penyakit. Dari proses pemeriksaan kesehatan selama tahun 2017 diketahui ada beberapa jenis penyakit maupun PAK yang menonjol. Perusahaan telah menindaklanjuti hal ini dengan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan kerja karyawan dan kesehatan di tempat kerja:

1. Pemeriksaan Lanjutan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan (medical check up)
2. Pemeriksaan kesehatan khusus untuk karyawan dengan tugas khusus seperti karyawan yang bekerja dengan radioaktif dan suhu ekstrim (Power Plant)
3. Pengelolaan Ergonomis
4. Pengelolaan Makanan/ Minuman dan Gizi pekerja
5. Pengendalian debu dan polusi
6. Promosi/Penyuluhan kesehatan

Penjelasan Lain

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Indo Tambangraya Megah Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Secara berkesinambungan ITM menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan karyawan selalu memiliki pengetahuan dan kompetensi terkini sesuai dengan kemajuan industri.

Investasi Pengembangan SDM

Pada tahun 2017 ITM mengalokasikan total biaya USD1.002.487 untuk kegiatan pengembangan kompetensi karyawan, naik 2% dibanding tahun 2016 sebesar USD983.308. Adapun realisasi biaya yang dikeluarkan sampai dengan akhir periode pelaporan sebanyak USD743.286 atau 74% dari total anggaran, dan naik 29% dibanding realisasi tahun 2016 yang mencapai USD575.0000. Sedangkan untuk tahun 2018, ITM mengalokasikan USD1.068.809 untuk investasi pengembangan SDM dengan target sekitar 3.000 peserta.

Tahun Year	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Realisasi (USD) Realization (USD)	Persentase (%) Percentage (%)
2017	1,002,487	743,286	74
2016	983,308	575,000	58

The Company also regularly conducts medical check up for employees to ensure their health condition and prevent disease risk. The medical check ups conducted during 2017 found several noticeable types of diseases and occupational diseases. The Company has followed this up by taking strategic measures to improve employees' health and wellness in the workplace:

1. Further Examination based on the result of medical check up
2. Special health examination for employees with special tasks such as employees working with radioactive and extreme temperatures (Power Plant)
3. Ergonomic Management
4. Management of Food/Beverage and Nutrition for employees
5. Control of dust and pollution
6. Health Promotion/Counseling

Other Explanation

Other explanations related to the fulfillment of social and environmental responsibility in occupational safety and health (OSH), are presented in the 2017 Sustainability Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, which was prepared and published separately from this Report.

Employee Education, Training and Development

ITM continuously organize education, training, and competence development programs for employees. The activities are conducted to ensure the employees have the latest knowledge and competencies according to the industry development.

HR Development Investment

In 2017, ITM earmarked a total of USD1,002,487 in funds for employee competence development, up 2% from the budget in 2016, which was USD983,308. Meanwhile, the realization of expenses until the end of reporting period amounted to USD743,286 or 74% of total budget, and increased by 29% compared to realization in 2016 that reached USD575,000. For 2018, ITM has budgeted USD1,068,809 in funds for HR development investment with the target of 3,000 participants.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Realisasi Investasi Pengembangan SDM

Realization of Human Resource Development Investment

Program <i>Program</i>	Jumlah Anggaran (USD) <i>Total Budget (USD)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pendidikan Lanjutan <i>Further Study</i>	50,000	46
Pelatihan Eksternal <i>External Training</i>	138,306	83
Pelatihan Internal <i>Internal Training</i>	482,545	76
Perjalanan Untuk Pelatihan <i>Travel Expenses for Training</i>	331,636	72
Jumlah Total	1,002,487	74

Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Selama tahun 2017, ITM menyelenggarakan serangkaian program dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Materi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi karyawan dan kebutuhan bisnis Perusahaan dengan selalu memperhatikan tujuan strategis dan visi Perusahaan.

Secara keseluruhan ada 2.849 karyawan yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal. Program internal diikuti oleh 2.654 karyawan, sementara program eksternal diikuti 195 karyawan.

Implementation of Education, Training, and Development for Employees

During 2017, ITM implemented a series program and activities to enhance the employees' competencies. The materials were formulated based on the requirements of employee competence enhancement and the Company's business needs with due regard to the strategic goals and the Company's vision.

A total of 2,849 employees have attended the competence development programs, both internal and external. Internal programs were attended by 2,654 employees, while external programs were attended by 195 employees.

Metoda <i>Method</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Employees</i>	Jumlah Hari Pelatihan <i>Number of Training Days</i>	Persentase dari Total Peserta <i>Percentage of Total Participants</i>
Seminar Seminar	29	37	1.02 %
Lokakarya Workshop	1	2	0.03 %
Pelatihan Training	2,582	5,408	90.63 %
Sertifikasi Certification	237	1,501	8.32 %
Jumlah Total	2,849	6,948	100%

Perusahaan juga memberikan program beasiswa bagi karyawan dalam bentuk program *further study*, yang bertujuan membekali karyawan dengan program pendidikan lanjutan sejalan dengan kebutuhan bisnis. Seleksi bagi karyawan yang diberikan program ini dilakukan dengan melihat kinerja dan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2017 ada tiga karyawan yang mengikuti program *further study*.

The Company also provides scholarship program for employees in a form of further study program, which aims to provide the employees with advanced education in line with business needs. Selection for employees eligible for this program is based on employee performance and competencies. Throughout 2017, three employees participated in the further study program.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan ITM disusun dan ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara umum besaran Upah Pokok karyawan ITM dan anak perusahaan pada jabatan terendah masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja.

Employee Remuneration

Remuneration of ITM's employees are formulated and determined referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on manpower. In general, the employee basic salary of ITM and its subsidiaries of the lowest rank is higher than minimum wage at each working area.

Perbandingan Upah Pokok Minimum Karyawan ITM dan Anak Perusahaan Terhadap Upah Minimum Wilayah Comparison of Employee Minimum Basic Salary of ITM and Subsidiaries to Regional Minimum Wage

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Upah Pokok Minimum Karyawan (Rp) Employee Minimum Basic Wage (Rp)	Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (Rp) Regional Minimum Wage (UMP/UMSK) (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Jakarta	3,411,000	3,355,750	102
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Bontang	2,575,000	2,575,000	100
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Balikpapan	2,872,000	2,408,563	119
PT Indominco Mandiri	Bontang	2,575,000	2,575,000	100
PT Tambang Raya Usaha Tama	Bontang	2,575,000	2,575,000	100
PT Kitadin Tandung Mayang	Bontang	2,575,000	2,575,000	100
PT Kitadin Embalut	Samarinda	2,541,000	2,497,750	102
PT Trubaindo Coal Mining	Melak	2,525,000	2,525,000	100
PT Bharinto Ekatama	Melak	2,607,000	2,525,000	103
PT Jorong Barutama Greston	Banjarmasin	2,399,000	2,350,000	102

Remunerasi karyawan terdiri dari beberapa komponen:

- Gaji pokok
- Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Hari Raya
- Bonus, meliputi bonus kinerja, bonus produksi triwulanan dan penghargaan masa kerja
- Benefit, meliputi perawatan kesehatan, bantuan transportasi, seragam, perjalanan dinas, pensiun, asuransi jiwa, jaminan sosial, keanggotaan klub olahraga, fasilitas olahraga dan lain-lain
- Bantuan perumahan, makanan, biaya telepon seluler, tunjangan relokasi, tunjangan tugas di lokasi terpencil dan tunjangan kendaraan.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penyesuaian remunerasi agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian remunerasi mempertimbangkan kinerja karyawan dan kinerja Perusahaan.

Employee remuneration consists of several components as follows:

- Basic Salary
- Position Allowance and Religious Day Allowance (THR)
- Bonuses, consisting of performance allowance, quarterly production and tenure bonus
- Benefits, consisting of health benefit, uniform, business trip, retirement, life insurance, social security, sport-club membership, sports facilities, etc.
- Housing assistance, meal, cellphone credit, relocation benefit, remote area allowance, and vehicle allowance.

Periodically, the Company makes remuneration adjustment to keep up with the increasing cost of living. The adjustment is also made based on the employees and the Company's performance.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Mekanisme Dan Penanganan Pengaduan Ketenagakerjaan

ITM menyediakan saluran dan mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan:

1. Menyampaikan keluhan kepada atasan langsung Pasal 50 Perjanjian Kerja Bersama mengatur:
 - Setiap pekerja yang mempunyai keluhan dapat membawa/mengajukan keluhannya kepada atasannya langsung selambat-lambatnya tiga hari setelah keluhan timbul. Jika keluhan belum dapat diselesaikan atasan langsung pekerja atau keluhan tersebut berkenaan dengan atasan langsung pekerja, maka pekerja dapat mengajukan keluhannya dalam waktu tiga hari kerja ke atasan berikutnya
 - Jika keluhan tersebut belum dapat diselesaikan oleh atasan berikutnya maka dapat diteruskan kepada HR Departemen paling lambat dua minggu. Apabila pekerja yang bersangkutan masih tidak puas dengan penjelasan yang diberikan HR Departemen, pekerja tersebut dapat meneruskan secara bipartit antara pekerja dan Perusahaan atau pekerja bersama pengurus serikat pekerja dan Perusahaan.
 - Jika proses keluhan menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka penyelesaiannya dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Safety Committee.
2. Melalui kanal khusus Voice of Stakeholders: (VoiS) www.voisitmg.com.
VoiS adalah saluran yang disediakan Perusahaan bagi para pemangku kepentingan termasuk pekerja, untuk menyampaikan keluhan mereka. VoiS berbeda dengan saluran whistleblower system (WBS), karena keluhan yang disampaikan tidak berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik.

Ada sembilan kategori keluhan yang bisa disampaikan pemangku kepentingan termasuk pekerja melalui saluran VoiS: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik-praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik-praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, pembedayaan dan pelibatan komunitas, serta masalah lain. Perusahaan berkewajiban menyelesaikan keluhan yang disampaikan dalam tempo tiga bulan.

Manpower Grievance Mechanism and Handling

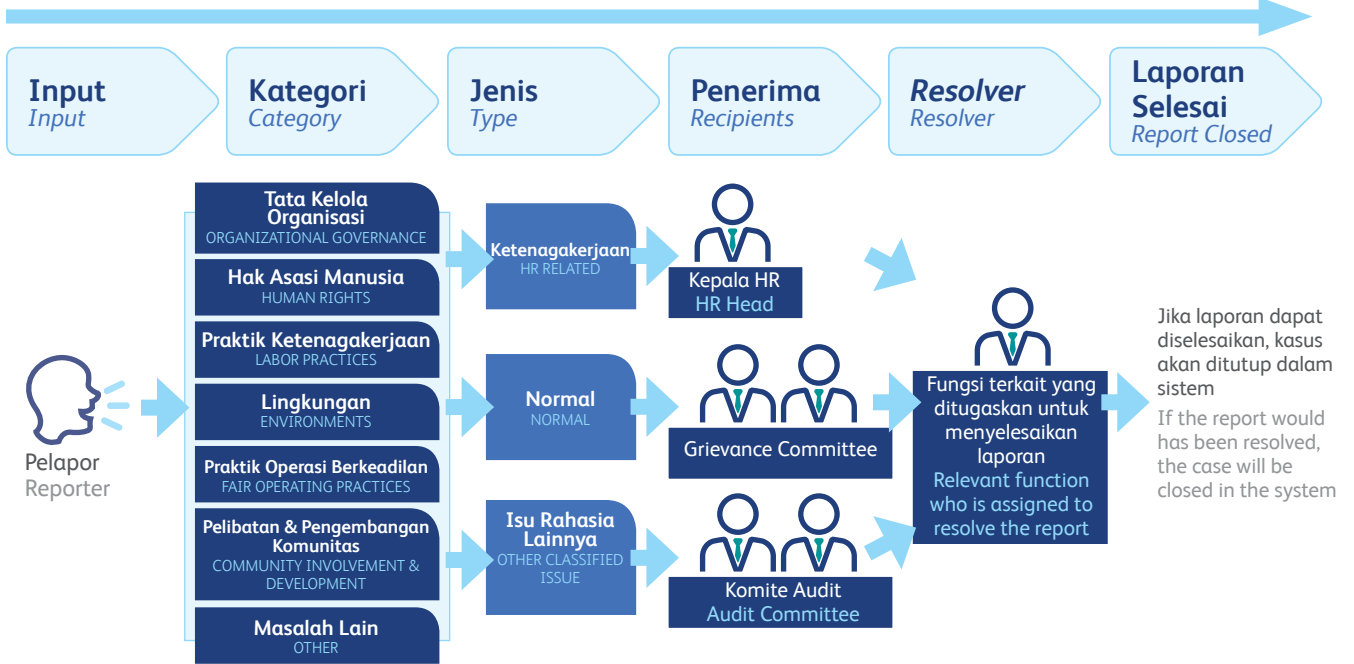
ITM provides the channel and grievance mechanism on manpower:

1. File the complaint to immediate superior
Article 50 of Collective Labor Agreement stipulates:
 - Every employee who has grievances may raise/express them to his/her immediate superior at the latest three days after the problem arises. If the complaint has not been settled by the immediate superior or the complaint implicates the immediate superior, then the employee may file the complaint within three working days to the superior of next level.
 - If the complaint has not been settled by the superior of next level, it may be escalated to HR Department, the employee may proceed to the bipartite settlement between the Company and the employee or employee with labor union and the Company.
 - If the complaint concerns Occupational Health and Safety (OHS), then the settlement can be made based on recommendation from Safety Committee.
2. Through the special channel Voice of Stakeholders: (VoiS) www.voisitmg.com.
VoiS is a channel provided by the Company for stakeholders including employees, to express their complaint. VoiS differs from whistleblower system (WBS), because the complaint unrelated to violation of Code of Conduct.

There are nine categories of complaint that can be filed by stakeholders, including employees, through VoiS: governance of organization, human rights, labor practices, environment, fair operation practices, consumer issues, empowerment and community engagement, and others. The Company is required to settle the complaint within three months.

Alur Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan Melalui VoIS Flow of Reporting and Resolution of Complaints through VoIS

tidak melebihi 3 bulan | shall not exceed 3 months



Penjelasan Lain

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang ketenagakerjaan dan praktik-praktik ketenagakerjaan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 PT Indo Tambangraya Megah Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Other Explanations

Other explanations regarding social and environmental responsibility in manpower and labor practices, are presented in the 2017 Sustainability Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, prepared and published separately of this Report.





Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Dalam proses transformasi yang berlangsung dan setiap upaya menghadapi tantangan, ITM senantiasa mengedepankan kegiatan bisnis maupun operasi yang bertanggung jawab sosial serta berwawasan ramah lingkungan.

In the ongoing transformation process and every effort to face the challenges, ITM always put forward socially responsible and environmentally friendly business activities and operations

Pendekatan Pengembangan Masyarakat

Dalam menyusun peta jalan tanggung jawab sosial dan cetak biru rencana penerapan, serta rencana kerja program pengembangan masyarakat (*community development/ CD*), ITM merujuk pada panduan standar internasional ISO 26000 on *Social Responsibility* dan AA1000 on *Stakeholder Engagement Standard*.

Community Development Approach

In preparing social responsibility roadmap and blueprint of implementation plan as well as work plan of community development (CD) program, ITM refers to international guideline standard ISO 26000 on Social Responsibility and AA1000 on Stakeholder Engagement Standard.

Pendekatan Program Pengembangan Masyarakat melalui Empat Pilar Community Development Approach through Four Pillars

EKONOMI ECONOMY

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pelatihan dan akses bahan baku.
The Company is committed to improving the community's welfare through the provision of training and access to raw materials.

SOSIAL SOCIAL

Perusahaan mengangkat kualitas hidup dengan memastikan masyarakat mendapatkan layanan publik yang dibutuhkan, berupa kesehatan dan pendidikan secara memadai.
The Company improves the quality of life by ensuring the community receives the required public services, in the form of health and education adequately.

LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Perusahaan berkomitmen membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
The Company is committed to building community awareness on the importance of maintaining and preserving the surrounding environment.

HUBUNGAN KEMASYARAKATAN COMMUNITY RELATIONS

Perusahaan selalu berupaya menyalurkan pandangan pemangku kepentingan untuk dapat saling memahami dan terbangunnya kebersamaan.
The Company always strives to align the stakeholders' views to understand and build togetherness.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Melalui pemenuhan TJSI bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, keberadaan Perusahaan dan anak perusahaan bisa mendatangkan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Through fulfillment of SER in social and community development, the Company and its subsidiaries can benefit the community sustainably.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Salah satu tujuan pendirian ITM adalah menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di Indonesia, termasuk masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Perusahaan. Mereka dapat bekerja sebagai karyawan dan merasakan manfaat langsung dari kehadiran Perusahaan melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Selanjutnya imbal jasa pekerjaan tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Employment Local Workforce

One of ITM's establishment goals is providing jobs for Indonesian people, including those who reside in the vicinity of the Company. They have the opportunity to work and directly benefit from the Company's presence through the remuneration they receive. The remuneration can be used to meet their daily needs and improve their welfare.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah pekerja lokal mencapai 2.477 orang atau 99,1 % dari total karyawan yang berkerja di ITM maupun anak perusahaan.

Until the reporting period, the number of local employees reached 2,477 people or 99.1 % of total employees working at ITM and its subsidiaries.

Pengembangan Masyarakat

ITM menyadari keterbatasan lapangan kerja yang dapat disediakan. Hanya sebagian kecil saja masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan yang dapat diterima bekerja sebagai karyawan, dan merasakan manfaat langsung dari keberadaan ITM dan anak perusahaan.

Community Development

ITM is aware of the limited number of jobs that can be offered. Only a small number of people around the Company that can be hired as employees and directly benefit from the presence of ITM and its subsidiaries.

Menyikapi hal ini, ITM menyelenggarakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mandiri serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Berbasis aspirasi masyarakat, Perusahaan berupaya membuat program pengembangan masyarakat yang efektif melalui metode partisipatoris, yakni melakukan konsultasi secara internal maupun dengan masyarakat.

Therefore, ITM implements the community development and empowerment programs to make them self-sustained and improve their welfare. Based on the community's aspiration, the Company strives to create effective community development programs through participatory method, by both internal consultation and with the community.

Pertama-tama, ITM melakukan pemetaan bersama masyarakat di desa dampingan. Hasil pemetaan didiskusikan dalam forum konsultasi masyarakat (FKM) yang menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan warga yang terdiri dari tokoh agama, pemuda, kader PKK dan aparat desa. Sampai dengan akhir periode pelaporan telah dibentuk 43 FKM di desa-desa dampingan di wilayah kerja Perusahaan.

First of all, ITM conducts mapping with the community in the fostered village. The results of the mapping are discussed in the community consultative committee (CCC) that becomes the communication liaison between the Company and community that consist of religious figures, youth, PKK cadres and village officials. Until the end of reporting period, a total 44 CCC have been established in the fostered villages in the Company's working area.

Program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan ITM terdiri atas empat pilar, yakni ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan hubungan kemasyarakatan. Pilar-pilar tersebut kemudian diwujudkan dalam enam kelompok program pemberdayaan.

The community development program conducted by ITM consists of four pillars, economy, social, environment and community relations. The pillars are realized in six empowerment program group.

Pilar Program Pengembangan Masyarakat ITM Pillars of ITM Community Development Program

 <p>Ekonomi Economy</p> <p>Perusahaan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pelatihan dan akses bahan baku. The Company is committed to improve community welfare through training and access to raw materials.</p>	 <p>Lingkungan Hidup Environmental</p> <p>Perusahaan berkomitmen membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. The Company is committed to building the community's awareness about the importance of maintaining and preserving the surrounding environment.</p>
 <p>Sosial Social</p> <p>Perusahaan mengangkat kualitas hidup dengan memastikan masyarakat mendapatkan layanan publik yang dibutuhkan, berupa kesehatan dan pendidikan secara memadai. The Company improves the quality of life by ensuring the community receive public service that they need in the form of adequate health and education</p>	 <p>Hubungan Masyarakat Community Relations</p> <p>Perusahaan selalu berupaya menyelaraskan pandangan pemangku kepentingan untuk dapat saling memahami dan terbangunnya kebersamaan. The Company strives to align the stakeholders' views to have mutual understanding and building togetherness</p>

Kelompok Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program Group

<p>Pemberdayaan Bidang Ekonomi Economic Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan usaha warga sebagai sumber pendapatan alternatif, mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Membentuk pusat bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> Develop the community's business as alternative source of income, develop micro, small and medium enterprises Establish center of business
<p>Pemberdayaan Bidang Ekonomi Education Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuka akses pendidikan untuk lebih banyak anggota masyarakat, meningkatkan mutu dan jumlah infrastruktur pendidikan. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan tenaga pengajar serta menjamin ketersediaan pengajar. Meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Open access to education for more community members, increase the quality and the number of education infrastructure Increase the ability and welfare of teachers and ensure their availability Increase the overall quality of education
<p>Pemberdayaan Bidang Sosial Budaya, Keagamaan dan Hubungan Masyarakat Social, Culture, Religion and Community Relations Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membangun dialog antar pemangku kepentingan untuk menciptakan saling pengertian. Merawat kerukunan antarumat beragama. Menjaga kelanggengan seni budaya serta keraifan lokal. Mengajak partisipasi aktif karyawan Perusahaan untuk turut berkarya di tengah masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Build dialogue among stakeholders to create mutual understanding Foster interfaith harmony Preserve the cultural art and local wisdom Promote active participation of the Company's employees to make contribution to the community
<p>Pemberdayaan Bidang Kesehatan Health Development</p>	<p>Meningkatkan kemauan, kesadaran, dan kemampuan untuk hidup dengan sehat.</p>	<p>Increase the willingness, awareness and the ability to live healthily</p>
<p>Bidang Pelestarian Lingkungan Environmental Protection</p>	<p>Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang.</p>	<p>Raise awareness on the importance of environmental preservation for future generation</p>
<p>Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development</p>	<p>Mengadakan infrastruktur yang baik sebagai kunci penting akses pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya.</p>	<p>Provide good infrastructure as key access to education, health and other public services.</p>



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sebagai bentuk dukungan pada pemenuhan TJSL, ITM menempatkan tenaga pelaksana atau community development officer (CDO) sebagai fasilitator program. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah personel CDO ada 38 orang. Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi personel CDO dengan menyertakan mereka pada beberapa pelatihan, diantaranya:

1. Pelatihan dasar sosial mapping dan stakeholder mapping
2. Penyusunan grand desain program dan bisnis model nya
3. Skill untuk ber negosiasi dengan indigenous people
4. Pelatihan Holistic Person Empowerment System (HOPES).

Perusahaan juga menyediakan anggaran untuk membiayai program-program pengembangan masyarakat. Total anggaran yang direalisasikan pada tahun 2017 mencapai Rp19,4 miliar, turun Rp9,0 miliar dibanding dengan tahun 2016 senilai Rp28,6 miliar. Jumlah paling besar senilai Rp6,4 miliar dianggarkan untuk kelompok program Pengembangan Infrastruktur Dasar.

As a form of support to fulfill Social and Environmental Responsibility, ITM assigns community development officer (CDO) as program facilitator. Until the end of reporting period, there were 38 CDOs. The Company is committed to increase the CDO's competence by including them to several training, as follows:

1. Basic social mapping training and stakeholder mapping
2. Preparation of grand design program and business model
3. Negotiation skills with indigenous people
4. Holistic Person Empowerment System (HOPES) Training

The Company also provide budget to finance community development programs. Total budget realization in 2017 reached IDR19.4 billion, down IDR9 billion compared to IDR28.6 billion. The largest amount of Rp6.4 billion was allocated to Basic Infrastructure Development program group.

Biaya Program Pengembangan Masyarakat Berdasarkan Kelompok Program (Rp)

Community Development Program Cost Based on Program Group (Rp)

Kelompok Program <i>Program Group</i>	Target 2018 <i>Target 2018</i>	2017	2016	2017/2016 ▲ %
Pemberdayaan Bidang Ekonomi <i>Economic Development</i>	7,204,896,000	2,742,761,759	6,820,511,760	(60)
Pemberdayaan Bidang Pendidikan <i>Education Development</i>	5,373,491,600	4,112,996,895	5,182,837,353	(21)
Pemberdayaan Bidang Sosial Budaya, Keagamaan dan Hubungan Masyarakat <i>Social Culture, Religion and Community Relations Development</i>	4,009,375,600	3,972,441,345	6,110,173,332	(35)
Pemberdayaan Bidang Kesehatan <i>Health Development</i>	2,514,461,600	1,726,091,606	1,863,343,789	(7)
Bidang Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Protection</i>	2,142,121,600	482,251,322	3,126,424,571	(85)
Pembangunan Infrastruktur <i>Infrastructure Development</i>	2,927,817,600	6,430,885,817	5,420,236,532	19
Jumlah Total	24,172,164,000	19,467,428,744	28,523,527,337	(32)

Biaya Program Pengembangan Masyarakat Berdasarkan Wilayah Operasi Tambang (Rp)
Community Development Program Cost Based on Mining Operation Area (Rp)

Wilayah Operasi Tambang <i>Mine Operation Area</i>	Target 2018 <i>Target 2018</i>	2017	2016	2017/2016 ▲%
PT Indominco Mandiri	12,819,964,000	8,302,203,023	17,483,937,673	(53)
PT Trubaindo Coal Mining	5,043,200,000	5,774,787,859	6,387,400,000	(10)
PT Bharinto Ekatama	3,138,000,000	2,877,402,062	1,009,966,000	185
PT Kitadin - Embalut	1,168,700,000	915,749,550	992,953,449	(8)
PT Kitadin – Tandung Mayang	321,000,000	450,176,050	478,047,700	(6)
PT Jorong Barutama Greston	1,235,000,000	930,314,800	985,804,750	(6)
PT Tambang Raya Usaha Tama	446,300,000	216,795,400	1,185,417,765	(82)
Jumlah I Total	24,172,164,000	19,467,428,744	28,523,527,337	(32)

Untuk tahun 2018, ITM mengalokasikan biaya program pengembangan masyarakat sebesar Rp24,2 miliar, dengan target 312 aktivitas dan 17.405 penerima manfaat.

In 2018, ITM allocates community development program fund of Rp24.2 billion, with target of 312 activities and 17,405 beneficiaries.





Pengembangan Sosial dan Masyarakat

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Program Pengembangan Masyarakat Pada Wilayah Operasi Entitas Anak

PT Indominco Mandiri (IMM)

Sampai dengan akhir periode pelaporan IMM memiliki sepuluh desa dampingan, yang tersebar pada wilayah Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang. Jumlah biaya yang dialokasikan untuk program pengembangan masyarakat pada tahun 2017 sebesar Rp8,3 miliar, turun dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp17,5 miliar. Fokus program pengembangan masyarakat adalah pengembangan infrastruktur dasar dan kesehatan.

Community Development Program At Subsidiaries' Operating Areas

PT Indominco Mandiri (IMM)

Until the end of reporting period, IMM has had 10 fostered villages across the areas of East Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency, and Bontang City. Total fund allocated to community development program in 2017 was IDR8.3 billion, decreased from IDR17.5 billion in 2016. The focus of community development program was basic infrastructure development and health.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement	
Bontang Lestari	Penanaman mangrove Mangrove Planting	Lebih dari 150.000 pohon mangrove telah ditanam di sekitar Bontang Lestari sejak tahun 2012	More than 150,000 mangrove trees planted around Bontang Lestari since 2012
Santan Tengah	Program air bersih Clean water program	Penyediaan air untuk sekitar 250 kepala keluarga (KK) sejak program ini digulirkan 2 tahun yang lalu.	Water supply for approximately 250 families since the program started 2 years ago.
Santan Tengah, Bontang Lestari, Santan Ilir, Santan Ilir & Danau Redan	Pengobatan gratis Free medical service	Tidak kurang dari lima ratus orang telah mendapatkan manfaat di tahun 2017.	Up to five hundred people have received benefits in 2017.



PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Pada tahun 2017, TCM memiliki dua puluh desa dampingan di Kabupaten Kutai Barat, yang meliputi wilayah kecamatan Melak, Bentian Besar, Muara Lawa dan Damai. Selama tahun 2017 TCM menyediakan biaya untuk program pengembangan masyarakat sebesar Rp5,7 miliar, turun dibanding tahun 2016 sebanyak Rp6,4 miliar. Fokus program pemberdayaan yang dilaksanakan meliputi bidang pengembangan infrastruktur dasar dan pengembangan ekonomi.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement	
Swakong, Penarong & Dilang Puti (Kecamatan Bentian Besar) (Bentian Besar districts)	Penanaman coklat Cocoa planting	Penyediaan sekitar 50.000 bibit coklat.	Supply of approximately 50,000 cocoa seeds
Muara Begai, Lotaq & Swakong (Kecamatan Muara Lawa & Bentian Besar) (Muara Lawa & Bentian Besar districts)	Program income-generating melalui peternakan burung walet Income-generating program through swallow farming	Pembangunan tujuh rumah walet di desa penerima manfaat	Construction of seven swallow houses in beneficiaries' village
Mendika (Kecamatan Damai) (Damai District)	Pemeliharaan tanaman karet Maintain rubber trees	Perawatan rutin untuk 20 hektar lahan tanaman karet	Periodic maintenance for 20 hectares of rubber plantation land

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Jumlah desa dampingan BEK sampai akhir periode pelaporan ada lima desa, tersebar di Kabupaten Kutai Barat dan Barito Utara. Fokus program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan meliputi bidang pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat. Total alokasi dana pengembangan masyarakat pada tahun 2017 mencapai Rp2,8 miliar, bertambah Rp1,8 miliar dibanding tahun 2016.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement	
Benangin	Penanaman coklat Cocoa planting	Telah dibuka lahan seluas 25 hektar dengan jumlah tanaman coklat tidak kurang dari 20.000 pohon	Having opened a 25-hectare land area with approximately a 20,000 cocoa trees
Besig, Bermai & Benangin	Peningkatan pelayanan Puskesmas dan Posyandu melalui program pemberian makanan tambahan Service improvement of community health center and integrated health post through distribution of food supplement	Makanan tambahan bagi tiga ratus bayi Telah dilakukan secara rutin setiap dua bulan atau enam kali dalam setahun	This activity is done regularly every two months, or six times a year.
Benangin	Income generating melalui usaha air isi ulang dengan pola kelompok pengelola Income generating program through drinking water refill business with organizer group scheme	Pencapaian 942 orang konsumen	Achievement of 942 consumers

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

In 2017, TCM had 20 fostered villages in West Kutai Regency, covering area of Melak, Bentian Besar, Muara Lawa and Damai districts. During 2017, TCM provided the fund for community development of IDR5.7 billion, decreased from IDR6.4 billion in 2016. Focus of empowerment program covering basic infrastructure development and economic development.

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Number of BEK fostered villages until the end of reporting period was five villages scattered in West Kutai and North Barito regencies. Focus of community development program include education and community economic development. Total fund allocation for community development in 2017 reached IDR2.8 billion, increased IDR1.8 billion compared to 2016.



Pengembangan Sosial dan Masyarakat

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PT Kitadin Embalut (EMB)

Alokasi dana pengembangan masyarakat yang disediakan tahun 2017 sebesar Rp915,7 juta turun dibanding tahun 2016 sebanyak Rp999 juta. Wilayah operasi EMB memiliki keunikan karena berdekatan dengan wilayah permukiman warga yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Oleh karena itu, program pengembangan masyarakat difokuskan pada bidang sosial budaya, keagamaan dan hubungan masyarakat serta pengembangan ekonomi masyarakat sekitar area operasional perusahaan.

PT Kitadin Embalut (EMB)

Community development fund allocation in 2017 was IDR915.7 million, decreased from IDR999 million in 2016. EMB's operating area is unique due to its proximity with residential area in Tenggarong Seberang district, Kutai Kartanegara Regency. Therefore, the community development program focused on social culture, religion and community relations as well as economic development of community in the vicinity of the Company's operational area.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Desa Bangunrejo & Kertabuana Bangunrejo & Kertabuana villages	Pembentukan program Bank Sampah Establishment of Waste Bank program	Sedikitnya 25 orang ibu-ibu telah bergabung secara aktif dalam aktivitas Bank Sampah At least 25 housewives have joined actively in the Waste Bank activity
Desa Bangunrejo, Desa Kertabuana, Desa Embalut dan Desa Separi Kertabuana, Embalut and Separi villages	Peningkatan sumberdaya manusia melalui serangkaian kegiatan program pendidikan Human resource development through a series of educational program activities	<ul style="list-style-type: none"> Tidak kurang dari 400 penerima manfaat di tahun 2017 Perolehan penghargaan Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2017 dari Bappenas Up to 400 beneficiaries in 2017 Received the 2017 Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) from Bappenas
Desa Bangunrejo, Desa Kertabuana, Desa Embalut dan Desa Separi Bangunrejo, Kertabuana, Embalut and Separi villages	Program income-generating melalui serangkaian program pemberdayaan ekonomi Income-generating programs through a series of economic empowerment program	Sekitar 150 orang menjadi penerima manfaat program-program ekonomi Kitadin Embalut selama tahun 2017 About 150 peoples became beneficiaries of Kitadin Embalut's economic programs during 2017



PT Jorong Barutama Greston (JBG)

Sampai dengan tahun 2017 PT JBG memiliki enam desa dampingan, yang berada di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Fokus program pengembangan masyarakat meliputi bidang pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat. Total biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan program pengembangan masyarakat pada tahun 2017 mencapai Rp930,3 juta, berkurang dibanding tahun 2016 sebesar Rp985,8 juta.

PT Jorong Barutama Greston (JBG)

Up to 2017, PT JBG has had six fostered villages, located in Jorong District, Tanah Laut Regency. The focus of the community development program included the education and economic development of the community. Total funds allocated for the community development program implementation in 2017 reached IDR930.3 million, decreased from IDR985.8 million in 2016.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Desa Swarangan Swarangan village	Pembentukan kelompok usaha bersama (KUBE) dengan fokus usaha pembuatan produk turunan perikanan The establishment of a joint business group (KUBE) focusing on the production of fishery derivative products	Telah terbentuk satu KUBE dengan anggota sekitar sepuluh orang KUBE has been established with about ten members
Desa Karang Rejo, Simpang Empat Sungai Baru Karang Rejo, Simpang Empat Sungai Baru villages	Perikanan air tawar kolam terpal dan kolam tanah Freshwater fishery in tarpaulin pond and ground pond	Panen rutin sekurangnya 300 kg per/bulan ikan lele yang dilakukan oleh tiga kelompok budidaya perikanan Catfish regular harvest of at least 300 kg per/month conducted by three fish farming groups
Desa Batalang Batalang village	Peternakan ayam dengan sistem kemitraan Poultry farm with partnership system	Panen minimal 8,000 kg per bulan yang dilakukan oleh dua kelompok peternakan ayam Harvest of at least 8,000 kg per month by two poultryn farming groups
Desa Karang Rejo Karang Rejo village	Usaha produksi pupuk bokashi bokashi fertilizer Production business	Produksi 30 ton per bulan guna mendukung pertanian warga serta reklamasi dan rehabilitasi lahan yang digunakan JBG Production of 30 tons per month to support the farming of the people as well as the reclamation and rehabilitation of land used by JBG





Pengembangan Sosial dan Masyarakat

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perbaikan Sarana Dan Prasarana Sosial

Salah satu kelompok program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan ITM adalah pembangunan infrastruktur yang meliputi pula sarana dan prasarana sosial. Selama tahun 2017 ITM telah membangun maupun memperbaiki berbagai sarana dan prasarana sosial, dengan total biaya mencapai Rp6,4 miliar.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

One of the community development programs implemented by ITM is infrastructure development, including social facilities and infrastructures. During 2017, ITM has built and improved various social facilities and infrastructure, with a total cost of IDR6.4 billion.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement	
Desa Separi Separi Village	Pembuatan jembatan untuk pertanian Building bridges for agriculture	Terbangunnya jembatan untuk akses usaha pertanian di Separi sebanyak dua unit	Two bridges to access farming business in Separi have been built
Desa Bangun Rejo Bangun Rejo Village	Pengurukan jalan pertanian Backfilling the farm road	Perbaikan jalan untuk akses usaha pertanian menggunakan material laterit sepanjang 1 km	Road repair for farming business access using 1 km long laterite material
Desa Bangun Rejo dan Separi Bangun Rejo and Separi villages	Pembangunan Posyandu Development of Posyandu	Pembangunan posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan balita, anak dan lansia	The construction of Posyandu as a health center for toddlers, children and the elderly
Desa Muara Bunyut & Suakong Muara Bunyut & Suakong villages	Sarana dan Prasarana listrik kampung Village electrical facilities and infrastructure	Sarana dan prasarana kelistrikan guna meningkatkan akses masyarakat terhadap listrik	Electrical facilities and infrastructure to increase people's access to electricity
20 Desa Binaan TCM 20 Fostered Villages of TCM	Perbaikan jalan kampung Village road repair	Perbaikan dan perawatan jalan kampung dalam rangka meningkatkan kualitas akses masyarakat yang telah rusak akibat hujan dan banjir	Repair and maintenance of village roads to increase the community's quality of access that have been damaged by the rain and flood
Desa Swarangan Swarangan Village	Perbaikan jalan kampung Village road repair	Perbaikan dan perawatan jalan kampung di Desa Swarangan yang rusak akibat hujan	Repair and maintenance of village roads damaged by rain in Swarangan Village
Desa Empas Empas Village	Renovasi sarana pemeliharaan & pengembangan Kelompok Biodiversitas Renovation of facilities maintenance & development of Biodiversity Group	Renovasi fasilitas kelompok biodiversitas tanaman anggrek khas Kutai Barat	Renovation of facility for biodiversity group of orchids, typical flower of West Kutai
Desa Besiq, Bermain dan Muara Bunyut Besiq, Bermain and Muara Bunyut villages	Pembuatan ruang kelas dan renovasi sekolah Classroom construction and school renovation	Pembuatan ruang kelas dan renovasi sekolah untuk TK dan SD sebanyak 3 sekolah	Classroom construction and school renovation for kindergarten and elementary school at 3 schools

ITM Untuk Pendidikan dan Donasi Lain

ITM melalui departemen Komunikasi Korporat memberikan perhatian khusus terhadap bidang pendidikan, dengan menyelenggarakan program khusus bertajuk “ITM untuk Pendidikan,” yang dilaksanakan sejak tahun 2009. Tujuan program ini adalah mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui tiga program utama:

- 1. Tambang untuk Anak (Mining for Children)**
Program ini menitikberatkan pada pengenalan sains secara umum dan pengetahuan berkaitan dengan energy dan kegiatan pertambangan kepada anak-anak.
- 2. Cerdas Ajar (Smart Teaching)**
Program ini dirancang untuk memperkenalkan teknik pengajaran kreatif bagi para guru sekolah dasar dan membantu mereka meningkatkan kompetensi di bidang pengajaran.
- 3. Volunteer Action**
Kegiatan ini digagas untuk memberikan pembekalan pengetahuan kepada para sukarelawan pendidikan yang bekerja pada ranah pendidikan informal.

ITM For Education and Other Donations

ITM through the Corporate Communications Department pays special attention to education, with the special program titled “ITM for Education,” which has been held since 2009. The objective of this program is to support the quality improvement of education in Indonesia through three main programs:

- 1. Mining for Children**
This program focuses on the introduction of science in general and knowledge related to energy and mining activities to children.
- 2. Smart Teaching**
The program was designed to introduce creative teaching techniques for elementary school teachers and help them improve their teaching competencies.
- 3. Volunteer Action**
This activity was initiated to provide knowledge for education volunteers working in the informal education area.

Kegiatan Pelatihan dan Workshop ITM Untuk Pendidikan 2017

ITM Training and Workshop Activities for Education 2017

Tahun Tahun	Jumlah Peserta Total Participant	Asal Peserta Origin of the Participant	Kegiatan Activities
Kab. Palihari, Kalimantan Timur Palihari Regency East Kalimantan	131 guru teachers	27 Sekolah Schools	Metode Mengajar yang Efektif dan Menyenangkan Guna Menumbuhkan Karakter dan Kecerdasan Anak Effective Teaching Methods and Fun To Grow Character and Child Intelligence
Condet, Jakarta Selatan Condet, South Jakarta	23 orang people	Sekolah, volunteer dan Karyawan Schools, volunteers and Employees	Workshop Mendongeng untuk Menumbuhkan Kreativitas Anak dan Kedekatan Orang Tua - Anak Storytelling Workshop for Growing Child Creativity and Parents - Child relation
Condet, Jakarta Selatan Condet, South Jakarta	31 anak children	Sekitar Komunitas Ciliwung Condet Around Komunitas Ciliwung Condet	Workshop Menggambar “Sungaiku Sahabatku” Drawing Workshop “My Sunganku”



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pendidikan karakter atau budi pekerti diyakini oleh para ahli pendidikan sebagai sisi yang sangat penting dan menentukan dalam perkembangan anak di masa depan. Oleh karena itu, sejak tahun 2016 ITM untuk Pendidikan bekerja sama dengan Yayasan Warisan Nilai Luhur Bangsa (Indonesia Heritage Foundation) melakukan program peningkatan kapasitas guru khusus untuk membekali para guru di tingkat Taman Kanak-kanak, PAUD (Pendidikan Anaka Usia Dini) dan Raudhatul Athfal (RA). Dibawah payung program Cerdas Ajar, kegiatan ini memberikan pengetahuan yang komprehensif mengenai metode pengajaran Holistik Berbasis Karakter.

Para guru yang berasal dari desa-desa wilayah binaan PT JBG (Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan), PT IMM (Bontang dan Kutai Timur), PT TCM dan PT BEK (Kutai Barat) serta PT Kitadin-Embalut (Tenggarong Seberang) berkesempatan mengikuti kegiatan training selama dua hari. Program ini dilaksanakan dengan menggandeng CDO (Community Development Officer) di masing-masing anak perusahaan ITM tersebut.

Character education is believed by education experts as very important and defining factor in the development of children in the future. Therefore, since 2016 ITM for Education in collaboration with Yayasan Warisan Luhur Bangsa (Indonesia Heritage Foundation) conducted a special teacher capacity building program to equip teachers at Kindergarten, Early Childhood Education (PAUD) and Raudhatul Athfal (RA). Under the program, Cerdas Ajar, this activity provides a comprehensive knowledge on Character Based Holistic teaching method.

The teachers who came from the fostered villages of PT JBG (Tanah Laut, South Kalimantan), PT IMM (Bontang and East Kutai), PT TCM and PT BEK (West Kutai) and PT Kitadin-Embalut (Tenggarong Seberang) have the opportunity to attend a two-day training. This program is implemented by cooperating with CDO (Community Development Officer) at each ITM subsidiary.

Peserta Workshop Guru Pendidikan Holistik Berbasis Karakter

Teacher Workshop Participants Character Based Holistic Education

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants	Wilayah Area
2016	273 guru teachers	Kabupaten Pelaihari Pelaihari Regency
2016	161 guru teachers	Kabupaten Tenggarong Seberang, Bontang dan Kutai Timur Tenggarong Seberang, Bontang and East Kutai regencies
2017	84 guru teachers	Kabupaten Kutai Barat West Kutai Regency

Kedepan, dimulai pada tahun 2018, ITM Untuk Pendidikan menargetkan dapat memberikan pelatihan lanjutan kepada para pendidik. Pelatihan ini akan meliputi training intensif dan praktik mengajar pada sekolah-sekolah yang telah menerapkan metode Pendidikan Holistik Berbasis Karakter.

Di tahun ini ITM Untuk Pendidikan mulai merintis kerjasama dengan Komunitas Ciliwung Condet di Jakarta untuk mengembangkan Sekolah Alam yang berfokus pada pendidikan lingkungan untuk anak dan masyarakat umum. Program ini dimulai dengan pembenahan perpustakaan umum di bantaran Sungai Ciliwung serta mengenalkan habitat sungai dan bantaran sungai kepada anak-anak serta masyarakat. Diharapkan kerjasama ini akan terus berlanjut secara berkesinambungan.

Starting in 2018, ITM For Education set a target to provide advanced training to educators. The training will include intensive training and teaching practices in schools that have applied Character Based Holistic Education methods.

This year, ITM For Education began to pioneer cooperation with Ciliwung Condet Community in Jakarta to develop a Nature School of that focuses on environmental education for children and the general public. The program began with the revamping of public libraries on the banks of Ciliwung River and introducing river and river basin habitats to children and communities. It is expected that this cooperation will continue on an ongoing basis.

Guna menunjang program ITM Untuk Pendidikan ini, Departemen Komunikasi Korporat juga telah menerbitkan buku-buku yang berisi informasi mengenai praktik penambangan yang bertanggungjawab dan aspek keanekaragaman hayati dalam operasi tambang. Buku yang berjudul *Petualangan di Tambang Batubara, Energi Fosil dari Perut Bumi dan Misi Hijau* di tambang Batubara menjadi media ITM Untuk Pendidikan dalam mensosialisaikan ilmu pengetahuan dan informasi tentang sains dan lingkungan kepada khalayak.

Program Donasi Lain

ITM berkomitmen turut berperan serta dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain program pemberdayaan yang ditujukan bagi masyarakat di sekitar Perusahaan, pada kurun waktu periode pelaporan ITM juga melakukan berbagai kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan bagi kelompok masyarakat lain:

1. Perayaan hari besar keagamaan (Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Paskah, Hari Besar Hindu)
2. Kegiatan perayaan hari besar nasional (17 Agustus, hari pendidikan nasional)
3. Dukungan kegiatan kepemudaan (Karang taruna, event olahraga, pramuka)
4. Kegiatan hari lingkungan hidup
5. Bantuan tanggap darurat bencana alam banjir di Kutai Barat dan Kutai Timur.

To support the ITM for Education program, the Corporate Communications Department has also published books containing information on responsible mining practices and biodiversity of the mine operations. The book entitled *Petualangan di Tambang Batubara, Energi Fosil dari Perut Bumi and Misi Hijau* became the media of ITM For Education in disseminating science and information about science and environment to audiences.

Other Donation Program

ITM is committed to participate in joint efforts to improve people's welfare. In addition to the empowerment program aimed at communities around the Company, during the reporting period ITM also conducted various community development activities for other community groups:

1. Celebrations of religious holidays (Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Christmas, Easter, Hindu holidays)
2. National day events (August 17, national education day)
3. Support for youth activities (Karang Taruna, sporting event, scout)
4. Environmental day activities
5. Emergency response assistance for flood disaster in West Kutai and East Kutai.

Dukungan Pada Anti Korupsi

SUPPORT FOR ANTI CORRUPTION

Sejalan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), ITM berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik dalam setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan. Setiap pejabat perusahaan, karyawan, kontraktor dan pihak-pihak lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, untuk menghindari segala bentuk perbuatan/tindakan yang dapat mengindikasikan terjadinya korupsi.

ITM memiliki kebijakan antikorupsi melalui penerapan independent whistleblower center (IWBC) yang dapat diakses oleh segenap pemangku kepentingan di www.iwbcmg.com. Uraian tentang IWBC disampaikan terpisah dalam bahasan Tata Kelola Berkelanjutan pada bagian lain Laporan ini.

In line with the implementation of good corporate governance (GCG), ITM is committed to implementing best practices in every business activity. Every corporate officer, employee, contractor and other parties directly or indirectly dealing with the Company, to avoid any conduct/act which may indicate the occurrence of corruption.

ITM has an anti-corruption policy through the implementation of an independent whistleblower center (IWBC) that is accessible to all stakeholders through www.iwbcmg.com. The description of the IWBC is presented separately in the subject on Sustainable Governance in other parts of this Report.



Tanggung Jawab Barang/Jasa

RESPONSIBILITIES OF GOODS/SERVICES



Pemenuhan TJSL terkait tanggung jawab produk dilaksanakan melalui komunikasi dengan pelanggan, untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan maupun jaminan pasokan serta kualitas batubara.

Social and Environment fulfillment related to product responsibility is conducted through communications with customers, to ensure the customers' health and safety as well as supply security and coal quality.

ITM juga menyediakan saluran untuk menampung pengaduan dari para pelanggan, dan terus berinovasi serta melaksanakan perbaikan berkesinambungan melalui www.voisitmg.com

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan berkomitmen menyediakan produk dengan mutu terbaik serta memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan. Hal ini dilakukan demi menjaga loyalitas pelanggan, mengingat ketatnya persaingan di antara perusahaan pertambangan batubara di Indonesia maupun dunia.

Sejak awal ITM menerapkan prosedur kendali mutu untuk memastikan jaminan kualitas batubara dan jaminan pasokan kepada pelanggan. Prosedur kendali mutu meliputi proses produksi, lokasi timbun (stockpile), pengangkutan, pengiriman ke kapal pelanggan, hingga layanan purnajual berupa pembakaran batubara yang efektif dan pengendalian emisi.

Sepanjang kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan juga menerapkan lima kerangka kerja manajemen mutu yang berlaku di semua anak usaha, meliputi:

1. Menjaga konsistensi mutu produk sesuai kontrak.
2. Fleksibel dalam pengaturan jadwal kirim.
3. Menyediakan layanan total termasuk penggunaan batubara di pembangkit pelanggan.
4. Mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan.
5. Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Untuk menjaga mutu produk, Perusahaan dapat melakukan proses pencampuran tipe-tipe batubara, hingga mencapai tingkat mutu yang diharapkan dan efektif dalam penggunaan. Proses pencampuran dilakukan di terminal pelabuhan milik Perusahaan di Bontang, Balikpapan, Samarinda, atau Jorong.

Perusahaan memiliki program keanggotaan Platinum dan Gold, untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan-pelanggan loyal. Sampai dengan akhir tahun 2017, tercatat ada tujuh keanggotaan pelanggan Platinum dan 31 keanggotaan pelanggan Gold.

ITM also provides a channel to accommodate complaints from customers, and continues to innovate and implement continuous improvement through www.voisitmg.com

Maintaining Customer Loyalty

The company is committed to providing the best quality products and providing the best services to the customers. It is done to maintain customer loyalty, due to the tight competition among coal mining companies in Indonesia and the world.

From the beginning ITM has implemented quality control procedures to ensure quality assurance of coal and supply to customers. Quality control procedures include production process, stockpile location, transport, shipping to customer's vessel, after-sales service in the form of effective coal burning technology and emission reduction.

Throughout the reporting period, the Company also implemented five quality management frameworks applicable to all subsidiaries, including:

1. Maintain consistency of product quality according to contract.
2. Flexibility in delivery schedule arrangement.
3. Provide total services including use of coal at customer plants.
4. Receive feedback for quality improvement suggestions from customers.
5. Pay attention and respond properly to customer's complaints.

To maintain the quality of the product, the Company may blend coal types, to have the expected quality level as well as effective in use. The process of blending is done at the port terminal owned by the Company in Bontang, Balikpapan, Samarinda, or Jorong.

The Company has Platinum and Gold membership programs, to provide the best services for loyal customers. Until the end of 2017, there was seven Platinum customer membership and 31 Gold customer membership.



Tanggung Jawab Barang/Jasa

RESPONSIBILITIES OF GOODS/SERVICES

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

ITM memproduksi batubara dengan nilai kalori tinggi. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk operasional pembangkit tenaga listrik maupun kegiatan produksi yang membutuhkan proses pembakaran.

Dengan kondisi tersebut, Perusahaan memasarkan batubara kepada perusahaan pembangkit listrik independen (IPP), baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Selain itu juga ada perusahaan manufaktur lain. Proses pengiriman batubara dilakukan menggunakan kapal muat curah atau tongkang khusus.

ITM berkomitmen menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen, sejak dalam proses pengangkutan di pelabuhan pemberangkatan dan pengirimannya ke pelabuhan tujuan. Proses pengangkutan batubara curah dilakukan langsung ke palka kapal, sehingga meminimalkan ancaman gangguan kesehatan dari tebaran debu serta meminimalkan tumpahan batubara ke perairan pelabuhan. Demikian pula selama pengiriman, Perusahaan memberlakukan prosedur pengamanan ketat. Selama tahun 2017 Perusahaan tidak pernah tidak pernah mendapatkan sanksi terkait pengaduan adanya gangguan kesehatan dan keselamatan dari pelanggan.

Informasi Barang Dan Jasa

Pengiriman batubara kepada pelanggan disertai dengan dokumen yang menyertakan informasi dari batubara yang dikirim. Dokumen tersebut menjadi informasi bagi pelanggan untuk memastikan kuantitas dan kualitas batubara yang diterima. Secara umum, informasi dalam dokumen tersebut mencakup nilai kalori dan kandungan sulphur.

Sarana, Jumlah dan Mekanisme Pengaduan Pelanggan

ITM memahami pentingnya menjaga loyalitas pelanggan dan terus menjalin komunikasi untuk memastikan pelanggan telah mendapatkan layanan terbaik. Selain itu Perusahaan juga menyediakan sarana yang bisa digunakan pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan produk yang dikirimkan, yaitu melalui kanal VoiS.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ada sepuluh pengaduan yang diterima Perseroan, turun dibanding jumlah pengaduan pada tahun 2016 sebanyak delapan belas pengaduan. Setiap pengaduan yang disampaikan

Consumer Health and Safety

ITM produces coal with high calorific value. Coal is used as a source of energy for power plant operation and production activities that require the combustion process.

Under these conditions, the Company sells coal to independent power generation (IPP) companies, both domestic and overseas. There are also other manufacturing companies. The coal delivery uses a special bulk vessel or barge.

ITM is committed to maintaining the health and safety of consumers, since in the transportation at the port of departure and delivery to the port of destination. The process of transporting bulk coal is done directly to the hatch of the vessel, thus minimizing the threat of health problems from dust and minimizing the coal spill to port waters. During the shipment, the Company imposes strict security procedures. During 2017 the Company never received any sanctions over complaints of health and safety problems from customers.

Information of Goods and Services

Coal delivery to customers is equipped by documents that include information from the coal being shipped. The document becomes information for customers to ensure the quantity and quality of coal received. In general, the information in the document includes the calorific value and sulfur content.

Facilities, Number and Customer Grievance Mechanism

ITM understands the importance of maintaining customer loyalty and continuing to communicate to ensure customers have the best service. The Company also provides facilities for customer who may file complaints on the products delivered, through VoiS.

Until the end of the reporting period, there were ten complaints received by the Company, down from 18 complaints in 2016. Any complaints filed by customers were mostly related to the quality of the coal they receive. The

pelanggan lebih terkait dengan kualitas batubara yang mereka terima. Perusahaan langsung menindaklanjuti setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan.

Turunnya jumlah pengaduan mengindikasikan meningkatnya kepuasan pelanggan atas kualitas batubara ITM. Hal ini tentu saja menguntungkan Perusahaan karena dapat menjadi pertimbangan pembeli lain untuk memilih batubara produk ITM.

company immediately followed up any of those complaints.

A decrease in the number of complaints indicated an increase in customer satisfaction over ITM's coal quality. This was beneficial to the Company as it might become the consideration of other buyers to choose ITM coal products.

Jenis, Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan Tahun 2017 Type, Number and Follow Up Complaints in 2017

Jenis Pengaduan <i>Type of Complaint</i>	2017	2016	2015
Kontaminasi Contamination	1	2	4
Kualitas Quality	1	5	5
Kelembaban Moisture	8	11	13
Jumlah Total	10	18	22

Selain menindaklanjuti setiap pengaduan, Perusahaan juga berupaya mengoptimalkan manfaat yang diberikannya untuk pelanggan. ITM menyediakan layanan solusi teknis yang diberikan melalui kunjungan ke lokasi maupun konsultasi dan layanan jarak jauh.

In addition to following up on any complaints, the Company also strives to optimize their benefits to customers. ITM provides technical solution services through site visits as well as consultations and remote services.





Referensi Peraturan OJK No. 29 /POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016

Bentuk Laporan Tahunan

Halaman
Page

Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.




Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.



Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.



Isi Laporan Tahunan

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:	Halaman Page
<p>Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan <p>Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>	
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<p>8</p>

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Informasi Saham	<p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	10
	<ol style="list-style-type: none"> 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	12
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 	12
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; 	12
Laporan Direksi	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	24
Laporan Dewan Komisaris	<p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	18



Referensi Peraturan OJK 2016 No. 29 /POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	37
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	37
	a. Alamat;	
	b. Nomor telepon;	
	c. Nomor faksimile;	
	d. Alamat surat elektronik; dan	
	e. Alamat Situs Web;	
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	38
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	42	
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	44	
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:		
a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		
b. Foto terbaru;		
c. Usia;		
d. Kewarganegaraan;		
e. Riwayat pendidikan;		
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	57-64	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		
h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		
a. Nama;		
b. Foto terbaru;		
c. Usia;		
d. Kewarganegaraan;		
e. Riwayat pendidikan;		
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	48-54	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		
• Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);		
h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan		
i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	55, 65	
	10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	68	
	11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	70	
	12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	71	
	13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	70	
	14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	72-75	
	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	78	
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	79	
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	79	
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	79	
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	80-85	
	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	92-123



Referensi Peraturan OJK 2016 No. 29 /POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	124-138
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	139
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	140
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	141
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	142
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	143
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	144
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	145
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	148
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	149
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	150
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non	153

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	154
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait;	155
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	158
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	160
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	182-199
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan; dan • Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	200-216
	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A



Referensi Peraturan OJK 2016 No. 29 /POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	<p>4. Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</p>	219-230
	<p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	231-239
	<p>6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	239-245
	<p>7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	247-251

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	253-255
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem	256-260
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	261
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	262
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	263-270
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	271-272
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	273
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; dan d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan;	273-280
	16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	281-285



Referensi Peraturan OJK 2016 No. 29 /POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016

Ketentuan Umum: Ketentuan Umum:		Halaman Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: • Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	292-300
	b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • Sarana dan keselamatan kerja; • Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • Tingkat kecelakaan kerja; • Pendidikan dan/atau pelatihan; • Remunerasi; dan • Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	301-311
	c. Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	312-325
	• Perbaikan sarana dan prasarana sosial; • Bentuk donasi lainnya; dan • Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	325
	d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • Informasi barang dan/atau jasa; dan • Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	326-329
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1. pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2. disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	340
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	568



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur – Akuntansi

1. Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Director – Accounting

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus this statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 22 Februari/February 2018



Kirana Limpaphayom
Direktur Utama/ *President Director*



Mulianto
Direktur – Akuntansi/ *Director – Accounting*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

22 Februari/February 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	374,230	328,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	162,500	115,355	Third parties -
- Pihak berelasi	5,27	13,850	9,876	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga		18,538	6,407	Other receivables - third parties
Piutang derivatif		-	2,348	Derivative receivables
Persediaan	6	108,679	61,991	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	92,690	7,351	Corporate income taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	<u>26,509</u>	<u>7,591</u>	Advance and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>796,996</u>	<u>539,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		559	444	Other receivables
Aset tetap	9	222,537	223,796	Property, plant and equipment
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10	90,664	110,021	Deferred stripping costs
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	11	85,448	74,466	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	12	15,989	16,556	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	44,332	158,997	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	7a	25,314	34,411	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	35,801	36,248	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya		11,934	3,392	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	15,681	-	Advance and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		<u>13,408</u>	<u>12,457</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>561,667</u>	<u>670,788</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,358,663</u>	<u>1,209,792</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands US Dollars, except for par value and share data)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	152,953	Trade payables - third parties
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7b	35,725	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	7b	6,292	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	14	117,046	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other current liabilities
- Pihak ketiga		417	Third parties -
- Pihak berelasi	27	7,264	Related parties -
Liabilitas derivatif		453	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	<u>7,358</u>	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>327,508</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	3,919	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	16	26,023	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		3,790	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	15	38,162	Provision for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>1,122</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>73,016</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>400,524</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;			Authorised 3,000,000,000
ditempatkan dan disetor penuh			shares; issued and fully paid
1.129.925.000 lembar			1,129,925,000 shares
dengan nilai nominal Rp500			at par value of Rp500
per lembar saham	17	63,892	per share
Tambahan modal disetor	18	329,028	Additional paid in capital
Saham treasuri	17	(19,211)	Treasury shares
Translasi mata uang asing		(135)	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas		(340)	Cash flow hedging reserve
Laba ditahan:			Retained earnings:
- Dicadangkan	19	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>571,754</u>	Unappropriated -
		957,988	
Kepentingan non-pengendali		<u>151</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>958,139</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,358,663</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>1,209,792</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk)	Catatan/ Notes	2017	2016	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity)
Pendapatan bersih	22	1,689,525	1,367,498	Net revenue
Beban pokok pendapatan	23	<u>(1,184,077)</u>	<u>(1,036,799)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>505,448</u>	<u>330,699</u>	Gross profit
Beban penjualan	24	(87,450)	(99,384)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(29,912)	(22,757)	General and administration expenses
Beban keuangan		(793)	(912)	Finance costs
Penghasilan keuangan		3,387	2,381	Finance income
Lain-lain, bersih	26	<u>(28,625)</u>	<u>(18,036)</u>	Others, net
		<u>(143,393)</u>	<u>(138,708)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		362,055	191,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	7c	<u>(109,352)</u>	<u>(61,282)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>252,703</u>	<u>130,709</u>	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive
Pos yang tidak akan				(loss)/income:
direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be
- Pengukuran kembali kewajiban				reclassified to profit or loss
imbalan pensiun karyawan		(1,826)	1,384	Remeasurements of pension -
- Pajak penghasilan terkait		329	(270)	benefit obligations
Pos yang akan				Related income tax -
direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be
- Perubahan nilai wajar lindung				reclassified to profit or loss
nilai arus kas		(1,824)	2,445	Changes in fair value of -
- Pajak penghasilan terkait		456	(611)	cash flow hedge
- Selisih kurs penjabaran laporan				Related income tax -
keuangan anak perusahaan		<u>(135)</u>	<u>-</u>	Difference in foreign currency -
				translation of subsidiaries'
				financial statements
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
tahun berjalan		<u>249,703</u>	<u>133,657</u>	for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands US Dollars, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity)			
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		252,608	130,709	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>95</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests -
Laba tahun berjalan		<u>252,703</u>	<u>130,709</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		249,608	133,657	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>95</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>249,703</u>	<u>133,657</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	21	<u>0.23</u>	<u>0.12</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham biasa/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un-appropriated				
Saldo 1 Januari 2016	63,892	329,028	-	-	(806)	13,000	429,443	834,557	-	834,557	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	130,709	130,709	-	130,709	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income, net off tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	1,114	1,114	-	1,114	Remeasurement - of pension benefit
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	1,834	-	-	1,834	-	1,834	Changes in fair - value cash flow hedge
Pembelian saham treasuri	17	-	(19,211)	-	-	-	-	(19,211)	-	(19,211)	Purchase of treasury shares
Dividen dideklarasikan	20	-	-	-	-	-	(41,573)	(41,573)	-	(41,573)	Dividend declared
Saldo 31 Desember 2016	<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(19,211)</u>	<u>-</u>	<u>1,028</u>	<u>13,000</u>	<u>519,693</u>	<u>907,430</u>	<u>-</u>	<u>907,430</u>	Balance as at 31 December 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	252,608	252,608	95	252,703	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income, net off tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(1,497)	(1,497)	-	(1,497)	Remeasurement - of pension benefit
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(135)	-	-	-	(135)	-	(135)	Difference in foreign - currency translation of a subsidiaries' financial statements
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(1,368)	-	-	(1,368)	-	(1,368)	Changes in fair - value cash flow hedge
Penerbitan saham anak perusahaan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	56	56	Issuance of subsidiaries' share to non-controlling interest
Dividen dideklarasikan	20	-	-	-	-	-	(199,050)	(199,050)	-	(199,050)	Dividend declared
Saldo 31 Desember 2017	<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(19,211)</u>	<u>(135)</u>	<u>(340)</u>	<u>13,000</u>	<u>571,754</u>	<u>957,988</u>	<u>151</u>	<u>958,139</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands US Dollars)		
Catatan/ Notes	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,638,406	1,354,254	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(991,320)	(863,231)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(52,344)	(43,852)	Payments to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	594,742	447,171	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	3,387	2,309	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(793)	(912)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(59,595)	(65,163)	Payments of corporate income tax
Pembayaran audit pajak dan pajak lainnya	(21,419)	(67,009)	Payment of tax audit and other taxes
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan	23,119	1,020	Refund of corporate income tax overpayment
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi	(220,922)	(166,895)	Payments of royalties/exploitation fee
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan transaksi kontrak swap	458	(4,674)	Receipt/(payments) of swap contract transaction
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain	-	(623)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	318,977	145,224	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(47,092)	(21,020)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan penutupan tambang	(8,542)	(1,385)	Placement of mine closure guarantee
Hasil penjualan aset tetap	874	280	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(19,065)	(2,375)	Additions of deferred exploration and development expenditures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(73,825)	(24,500)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Akuisisi saham treasury	-	(19,211)	Acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	(199,050)	(41,573)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(199,050)	(60,784)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	46,102	59,940	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	328,085	267,818	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	43	327	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	374,230	328,085	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH’89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No. 23 tertanggal 13 Agustus 2014 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21507.40.10.2014 tertanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Energi Utama yang direncanakan bergerak di bidang energi dan penunjang ketenagalistrikan. Pada 21 September 2016, pemegang saham PT ITM Energi Utama sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwik Condro, SH., No. 15 tertanggal 12 Oktober 2016 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018676.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 12 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH., No. 68 tertanggal 27 September 2016 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043886.AH.0101.Tahun 2016 tertanggal 4 Oktober 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Banpu Power yang direncanakan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH’89 dated 20 January 1989. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company’s Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company’s Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company’s Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No. 23 dated 13 August 2014 which was approved by Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-21507.40.10.2014 dated 21 August 2014, the Company established a new subsidiary called PT ITM Energi Utama which will be engaged in the energy and electricity support sectors. On 21 September 2016, shareholders of PT ITM Energi Utama agreed to increase the authorised issued and fully-paid shares, stated in the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH., No. 15 dated 12 October 2016 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0018676.AH.01.02.Tahun 2016 dated 12 October 2016.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH., No. 68 dated 27 September 2016 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0043886.AH.0101. Tahun 2016 dated 4 October 2016, the Company established a new subsidiary called PT ITM Banpu Power, which will be engaged in the power plant sector.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 180, 181, dan 182 tertanggal 26 Juli 2017, PT ITM Indonesia, anak usaha Perusahaan, membeli 1.275.000 lembar saham PT Gasemas yang mewakili 75% dari total seluruh saham PT Gasemas yang telah dikeluarkan. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh pemegang saham PT Gasemas berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 179 tertanggal 26 Juli 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0157103 tertanggal 28 Juli 2017. PT Gasemas bergerak pada bidang perdagangan bahan bakar minyak.

Berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8, dan 9 tertanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli 700 lembar saham PT Tepian Indah Sukses yang mewakili 70% saham dari total seluruh saham PT Tepian Indah Sukses yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham PT Tepian Indah Sukses berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 6 tertanggal 8 September 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0172418 tertanggal 18 September 2017. PT Tepian Indah Sukses ini bergerak pada bidang pertambangan batubara.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 181, 181 and 182 dated 26 July 2017, PT ITM Indonesia, a subsidiary of the Company, purchased 1,275,000 shares of PT Gasemas which represents 75% of the total shares issued by PT Gasemas. This shares handover has been approved by the shareholders of PT Gasemas based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No.179 dated 26 July 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0157103 dated 28 July 2017. PT Gasemas is engaged in fuel trading sector.

Based on the Notarial Deed of Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8 and 9 dated 8 September 2017, the Company purchased 700 shares of PT Tepian Indah Sukses which represents 70% of the total shares issued by PT Tepian Indah Sukses and has been approved by the shareholders of PT Tepian Indah Sukses based on Notarial Deed of Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 6 dated 8 September 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0172418 dated 18 September 2017. PT Tepian Indah Sukses is engaged in coal mining sector.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2017</u>
Komisaris Utama dan Independen	Mr. Ibrahim Yusuf
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Rudijanto Boentoro Mr. Mahyudin Lubis Mr. Fredi Chandra
Komisaris Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom
Direktur	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Muliando Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2017</u>
Ketua Anggota	Mr. Ibrahim Yusuf Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady
Sekretaris Komite	Ms. Monika Krisnamurti

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.768 orang karyawan (31 Desember 2016: 2.769 orang karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2016</u>	
	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>President and Independent Commissioner</i>
	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Rudijanto Boentoro	<i>Commissioners</i>
	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>Independent Commissioner</i>
	Mr. Kirana Limpaphayom	<i>President Director</i>
	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Muliando Mr. Yulius Kurniawan Gozali	<i>Directors</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2016</u>	
	Mr. Ibrahim Yusuf Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	<i>Chairman Members</i>
	Ms. Roslini Onwardi	<i>Committee Secretary</i>

As at 31 December 2017, the Company and its subsidiaries had 2,768 employees (31 December 2016: 2,769 employees) – unaudited.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 17).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 17).

c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	372,457	402,601
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Junii/June 2005	100.00	100.00	311,248	322,514

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own share. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back is 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 17).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 17).

c. The Company structure

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

c. The Company structure (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:
(lanjutan)

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	51,328	43,689
PT Kitadin ("KTD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	100.00	99.99	105,426	124,798
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	100.00	100.00	123,190	102,112
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	1,220	7
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/ Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	100.00	100.00	62,500	44,377
PT ITM Batubara Utama	Perdagangan dan transportasi produk batu bara/ Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	2	-
PT ITM Banpu Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/ Jakarta	-	70.00	70.00	33	-
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy marketing and electricity support	Jakarta/ Jakarta	-	99.99	99.99	2,735	-
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar minyak/ Fuel trading	Jakarta/ Jakarta	Oktober/October 2017	75.00	-	71,381	-
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Penambangan batubara/ Coal mining	Jakarta/ Jakarta	-	70.00	-	2,476	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan memperoleh IUP atas lahan pertambangan *green field* yang lokasinya berdekatan dengan operasi tambang Grup. Perolehan IUP ini dilakukan melalui akuisisi 70% kepemilikan saham di TIS.

Pada tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melalui entitas anaknya, ITMI, memperoleh lisensi perdagangan bahan bakar minyak. Perolehan lisensi ini dilakukan melalui akuisisi 75% kepemilikan saham GEM.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama - sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company structure (continued)

On 8 September 2017, the Company acquired an IUP of a green field mine located adjacent to the Group's mine operations. This acquisition was completed through the acquisition of 70% ownership of TIS.

On 27 July 2017, the Company through its subsidiary, ITMI, acquired a fuel trading license. This license was obtained through the acquisition of 75% ownership of GEM.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 22 February 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amademen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 on the consolidated financial statements of the Group:

- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amendemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

PSAK 62 (revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019, sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penetapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapannya hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

b. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- The amendments to SFAS 53 "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contract"
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"
- The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

SFAS 62 (revised 2017) "Implementation of PSAK 71 to PSAK 62", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020, and ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on 1 January 2019, while other standards are effective from 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 which early adoption is only permitted only for entities that apply SFAS 72.

b. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest*"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in consolidated profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency translation (continued)

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	13,548	13,436	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Euro per Dolar AS (nilai penuh)	0.8377	0.9488	<i>Euro equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Dolar Australia per Dolar AS (nilai penuh)	1.2833	1.3817	<i>Australian Dollar equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Baht Thailand per Dolar AS (nilai penuh)	32.6899	35.8150	<i>Thailand Baht to US\$1 (full amount)</i>
Pound Sterling Inggris per Dolar AS (nilai penuh)	0.7437	0.8139	<i>British Pound Sterling equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Dolar Singapura per Dolar AS (nilai penuh)	1.3369	1.4449	<i>Singapore Dollar to US\$1 (full amount)</i>
Yen Jepang per Dolar AS (nilai penuh)	112.6949	116.4250	<i>Japanese Yen to US\$1 (full amount)</i>

Kurs rata-rata, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp13.383 dan Rp13.307.

The average rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used during 2017 and 2016 were Rp13,383 and Rp13,307, respectively.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dikurangi cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net off bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi konsolidasian (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in consolidated profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to consolidated profit or loss in the year when the hedged item affects consolidated profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

(i) Cash flow hedge (continued)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "lain-lain, bersih".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to consolidated profit or loss within "others, net".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar minyak, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

i. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through consolidated profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in the consolidated profit or loss on equity instruments are not reversed through consolidated profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the consolidated profit or loss as part of “finance costs”.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan	3 - 8

j. Inventories

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") or Mining Business Licence ("IUP") as follows:

Land rights and land improvements
Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hal legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak diprediksikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in consolidated profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in consolidated profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan batu bara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs to obtain access to proved and probable reserves, to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the coals and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Spesifik untuk Bharinto, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 30% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi konsolidasian kena pajak.

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at reporting date. Specific for Bharinto, the tax rate used is 30% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable consolidated profit or loss

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Perpajakan (lanjutan)

o. Taxation (continued)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill is reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan karyawan

r. Employee benefits

(i) Kewajiban pensiun

(i) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Kewajiban lingkungan

s. Environmental obligations

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

(i) Provision for mine rehabilitation

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

**(ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan, dan restorasi**

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

s. Environmental obligations (continued)

**(ii) Provision for decommissioning,
demobilisation and restoration**

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

s. Environmental obligations (continued)

**(ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan, dan restorasi** (lanjutan)

**(ii) Provision for decommissioning,
demobilisation and restoration** (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

t. Modal saham

t. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

u. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2017 and 31 December 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Revenue and expense recognition

Net sales represent the revenue earned from the sale of the Group's products, and the delivery of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Sewa

x. Leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Transaksi pihak berelasi

y. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Stripping costs are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping (i.e. overburden and other waste removal) of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPH) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(v) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 31c untuk informasi lebih lanjut.

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Pension obligation (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair value is measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 31c for further disclosures.

(vii) Provision of mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the statement of financial position dates may change significantly.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(viii) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian
aset**

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Eksplorasi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa perolehan IUP Eksplorasi atas lahan pertambangan *green field* melalui akuisisi TIS dan perolehan lisensi niaga bahan bakar minyak melalui akuisisi GEM sebagai pembelian aset karena GEM dan TIS tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(viii) Determination business combination or
purchase of asset**

An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case to case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Exploration) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.

Group considered that the acquired IUP Exploration of a green field mine through acquisition of TIS and the fuel trading license through acquisition of GEM as purchase of assets because both GEM and TIS do not have significant assets and liabilities as well as business operations other than the licenses.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Dolar AS	371	486	US Dollars -
- Rupiah	<u>143</u>	<u>755</u>	Rupiah -
Jumlah kas	<u>514</u>	<u>1,241</u>	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,713	1,439	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	1,798	110	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,378	1,506	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>1,942</u>	<u>2,054</u>	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>7,831</u>	<u>5,109</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar AS			US Dollar
- CIMB Niaga	21,423	20,743	CIMB Niaga -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	7,972	6,249	Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC").	7,074	412	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- BNI	5,897	8,258	BNI -
- BCA	2,107	1,097	BCA -
- Citibank N.A. ("Citibank")	1,806	2,547	Citibank N.A. ("Citibank") -
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	700	941	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>46,979</u>	<u>40,247</u>	Total US Dollars accounts
Jumlah kas di bank	<u>54,810</u>	<u>45,356</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	9,448	14,737	Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)
- Citibank	9,153	6,773	Citibank -
- PT Bank DBS Indonesia	-	11,924	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank Permata Tbk	-	3,721	PT Bank Permata Tbk -
Jumlah rekening Rupiah	<u>18,601</u>	<u>37,155</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	59,000	49,007	Bangkok Bank Public Company - Limited (Jakarta branch)
- PT Bank UOB Indonesia	40,000	25,534	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Permata Tbk	35,000	27,639	PT Bank Permata Tbk -
- HSBC	31,000	-	HSBC -
- PT Bank DBS Indonesia	30,000	17,000	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank Mizuho Indonesia	23,000	27,031	PT Bank Mizuho Indonesia -
- PT Bank ICBC Indonesia	19,259	30,395	PT Bank ICBC Indonesia -
- BNI	19,000	26,015	BNI -
- CIMB Niaga	13,000	32,005	CIMB Niaga -
- UBS AG (cabang Singapore)	10,000	-	UBS AG (Singapore branch) -
- Bank of China	7,046	4,509	Bank of China -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui - Indonesia
- BCA	4,000	-	BCA -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4,000	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi - UFJ, Ltd.
- Standard Chartered Bank (cabang Singapura)	-	5,198	Standard Chartered Bank - (Singapore branch)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>300,305</u>	<u>244,333</u>	Total US Dollars accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>318,906</u>	<u>281,488</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>374,230</u>	<u>328,085</u>	Total cash and cash equivalents

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	2.00%-5.00%	2.50% - 5.25%
Dolar AS	0.75%-1.84%	0.85% - 1.00%

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	2.00%-5.00%	2.50% - 5.25%
US Dollars	0.75%-1.84%	0.85% - 1.00%

There are no cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga: Dolar AS		
- Jera Trading Singapore	16,457	8,882
- Enel Trade S.P.A.	12,306	5,665
- Adani Global Fze	11,549	-
- Marubeni Corporation	11,464	11,286
- Datang International (Hongkong) Ltd.	9,032	-
- J-Power Resources Co. Ltd.	7,055	-
- Ho-ping Power Company	7,023	4,246
- San Miguel Energy Corporation	6,903	8,020
- Holcim Philippines Inc.	6,442	4,510
- Korea Southern Power Co. Ltd.	6,418	-
- Korea South-East Power Co.	6,321	9,007
- Sunny Express International	6,070	5,825
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	5,689	10,228
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	5,236	-
- Shandong Sante Energy Co.	5,103	-
- HMS Bergbau Singapore PTE	4,383	-
- Ghandar Oil Refinery	4,266	-
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	8,372	20,837
	<u>140,089</u>	<u>88,506</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Third parties: US Dollars		
- Jera Trading Singapore	8,882	-
- Enel Trade S.P.A.	5,665	-
- Adani Global Fze	-	-
- Marubeni Corporation	11,286	-
- Datang International (Hongkong) Ltd.	-	-
- J-Power Resources Co. Ltd.	-	-
- Ho-ping Power Company	4,246	-
- San Miguel Energy Corporation	8,020	-
- Holcim Philippines Inc.	4,510	-
- Korea Southern Power Co. Ltd.	-	-
- Korea South-East Power Co.	9,007	-
- Sunny Express International	5,825	-
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	10,228	-
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	-	-
- Shandong Sante Energy Co.	-	-
- Shenhua Coal Trading	-	-
- Ghandar Oil Refinery	-	-
- Others (each less than US\$3,500)	20,837	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	6,781	3,660	<i>PT Sumber Segara Primadaya -</i>
- PT Indah Kiat Pulp and Paper	4,326	4,207	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper -</i>
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	4,235	4,015	<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia -</i>
- PT Vale Indonesia Tbk	2,617	5,993	<i>PT Vale Indonesia Tbk -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	<u>5,945</u>	<u>10,467</u>	<i>Others (each less - than US\$3,500)</i>
	<u>23,904</u>	<u>28,342</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>162,500</u>	<u>115,355</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Banpu Public Company Limited	7,105	7,561	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>6,745</u>	<u>2,315</u>	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>13,850</u>	<u>9,876</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Jumlah piutang usaha	<u>176,350</u>	<u>125,231</u>	<i>Total trade receivables</i>
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	<u>13,850</u>	<u>9,876</u>	<i>Current</i>
	<u>13,850</u>	<u>9,876</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	156,616	109,165	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	5,870	4,514	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari		1,401	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari		7	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	<u>1,507</u>	<u>1,761</u>	<i>over 90 days -</i>
	<u>163,993</u>	<u>116,848</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>162,500</u>	<u>115,355</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>176,350</u>	<u>125,231</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$5.884 (2016: AS\$6.190) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, piutang usaha sebesar AS\$1.493 yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	1,493	1,493
Penambahan	-	-
Saldo akhir	1,493	1,493

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables of US\$5,884 (2016: US\$6,190) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2017 and 2016, trade receivables of US\$1,493 overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 27 for details of related parties transactions and balances.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bahan bakar minyak	56,162	-	<i>Fuel</i>
Batubara	39,043	48,437	<i>Coal</i>
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,499	21,684	<i>Stores and consumable supplies</i>
	117,704	70,121	
Dikurangi: Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(9,025)	(8,130)	<i>Less: Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
	108,679	61,991	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	8,130	8,130
Penambahan	895	-
Saldo akhir	9,025	8,130

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15.091 milyar (setara dengan AS\$1.113.883) (2016: AS\$879.251). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	2017	2016
Saldo awal	8,130	8,130
Penambahan	895	-
Saldo akhir	9,025	8,130

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover losses from obsolete stock.

As at 31 December 2017, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage of Rp15,091 billion (equivalent to US\$1,113,883) (2016: US\$879,251). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 December 2017 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pajak penghasilan badan		
- 2017	1,703	-
- 2016	10,410	10,472
- 2015	5,006	17,635
- 2014	4,058	7,351
- 2013	8,304	8,304
- 2012	10,500	13,073
- 2011	75,926	75,926
- 2009 dan 2008	21,116	33,587
Pajak lain-lain		
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	12,930	15,396
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	12,198	7,438
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	185	11,577
	162,336	200,759

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
2017 -
2016 -
2015 -
2014 -
2013 -
2012 -
2011 -
2009 and 2008 -

Other taxes
Income tax - article 23/26 -
Value Added Tax ("VAT") -
Land and Building Tax ("PBB") -

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	92,690	7,351	<i>Corporate income tax</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	44,332	158,997	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>25,314</u>	<u>34,411</u>	<i>Other taxes</i>
Bagian tidak lancar	<u>69,646</u>	<u>193,408</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2017	35,725	-	<i>2017 -</i>
- 2016	-	12,996	<i>2016 -</i>
- 2015	-	<u>148</u>	<i>2015 -</i>
	<u>35,725</u>	<u>13,144</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	2,318	2,058	<i>VAT -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	2,476	2,485	<i>Income tax - article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 21	1,174	811	<i>Income tax - article 21 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	<u>324</u>	<u>359</u>	<i>Income tax - article 15/4(2) -</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>6,292</u>	<u>5,713</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>42,017</u>	<u>18,857</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
- Beban pajak kini	100,513	60,983	<i>Current tax expense -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	8,412	1,800	<i>Adjustment in respect of -</i>
- Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>427</u>	<u>(1,501)</u>	<i>prior years</i> <i>Deferred tax -</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>109,352</u>	<u>61,282</u>	<i>expense/(income)</i> <i>Total income tax expense</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	362,055	191,991	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	92,071	48,986	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(863)	(598)	<i>Finance income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	10,730	7,668	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Amortisasi properti pertambangan	(142)	(144)	<i>Amortisation of mining properties</i>
- Penyesuaian tahun lalu	8,412	1,800	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan	(632)	3,458	<i>Adjustment to deferred tax</i>
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	(201)	112	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
- Penyesuaian atas pergantian tarif pajak penghasilan	(23)	-	<i>Adjustment on changes on income tax rate</i>
	<u>109,352</u>	<u>61,282</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	30 Desember/December		
	2017	2016	
2013	2,845	5,182	2013
2014	1,070	1,680	2014
2015	2,596	2,596	2015
2016	448	7,786	2016
	<u>6,959</u>	<u>17,244</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	362,055	191,991	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	342,213	58,803	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(372,168)	(198,644)	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	332,100	52,150	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	83,025	13,038	<i>Income tax calculated at prevailing tax rates</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	4,014	1,895	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(421)	(296)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(85,918)	(14,749)	<i>Non-taxable income</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(49)	(19)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan karyawan	129	19	<i>Provision for employee benefits</i>
Pemanfaatan rugi fiskal/ (rugi fiskal yang dapat dikompensasikan)	780	(112)	<i>Utilisation of fiscal loss/ (fiscal loss carried forward)</i>
Penghasilan kena pajak	-	-	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense – Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	100,513	60,983	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	100,513	60,983	<i>Consolidated current corporate income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	73	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	19,476	16,693	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	1,501	2,147	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	8,848	7,828	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	2,429	3,699	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	4,317	4,312	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	1,786	1,719	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	733	546	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(1,288)	(1,851)	<i>Unrealised gains on derivative transactions</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	1,740	4,311	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(4,187)</u>	<u>(3,602)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>35,801</u>	<u>36,248</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun (Dibebankan)/dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	36,248	36,638	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year (Charged)/credited to consolidated profit or loss</i>
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	(1,210)	477	<i>(Charged)/credited to equity</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	796	(867)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<u>(33)</u>	<u>-</u>	
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>35,801</u>	<u>36,248</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Properti pertambangan	3,997	4,139	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,829)	(2,173)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	3,347	1,681	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(1,199)	(828)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(2,188)	(1,236)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(350)	(194)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(165)	(55)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk royalti	(722)	(472)	<i>Provision for royalty</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>3,072</u>	<u>3,871</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>3,919</u>	<u>4,689</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	4,689	5,699	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(760)	(1,024)	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	13	14	<i>Charged to equity</i>
Penyesuaian atas pergantian tarif pajak penghasilan	<u>(23)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment on changes of income tax rate</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>3,919</u>	<u>4,689</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be recovered after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$1.740 (2016: AS\$2.477) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$6.959 (2016: AS\$9.907) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan.

Deferred tax assets of US\$1,740 (2016: US\$2,477) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$6,959 (2016: US\$9,907). These losses comprised the Company's losses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigations

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2017:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2017 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan 26 AS\$13 juta dan Rp48 milyar (setara dengan AS\$ 3,6 juta) / Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 US\$13 million and Rp48 billion (equivalent to US\$3.6 million).	US\$16,596	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan 26/withholding tax 26: Putusan pengadilan pajak menolak banding ITM pada tanggal 17 November 2017/ The Tax Court result was unfavorable to ITM on 17 November 2017. Pajak penghasilan badan/ corporate income tax: Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 22 Desember 2015/ Appealed to the tax court on 22 December 2015.
2011	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$75,4 juta yang terdiri dari pokok dan denda administrasi/ Underpayment of corporate income tax US\$75.4 million which consists of tax principal and administrative penalty	US\$75,926	Putusan Mahkamah Agung memenangkan ITM pada tanggal 8 Juni 2017. Pada tanggal laporan keuangan ini, ITM belum menerima pengembalian pajak. / The Supreme Court result is in favor to ITM on 8 June 2017. As at the date of these financial statements ITM has not yet received the refundable tax.
2011	IMM, TCM	Kurang bayar PPh 23 Rp231,3 milyar (setara dengan AS\$17,4 juta) / Underpayment of withholding tax 23 Rp231.3 billion (equivalent to US\$17.4 million)	-	<ul style="list-style-type: none"> IMM: Putusan pengadilan pajak memenangkan IMM pada tanggal 9 Februari 2016 / Tax court results favourable to IMM on 9 February 2016. TCM: Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") pada bulan April 2017 dan TCM telah mengajukan Kontra Memori terhadap permohonan PK pada bulan Mei 2017 / Directorate General of Tax ("DGT") submitted Reconsideration in April 2017 and TCM has submitted Contra Memory on Reconsideration request in May 2017.
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$14,3 juta / Underpayment of corporate income tax US\$14.3 million	US\$1,135	Putusan pengadilan pajak memenangkan ITM pada tanggal 11 Desember 2017. Pada tanggal laporan keuangan ini, ITM belum menerima pengembalian pajak. / Tax Court results favourable to ITM on 11 December 2017. As at the date of these financial statements ITM has not yet received the refundable tax.
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$5,5 juta / Overpayment of corporate income tax US\$5.5 million	US\$3,014	Pengadilan pajak menerima sebagian permohonan banding TCM pada tanggal 25 Januari 2017. Perusahaan mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada tanggal 27 April 2017 / Tax court partially accepted TCM's appeal requisition on 25 January 2017. The Company submitted Reconsideration to the Supreme Court on 27 April 2017.
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp81,8 milyar (setara dengan AS\$6,1 juta) / Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp81.8 billion (equivalent to US\$6.1 million)	-	DJP mengajukan PK ke Mahkamah Agung. Sebagian dari PK tersebut telah diterima oleh TCM pada tanggal 26 Juli 2017 dan Kontra Memori terhadap sebagian permohonan PK tersebut telah diajukan pada tanggal 22 Agustus 2017 / DGT submitted Reconsideration to the Supreme Court. Reconsideration from DGT partially received by TCM on 26 July 2017 and Contra Memory on the partial Reconsideration request has been submitted on 22 August 2017.
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$6,2 juta / Overpayment of corporate income tax of US\$6.2 million	US\$6,181	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 4 Agustus 2017 / Submitted objection to DGT on 4 August 2017.
2012	JBG	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$0,2 juta / Underpayment of corporate income tax of US\$0.2 million.	US\$170	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 22 Januari 2018 / Submitted objection to DGT on 22 January 2018.
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 Rp33,8 milyar (setara dengan AS\$2,5 juta) / Underpayment of withholding tax 23/26 Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.5 million)	US\$2,495	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada tanggal 24 Maret 2017 / Submitted Reconsideration to the Supreme Court on 24 March 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigations (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2017: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2017 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2013	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 Rp5 milyar (setara dengan AS\$356 ribu) / Underpayment of withholding tax 23/26 Rp5 billion (equivalent to US\$356 thousand)	US\$355	Putusan pengadilan pajak memenangkan TCM pada tanggal 15 Desember 2017. Pada tanggal laporan keuangan ini, TCM belum menerima pengembalian pajak. / Tax Court results favourable to TCM on 15 December 2017. As at the date of these financial statements TCM has not yet received the refundable tax.
2013	IMM, TCM, KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$8,3 juta / Overpayment of corporate income tax US\$8.3 million	US\$8,304	<ul style="list-style-type: none"> KTD: Banding ke pengadilan pajak pada akhir bulan Desember 2016/ Appealed to tax court in December 2016 TCM: pengadilan pajak menolak keberatan pada tanggal 15 Desember 2017/ Tax Courts reject the objection on 15 December 2017. IMM: Putusan pengadilan pajak memenangkan IMM pada tanggal 10 Oktober 2017 dan pada tanggal 1 November 2017, IMM menerima perintah eksekusi pengembalian pajak. Pada tanggal laporan keuangan ini, IMM belum menerima pengembalian pajak. / Tax court result is in favor of IMM on 10 October 2017 and on 1 November 2017, IMM received the tax refund execution order from DGT. As at the date of these financial statements IMM has not yet received the refundable tax.
2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp79,8 milyar (setara dengan AS\$5,9 juta) / Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp79.8 billion (equivalent to US\$5.9 million)	US\$5,892	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 30 Mei 2017 / Appealed to tax court on 30 May 2017
2014	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp3,7 milyar (setara dengan AS\$0,3 million) / Underpayment of withholding tax 23/26 Rp3.7 billion (equivalent to US\$0.3 million)	US\$272	Dalam proses mengajukan surat keberatan ke DJT / in process of submitting objection letter to DGT.
2015	KTD	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$0,3 juta dan pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26 dan PPN) secara total sebesar Rp2,9 milyar (setara dengan AS\$0,2 juta) / Underpayment of corporate income tax of US\$0.3 million and other taxes (withholding tax 23/26 and VAT) in the total amount of Rp2.9 billion (equivalent to US\$0.2 million)	US\$554	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2017 / Submitted objection to DGT on 21 July 2017.
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26 dan PPN) secara total sebesar Rp94,3 milyar (setara dengan AS\$7 juta) / Overpayment of corporate income tax of US\$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26 and VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US\$7 million)	US\$9,566	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2017 / Submitted objection to DGT on 21 July 2017.
2017	JBG	Lebih bayar PBB AS\$0,2 juta / Overpayment of Land and Building tax of US\$0.2 million	US\$185	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 31 Agustus 2017 / Submitted objection to DGT on 31 August 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, berbagai jenis pajak di TRUST, ITM dan KTD untuk tahun pajak 2016 dan TCM untuk tahun pajak 2016 dan 2015 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan persetujuan Pemerintah atas negosiasi ulang Perjanjian Kerjasama Batubara ("PKB") Bharinto tahun 2017, Bharinto harus menyesuaikan perhitungan pajak penghasilannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak 2018 Bharinto mengubah tarif pajak penghasilannya dari 30% menjadi 25% (Catatan 28k).

7. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of TRUST, ITM and KTD for fiscal year 2016 and TCM for fiscal year 2016 and 2015 are still in the process of audit by DGT.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and reconsideration results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to Government approval of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") renegotiation in Bharinto year 2017, Bharinto shall follow its income tax rate calculation based on prevailing laws. Starting from 2018 Bharinto changes its income tax rate from 30% to 25% (Note 28k).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Uang muka terkait akuisisi	15,681	-	Acquisition-related advance
luran kehutanan dibayar di muka	12,973	-	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	10,912	5,751	Advance to supplier
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>2,624</u>	<u>1,840</u>	Others (each less than US\$1,000)
	<u>42,190</u>	<u>7,591</u>	
Bagian lancar	<u>(26,509)</u>	<u>(7,591)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>15,681</u>	<u>-</u>	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2017					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange differences due to financial statements translation		
Harga perolehan							Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,694	-	-	365	-	7,059	Land rights and land improvements
Bangunan	69,951	-	(1,705)	9,532	(18)	77,760	Buildings
Infrastruktur	233,297	7	-	2,039	-	235,343	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	456,593	26,650	(2,378)	2,637	(63)	483,439	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,302	1,478	(399)	605	(2)	27,984	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,415	575	(848)	17	(1)	3,158	Vehicles
	796,252	28,710	(5,330)	15,195	(84)	834,743	
Aset dalam penyelesaian	4,001	20,891	(958)	(15,195)	(12)	8,727	Construction in progress
	800,253	49,601	(6,288)	-	(96)	843,470	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	21	-	-	-	6,573	Land rights and land improvements
Bangunan	45,027	1,989	(1,336)	-	24	45,704	Buildings
Infrastruktur	165,492	16,353	(46)	-	-	181,799	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	337,394	27,136	(1,986)	-	153	362,697	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	18,776	2,991	(376)	-	3	21,394	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,040	279	(729)	-	-	2,590	Vehicles
	576,281	48,769	(4,473)	-	180	620,757	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	223,796					222,537	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2016					
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	142	6,694	Land rights and land improvements
Bangunan	65,860	86	(1,118)	5,123	69,951	Buildings
Infrastruktur	211,020	-	-	22,277	233,297	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	425,386	6,009	(464)	25,662	456,593	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24,762	1,292	(480)	728	26,302	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,253	359	(204)	7	3,415	Vehicles
	736,833	7,746	(2,266)	53,939	796,252	
Aset dalam penyelesaian	43,838	14,258	(156)	(53,939)	4,001	Construction in progress
	780,671	22,004	(2,422)	-	800,253	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	43,755	2,390	(1,118)	-	45,027	Buildings
Infrastruktur	148,136	17,356	-	-	165,492	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	308,736	29,106	(448)	-	337,394	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	15,860	3,394	(478)	-	18,776	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,862	344	(166)	-	3,040	Vehicles
	525,901	52,590	(2,210)	-	576,281	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin dan peralatan	176	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	254,594				223,796	Net book value

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 22 Februari 2017. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 22 February 2017. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar property, plant and equipment to the appraised property, plant and equipment to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap Grup dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp3.365 milyar (setara dengan US\$257.804). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor.

The last valuation to determine the fair value of the Group's property, plant and equipment was performed for book value of property, plant and equipment as at 31 December 2016, except for land rights and land improvements and office furniture and fixtures. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp3,365 billion (equivalent to US\$257,804). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of land rights and land improvements and office furniture and fixtures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Bangunan	31,321	31,452
Infrastruktur	116,308	105,347
Pabrik, mesin, dan peralatan	157,370	146,307
Perabotan dan perlengkapan kantor	12,958	8,961
Kendaraan	<u>1,782</u>	<u>1,922</u>
	<u>319,739</u>	<u>293,989</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15.091 milyar (setara dengan AS\$1.114 juta) (2016: AS\$879.251). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	874	280
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	<u>(1,815)</u>	<u>(212)</u>
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(941)</u>	<u>68</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	46,528	51,038
Beban umum dan administrasi	1,212	1,447
Beban penjualan	<u>1,029</u>	<u>105</u>
	<u>48,769</u>	<u>52,590</u>

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

*Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles*

As at 31 December 2017, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage of Rp15,091 billion (equivalent to US\$1,114 million) (2016: US\$879,251). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 December 2017 were adequately insured.

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

*Proceeds from disposals of
property, plant and equipment
Book value of disposed and written off
property, plant and equipment
(Loss)/gain on disposals and write off
of property, plant and equipment*

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 were charged as follows:

*Cost of revenue (Note 23)
General and administration
expenses
Selling expenses*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

31 Desember/December 2017

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pelabuhan Bunyut - <i>Magnetic Separator</i>	98%	803	Februari/ <i>February 2018</i>	<i>Bunyut Port - Magnetic Separator</i>
Road/ Bridge - <i>Construction</i>	33%-79%	7,594	Juni-Desember/ <i>June-December 2018</i>	<i>Road/ Bridge- Construction</i>
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>330</u>	Februari-Desember/ <i>February-December 2018</i>	<i>Others (each less than 10% of construction in progress)</i>
		<u><u>8,727</u></u>		

31 Desember/December 2016

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pelabuhan Bunyut - <i>Magnetic Separator</i>	37%	674	Desember/ <i>December 2017</i>	<i>Bunyut Port - Magnetic Separator</i>
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>3,327</u>	Februari/February 2017 - Desember/ <i>December 2017</i>	<i>Others (each less than 10% of construction in progress)</i>
		<u><u>4,001</u></u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**10. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN**

10. DEFERRED STRIPPING COSTS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	58,597	55,385	West Block -
- Blok Timur	98,780	83,234	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	8,957	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	40,940	40,940	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	12,299	12,299	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>22,553</u>	<u>22,553</u>	Biangan -
Jumlah biaya	<u>300,001</u>	<u>281,243</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(32,027)	(21,623)	West Block -
- Blok Timur	(54,686)	(40,490)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(8,957)	(8,097)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(37,787)	(27,705)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(7,541)	(5,784)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(10,464)</u>	<u>(9,648)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(209,337)</u>	<u>(171,222)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>90,664</u></u>	<u><u>110,021</u></u>	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

	2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals		
Nilai perolehan					Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	3,827	-	-	3,827	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	<u>11,144</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,144</u>	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	58,146	2,607	-	60,753	South Block -
- Blok Utara	12,740	18	-	12,758	North Block -
	<u>78,650</u>	<u>2,625</u>	<u>-</u>	<u>81,275</u>	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	28,462	4,924	-	33,386	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	<u>44,752</u>	<u>4,924</u>	<u>-</u>	<u>49,676</u>	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439	Central Block -
	<u>9,207</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,207</u>	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	7,398	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	24,906	540	-	25,446	Biangan -
	<u>32,304</u>	<u>540</u>	<u>-</u>	<u>32,844</u>	
TIS					TIS
Eksplorasi	-	12,976	-	12,976	Exploration
	<u>-</u>	<u>12,976</u>	<u>-</u>	<u>12,976</u>	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	16,512	Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	<u>192,620</u>	<u>21,065</u>	<u>-</u>	<u>213,685</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

	2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals		
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	1,875	395	-	2,270	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	9,192	395	-	9,587	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	17,548	3,914	-	21,462	South Block -
- Blok Utara	12,704	31	-	12,735	North Block -
	38,016	3,945	-	41,961	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	21,746	2,536	-	24,282	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	38,036	2,536	-	40,572	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,608	-	-	1,608	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	6,296	495	-	6,791	Central Block -
	7,904	495	-	8,399	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	5,144	-	-	5,144	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	3,350	2,712	-	6,062	Biangan -
	8,494	2,712	-	11,206	
TIS					TIS
Eksplorasi	-	-	-	-	Exploration
	-	-	-	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	118,154	10,083	-	128,237	
Nilai buku bersih	74,466			85,448	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

	2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	3,827	-	-	3,827	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	11,144	-	-	11,144	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	56,599	1,547	-	58,146	South Block -
- Blok Utara	12,731	9	-	12,740	North Block -
	77,094	1,556	-	78,650	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	28,389	73	-	28,462	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	44,679	73	-	44,752	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439	Central Block -
	9,207	-	-	9,207	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	7,398	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	24,160	746	-	24,906	Biangan -
	31,558	746	-	32,304	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	16,512	Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	190,245	2,375	-	192,620	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

	2016			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Timur	553	7	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753
				<i>East Block -</i>
				<i>West Block -</i>
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Timur	1,436	439	-	1,875
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004
	8,746	446	-	9,192
				<i>East Block -</i>
				<i>West Block -</i>
TCM				TCM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043
				<i>South Block -</i>
				<i>North Block -</i>
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Selatan	12,294	5,254	-	17,548
- Blok Utara	12,614	90	-	12,704
	32,672	5,344	-	38,016
				<i>South Block -</i>
				<i>North Block -</i>
KTD				KTD
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	16,100
				<i>Embalut -</i>
Pengembangan				<i>Development</i>
- Embalut	19,896	1,850	-	21,746
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	36,186	1,850	-	38,036
				<i>Embalut -</i>
				<i>Tandung Mayang -</i>
JBG				JBG
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,597	11	-	1,608
				<i>Central Block -</i>
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Tengah	5,821	475	-	6,296
	7,418	486	-	7,904
				<i>Central Block -</i>
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Biangan	3,651	1,493	-	5,144
				<i>Biangan -</i>
Pengembangan				<i>Development</i>
- Biangan	2,311	1,039	-	3,350
	5,962	2,532	-	8,494
				<i>Biangan -</i>
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				<i>Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:</i>
TCM	16,512	-	-	16,512
	107,496	10,658	-	118,154
				<i>TCM</i>
Nilai buku bersih	82,749			74,466
				Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE (continued)**

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate deferred exploration and development expenditure is impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2017			
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576	<i>TCM</i>
Bharinto	17,773	-	17,773	<i>Bharinto</i>
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	10,184	258	10,442	<i>TCM</i>
Bharinto	3,609	309	3,918	<i>Bharinto</i>
	<u>13,793</u>	<u>567</u>	<u>14,360</u>	
Nilai buku bersih	<u>16,556</u>		<u>15,989</u>	<i>Net book value</i>
	2016			
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576	<i>TCM</i>
Bharinto	17,773	-	17,773	<i>Bharinto</i>
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	9,900	284	10,184	<i>TCM</i>
Bharinto	3,319	290	3,609	<i>Bharinto</i>
	<u>13,219</u>	<u>574</u>	<u>13,793</u>	
Nilai buku bersih	<u>17,130</u>		<u>16,556</u>	<i>Net book value</i>

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak ketiga:		
- PT Pamapersada Nusantara	82,090	62,811
- PT Afco Energy	45,399	-
- PT Riung Mitra Lestari	4,921	4,086
- PT Jembayan Muarabara	3,040	8,574
- PT Mitra Alam Persada	2,922	2,237
- PT Arkananta Apta Pratista	2,029	1,191
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	1,983	3,847
- PT Sinar Nirwana Sari	1,834	697
- PT Arief Nusa Raya	1,667	1,025
- PT Runa Persada	1,628	1,306
- PT Tunas Jaya Perkasa	1,525	-
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>3,915</u>	<u>8,188</u>
	<u>152,953</u>	<u>93,962</u>

Third parties:
PT Pamapersada Nusantara -
PT Afco Energy -
PT Riung Mitra Lestari -
PT Jembayan Muarabara -
PT Mitra Alam Persada -
PT Arkananta Apta Pratista -
PT Lancarjaya Mitra Abadi -
PT Sinar Nirwana Sari -
PT Arief Nusa Raya -
PT Runa Persada -
PT Tunas Jaya Perkasa -
Others (each less than
US\$1,500)

Komposisi utang usaha berdasarkan
mata uang adalah sebagai berikut:

- Dolar AS	88,196	63,849
- Rupiah	<u>64,757</u>	<u>30,113</u>
	<u>152,953</u>	<u>93,962</u>

*Trade payables composition
based on currency is as follows:*
US Dollars -
Rupiah -

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku
cadang, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

*The balances above arose from the purchase of spare
parts, mining services and other services.*

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pembelian yang masih harus dibayar	63,479	54,406
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	22,191	20,906
Royalti/iuran eksploitasi	12,918	21,119
Pembelian bahan bakar	9,728	6,800
Denda keterlambatan kapal	2,197	5,823
Pengangkutan	3,141	3,188
Garansi	1,735	1,620
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>1,657</u>	<u>3,335</u>
	<u>117,046</u>	<u>117,197</u>

*Accrued purchases
Equipment, vessel, pontoon and
vehicle rental
Royalty/exploitation fee
Fuel purchase
Demurrage
Freight
Guarantee retention
Others (each less than
US\$1,000)*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bonus kinerja karyawan	5,334	2,321	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	40,186	34,413	<i>Pension benefits obligation</i>
	45,520	36,734	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's employee benefits and other long term employee benefits provision as at 31 December 2017 and 2016 were presented based on calculation by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining the employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	5.5% - 7.5%	7.25% - 8.5%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	4.5%	5%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8.5%	9.10%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini dari kewajiban	40,186	34,413	<i>Present value of obligations</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	40,186	34,413	<i>Pension benefits obligation</i>
Bagian jangka pendek	(2,024)	(2,168)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	38,162	32,245	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	3,247	3,036
Biaya jasa lalu - perubahan program	(79)	2,613
Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	(537)
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	112	(217)
Biaya bunga	<u>2,777</u>	<u>2,654</u>
	<u>6,057</u>	<u>7,549</u>

Dari total beban di atas, AS\$4.337 (2016: AS\$4.668) dan AS\$1.720 (2016: AS\$2.881) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan beban umum dan administrasi".

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	34,413	31,686
Biaya jasa kini	3,247	3,036
Biaya bunga	2,777	2,654
Biaya jasa lalu	(79)	2,076
Penyesuaian kurs mata uang asing	(347)	(1,231)
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(593)	(377)
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	2,419	(1,007)
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	112	(217)
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	<u>(1,763)</u>	<u>(2,207)</u>
Saldo akhir	<u>40,186</u>	<u>34,413</u>

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

(continued)

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2017 and 2016 were determined as follows:

Current service cost
Past service cost - plan amendment
Past service cost - curtailment
Immediate expense recognition of other employee benefit plan
Interest cost

From the total charges above, US\$4,337 (2016: US\$4,668) and US\$1,720 (2016: US\$2,881) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses".

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Exchange rate adjustment
Remeasurements:
Gain from change in - financial assumptions
Loss/(gain) from experience - adjustments
Immediate expense recognition of other employee benefit plan
Benefits paid directly by the Group
Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.46%	Kenaikan sebesar/ Increase 7.29%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.99%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.32%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam posisi laporan keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,8 dan 18 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.8 and 18 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 – 20 tahun/Between 10 – 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 – 30 years	Diatas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	43,208	80,744	26,613	511	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

16. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	21,815	19,868	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	4,344	2,117	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(136)</u>	<u>(170)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>26,023</u></u>	<u><u>21,815</u></u>	<i>Ending balance</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as at 31 December
2017 and 2016 were as follows:*

	<u>31 Desember/December 2017</u>			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	<u>Jumlah saham/ Number of of shares</u>	<u>Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)</u>	<u>Setara AS\$/ US\$ equivalent</u>	<u>%</u>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	999,880	499	57	0.09
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	10,000	5	1	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,461,520</u>	<u>179,730</u>	<u>20,326</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100.00</u></u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2016			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	100,000	50	5	0.01
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>360,376,400</u>	<u>180,187</u>	<u>20,379</u>	<u>31.90</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100.00</u></u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19,21 juta). Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19.21 million). The shares were recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During 2017, the Company did not purchase additional treasury shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid in capital Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

19. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2017 and 31 December 2016, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2015 sebesar AS\$63.057. Sebesar AS\$57.984 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada 26 Oktober 2015 (AS\$0,05 per lembar saham). Sisa dividen AS\$5.073 telah dibayarkan pada tanggal 19 April 2016 (AS\$0,005 per lembar saham).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016, the Company declared total final dividends for the 2015 financial year of US\$63,057. Out of the declared dividends, US\$57,984 was distributed to shareholders as interim dividends on 26 October 2015 (US\$0.05 per share). The remaining dividends of US\$5,073 were paid on 19 April 2016 (US\$0.005 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2016 sebesar AS\$130.500. Sebesar AS\$36,500 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada 29 November 2016 (AS\$0,03 per lembar saham). Sisa dividen AS\$94.000 telah dibayarkan pada tanggal 21 April 2017 (AS\$0,086 per lembar saham).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2017, the Company declared total final dividends for the 2016 financial year of US\$130,500. Out of the declared dividends, US\$36,500 was distributed to shareholders as interim dividends on 29 November 2016 (US\$0.03 per share). The remaining dividends of US\$94,000 were paid on 21 April 2017 (US\$0.086 per share).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2017 sebesar AS\$105.050. Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen interim.

20. DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meetings on 27 October 2017, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2017 amounting to US\$105,050. On 20 November 2017, the Company has fully paid the interim dividend.

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2017	2016
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252,608	130,709
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,107,991
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.23	0.12

Net income attributable to the owners of the parent entity

Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)

Basic earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group did not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2017 and 2016.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2017	2016
Batubara		
- Pihak ketiga	1,540,769	1,259,453
- Pihak berelasi	136,428	93,369
Jasa		
- Pihak ketiga	9,489	14,676
Bahan bakar minyak		
- Pihak ketiga	2,839	-
Jumlah penjualan bersih	1,689,525	1,367,498

*Coal
Third parties -
Related parties -
Services
Third parties -
Fuel
Third parties -
Total net sales*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih (2016: 1 pelanggan yaitu Marubeni Corporation).

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

22. NET REVENUE (continued)

As at 31 December 2017, there is no customer with transactions making up more than 10% of net sales (2016: 1 customer which is Marubeni Corporation).

Refer to Note 27 for details of related party transactions and balances.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	565,839	435,784	Mining costs
Transportasi batubara	78,259	72,340	Coal transportation
Penyusutan (Catatan 9)	46,528	51,038	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan	43,642	38,711	Salaries and allowances
Perawatan dan pemeliharaan	41,482	41,185	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan minyak	24,072	20,686	Fuels and oil
Sewa peralatan	23,988	26,692	Equipment rental
Revegetasi	14,856	18,254	Revegetation
Iuran kehutanan	12,139	19,527	Forestry fee
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 11)	10,083	10,658	Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 11)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$5.000)	<u>38,875</u>	<u>33,274</u>	Others (each less than US\$5,000)
Jumlah biaya produksi	<u>899,763</u>	<u>768,149</u>	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	212,721	174,683	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	55,624	37,491	Coal purchases
Penurunan persediaan batubara	9,394	53,785	Decrease in coal inventories
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	4,345	2,117	Provision for mine rehabilitation
Bahan bakar	1,663	-	Fuels
Amortisasi properti pertambangan	<u>567</u>	<u>574</u>	Amortisation of mining properties
	<u>284,314</u>	<u>268,650</u>	
Beban pokok pendapatan	<u><u>1,184,077</u></u>	<u><u>1,036,799</u></u>	Cost of revenue

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u><u>476,231</u></u>	<u><u>331,029</u></u>	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jasa pemasaran dan keagenan	31,529	26,477	Marketing and agency services
Biaya angkut	18,065	20,213	Freight cost
Penanganan dan pemuatan batubara	11,913	18,167	Coal handling and loading
Bahan bakar dan minyak	9,524	8,858	Fuel and oil
Sewa kapal	6,706	13,364	Ship rental
Survei dan analisis sampel	4,696	7,122	Draft survey and sampling analysis
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	<u>5,017</u>	<u>5,183</u>	Others (each less than US\$2,000)
	<u>87,450</u>	<u>99,384</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related party transactions and balances.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan tunjangan	14,213	10,724	Salaries and allowances
Jasa profesional dan manajemen	3,929	2,770	Professional and management fees
Biaya administrasi tambang	2,149	1,581	Mine administration
Biaya sewa kantor	1,567	1,618	Office rental
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>8,054</u>	<u>6,064</u>	Others (each less than US\$1,500)
	<u>29,912</u>	<u>22,757</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak lainnya	20,456	6,718	Other tax expense
Biaya terkait akuisisi	13,807	-	Acquisition - related costs
Pelepasan dan penghapusan aset tetap	941	(68)	Write-off property, plant and equipment
Kerugian nilai tukar (Keuntungan)/kerugian transaksi derivatif, bersih	350	3,826	Loss on exchange rate (Gain)/loss on derivative transactions, net
Pendapatan bunga dari pemeriksaan pajak	(428)	4,245	Interest income from tax assessment
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	<u>(8,085)</u>	<u>-</u>	Others (each less than US\$3,500)
	<u>1,584</u>	<u>3,315</u>	
	<u>28,625</u>	<u>18,036</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	2017	2016	
Penjualan batubara:			<i>Coal sales:</i>
- Banpu Public Company Limited	62,636	51,089	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>73,792</u>	<u>42,280</u>	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
Jumlah	<u><u>136,428</u></u>	<u><u>93,369</u></u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u><u>8.07%</u></u>	<u><u>6.83%</u></u>	<i>As a percentage of total net revenue</i>
Biaya jasa pemasaran:			<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 28i)	<u>24,948</u>	<u>17,814</u>	<i>Banpu Public Company Limited - (refer to Note 28i)</i>
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u><u>79.13%</u></u>	<u><u>67.28%</u></u>	<i>As a percentage of total marketing and agency services</i>
	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Banpu Minerals Company Limited	6,745	2,315	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
- Banpu Public Company Limited	<u>7,105</u>	<u>7,561</u>	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
	<u>13,850</u>	<u>9,876</u>	
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	6	4	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
	<u>6</u>	<u>5</u>	
Jumlah	<u><u>13,856</u></u>	<u><u>9,881</u></u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	<u><u>1.02%</u></u>	<u><u>0.82%</u></u>	<i>As a percentage of total assets</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya:			<i>Other current liabilities:</i>
Biaya jasa pemasaran:			<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 28i)	7,224	2,163	<i>Banpu Public Company Limited - (refer to Note 28i)</i>
Penggantian biaya:			<i>Expense reimbursement:</i>
- Banpu Minerals Company Limited	12	101	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
- Banpu Public Company Limited	<u>28</u>	<u>113</u>	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
Jumlah	<u><u>7,264</u></u>	<u><u>2,377</u></u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>1.82%</u></u>	<u><u>0.79%</u></u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (lanjutan) (continued)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i> , biaya jasa pemasaran/ <i>marketing service fee</i>
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut. • Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. • Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.</i> • <i>Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.</i> • <i>The agency fee rate to a related party is determined based on certain formula comparable to other companies.</i> |
|---|--|

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Desember 2017, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2017, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2017 and 2016, was as follows:

		2017				
		Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
		%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	89	1,828	100	679	Salary and other short-term employee benefits	
Imbalan pensiun	10	219	-	-	Pension benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	1	14	-	-	Other long-term benefits	
Jumlah	100	2,061	100	679	Total	
		2016				
		Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
		%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	85	1,273	100	581	Salary and other short-term employee benefits	
Imbalan pensiun	14	212	-	-	Pension benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	1	17	-	-	Other long-term benefits	
Jumlah	100	1,502	100	581	Total	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$11.931.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 17.48 juta metrik ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2017 hingga 2021.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2011: Rp0,5 milyar (setara dengan AS\$39) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017,
- Untuk periode 2012 - 2016: Rp25,8 milyar (setara dengan AS\$1.906) yang berlaku sampai dengan 30 June 2018, dan
- Untuk periode 2017: Rp21,0 milyar (setara dengan AS\$1.551) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2016: Rp26,3 milyar (setara dengan AS\$1.939) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018, dan
- Untuk periode 2017 - 2018: Rp54,2 milyar (setara dengan AS\$3.999) yang berlaku sampai dengan 30 Desember 2018.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2017, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$11,931.

b. Sales commitments

As at 31 December 2017, the Group had various commitments to sell 17,48 million metric tonnes of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2017 until 2021.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2011: Rp0.5 billion (equivalent to US\$39) which is valid until 31 December 2017,*
- *For period 2012 - 2016: Rp25.8 billion (equivalent to US\$1,906) which is valid until 30 June 2018, and*
- *For period 2017: Rp21.0 billion (equivalent to US\$1,551) which is valid until 31 December 2018.*

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010 - 2016: Rp26.3 billion (equivalent to US\$1,939) which is valid until 30 June 2018, and*
- *For period 2017: Rp54.2 billion (equivalent to US\$3,999) which is valid until 30 December 2018.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation guarantees (continued)

KTD

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- Untuk periode 2010: Rp56 juta (setara dengan AS\$4) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2019,
- Untuk periode 2011 - 2013: Rp3,3 milyar (setara dengan AS\$243) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2019, dan
- Untuk periode 2014 - 2015: Rp961 juta (setara dengan AS\$71) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

- *For period 2010: Rp56 million (equivalent to US\$4) which is valid until 1 January 2019,*
- *For period 2011 - 2013: Rp3.3 billion (equivalent to US\$243) which is valid until 1 January 2019, and*
- *For period 2014 - 2015: Rp961 million (equivalent to US\$71) which is valid until 31 December 2018.*

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- Untuk periode 2003 - 2007: Rp2,9 milyar (setara dengan AS\$213) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018,
- Untuk periode 2008 - 2013: AS\$680 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017, dan
- Untuk periode 2014 - 2018: Rp19,9 milyar (setara dengan AS\$1.475) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

- *For period 2003 - 2007: Rp2.9 billion (equivalent to US\$213) which is valid until 31 December 2018,*
- *For period 2008 - 2013: US\$680 which is valid until 31 December 2017, and*
- *For period 2014 - 2017: Rp19.9 billion (equivalent to US\$1,475) which is valid until 31 December 2018.*

JBG

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2011 - 2017 sejumlah Rp8,7 milyar (setara dengan AS\$648) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2011 - 2017 totalling Rp8.7 billion (equivalent to US\$648) which are valid until 31 December 2018.

Bharinto

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank untuk periode 2012 - 2017 sejumlah Rp31 milyar (setara dengan AS\$2.325) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2012 - 2017 totalling Rp31 billion (equivalent to US\$2,325) which are valid until 31 December 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi

**Kasus kompensasi lahan melawan Yohanes
Anceq dan rekan**

Pada tanggal 18 Mei 2016, Yohanes Anceq dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada ITM dan TCM atas tanah seluas 282,5 ha di dalam wilayah konsesi tambang TCM. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp187,9 milyar (setara dengan AS\$13.869). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan terdaftar dengan No. 313/Pdt.G/2016/PN JKT.SEL.

Atas perkara tersebut, pada tanggal 7 Februari 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa ITM atau TCM harus membayar kompensasi kepada para Penggugat sebesar Rp150 milyar (setara dengan AS\$11.072) atas kerugian materialnya.

TCM telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 8 Februari 2017. Pada tanggal 17 April 2017, TCM telah menyerahkan dokumen Memori Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dalam putusannya tertanggal 25 September 2017, yang disampaikan kepada TCM pada 7 November 2017, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menolak gugatan Penggugat.

Untuk mengajukan proses peninjauan kembali, Penggugat memiliki waktu satu bulan setelah keluar putusan banding. Karena telah melewati batas waktu pengajuan peninjauan kembali, manajemen berkeyakinan bahwa TCM pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini menang. Oleh karena Putusan Pengadilan telah berkekuatan hukum tetap maka kasus ini dinyatakan telah selesai.

**Kasus kompensasi lahan melawan Manase Bin
Entes Tikes dan rekan**

Pada tanggal 28 Desember 2016, Manase Bin Entes Tikes dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada TCM atas tanah seluas 211 ha di dalam wilayah konsesi tambang TCM. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp60,0 milyar (setara dengan AS\$4.429). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat dan terdaftar dengan No. 6/Pdt.G/2017/PN.Sdw.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation

**Land compensation case against Yohanes
Anceq et al**

On 18 May 2016, Yohanes Anceq et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against ITM and TCM for land of 282.5 ha in the mining concession area of TCM. The Plaintiff sued for indemnification in the amount of Rp187.9 billion (equivalent to US\$13,869). The lawsuit was filed to the South Jakarta District Court and was registered under No. 313/Pdt.G/2016/PN JKT.SEL.

With regards to the case, on 7 February 2017, the South Jakarta District Court decided that ITM or TCM must pay the Plaintiffs' compensation in the amount of Rp150 billion (equivalent to US\$11,072) for material damages.

TCM has filed statement of appeal against the decision to the High Court of Jakarta through District Court of South Jakarta at 8 February 2017. On 17 April 2017, TCM has submitted the Memorandum of Appeal to the High Court of Jakarta to District Court of South Jakarta.

On High Court decision letter dated 25 September 2017, which was delivered to TCM on 7 November 2017, the High Court of Jakarta had decided to reject the claim of the Plaintiff.

To file judicial review, the Plaintiff had one month after appeal decision. Because it has passed the deadline, management believes that TCM has won this lawsuit. Since the court decision is already in full force and effect, this case is then declared settled.

**Land compensation case against Manase Bin
Entes Tikes et al**

On 28 December 2016, Manase Bin Entes Tikes et al (the "Plaintiff") filed a lawsuit against TCM for land of 211 ha in the mining concession area of TCM. The Plaintiff sued for indemnification in the amount of Rp60.0 billion (equivalent to US\$4,429). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai and was registered under No. 6/Pdt.G/2017/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Manase Bin Entes Tikes dan rekan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Sampai dengan lewatnya jangka waktu mengajukan banding, Penggugat tidak mengajukan banding, sehingga dengan demikian, Putusan Pengadilan telah berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, oleh karena Putusan Pengadilan telah berkekuatan hukum tetap maka kasus ini dinyatakan telah selesai.

Kasus kompensasi lahan melawan Andi Nurdin

Pada tanggal 27 Februari 2017, Andi Nurdin ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada IMM atas tanah seluas 4,5 ha yang saat ini digunakan oleh IMM sebagai wilayah jalan pengangkutan batubara IMM. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp30,4 milyar (setara dengan AS\$2.244). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Tenggarong dan terdaftar dengan No. 11/Pdt.G/2017/PN.Trng.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Tenggarong telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Sampai dengan lewatnya jangka waktu mengajukan banding, Penggugat tidak mengajukan banding, sehingga dengan demikian, Putusan Pengadilan telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, oleh karena Putusan Pengadilan telah berkekuatan hukum tetap maka kasus ini dinyatakan telah selesai.

Kasus kompensasi lahan melawan Saun

Pada tanggal 25 Juli 2016, Saun ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 45,6 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp457,1 milyar (setara dengan AS\$33.739). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat dan terdaftar dengan No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation case against Manase Bin Entes Tikes et al (continued)

On 8 August 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. Until the lapse of the appeal period, the Plaintiff did not submit an appeal, hence the court decision is in full force and effect.

As at the date of these consolidated financial statements, since the court decision is already in full force and effect, this case is then declared settled.

Land compensation case against Andi Nurdin

On 27 February 2017, Andi Nurdin (the "Plaintiff") filed a lawsuit against IMM for land of 4.5 ha which was being used by IMM at the time as a coal hauling road. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp30.4 billion (equivalent to US\$2,244). The lawsuit was filed to the District Court of Tenggarong and was registered under No. 11/Pdt.G/2017/PN.Trng.

On 2 August 2017, the District Court of Tenggarong has decided not to accept the Plaintiff's claim. Until the lapse of the appeal period, the Plaintiff did not submit an appeal, hence the court decision is in full force and effect (*inkracht*).

As at the date of these consolidated financial statements, since the court decision is already in full force and effect, this case is then declared settled.

Land compensation case against Saun

On 25 July 2016, Saun (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 45.6 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp457.1 billion (equivalent to US\$33,739) The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai and was registered under No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun
(lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 23 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 28 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Bharinto.

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan

i. Perkara No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 46,1 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp462,3 milyar (setara dengan AS\$34.123). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation case against Saun
(continued)

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 23 May 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 28 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that BEK is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact of the Group's financial position and cash flow.

Land compensation cases against Saun et al

i. Case No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 46.1 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp462.3 billion (equivalent to US\$34,123). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

i. Perkara No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 12 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 28 Juli 2017 Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

ii. Perkara No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 51 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp516,1 milyar (setara dengan AS\$38.094). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 15 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding penggugat.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation (continued)

**Land compensation cases against Saun et al
(continued)**

i. Case No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 12 June 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 28 July 2017 Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 August 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

ii. Case No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 51 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp516.1 billion (equivalent to US\$38,094). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 15 June 2017, the High Court of Samarinda has decided to reject the appeal from the Plaintiff.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

ii. Perkara No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

iii. Perkara No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 56,5 ha didalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp510,2 milyar (setara dengan AS\$37.659). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 10 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Saun et al
(continued)

ii. Case No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 24 August 2017, Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

iii. Case No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 56.5 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp510.2 billion (equivalent to US\$37,659). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 10 May 2017, the High Court of Samarinda decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

iii. Perkara No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding atas perkara ini kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017 Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 123 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan AS\$90.419). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation (continued)

**Land compensation cases against Saun et al
(continued)**

iii. Case No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 29 June 2017, the Plaintiff submitted a statement of cassation against the appeal decision on this case to the Supreme Court through District Court of West Kutai. On 5 July 2017 Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 19 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 123 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp1.2 trillion (equivalent to US\$90,419). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 5 July 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Bharinto.

Kasus kompensasi lahan melawan Genei

Pada tanggal 14 Februari 2017, Genei ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 4 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp58,4 milyar (setara dengan AS\$4.328). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. Pada tanggal 18 Juli 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Banding. Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bharinto telah menyerahkan secara langsung Kontra Memori Banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 22 November 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada bulan Desember 2017, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto masih dalam proses menyiapkan Kontra Kasasi ke Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Bharinto.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation (continued)

**Land compensation cases against Saun et al
(continued)**

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 24 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact of the Bharinto financial position and cash flow.

Land compensation cases against Genei

On 14 February 2017, Genei ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 4 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed for compensation in the amount of Rp58.4 billion (equivalent to US\$4.328). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. On 18 July 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of appeal to High Court of Samarinda through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Appeal on the same date. On 17 October 2017, Bharinto submitted the Counter Memory of Appeal to High Court of Samarinda. On 22 November 2017, the High Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim.

In December 2017, the Plaintiff request a cassation to the Supreme Court and submitted a Memorandum of Cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto is in process of preparing the Contra Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact of the Bharinto financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi pengakhiran *Contract of Affreightment* (“COA”)

Sebuah perusahaan perkapalan (“Penggugat”) menuntut kepada IMM dan TCM pembayaran sebesar AS\$5.625 sebagai kompensasi dan ganti rugi atas pengakhiran COA secara sepihak oleh IMM dan TCM, serta AS\$358 sebagai kompensasi atas *suspended tonnage* berdasarkan *short-term COA*. Pada tanggal 1 Juni 2017, kasus ini telah didaftarkan di *Singapore Chamber of Maritime Arbitration* (“SCMA”) dan Pemberitahuan Arbitrasinya telah dikirimkan ke IMM dan TCM.

Pada tanggal 9 September 2017, IMM dan TCM telah menyerahkan kepada Penggugat penawaran sebesar AS\$878 sebagai bentuk penyelesaian yang berlaku sampai dengan 15 September 2017. Pada tanggal 21 September 2017, Penggugat merespon dengan menolak tawaran dari IMM dan TCM tersebut untuk penyelesaian. Tribunal telah mengeluarkan jadwal pengajuan gugatan dan pembelaan masing – masing pada tanggal 10 November dan 10 Desember 2017, dan permulaan sidang pada bulan Juni 2018.

Grup berkeyakinan bahwa IMM dan TCM memiliki posisi yang kuat atas pengakhiran COA selama periode 2016 sampai 2021 dengan jumlah klaim sebesar AS\$4.5 juta dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas IMM dan TCM. Namun, manajemen berpendapat ada kemungkinan kalah atas tonase yang ditangguhkan untuk periode 2014 dan 2015, dan manajemen telah mengakui provisi sebesar AS\$878 di IMM dan TCM. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses di SCMA.

Grup berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus-kasus di atas. Seluruh tuntutan yang melibatkan Grup di atas tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian secara material.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

The case of compensation for terminating the *Contract of Affreightment* (“COA”)

A vessel company (the “Claimant”) claimed against IMM and TCM for a payment of a total of US\$5,625 as compensation and indemnification due to the unilateral termination of COA by IMM and TCM, and US\$358 as compensation for suspended tonnage under short-term COA. On 1 June 2017, the case was registered in *Singapore Chamber of Maritime Arbitration* (“SCMA”) and the Arbitration Notice was addressed to IMM and TCM.

On 9 September 2017, IMM and TCM submitted to the Claimant an offer of US\$878 for settlement with its validity until 15 September 2017. On 21 September 2017, the Claimant responded to reject IMM and TCM’s offer for settlement. The Tribunal issued a schedule for submission of claim and defense on 10 November and 10 December 2017 respectively and commencement of hearings in June 2018.

The Group believes that IMM and TCM have a strong position on termination of COA during the period 2016 to 2021 with claim amount of US\$4.5 million and that this issue will not have a material adverse impact of the IMM and TCM’s financial position and cash flow. However, management believes that there is a possibility to lose on suspended tonnage for period 2014 and 2015 and has made a provision of US\$878 for IMM and TCM. As at the date of these consolidated financial statements, this case is still remained proceeding at SCMA.

The Group is of the opinion that it is in a strong position to win the above mentioned lawsuits. All of the above mentioned lawsuits which involved the Group will not have a material impact to the consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**e. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian
sewa kendaraan**

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2017 sampai dengan Juni 2019.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**e. Mining service contracts and vehicle rental
agreements**

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts and vehicle rental agreements to support its mining operations.

- *The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2017 and June 2019.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**e. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian
sewa kendaraan (lanjutan)**

**e. Mining service contracts and vehicle rental
agreements (continued)**

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan, pembelian bahan bakar dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts and vehicle rental agreements to support their mining operations.

- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp89,45 milyar atau setara dengan AS\$6.606 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

- *The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp89.45 billion or equivalent to US\$6,606 with maturity as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
- < 1 tahun	553	210	< 1 year -
- 1 - 3 tahun	<u>871</u>	<u>3,473</u>	1 - 3 years -
	<u>1,424</u>	<u>3,683</u>	

f. Fasilitas kredit

f. Credit facilities

Perusahaan

The Company

Standard Chartered Bank ("SCB")

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

The agreement is valid until 30 June 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by the Bank, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

SCB (lanjutan)

SCB (continued)

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 dan tersedia juga bagi TCM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility dan Import Invoice Financing facility.*

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was extended until 31 July 2015 and was also made available to TCM. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The Company's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Impor/ <i>Import Facilities</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas <i>Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility</i>	US\$100,000	Rp46.95 milyar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$3,465)	US\$96,535
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-
Fasilitas <i>Credit Bills Negotiated Discrepant / Credit Bills Negotiated Discrepant Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used by Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

BCA

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Agustus 2016 dan berlaku pula untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 13 Februari 2017, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut diperpanjang sampai 11 Mei 2018.

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on an amendment to the agreement dated 10 November 2015, this agreement is extended until 11 August 2016, and also applied to TRUST. Based on an amendment to the agreement dated 13 February 2017, this agreement is valid until 11 August 2017. As at the date of these consolidated financial statements, this facility is extended until 11 May 2018.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000	Rp195.35 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$14,418) dan/and US\$680	US\$24,902
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$50,000	-	US\$50,000
Fasilitas kredit lokal/ <i>Local credit facility</i>	Rp50 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,690)	-	Rp50 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,690)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 milyar (setara dengan AS\$3.690).

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,690).

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

HSBC

HSBC

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 28 Agustus 2014, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dan berlaku pula untuk TRUST. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On 15 July 2010, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. Based on an amendment to the agreement dated 28 August 2014, this agreement is valid until 31 July 2017, and also applied to TRUST. . As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility</i> , dan <i>Revolving Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility and Revolving Loan</i>	US\$20,000	Rp26.63 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$1,965)	US\$18,035
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$20,000	-	US\$20,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$20.000.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$20,000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

CIMB Niaga

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perusahaan dan perjanjian perdagangan mata uang asing. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Agustus 2017, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 June 2018 dan berlaku pula untuk GEM.

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a corporate credit facility agreement and a foreign exchange trade agreement. This agreement is valid until 1 March 2017. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the agreement dated 4 August 2017, this agreement is valid until 3 June 2018, and also applied to GEM.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The Company's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$65,000	-	US\$40,000
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$65,000	-	US\$40,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill facility	US\$65,000	-	US\$40,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$65,000	US\$50,000	US\$15,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$10,000	-	US\$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS\$65.000, kecuali fasilitas nilai tukar. Batas fasilitas nilai tukar untuk Peminjam adalah AS\$10.000.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US\$65,000, except foreign exchange line. The limit of foreign exchange line for Borrower is US\$10,000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

On 26 May 2011, the Company entered into foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Entitas anak

Subsidiaries

IMM

IMM

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian Derivatif dan Swap dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Berdasarkan amandemen tertanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2018

On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2007. Based on an amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement was extended until 1 March 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMM (lanjutan)

IMM (continued)

Citibank

Citibank

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The IMM's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$27,500	US\$5,927	US\$21,573
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$40,000.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

JP Morgan

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

On 26 May 2011, IMM entered into foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

KTD

KTD

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian Derivatif dan Swap dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Berdasarkan amandemen tertanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

On 18 December 2008, KTD entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 18 December 2009. Based on an amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement was extended until 1 March 2018. The KTD's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas <i>Letters of Credit/ Letters of Credit Facility</i>	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$10.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$10,000.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Sight Letter of Credit*, Fasilitas *Usance Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

On 22 September 2006, a *Revolving Credit Agreement* was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities: an aggregate principal amount up to US\$20,000 consisting of *Sight Letters of Credit Facility*, *Usance Letters of Credit Facility* for the term of 90 days, *Bills Receivable under Letter of Credit Facility*, *Standby Letter of Credit*, *Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under sight Letter of Credit facility* for the term of 180 days, *Advance against Promissory Notes for working capital facility* for the term of 180 days, and *Letter of Guarantee facility*. Based on an amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 December 2017.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On 27 December 2006, TCM entered into a *Foreign Exchange Trade Agreement* with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the *Revolving Credit Agreement*. Based on an amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 December 2017. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017, TCM's types of facilities were as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
<i>Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Fasilitas Modal Kerja, dan Jaminan Bank/Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Working Capital Facility and Bank Guarantee</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
<i>Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility</i>	US\$75,000	-	US\$75,000

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

Citibank

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen tertanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on an amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement was extended until 1 March 2018.

Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

TCM's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$15,000	US\$7,126	US\$7,874
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$20.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$20,000.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

JP Morgan

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

On 26 May 2011, TCM entered into foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Bharinto

Bharinto

Citibank

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen tertanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2015, Bharinto entered into a *Revolving Credit Agreement* with Citibank valid until 17 January 2016. Based on an amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement was extended until 1 March 2018. The types of facility and amounts utilised as at 31 December 2017 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-	US\$12,500

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$15.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$15,000.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. LBT payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay LBT equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUPK.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. Despite this, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarification surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUPK.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Pemerintah telah menyetujui poin-poin renegotiasi dalam PKP2B untuk TCM, JBG, dan IMM pada tahun 2015 dan untuk Bharinto pada tahun 2017. Poin-poin tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP/IUPK setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Khusus untuk Bharinto, persetujuan untuk perhitungan pajak penghasilan badan sesuai peraturan yang berlaku sejak tahun 2018.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free On Board* ("FOB") atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegotiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of extension IUP, and makes it mandatory for any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

The Government approved the CCA renegotiation points for TCM, JBG and IMM in 2015 and for Bharinto in 2017. The points related to the agreement specify that the agreement should:

- *Reduce the concession area.*
- *Use IUP/IUPK terms after the expiry of the CCA terms.*
- *Follow the prevailing laws related to tax and state revenue. Specifically for Bharinto, approval for income tax calculation based on prevailing laws is valid from 2018.*
- *Use local products in supporting its mining activities.*
- *Pay 13.5% production royalty in cash based on the Free On Board ("FOB") price or the price at the Group's final loading facility.*

The management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

I. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kejelasan mengenai masalah ini dari Pemerintah. Manajemen berpendapat bahwa penerapan peraturan ini tidak akan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Grup.

m. Peraturan Menteri No. 15/2017

Pada tanggal 10 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/2017 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") Atau Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara. Perjanjian ini berlaku untuk Pemegang KK atau PKP2B yang akan berakhir dapat mengajukan permohonan menjadi IUPK Operasi Produksi perpanjangan sebagai kelanjutan operasi tanpa melalui lelang.

n. Peraturan Menteri No. 19/2017

Pada tanggal 17 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 19/2017 tentang Pemanfaatan Batubara untuk Pembangkit Listrik dan Pembelian Kelebihan Tenaga Listrik. Peraturan ini mengatur mengenai Acuan Harga Pembelian Listrik di PLTU Mulut Tambang dan Non-mulut tambang, peraturan ini juga mengatur pola Harga Patokan Tertinggi (HPT) dalam pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

I. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.

As of the date of these consolidated financial statements, there is no clarity on this matter from the Government. Management is of the opinion that the implementation of this regulation will not have a significant negative impact on the Group's financial position and cash flow.

m. Ministerial Regulation No. 15/2017

On 10 February 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No 15/2017, regarding the Procedures for the Granting of Special Mining Business Permit of Production Operation as a Continuation of Contract of Work Operation or Work Agreement on Coal Mining Concession. This regulation governs to CoW or CCA holder which will be expired to honour for IUPK Production Operation without auction.

n. Ministerial Regulation No. 19/2017

On 17 February 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 19/2017 regarding Coal Utilisation for Power Plant and Excess Power. This regulation is also regulating the purchase price of electricity at mine mouth and non-mine mouth power plant, this minister's regulation also regulates the highest benchmark price pattern in the procurement of coal-fired power plants and excess power.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

o. Peraturan Menteri No. 34/2017

Pada tanggal 5 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 34/2017, di mana salah satu ketentuannya adalah melarang pemegang IUP/IUPK melibatkan entitas anak dan afiliasi yang bergerak di bidang usaha penunjang dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan tanpa persetujuan dari Direktorat Jenderal atas nama Menteri. Sesuai dengan Peraturan Menteri ini, perizinan yang telah diterbitkan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dinyatakan tetap berlaku sampai jangka waktunya berakhir.

Grup telah menunjuk TRUST, entitas anak yang menyediakan jasa pertambangan bagi entitas anak lainnya yaitu IMM dan JBG. Grup berpendapat bahwa penunjukan entitas anak sebagai kontraktor pertambangan ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri yang berlaku. Peraturan Menteri ini tidak mengubah secara substansial struktur operasi Grup.

p. Peraturan Menteri No. 44/2017

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, untuk menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010. Beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

o. Ministerial Regulation No. 34/2017

On 5 May 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 34/2017 in which one of the requirements is to prohibit IUP/IUPK holder to involve a subsidiary and/or an affiliate whose business is to support the mining activities without approval from the Directorate General on behalf of Minister. In accordance with this Ministerial Regulation, permits which were issued before this Ministerial Regulation was released will remain valid until the period expires.

The Group appointed TRUST, a subsidiary which provide mining services for other subsidiaries such as IMM and JBG. The Group believes that the appointment of a subsidiary as a mining contractor was in accordance with valid Ministerial Regulation. These regulations do not substantially change the structure of the Group's operation.

p. Ministerial Regulation No. 44/2017

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which stipulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617.K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plants.

On 11 January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No 7/2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, to replace Ministerial Regulation No. 17/2010. Any provision on Ministerial Regulation No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales is revoked since that date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 44/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 44/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

q. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, MESDM mencabut Peraturan Menteri No. 42/2017 dan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Peraturan Menteri No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, BEK, KTD dan JBG, memerlukan pada persetujuan terlebih dahulu dari MESDM.

r. Peraturan Menteri No. 23k/30/MEM/2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23k/30/MEM/2018, mengenai batasan minimal penjualan batu bara untuk Alokasi Dalam Negeri ("ADN") untuk tahun 2018. Bagi seluruh pemegang saham CCoW dan IUP, persyaratan and adalah 25% dari total target produksi 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur. Sampai dengan tanggal dimorandum ini, manajemen masih mengevaluasi dampak potensial dari peraturan baru ini.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.

s. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

p. Ministerial Regulation No. 44/2017 (continued)

On 18 July 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 44/2017 regarding amendment of Procedures for Determining the Benchmark Sales of Metal and Coal.

q. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR withdraw Ministerial Regulation No. 42/2017 and issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, BEK, KTD and JBG, is subject to prior approval from the MoEMR.

r. Ministerial Regulation No. 23k/30/MEM/2018

On 5 January 2018, MoEMR issued Ministerial Decision No. 23k/30/MEM/2018, regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") requirement for 2018. For all CCoW and IUP holders, the DMO requirement is 25% from 2018 total production target as approved by the Minister or governor. As at the date of this memorandum, management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

s. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

s. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi Dan Pasca tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk Bharinto.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KTD, JBG, dan IMM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp58,24 milyar (setara dengan AS\$4.298), Rp82,92 milyar (setara dengan AS\$6.120), dan Rp20,20 milyar (setara dengan AS\$1.490) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, dan IMM. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar. Tambang KTD Tandung Mayang memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2015, diikuti dengan proses penutupan tambang. Tambang KTD Embalut, JBG, dan IMM diperkirakan akan memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2019, 2018, dan 2021, dan akan diikuti dengan proses penutupan tambang.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**s. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities
(continued)**

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by Bharinto.

As at the date of these consolidated financial statements, KTD, JBG and IMM have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58.24 billion (equivalent to US\$4,298), Rp82.92 billion (equivalent to US\$6,120) and Rp20.20 billion (equivalent to US\$1,490) respectively in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG and IMM mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets. KTD Tandung Mayang mines entered its final stage of mining operations in 2015, followed by the mine closure process. KTD Embalut, JBG and IMM mines are expected to enter their final stage of mining operations in 2019, 2018 and 2021, respectively, to be followed by the mine closure process.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

2017										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan:										Sales:
Penjualan luar segmen	982,551	504,910	10,745	42,908	144,836	-	3,575	-	1,689,525	External sales
Penjualan antar segmen	12,484	97,932	57,495	546	110,966	13,847	83,638	(376,908)	-	Inter-segment sales
Penjualan bersih	995,035	602,842	68,240	43,454	255,802	13,847	87,213	(376,908)	1,689,525	Net sales
Beban keuangan	(257)	(166)	(25)	(94)	(26)	(20)	(2,557)	2,352	(793)	Finance cost
Penghasilan keuangan	248	402	2,600	272	330	1,809	56	(2,330)	3,387	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	189,238	100,683	17,880	3,453	60,603	332,100	311	(342,213)	362,055	Profit before income tax
As at 31 Desember/December 2017										
Aset segmen	372,457	311,248	105,426	51,328	123,190	577,621	140,347	(322,954)	1,358,663	Segment assets
Liabilitas segmen	178,532	111,041	21,643	25,676	50,062	27,081	128,273	(141,784)	400,524	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9,126	8,906	76	19	4,337	1,528	25,609	-	49,601	Capital expenditures
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/For the year ended 31 December 2017										
Penyusutan	24,863	13,477	1,586	456	1,812	1,041	5,210	324	48,769	Depreciation
Amortisasi	24,995	14,285	4,293	1,355	3,837	-	-	-	48,765	Amortisation
2016										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan:										Sales:
Penjualan luar segmen	808,742	371,691	9,261	42,040	135,764	-	-	-	1,367,498	External sales
Penjualan antar segmen	3,050	98,174	35,878	433	61,969	12,249	63,246	(274,999)	-	Inter-segment sales
Penjualan bersih	811,792	469,865	45,139	42,473	197,733	12,249	63,246	(274,999)	1,367,498	Net sales
Beban keuangan	(1,340)	(173)	(30)	(136)	(560)	(18)	(358)	1,703	(912)	Finance cost
Penghasilan keuangan	116	199	689	295	52	2,718	15	(1,703)	2,381	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	121,264	49,254	(1,809)	5,215	25,831	52,150	(1,111)	(58,803)	191,991	Profit before income tax
As at 31 Desember/December 2016										
Aset segmen	402,603	322,513	124,797	43,689	102,111	434,567	44,384	(264,872)	1,209,792	Segment assets
Liabilitas segmen	156,295	100,290	19,045	21,271	40,047	16,599	35,320	(86,505)	302,362	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,917	10,935	576	49	407	1,439	4,661	-	22,004	Capital expenditures
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/For the year ended 31 December 2016										
Penyusutan	30,669	12,079	462	78	3,095	1,037	3,891	1,279	52,590	Depreciation
Amortisasi	9,997	25,833	2,301	2,306	7,176	574	-	-	48,187	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	665,129	497,343	South East Asia (excluding - Indonesia), India and Pakistan
- Taiwan, Cina, Hongkong dan Korea	452,719	378,279	Taiwan, China, - Hongkong and Korea
- Jepang	318,827	264,051	Japan -
- Domestik	194,175	188,862	Domestic -
- Europe	49,295	30,468	Europe -
- Australia	9,380	8,276	Australia -
- Amerika	-	219	America -
	<u>1,689,525</u>	<u>1,367,498</u>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2017 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp13.548 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2017, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp13,548 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$738.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will decrease by approximately US\$738.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>		
	<u>Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	360,038	26,575	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	342,954	25,313	Prepaid other taxes
Piutang usaha	323,851	23,904	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>36,269</u>	<u>2,677</u>	Other non-current assets
	<u>1,063,112</u>	<u>78,469</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2017</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(877,327)	(64,757)	Trade payables
Utang pajak	(85,244)	(6,292)	Tax payables
Penyisihan imbalan karyawan	(616,705)	(45,520)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(649,694)</u>	<u>(47,955)</u>	Accrued expense
	<u>(2,228,970)</u>	<u>(164,524)</u>	
Liabilitas neto	<u>(1,165,858)</u>	<u>(86,055)</u>	Net liabilities

	<u>31 Desember/ December 2016</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	578,003	43,019	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	462,346	34,411	Prepaid other taxes
Piutang usaha	<u>380,803</u>	<u>28,342</u>	Trade receivables
	<u>1,421,152</u>	<u>105,772</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(404,598)	(30,113)	Trade payables
Utang pajak	(76,760)	(5,713)	Tax payables
Penyisihan imbalan karyawan	(493,558)	(36,734)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(517,917)</u>	<u>(38,547)</u>	Accrued expenses
	<u>(1,492,833)</u>	<u>(111,107)</u>	
Liabilitas neto	<u>(71,681)</u>	<u>(5,335)</u>	Net liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu/*tenor* ≤ 1 tahun/*year*
- 1 tahun/*year* < jangka waktu/*tenor* ≤ 2 tahun/*years*
- 2 tahun/*years* < jangka waktu/*tenor* ≤ 3 tahun/*years*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$23 pada Desember 2017 (31 Desember 2016: AS\$98).

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup dapat mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuation in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risk, the Group may enter into a derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

- 4,400,000 ton/tonnes
- 4,000,000 ton/tonnes
- 1,700,000 ton/tonnes

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increase or decrease by 5%, this will result in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$23 as at 31 December 2017 (31 December 2016: US\$98).

The Group is also exposed to commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group may enter into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup dapat melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Pada 31 Desember 2017, Grup sudah tidak memiliki transaksi lindung nilai bahan bakar minyak. Grup sudah menghentikan semua transaksi lindung nilai bahan bakar minyak dengan semua institusi keuangan.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

(b) Risiko kredit

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group may enter into fuel swap contracts to anticipate against the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

As at 31 December 2017, the Group no longer had fuel hedge transactions. The Group has terminated all fuel hedge transactions with all financial institution.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to most of the Group's financial assets and financial liabilities being non-interest bearing.

(b) Credit risk

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (2016: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$1.493 (2016: AS\$1.493).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 7,79% (2016: 7,98%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki empat pelanggan (2016: dua pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10 juta. Piutang-piutang tersebut merupakan 29,11% (31 Desember 2016: 17,39%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat empat belas pelanggan (2016: delapan pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5 juta dan AS\$10 juta yang merupakan 51,69% (2016: 47,12%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2017. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables of US\$1,493 (2016: US\$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US\$1,493 (2016: US\$1,493).

As at 31 December 2017, 7.79% (2016: 7.98%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. Related party balances within trade receivables do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to customer historical information that showed that customers have not been default in payment in the past.

At 31 December 2017, the Group had four customers (2016: two customers) that owed the Group more than US\$10 million. These balances accounted for 29.11% (31 December 2016: 17.39%) of all receivables owing. There were fourteen customers (2016: eight customers) with balances between US\$5 million and US\$10 million accounting for approximately 51.69% (2016: 47.12%) of the total trade receivables at 31 December 2017. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap bahan bakar minyak. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

For fuel swaps and transactions, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Desember/December 2017					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(152,953)	(152,953)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(117,046)	(117,046)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(453)	-	(453)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	<u>(8,803)</u>	<u>(7,681)</u>	<u>-</u>	<u>(1,122)</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(279,255)	(277,680)	(453)	(1,122)	-
31 Desember/December 2016					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(93,962)	(93,962)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(117,197)	(117,197)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(548)	(455)	(93)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	<u>(4,903)</u>	<u>(3,782)</u>	<u>-</u>	<u>(1,121)</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(216,610)	(215,396)	(93)	(1,121)	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 31 Desember 2017 dan 2016 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

During 31 December 2017 and 2016, the Group's strategy was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 2016.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2017 and 31 December 2016.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at 31 December 2017 and 2016.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

31 Desember/December 2017				
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset			Assets	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset	-	5,000	5,000	Total assets
Liabilitas			Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss	
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	453	-	453	Coal swap contracts - used for cash flow hedging
Jumlah liabilitas	453	-	453	Total liabilities
31 Desember/December 2016				
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset			Assets	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss	
- Kontrak swap bahan bakar minyak yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	2,348	-	2,348	Fuel swap contracts - used for cash flow hedging
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset	2,348	5,000	7,348	Total assets
Liabilitas			Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss	
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	548	-	548	Coal swap contracts - used for cash flow hedging
Jumlah liabilitas	548	-	548	Total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	5,000	-	<i>Opening balance</i>
Penambahan	-	5,000	<i>Additions</i>
Saldo akhir	5,000	5,000	<i>Closing balance</i>

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the year ended 31 December 2017.

d. Offsetting financial instruments

As at 31 December 2017 and 2016, there are no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

32. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui akrual	2,000	-	<i>Additions of deferred exploration and development expenditures through accrual</i>
Saldo akhir	2,000	-	<i>Closing balance</i>

32. NON-CASH TRANSACTION

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

Additions of deferred exploration and development expenditures through accrual

Closing balance

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2018

ANGGOTA DIREKSI
Members of Board of Directors



KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director



LEKSONO POERANTO
Direktur
Director



A. H. BRAMANTYA PUTRA
Direktur
Director



JUSNAN RUSLAN
Direktur
Director



STEPHANUS DEMO WAWIN
Direktur
Director



YULIUS KURNIAWAN GOZALI
Direktur
Director



MULIANTO
Direktur
Director



IGNATIUS WURWANTO
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON 2017 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.

Jakarta, March 1, 2018

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Members of the Board of Commissioners



IBRAHIM YUSUF

Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent



SOMRUEDEE CHAIMONGKOL

Komisaris
Commissioner



SOMYOT RUCHIRAWAT

Komisaris
Commissioner



RUDIYANTO BOENTORO

Komisaris
Commissioner



**PROF. DR. DJISMAN S.
SIMANDJUNTAK**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



MAHYUDIN LUBIS

Komisaris
Commissioner



FREDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner